



PT Global Digital Niaga Tbk

Gedung Sarana Jaya
Jl. Budi Kemuliaan I No. 1, Gambir, Jakarta Pusat 10110
Telp. +62 21 50881370

- blibliidotcom
- @blibliidotcom
- @blibliidotcom
- @BliblidotcomOfficial
- blibliidotcom
- <https://about.blibli.com>

PT Global Digital Niaga Tbk

Reinforcing Omnichannel Ecosystem Leadership
Memperkuat Kepemimpinan Ekosistem Omnichannel

2025 Laporan Tahunan
Annual Report



REINFORCING OMNICHANNEL ECOSYSTEM LEADERSHIP

Memperkuat Kepemimpinan Ekosistem *Omnichannel*

Panduan Umum

General Guidelines

Mohon pembaca dapat memperhatikan beberapa hal berikut dalam membaca Laporan Tahunan ini:

- “Perseroan” mengacu kepada PT Global Digital Niaga Tbk, termasuk Entitas Anak dan Perusahaan Asosiasi.
- “Blibli” mengacu kepada usaha perdagangan *omnichannel* yang dioperasikan Perseroan melalui platform daring maupun toko-toko fisik.
- “tiket.com” mengacu kepada usaha agen perjalanan daring (OTA) Perseroan yang dioperasikan oleh Entitas Anak – PT Global Tiket Network.
- “Ranch Market” mengacu kepada usaha perdagangan ritel modern (supermarket) Perseroan yang dioperasikan oleh Entitas Anak – PT Supra Boga Lestari Tbk.
- “Dekoruma” mengacu kepada usaha ritel dan desain interior *home and living omnichannel* Perseroan yang dioperasikan oleh Entitas Anak – PT Dekoruma Inovasi Lestari.
- “Blibli Tiket” mengacu kepada ekosistem *omnichannel* terintegrasi Perseroan yang terdiri dari Blibli, tiket.com, Ranch Market dan Dekoruma.
- Angka-angka dalam seluruh tabel dan grafik ditampilkan menggunakan notasi bahasa Inggris, kecuali dinyatakan lain.
- Informasi yang terkandung di dalam Laporan Tahunan merupakan satu kesatuan yang tidak terpisahkan dengan Laporan Keberlanjutan, yang disajikan secara terpisah namun dipublikasikan secara bersamaan oleh Perseroan.

Readers to mind the following in reading this Annual Report:

- The “Company” refers to PT Global Digital Niaga Tbk, including Subsidiaries and Associated Companies.
- “Blibli” refers to the omnichannel commerce business operated by the Company through its online platform and physical stores.
- “tiket.com” refers to the Company’s online travel agent (OTA) business operated by Subsidiary – PT Global Tiket Network.
- “Ranch Market” refers to the Company’s modern retail business (supermarket) operated by Subsidiary – PT Supra Boga Lestari Tbk.
- “Dekoruma” refers to the Company’s omnichannel home and living retail and interior design business operated by Subsidiary – PT Dekoruma Inovasi Lestari.
- “Blibli Tiket” refers to the Company’s integrated omnichannel ecosystem consisting of Blibli, tiket.com, Ranch Market and Dekoruma.
- Numerical figures in all tables and graphs are presented using english notation, unless mentioned otherwise.
- The information contained in the Annual Report is inseparable to the Sustainability Report, of which is presented separately but published simultaneously by the Company.

Sanggahan dan Pernyataan

Berwawasan ke Depan

Disclaimer and Forward-looking Statement

Pernyataan tertentu dalam Laporan Tahunan ini merupakan “pernyataan berwawasan ke depan” serta merupakan informasi sehubungan dengan kondisi keuangan, hasil operasi, rencana dan/ atau objek tertentu dari manajemen Perseroan di masa mendatang. Pernyataan berwawasan ke depan tersebut bukanlah jaminan kinerja masa depan serta melibatkan risiko yang diketahui maupun tidak diketahui, ketidakpastian dan faktor lainnya (termasuk risiko dan ketidakpastian dalam Laporan Keuangan konsolidasian serta Analisis dan Pembahasan Manajemen yang tersedia di dalam Laporan Tahunan ini) yang mungkin menyebabkan hasil, kinerja, dan/atau pencapaian aktual di masa depan menjadi berbeda secara material dari hasil, kinerja, dan/atau pencapaian yang dinyatakan atau tersirat oleh pernyataan berwawasan ke depan tersebut. Perseroan menafikan kewajiban apa pun untuk memperbarui dan/ atau merevisi pernyataan berwawasan ke depan tersebut, baik sebagai hasil dari informasi baru, peristiwa, atau hal lainnya.

Certain statements in this Annual Report are “forward-looking statements” and constitute information relating to the financial conditions, results of operations and certain future management plans and/or objects of the Company. Such forward-looking statements do not guarantee future performance and involve identified and unidentified risks, uncertainties and other factors (including risks and uncertainties in the consolidated Financial Statements as well as Management Discussion and Analysis provided in this Annual Report) that may cause the results, actual future performances and/or achievements to be materially different from the results, performances and/or achievements expressed or implied by such forward-looking statements. The Company disclaims any obligations to update and/or revise any such forward-looking statements, whether as a result of new information, events, or other matters.

Reinforcing Omnichannel Ecosystem Leadership

Memperkuat Kepemimpinan Ekosistem *Omnichannel*

Sepanjang tahun 2025, Perseroan memperkuat posisinya sebagai pelopor ekosistem perdagangan *omnichannel* dan gaya hidup terkemuka dengan berfokus pada pertumbuhan berkualitas, eksekusi strategis, dan ketahanan kinerja. Di tengah lingkungan usaha yang kompetitif dan penuh ketidakpastian, Perseroan memprioritaskan berbagai kategori dan segmen usaha dengan fundamental yang lebih kuat, margin yang lebih sehat, serta memiliki keunggulan kompetitif yang jelas. Dengan didukung optimalisasi biaya yang berkesinambungan, perbaikan struktur komersial, serta realokasi sumber daya yang semakin selektif, berbagai upaya tersebut semakin meningkatkan kinerja profitabilitas dan ketahanan usaha sekaligus menjaga momentum pertumbuhan jangka panjang Perseroan.

Capaian ini merupakan hasil dari integrasi *omnichannel* yang lebih menyeluruh melalui penyelarasan manusia, proses, dan teknologi. Perseroan mempertahankan momentum yang kuat dan secara konsisten memberikan nilai yang berarti kepada semua pemangku kepentingan melalui komitmen pada keunggulan operasional dan disiplin strategis di seluruh aspek usaha. Di sisi lain, Perseroan juga berupaya untuk bertransformasi, beradaptasi, dan tumbuh seiring dengan dinamika pasar, memposisikan diri sebagai pemimpin ekosistem *omnichannel* sejati, dan memberikan dampak serta nilai dengan menjadi penyedia solusi bagi seluruh pelanggan, baik ritel maupun institusi, serta penjual dan mitra usaha.

Perseroan juga terus memperdalam inovasi *omnichannel* melalui sinergi yang lebih kuat di dalam ekosistem Blibli Tiket. Dengan menyelaraskan seluruh platform, unit usaha, mitra, serta keanggotaan dan program loyalitas yang terpadu, Perseroan memperkuat keterlibatan pelanggan di seluruh siklus belanja, termasuk perdagangan, perjalanan, kebutuhan harian, dan gaya hidup, sekaligus memperluas perannya dalam seluruh aspek rantai nilai. Inisiatif-inisiatif tersebut membuka peluang pertumbuhan baru, meningkatkan nilai bagi pelanggan, serta memperkuat fondasi solid penciptaan nilai jangka panjang Perseroan dan seluruh pemangku kepentingan.

Throughout 2025, the Company reinforced its position as a pioneer and leading omnichannel commerce and lifestyle ecosystem by focusing on quality growth, strategic execution, and resilient performance. In a competitive and uncertain environment, the Company prioritized categories and business segments with stronger fundamentals, healthier margins, and having clear competitive advantages. Supported by continuous cost optimization, improved commercial terms, and selective resource reallocation, these efforts improved profitability performances and business resilience while sustaining the Company’s long-term growth momentum.

The progress was a result of comprehensive omnichannel integration through people, process, and technology. It maintained strong momentum and consistently delivered meaningful value to all stakeholders through the commitment on operational excellence and strategic discipline across all business aspects. On the other hand, it also navigated to transform, adapt and grow with the market dynamics, positioned as a leading omnichannel ecosystem, and extended impact and value by becoming the solution provider for all customers, both retail and institutional, as well as sellers and business partners.

The Company also continued to deepen omnichannel innovation through stronger synergies within the Blibli Tiket ecosystem. By aligning all its platforms, business units, partners, as well as unified memberships and loyalty program, the Company strengthened customer engagement across the entire shopping cycle, including commerce, travel, daily needs, and lifestyle, while expanding its role in all aspects of the value chain. These initiatives open new growth opportunities, enhance customer value, and strengthen the solid foundation for long-term value creation for the Company and all stakeholders.

Daftar Isi

Table of Contents

Panduan Umum, Sanggahan dan Pernyataan Berwawasan ke Depan General Guidelines, Disclaimer and Forward-looking Statement	Lembar Sampul Cover Page		Kegiatan Usaha Business Activities	68
Tema Laporan Tahunan 2025 2025 Annual Report Theme	1		Produk dan Jasa Products and Services	70
01 Ikhtisar Kinerja Performance Highlights	4		Jaringan Usaha dan Wilayah Operasional Business Networks and Operational Areas	82
Ikhtisar Data Keuangan Penting Key Financial Highlights	5		Struktur Organisasi Organizational Structure	84
Ikhtisar Saham Stock Highlights	8		Daftar Keanggotaan Asosiasi List of Association Memberships	85
Peristiwa Penting Event Highlights	9		Profil Dewan Komisaris Board of Commissioners Profiles	86
Aksi Korporasi Corporate Actions	16		Profil Direksi Board of Directors Profiles	90
Penghentian Sementara Perdagangan Saham dan/atau Pembatalan Pencatatan Saham Temporary Shares Trade Suspension and/or Delisting of Shares	16		Informasi Perubahan Susunan Anggota Direksi dan/atau Anggota Dewan Komisaris Information on Changes in the Composition of Members of the Board of Directors and/or Members of the Board of Commissioners	96
Penghargaan dan Sertifikasi Awards and Certifications	17		Informasi Jumlah dan Demografi Karyawan Information on Number and Demographics of Employees	97
02 Laporan Manajemen Management Report	24		Komposisi Pemegang Saham Shareholders Composition	100
Laporan Dewan Komisaris Board of Commissioners Report	25		Informasi Entitas Anak dan Investasi Information on Subsidiaries and Investments	104
Laporan Direksi Board of Directors Report	40		Kronologi Pencatatan Saham Shares Listing Chronology	110
03 Profil Perusahaan Company Profile	58		Informasi Pencatatan Efek Lainnya Information on Other Securities Listing	111
Informasi Umum General Information	59		Jasa Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik Public Accounting Services and Public Accountant Firm	112
Riwayat Singkat Brief History	60		Lembaga Profesi dan Penunjang Pasar Modal Capital Market Professionals and Supporting Institutions	113
Perubahan Nama Perusahaan Change(s) of Company Name	63		04 Analisis dan Pembahasan Manajemen Management Discussion and Analysis	114
Jejak Langkah Penting Key Milestones	64		Tinjauan Makroekonomi Macroeconomic Overview	115
Visi, Misi, dan Nilai Vision, Mission, and Values	66		Tinjauan Industri Industry Overview	117
			Tinjauan Operasional Segmen Usaha Operation Review of Business Segment	128
			Analisis Kinerja Keuangan Financial Performance Analysis	134

05 Tinjauan Pendukung Usaha Business Support Overview	154	Kebijakan Pengungkapan Informasi Kepemilikan Saham Manajemen Management Share Ownership Information Disclosure Policy	279
Pengelolaan Sumber Daya Manusia Human Capital Management	155	Sistem Pelaporan Pelanggaran Whistleblowing System	279
Teknologi Informasi Information Technology	181	Kebijakan Antikorupsi Anticorruption Policy	282
06 Tata Kelola Perusahaan Corporate Governance	204	Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka Implementation of Public Company Governance Guidelines	284
Dasar Hukum dan Penerapan Prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan Legal Basis and Implementation of Corporate Governance Principles	205	07 Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Environmental and Social Responsibility	288
Struktur Tata Kelola Perusahaan Corporate Governance Structure	205	Pendekatan Keberlanjutan Sustainability Approach	289
Rapat Umum Pemegang Saham General Meeting of Shareholders	206	Pilar Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Social and Environmental Responsibility Pillars	290
Dewan Komisaris Board of Commissioners	222	Referensi Laporan Keberlanjutan Terpisah Reference to Separate Sustainability Report	297
Direksi Board of Directors	233	08 Lampiran Appendices	298
Nominasi dan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi Nomination and Remuneration of the Board of Commissioners and the Board of Directors	243	Tanggung Jawab Laporan Tahunan 2025 Responsibility of Annual Report 2025	299
Komite Audit Audit Committee	244	Referensi SEOJK No. 16/POJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Emiten atau Perusahaan Publik Reference to SEOJK 16/POJK.04/2021 regarding the Form and Content of Reports of Issuers or Public Companies	300
Komite Nominasi dan Remunerasi Nomination and Remuneration Committee	252	Referensi POJK No. 08/ POJK.04/2015 tentang Situs Web Emiten atau Perusahaan Publik Reference to POJK No. 08/POJK.04/2015 regarding Issuers or Public Company Website	326
Komite-komite di Bawah Direksi Committees under the Board of Directors	257	09 Laporan Keuangan Konsolidasian Consolidated Financial Statements	328
Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary	258		
Unit Audit Internal Internal Audit	261		
Sistem Pengendalian Internal Internal Control System	265		
Sistem Manajemen Risiko Risk Management System	269		
Perkara Hukum dan Sanksi Administratif Legal Cases and Administrative Sanctions	275		
Kode Etik dan Kebijakan Standar Perilaku Code of Ethics and Standard of Conduct Policy	276		
Kebijakan Pemberian Kompensasi Jangka Panjang Berbasis Kinerja Long-term Performance-based Compensation Policy	277		

Ikhtisar Kinerja

Performance Highlights



Pencapaian tahun 2025 mencerminkan lebih dari sekadar pertumbuhan kinerja, namun menggambarkan ketangguhan, kedisiplinan, dan tekad kuat Perseroan untuk tetap relevan di pasar yang kompetitif, sekaligus menunjukkan bagaimana fokus dan inovasi yang terarah serta efisiensi yang terukur menciptakan nilai nyata bagi para pemangku kepentingan.

The 2025 achievements reflect more than growth performance, but represent the Company's resilience, discipline, and steadfast determination to remain relevant in a competitive market, while demonstrating how purposeful focus and innovation as well as measured efficiency create tangible value for stakeholders.

Ikhtisar Data Keuangan Penting

Key Financial Highlights

Angka-angka dalam tabel dan grafik berikut dinyatakan dalam miliar Rupiah serta menggunakan notasi bahasa Inggris, kecuali dinyatakan lain.

The figures presented in the following tables and charts are expressed in billions of Rupiah as well as using english notation, unless mentioned otherwise.

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	2023	2024	2025	Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income
Pendapatan neto	14,718	16,716	22,361	Net revenues
Laba bruto	2,402	3,299	3,910	Gross profit
Rugi tahun berjalan	(3,681)	(2,531)	(2,302)	Loss for the year
Rugi tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Loss for the year attributable to:
• Pemilik entitas induk	(3,642)	(2,531)	(2,279)	Owners of the parent entity
• Kepentingan nonpengendali	(39)	0	(23)	Non-controlling interests
Jumlah rugi komprehensif tahun berjalan	(3,583)	(2,565)	(2,379)	Total comprehensive loss for the year
Jumlah rugi komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Total comprehensive loss for the year attributable to:
• Pemilik entitas induk	(3,542)	(2,565)	(2,355)	Owners of the parent entity
• Kepentingan nonpengendali	(41)	(0)	(24)	Non-controlling interests
Rugi per saham dasar ⁽¹⁾ (Rp)	(31)	(20)	(17)	Net basic loss per share ⁽¹⁾ (Rp)
EBITDA ⁽²⁾	(3,349)	(2,113)	(1,726)	EBITDA ⁽²⁾

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	2023	2024	2025	Consolidated Statement of Financial Position
Aset lancar	5,913	7,554	9,197	Current assets
Aset tidak lancar	6,928	8,609	8,604	Non-current assets
Jumlah aset	12,841	16,163	17,801	Total assets
Liabilitas jangka pendek	4,054	5,071	7,102	Current liabilities
Liabilitas jangka panjang	945	1,277	1,244	Non-current liabilities
Jumlah liabilitas	4,999	6,348	8,346	Total liabilities
Ekuitas yang diatribusikan kepada:				Equity attributable to:
• Pemilik entitas induk	7,621	9,596	9,259	Owners of the parent entity
• Kepentingan nonpengendali	221	219	195	Non-controlling interests
Jumlah ekuitas	7,842	9,815	9,454	Total equity

Informasi dan Rasio Keuangan Lainnya yang Relevan	2023	2024	2025	Other Relevant Information and Financial Ratios
Rugi tahun berjalan terhadap aset ⁽³⁾ (%)	(28.67)	(15.66)	(12.93)	Return on assets ⁽³⁾ (%)
Rugi tahun berjalan terhadap ekuitas ⁽⁴⁾ (%)	(46.94)	(25.79)	(24.35)	Return on equity ⁽⁴⁾ (%)
Laba bruto terhadap pendapatan neto (%)	16.32	19.74	17.48	Gross margin (%)
Rugi tahun berjalan terhadap pendapatan neto (%)	(25.01)	(15.14)	(10.29)	Net margin (%)
Rasio lancar (x)	1.46	1.49	1.30	Current ratio (x)
Rasio liabilitas terhadap aset ⁽⁵⁾ (x)	0.39	0.39	0.47	Liabilities to assets ratio ⁽⁵⁾ (x)
Rasio liabilitas terhadap ekuitas ⁽⁶⁾ (x)	0.64	0.65	0.88	Liabilities to equity ratio ⁽⁶⁾ (x)

(1) Rugi tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk / jumlah saham beredar

(2) Pendapatan sebelum bunga, pajak, depresiasi aset tetap dan amortisasi aset tidak berwujud, tidak termasuk item yang tidak berulang

(3) Rugi tahun berjalan / jumlah aset

(4) Rugi tahun berjalan / jumlah ekuitas

(5) Jumlah liabilitas / jumlah aset

(6) Jumlah liabilitas / jumlah ekuitas

(1) Loss for the year attributable to owners of the parent entity / outstanding shares

(2) Earnings before interest, tax, depreciation of fixed asset and amortization of intangible asset, excludes non-recurring items

(3) Loss for the year / total assets

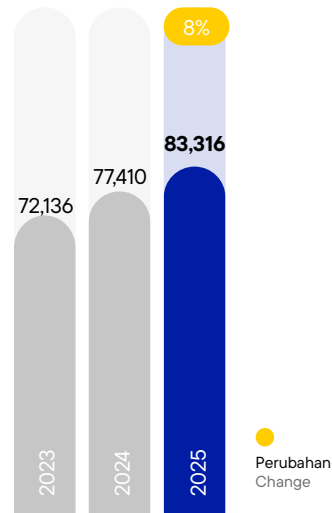
(4) Loss for the year / total equity

(5) Total liabilities / total assets

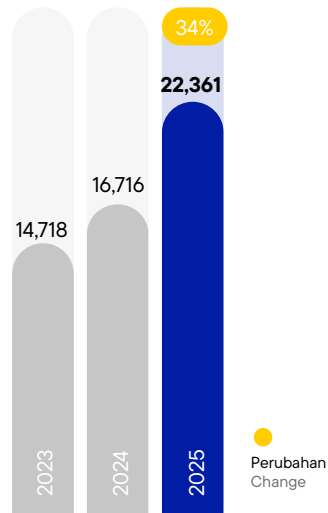
(6) Total liabilities / total equity

Ikhtisar Data Keuangan Penting
Key Financial Highlights**Total Processing Value (TPV) ^{*)}**
Total Processing Value (TPV) ^{*)}

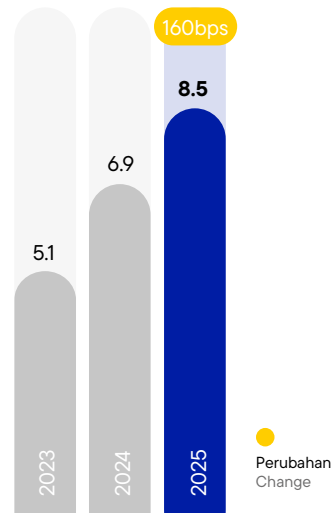
dalam miliar Rupiah | in billion Rupiah

**Pendapatan Neto**
Net Revenues

dalam miliar Rupiah | in billion Rupiah

**Take Rate**
Take Rate

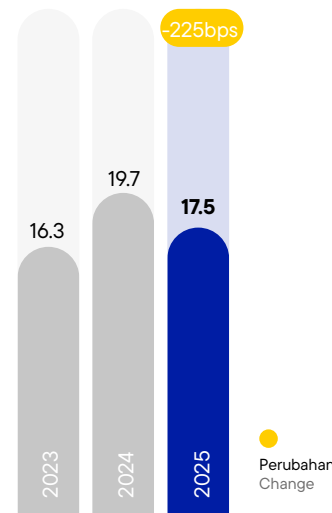
persentase | percentage



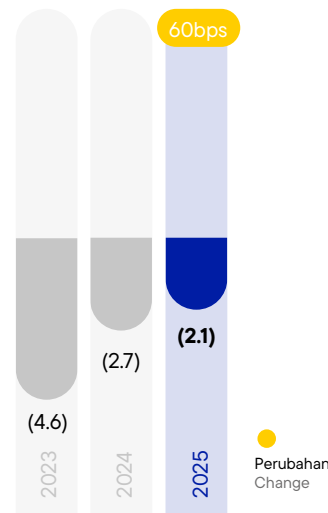
^{*)} Total Processing Value (TPV) merupakan jumlah nilai produk dan/atau jasa yang telah dibayarkan dan dikirim kepada pelanggan pada tahun yang relevan.
^{*)} Total Processing Value (TPV) is the total value of paid and delivered products and/or services to customers during the relevant year.

Marjin Bruto
Gross Margin

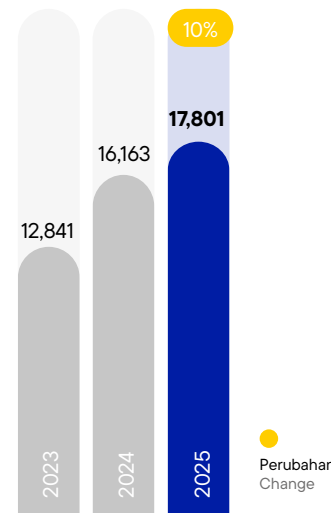
dalam persentase | in percentage

**EBITDA terhadap TPV**
EBITDA to TPV

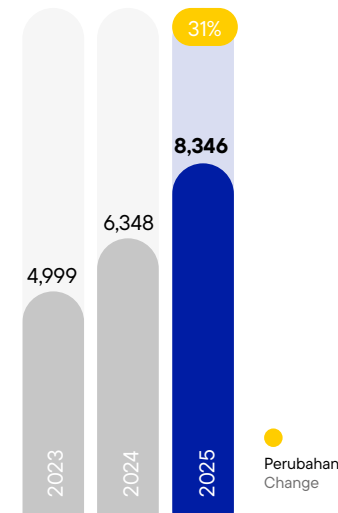
dalam persentase | in percentage

**Jumlah Aset**
Total Assets

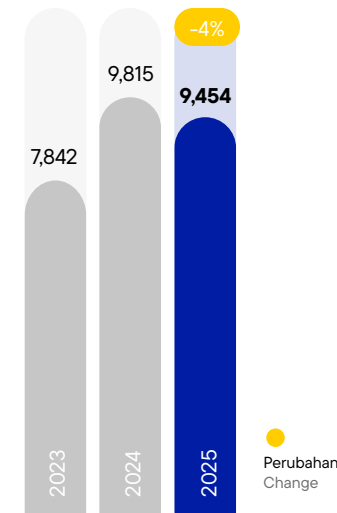
dalam miliar Rupiah | in billion Rupiah

Ikhtisar Data Keuangan Penting
Key Financial Highlights**Jumlah Liabilitas**
Total Liabilities

dalam miliar Rupiah | in billion Rupiah

**Jumlah Ekuitas**
Total Equity

dalam miliar Rupiah | in billion Rupiah



Ikhtisar Saham

Stock Highlights

Informasi Harga dan Volume Perdagangan Saham Perseroan per Triwulan Tahun 2024-2025 di Bursa Efek Indonesia (BEI)

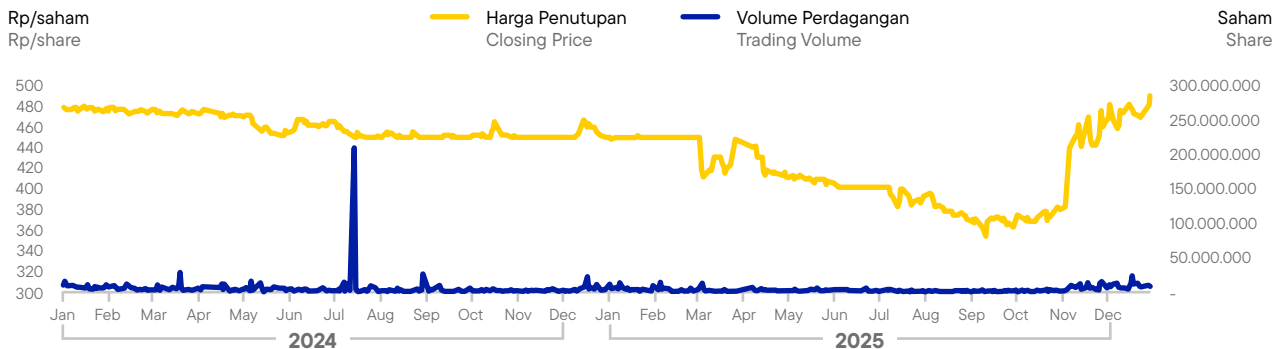
Information on the Company's Quarterly Share Price and Traded Volume for the Year 2024-2025 on the Indonesia Stock Exchange (IDX)

Periode Period	Harga Saham per Lembar Price per Share (dalam Rupiah in Rupiah)			Rata-rata Volume Perdagangan Harian Average Daily Traded Volume (Saham Shares)	Kapitalisasi Pasar Market Capitalization (Rp juta Rp million)	Jumlah Saham Beredar Number of Outstanding Shares (Saham Shares)
	Terendah Lowest	Tertinggi Highest	Penutupan Closing			
2024						
Triwulan ke-1 1 st Quarter	472	482	476	5,748,743	58,648,196	123,210,496,616
Triwulan ke-2 2 nd Quarter	452	478	466	3,543,867	57,416,091	123,210,496,616
Triwulan ke-3 3 rd Quarter	450	466	450	5,766,137	55,444,723	123,210,496,616
Triwulan ke-4 4 th Quarter	450	468	450	2,310,848	58,950,180	131,000,399,381
2025						
Triwulan ke-1 1 st Quarter	410	452	448	3,021,979	58,688,179	131,000,399,381
Triwulan ke-2 2 nd Quarter	400	442	400	1,790,143	53,545,580	133,863,950,989
Triwulan ke-3 3 rd Quarter	350	400	360	702,852	48,191,022	133,863,950,989
Triwulan ke-4 4 th Quarter	366	492	492	5,156,117	66,834,699	135,842,883,189

Sumber: Bloomberg | Source: Bloomberg

Grafik Pergerakan Harga dan Volume Perdagangan Harian Saham Perseroan Tahun 2024-2025 di Bursa Efek Indonesia (BEI)

The Company's Daily Share Price Movement and Traded Volume Chart for the Year 2024-2025 on the Indonesia Stock Exchange (IDX)



Sumber: Bloomberg | Source: Bloomberg

Peristiwa Penting

Event Highlights

Januari
January



Blibli raih penghargaan pada ajang TOP Digital Awards
Blibli won awards at the TOP Digital Awards event

Pada salah satu ajang paling bergengsi di bidang teknologi, TOP Digital Awards, Blibli berhasil dinobatkan dengan penghargaan *TOP DIGITAL Implementation 2024 # Stars 5 (EXCELLENT)* dan *TOP Leader on Digital Implementation 2024*. Dari lebih dari 1.000 perusahaan swasta & instansi pemerintah yang dinilai, Blibli terpilih atas keberhasilannya dalam mengimplementasikan dan memanfaatkan solusi teknologi digital untuk meningkatkan kinerja, daya saing, dan layanan pelanggan.

At one of the most prestigious events in the technology sector, the TOP Digital Awards, Blibli was successfully awarded with TOP DIGITAL Implementation 2024 # Stars 5 (EXCELLENT) and TOP Leader on Digital Implementation 2024. From more than 1,000 private companies & government institutions assessed, Blibli was selected for its success in implementing and utilizing digital technology solutions to improve performance, competitiveness, and customer service.

Februari
February



Kolaborasi eksklusif antara Blibli dan blu pada acara Zona blu Week3rd Market
Exclusive collaboration between Blibli and blu at the Zona blu Week3rd Market event

Berkolaborasi secara eksklusif dengan blu dari PT Bank Digital BCA, Blibli mengadakan acara Zona blu Week3rd Market dengan menghadirkan bazaar akhir pekan perlengkapan olahraga di Gelora Bung Karno (GBK) Jakarta pada 14-16 Februari 2025. Para pengunjung berkesempatan mengikuti berbagai kegiatan olahraga mulai dari lari 5K, *spin class*, dan *cardio dance* maupun berbelanja di area bazaar "Zona blu" yang menawarkan berbagai produk merek olahraga terkenal di kalangan pecinta olahraga dengan memanfaatkan fitur *Click & Collect* dari Blibli serta mendapatkan diskon tambahan jika melakukan pembayaran dengan blu by BCA.

Collaborated exclusively with blu of PT Bank Digital BCA, Blibli held the Zona blu Week3rd Market event by presented a weekend bazaar of sports equipment at Gelora Bung Karno (GBK) Jakarta on 14-16 February 2025. Visitors had the opportunity to participate in various sports activities ranging from 5K run, spin classes, and cardio dance as well as shopping in the "Zona blu" bazaar area which offered various well-known sports brands products among sports lovers by utilizing the Click & Collect feature from Blibli and getting additional discounts if they made payments with blu by BCA.

Februari
February



tiket.com adakan program unggulan Online Tiket Week (OTW) 2025
tiket.com held Online Tiket Week (OTW) 2025 flagship program

Menyambut tingginya minat masyarakat untuk bepergian di awal tahun, tiket.com kembali mengadakan program unggulan, Online Tiket Week (OTW), yang dilangsungkan pada 19-28 Februari 2025. OTW dengan slogan "Harga Gledek Termeriah" menjadi momen tepat bagi pelanggan untuk menyusun rencana liburan berkualitas tanpa khawatir soal biaya. Lewat kehadiran OTW, tiket.com ingin memberikan akses lebih luas kepada masyarakat untuk mengunjungi destinasi favorit dengan penawaran terbaik, mulai dari transportasi, akomodasi, hingga atraksi wisata.

In respond to high public interest in traveling at the beginning of the year, tiket.com once again held its flagship program, Online Ticket Week (OTW), which was held from 19-28 February 2025. OTW with "Harga Gledek Termeriah" slogan was the perfect moment for customers to plan a quality vacation without worrying about costs. Through the presence of OTW, tiket.com aimed to provide wider access to the public to visit favorite destinations with the best offers, from transportation and accommodations to tourist attractions.

Peristiwa Penting
Event Highlights

Maret
March

Blibli hadirkan Hello Experience Lounge dalam peluncuran perdana seri iPhone 16 di Indonesia

Blibli presented Hello Experience Lounge during the initial launch of iPhone 16 series in Indonesia

Sebagai salah satu peritel resmi Apple di Indonesia, Blibli menghadirkan *Hello Experience Lounge* di hello store, FX Sudirman untuk meramaikan peluncuran perdana seri iPhone 16 di Indonesia. Pelanggan yang telah melakukan *pre-order* dapat langsung mengambil sekaligus *unboxing* unit pesannya pada kesempatan ini, sekaligus mengikuti berbagai lokakarya "Ruang Kelas iPhone" dengan berbagai tema menarik dan edukatif.

As one of the authorized Apple resellers in Indonesia, Blibli presented a Hello Experience Lounge at its hello store in FX Sudirman to celebrate the initial launch of the iPhone 16 series in Indonesia. Customers who made pre-order were able to pick up and unboxing their devices, as well as participated in various "Ruang Kelas iPhone" workshops with various engaging and educational themes.

April
April

Kartu Kredit co-brand Perseroan memenangkan penghargaan pada Mastercard Forum 2025

The Company's co-branded credit cards won awards in Mastercard Forum 2025

Pada ajang Mastercard Forum 2025 yang diselenggarakan pada 30 April 2025 di Bali, kartu kredit *co-brand* BCA x Blibli dan *co-brand* BCA x tiket.com berhasil meraih penghargaan sebagai *Best Rewards Card*. Penghargaan ini jadi bukti nyata kerja sama solid antara Blibli dan tiket.com bersama dengan BCA dalam menghadirkan berbagai inovasi dan manfaat terbaik untuk pelanggan, termasuk metode pembayaran yang mudah, aman dan solutif.

At the Mastercard Forum 2025, held on 30 April 2025, in Bali, the BCA x Blibli and BCA x tiket.com co-branded credit cards won the Best Rewards Card award. This award demonstrates the strong collaboration between Blibli and tiket.com with BCA in delivering various innovations and benefits to customers, including easy, secure, and solution-oriented payment methods.

Mei
May

Sambut momentum liburan panjang dengan BCA x tiket.com Travel Fair 2025

Welcoming long holiday momentum with BCA x tiket.com Travel Fair 2025

Demi menyambut momentum liburan panjang sekolah di pertengahan tahun, tiket.com kembali berkolaborasi dengan BCA untuk menggelar acara BCA x tiket.com Travel Fair 2025. Acara yang secara rutin diselenggarakan dalam tiga tahun terakhir ini diadakan pada 2-4 Mei 2025 berlokasi di Mal Gandaria City, Jakarta, juga ditandai dengan peluncuran fitur baru *Prebook* untuk mendapatkan jatah tiket penerbangan lebih awal, serta tiketX yang menawarkan kurasi paket liburan menarik.

To welcome the momentum of the long school holidays in the middle of the year, tiket.com once again collaborated with BCA to hold the BCA x tiket.com Travel Fair 2025. The event, which has been held regularly for the past three years, was held on 2-4 May 2025, located at Gandaria City Mall, Jakarta, and was also marked by the launch of the new *Prebook* feature to get flight ticket quotas earlier, as well as tiketX which offers a curation of attractive holiday packages.

Juni
June

Bukti dukungan pemegang saham melalui kesuksesan RUPST & RUPSLB

Proof of shareholders' supports through the success of AGMS & EGMS

Perseroan menggelar Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) pada 11 Juni 2025 di Hotel Indonesia Kempinski Jakarta. Dengan disetujuinya seluruh agenda mata acara yang diajukan menjadi bukti dukungan penuh dan berkelanjutan dari para pemegang saham terhadap kinerja dan prospek Perseroan.

The Company held its Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) and Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) on 11 June 2025 at the Hotel Indonesia Kempinski Jakarta. With the approval of all proposed agenda items demonstrates the shareholders' full and continued support to the Company's performance and prospects.

Juni
June

Perseroan masuk dalam daftar Fortune SEA 500

The Company was listed on the Fortune SEA 500 list

Untuk kedua kalinya berturut-turut, Perseroan kembali masuk dalam daftar bergengsi Fortune Southeast Asia (SEA) 500, dimana tahun 2025 ini Perseroan berada di peringkat #260, naik 22 posisi dari tahun sebelumnya. Dengan pendapatan neto sebesar Rp16,7 triliun pada tahun buku 2024, Perseroan merupakan salah satu perusahaan Indonesia dengan peringkat tertinggi di industri *Internet Service Retailing* dalam sektor Teknologi. Pencapaian ini mencerminkan kinerja solid yang lahir dari komitmen jangka panjang Perseroan terhadap strategi *omnichannel* terintegrasi.

For the second consecutive year, the Company has been listed in the prestigious Fortune Southeast Asia (SEA) 500 list, ranked #260 in 2025, climbed 22 places from the previous year. With net revenues of Rp16.7 trillion in financial year 2024, the Company emerged as one of the highest-ranked Indonesian companies in the Internet Service Retailing category within the Technology sector. This accomplishment reflects the Company's solid performance, built on its long-term commitment to an integrated omnichannel strategy.

Juli
July

Blibli rayakan ulang tahun ke-14 lewat Festival #NoBlablaDiBlibli

Blibli celebrated its 14th anniversary through #NoBlablaDiBlibli Festival

Untuk merayakan ulang tahun ke-14, Blibli meluncurkan Festival #NoBlablaDiBlibli dimana pelanggan diajak menikmati serangkaian promo yang nggak neko-neko: tanpa basa-basi, tanpa syarat ribet, dan tentu saja, No Bla bla. Blibli menggelar promo tematik setiap hari mulai 17-24 Juli 2025, lalu puncaknya ditutup dengan SurPRIZE diskon selama 4 hari tanpa henti pada 25-28 Juli 2025. Selain itu, Blibli juga memperkenalkan empat jaminan utama kepada pelanggan: Pasti Ori, Jaminan Tepat Waktu, Retur Alasan Apapun dan Gratis Perlindungan Lengkap Hingga 24 Bulan.

To celebrate its 14th anniversary, Blibli launched the #NoBlablaDiBlibli Festival where customers were invited to enjoy a series of no-nonsense promotions: no fuss, no complicated conditions, and of course, No Bla Bla. Blibli held thematic promotions every day from 17-24 July 2025, then culminated in a SurPRIZE discount for 4 days non-stop on 25-28 July 2025. In addition, Blibli also introduced four main guarantees to customers: Originality, On-time, Any Reason Returns and Free Complete Protection for up to 24 Months.

Peristiwa Penting

Event Highlights

Agustus
August



Rayakan ulang ke-14, tiket.com tawarkan fitur fleksibilitas perjalanan

Celebrating its 14th birthday, tiket.com offered a flexible travel feature

tiket.com resmi merayakan ulang tahunnya yang ke-14 dengan perayaan bertema tiket.com aNEWversary, dengan berbagai penawaran hingga inovasi terbaru salah satunya adalah *Flight Disruption Protection*, inovasi terbaru berbasis empati dan fleksibilitas dalam perjalanan. Fitur ini memungkinkan pelanggan menerima kompensasi otomatis saat terjadi penundaan atau pembatalan, tanpa perlu proses klaim yang rumit. Selain itu, tiket.com juga melakukan transformasi terhadap layanan pelanggan menjadi Halo tiket, dengan komitmen penyelesaian masalah pelanggan maksimal satu jam.

tiket.com officially celebrated its 14th anniversary with a celebration themed tiket.com aNEWversary, with various offers and the latest innovations, one of which is Flight Disruption Protection, the latest innovation based on empathy and flexibility in travel. This feature allows customers to receive automatic compensation in the event of a delay or cancellation, without the need for a complicated claim process. In addition, tiket.com also transformed its customer service into Halo tiket, with a commitment to resolve customer issues within a maximum of one hour.

September
September



Perseroan berhasil masuk daftar Fortune Indonesia 100

The Company successfully entered Fortune Indonesia 100 list

Perseroan kembali mencatatkan prestasi dengan berhasil masuk ke dalam daftar Fortune Indonesia 100 dengan menempati posisi #72. Pencapaian ini merupakan cerminan strategi dan komitmen Perseroan dalam menghadirkan ekosistem perdagangan *omnichannel* dan gaya hidup yang terpercaya dan relevan bagi pelanggan, mitra usaha, maupun seluruh pemangku kepentingan.

The Company has again achieved success by entering the Fortune Indonesia 100 list, occupying position #72. This achievement reflects the Company's strategy and commitment to provide a trusted and relevant omnichannel commerce and lifestyle ecosystem for customers, business partners, and all stakeholders.

September
September



Lebih dekat dengan pelanggan melalui Blibli XPO 2025

Closer with customers through Blibli XPO 2025

Blibli menggelar acara Blibli XPO 2025 pada 9-14 September 2025 di Summarecon Mall Serpong, sebuah pameran belanja *gadget* dengan pengalaman menyeluruh serta berbagai promo dan diskon terbaik bagi pelanggan. Blibli XPO sendiri dikenal sebagai pameran berbagai produk teknologi dengan konsep pendekatan *down to earth* dan edukatif.

Blibli held the Blibli XPO 2025 event from 9-14 September 2025, at Summarecon Mall Serpong, a gadget shopping expo offering a comprehensive experience, along with various promotions and discounts for customers. Blibli XPO is well-known as a showcase for various technology products with a down-to-earth and educational approach.

September
September



tiket.com kembali gelar BCA x tiket.com Travel Fair untuk manjakan masyarakat yang ingin berlibur akhir tahun

tiket.com once again held the BCA x tiket.com Travel Fair to accommodate people who want to go on year-end vacation

Untuk menyambut momentum liburan akhir tahun, tiket.com kembali berkolaborasi dengan BCA untuk menggelar BCA x tiket.com Travel Fair 2025. Event kedua di tahun ini menawarkan berbagai promo menarik untuk setiap kebutuhan perjalanan, mulai dari tiket pesawat, akomodasi, hingga atraksi wisata, baik domestik maupun internasional. Kehadiran BCA x tiket.com Travel Fair 2025 menjadi salah satu bukti komitmen kuat tiket.com dalam mendorong pengembangan pariwisata nasional dengan memudahkan masyarakat merencanakan perjalanan yang lebih mudah, aman dan terjangkau.

In welcoming year-end holiday moments, tiket.com once again collaborated with BCA to hold the BCA x tiket.com Travel Fair 2025. This second event for the year offered various attractive promotions for every travel needs, from airline tickets, accommodations, to tourist attractions, both domestic and international. The presence of the BCA x tiket.com Travel Fair 2025 was one proof of tiket.com's strong commitment to encourage the development of national tourism by making it easier for people to plan trips more easily, safely and affordably.

Oktober
October



Perseroan laksanakan Paparan Publik Tahunan 2025

The Company held Annual Public Expose 2025

Sebagai bagian dari kewajiban Perseroan sebagai perusahaan publik dan penerapan praktik tata kelola perusahaan yang baik, Perseroan menggelar Paparan Publik Tahunan pada 9 Oktober 2025 secara virtual. Dalam paparan publik yang dihadiri oleh investor ritel, institusi serta rekan-rekan jurnalis dan media, Direksi Perseroan menyampaikan kinerja dan prospek Perseroan, serta menjawab beberapa pertanyaan yang disampaikan.

As part of the obligations as a public company and the implementation of good corporate governance practice, the Company held a virtual Annual Public Expose on 9 October 2025. In the public expose, attended by retail and institutional investors, as well as journalists and media colleagues, the Company's Board of Directors presented the Company's performance and prospects, and answered on several questions submitted.

Oktober
October



Peluncuran seri iPhone 17 secara omnichannel

Omnichannel launching of iPhone 17 series

Blibli kembali dipercaya oleh Apple dalam peluncuran seri iPhone 17 terbaru di Indonesia, dengan menyelenggarakan acara bertajuk "*Midnight Launch*" di Hotel Pullman Thamrin, Jakarta, "*Midnight Delivery*" menggunakan layanan pengiriman BES Paket, serta "*Early Pick-up*" di 4 kota besar Indonesia, termasuk Jakarta, Bandung, Medan dan Bali.

Blibli was once again trusted by Apple in the launching of the new iPhone 17 series in Indonesia, by holding events called "*Midnight Launch*" at the Pullman Thamrin Hotel, Jakarta, "*Midnight Delivery*" using the BES Paket delivery service, as well as "*Early Pick-up*" in 4 major cities in Indonesia, including Jakarta, Bandung, Medan and Bali.

Peristiwa Penting Event Highlights

Oktober
October



Pembukaan gerai Ranch Market Palazzo, wujud pengalaman berbelanja baru yang nyaman
Opening of Ranch Market Palazzo outlet, realization of a new convenient shopping experience

Entitas Anak Perseroan - PT Supra Boga Lestari Tbk, resmi membuka gerai Ranch Market Palazzo di Plaza Senayan, Jakarta. Gerai ini memperkenalkan pengalaman berbelanja baru yang melampaui rutinitas sehari-hari sebagai sebuah ritual modern yang memadukan kenyamanan, estetika, dan keseimbangan hidup, selain juga menjadi langkah penting dalam memperkuat posisi Ranch Market sebagai jaringan supermarket modern yang terus relevan seiring dengan perubahan gaya hidup masyarakat urban.

The Company's Subsidiary - PT Supra Boga Lestari Tbk, officially opened the Ranch Market Palazzo outlet at Plaza Senayan, Jakarta. This outlet introduces a new shopping experience that transcends daily routines into a modern ritual that combines comfort, aesthetics, and life balance, while also becoming an important step in strengthening Ranch Market's position as a modern supermarket chain that is relevant to the changing lifestyles of urban communities.

November
November



Langkah Membumi Ecoground wujud komitmen keberlanjutan Perseroan
Langkah Membumi Ecoground as a manifestation of the Company's sustainability commitment

Festival keberlanjutan Perseroan bertajuk "Langkah Membumi Ecoground" resmi dilaksanakan pada 8-9 November 2025 mengusung tema "CollaborAction for The Earth," di Taman Kota PERURI, Blok M Jakarta. Acara ini menjadi *melting pot* multi-sektor yang mendorong aksi nyata dan gaya hidup berkelanjutan melalui olahraga, kesehatan, dan aktivitas ramah lingkungan. Tahun ini, Langkah Membumi Ecoground menghadirkan lebih dari 40 kelas interaktif melalui empat area utama, yakni Eco Motion, Eco Market, Eco Labs, dan Eco Stage, sebagai wujud nyata semangat *CollaborAction for The Earth*, ruang kolaborasi lintas sektor untuk menginspirasi masyarakat dalam menerapkan gaya hidup berkelanjutan.

The Company's sustainability festival titled "Langkah Membumi Ecoground" was officially held on 8-9 November 2025, carrying the theme "CollaborAction for The Earth," at Taman Kota PERURI, Blok M Jakarta. This event is a multi-sector melting pot that encourages real action and a sustainable lifestyle through sports, health, and environmentally friendly activities. This year, Langkah Membumi Ecoground presented more than 40 interactive classes through four main areas, namely Eco Motion, Eco Market, Eco Labs, and Eco Stage, as a concrete manifestation of the spirit of *CollaborAction for The Earth*, a cross-sector collaboration space to inspire people to adopt a sustainable lifestyle.

November
November



Ekspansi jejak omnichannel melalui pembukaan toko Bilibli Elektronik pertama
Omnichannel presence expansion through the opening of first Bilibli Elektronik store

Bilibli resmikan pembukaan toko Bilibli Elektronik pertamanya di Kopo, Bandung. Toko Bilibli Elektronik merupakan langkah strategis Bilibli dalam menyediakan pengalaman belanja produk-produk elektronik rumah tangga yang lebih dekat, mudah, dan *worry-free* bagi masyarakat. Selain itu, sebagai bagian dari ekosistem *omnichannel* Bilibli, kehadiran toko Bilibli Elektronik pertama ini menjadi batu loncatan untuk memperkuat penawaran berbagai produk elektronik rumah tangga di berbagai kota lain di Indonesia kedepannya.

Bilibli officially opened its first Bilibli Elektronik store in Kopo, Bandung. The Bilibli Elektronik store represents a strategic step for Bilibli in providing a more accessible, convenient, and worry-free shopping experience of home appliances electronics products for the public. Furthermore, as part of Bilibli's omnichannel ecosystem, this first Bilibli Elektronik store serves as a stepping stone to strengthening its home appliances electronics products offering in other cities across Indonesia going forward.

November
November



Dukungan terhadap gaya hidup sehat melalui Ranch Market Fresh Track 5K 2025
Support on healthy lifestyle through Ranch Market Fresh Track 5K 2025

Ranch Market & Farmers Market menggelar ajang *Fresh Track 5K*, menawarkan pengalaman lari malam hari yang menggabungkan kesehatan, kebersamaan, dan keseruan. Lebih dari sekadar olahraga, ajang ini menjadi wujud dukungan terhadap gaya hidup sehat dan aktif yang senantiasa dipromosikan oleh Ranch Market dan Farmers Market.

Ranch Market & Farmers Market hosted the *Fresh Track 5K* event, offering a nighttime running experience that combines health, camaraderie, and fun. More than just exercise, this event supports the healthy and active lifestyles Ranch Market and Farmers Market consistently promotes.

Desember
December



Pengakuan atas keamanan informasi dan privasi data melalui ISO 27001:2022 dan 27701:2019
Recognition on information security and data privacy through ISO 27001:2022 and 27701:2019

Perseroan berhasil mempertahankan sertifikasi ISO 27001:2022 dan 27701:2019, mencerminkan komitmen kuat Perseroan untuk menjaga informasi dan melindungi privasi dengan standar tertinggi. Perseroan berkomitmen untuk terus memperkuat praktik Sistem Manajemen Keamanan Informasi (*Information Security Management System/ISMS*) dan Sistem Manajemen Privasi Informasi (*Privacy Information Management System/PIMS*) dalam operasional sehari-hari.

The Company has successfully maintained its ISO 27001:2022 and 27701:2019 certifications, reflects its strong commitment to safeguarding information and protecting privacy at the highest standards. The Company is committed to continue strengthening its Information Security Management Systems (ISMS) and Privacy Information Management System (PIMS) practices in its day-to-day operational.

Desember
December



Soft opening toko BilibliStyle Outlet perluas penawaran omnichannel Perseroan
Soft opening of BilibliStyle Outlet to expand the Company's omnichannel offering

Untuk memperluas penawaran *omnichannel* di berbagai kategori, Perseroan secara resmi membuka toko BilibliStyle Outlet yang berlokasi di Ranch Market Pesanggrahan, Jakarta, yang menjadi salah satu destinasi utama berbagai kurasi produk fesyen dan olahraga orisinal dengan harga yang lebih kompetitif.

To expand its omnichannel offerings across various categories, the Company officially opened the BilibliStyle Outlet store located at Ranch Market Pesanggrahan, Jakarta, which has become one of the main destinations for a curated selection of original fashion and sports products at more competitive prices.

Aksi Korporasi

Corporate Actions

Pada tahun 2025, Perseroan melaksanakan sejumlah aksi korporasi penting sebagai bagian dari upaya berkelanjutan untuk memperkuat struktur permodalan. Rincian aksi korporasi yang dilakukan oleh Perseroan sebagai berikut:

- Pada bulan Maret, Perseroan melaksanakan Program Hak Opsi Kepemilikan Saham Manajemen dan Karyawan (*Management and Employee Stock Option Plan/MESOP*) II Tahap IV dan Program MESOP III Tahap II. Jumlah hak opsi yang dikonversi pada pelaksanaan Program MESOP II Tahap IV dan Program MESOP III Tahap II adalah masing-masing sebesar 1.468.643 saham dan 2.862.082.965 saham. Jumlah saham beredar Perseroan setelah penerbitan saham Program MESOP II Tahap IV dan Program MESOP III Tahap II menjadi 133.863.950.989 saham. Informasi lebih lanjut sehubungan dengan pelaksanaan aksi korporasi ini telah diungkap secara lengkap pada bagian Tata Kelola sub bagian Kebijakan Pemberian Kompensasi Jangka Panjang Berbasis Kinerja di dalam Laporan Tahunan ini, serta dapat diakses pada laman web Perseroan.
- Pada bulan Desember, Perseroan melaksanakan Program MESOP III Tahap III dan Program MESOP IV Tahap I. Jumlah hak opsi yang dikonversi pada pelaksanaan Program MESOP III Tahap III dan Program MESOP IV Tahap I adalah masing-masing sebesar 957.920.300 saham dan 1.021.011.900 saham. Jumlah saham beredar Perseroan setelah penerbitan saham Program MESOP III Tahap III dan Program MESOP IV Tahap I menjadi 135.842.883.189 saham. Informasi lebih lanjut sehubungan dengan pelaksanaan aksi korporasi ini tersebut telah diungkap secara lengkap pada bagian Tata Kelola sub bagian Kebijakan Pemberian Kompensasi Jangka Panjang Berbasis Kinerja di dalam Laporan Tahunan ini, serta dapat diakses pada laman web Perseroan.

In 2025, the Company carried out a number of significant corporate actions as part of its ongoing efforts to strengthen capital structure. The details of the corporate actions are as follows:

- In March, the Company carried out the Management and Employee Stock Option Plan (MESOP) Program II Phase IV and MESOP Program III Phase II. The amount of converted option rights in the MESOP Program II Phase IV and MESOP Program III Phase II were 1,468,643 shares and 2,862,082,965 shares, respectively. The amount of the Company's outstanding shares after the shares issuance of MESOP Program II Phase IV and MESOP Program III Phase II were 133,863,950,989 shares. Further information regarding the implementation of this corporate action has been fully disclosed in the Governance section, Long-term Performance-based Compensation Policy subsection in this Annual Report, and can be accessed on the Company's website.
- In December, the Company carried out MESOP Program III Phase III and MESOP Program IV Phase I. The amount of converted option rights in the MESOP Program III Phase III and Program MESOP IV Phase I were 957,920,300 shares and 1,021,011,900 shares, respectively. The amount of the Company's outstanding shares after the shares issuance of MESOP Program III Phase III and MESOP Program IV Phase I were 135,842,883,189 shares. Further information regarding the implementation of this corporate action has been fully disclosed in the Governance section, Long-term Performance-based Compensation Policy subsection in this Annual Report, and can be accessed on the Company's website.

Penghentian Sementara Perdagangan Saham dan/atau Pembatalan Pencatatan Saham

Temporary Shares Trade Suspension and/or Delisting of Shares

Selama tahun buku 2025, tidak terdapat penghentian sementara perdagangan saham dan/atau pembatalan pencatatan saham Perseroan yang diberlakukan oleh Bursa Efek Indonesia (BEI). Saham Perseroan tetap tercatat dan diperdagangkan secara aktif sepanjang tahun.

There was no temporary trade suspension and/or delisting of the Company's shares imposed by the Indonesia Stock Exchange (IDX) throughout the 2025 financial year. The Company's shares remained listed and actively traded throughout the year.

Penghargaan dan Sertifikasi

Awards and Certifications

PENGHARGAAN & PENGAKUAN

AWARDS & RECOGNITIONS

Berikut ini merupakan daftar penghargaan dan pengakuan yang diterima oleh Perseroan, termasuk Entitas Anak, sepanjang tahun 2025:

The following is a list of awards and recognitions received by the Company, including its Subsidiaries, throughout 2025:



No	Periode Period	Nama Penghargaan / Pengakuan Name of Award / Recognition	Penyelenggara Organizer	Keterangan Description
1	Februari 2025 February 2025	PR Indonesia Awards (PRIA) 2025 - GOLD Corporate PR - GOLD Annual Report - GOLD Sustainability Report - EXCELLENT PR Program of the Year (ESG Campaign) - Langkah Membumi Festival 2024	Majalah PR Indonesia	Penghargaan sebagai apresiasi kinerja praktisi Hubungan Masyarakat (Humas) di Indonesia dalam membangun citra positif perusahaan melalui berbagai kampanye dan pesan yang menarik sepanjang tahun. The award recognizes the performance of Public Relations (PR) practitioners in Indonesia in building a positive corporate image through various engaging campaigns and messages throughout the year.
2	Mei 2025 May 2025	Grab for Business Awards 2025 Best Consumer Delivery Partner	Grab Indonesia	Apresiasi yang diberikan pada acara Grab Business Forum 2025 kepada berbagai perusahaan yang berfokus pada strategi adaptif, teknologi AI dan solusi B2B. An appreciation awarded in the Grab Business Forum 2025 event to companies focus on adaptive strategies, AI technology and B2B solutions.
3	Mei 2025 May 2025	Mix Awards Marcomm & Corcomm Dream Team Awards 2025 - Corcomm Dream Team - Judges Review - Marcomm Dream Team - Journalist Choice (Retail non F&B)	MIX Marcomm Magazine (SWA Media Group)	Penghargaan yang diberikan kepada para profesional <i>Marketing Communication</i> (MarComm) & <i>Corporate Communication</i> (CorComm) di Indonesia khususnya terkait strategi komunikasi. Awards given to Marketing Communication (MarComm) & Corporate Communication (CorComm) professionals in Indonesia, especially those related to communication strategies.
4	Juni 2025 June 2025	Fortune Southeast Asia 500 Ranked #260	Fortune Southeast Asia	Peringkat Fortune di kawasan Asia Tenggara yang mencerminkan perusahaan-perusahaan yang memiliki kinerja solid serta komitmen jangka panjang. Fortune's rankings in the Southeast Asia region reflect companies with solid, established performance and long-term commitment.



Penghargaan dan Sertifikasi
Awards and Certifications

No	Periode Period	Nama Penghargaan / Pengakuan Name of Award / Recognition	Penyelenggara Organizer	Keterangan Description
5	Juli 2025 July 2025	Indonesia PR of The Year 2025 Awards - Indonesia PR Program of The Year 2025 (Board of Judges Assessment) - Indonesia PR Practitioner of The Year 2025 (Board of Judges Assessment) - Indonesia PR Practitioner of The Year 2025 (Journalist Choice) - Indonesia PR Program of The Year 2025 (Engagement Index)	MIX Marcomm Magazine (SWA Media Group)	Anugerah dengan penilaian tidak hanya kualitatif dari para ahli komunikasi, melainkan juga dari pengukuran tingkat keterlibatan di kanal digital (media sosial dan laman web), dan penilaian para jurnalis, sebagai salah satu pemangku kepentingan dunia komunikasi. An award which is not only based on qualitative assessments from communication experts, but also on measurements of engagement levels on digital channels (social media and websites), and assessments from journalists, as stakeholders in the world of communication.
6	September 2025 September 2025	Service Quality Awards 2025	SQ Index Research by SWA Media and Carre	Penghargaan ini mengakui perusahaan-perusahaan terbaik di Indonesia atas keunggulan layanan pelanggan, dengan mengevaluasi faktor-faktor seperti aksesibilitas, proses, SDM, dan solusi. Penghargaan ini juga menyoroti komitmen yang konsisten untuk meningkatkan pengalaman pelanggan di berbagai sektor seperti teknologi, keuangan, otomotif, dan kesehatan. This award recognizes top companies in Indonesia for customer service excellence, evaluating factors like accessibility, process, people, and solutions. These awards also highlights consistent commitment to enhance customer experiences across various sectors like technology, finance, automotive, and healthcare.
7	September 2025 September 2025	Fortune Indonesia 100 Ranked #72	Fortune Indonesia	Peringkat Fortune di Indonesia yang mencerminkan pencapaian dan komitmen perusahaan-perusahaan dalam menjaga pertumbuhan usaha sekaligus memperkuat kontribusinya terhadap perekonomian nasional. Fortune's ranking in Indonesia reflects the achievements and commitment of companies in maintaining business growth while strengthening their contribution to the national economy.
8	September 2025 September 2025	The Best Contact Center Indonesia (TBCCI) 2025 - PLATINUM Contact Center Operations - PLATINUM Digital Inovation - GOLD Best of the Best Back Office - GOLD Sales Contribution - GOLD Customer Experience - GOLD People Development - SILVER Agent Premium - SILVER Team Leader Outbound - SILVER Quality Assurance - BRONZE Contact Center Manger - TOP 8 Top10 Contact Center	Indonesia Contact Center Association (ICCA)	Ajang penghargaan dunia kontak layanan (<i>contact center</i>) tingkat nasional di Indonesia yang telah mendapatkan pengakuan dunia internasional, termasuk dari CC-APAC. The national level of world's contact center award event in Indonesia which has received international recognition, including from CC-APAC.

Penghargaan dan Sertifikasi
Awards and Certifications

No	Periode Period	Nama Penghargaan / Pengakuan Name of Award / Recognition	Penyelenggara Organizer	Keterangan Description
9	September 2025 September 2025	Most Reputable Companies Champion 2025 Awards EXCELLENT Rating	SWA Magazine	Berkolaborasi dengan Business Digest, penghargaan ini mengakui perusahaan yang berhasil membangun dan mempertahankan reputasi positif yang kuat di mata publik, didasarkan pada penilaian independen terhadap reputasi perusahaan, dengan mempertimbangkan faktor-faktor seperti kinerja usaha, kualitas layanan, inovasi, dan komunikasi yang transparan. In collaboration with Business Digest, this award recognizes companies that have successfully built and maintained a strong positive reputation in the eyes of public, based on an independent assessment of the company's reputation, taking into account factors such as business performance, service quality, innovation, and transparent communication.
10	September 2025 September 2025	The Best Contact Center World 2025 Asia Pacific GOLD Business Contribution	Contact Center Association of Asia Pacific (CC-APAC)	Diselenggarakan oleh Contact Center Association of Asia Pacific (CC-APAC). Ini merupakan ajang penghargaan dunia kontak layanan (<i>contact center</i>) terkemuka di tingkat Asia Pasifik. Organized by the Contact Center Association of Asia Pacific (CC-APAC), this is the leading world's contact center award event at the Asia Pacific level.
11	Oktober 2025 October 2025	Indonesia Best Public Company Awards 2025 The Fastest Growing New Public Company 2025 in Online Application & Services for Reliable Market Share Performance	Warta Ekonomi	Apresiasi yang diberikan kepada perusahaan-perusahaan publik yang menunjukkan kinerja unggul, tata kelola baik, inovasi, dan kontribusi terhadap ekonomi nasional. Appreciation given to public companies that demonstrate superior performance, good governance, innovation, and contribution to the national economy.
12	November 2025 November 2025	Best Social Business Innovation Awards 2025 Best Social Business Innovation E-commerce	The Iconomics Media	Penghargaan ini mengakui komitmen untuk mengintegrasikan prinsip-prinsip Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola (LST) ke dalam strategi dan operasional usahanya. The award recognizes the commitment to integrating Environmental, Social, and Governance (ESG) principles into its business strategy and operations.
13	November 2025 November 2025	TOP Digital Awards 2025 PLATINUM Trophy - TOP Digital Implementation 2025 #5 Stars - TOP Leader in Digital Implementation: Kusumo Martanto (CEO) - TOP IT Manager in Digital Implementation: Yosua Sugianto (IT GRCD Manager)	It Works Magazine	Ajang penghargaan tertinggi di bidang implementasi teknologi digital (IT & TELCO) terbesar di Indonesia yang diberikan kepada berbagai perusahaan dan instansi pemerintahan. Highest award event in the field of digital technology implementation (IT & TELCO) in Indonesia and is given to companies and government agencies.
14	November 2025 November 2025	Anugrah Pikiran Rakyat 2025 Brand of the Year	Pikiran Rakyat	Penghargaan yang dberikan atas kinerja Perseroan sebagai pelopor <i>omnichannel</i>, inovasi layanan, serta tata kelola komunikasi yang transparan dan bertanggung jawab. The award was given for the Company's performance as a pioneer in omnichannel, service innovation, and transparent and responsible communication governance.



Penghargaan dan Sertifikasi
Awards and Certifications

No	Periode Period	Nama Penghargaan / Pengakuan Name of Award / Recognition	Penyelenggara Organizer	Keterangan Description
15	November 2025 November 2025	Asia Sustainability Report Rating (ASSRAT) GOLD Rank - Blibli Tiket Sustainability Report 2024	National Center for Corporate Reporting (NCCR)	Penghargaan yang mencerminkan komitmen berkelanjutan Perseroan terhadap praktik usaha yang bertanggung jawab serta dampak positif terhadap lingkungan dan komunitas. This commendation reflects the Company's ongoing commitment to responsible business practices and positive environmental and community impact.
16	Desember 2025 December 2025	Disway Awards 2025 Category: E-commerce	Disway Group Indonesia	Penghargaan untuk mengapresiasi tokoh dan perusahaan berkontribusi di Indonesia atas inovasi layanan digital dan kepercayaannya, termasuk apresiasi terkait peran digitalisasi niaga di Indonesia. The award recognizes figures and companies contributing to Indonesia's digital service innovation and trustworthiness, including recognition for their role in digitalizing commerce in Indonesia.



No	Periode Period	Nama Penghargaan / Pengakuan Name of Award / Recognition	Penyelenggara Organizer	Keterangan Description
1	Februari 2025 February 2025	PR Indonesia Awards (PRIA) 2025 SILVER Government PR	Majalah PR Indonesia	Penghargaan sebagai apresiasi kinerja praktisi Hubungan Masyarakat (Humas) di Indonesia dalam membangun citra positif perusahaan melalui berbagai kampanye dan pesan yang menarik sepanjang tahun. The award recognizes the performance of Public Relations (PR) practitioners in Indonesia in building a positive corporate image through various engaging campaigns and messages throughout the year.
2	Februari 2025 February 2025	Fortune Indonesia Summit 2025 Fortune Indonesia Change the World for "Jagoan Pariwisata"	Fortune Indonesia	Fortune Indonesia Summit adalah konferensi ekonomi dan bisnis tahunan terbesar di Indonesia yang diselenggarakan oleh Majalah Fortune Indonesia sebagai wadah untuk mempertemukan para pemimpin industri, inovator, dan pengambil keputusan untuk membahas tren ekonomi, strategi usaha, dan inovasi. Fortune Indonesia Summit is the largest annual economic and business conference in Indonesia organized by Fortune Indonesia Magazine as a forum to bring together industry leaders, innovators, and decision makers to discuss economic trends, business strategies, and innovation.

Penghargaan dan Sertifikasi
Awards and Certifications

No	Periode Period	Nama Penghargaan / Pengakuan Name of Award / Recognition	Penyelenggara Organizer	Keterangan Description
3	Juli 2025 July 2025	Contact Center World Award - 2025 Global Top Ranking - Best Use of Social Media - Best Customer Service - Best Incentive Scheme - Best Recruitment Campaign - Best Tech Innovation - Best Contact Center	Contact Center World	Contact Center World adalah asosiasi global terbesar di dunia untuk praktik terbaik pusat kontak dan keterlibatan pelanggan, yang menyediakan riset, konferensi, dan program penghargaan bergengsi, adil, dan transparan (Penghargaan Performa Peringkat Teratas) untuk para profesional industri, perusahaan, dan vendor. Contact Center World is the world's largest global association for contact center and customer engagement best practices, providing research, conferences, and prestigious, fair, and transparent awards programs (Top Ranking Performers Awards) for industry professionals, companies, and vendors.
4	September 2025 September 2025	HR Stellar Workplace Awards 2025 - Top 10 Organizations with Best Future-Ready Workplace Program - Top 5 Best Stellar Workplace Award in Large-Size Organizations - Stellar Workplace Recognition in Employee Commitment - Stellar Workplace Recognition in Employee Satisfaction	Kontan, ONE GML	Penghargaan ini diberikan kepada perusahaan-perusahaan Indonesia yang unggul dalam keterlibatan dan kepuasan karyawan, serta menciptakan lingkungan kerja yang sehat dan siap menghadapi masa depan, serta strategi SDM yang kuat dan komitmen terhadap kesejahteraan karyawan, dengan menggunakan survei dan penilaian untuk mengidentifikasi perusahaan-perusahaan berkinerja terbaik. The award recognizes Indonesian companies excelling in employee engagement, satisfaction, and creating future-ready, healthy work environments, as well as their strong HC strategies and commitment to employee well-being, using surveys and assessments to identify top performer companies.
5	September 2025 September 2025	The Best Contact Center Indonesia (TBCCI) 2025 - PLATINUM Best Digital Service - PLATINUM Best Quality Management - GOLD Best Contact Center Operation - GOLD Best Sales Contribution - GOLD Best Customer Experience - GOLD Best Technology Innovation - GOLD Employee Engagement - GOLD Best of the Best Supervisor - GOLD Best of the Best Premium Agent - BRONZE Best of the Best Trainer - BRONZE The Best Manager - BRONZE The Best Inbound Agent - BRONZE The Best Digital Chat Agent	Indonesia Contact Center Association (ICCA)	Ajang penghargaan dunia kontak layanan (<i>contact center</i>) tingkat nasional di Indonesia yang telah mendapatkan pengakuan dunia internasional, termasuk dari CC-APAC. The national level of world's contact center award event in Indonesia which has received international recognition, including from CC-APAC.

Penghargaan dan Sertifikasi
Awards and Certifications

No	Periode Period	Nama Penghargaan / Pengakuan Name of Award / Recognition	Penyelenggara Organizer	Keterangan Description
6	Desember 2025 December 2025	Disway Awards 2025 • <i>Category: Tourism</i>	Disway Group Indonesia	Ajang penghargaan tahunan untuk mengapresiasi merek nasional, tokoh profesional, dan inovator produk yang dianggap paling populer dan memiliki reputasi kuat di berbagai sektor industri Indonesia berdasarkan survei independen. An annual awards event to appreciate national brands, professional figures, and product innovators who are considered the most popular and have a strong reputation in various Indonesian industrial sectors based on an independent survey.
7	Desember 2025 December 2025	Wonderful Indonesia Awards 2025 • <i>Tourism Partner of the Year</i>	Ministry of Tourism of the Republic of Indonesia	Program penghargaan tahunan dari Kementerian Pariwisata Republik Indonesia yang bertujuan memberikan apresiasi kepada para pemangku kepentingan pariwisata yang menunjukkan dedikasi, inovasi, dan kontribusi nyata dalam pengembangan destinasi Indonesia. An annual awards program from the Ministry of Tourism of the Republic of Indonesia that aims to provide appreciation to tourism stakeholders who demonstrate dedication, innovation, and real contributions to the development of Indonesian destinations.



No	Periode Period	Nama Penghargaan / Pengakuan Name of Award / Recognition	Penyelenggara Organizer	Keterangan Description
1	Desember 2025 December 2025	Disway Awards 2025 • <i>Category: Interior & Furniture</i>	Disway Group Indonesia	Ajang penghargaan tahunan untuk mengapresiasi merek nasional, tokoh profesional, dan inovator produk yang dianggap paling populer dan memiliki reputasi kuat di berbagai sektor industri Indonesia berdasarkan survei independen. An annual awards event to appreciate national brands, professional figures, and product innovators who are considered the most popular and have a strong reputation in various Indonesian industrial sectors based on an independent survey.

Penghargaan dan Sertifikasi
Awards and Certifications

SERTIFIKASI

Sepanjang tahun 2025, Perseroan termasuk Entitas Anak berhasil mempertahankan dan memperoleh berbagai sertifikasi sebagai berikut:

Nama Sertifikasi Name of Certification	Penerbit Issuer	Penerima Holder	Tahun Diterbitkan Year of Issuance	Periode Berlaku Validity Period
PCI DSS (Payment Security Industry Data Security Standard) - service provider lv.1	Tuv Rheinland	GKS	2025	2026
PCI DSS (Payment Security Industry Data Security Standard) - merchant lv.1	Tuv Rheinland	GDN	2025	2026
ISO/IEC 27001:2022	British Standard Institution (BSI)	GDN	2025	2028
ISO/IEC 27701:2019	British Standard Institution (BSI)	GDN	2024	2027
ISO/IEC 27001:2022	British Standard Institution (BSI)	GDPu	2024	2026
Halal Assurance System (HAS 23000)	Badan Penyelenggara Jaminan Produk Halal (BPJPH)	GDPu	2023	2027
ISO 22000:2018 Food Safety Management System	SAI Global	SBL	2025	2026
Certificate of Compliance Processed Food Safety Management System Standard (SMKPO)	Badan Pengawas Obat dan Makanan (BPOM)	SBL	2024	2029
Certificate of Implementation of Good Handling of Fresh Food of Plant Origin	Otoritas Kompeten Keamanan Pangan Daerah (OKKP)	SBL	2023	2028
Retail Veterinary Control Number Certificate	Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan (Disnakkeswan)	SBL	2022	2027

GDN : PT Global Digital Niaga Tbk
GDPu : PT Global Distribusi Pusaka
GKS : PT Global Kassa Sejahtera
SBL : PT Supra Boga Lestari Tbk

Selain itu, sebagai komitmen Perseroan dalam mendukung keamanan data dan menanggulangi risiko siber, Perseroan juga menjadi bagian dari CSIRT (*Computer Security Incident Response Team*) serta menggunakan perangkat asesmen Indeks KAMI dari Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN) Republik Indonesia.

CERTIFICATIONS

Throughout 2025, the Company including its Subsidiaries successfully maintained and obtained various certifications as presented below:

In addition, as part of the Company's commitment to support data security and to mitigate cyber risks, the Company is also part of the CSIRT (*Computer Security Incident Response Team*) and uses the KAMI Index assessment tool from the National Cyber and Crypto Agency (*Badan Siber dan Sandi Negara/BSSN*) of the Republic of Indonesia.

Laporan Manajemen

Management Report



Melalui disiplin eksekusi, inovasi berkelanjutan, dan penguatan ekosistem, Perseroan terus memperkuat posisi kepemimpinan *omnichannel* di tengah dinamika industri digital yang semakin kompetitif. Komitmen kuat terhadap tata kelola yang baik dan penciptaan nilai berkelanjutan tetap menjadi fondasi dalam setiap langkah Perseroan.

Through disciplined execution, continuous innovation, and the strengthened of its ecosystem, the Company continues to reinforce its omnichannel leadership position amid the evolving digital commerce landscape. A strong commitment to good governance and long-term value creation remains the foundation of every steps the Company takes.

Laporan Dewan Komisaris

Board of Commissioners Report



Pengawasan aktif atas perumusan dan pelaksanaan strategi Perseroan telah dilakukan Dewan Komisaris sepanjang tahun 2025 untuk memastikan keselarasan strategi dengan tujuan jangka panjang, pengelolaan risiko secara hati-hati, dan penerapan tata kelola yang baik. Dewan Komisaris mengapresiasi seluruh upaya Direksi serta manajemen dalam meningkatkan kinerja usaha secara berkelanjutan serta terus memantau implementasi strategi *omnichannel* terintegrasi, inisiatif efisiensi operasional, dan sinergi ekosistem Perseroan.

Active oversight over the formulation and execution of the Company's strategy has been carried out by the Board of Commissioners throughout 2025 to ensure alignment between strategy with long-term objectives, prudent risk management, and sound governance practices. The Board of Commissioners appreciated the Board of Directors and management's efforts to improve business performance sustainably and continuously monitored the implementation of the Company's integrated omnichannel strategy, operational efficiency initiatives, and ecosystem synergies.



MARTIN BASUKI HARTONO

Komisaris Utama

President Commissioner



Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Sebagai bagian dari pelaksanaan tugas dan tanggung jawab sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan dan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku, Dewan Komisaris memiliki fungsi pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi. Ruang lingkup pengawasan Dewan Komisaris mencakup pemantauan atas perumusan dan implementasi strategi Perseroan, penerapan tata kelola perusahaan yang baik, evaluasi kinerja Direksi, serta pengawasan terhadap pelaksanaan tugas komite-komite di bawah Dewan Komisaris.

Dewan Komisaris menilai bahwa arah dan kebijakan strategis Perseroan sepanjang tahun 2025 telah berada pada jalur yang tepat dalam mendukung pertumbuhan usaha yang berkelanjutan. Kebijakan tersebut dirancang dengan mempertimbangkan kondisi makroekonomi, dinamika industri, posisi kompetitif Perseroan, perubahan preferensi konsumen, serta kebutuhan untuk menjaga kesinambungan kinerja usaha jangka menengah dan panjang.

Sehubungan dengan pelaksanaan kebijakan strategis oleh Direksi, Dewan Komisaris telah menjalankan fungsi pengawasan secara konsisten melalui pemberian arahan, masukan, dan nasihat yang konstruktif. Pengawasan ini diarahkan untuk memastikan bahwa setiap langkah usaha strategis tetap selaras dengan tujuan jangka panjang Perseroan serta memaksimalkan keunggulan utama Perseroan sebagai pelopor ekosistem perdagangan *omnichannel* dan gaya hidup yang terintegrasi di Indonesia, dengan tetap memperhatikan prinsip kehati-hatian dan tata kelola yang baik.

Laporan ini disusun sebagai bentuk pertanggungjawaban Dewan Komisaris atas pelaksanaan fungsi pengawasan dan pemberian nasihat sepanjang tahun 2025, sekaligus mencerminkan komitmen Perseroan terhadap kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku. Laporan ini juga memuat pandangan Dewan Komisaris mengenai kinerja Perseroan, penerapan tata kelola perusahaan, serta prospek usaha sebagaimana disampaikan dan disusun oleh Direksi.

Dear Distinguished Shareholders and Stakeholders,

In reference with the Company's Articles of Association and applicable laws and regulations, the Board of Commissioners has supervisory and advisory functions toward the Board of Directors. The oversight scope of the Board of Commissioners includes monitoring the formulation and implementation of the Company's strategy, the implementation of good corporate governance practices, evaluation of the Board of Directors' performance, and oversight of the duties carried out by committees under the Board of Commissioners.

The Board of Commissioners is of the view that the strategic direction and policies adopted the Company throughout 2025 were appropriately aligned to support sustainable business growth. These policies were formulated with due consideration of macroeconomic conditions, industry dynamics, the Company's competitive positioning, changes in consumer preferences, and the need to maintain business performance continuity over the medium- to long-term.

In relation to the implementation of strategic policies by the Board of Directors, the Board of Commissioners has consistently carried out its supervisory function through the provision of direction, input, and constructive advice. This oversight is intended to ensure that every strategic initiative remains aligned with the Company's long-term objectives and maximizes the Company's core strengths as a pioneer of integrated omnichannel commerce and lifestyle ecosystem in Indonesia, while adhering to prudent principles and good governance practices.

This Report is presented as the Board of Commissioners' accountability for the performance of its oversight and advisory functions throughout 2025, as well as for the implementation of regulatory compliance reflecting the Company's strong commitment to comply with prevailing regulations. The Report also sets out the Board of Commissioners' views on the Company's performance, the implementation of corporate governance, and the business outlook as prepared and presented by the Board of Directors.

Tinjauan Makroekonomi

Pada tahun 2025, perekonomian global mengalami perlambatan di tengah meningkatnya ketidakpastian akibat kebijakan kenaikan tarif impor Amerika Serikat, langkah balasan, terutama dari Tiongkok, serta ketegangan geopolitik yang berlanjut, termasuk konflik Rusia–Ukraina dan dinamika di kawasan Timur Tengah. Kondisi tersebut mendorong fragmentasi global, menurunkan volume perdagangan, dan mengganggu rantai pasok dunia. Pasar keuangan mencatat volatilitas yang relatif tinggi sebelum kembali stabil menjelang akhir tahun, sementara Dolar A.S. menguat terhadap mayoritas mata uang global, termasuk Rupiah. Berdasarkan *World Economic Outlook* terbaru dari *International Monetary Fund* (IMF), pertumbuhan ekonomi global tahun 2025 diproyeksikan sebesar 3,2%, sedikit lebih rendah dibandingkan 3,3% pada realisasi tahun sebelumnya, dengan inflasi global yang menunjukkan tren penurunan secara bertahap.

Di tengah dinamika global tersebut, perekonomian Indonesia menunjukkan resiliensi dengan pertumbuhan sebesar 5,11% pada 2025, serta inflasi yang tetap terkendali pada level 2,92%. Pertumbuhan ekonomi nasional didukung oleh hampir seluruh sektor utama, terutama industri pertanian, perdagangan dan konstruksi. Kinerja tersebut juga ditopang oleh pertumbuhan positif pada komponen pengeluaran utama, termasuk konsumsi rumah tangga, investasi, ekspor, belanja pemerintah, konsumsi lembaga non-profit, serta impor.

Pada pasar keuangan domestik, tekanan eksternal turut menyebabkan nilai tukar Rupiah terdepresiasi sebesar 3,46% terhadap Dolar A.S. Dalam rangka menjaga stabilitas nilai tukar dan kondisi likuiditas, Bank Indonesia menurunkan suku bunga *BI* sebesar 125bps dari 6,00% pada awal tahun menjadi 4,75% pada akhir tahun 2025. Sejalan dengan tren penguatan bursa global, pasar saham domestik juga mencatatkan penguatan yang tercermin pada kinerja Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG). Meskipun fundamental ekonomi secara umum tetap terjaga, sejumlah risiko seperti pelebaran defisit fiskal dan penurunan penerimaan pajak perlu dikelola secara hati-hati guna menjaga kepercayaan investor dan stabilitas ekonomi ke depan.

Macroeconomic Overview

In 2025, the global economy moderated amid heightened uncertainty driven by U.S. import tariff increases, retaliatory measures, particularly from China, and ongoing geopolitical tensions, including the Russia–Ukraine conflict and developments in the Middle East. These conditions intensified global fragmentation, reduced trade volumes, and disrupted supply chains. Financial markets recorded elevated volatility for most of the year before stabilizing toward year-end, while the U.S. Dollar strengthened against major global currencies, including the Rupiah. Based on the International Monetary Fund (IMF) latest World Economic Outlook, global economic growth in 2025 is projected at 3.2%, slightly lower than 3.3% realized in the previous year, with global inflation showing a gradual moderation.

Amid these global dynamics, Indonesia's economy demonstrated resilience, recorded growth of 5.11% in 2025, with inflation maintained at a manageable level of 2.92%. National economic expansion was supported from nearly all major sectors, particularly agriculture, trade, and construction. The growth was also driven by positive performance across key expenditure components, including household consumption, investment, exports, government spending, non-profit institution consumption, and imports.

In the domestic financial market, external pressures contributed to a 3.46% depreciation of the Rupiah against the U.S. Dollar. To safeguard exchange rate stability and maintain liquidity conditions, Bank Indonesia reduced the BI Rate by 125bps from 6.00% at the beginning of the year to 4.75% by the end of 2025. In line with global market trends, the domestic stock market also recorded gains, as reflected in the strengthening of the Composite Stock Price Index (*Indeks Harga Saham Gabungan*/IHSG). Despite generally sound economic fundamentals, risks such as widening fiscal deficits and declining tax revenues remain areas requiring prudent management to sustain investor confidence and economic stability going forward.

Sejalan dengan perkembangan ekonomi digital, industri digital Indonesia terus menunjukkan pertumbuhan yang solid, didukung oleh peningkatan kualitas konektivitas dan penetrasi internet. Berdasarkan laporan SEA e-Conomy 2025 yang diterbitkan oleh Google, Bain & Company, dan Temasek, nilai ekonomi digital Indonesia mencapai US\$99 miliar pada tahun 2025, mencerminkan pertumbuhan yang cukup solid dibandingkan tahun sebelumnya. Sektor *e-commerce* tetap menjadi kontributor terbesar terhadap keseluruhan ekonomi digital, diikuti oleh layanan transportasi dan pesan-antar makanan, perjalanan daring, serta media digital, seiring perubahan pola konsumsi dan gaya hidup masyarakat.

Secara keseluruhan, meskipun ketidakpastian global masih memengaruhi lingkungan eksternal, Indonesia mampu menjaga stabilitas fundamental makroekonomi dan menunjukkan resiliensi di berbagai sektor utama. Ke depan, kebijakan yang tepat serta strategi yang adaptif tetap diperlukan untuk menjaga stabilitas dan mendukung pertumbuhan ekonomi yang inklusif dan berkelanjutan.

Penilaian Terhadap Kinerja Direksi

Dalam konteks dinamika eksternal tersebut, Dewan Komisaris menilai bahwa kinerja Direksi Perseroan sepanjang tahun 2025 dipengaruhi oleh kombinasi faktor makroekonomi global dan domestik, perkembangan industri perdagangan digital, serta upaya optimalisasi sumber daya internal Perseroan untuk menjaga keberlanjutan usaha.

Dewan Komisaris berpandangan bahwa strategi yang dijalankan Direksi, dengan fokus pada peningkatan marjin, berbagai inisiatif efisiensi, serta penguatan sinergi di dalam ekosistem yang terintegrasi, telah berada pada arah yang tepat. Pendekatan berbasis ekosistem *omnichannel* dinilai sebagai keunggulan kompetitif utama Perseroan sekaligus menjadi pembeda yang jelas dibandingkan dengan para pelaku usaha sejenis.

Alongside the expansion of the digital economy, Indonesia's digital industry continued to demonstrate solid growth, supported by improved connectivity and rising internet penetration. Based on the SEA e-Conomy 2025 report by Google, Bain & Company, and Temasek, the value of Indonesia's digital economy reached US\$99 billion in 2025, reflecting a solid growth compared to the previous year. E-commerce remained the largest contributor to the overall digital economy, followed by transport and food delivery services, online travel, and digital media, aligned with evolving consumer behavior and lifestyle patterns.

Overall, while global uncertainty continued to shape the external environment, Indonesia maintained relatively stable macroeconomic fundamentals and demonstrated resilience across key sectors. Moving forward, appropriate policy measures and adaptive strategies remain essential to safeguard stability and sustain inclusive economic growth.

Board of Directors Performance Assessment

Against this external backdrop, the Board of Commissioners is of the view that the performance of the Board of Directors throughout 2025 was shaped by a combination of global and domestic macroeconomic conditions, developments in the digital commerce industry, and the efforts to optimize the Company's internal resources to support business sustainability.

The Board of Commissioners considered that the strategy implemented by the Board of Directors, by focusing on margin enhancement, various efficiency initiatives, and strengthening synergies within an integrated ecosystem, have been appropriately positioned. The omnichannel-based approach is viewed as the Company's primary competitive advantage and a clear differentiating factor relative to its peers.

Laporan Dewan Komisaris

Board of Commissioners Report

Direksi juga dinilai berhasil mengkapitalisasi model usaha *omnichannel* sebagai pendorong pertumbuhan berkelanjutan, yang didukung oleh ekspansi jaringan toko fisik serta peningkatan efisiensi operasional melalui optimalisasi biaya rantai pasok dan logistik, pemanfaatan fasilitas pergudangan, serta penyempurnaan struktur pengiriman. Upaya peningkatan efisiensi tersebut juga diperkuat melalui pemanfaatan teknologi sebagai bagian dari transformasi digital Perseroan, termasuk adopsi kecerdasan buatan (*artificial intelligence/AI*), serta optimalisasi struktur komersial melalui pengelolaan portofolio usaha secara selektif.

Efektivitas pelaksanaan strategi Direksi tercermin dari perluasan jaringan toko fisik sebagai bagian dari strategi *omnichannel*, serta capaian kinerja keuangan Perseroan, dimana pada tahun 2025 Perseroan berhasil mencatatkan pendapatan neto konsolidasian sebesar Rp22.361 miliar, bertumbuh sebesar 34% y.o.y dibandingkan Rp16.716 miliar yang tercatat pada tahun 2024. Sedangkan kinerja laba bruto sebelum diskon (*gross profit before discount/GPBD*) juga cukup baik, tercatat sebesar Rp7.083 miliar, atau bertumbuh sebesar 32% y.o.y, sehingga pencapaian *take rate* meningkat menjadi 8,5% pada tahun 2025.

Di sisi lain, efisiensi operasional tercermin dari peningkatan kinerja persentase beban operasional konsolidasian terhadap *total processing value* (TPV) menurun menjadi 7,1% dibandingkan tahun sebelumnya. Perbaikan struktur biaya dan kinerja margin tersebut turut menopang peningkatan keseluruhan kinerja operasional Perseroan, yang tercermin dari peningkatan kinerja persentase EBITDA konsolidasian terhadap TPV menjadi -2,1% pada tahun 2025, peningkatan sebesar 60bps secara y.o.y. Selain itu, Perseroan juga berhasil menurunkan rugi tahun berjalan konsolidasian dari Rp2.531 miliar pada tahun 2024 menjadi Rp2.302 miliar pada tahun 2025.

The Board of Directors is also considered to have successfully leveraged the omnichannel business model as a sustainable growth driver, supported by the expansion of the physical stores network and improved operational efficiency through the optimization of supply chain and logistics costs, warehouse utilization, and delivery structures. These efficiency efforts were further reinforced by adopting technology as part of the Company's digital transformation, including the use of artificial intelligence (AI), as well as optimization of commercial structure through selective business portfolio management.

The effectiveness of the Board of Directors' strategy implementation was reflected in the expansion of physical stores network as part of the omnichannel strategy, and the Company's financial performance, whereas in 2025 the Company successfully recorded consolidated net revenues at Rp22,361 billion, grew 34% y.o.y compared with Rp16,716 billion recorded in 2024. Meanwhile, gross profit before discount (GPBD) also performed well, recorded at Rp7,083 billion, or grew by 32% y.o.y, hence take rate increased to 8.5% in 2025.

On the other hand, operational efficiency was reflected in the improved performance of consolidated operating expenses as percentage to total processing value (TPV) which decreased to 7.1% compared to the previous year. The improvement in cost structure and margin performance supported the improvement of the overall Company's operational performance, as reflected in the improved performance of the consolidated EBITDA as percentage to TPV to -2.1% in 2025, an improvement of 60bps y.o.y. In addition, the Company also managed to reduce its consolidated loss for the year from Rp2,531 billion in 2024 to Rp2,302 billion in 2025.

Sejalan dengan dinamika eksternal sepanjang tahun 2025, Dewan Komisaris juga mencermati bahwa dalam menjalankan operasional Perseroan, Direksi menghadapi sejumlah tantangan operasional, termasuk persaingan yang semakin ketat, keterbatasan daya beli masyarakat, serta peningkatan biaya operasional. Dalam menanggapi kondisi tersebut, Direksi menempatkan penguatan ekosistem *omnichannel* terintegrasi sebagai arah kerja utama untuk menjaga daya saing dan kesinambungan kinerja.

Dewan Komisaris memandang bahwa penguatan ekosistem terintegrasi yang mencakup Blibli, tiket.com, Ranch Market, dan Dekoruma turut memperkuat nilai tambah bagi pelanggan serta mendukung peningkatan retensi melalui pengalaman bertransaksi yang lebih terhubung antara kanal digital dan jaringan toko fisik. Selain itu, sinergi ekosistem juga diperkuat melalui fitur Keanggotaan Terpadu (*Unified Membership*) dan Program Loyalitas Terpadu (*Unified Loyalty Program*), memungkinkan pelanggan mengakses berbagai manfaat lebih di berbagai platform di dalam ekosistem Perseroan secara lebih terintegrasi.

Pengawasan Terhadap Perumusan dan Implementasi Kebijakan Strategis

Dewan Komisaris menjalankan peran aktif dalam mengawasi proses perumusan dan implementasi kebijakan strategis Perseroan. Pada tahap perumusan strategi, Dewan Komisaris telah memberikan persetujuan atas rencana usaha Perseroan yang diajukan oleh Direksi setelah melalui proses penelaahan yang memadai. Penelaahan tersebut dilakukan untuk memastikan bahwa rencana usaha yang disusun telah selaras dengan visi, misi, serta tujuan jangka panjang Perseroan.

Dalam tahap implementasi strategi, Dewan Komisaris melaksanakan fungsi pengawasan secara berkelanjutan melalui rapat internal Dewan Komisaris maupun rapat gabungan bersama Direksi. Agenda rapat mencakup pembahasan mengenai perkembangan pelaksanaan dan pencapaian strategi dan kebijakan strategis, serta berbagai tantangan yang dihadapi Perseroan dalam menjalankan rencana usaha tersebut.

In managing the Company's operational, in line with these external dynamics throughout 2025, the Board of Commissioners noted that the Board of Directors faced several operational challenges, including intensified competition, constrained consumer purchasing power, and increased operating costs. In responding to these conditions, the Board of Directors placed the strengthening of an integrated omnichannel ecosystem as a central focus to sustain competitiveness and business continuity.

The Board of Commissioners considered that reinforcing the integrated ecosystem including Blibli, tiket.com, Ranch Market, and Dekoruma contributed to strengthening of added customer value and improved retention by enabling more connected interactions across digital platforms and the physical stores network. Synergies were further strengthened through the Unified Membership feature and the Unified Loyalty Program, enabling customers to access various benefits across multiple platforms within the Company's ecosystem in a more integrated manner.

Oversight on the Formulation and Implementation of Strategic Policies

The Board of Commissioners plays an active role in overseeing the formulation and implementation of the Company's strategic policies. At the strategy formulation stage, the Board of Commissioners approved the Company's business plan proposed by the Board of Directors following a comprehensive review process. This review was conducted to ensure that the business plan is aligned with the Company's vision, mission, and long-term objectives.

During the strategy implementation phase, the Board of Commissioners carried out oversight continuously through internal Board of Commissioners meetings as well as joint meetings with the Board of Directors. The meeting agenda included discussions on the progress execution and achievement of strategies and strategic policies, as well as various challenges in implementing such business plan.

Laporan Dewan Komisaris

Board of Commissioners Report

Selain itu, Dewan Komisaris secara konsisten memberikan saran dan nasihat kepada Direksi agar setiap pengambilan keputusan senantiasa berlandaskan pada prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik serta mempertimbangkan faktor risiko yang relevan.

Dalam mendukung efektivitas pelaksanaan fungsi pengawasan, Dewan Komisaris dibantu oleh komite-komite di bawah Dewan Komisaris, yaitu Komite Audit serta Komite Nominasi dan Remunerasi. Komite Audit telah menyampaikan hasil audit internal atas laporan keuangan beserta rekomendasi yang relevan kepada Dewan Komisaris. Sementara itu, Komite Nominasi dan Remunerasi telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya terkait aspek nominasi dan remunerasi sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Pandangan atas Prospek Usaha

Dewan Komisaris sependapat dengan pandangan Direksi mengenai prospek usaha Perseroan serta mendukung optimisme yang disampaikan. Potensi pertumbuhan yang signifikan dalam aktivitas ekonomi dan keuangan digital di Indonesia hingga tahun 2030, dengan nilai yang diperkirakan mencapai US\$340 miliar sebagaimana dikutip dalam laporan SEA e-Conomy 2025, merupakan peluang yang akan terus dioptimalkan oleh Perseroan.

Dewan Komisaris menilai bahwa pengembangan ekosistem *omnichannel* terintegrasi yang didukung oleh transformasi digital berkelanjutan telah menempatkan Perseroan pada posisi pasar yang kuat untuk berperan sebagai salah satu pelaku utama dalam industri perdagangan digital dan gaya hidup di Indonesia.

Perseroan juga memiliki sumber daya internal yang memadai untuk mendukung prospek tersebut, termasuk tingkat kepercayaan yang tinggi dari para mitra pemegang merek, kapabilitas pemenuhan dan rantai pasok yang terintegrasi, serta jaringan *omnichannel* yang luas. Seluruh kapabilitas tersebut dinilai dapat dikapitalisasi sebagai sumber pendapatan yang menopang pertumbuhan usaha secara berkelanjutan.

The Board of Commissioners also consistently provides advice and recommendations to the Board of Directors to ensure that all decisions are made in accordance with sound corporate governance principles and with due consideration of relevant risk factors.

In performing its oversight responsibilities, the Board of Commissioners is supported by its committees, the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee. The Audit Committee has submitted the results of internal audits of the financial statements along with relevant recommendations to the Board of Commissioners. Similarly, the Nomination and Remuneration Committee has carried out its duties in relation to nomination and remuneration matters in accordance with applicable provisions.

View on Business Prospects

The Board of Commissioners concurs with the Board of Directors' assessment of the Company's business prospects and supports the optimism. The substantial growth potential in Indonesia's digital economic and financial activities through 2030, with an estimated value reaching US\$340 billion as cited in the SEA e-Conomy 2025 report, represents a business opportunity that the Company will continue to optimize.

The development of an integrated omnichannel ecosystem, supported by ongoing digital transformation, has positioned the Company strongly in the market to play a leading role in the digital commerce and lifestyle industry in Indonesia.

The Company is supported by adequate internal resources to realize these prospects, including a high level of trust from brand principals, integrated fulfillment and supply chain capabilities, as well as extensive omnichannel networks. These capabilities are considered key assets that can be leveraged as to support sustainable growth drivers.

Dalam pandangan Dewan Komisaris, prospek usaha yang disusun oleh Direksi telah mempertimbangkan dinamika eksternal, termasuk perubahan preferensi pelanggan, lanskap kompetisi, dan kebutuhan gaya hidup urban modern yang semakin beragam, serta memperhitungkan faktor-faktor risiko yang relevan.

Pandangan atas Penerapan Praktik Tata Kelola Perusahaan

Dewan Komisaris memandang bahwa Perseroan secara konsisten terus memperkuat penerapan praktik tata kelola perusahaan yang baik sebagai salah satu pilar keberlanjutan, selain aspek lingkungan dan sosial. Prinsip-prinsip keberlanjutan, termasuk aspek lingkungan, sosial dan tata kelola (LST), telah terintegrasi dalam proses pengambilan kebijakan strategis guna mendukung penciptaan nilai jangka panjang bagi pemegang saham dan para pemangku kepentingan lainnya.

Dalam menjalankan fungsi pengawasan atas penerapan praktik tata kelola oleh Direksi, Dewan Komisaris berpedoman pada ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku serta Piagam Dewan Komisaris. Pendekatan ini diterapkan untuk memastikan bahwa seluruh aktivitas pengelolaan Perseroan dilaksanakan secara akuntabel, transparan, dan selaras dengan prinsip tata kelola perusahaan yang baik.

Perseroan juga terus meningkatkan kualitas implementasi tata kelola melalui pemenuhan kewajiban sebagai perusahaan terbuka serta kepatuhan terhadap seluruh regulasi yang relevan. Sebagai bagian dari infrastruktur tata kelola, Perseroan telah memiliki sistem pelaporan pelanggaran (*whistleblowing system/WBS*) yang berfungsi untuk mendukung transparansi melalui penerimaan, pengelolaan, dan tindak lanjut atas laporan dugaan pelanggaran, termasuk praktik korupsi dan penggelapan, pencurian, kecurangan (*fraud*), suap, benturan kepentingan, serta perbuatan melanggar hukum lainnya.

Laporan Dewan Komisaris

Board of Commissioners Report

In the view of the Board of Commissioners, the business prospects formulated by the Board of Directors have taken into account external dynamics, including changing customer preferences, competitive landscape, and increasingly diverse modern urban lifestyle needs, as well as relevant risk factors.

View on the Implementation of Corporate Governance Practices

The Company continues to consistently strengthen the implementation of good corporate governance practices as a key pillar of sustainability, alongside environmental and social aspects. Sustainability principles, including environmental, social and governance (ESG) considerations, have been integrated into strategic policy decision-making processes to support long-term value creation for shareholders and other stakeholders.

In carrying out its oversight function over the corporate governance practices implementation by the Board of Directors, the Board of Commissioners adheres to applicable laws and regulations as well as the Board of Commissioners' Charter. This approach is applied to ensure that the Company's operations are conducted in an accountable, transparent manner and in line with sound corporate governance principles.

The Company continues to enhance the quality of its governance implementation through the fulfillment of its obligations as a publicly listed company and compliance with applicable regulations. As part of its governance infrastructure, the Company has established a whistleblowing system (WBS) to support transparency by receiving, managing, and following up on reports of alleged violations, including corruption and embezzlement, theft, fraud, bribery, conflicts of interest, and other unlawful acts.

Laporan Dewan Komisaris

Board of Commissioners Report

Pelaksanaan WBS dilengkapi dengan ketentuan yang jelas mengenai tata cara pengaduan, pejabat yang berwenang menangani laporan, serta mekanisme perlindungan bagi pelapor. Sistem WBS dikelola oleh Tim *Whistleblowing* yang berada di bawah Departemen Hubungan Industrial dan berada dalam pengawasan langsung Direksi serta Dewan Komisaris. Dewan Komisaris mengapresiasi pengelolaan dan pengembangan WBS sebagai bagian dari upaya mendukung praktik usaha yang transparan, bersih, dan beretika.

Selain itu, Dewan Komisaris juga mengapresiasi peningkatan kualitas penerapan tata kelola Perseroan, yang tercermin antara lain dari keberhasilan Perseroan dalam mematuhi segala ketentuan sebagai perusahaan terbuka serta memperoleh berbagai sertifikasi berstandar global terkait aspek perlindungan dan keamanan data serta sistem informasi.

Frekuensi dan Cara Pemberian Saran Kepada Direksi

Dalam menjalankan peran pemberian nasihat, Dewan Komisaris menyampaikan arahan dan rekomendasi kepada Direksi melalui rapat internal Dewan Komisaris serta rapat gabungan bersama Direksi. Frekuensi rapat Dewan Komisaris dan Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi telah dibahas secara lengkap pada bagian Tata Kelola sub bagian Dewan Komisaris pada Laporan Tahunan ini. Pembahasan dalam rapat tersebut mencakup tindak lanjut atas keputusan rapat sebelumnya, kinerja operasional dan keuangan Perseroan, perkembangan implementasi strategi, serta masukan yang berasal dari komite-komite di bawah Dewan Komisaris. Mekanisme ini diterapkan secara konsisten untuk memastikan pengawasan dan pemberian nasihat berjalan secara efektif dan berkesinambungan.

Penilaian Terhadap Kinerja Komite-komite Di Bawah Dewan Komisaris

Sebagai bagian dari struktur tata kelola perusahaan, Dewan Komisaris membentuk komite pendukung, yaitu Komite Audit serta Komite Nominasi dan Remunerasi. Kedua komite tersebut menjalankan tugasnya secara independen untuk membantu Dewan Komisaris dalam melaksanakan fungsi pengawasan terhadap kinerja Direksi serta memastikan penerapan tata kelola perusahaan yang baik secara berkelanjutan.

The WBS implementation is supported by clear procedures governing the reporting process, designated officers authorized to handle complaints, and mechanisms to protect whistleblowers. The system is managed by the Whistleblowing Team under the Industrial Relations Department and is subject to direct oversight by the Board of Directors and the Board of Commissioners. The Board of Commissioners appreciates the ongoing development of the WBS as part of the Company's commitment to transparent, ethical, and responsible business practices.

The Board of Commissioners also acknowledges the continued improvement in the quality of governance implementation, as reflected, among others, in complying with all provisions as a public company and obtaining various globally recognized certifications in the areas of data protection, data security, and information systems.

Frequency and Method of Providing Advise to the Board of Directors

In performing its advisory role, the Board of Commissioners provides direction and recommendations to the Board of Directors through internal meetings of the Board of Commissioners as well as joint meetings with the Board of Directors. The frequency of Board of Commissioners meetings and Joint Meetings of the Board of Commissioners and the Board of Directors has been fully discussed in the Governance section of the Board of Commissioners subsection of this Annual Report. Meeting discussions include follow-ups on prior decisions, the Company's operational and financial performance, progress in strategy implementation, and inputs derived from the committees under the Board of Commissioners. This mechanism is applied consistently to ensure effective and continuous oversight and advisory processes.

Performance Assessment of the Committees Under the Board of Commissioners

As part of the Company's governance structure, the Board of Commissioners established supporting committees, the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee, which independently function to assist the Board of Commissioners in carrying out its oversight over the performance of the Board of Directors and in ensuring effective and sustainable implementation of good corporate governance practices.

Sepanjang tahun 2025, Dewan Komisaris menilai bahwa kedua komite telah menjalankan peran dan tanggung jawabnya serta memberikan kontribusi yang signifikan dalam mendukung efektivitas pengawasan. Komite Audit berperan aktif dalam memberikan masukan yang konstruktif terkait penguatan sistem pengendalian internal, mendukung pelaksanaan audit eksternal, serta penyempurnaan praktik tata kelola perusahaan. Di sisi lain, Komite Nominasi dan Remunerasi telah melaksanakan tugasnya dengan baik melalui pemberian rekomendasi atas kebijakan remunerasi bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris, serta pengusulan calon anggota Dewan Komisaris yang memenuhi kualifikasi untuk diajukan dalam Rapat Umum Pemegang Saham.

Untuk memastikan efektivitas kinerja komite-komite tersebut, Dewan Komisaris secara berkala melakukan evaluasi atas pelaksanaan tugas Komite. Evaluasi dilakukan dengan mempertimbangkan antara lain tingkat kehadiran, kualitas kontribusi dan rekomendasi yang disampaikan, kepatuhan terhadap ketentuan yang berlaku, serta komitmen dalam mendukung kepentingan Perseroan. Berdasarkan hasil evaluasi tersebut, Dewan Komisaris menyimpulkan bahwa kedua komite telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya secara memadai sepanjang periode pelaporan.

Pandangan atas Penerapan Sistem Pelaporan Pelanggaran

Dewan Komisaris berpandangan bahwa mekanisme sistem pelaporan pelanggaran (*whistleblowing system*/WBS) yang diterapkan oleh Perseroan telah berfungsi secara efektif. Sistem ini dirancang sebagai sarana pendukung transparansi melalui proses penerimaan, pengelolaan, dan tindak lanjut atas laporan dugaan pelanggaran, termasuk namun tidak terbatas pada praktik korupsi dan penggelapan, pencurian, kecurangan (*fraud*), suap, benturan kepentingan, serta tindakan lain yang bertentangan dengan ketentuan hukum yang berlaku.

Throughout 2025, the committees have performed their roles and responsibilities and delivered tangible contributions to the effectiveness of its oversight. The Audit Committee actively provided constructive input to strengthen internal control systems, support the external audit process, and enhance key aspects of corporate governance practices. Meanwhile, the Nomination and Remuneration Committee carried out its duties effectively by providing recommendations on remuneration policies for members of the Board of Directors and the Board of Commissioners, as well as proposing qualified candidates for appointment as Commissioners member to be proposed to the General Meeting of Shareholders.

To support the effectiveness of committee performance, the Board of Commissioners conducts periodic assessments of both Committees. The assessment takes into account factors such as attendance levels, quality of contributions and recommendations, compliance with applicable regulations, and commitment to supporting the Company's interests. Based on the assessments' results, the Board of Commissioners concludes that both committees have fulfilled their duties and responsibilities adequately throughout the reporting period.

View on the Implementation of the Whistleblowing System

The Board of Commissioners is on the view that the Company's whistleblowing system (WBS) has been operating effectively. The system serves as a key mechanism to support transparency by facilitating the receipt, handling, and follow-up of reports on alleged violations, including but not limited to corruption and embezzlement, theft, fraud, bribery, conflicts of interest, and other acts in breach of applicable laws and regulations.

Laporan Dewan Komisaris

Board of Commissioners Report

Pengelolaan WBS dilaksanakan oleh Tim *Whistleblowing* yang berada di bawah Departemen Hubungan Industrial dan berada dalam pengawasan langsung Direksi serta Dewan Komisaris. Sepanjang tahun 2025, tidak terdapat laporan pelanggaran yang disampaikan melalui WBS. Kendati demikian, Dewan Komisaris secara berkelanjutan menekankan pentingnya pengelolaan WBS yang optimal, dengan memastikan kesiapan sistem untuk menindaklanjuti setiap laporan yang diterima serta mendorong seluruh insan Perseroan untuk senantiasa menjunjung tinggi integritas dan profesionalisme.

Perubahan Komposisi Dewan Komisaris

Pada tahun 2025, terdapat perubahan dalam susunan Dewan Komisaris Perseroan. Honky Harjo mengundurkan diri dari jabatannya sebagai Wakil Komisaris Utama Perseroan, dan Raden Pardede mengundurkan diri dari jabatannya sebagai Komisaris Independen Perseroan.

Sehubungan dengan perubahan tersebut, Perseroan mengangkat Imron Hendrata sebagai Wakil Komisaris Utama terhitung sejak tanggal 11 Juni 2025, efektif setelah penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) Perseroan. Dengan demikian, susunan keanggotaan Dewan Komisaris Perseroan per akhir tahun 2025 adalah sebagai berikut:

- Komisaris Utama: Martin Basuki Hartono
- Wakil Komisaris Utama: Imron Hendrata
- Komisaris Independen: Kusmayanto Kadiman
- Komisaris Independen: Suryadi Sasmita

Apresiasi

Mewakili seluruh jajaran Dewan Komisaris, saya menyampaikan apresiasi dan terima kasih kepada Direksi atas kinerja dan upaya yang telah dilakukan dalam mengelola kegiatan usaha Perseroan. Apresiasi juga saya sampaikan kepada seluruh jajaran manajemen dan karyawan atas dedikasi dan kerja kerasnya dalam mendukung peningkatan produktivitas dan kinerja Perseroan.

The WBS is administered by the Whistleblowing Team under the Industrial Relations Department and is subject to direct oversight by the Board of Directors and the Board of Commissioners. During 2025, no reports were submitted through the WBS channels. Nevertheless, the Board of Commissioners continues to emphasize the importance of maintaining the optimal functioning of the WBS, ensuring that the system remains ready to address any reports received and that all personnel uphold high standards of integrity and professionalism.

Changes in the Board of Commissioners' Composition

In 2025, there were changes to the composition of the Company's Board of Commissioners. Honky Harjo resigned from his position as Vice President Commissioner of the Company, and Raden Pardede resigned from his position as Independent Commissioner of the Company.

In reference with these changes, the Company has appointed Imron Hendrata as Vice President Commissioner effective 11 June 2025, following the closing of the Company's Annual General Meeting of Shareholders (AGMS). Therefore, the composition of the Company's Board of Commissioners members by the end of 2025 were as follow:

- President Commissioner: Martin Basuki Hartono
- Vice President Commissioner: Imron Hendrata
- Independent Commissioner: Kusmayanto Kadiman
- Independent Commissioner: Suryadi Sasmita

Appreciation

On behalf of all the Board of Commissioners members, I would like to express appreciation and gratitude to the Board of Directors for their efforts and performance in managing the Company's business operations. I also extend thanks to all members of management and employees for their dedication and hard work in supporting improvements in the Company's productivity and overall performance.

Ucapan terima kasih saya sampaikan kepada para pemegang saham atas kepercayaan dan dukungan yang berkelanjutan. Selain itu, saya juga menyampaikan apresiasi kepada para mitra pemegang merek, penjual, serta seluruh pemangku kepentingan lainnya atas kerja sama dan dukungan yang telah diberikan dalam pengembangan usaha Perseroan.

Dengan dukungan seluruh pemangku kepentingan tersebut, Dewan Komisaris memandang bahwa Perseroan memiliki landasan yang memadai untuk melanjutkan pengembangan usahanya secara berkelanjutan, sejalan dengan dinamika perekonomian dan industri, serta perubahan preferensi konsumen.

I would like to thank the shareholders for their continued trust and support. In addition, my appreciation is also extended to brand principals, sellers, and other stakeholders for their cooperation and support in the development of the Company's business.

With the continued support of all stakeholders, the Board of Commissioners considers that the Company is well positioned to continue pursuing sustainable business development, in line with economic and industry dynamics, as well as changes in consumer preferences.

Jakarta, April 2026

Atas Nama Jajaran Dewan Komisaris
On Behalf of the Board of Commissioners



Martin Basuki Hartono

Komisaris Utama
President Commissioner

Dewan Komisaris

Board of Commissioners



Imron Hendrata
Wakil Komisaris Utama
Vice President Commissioner

Kusmayanto Kadiman
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Dewan Komisaris

Board of Commissioners



Martin Basuki Hartono
Komisaris Utama
President Commissioner

Suryadi Sasmita
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Laporan Direksi

Board of Directors Report



Dengan berfokus pada pendekatan *omnichannel* yang terintegrasi serta didukung oleh pengembangan inovasi teknologi yang berkelanjutan, termasuk peningkatan keandalan sistem dan efisiensi proses, Perseroan berhasil meningkatkan skala dan memperkuat efektivitas operasional usaha sepanjang tahun 2025, sekaligus memperkokoh posisinya sebagai pemimpin ekosistem perdagangan *omnichannel* dan gaya hidup terkemuka di Indonesia.

By focusing on an integrated omnichannel approach supported with continuous technology innovation advancement, including improvements in system reliability and process efficiency, the Company successfully improved business scale and strengthened operational effectiveness throughout 2025, while reinforcing its position as a leading omnichannel commerce and lifestyle ecosystem in Indonesia.



KUSUMO MARTANTO

Direktur Utama

President Director



Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Perseroan berhasil melalui dinamika dan tantangan sepanjang tahun 2025 dengan membukukan kinerja yang cukup positif. Pelaksanaan strategi yang disiplin, dengan penguatan ekosistem *omnichannel* terintegrasi yang menghubungkan kanal daring dan luring, sistem pemenuhan dan jaringan distribusi, serta ritel dalam kesatuan ekosistem, menjadi landasan utama dalam menjaga kualitas pertumbuhan usaha di tengah gejolak kondisi ekonomi serta volatilitas industri dan pasar.

Seiring dengan pengembangan kapabilitas *omnichannel*, Perseroan secara selektif mengelola portofolio usaha dengan mengoptimalkan struktur komersial untuk mendorong profitabilitas yang berkelanjutan. Fokus usaha diarahkan pada berbagai kategori produk dan segmen usaha dengan marjin yang lebih sehat serta memiliki keunggulan kompetitif, disertai penguatan kemitraan dengan para mitra pemegang merek dan penjual. Transformasi digital yang berkelanjutan turut mendukung upaya tersebut melalui penurunan biaya operasional, peningkatan efisiensi ekosistem, serta penguatan daya saing Perseroan sebagai pelopor ekosistem perdagangan *omnichannel* dan gaya hidup terkemuka di Indonesia.

Laporan Tahunan ini menyajikan secara menyeluruh pelaksanaan strategi, pencapaian kinerja, prospek usaha, serta komitmen keberlanjutan Perseroan sepanjang tahun 2025, sebagai bentuk pertanggungjawaban Direksi dalam pengelolaan usaha sekaligus cerminan komitmen Perseroan untuk terus memperkuat tata kelola perusahaan.

Ringkasan Makroekonomi dan Industri Digital

Perekonomian global mengalami beragam gejolak pada tahun 2025 di tengah meningkatnya ketegangan geopolitik dan penerapan tarif perdagangan resiprokal oleh Amerika Serikat, yang memperkuat proteksionisme global. Kondisi ini mendorong fragmentasi ekonomi antarnegara, peningkatan risiko fiskal, terutama di negara-negara berkembang, serta volatilitas pasar keuangan yang disertai penguatan Dolar A.S., termasuk terhadap Rupiah. Dalam konteks ini, *International Monetary Fund* (IMF) memproyeksikan pertumbuhan ekonomi global sebesar 3,2% pada tahun 2025, sedikit lebih rendah dibandingkan 3,3% pada realisasi tahun 2024.

Dear Esteemed Shareholders and Stakeholders,

The Company successfully navigated the dynamic and challenging landscape throughout 2025 by delivering a fairly positive performance. Disciplined execution of strategy, anchored in the strengthening of an integrated omnichannel ecosystem that connects online and offline channels, fulfillment system and distribution networks, and retail within a unified ecosystem, became the core foundation in keeping the quality of business growth amid economic turmoil as well as industry and market volatility.

Alongside the development of its omnichannel capabilities, the Company selectively managed its business portfolio through optimizing its commercial structure to enhance sustainable profitability. This approach focused on prioritizing higher-margin and competitively differentiated product categories and business segments, while strengthening partnerships with brand principals and sellers. Ongoing digital transformation further supported these efforts through lower operating costs, improved ecosystem efficiency, and reinforced the Company's competitive position as a pioneer in omnichannel commerce and lifestyle ecosystem in Indonesia.

This Annual Report presents a comprehensive account of the Company's strategic execution, performance achievements, business outlook, and sustainability commitments throughout 2025, reflecting the Board of Directors' accountability in managing the business and the Company's continued commitment to strengthening corporate governance.

Macroeconomic and Digital Industry Highlights

Global economy experienced various upheavals in 2025 amid escalating geopolitical tensions and the implementation of reciprocal trade tariffs by the United States, reinforcing global trade protectionism. These conditions led to greater economic fragmentation, heightened fiscal risks, particularly in emerging markets, as well as increased financial market volatility alongside a strengthening U.S. Dollar, including against the Indonesian Rupiah. In this environment, the International Monetary Fund (IMF) projected global economic growth of 3.2% in 2025, slightly lower than 3.3% realized in 2024.

Di tengah tekanan global tersebut, perekonomian Indonesia tetap menunjukkan ketahanan. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS), pertumbuhan ekonomi Indonesia pada tahun 2025 tercatat sebesar 5,11%, didukung oleh peningkatan kinerja hampir seluruh sektor usaha. Sektor pertanian dan perdagangan tetap menjadi salah satu kontributor utama perekonomian nasional. Dari sisi pengeluaran, ekspor barang dan jasa serta konsumsi rumah tangga menjadi pendorong utama. Inflasi tetap terjaga di 2,92%, didukung oleh cadangan devisa yang memadai, sementara suku bunga acuan Bank Indonesia (*BI Rate*) turun sebesar 125bps menjadi 4,75% pada akhir tahun.

Kinerja pasar modal domestik juga menguat signifikan, tercermin dari kenaikan Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) sebesar 22% y.o.y dan ditutup pada level 8.646,94 per 31 Desember 2025, mencerminkan kepercayaan investor domestik maupun global terhadap fundamental ekonomi Indonesia.

Sejalan dengan hal tersebut, industri digital Indonesia terus berkembang seiring dengan peningkatan layanan konektivitas dan penetrasi internet. Mengacu pada laporan SEA e-Conomy 2025 yang disusun oleh Google, Bain & Company, dan Temasek, nilai ekonomi digital Indonesia mencapai US\$99 miliar pada tahun 2025, tumbuh 14% dibandingkan US\$87 miliar pada tahun sebelumnya. Sektor *e-commerce* tetap menjadi kontributor utama dengan nilai transaksi mencapai US\$71 miliar. Kontributor lainnya berasal dari layanan transportasi dan pengantaran makanan dengan nilai transaksi sebesar US\$10 miliar, serta sektor perjalanan daring dan media daring yang masing-masing mencatatkan nilai transaksi sekitar US\$9 miliar.

Ke depan, ekonomi digital Indonesia diproyeksikan akan terus berkembang seiring dengan adopsi teknologi dan peningkatan jumlah pengguna internet, infrastruktur sistem pembayaran digital yang semakin andal, serta interkoneksi sistem pembayaran serta perluasan ekosistem ekonomi dan keuangan digital yang terus berkembang.

Strategi Usaha dan Kebijakan Strategis

Perseroan menjalankan strategi usaha yang berfokus pada penguatan ekosistem *omnichannel* terintegrasi dan berkelanjutan melalui keterhubungan segmen usaha utama, meliputi Ritel 1P, Ritel 3P, Institusi dan Toko Fisik. Salah satu pendukung utama dari strategi ini adalah program loyalitas

Indonesia's economy demonstrated resilience throughout 2025 despite this trend. Based on data from Central Bureau of Statistics (*Badan Pusat Statistik*/BPS), Indonesia economic growth reached 5.11%, supported by improved performance across most business sectors. The agriculture and trade sector remained few of the largest contributors to the national economy. From the expenditure side, growth was driven primarily by exports of products/services and household consumption. Inflation remained well contained at 2.92%, supported by adequate foreign exchange reserves, while the benchmark policy rate set by Bank Indonesia (BI Rate) declined by 125bps to 4.75% by year-end.

Domestic capital market performance strengthened significantly, with the Composite Stock Price Index (*Indeks Harga Saham Gabungan*/IHSG) rising 22% y.o.y to close at 8,646.94 as of 31 December 2025, reflecting sustained domestic and global investors confidence in Indonesia's economic fundamentals.

In parallel, Indonesia's digital industry continued to expand aligned with improved connectivity and internet penetration. Referring to the SEA e-Conomy 2025 report by Google, Bain & Company, and Temasek, Indonesia's digital economy reached US\$99 billion in 2025, grew 14% from US\$87 billion in the previous year. E-commerce sector remained the dominant contributor with total transactions value of US\$71 billion. Other contributors included transportation and food delivery services with transaction values of US\$10 billion, as well as online travel and online media, each generating approximately US\$9 billion.

Going forward, Indonesia's digital economy is expected to continue expanding in line with technological adoption and a growing internet user base, increasingly reliable digital payment system infrastructure, as well as payment system interconnection and the expansion of the ever-growing digital economic and financial ecosystem.

Business Strategy and Strategic Policies

The Company pursued a business strategy focused on strengthening a sustainable and integrated omnichannel ecosystem by connecting its core business segments, including 1P Retail, 3P Retail, Institutions and Physical Stores. A key support of this strategy was the unified loyalty

terpadu yang memungkinkan pelanggan memperoleh dan menukarkan poin yang sama di seluruh ekosistem Perseroan maupun dengan mitra eksternal, sehingga mendorong peningkatan retensi, keterlibatan pelanggan, dan penciptaan nilai melalui transaksi yang terintegrasi.

Untuk memperluas jangkauan dan memperkuat penetrasi pasar, Perseroan secara konsisten berfokus pada strategi *omnichannel* dengan melanjutkan ekspansi jaringan toko fisik di berbagai daerah di Indonesia. Strategi ini menjawab kebutuhan mitra pemegang merek akan kehadiran toko luring sekaligus memperkuat peran Perseroan dalam rantai nilai sebagai distributor maupun peritel daring dan luring. Melalui penawaran solusi *end-to-end* yang mencakup distribusi, ritel, institusi, layanan pemenuhan dan pengadaan, Perseroan memposisikan diri sebagai mitra solusi layanan yang komprehensif bagi para mitra pemegang merek.

Sejalan dengan itu, Perseroan mengoptimalkan struktur komersial melalui pengelolaan portofolio usaha secara selektif dengan memprioritaskan berbagai kategori produk dan segmen usaha yang memiliki margin lebih sehat dan memiliki keunggulan kompetitif, serta mengurangi eksposur pada area yang kurang ekonomis. Upaya ini didukung oleh proses renegotiasi dengan pemasok serta penguatan hubungan dengan prinsipal pemegang merek dan penjual, yang mencerminkan pemahaman yang semakin matang terhadap kekuatan sumber daya internal dan memperkokoh posisi pasar Perseroan di tengah dinamika industri digital.

Perseroan juga meningkatkan efisiensi operasional melalui optimalisasi biaya rantai pasok dan logistik, pemanfaatan gudang yang lebih optimal, serta struktur pengiriman yang lebih efisien. Investasi yang telah dilakukan dalam beberapa tahun terakhir pada infrastruktur fisik, sistem, dan sumber daya manusia mulai membuka peluang usaha baru bagi Perseroan.

Sebagai bagian dari transformasi berkelanjutan, Perseroan terus memperkuat kapabilitas pemenuhan dan logistik, yang berhasil mengubah fungsi tersebut dari pusat biaya menjadi sumber pendapatan baru melalui penyediaan layanan terpadu bagi mitra pemegang merek dan klien institusi. Transformasi ini memperluas peran Perseroan dalam rantai nilai serta mendiversifikasi sumber pendapatan di luar aktivitas ritel konvensional.

program that enables customers to earn and redeem unified points across the Company's ecosystem and with external partners, driving higher customer retention, engagement, and value creation through integrated transactions.

To expand market reach and strengthen penetration, the Company consistently focusing on omnichannel strategy by continued to grow its physical stores network. This strategy addresses brand principals' needs for offline presence while enhancing the Company's role across the value chain as a distributor as well as online and offline retailer. By offering end-to-end solutions covering distribution, retail, institutions, fulfillment and procurement services, the Company positions itself as a comprehensive service solution partner for brand principals.

In parallel, the Company optimized its commercial structure through selective business portfolio management, prioritizing various product categories and business segments with healthier margins and competitive advantages, while reducing exposure to less economically viable areas. These efforts were supported by supplier renegotiations and the strengthening of relationships with brand principals and sellers, reflecting a more mature understanding of internal resource strengths and reinforcing the Company's market position amid a dynamic digital industry environment.

The Company also advanced operational efficiency initiatives through supply chain and logistics cost optimization, improved warehouse utilization, and more efficient delivery structures. Investments made in recent years in physical infrastructure, systems, and human capital have begun to generate new business opportunities.

As part of its ongoing transformation, the Company continued to strengthen its fulfillment and logistics capabilities, successfully converting these functions from cost centers into new source of revenue by offering integrated services to brand principals and institution clients. This transformation expanded the Company's role within the value chain and diversified revenue streams beyond conventional retail activities.

Penguatan strategi *omnichannel* juga didukung oleh integrasi teknologi digital yang lebih mendalam dengan memanfaatkan analitik data, automasi, dan kecerdasan buatan (*artificial intelligence/AI*) untuk mendukung proses operasional, pemasaran, dan pengambilan keputusan, yang berkontribusi pada penurunan biaya operasional, peningkatan efisiensi, serta skalabilitas ekosistem Perseroan. Mengingat kompleksitas produk dan kanal yang dimiliki, pendekatan berbasis sistem menjadi kunci dalam alokasi investasi yang lebih efektif, efisiensi operasional, serta penyediaan pengalaman yang lebih relevan bagi penjual dan pelanggan, baik di platform daring maupun toko fisik.

Strategi *omnichannel* yang telah teruji menjadi pembeda utama Perseroan dibandingkan para kompetitor. Dengan pemahaman mendalam terhadap dinamika pasar digital dan perubahan preferensi pelanggan, Perseroan mengoptimalkan peran toko fisik untuk memperkuat visibilitas merek dan meningkatkan konversi, dibandingkan mengandalkan kompetisi berbasis diskon semata. Secara keseluruhan, penguatan ekosistem *omnichannel* terintegrasi menunjukkan perkembangan yang semakin positif sepanjang tahun 2025, memperkuat posisi Perseroan sebagai pemimpin ekosistem *omnichannel* yang terintegrasi, serta membangun fondasi yang kokoh bagi pertumbuhan berkelanjutan.

Pencapaian Kinerja Dibandingkan dengan Target

Sepanjang tahun 2025, Perseroan menjalankan strategi yang berfokus pada penguatan ekosistem *omnichannel* terintegrasi, peningkatan efisiensi operasional, serta percepatan transformasi digital, sehingga menghasilkan kinerja operasional dan finansial yang solid. Optimalisasi bauran produk sebagai upaya perbaikan margin, disiplin pengelolaan biaya, serta penguatan sinergi ekosistem telah berhasil mendorong peningkatan kinerja Perseroan secara keseluruhan.

Pada tahun 2025, pendapatan neto konsolidasian mencatat pertumbuhan yang solid sebesar 34% y.o.y dari Rp16.716 miliar pada tahun 2024 menjadi Rp22.361 miliar pada tahun 2025, didorong oleh peningkatan kinerja di seluruh segmen usaha, terutama di kategori elektronik konsumen, yang diuntungkan oleh volume penjualan *smartphone* yang lebih tinggi, kontribusi yang meningkat dari usaha institusi Perseroan, dan perluasan jaringan toko fisik elektronik konsumen untuk mendukung strategi *omnichannel* Perseroan.

The omnichannel strategy was also strengthened by deepened digital technology integration through leveraging data analytics, automation, and artificial intelligence (AI) to support operations, marketing, and decision-making, contributed to lower operating costs, improved efficiency, and ecosystem scalability. Given the complexity of its products and channels, a system-based approach remains critical to effective capital allocation, operational efficiency, and the delivery of more relevant experiences for sellers and customers across both online platforms and physical stores.

The Company's proven omnichannel strategy serves as a key differentiator from competitors. Through deep insight into digital market dynamics and evolving customer preferences, the Company optimizes the role of physical stores to enhance brand visibility and conversion, rather than relying primarily on discount-driven competition. Overall, the strengthening of the integrated omnichannel ecosystem continued to show positive progress throughout 2025, reinforcing the Company's position as a leading integrated omnichannel ecosystem, and paving a solid foundation for sustainable growth.

Performance Achievement Compared with Targets

Throughout 2025, the Company executed its strategy focused on strengthening its integrated omnichannel ecosystem, improving operational efficiency, and accelerating digital transformation, resulted in solid operational and financial performances. Optimization of product mix as an effort to improve margins, discipline cost management, and strengthened ecosystem synergies have succeeded in driving improvements in the Company's overall performance.

In 2025, consolidated net revenues recorded a solid 34% y.o.y growth from Rp16,716 billion in 2024 to Rp22,361 billion in 2025, driven by the improvement across all business segments, especially in the consumer electronics category, which benefited from higher smartphones sales volume, improved contribution from the Company's institutional business, and an expanding physical stores network to support the Company's omnichannel strategy.

Laporan Direksi
Board of Directors Report

Laba bruto sebelum diskon (*gross profit before discount/ GPBD*) pada masing-masing segmen mencerminkan penerapan strategi portofolio yang selektif dan berorientasi pada margin. GPBD segmen Ritel 1P mencatat pertumbuhan yang solid sebesar 75% y.o.y pada tahun 2025 menjadi Rp1.500 miliar, terutama dikontribusikan oleh prioritas strategis Perseroan pada berbagai kategori produk dengan margin yang lebih tinggi, termasuk peluncuran produk baru dalam kategori *smartphone*, serta kontribusi yang lebih tinggi dalam penawaran produk-produk *sports & lifestyle*. Selain itu, usaha *home & living* Perseroan mencatat peningkatan kinerja sebagai hasil dari optimalisasi bauran produk dan penawaran produk dengan margin lebih tinggi, termasuk penjualan silang. GPBD segmen Ritel 3P mencatat pertumbuhan sebesar 14% y.o.y pada tahun 2025 menjadi Rp2.847 miliar, terutama didorong pergeseran fokus secara signifikan pada platform OTA Perseroan ke berbagai kategori produk yang margin lebih tinggi, termasuk akomodasi dan pengalaman, serta berbagai langkah efisiensi operasional yang telah diimplementasikan. GPBD segmen Institusi mencatat pertumbuhan yang kuat sebesar 31% y.o.y pada tahun 2025 menjadi Rp991 miliar, terutama dikontribusikan dari keberhasilan dari ekspansi regional sehingga menghasilkan volume penjualan yang lebih tinggi kepada klien institusi. Sedangkan GPBD segmen Toko Fisik mencatat pertumbuhan yang sehat sebesar 40% y.o.y pada tahun 2025 menjadi Rp1.745 miliar, terutama didorong oleh volume penjualan *smartphone* yang lebih tinggi didukung dengan peluncuran produk baru serta perluasan berkelanjutan dari toko fisik elektronik konsumen Perseroan. Selain itu, gerai supermarket Perseroan juga mencatatkan margin yang lebih baik dengan peningkatan *Same-Store Sales Growth* (SSSG) dan manajemen penyusutan yang lebih baik.

Secara keseluruhan, GPBD tercatat sebesar Rp7.083 miliar pada tahun 2025, tumbuh 32% y.o.y dengan *take rate* mencapai 8,5%, meskipun margin bruto konsolidasian tercatat sedikit lebih rendah menjadi 17,5% pada tahun 2025 akibat perubahan bauran produk.

Inisiatif efisiensi operasional tercermin dalam struktur biaya yang lebih disiplin sepanjang tahun 2025. Persentase beban operasional konsolidasian terhadap TPV tercatat menurun menjadi 7,1% pada tahun 2025, terutama didukung oleh lebih rendahnya persentase beban iklan dan pemasaran serta beban umum dan administrasi konsolidasian terhadap TPV. Secara keseluruhan, Perseroan terus memperbaiki kinerjanya, tercermin dari peningkatan kinerja persentase EBITDA konsolidasian terhadap TPV dari -2,7% pada tahun 2024 menjadi -2,1% pada tahun 2025, peningkatan sebesar 60bps y.o.y.

Gross profit before discount (GPBD) across business segments reflected the Company's selective portfolio and margin-focused strategy. GPBD in 1P Retail segment recorded a solid 75% y.o.y growth in 2025 to Rp1,500 billion, largely attributable to the Company's strategic prioritization of higher-margin product categories, including new product launches in smartphones category, as well as benefiting from higher sports & lifestyle products offering. In addition, the Company's home & living business recorded improved performances on the back optimized product mix and higher margin products offering, including cross-sell. GPBD in 3P Retail segment recorded a 14% y.o.y growth in 2025 to Rp2,847 billion, mainly driven by significant focus shift on the OTA business into higher margin products category, including accommodation and experiences, as well as overall operating efficiency measures implemented. GPBD in Institutions segment recorded a strong 31% y.o.y growth in 2025 to Rp991 billion, mainly contributed to the success in regional expansion which resulted in a higher sales volume to institution clients. Meanwhile, GPBD in Physical Stores segment recorded a healthy 40% y.o.y growth in 2025 to Rp1,745 billion, mainly driven by the higher smartphone sales volume on the back of new products launch and the continued expansion of the Company's consumer electronics stores. In addition, the Company's supermarket outlets also recorded better margin during the year with improved Same-Store Sales Growth (SSSG) and better shrinkage management.

Overall, GPBD is recorded at Rp7,083 billion in 2025, grew by 32% y.o.y with take rate reaching 8.5%, although consolidated gross margin is recorded slightly lower at 17.5% in 2025 due to changes in product mix.

Operational efficiency initiatives were reflected in a more disciplined cost structure throughout 2025. Consolidated operating expenses as percentage of TPV recorded decreased to 7.1% in 2025, mainly supported by the lower consolidated advertising and marketing as well as general and administrative expenses as percentage of TPV. Overall, the Company continued to improve its performance, reflected by the improved consolidated EBITDA as percentage of TPV from -2.7% in 2024 to -2.1% in 2025, an improvement of 60bps y.o.y.

Pencapaian kinerja yang sejalan dengan target ini tentunya mencerminkan disiplin eksekusi serta menegaskan bahwa arah dan strategi usaha Perseroan berada pada jalur yang tepat untuk menciptakan nilai jangka panjang bagi para pemegang saham.

Tanggapan Terhadap Tantangan dan Kendala

Dalam mengelola usaha Perseroan sepanjang tahun 2025, Direksi menghadapi sejumlah tantangan, antara lain persaingan usaha yang semakin ketat, keterbatasan daya beli masyarakat, serta peningkatan biaya operasional. Menanggapi kondisi tersebut, Perseroan secara konsisten menerapkan strategi ekosistem *omnichannel* terintegrasi sebagai pembeda utama, sehingga Perseroan tetap kompetitif di tengah dinamika industri digital yang semakin kompleks.

Melalui inovasi layanan yang berkelanjutan serta penguatan ekosistem *omnichannel* terintegrasi yang mencakup Blibli, tiket.com, Ranch Market, dan Dekoruma, Perseroan mampu memberikan nilai tambah bagi pelanggan sekaligus meningkatkan tingkat retensi. Inisiatif ini memperkuat keterlibatan pelanggan melalui pengalaman bertransaksi yang lebih efisien di platform digital dan jaringan toko fisik dalam satu ekosistem terintegrasi.

Perseroan juga memperkuat sinergi dalam ekosistem Blibli Tiket melalui fitur Keanggotaan Terpadu (*Unified Membership*) serta Program Loyalitas Terpadu (*Unified Loyalty Program*). Inisiatif ini mendorong penjualan silang serta meningkatkan nilai dan kenyamanan bagi pelanggan dengan memungkinkan pelanggan untuk mengakses berbagai manfaat dan *reward* di seluruh platform digital Perseroan serta jaringan ritel fisik Perseroan secara lebih terintegrasi.

Penguatan ekosistem *omnichannel* turut didukung oleh ekspansi toko fisik elektronik konsumen yang dikelola oleh Blibli melalui kemitraan dengan berbagai mitra pemegang merek global ternama, penyempurnaan berbagai gerai supermarket premium yang dikelola oleh Ranch Market serta penambahan *home and living* experience centers yang dikelola oleh Dekoruma secara nasional. Lebih jauh, pada tahun 2025 Perseroan juga telah memperluas jangkauan *omnichannel* di kategori elektronik rumah tangga serta fesyen dan olahraga. Langkah ini memperluas jangkauan pasar sekaligus memperkuat kehadiran *omnichannel* Perseroan.

Laporan Direksi
Board of Directors Report

The performance achievement which aligned with the targets reflects disciplined execution and confirms that the Company's strategic direction remains on track to deliver long-term value for shareholders.

Response to Challenges and Constraints

In managing the Company's business throughout 2025, the Board of Directors faced several challenges, including intensified competition, constrained consumer purchasing power, and increased operating costs. In respond to these conditions, the Company consistently implemented its integrated omnichannel ecosystem strategy as a key differentiator, enabling the Company to remain competitive amid the increasingly complex dynamics of the digital industry.

Through continuous service innovation and the strengthening of its integrated omnichannel ecosystem, covering Blibli, tiket.com, Ranch Market, and Dekoruma, the Company delivered added value to customers while improving retention. These initiatives reinforced customer engagement by enabling seamless interactions across digital platforms and physical stores within a single integrated ecosystem.

The Company also strengthened synergies within the Blibli Tiket ecosystem through the Unified Membership feature and the Unified Loyalty Program. These initiatives drove cross selling as well as enhanced customer value and convenience by enabling customers to access benefits and rewards across the Company's digital platforms and physical retail network in a more integrated manner.

Ecosystem strengthening was further supported by the expansion of consumer electronics physical stores managed by Blibli in partnership with leading global brands principals, the improvement of many premium supermarket outlets operated by Ranch Market as well as the addition of home and living experience centers managed by Dekoruma nationwide. Further in 2025, the Company has also expanded its omnichannel reach in the home appliances electronics as well as fashion and sports categories. These initiatives expanded the Company's market reach while reinforcing its omnichannel presence.

Laporan Direksi

Board of Directors Report

Sejalan dengan pengembangan ekosistem, Perseroan terus meningkatkan efisiensi operasional untuk menjaga kinerja profitabilitas, yang didukung oleh adopsi teknologi digital terkini, termasuk analitik *big data*, AI, serta *machine learning*. Transformasi digital yang berkelanjutan ini memungkinkan Perseroan menyederhanakan proses operasional, menekan biaya operasional, serta memperkuat ketahanan dalam menghadapi tantangan industri saat ini maupun di masa mendatang.

Peranan Direksi dalam Perumusan dan Implementasi Strategi

Direksi secara aktif merumuskan strategi Perseroan yang selaras dengan visi, misi, dan tujuan jangka panjang. Perumusan strategi dilakukan dengan mempertimbangkan dinamika eksternal serta kesiapan sumber daya internal guna mengoptimalkan peluang usaha dan mendukung pertumbuhan berkelanjutan.

Dalam melaksanakan proses perumusan strategi dan kebijakan strategis, Direksi menyelenggarakan rapat rutin yang dihadiri oleh seluruh anggota Direksi untuk membahas kondisi makroekonomi, perkembangan industri, serta perilaku pelanggan dalam bertransaksi melalui platform digital dan toko fisik. Pembahasan tersebut menghasilkan keputusan strategis yang dituangkan dalam bentuk arahan umum oleh Direktur Utama. Arahan umum yang terdokumentasi didistribusikan kepada seluruh anggota Direksi dan unit kerja terkait sebagai pedoman penyusunan program kerja yang dilengkapi dengan sasaran dan target yang terukur.

Untuk memastikan implementasi yang efektif, Direktur Utama juga menyampaikan arahan strategis kepada seluruh karyawan melalui forum *Town Hall* tahunan serta kepada para pimpinan operasional melalui forum *Heads Up* setiap kuartal. Selain itu, Direksi memperkuat sistem pengawasan di seluruh tingkat dan fungsi organisasi agar penyesuaian dapat dilakukan secara cepat terhadap perubahan yang dinamis. Setelah strategi dirumuskan, Direksi memastikan pelaksanaan strategi dan kecukupan sistem manajemen berjalan optimal melalui rapat internal dan koordinasi dengan unit kerja terkait guna memperkuat fungsi koordinasi dan pengendalian.

In parallel, the Company enhanced operational efficiency to safeguard profitability, supported by the adoption of advanced digital technologies, including big data analytics, AI, and machine learning. Ongoing digital transformation initiatives enabled the Company to streamline processes, reduce operating costs, and strengthen resilience in addressing both current and future industry challenges.

Role of the Board of Directors in Strategy Formulation and Implementation

The Board of Directors actively formulates the Company’s strategy in alignment with its vision, mission, and long-term objectives. Strategy formulation considers external dynamics and internal resource readiness to optimize business opportunities and support sustainable growth.

In carrying out the strategy and strategic policy formulation process, the Board conducts regular meetings attended by all Directors to discuss macroeconomic conditions, industry developments, and customer behavior across digital platforms and physical stores. These discussions result in strategic decisions articulated through general directives issued by the President Director. The documented directives are distributed to all members of the Board of Directors and relevant work units as guidance for developing work programs with clearly defined objectives and measurable targets.

To ensure effective execution, the President Director also communicates strategic direction across all employees through annual Town Hall forums and to the operational leaders through quarterly Heads Up forums. The Board of Directors also strengthens oversight across all levels and functions within the organization to enable timely responses to dynamic changes. Following strategy formulation, the Board ensures effective implementation and adequate management systems through internal meetings and coordination with relevant work units, reinforcing coordination and control in executing the Company’s strategy.

Prospek Usaha

Menatap ke depan, Perseroan tetap optimis terhadap prospek usaha, seiring dengan berlanjutnya pertumbuhan ekonomi dan keuangan digital nasional. Mengacu pada laporan SEA e-Conomy 2025, nilai ekonomi digital Indonesia diproyeksikan mencapai sekitar US\$180 miliar hingga US\$340 miliar pada tahun 2030, yang menegaskan potensi pertumbuhan jangka panjang industri ini.

Pertumbuhan ke depan diperkirakan akan didorong oleh percepatan adopsi teknologi digital, perluasan ekosistem berbasis platform, serta pertumbuhan jumlah pengguna internet, yang didukung oleh upaya Pemerintah dalam memperluas infrastruktur konektivitas, termasuk ke wilayah yang belum terlayani. Tren struktural ini diharapkan terus mendorong aktivitas ekonomi berbasis internet dan perdagangan digital.

Di masa mendatang, pertumbuhan konsumsi Indonesia telah melambat, konsumen tetap selektif, dan intensitas persaingan di sektor *e-commerce* tidak menunjukkan tanda-tanda mereda. Perseroan tidak kebal terhadap tekanan ini. Namun, Perseroan percaya bahwa dengan model *omnichannel* terintegrasi yang menjangkau konsumen secara daring, di toko, dan melalui perjalanan *hybrid* sangat cocok untuk menavigasi lanskap ini serta untuk menangkap nilai seiring berkembangnya pasar.

Perseroan memperkirakan kondisi operasional pada tahun 2026 masih menantang, dengan sentimen konsumen Indonesia kemungkinan akan pulih secara bertahap di tengah ketidakpastian ekonomi makro global dan intensitas persaingan yang berkelanjutan di sektor *e-commerce*. Dengan latar belakang ini, Perseroan akan fokus pada tiga prioritas strategis.

Pertama, Perseroan akan terus mempertajam jalan menuju profitabilitas dengan lebih meningkatkan bauran kategori, memperluas kemitraan dengan mitra pemegang merek, dan mengurangi biaya pemenuhan per pesanan melalui optimalisasi dan otomatisasi jaringan. Perseroan menargetkan peningkatan berkelanjutan dalam kinerja EBITDA di tahun mendatang.

Business Outlook

Looking ahead, the Company remains confident in its business outlook, aligned with the continued growth of Indonesia’s digital economy and digital financial ecosystem. Referring to the SEA e-Conomy 2025 report, Indonesia’s digital economy is projected to reach approximately US\$180 billion to US\$340 billion by 2030, underscoring the sector’s substantial long-term growth potential.

Future growth is expected to be driven by accelerating digital adoption, the expansion of platform-based ecosystems, and a growing internet user base, supported by the Government’s ongoing efforts to expand connectivity infrastructure, including in underserved areas. These structural trends are expected to continue stimulating internet-based economic activity and digital commerce growth.

Going forward, Indonesian private consumption growth has moderated, consumers remain selective, and competitive intensity in e-commerce shows no sign of abating. The Company does not immune to these pressures. Yet it believes integrated omnichannel model which meets consumers online, in-store, and across hybrid journeys is particularly well suited to navigate this landscape and to capture value as the market evolves.

The Company expects the operating environment in 2026 to remain challenging, with Indonesian consumer sentiment likely to recover gradually amid global macroeconomic uncertainty and continued competitive intensity in e-commerce. Against this backdrop, the Company will focus on three strategic priorities.

First, the Company will continue to sharpen its path to profitability by further improving category mix, expanding partnerships with brand principals, and reducing fulfillment cost-per-order through network optimization and automation. The Company targets continued improvement in EBITDA performance in the upcoming year.

Kedua, Perseroan akan memperdalam monetisasi ekosistem. Keanggotaan Terpadu dan Program Loyalitas Terpadu akan ditingkatkan dengan kemampuan keterlibatan yang dipersonalisasi, dan Perseroan akan mengejar aliran pendapatan tambahan dari diferensi pendapatan lainnya, serta penawaran pemenuhan nilai tambah untuk mitra pemegang merek dan penjual pihak ketiga.

Ketiga, Perseroan akan berinvestasi secara selektif dalam ekspansi ritel fisik dan infrastruktur *omnichannel*, dengan fokus pada format dan lokasi yang memberikan unit ekonomi yang menarik dan memperkuat diferensiasi kompetitif dalam berbagai kategori di mana pengalaman luring mendorong konversi — termasuk elektronik konsumen, elektronik rumah tangga dan *home & living*.

Dengan tingkat pertumbuhan konsumsi jangka panjang Indonesia yang tetap utuh, populasi yang muda dan terlibat secara digital, ekosistem yang semakin terintegrasi merupakan keunggulan kompetitif yang mendalam dan unik, maka Perseroan berada pada posisi yang baik untuk mengubah peningkatan operasional menjadi penciptaan nilai berkelanjutan bagi semua pemangku kepentingan.

Penerapan Tata Kelola Perusahaan

Perseroan menerapkan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik (*good corporate governance*/GCG) sebagai pedoman utama dalam seluruh aktivitas usaha. Perseroan telah membangun kerangka kerja GCG yang mencakup struktur, proses, dan hasil tata kelola. Sepanjang tahun 2025, Perseroan secara konsisten menerapkan praktik terbaik GCG untuk mendukung penciptaan nilai yang berkelanjutan bagi para pemangku kepentingan.

Struktur tata kelola Perseroan meliputi Rapat Umum Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi, yang didukung oleh komite-komite di bawah Dewan Komisaris serta fungsi-fungsi utama di bawah Direksi, termasuk Sekretaris Perusahaan dan Unit Audit Internal. Perseroan memastikan mekanisme tata kelola berjalan secara efektif, termasuk penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham yang dilaksanakan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Penerapan GCG juga terus diintegrasikan ke dalam berbagai kebijakan dan perangkat tata kelola, antara lain Anggaran Dasar Perseroan, Piagam Manajemen, Piagam Komite, Kode

Second, the Company will deepen ecosystem monetization. Unified Membership and Unified Loyalty Program will be enhanced with personalized engagement capabilities, and the Company will pursue incremental revenue streams from differentiated ancillary revenues and value-added fulfillment offerings for brand principals and third-party sellers.

Third, the Company will invest selectively in physical retail expansion and omnichannel infrastructure, focusing on formats and locations that deliver attractive unit economics and strengthen competitive differentiation in categories where offline experience drives conversion — including consumer electronics, home appliances electronics and home & living.

With Indonesia's long-term consumption growth trajectory intact, a young and digitally engaged population, an increasingly integrated ecosystem that is a deep and unique moat, the Company is well positioned to convert operational improvements into sustainable value creation for all stakeholders.

Corporate Governance Overview

The Company adopts good corporate governance (GCG) principles as a fundamental guideline across all business activities. A comprehensive GCG framework has been established, covering governance structure, governance processes, and governance outcomes. Throughout 2025, the Company consistently implemented GCG best practices to support sustainable value creation for stakeholders.

The Company's governance structure comprises of the General Meeting of Shareholders, the Board of Commissioners, and the Board of Directors, supported by committees under the Board of Commissioners and key functions under the Board of Directors, including the Corporate Secretary and the Internal Audit. The Company ensures that governance mechanisms operate effectively, including the proper conduct of the General Meeting of Shareholders in full compliance with applicable laws and regulations.

GCG implementation is continued to be embedded across strategic policies and governance instruments, including the Articles of Association, Management Charter,

Etik dan Standar Perilaku, sistem pelaporan pelanggaran (*whistleblowing system*/WBS), kebijakan antikorupsi dan anti pencucian uang, kebijakan seleksi dan pengembangan pemasok serta vendor, serta kebijakan manajemen risiko.

Hasil penerapan GCG tercermin dari berbagai penghargaan dan sertifikasi yang diterima Perseroan, dimana pada tahun 2025, Perseroan menerima sejumlah penghargaan atas praktik komunikasi yang transparan dan bertanggung jawab, antara lain *PR Indonesia Awards (PRIA) 2025*, *Mix Awards Marcomm & Corcomm Dream Team Awards 2025*, serta *PR of The Year 2025*. Selain itu, Perseroan juga berhasil mempertahankan berbagai sertifikasi berstandar global, meliputi PCI DSS 4.0 – *Merchant Level 1*, ISO 27001:2022 untuk manajemen keamanan informasi, dan ISO 27701:2019 untuk tata kelola privasi, dimana ini semakin menegaskan komitmen Perseroan terhadap perlindungan data pribadi yang sejalan dengan Undang-Undang No. 27 Tahun 2022 tentang Pelindungan Data Pribadi.

Komitmen Pada Praktik-Praktik Keberlanjutan

Sepanjang tahun 2025, Perseroan mengintegrasikan aspek keberlanjutan yang mencakup lingkungan, sosial, dan tata kelola (LST) ke dalam setiap kebijakan strategis. Pada aspek lingkungan, Perseroan menerapkan pendekatan yang praktis dan berorientasi biaya, antara lain melalui pemilihan material yang lebih bertanggung jawab, penerapan *reverse logistics* untuk kemasan, pengelolaan penggunaan air secara efisien di gudang dan kantor, serta kolaborasi dengan mitra dalam pengiriman yang lebih ramah lingkungan. Selain itu, Perseroan meluncurkan inisiatif baru berupa “Misi Tanam Pohon” dengan menyematkan fitur donasi pohon pada halaman pembayaran, yang memungkinkan pelanggan berpartisipasi langsung dalam program reboisasi.

Pada aspek sosial, Perseroan menjalankan berbagai inisiatif dalam program “Pemberdayaan Generasi Penerus”, antara lain dengan menjadi tuan rumah bagi anak-anak Yayasan Sanggar Anak Kita (SAKA) di Jakarta yang bertujuan mendorong pembelajaran dan pemberdayaan. Perseroan juga terus memperkuat budaya keberlanjutan internal melalui program “Kompetisi Kaizen”, yaitu kompetisi antar karyawan yang mendorong budaya perbaikan berkelanjutan dan pemecahan masalah secara proaktif. Selain itu, Perseroan melaksanakan program “Donasi Sepatu” layak pakai yang disalurkan kepada komunitas pemuda di Magelang, Jawa Tengah.

Committee Charters, Code of Ethics and Standards of Conduct, whistleblowing system, anti-corruption and anti-money laundering policies, supplier and vendor selection and development policies, and risk management policies.

GCG outcomes are reflected in the awards and certifications received by the Company, which in 2025, the Company received multiple recognitions for transparent and responsible communication practices, including PR Indonesia Awards (PRIA) 2025, Mix Awards Marcomm & Corcomm Dream Team Awards 2025, and PR of The Year 2025. In addition, the Company also successfully maintained several globally recognized certifications, including PCI DSS 4.0 – Merchant Level 1, ISO 27001:2022 for information security management, and ISO 27701:2019 for privacy information management, where these certifications further demonstrate the Company's strong commitment to data protection in line with Indonesia's Personal Data Protection Law No. 27 of 2022.

Commitment to Sustainability Practices

Throughout 2025, the Company integrated sustainability aspects encompassing environmental, social, and governance (ESG) considerations into its strategic policies. On environmental aspect, the Company adopted a practical and cost-conscious approach, including the use of more responsible materials, reverse logistics for packaging, water-efficient management in warehouses and offices, and collaboration with partners to support environmentally friendly delivery practices. In addition, the Company introduced a new initiative, the “Tree Planting Mission”, by embedding a tree donation feature on the payment page, enabling customers to participate directly in reforestation efforts.

On social aspect, the Company implemented various initiatives under the “Next Generation Empowerment” program, including hosting children from Yayasan Sanggar Anak Kita (SAKA) in Jakarta aimed at promoting learning and empowerment. The Company also continued to strengthen its sustainability culture through the “Kaizen Competition”, an employee-driven initiative that promotes continuous improvement and proactive problem-solving. In addition, the Company conducted a “Shoe Donation” program, distributing decent-used shoes to youth communities in Magelang, Central Java.

Laporan Direksi

Board of Directors Report

Pada aspek tata kelola, Perseroan menekankan pada sisi transparansi informasi, melalui berbagai Keterbukaan Informasi yang disampaikan secara konsisten kepada publik sesuai dengan peraturan pasar modal yang berlaku. Selain itu, berbagai sertifikasi berstandar internasional seperti ISO 27001:2022 dan 27701:2019 juga menjadi wujud atas komitmen kuat Perseroan untuk menjaga informasi dan melindungi privasi dan keamanan data dengan standar tertinggi.

Berbagai inisiatif keberlanjutan tersebut mencerminkan komitmen kuat Perseroan dalam mengintegrasikan pilar LST ke dalam setiap kebijakan strategis. Perseroan meyakini bahwa keberlanjutan dan profitabilitas dapat berjalan beriringan melalui kolaborasi yang kuat dalam ekosistem usaha.

Pengelolaan Sumber Daya Manusia

Pengelolaan sumber daya manusia dilakukan secara profesional dengan memandang karyawan sebagai salah satu penggerak utama pertumbuhan usaha berkelanjutan, selain kinerja keuangan. Perseroan memberikan kesempatan yang setara bagi seluruh karyawan untuk mengembangkan inovasi dan kreativitas yang selaras dengan tujuan usaha jangka panjang, serta membangun budaya kerja yang mendorong kolaborasi, kontribusi, inovasi, dan perbaikan berkelanjutan.

Pada tahun 2025, sebagai bagian dari upaya penyesuaian organisasi untuk meningkatkan efisiensi operasional dan daya tanggap terhadap dinamika pasar, Perseroan melakukan penataan struktur tenaga kerja. Langkah ini ditujukan untuk menjaga efektivitas organisasi, peningkatan produktivitas, dan keberlanjutan jangka panjang. Dalam pelaksanaannya, Perseroan mengedepankan prinsip tanggung jawab sosial, memastikan seluruh proses berjalan sesuai dengan ketentuan peraturan ketenagakerjaan yang berlaku, serta memberikan kompensasi dan dukungan yang layak kepada karyawan yang terdampak.

On governance aspect, the Company emphasized information transparency through various Information Disclosures consistently communicated to the public in accordance with applicable capital market regulations. Furthermore, various international certifications, such as ISO 27001:2022 and 27701:2019, demonstrate the Company's strong commitment to safeguarding information and protecting privacy and data security to the highest standards.

These sustainability initiatives reflect the Company's strong commitment to embedding ESG principles across its strategic policies. The Company believes that sustainability and profitability can progress hand in hand through strong collaboration within its ecosystem.

Human Capital Management

Human capital management is conducted professionally, with the Company recognizing employees as one of the key drivers of sustainable business growth, alongside financial performance. Equal opportunities are provided for all employees to develop innovation and creativity in alignment with the Company's long-term business objectives, while fostering a culture of collaboration, contribution, innovation, and continuous improvement.

In 2025, as part of organizational alignment efforts to enhance operational efficiency and responsiveness to market dynamics, the Company undertook adjustments to its workforce structure. These measures were aimed at ensuring organizational effectiveness, productivity enhancement, and long-term sustainability. Throughout the process, the Company prioritized responsible implementation, ensured full compliance with applicable labor regulations, and provided appropriate compensation and support to affected employees.

Seiring dengan penyesuaian tersebut, Perseroan terus memperkuat kompetensi sumber daya manusia melalui berbagai program pelatihan internal dan eksternal yang mencakup berbagai aspek, termasuk pemasaran, manajerial, dan kepemimpinan. Inisiatif ini diarahkan untuk meningkatkan produktivitas sekaligus memastikan kesiapan karyawan dalam mendukung kebutuhan usaha Perseroan yang terus berkembang. Selain itu, Perseroan melakukan evaluasi kinerja karyawan secara berkala melalui penerapan sistem *reward and recognition* serta *performance improvement plan* (PIP) guna memastikan penilaian kinerja yang objektif dan transparan.

Perseroan juga secara konsisten memperkuat nilai-nilai yang berorientasi pada pelanggan, kecepatan dan kepraktisan dalam eksekusi, orientasi solusi, serta budaya perbaikan berkelanjutan. Pengembangan kepemimpinan, peningkatan kapabilitas, serta penegasan prinsip dalam pengambilan keputusan menjadi prioritas untuk memastikan organisasi tetap adaptif, tangguh, dan siap menghadapi tantangan di masa depan.

Implementasi Teknologi Informasi

Perseroan melaksanakan transformasi teknologi informasi secara berkelanjutan guna mendukung kinerja usaha yang lebih efisien dan berdaya saing. Perseroan telah mengadopsi perkembangan teknologi digital terkini, termasuk AI dan *machine learning* untuk meningkatkan produktivitas serta mengotomatisasi pekerjaan, sehingga operasional menjadi lebih efisien.

Melalui integrasi data, otomatisasi, dan implementasi AI di berbagai aspek, teknologi informasi memperkuat pengambilan keputusan, meningkatkan efisiensi dalam skala besar, serta memastikan konsistensi pengalaman pelanggan di seluruh kanal daring dan luring yang dimiliki Perseroan.

Following these organizational adjustments, the Company continued to strengthen employee capabilities through a range of internal and external training programs covering various aspects, including marketing, managerial, and leadership competencies. These initiatives are designed to improve productivity and ensure that employees remain equipped to support the Company's evolving business needs. Moreover, the Company conducts employee performance evaluation regularly through reward and recognition mechanisms, as well as performance improvement plans (PIP), to ensure fair, objective, and transparent performance assessment.

The Company also consistently reinforcing core values centered on customer focus, speed and practicality in execution, solution orientation, and continuous improvement. Leadership development, capability enhancement, and adherence to sound decision-making principles remain priorities to ensure the organization remains adaptive, resilient, and well-prepared for future challenges.

Information Technology Implementation

The Company undertakes ongoing information technology transformation to support more efficient and competitive business performance. The Company has adopted the latest digital technologies, including AI and machine learning technologies to improve productivity and automate operational tasks, enhancing overall efficiency.

Through the integration of data, automation, and AI implementation across various aspects, technology strengthens decision-making, improves efficiency at scale, and ensures consistent customer experiences across the Company's online and offline channels

Laporan Direksi

Board of Directors Report

Laporan Direksi

Board of Directors Report

Seiring dengan transformasi digital yang berkelanjutan, Perseroan juga memastikan penerapan tata kelola teknologi informasi senantiasa melalui pelaksanaan audit teknologi secara berkala. Perseroan juga menjamin keamanan data dan informasi pelanggan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan mengenai perlindungan data pribadi.

Ke depan, peta jalan teknologi informasi Perseroan akan terus difokuskan pada penguatan kapabilitas digital yang mendukung pertumbuhan yang berorientasi pada pelanggan, ketahanan operasional, dan keberlanjutan jangka panjang. Selain itu, Perseroan akan melanjutkan pengembangan integrasi platform, skalabilitas sistem, dan otomatisasi untuk memastikan perjalanan pelanggan yang lancar, keandalan layanan, serta operasional usaha yang efisien di seluruh platform dalam ekosistem.

Perubahan Komposisi Direksi

Pada tahun 2025, tidak terdapat perubahan dalam susunan Direksi, sehingga susunan keanggotaan Direksi Perseroan per akhir tahun 2025 adalah sebagai berikut:

- Direktur Utama: Kusumo Martanto
- Direktur: Hendry
- Direktur: Lisa Widodo
- Direktur: Eric Alamsjah Winarta
- Direktur: Andy Untono
- Direktur: Ronald Winardi

In line with its ongoing digital transformation, the Company also ensures compliance with information technology governance through regular technology audits. The Company also guarantees the security of customer data and information in accordance with applicable personal data protection regulations.

Going forward, the Company's information technology roadmap will continue to focus on strengthening digital capabilities that support customer-centric growth, operational resilience, and long-term sustainability. In addition, the Company will continue to advance platform integration, system scalability, and automation to support seamless customer journeys, reliable service delivery, and efficient business operations across all platforms within the ecosystem

Changes in the Board of Directors' Composition

In 2025, there were no changes to the composition of the Company's Board of Directors, therefore the composition of the Company's Board of Directors members by the end of 2025 were as follow:

- President Director: Kusumo Martanto
- Director: Hendry
- Director: Lisa Widodo
- Director: Eric Alamsjah Winarta
- Director: Andy Untono
- Director: Ronald Winardi

Apresiasi

Mewakili seluruh jajaran anggota Direksi, saya menyampaikan apresiasi dan terima kasih yang mendalam kepada Dewan Komisaris atas pengawasan dan arahan yang telah diberikan. Apresiasi juga saya sampaikan kepada seluruh jajaran manajemen dan karyawan atas dedikasi, semangat inovasi, serta kolaborasi yang telah ditunjukkan sehingga Perseroan mampu membukukan kinerja yang positif sepanjang tahun 2025.

Saya juga menyampaikan terima kasih kepada para pemegang saham atas kepercayaan dan dukungan yang senantiasa diberikan. Apresiasi turut saya sampaikan kepada seluruh mitra pemegang merek, penjual, pelanggan, serta pemangku kepentingan lainnya yang telah bekerja sama dan mendukung pengembangan usaha Perseroan. Ke depan, Perseroan berharap sinergi dan kolaborasi yang telah terjalin dengan baik dapat terus diperkuat seiring dengan optimisme prospek usaha Perseroan pada tahun-tahun mendatang.

Appreciation

In representing all the members of the Board of Directors, I extend sincere appreciation to the Board of Commissioners for their oversight and guidance. I also express gratitude to the entire management team and all employees for their dedication, innovation, and collaborative spirit, which enabled the Company to deliver positive performance in 2025.

I would also like to thank the shareholders for their continued trust and support. My appreciation is further extended to all brand principals, sellers, customers, and other stakeholders who have collaborated with and supported the Company's business development. The Company looks forward to strengthen these synergies and collaborations in line with the Company's optimistic business prospects in the coming years.

Jakarta, April 2026

Atas Nama Jajaran Direksi
On Behalf of the Board of Directors



Kusumo Martanto
Direktur Utama
President Director

Direksi

Board of Directors

Direksi
Board of Directors



Hendry
Direktur
Director

Ronald Winardi
Direktur
Director

Lisa Widodo
Direktur
Director



Kusumo Martanto
Direktur Utama
President Director

Andy Untono
Direktur
Director

Eric Alamsjah Winarta
Direktur
Director

Profil Perusahaan

Company Profile

An Omnichannel Ecosystem Built on Trust

Perseroan terus bertumbuh sebagai suatu ekosistem *omnichannel* yang mengintegrasikan perdagangan ritel, perjalanan dan gaya hidup, kapabilitas logistik, dan inovasi teknologi untuk menciptakan nilai yang bermakna bagi pelanggan dan mitra. Fondasinya bertumpu pada kepercayaan, yang dibangun melalui konsistensi kualitas, pelayanan cepat dan handal, serta aspirasi bersama untuk kepuasan pelanggan.

The Company keeps growing as an omnichannel ecosystem that integrates retail commerce, travel and lifestyle, logistics capabilities, and innovation technology to create meaningful value for customers and partners. Its foundation rests on trust, built through quality consistency, fast and reliable service, and shared aspirations for customer satisfaction.

Informasi Umum General Information



Nama Perusahaan
Name of Company

PT Global Digital Niaga Tbk



Tanggal Pendirian
Date of Establishment

12 Maret 2010
12 March 2010



Bidang Usaha
Line of Business

Perdagangan eceran melalui media, pengembangan aplikasi perdagangan melalui internet (*e-commerce*), portal web dan/atau platform digital dengan tujuan komersial

Retail trade through media, e-commerce application development, web portals and/or digital platforms with commercial purpose



Dasar Hukum Pendirian
Legal Basis of Establishment

Akta pendirian No. 63 tanggal 12 Maret 2010, dengan perubahan terakhir melalui Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 148 tanggal 28 April 2025

Deed of Incorporation No. 63 dated 12 March 2010, with latest amendment was stated in the Deed of Resolution No. 148 dated 28 April 2025



Jumlah Karyawan
Number of Employees

1.339 karyawan (per 31 Desember 2025), tidak termasuk Entitas Anak dan/atau Perusahaan Asosiasi

1,339 employees (as of 31 December 2025), excluding Subsidiaries and/or Associate Companies



Pencatatan Saham Publik Perdana
Initial Shares Public Listing

Saham Perseroan tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) sejak tanggal 8 November 2022 dengan kode saham "BELI"

The Company shares have been listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) since 8 November 2022 with ticker code "BELI"



Modal Dasar
Authorized Capital

Rp100.000.000.000.000 terdiri dari 400.000.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp250 per lembar saham

Rp100,000,000,000,000 consisting of 400,000,000,000 shares with a nominal value of Rp250 per share



Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh
Issued and Fully Paid Share Capital

Rp33.960.720.797.250 terdiri dari 135.842.883.189 lembar saham dengan nilai nominal Rp250 per lembar saham (per 31 Desember 2025)

Rp33,960,720,797,250 consisted of 135,842,883,189 shares with a nominal value of Rp250 per share (as of 31 December 2025)



Jumlah Aset
Total Assets

Rp17.801 miliar
(per 31 Desember 2025)

Rp17,801 billion
(as of 31 December 2025)



Kapitalisasi Pasar
Market Capitalization

Rp66.834.699 juta
(per 31 Desember 2025)

Rp66,834,699 million
(as of 31 December 2025)



Informasi Kontak
Contact Information

Kantor Pusat | Head Office
Jl. Jendral Ahmad Yani No. 34 Kel. Panjunan,
Kec. Kota Kudus Kab. Kudus 59317, Jawa Tengah
Telepon | Telephone: +62 291 431695

Kantor Operasional | Operational Office
Gedung Sarana Jaya
Jl. Budi Kemuliaan I No. 1 Gambir, Jakarta Pusat 10110
Telepon | Telephone: +62 21 50881370

Alamat Surat Elektronik | Email Address:
corp.sec@gdn-commerce.com

Laman Web | Website:
<https://about.blibli.com>

Riwayat Singkat

Brief History

Riwayat Singkat
 Brief History



Perseroan membangun ekosistem *omnichannel* terintegrasi Blibli Tiket untuk mendukung sinergi antara Blibli, tiket.com, Ranch Market, dan Dekoruma, dalam menghadirkan pengalaman berbelanja yang mudah, aman dan bernilai tambah melalui layanan yang lengkap dan terintegrasi di setiap titik interaksi pelanggan.

The Company has established an integrated omnichannel ecosystem Blibli Tiket to support synergies among Blibli, tiket.com, Ranch Market, and Dekoruma, providing an easy, safe and value-added shopping experience through comprehensive and integrated services at every customers touch point.

Berdiri pada tahun 2010, PT Global Digital Niaga Tbk (Perseroan) merupakan pelopor ekosistem perdagangan *omnichannel* dan gaya hidup terkemuka di Indonesia yang fokus melayani konsumen ritel dan institusi yang terhubung secara digital.

Established in 2010, PT Global Digital Niaga Tbk (the Company) is a pioneer and leading omnichannel commerce and lifestyle ecosystem in Indonesia that focuses on serving digitally connected retail and institutional consumers.

Platform perdagangan yang dimiliki Perseroan – Blibli, mengintegrasikan pengalaman berbelanja dan bertransaksi secara daring melalui layanan *e-commerce* dan secara luring dengan mengoperasikan ratusan toko fisik multi-kategori berkolaborasi dengan berbagai mitra pemegang merek global terkemuka. Blibli juga bermitra dengan ribuan toko yang mengadopsi solusi *omnichannel* Perseroan, yakni Blibli Instore dan Click & Collect, didukung infrastruktur rantai pasok yang kuat, termasuk jaringan pergudangan dan logistik yang dikembangkan secara nasional dan layanan pengiriman pihak pertama (1PL) melalui layanan logistik milik Perseroan – BES Paket (Blibli Express Service), serta bekerja sama dengan berbagai mitra logistik pihak ketiga (3PL). Selain itu, Blibli juga menghadirkan layanan bernilai tambah lainnya untuk semakin memberikan kenyamanan berbelanja bagi para pelanggan, termasuk layanan *Fulfillment by Blibli* (FBB) dan *Fulfillment at Speed* (FAS).

Blibli, the Company's commerce platform, integrates online shopping and transaction experiences through its *e-commerce* services and offline by operating hundreds of multi-categories physical stores in collaboration with various leading global brand principals. Blibli also collaborates with thousands of stores adopting the Company's omnichannel solutions, namely Blibli Instore and Click & Collect, supported with a strong supply chain infrastructure, including a nationally developed warehousing and logistics network and first-party delivery services (1PL) through the Company's logistics service, BES Paket (Blibli Express Service), as well as cooperates with third-party logistics partners (3PL). Moreover, Blibli also provides other value-added services to further provide shopping convenience for customers, including *Fulfillment by Blibli* (FBB) and *Fulfillment at Speed* (FAS) services.

Riwayat Singkat
Brief History

Pada tahun 2017, Perseroan mengakuisisi PT Global Tiket Network (penyedia platform agen perjalanan daring – tiket.com) untuk memperluas layanan hingga meliputi perjalanan, akomodasi, dan pengalaman gaya hidup. Pada tahun 2021, ekosistem Perseroan semakin lengkap dengan penambahan penawaran bahan makanan dan kebutuhan harian melalui akuisisi PT Supra Boga Lestari Tbk (Ranch Market) - perusahaan pengelola gerai supermarket premium dengan merek seperti Ranch Market dan Farmers Market. Pada tahun 2024, Perseroan juga menyelesaikan akuisisi PT Dekoruma Inovasi Lestari (Dekoruma) – sebuah perusahaan ritel dan desain interior *home and living omnichannel* terkemuka di Indonesia.

Integrasi antara Blibli, tiket.com, Ranch Market dan Dekoruma membentuk suatu ekosistem *omnichannel* terpadu, yaitu Blibli Tiket, yang menegaskan sinergi dan integrasi antar platform yang menawarkan kemudahan pengalaman berbelanja serta bernilai tambah bagi pelanggan, dengan menyediakan layanan lebih lengkap, bermanfaat juga terintegrasi di setiap titik interaksi pelanggan. Ekosistem Blibli Tiket juga dilengkapi dengan program loyalitas terpadu bernama Blibli Tiket Rewards, yang menawarkan berbagai program loyalitas terintegrasi kepada seluruh pelanggan di dalam ekosistem.

Saham Perseroan diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan kode saham “BELI”.

In 2017, the Company acquired PT Global Tiket Network (an online travel agent (OTA) platform provider – tiket.com) to expand its services to include travel, accommodation and lifestyle experiences. Further, in 2021, the Company’s omnichannel ecosystem added groceries and daily necessities offerings through the acquisition of PT Supra Boga Lestari Tbk (Ranch Market), a company operating premium supermarket outlet such as Ranch Market and Farmers Market. Furthermore, the Company also completed the acquisition of PT Dekoruma Inovasi Lestari (Dekoruma) in 2024, one of prominent omnichannel home and living retail and interior design companies in Indonesia.

The integration of Blibli, tiket.com, Ranch Market and Dekoruma establishes an integrated omnichannel ecosystem called Blibli Tiket, emphasizing the synergy within the platforms to provide an easy and value-added shopping experience for customers, by providing more complete, useful and integrated services at every customers touch point. The Blibli Tiket ecosystem is also complemented with a unified loyalty program called Blibli Tiket Rewards, which offers various integrated loyalty programs to all customers within the ecosystem.

The Company’s shares are traded on the Indonesia Stock Exchange (IDX) with the ticker code “BELI”.

Perubahan Nama Perusahaan

Change of the Company Name

Selama periode pelaporan tahun 2025, Perseroan tidak melakukan perubahan terhadap nama perusahaan dan tetap menggunakan nama PT Global Digital Niaga Tbk.

Perubahan nama perusahaan terakhir dilakukan pada tahun 2022 dalam rangka pencatatan saham perdana Perseroan di Bursa Efek Indonesia, dari PT Global Digital Niaga menjadi PT Global Digital Niaga Tbk, yang mulai berlaku secara efektif pada tanggal 2 Juni 2022, sesuai dengan Akta Perubahan Terakhir Perseroan No. 2 tanggal 2 Juni 2022, yang dibuat di hadapan Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., Notaris di Kota Jakarta Barat, dan telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum Republik Indonesia, sebagaimana ternyata dalam surat persetujuan No. AHU-0036990.AH.01.02.TAHUN 2022.

Throughout the 2025 reporting period, the Company did not make any changes to its corporate name and continued to operate under the name PT Global Digital Niaga Tbk.

The most recent change of the company name was in 2022 for the purpose of the initial shares listing on the Indonesia Stock Exchange, from PT Global Digital Niaga to PT Global Digital Niaga Tbk, effective on 2 June 2022, in accordance with the Company’s Last Amendment Deed No. 2 dated 2 June 2022, drawn up by Notary Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., in West Jakarta City, which obtained approval from Minister of Law of the Republic of Indonesia, by virtue of his Decree No. AHU- 0036990.AH.01.02.TAHUN 2022.

Jejak Langkah Penting

Key Milestones

2010

Perseroan didirikan.
The Company was established.

2011

Meluncurkan Bliibli sebagai platform **e-commerce** B2C, berfokus pada kategori produk elektronik konsumen.
Launched Bliibli as a B2C e-commerce platform, focused on consumer electronics products category.

2013

Meluncurkan aplikasi **mobile** Bliibli dan layanan pelanggan 24/7.
Launched Bliibli mobile apps and 24/7 customer service.

2014

- Meluncurkan layanan pengiriman konsumen akhir - Bliibli Express Service (BES), yang sekarang dikenal bernama BES Paket.
- Memperkenalkan kebijakan pengembalian produk 15 hari.
- Launched last mile delivery service - Bliibli Express Service (BES), which is currently known as BES Paket.
- Introduced 15-days product return policy.

2016

- Memulai strategi **omnichannel** dengan meluncurkan solusi Bliibli InStore.
- Memperluas pilihan produk ke kategori otomotif dan produk digital.
- Meluncurkan aplikasi penjual Bliibli.
- Embarked on omnichannel strategy by launching Bliibli InStore feature.
- Extended products selection into automotive and digital products categories.
- Launched Bliibli seller application.

2017

PT Global Tiket Network (tiket.com) bergabung ke dalam ekosistem.
PT Global Tiket Network (tiket.com) joined the ecosystem.

2018

- Meluncurkan solusi **omnichannel** Click & Collect.
- Meluncurkan **dompot digital** BliibliPay.
- Launched omnichannel feature Click & Collect.
- Launched BliibliPay digital wallet.

- Meluncurkan platform untuk layanan institusi, serta BliibliMart dan Bliibli Mitra.
- Memperkenalkan layanan tukar tambah pada platform Bliibli.
- Launched institution services platform, as well as BliibliMart and Bliibli Mitra.
- Introduced trade-in services on Bliibli platform.

Meluncurkan pilihan pembayaran Buy Now, Pay Later (BNPL) – Bliibli Tiket Paylater.
Launched Buy Now, Pay Later (BNPL) payment option – Bliibli Tiket Paylater.

- Integrasi penuh fitur Keanggotaan Terpadu dan Program Loyalitas Terpadu di seluruh platform dalam ekosistem.
- Meluncurkan toko fisik “Bliibli Elektronik” (toko multi-merek berfokus pada produk-produk elektronik rumah tangga).
- Pengakuan atas keamanan informasi dan privasi data melalui ISO 27001:2022 dan 27701:2019.
- Meluncurkan toko fisik “BliibliStyle Outlet” (toko multi-merek berfokus pada produk-produk fesyen & olahraga).
- Fully integration of Unified Membership feature and Unified Loyalty Program of all platforms in ecosystem.
- Launched “Bliibli Elektronik” physical store (multibrand store focuses on home appliances electronics products).
- Recognition on the information security and data privacy through ISO 27001:2022 and 27701:2019
- Launched “BliibliStyle Outlet” physical store (multibrand store focuses on fashion & sports products).

- Meluncurkan fitur Keanggotaan Terpadu.
- Menyelesaikan akuisisi 99,83% saham di PT Dekoruma Inovasi Lestari (Dekoruma).
- Menyelesaikan peningkatan modal sebesar Rp2,25 triliun melalui pelaksanaan Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMTHMETD).
- Pembangunan gudang di Marunda telah rampung dan mulai beroperasi.
- Launched Unified Membership feature.
- Completed the acquisition 99.83% stakes in PT Dekoruma Inovasi Lestari (Dekoruma).
- Completed a capital increase of Rp2.25 trillion through the implementation of Capital Increase Without Pre-emptive Rights (PMTHMETD).
- The construction of the warehouse in Marunda was completed and has started operations.

- Meluncurkan Program Loyalitas Terpadu – Bliibli Tiket Rewards.
- Memulai pembangunan gudang di Marunda, Jawa Barat.
- Menyelesaikan divestasi atas seluruh kepemilikan saham di PT Polinasi Iddea Investama (Halodoc).
- Implementasi Jaminan Sistem Halal (HAS 23000), integrasi bank data produk halal dengan BPJPH, dan meraih sertifikasi Halal untuk penyediaan produk dan jasa perdagangan
- Launched a Unified Loyalty Program - Bliibli Tiket Rewards.
- Commenced the groundbreaking of warehouse in Marunda, West Java.
- Completed the divestment of the entire stake in PT Polinasi Iddea Investama (Halodoc).
- Implemented Halal Assurance System (HAS 23000), integrated halal product data with BPJPH, and was awarded Halal certification for its warehouse products and services.

- Mengakuisisi 24,5% kepemilikan di Perusahaan Asosiasi, Cermati Fintech Group.
- Menjadi perusahaan publik dengan melakukan pencatatan saham di Bursa Efek Indonesia (BEI).
- Meluncurkan toko fisik Tukar Tambah (toko multi-merek dengan fitur tukar tambah untuk berbagai merek elektronik konsumen) dan toko “hello” (toko merek-tunggal untuk merek Apple).
- Acquired a 24.5%-interest in an Associate Company, Cermati Fintech Group.
- Became a public listed company through shares listing on the Indonesia Stock Exchange (IDX).
- Launched physical Trade-in stores (multibrand stores with trade-in feature for various consumer electronics brands) and “hello” store (monobrand store for Apple brand).

- Memperkenalkan layanan jaminan 2-Jam Sampai untuk Bliibli.
- tiket.com menjadi Entitas Anak Perseroan.
- Memulai usaha di segmen Toko Fisik, berfokus pada produk-produk elektronik konsumen.
- Meluncurkan layanan perbankan blu di Bliibli, yang disediakan oleh PT Bank Digital BCA.
- Menyelesaikan akuisisi 70,56% saham di PT Supra Boga Lestari Tbk (Ranch Market).
- Introduced guaranteed 2-Hour Delivery service for Bliibli.
- tiket.com became a Subsidiary of the Company.
- Started business in the Physical Stores segment, focusing on consumer electronics products.
- Launched blu embedded banking-as-a-service in Bliibli, provided by PT Bank Digital BCA.
- Completed the acquisition of 70.56% stakes in PT Supra Boga Lestari Tbk (Ranch Market).

2025

2024

2023

2022

2019

2020

2021

Visi, Misi dan Nilai

Vision, Mission and Values



VISI

VISION

Menjadi ekosistem perdagangan pilihan bagi konsumen dan institusi

To be the commerce ecosystem of choice for consumers and institutions



MISI

MISSION

Menjadi platform perdagangan omnichannel dan gaya hidup paling terpercaya

To be the most trusted omnichannel commerce and lifestyle platform



NILAI

VALUES



CUSTOMER FIRST

Proaktif | Proactive

- Integritas dan keunggulan
Integrity and excellence
- Berpikiran terbuka
Open minded



ACT FAST & PRACTICAL

Tidak bertele-tele
No nonsense

- Bekerja cerdas dan penuh sumber daya
Work smart and resourceful
- Berorientasi pada eksekusi
Execution oriented



CONTINUOUS IMPROVEMENT

Pola pikir berkembang
Growth mindset

- Rasa ingin tahu dan berbasis data
Curiosity and data driven



BE THE SOLUTION

Menghubungkan tiap titik
Connect the dots

- Tidak takut bertanggung jawab
Do not be afraid to be accountable
- Pemecah masalah yang gigih
Persistent problem solver



Kegiatan Usaha

Business Activities

Kegiatan Usaha
Business Activities

Kegiatan Usaha Sepanjang Tahun Buku

Selama periode pelaporan tahun 2025, Perseroan melaksanakan kegiatan usahanya sesuai dengan maksud dan tujuan sebagaimana tercantum dalam Anggaran Dasar Perseroan yang berlaku.

Kegiatan Usaha Menurut Anggaran Dasar Terakhir

Mengacu pada Pasal 3 Anggaran Dasar terakhir, maksud dan tujuan utama Perseroan adalah bergerak dalam bidang Perdagangan Eceran, Aktivitas Pemrograman, dan Portal Web, dan/atau Platform Digital. Dalam rangka mencapai maksud dan tujuan tersebut, Perseroan memiliki kewenangan untuk melaksanakan berbagai kegiatan usaha, antara lain:

1. Kegiatan usaha utama, yaitu:
 - a. Perdagangan Eceran Melalui Media untuk Berbagai Macam Barang Lainnya (KBLI 2020 No. 47919);
Kelompok ini mencakup usaha perdagangan eceran berbagai barang lainnya melalui pesanan dan barang akan dikirim kepada pembeli sesuai dengan barang yang diinginkan berdasarkan katalog, model, telepon, TV, internet, media massa, dan sejenisnya.
 - b. Perdagangan Eceran Melalui Media untuk Barang Campuran Sebagaimana Tersebut dalam 47911 sampai dengan 47913 (KBLI 2020 No. 47914);
Kelompok ini mencakup usaha perdagangan eceran berbagai jenis barang campuran sebagaimana tersebut dalam 47911 sampai dengan 47913 melalui pesanan (surat, telepon, atau internet) dan barang akan dikirim kepada pembeli sesuai dengan barang yang diinginkan berdasarkan katalog, iklan, model, telepon, radio, televisi, internet, media massa, dan sejenisnya.
 - c. Perdagangan Eceran Berbagai Macam Barang yang Utamanya Makanan, Minuman atau Tembakau di Minimarket/Supermarket/Hypermarket (KBLI 2020 No. 47111);
Kelompok ini mencakup usaha perdagangan eceran berbagai jenis barang kebutuhan yang utamanya bahan makanan, minuman atau tembakau dengan harga yang sudah ditentukan serta pembeli mengambil dan membayar sendiri kepada kasir (*self-service*/swalayan). Di samping itu juga dapat menjual beberapa barang bukan makanan seperti perabot rumah tangga, mainan anak-anak dan pakaian, misalnya minimarket atau supermarket atau hypermarket.

Business Activities Throughout the Financial Year

Throughout the 2025 reporting period, the Company conducted its business activities in line with the objectives and purposes stipulated in its prevailing Articles of Association.

Business Activities Based on the Latest Articles of Association

Referring to Article 3 of the latest Articles of Association, the Company's main purpose and objective is to engage in Retail Trading, Programming Activities, and Web Portals, and/or Digital Platforms. To achieve these purposes and objectives, the Company can carry out the following business activities:

1. Main business activities, namely:
 - a. Retail Trading using Media for Various Kinds of Other Goods (KBLI 2020 No. 47919);
This group covers the retail trading business of other goods through orders, where the goods will be sent to the buyer based on to the goods ordered through catalogues, models, telephones, TV, internet, mass media, and the like.
 - b. Retail Trading Through Media for Mixed Goods as Specified in 47911 to 47913 (KBLI 2020 No. 47914);

This group covers the retail trading business of various types of mixed goods as mentioned in 47911 to 47913 through orders (letter, telephone or internet), where the goods will be sent to the buyer according to the desired items selected from catalogues, advertisements, models, telephone, radio, television, internet, mass media and the like.
 - c. Retail Trading for Various Kinds of Goods, Primarily Food, Beverages or Tobacco in Minimarkets/ Supermarkets/Hypermarkets (KBLI 2020 No. 47111);

This group covers the retail trading business of various types of necessities, mainly food, beverages or tobacco at a predetermined price where buyers take and pay for themselves at the cashier (self-service). In addition, other non-food items can be sold such as household furniture, children's toys and clothing at minimarkets or supermarkets or hypermarkets.

- d. Portal Web dan/atau Platform Digital dengan Tujuan Komersial (KBLI 2020 No. 63122).
Kelompok ini mencakup pengoperasian situs web dengan tujuan komersial yang menggunakan mesin pencari untuk menghasilkan dan memelihara basis data (*database*) besar dari alamat dan isi internet dalam format yang mudah dicari; pengoperasian situs web yang bertindak sebagai portal ke internet, seperti situs media yang menyediakan isi yang diperbarui secara berkala, baik secara langsung ataupun tidak langsung dengan tujuan komersial; pengoperasian platform digital dan/atau situs/ portal web yang melakukan transaksi elektronik berupa kegiatan usaha fasilitasi dan/atau mediasi pemindahan kepemilikan barang dan/atau jasa dan/atau layanan lainnya melalui internet dan/atau perangkat elektronik dan/atau cara sistem elektronik lainnya yang dilakukan dengan tujuan komersial (profit) yang mencakup aktivitas baik salah satu, sebagian ataupun keseluruhan transaksi elektronik yaitu pemesanan, pembayaran, pengiriman atas kegiatan tersebut. Termasuk dalam kelompok ini adalah situs/portal web dan/atau platform digital yang bertujuan komersial (profit) merupakan aplikasi yang digunakan untuk fasilitasi dan/atau mediasi layanan-layanan transaksi elektronik, seperti pengumpul pedagang (*marketplace*), digital *advertising* dan *on-demand online services*. Kelompok ini tidak mencakup *financial technology* (*Fintech*), *Fintech Peer to Peer* (P2P) *Lending* (6495) dan *Fintech* jasa pembayaran (6641).

2. Kegiatan usaha penunjang, yaitu aktivitas pengembangan aplikasi perdagangan melalui internet (*e-commerce*) (KBLI 2020 No. 62012).

- d. Web Portals and/or Digital Platforms for Commercial Purposes (KBLI 2020 No. 63122).
This group covers websites operation for commercial purposes using search engines to generate and maintain a large database of internet addresses and contents in an easy-to-search format; operation of websites serving as portals to internet, such as media sites that provide regularly updated contents, either directly or indirectly for commercial purposes; where the digital platforms and/or websites/web portals record electronic transactions in the form of business activities for facilitating and/or mediating the transfer of ownership of goods and/or services and/or other services via the internet and/or electronic devices and/ or other electronic system methods carried out for commercial purposes (profit) including activities of either one, a part of or the whole electronic transactions, namely ordering, payment, delivery for these activities. Included in this group are websites/web portals and/ or digital platforms for commercial (profit) purposes, which are applications used to facilitate and/or mediate electronic transaction services, such as merchant collectors (marketplaces), digital advertising, and on demand online services. This group does not include financial technology (Fintech). Fintech Peer to Peer (P2P) Lending (6495) and Fintech payment services (6641).
2. Supporting business activities, namely developing trading applications through the internet (e-commerce) (KBLI 2020 No. 62012).

Produk dan Jasa

Products and Services

Perseroan menawarkan beragam produk dan jasa untuk memenuhi kebutuhan pelanggan melalui empat platform utama yang saling terhubung, membentuk ekosistem perdagangan *omnichannel* dan gaya hidup terintegrasi yaitu Blibli Tiket.

The Company offers various products and services to fulfill customers' needs through four interconnected core platforms, creating an integrated omnichannel commerce and lifestyle ecosystem known as Blibli Tiket.



Blibli merupakan platform perdagangan *Business-to-Consumer* (B2C) *omnichannel* yang dioperasikan oleh Perseroan, melayani pelanggan di seluruh Indonesia, khususnya segmen menengah hingga atas yang *digital-savvy*. Selain memperkuat platform ritel, Blibli juga terus memperluas usahanya ke segmen layanan institusi untuk memperdalam integrasi di ekosistem *omnichannel* Blibli Tiket.

Sepanjang tahun 2025, Blibli memperkuat posisinya sebagai platform perdagangan terpercaya dan berorientasi pada pelanggan melalui jaminan produk orisinal, kebijakan pengembalian yang mudah, serta layanan pelanggan 24/7. Beragam opsi pembayaran juga disediakan, termasuk *Buy Now, Pay Later*, cicilan kartu kredit tanpa bunga, dan dompet digital. Per akhir tahun 2025, Blibli menawarkan sekitar 7,6 juta *sellable* SKU yang mencakup berbagai kategori, diantaranya *smartphone* dan *tablet*, *gadget*, elektronik rumah tangga, fesyen dan kecantikan, olahraga, otomotif, bahan makanan dan kebutuhan harian, perabotan dan perlengkapan rumah tangga, hingga produk digital seperti pembayaran tagihan, isi ulang pulsa, dan beragam *e-voucher*.

Blibli is an omnichannel Business-to-Consumer (B2C) commerce platform operated by the Company, serving customers across Indonesia, particularly among the digital-savvy middle- and upper-class segments. Beyond strengthening its retail platform, Blibli also continues to grow its business to institution services segments to deepen the integration across the Blibli Tiket omnichannel ecosystem.

Throughout 2025, Blibli further reinforced its position as a trusted and customer-centric commerce platform through its original product guarantee, seamless return policy, and 24/7 customer service, supported by secure payment options such as Buy Now, Pay Later, interest-free credit card installment plans, and digital wallet. As of the end of 2025, Blibli offered around 7.6 million sellable SKUs across categories, among others, smartphone and tablets, gadgets, home appliances electronics, fashion and beauty, sports, automotive, groceries and daily necessities, furniture and household essentials, and digital products such as bill payments, mobile top-ups, and various e-vouchers.

Pelanggan dapat mengakses berbagai produk dan layanan Blibli melalui www.blibli.com dan aplikasi *mobile* yang tersedia di platform iOS dan Android, serta mengunjungi berbagai toko fisik yang dioperasikan oleh Blibli di berbagai kota di seluruh negeri.

Customers can access Blibli products and services through www.blibli.com and mobile apps which is available on iOS and Android platforms, as well as visit various physical stores operated by Blibli across cities nationwide.

Solusi *Omnichannel* Terintegrasi

Integrated Omnichannel Solution

Blibli terus memperkuat ekosistem *omnichannel* yang menghubungkan pengalaman ritel daring dan luring tanpa hambatan melalui platform terintegrasi dan jaringan toko fisik di seluruh negeri.

Blibli continuously strengthens its omnichannel ecosystem to connect a seamless online and offline retail experiences through integrated platforms and physical networks nationwide.

Ringkasan Tahun 2025

2025 Key Highlights



- Click & Collect: Solusi *omnichannel* Blibli yang memungkinkan pelanggan membeli produk secara daring dan mengambilnya di toko fisik pilihan yang tersedia secara nasional (*Buy Online Pick-up in Store/BOPIS*). Per akhir tahun 2025, Blibli telah memperluas layanan Click & Collect dengan menggandeng lebih dari 2.100 penjual di lebih dari 7.100 lokasi di seluruh Indonesia.
- Click & Collect: Blibli omnichannel feature that allows customers to purchase products online and pick them up at selected physical stores available nationwide (*Buy Online Pick-up in Store/BOPIS*). By the end of 2025, Blibli has expanded Click & Collect service by partnering with more than 2,100 sellers in more than 7,100 locations across Indonesia.



- Blibli InStore: Solusi *omnichannel* Blibli yang memberikan pengalaman berbelanja secara luring di toko fisik dengan kenyamanan dan berbagai keuntungan yang sama seperti berbelanja secara daring. Per akhir tahun 2025, Blibli telah memperluas layanan Blibli InStore dengan menggandeng lebih dari 4.300 penjual di lebih dari 7.700 lokasi di seluruh Indonesia.
- Blibli InStore: Blibli omnichannel feature that provides customers with the convenience and benefits of online shopping while doing offline shopping at physical stores. By the end of 2025, Blibli has expanded Blibli InStore service with more than 4,300 sellers in more than 7,700 locations across Indonesia.



- Tukar-Tambah: Blibli menawarkan layanan tukar tambah untuk *smartphone* dan *tablet*, *gadget*, dan berbagai produk elektronik rumah tangga lainnya, memberikan kemudahan dan keterjangkauan bagi pelanggan untuk memiliki produk terbaru. Layanan ini tersedia secara daring melalui laman web dan aplikasi *mobile* Blibli, serta secara luring di seluruh toko fisik elektronik konsumen dan elektronik rumah tangga dioperasikan Blibli.
- Trade-in: Blibli offers trade-in service for smartphones and tablets, gadgets, and other home appliances electronics products, providing customers with an easier and more affordable way to own the latest products. This service is available both online through the Blibli website and mobile apps, and offline across Blibli-operated consumer electronics and home appliances electronics physical stores.

Produk dan Jasa
Products and Services



Blibli Omnichannel Mobility Group: Selain menawarkan produk dan layanan secara daring melalui laman web dan aplikasi *mobile*, Blibli memperluas jaringan toko fisik untuk produk-produk elektronik konsumen (*smartphone*, *tablet* dan produk terkait lainnya) bekerja sama dengan berbagai mitra pemegang merek global terkemuka. Per akhir tahun 2025, Blibli mengoperasikan sejumlah 265 toko, yang terdiri atas 141 toko Merek-Tunggal dan 124 toko Multi-Merek di berbagai wilayah di Indonesia.

Blibli Omnichannel Mobility Group: In addition to offering products and services online through its website and mobile apps, Blibli has expanded its physical stores network for consumer electronics products (smartphones, tablets and related products) in collaboration with leading global brand principals. By the end of 2025, Blibli operated a total of 265 stores, consisting of 141 Monobrand stores and 124 Multibrand stores across various regions in Indonesia.



Blibli Fresh: Layanan yang menawarkan berbagai kebutuhan belanja bahan makanan dan produk segar secara daring kepada pelanggan, bermitra dengan salah satu penyedia layanan *quick commerce* terdepan di Indonesia, untuk jaminan kesegaran, kecepatan dan kemudahan.

Blibli Fresh: The service offers a variety of online grocery and fresh produce shopping needs for customers, partnering with one of Indonesia's leading quick commerce service providers, for guaranteed freshness, speed and convenience.



Blibli Elektronik: Blibli memperluas penawaran *omnichannel* dengan mengoperasikan toko fisik Multi-Merek yang berfokus pada penawaran produk-produk elektronik rumah tangga. Per akhir tahun 2025, Blibli mengoperasikan sejumlah 4 toko Blibli Elektronik di wilayah Jabodetabek dan Jawa Barat.

Blibli Elektronik: Blibli expanded its omnichannel offering by operating Multibrand physical stores focuses on home appliances electronics products. By the end of 2025, Blibli operated a total of 4 Blibli Elektronik stores in the Greater Jakarta (Jabodetabek) and West Java regions.



BlibliStyle Outlet: Ekspansi *omnichannel* Blibli di kategori produk fesyen & olahraga terkursi dengan harga yang lebih kompetitif, bekerja sama dengan berbagai mitra pemegang merek global terkemuka. Per akhir tahun 2025, Blibli mengoperasikan toko tunggal Multi-Merek BlibliStyle Outlet yang berlokasi di wilayah Jabodetabek.

BlibliStyle Outlet: Blibli omnichannel expansion in curated fashion & sports products with competitive price, partnering with various leading global brand principals. By the end of 2025, Blibli operated a single BlibliStyle Outlet Multibrand store in Jabodetabek area.

Infrastruktur Pemenuhan, Logistik, dan Pengiriman Konsumen Akhir

Fulfillment Infrastructure, Logistics, and Last-mile Delivery

Blibli terus memperkuat infrastruktur pemenuhan pesanan, logistik, dan pengiriman ke konsumen akhir berskala nasional untuk memastikan layanan yang lebih cepat, efisien, dan andal bagi seluruh pelanggan di seluruh Indonesia. Sistem pemenuhan ini dijalankan dengan model *hub-and-spoke*, yang mengintegrasikan kapabilitas logistik canggih guna mendukung pertumbuhan usaha serta konsistensi keunggulan layanan.

Blibli continued to strengthen its nationwide order fulfillment, logistics, and last-mile delivery infrastructure to ensure faster, more efficient, and reliable services for all customers across Indonesia. This fulfillment system operates under a hub-and-spoke model, integrating advanced logistics capabilities to support business growth and consistent service excellence.

Ringkasan Tahun 2025

2025 Key Highlights

- | | |
|---|---|
| <ul style="list-style-type: none">Jaringan Pemenuhan Komprehensif: Hingga akhir tahun 2025, Blibli mengoperasikan 13 gudang dengan total luas area gudang sekitar 200.000 m², didukung oleh 19 pusat distribusi yang mencakup <i>mother hubs</i>, <i>hubs</i>, <i>mini hubs</i>, dan <i>mobile hubs</i>. Jaringan pemenuhan ini mampu mengelola inventori lebih dari 400.000 SKU aktif di seluruh Indonesia. | <ul style="list-style-type: none">Comprehensive Fulfillment Network: By the end of 2025, Blibli operated 13 warehouses with a total warehouse area of approximately 200,000 m², supported by 19 distribution centres consisting of mother hubs, hubs, mini hubs, and mobile hubs. The network managed an inventory of more than 400,000 active SKUs across Indonesia. |
| <ul style="list-style-type: none">Efisiensi Operasional: Gudang Blibli menunjukkan kinerja operasional yang kuat dengan proses <i>inbound</i> mulai dari pembongkaran hingga siap dijual dan pemenuhan pesanan (<i>pick-to-pack</i>) yang diselesaikan rata-rata dalam waktu enam jam, menjadikannya salah satu yang tercepat di industri. | <ul style="list-style-type: none">Operational Efficiency: Blibli's warehouses maintained strong operational performance, completing inbound processes from unloading to ready-for-sale and fulfillment (<i>pick-to-pack</i>) within an average of six hours completion, positioning among the fastest in the industry. |
| <ul style="list-style-type: none">Operasional Penuh Gudang Marunda: Gudang Marunda, yang selesai dibangun pada tahun 2024, telah beroperasi penuh dan terintegrasi dalam jaringan logistik Blibli pada tahun 2025. Fasilitas ini berperan sebagai pusat utama rantai pasok untuk wilayah Jabodetabek, berfungsi menerima pasokan dari para pemasok sebelum didistribusikan ke jaringan gudang nasional Blibli. Gudang di Marunda juga memiliki peran vital dalam mendukung layanan <i>Fulfillment at Speed</i> (FAS) Perseroan. | <ul style="list-style-type: none">Marunda Warehouse Fully Operational: The Marunda warehouse, completed in 2024, became fully integrated into Blibli's logistics network in 2025. Serving as the Company's main supply chain hub for the Greater Jakarta area, it plays a vital role in consolidating supplier deliveries from Jabodetabek area before distribution to Blibli's national warehouse network. The warehouse in Marunda also plays a vital role to support the Company's Fulfillment at Speed (FAS) service. |
| <ul style="list-style-type: none">Sistem Manajemen Gudang Berbasis AI: Gudang Marunda dan fasilitas lainnya dirancang dengan konsep solusi terpadu berbasis teknologi, yang memanfaatkan <i>artificial intelligence</i> (AI) untuk meningkatkan efisiensi operasional melalui otomatisasi manajemen inventori, optimasi lokasi penyimpanan, rekomendasi pengemasan, serta pelacakan pengiriman secara waktu nyata. | <ul style="list-style-type: none">AI-Driven Warehouse Management System: The Marunda warehouse and other facilities adopt a tech-powered, all-in-one solutions concept leveraging artificial intelligence (AI) to enhance operational efficiency through automated inventory management, optimized storage locations, packaging recommendations, and real-time delivery tracking. |

Produk dan Jasa
Products and Services

- Peningkatan Efisiensi Rantai Pasok: Integrasi sistem berbasis AI membantu mempercepat alur kerja, mengurangi kesalahan manual, mengoptimalkan rute dan akurasi pengiriman, serta mengoptimalkan perputaran inventori dan menekan biaya logistik.
- Enhanced Supply Chain Efficiency: The integration of AI-enabled systems reducing manual errors, accelerating workflows, optimizing delivery route and accuracy while optimizing inventory turnover and minimizing logistics costs.
- Implementasi Logistik Berkelanjutan: Dengan beroperasinya Gudang Marunda secara penuh, Blibli memperkuat penerapan manajemen rantai pasok dan logistik cerdas, mendukung komitmen Perseroan terhadap keunggulan operasional jangka panjang dan pertumbuhan omnichannel yang berkelanjutan.
- Sustainable Logistics Implementation: With the Marunda warehouse fully operational, Blibli reinforced its smart logistics and supply chain management, supporting the Company's commitment to long-term operational excellence and sustainable omnichannel growth.



- *First-Party Logistics (IPL) – BES Paket:* Blibli menyediakan solusi pengiriman langsung kepada pelanggan akhir, menawarkan berbagai opsi pengiriman modern yang disesuaikan dengan kebutuhan pelanggan, termasuk BES Regular, BES Trucking, BES Express, BES Instant, dan BES Same-Day, serta layanan khusus seperti BES COD, BES Scheduled, BES Trade-In, BES Frozen, dan BES Luxury Goods. Pada tahun 2025, Blibli memperluas penggunaan armada kendaraan listrik (EV) untuk meningkatkan efisiensi operasional sekaligus mengurangi emisi karbon di wilayah operasional utamanya.
- *First-Party Logistics (IPL) – BES Paket:* Blibli provides direct delivery solutions to end consumers. It offers a range of modern delivery options tailored to customer needs, including BES Regular, BES Trucking, BES Express, BES Instant, and BES Same-Day, as well as specialized services such as BES COD, BES Scheduled, BES Trade-In, BES Frozen, and BES Luxury Goods. In 2025, Blibli expanded its electric vehicle (EV) fleet, improving operational efficiency and reducing carbon emissions across key operational areas.

Mitra 3PL | 3PL Partners

- *Mitra 3PL:* Kerja sama dengan berbagai mitra terpercaya yang menyediakan layanan pengiriman baik di tingkat nasional maupun lintas negara, mencakup kargo besar, barang berbahaya, produk mewah, pengiriman di hari yang sama dan dua jam, pembayaran di tempat (*cash on delivery/COD*), serta layanan *dropship*. Pada tahun 2025, Blibli telah membangun kemitraan strategis dengan lebih dari 20 mitra 3PL dan memperkuat kolaborasi dengan distributor regional untuk meningkatkan cakupan logistik serta efisiensi rantai pasok di seluruh Indonesia.
- *3PL Partners:* Cooperation with trusted partners providing delivery services at both national and cross-border levels, covering large cargo, hazardous goods, luxury products, same-day and two-hour delivery, cash on delivery (COD), and dropship services. In 2025, Blibli has established strategic partnerships with more than 20 of 3PL partners and strengthened collaborations with regional distributors to improve logistics coverage and supply chain efficiency across Indonesia.

Produk dan Jasa
Products and Services

Fulfillment by Blibli (FBB) dan Fulfillment at Speed (FAS)



- *Fulfillment by Blibli (FBB):* Layanan yang dirancang untuk menjaga standar kualitas tertinggi untuk produk-produk yang dimiliki, dikelola, dan dipasarkan secara langsung kepada pelanggan. Melalui FBB, Blibli memastikan setiap proses pemenuhan pesanan mulai dari penyimpanan, pengemasan, hingga pengiriman dilakukan dengan pengendalian kualitas yang ketat dan berstandar tinggi. Layanan ini memberikan ketenangan dan kepercayaan penuh kepada pelanggan bahwa setiap produk yang dipesan tidak hanya memenuhi standar kualitas yang terjamin, tetapi juga dikirim dalam kondisi optimal dan tiba tepat waktu.



- *Fulfillment at Speed (FAS):* Layanan satu atap (*one-stop service*) terpadu yang utamanya untuk mendukung distribusi dan pemenuhan pesanan daring bagi penjual pihak ketiga. FAS juga berfungsi seperti pergudangan dan pemenuhan pesanan, dukungan pemasaran, agregasi pembayaran dan logistik, serta manajemen toko. Pada tahun 2025, Blibli telah memperluas kemitraan FAS dengan berbagai platform terkemuka di Indonesia, serta pemilik merek dan jaringan toko fisik, sehingga semakin memperkuat integrasi rantai pasok dan mempercepat efisiensi pemenuhan pesanan.

Fulfillment by Blibli (FBB) and Fulfillment at Speed (FAS)

- *Fulfillment by Blibli (FBB):* Service designed to maintain the highest quality standards for products owned, managed, and marketed directly to customers. Through FBB, Blibli ensures that every fulfillment process covering storage, packaging, and delivery is conducted under strict quality control and highest standard. This service provides customers with peace of mind and full confidence that every product meets guaranteed quality standards and is delivered in optimal condition and delivered on time.

- *Fulfillment at Speed (FAS):* An integrated one-stop service mainly supporting online distribution and fulfillment for third-party sellers. FAS also serves for warehousing and fulfillment, marketing support, payment and logistics aggregation, and store management. In 2025, Blibli had expanded FAS partnerships with leading Indonesian platforms as well as brand principals and physical store networks, further enhancing supply chain integration and accelerating order fulfillment efficiency.

Pengembalian Produk dan Layanan Pelanggan

Product Returns and Customer Services

Blibli terus berkomitmen untuk memberikan pengalaman purna jual terbaik serta menjaga kepuasan pelanggan melalui layanan berbasis teknologi yang cepat, handal dan transparan. Perseroan mengoperasikan Pusat Resolusi 24/7 guna memastikan komunikasi dua arah yang responsif dan terus mengembangkan layanan BlibliCare, sebuah platform yang memadukan pendekatan *high-tech* dan *high-touch* yang terintegrasi di dalam ekosistem Blibli Tiket.

Blibli remains committed to deliver an excellent post-purchase experience and upholding customer satisfaction through fast, reliable and transparent technology-driven service. The Company operates a 24/7 Resolution Center to ensure responsive two-way communication and continuously enhances its BlibliCare service, a high-tech and high-touch platform that integrates customer service across the Blibli Tiket ecosystem.

Produk dan Jasa
Products and Services

Ringkasan Tahun 2025

- Peningkatan Platform BlibliCare: Memperluas penerapan *artificial intelligence* (AI) dan *machine learning* (ML) untuk menyempurnakan fitur *Instant Return Solution* serta memungkinkan analisis sentimen pelanggan secara *real-time* dengan tindak lanjut keluhan otomatis.
- *Instant Return Solution*: Tetap menjadi salah satu fitur unggulan purna jual Blibli, memungkinkan pelanggan mengunggah foto produk yang secara otomatis dianalisis oleh AI untuk mengidentifikasi permasalahan dan memberikan rekomendasi solusi secara instan.
- Opsi Pengembalian yang Fleksibel: Menyediakan berbagai saluran pengembalian produk yang mudah diakses, termasuk layanan penjemputan langsung dan sejumlah titik pengembalian di seluruh Indonesia, didukung oleh sistem logistik terintegrasi yang memberikan penggantian biaya pengiriman agar proses pengembalian berjalan efisien dan bebas hambatan.
- Jaringan Pengembalian Nasional: Memperluas jaringan layanan pengembalian melalui kerja sama dengan mitra di lebih dari 400 kota, dengan lebih dari 48.000 titik pengembalian. Blibli juga mempertahankan tiga fasilitas pusat pengembalian di Jakarta dan Surabaya sebagai pusat utama verifikasi dan pengelolaan pengembalian produk secara nasional.
- Proses Penyelesaian yang Efisien: Menjaga waktu penyelesaian rata-rata 30 menit setelah produk diterima di pusat pengembalian, dengan periode pengembalian 15 hari pada masa normal dan 30 hari selama periode puncak seperti Idulfitri dan Natal.
- Kebijakan Berorientasi Pelanggan: Memberikan dukungan penuh kepada pelanggan dan penjual pihak ketiga untuk memastikan proses pengembalian berjalan lancar dan transparan. Pengembalian produk diterima untuk berbagai alasan, termasuk kerusakan fisik maupun fungsional, ketidaksesuaian spesifikasi, keterlambatan pengiriman, atau perubahan keputusan pembelian, selama produk masih dalam kondisi baik.

2025 Key Highlights

- Enhanced BlibliCare Platform: Expanded the use of artificial intelligence (AI) and machine learning (ML) to improve the Instant Return Solution and enable real-time customer sentiment analysis with automated complaint follow-ups.
- Instant Return Solution: Continued as one of Blibli's key after-sales features, allowing customers to upload product photos that are automatically analyzed by AI to identify issues and provide instant solution recommendations.
- Flexible Return Options: Provided multiple, easily accessible product return channels, including direct pickup services and a network of return points across Indonesia, supported by an integrated logistics system that reimburses shipping costs to ensure an efficient and seamless return process.
- Nationwide Return Infrastructure: Expanded the return service network through collaborations with partners in over 400 cities, providing more than 48,000 return points. Maintained three centralized return facilities in Jakarta and Surabaya as main hubs for product verification and management.
- Efficient Resolution Process: Maintained a 30-minute processing time upon product arrival at return centers, with a 15-day return window during normal periods and 30 days during peak seasons such as Eid and Christmas.
- Customer-Centric Policy: Continued to provide full support for customers and third-party sellers to ensure efficient and transparent return handling. Returns are accepted for reasons including physical or functional damage, mismatch with specifications, delayed delivery, or change of mind, provided the product remains in good condition.



Entitas Anak Perseroan, PT Global Tiket Network mengoperasikan tiket.com, salah satu platform agen perjalanan daring (*online travel agent*/OTA) terkemuka di Indonesia yang menyediakan layanan perjalanan dan gaya hidup secara menyeluruh. tiket.com menawarkan pemesanan tiket pesawat, kereta api, hotel, dan acara, serta berbagai layanan bernilai tambah yang dirancang untuk memberikan kemudahan, fleksibilitas, dan pengalaman perjalanan yang berkesan melalui www.tiket.com dan aplikasi *mobile* yang tersedia di platform iOS dan Android

Ringkasan Tahun 2025

- Melanjutkan kerja sama dengan Kementerian Pariwisata Republik Indonesia melalui program “Jagoan Pariwisata” bertema “*Empowering Local Champions for Sustainable Tourism Growth*.”
- Menyelenggarakan pelatihan dan pendampingan bagi pelaku usaha desa wisata untuk meningkatkan daya saing digital dan menciptakan peluang ekonomi baru.
- Menerima penghargaan dari berbagai maskapai penerbangan sebagai atas kontribusi dalam penjualan tiket penerbangan.
- Dinobatkan sebagai “*Dream Work for Learning*” oleh MarkPlus Institute dan Marketeers atas komitmen membangun budaya kerja berbasis pembelajaran dan pertumbuhan.
- Menggelar acara BCA x tiket.com Travel Fair 2025, mencerminkan komitmen kuat untuk menyediakan penawaran berbagai produk perjalanan dan akomodasi terbaik kepada pelanggan.

The Company's Subsidiary, PT Global Tiket Network operates tiket.com, one of Indonesia's leading online travel agent (OTA) platforms providing comprehensive travel and lifestyle services. tiket.com offers flight, train, hotel, and event bookings, as well as a variety of value-added services designed to deliver convenience, flexibility, and memorable travel experiences through www.tiket.com and mobile apps available on iOS and Android platforms

2025 Key Highlights

- Continued partnership with the Ministry of Tourism of the Republic of Indonesia through the “Jagoan Pariwisata” program under the theme “*Empowering Local Champions for Sustainable Tourism Growth*.”
- Provided training and mentorship for village tourism entrepreneurs to enhance digital competitiveness and unlock new economic opportunities.
- Recognized by many airlines for its contribution of flight ticket sales.
- Awarded “*Dream Work for Learning*” by MarkPlus Institute and Marketeers, reflecting commitment to a learning-oriented culture.
- Held the BCA x tiket.com Travel Fair 2025, reflecting strong commitment to offer various travel and accommodation products to customers.



Layanan Transportasi dan Perlindungan Perjalanan

- Menjadi agen resmi untuk berbagai maskapai domestik dan maskapai internasional terkemuka, menawarkan layanan pemesanan tiket lebih dari 143 maskapai ke 240 destinasi di seluruh dunia.

Transportation Services and Travel Protection

- Authorized agent for various domestic airlines and leading international carriers, offering flight bookings from over 143 airlines to 240 destinations worldwide.

Produk dan Jasa

Products and Services

- Memperluas solusi transportasi multimoda, meliputi kereta api (KAI), kereta cepat (Whoosh), bus antarkota, kapal penyeberangan, penyewaan mobil, dan layanan antar-jemput bandara.
 - Meluncurkan fitur *Flight Disruption Protection* (kompensasi otomatis untuk keterlambatan/ pembatalan penerbangan) dan Halo tiket (penyelesaian keluhan pelanggan dalam satu jam).
 - Menyediakan asuransi perjalanan lengkap serta opsi pembayaran fleksibel seperti *voucher*, cicilan, dan pembiayaan *Buy Now, Pay Later* (BNPL).
 - Menjalankan kebijakan “worry-free” melalui Jaminan Harga Termurah (JHT) dan *Refund* 100% untuk menjamin transparansi harga dan kenyamanan pelanggan.
- Expanded multi-modal transport offerings: trains (KAI), high-speed train (Whoosh), intercity buses, ferries, car rentals, and airport transfers.
 - Introduced Flight Disruption Protection (automatic compensation for flight delays or cancellations) and Halo tiket (one-hour service resolution).
 - Offered complete travel insurance and flexible payment options including vouchers, installments, and Buy Now, Pay Later (BNPL) financing.
 - Maintained “worry-free” policies through the Best Price Guarantee (*Jaminan Harga Termurah*/JHT) and 100% Refund program.



Layanan Akomodasi dan Inisiatif Ramah Lingkungan

- Menyediakan lebih dari 3,6 juta pilihan akomodasi di seluruh dunia dengan fitur pencarian cerdas dan ulasan pelanggan terverifikasi.
- Mengembangkan tiket *Homes* untuk pengalaman menginap privat; villa, rumah, apartemen, dan resor dengan lebih dari 2,2 juta pilihan non-hotel di berbagai destinasi.
- Mendukung mitra hotel melalui teknologi berbasis data dan analitik AI untuk manajemen harga dan okupansi yang lebih efisien.
- Memperluas inisiatif tiket *Green* dengan lebih dari 2.500 akomodasi berkelanjutan di Indonesia dan Asia Tenggara.

Accommodation Services and Green Initiatives

- Provided over 3.6 million accommodation options globally, with smart search filters and verified traveler reviews.
- Expanded tiket Homes for private stays; villas, houses, apartments, and resorts with more than 2.2 million listings of non-hotel choices in various destinations.
- Supported hotel partners with data-driven tools and AI-based analytics for pricing management and efficient occupancy.
- Strengthened tiket Green, featuring over 2,500 sustainable accommodations across Indonesia and Southeast Asia.



Layanan Hiburan, Gaya Hidup, dan Tiket Acara

- Menampilkan lebih dari 77.700 aktivitas dan 4.300 acara global, termasuk tur, atraksi wisata, dan pertunjukan langsung.
- Menyediakan hiburan daring melalui *live streaming* dan *video-on-demand* (VOD) agar pelanggan dapat menikmati kembali acara kapan saja.
- Memperkuat posisi sebagai platform perjalanan dan gaya hidup tepercaya dengan berperan sebagai mitra penjualan tiket resmi untuk acara-acara besar termasuk konser musik internasional dan acara olahraga.

Experience, Lifestyle, and Event Ticketing

- Featured over 77,700 activities and 4,300 global events, including tours, attractions, and live performances.
- Provided online entertainment through live streaming and video-on-demand (VOD), allowing customers to rewatch events anytime.
- Strengthened positioning as a trusted travel and lifestyle platform by serving as the official ticketing partner for major events including international music concerts and sports events.



Sebagai Entitas Anak Perseroan, PT Supra Boga Lestari Tbk (Ranch Market) bergerak di sektor ritel modern melalui jaringan gerai supermarket premium. Berpegang pada visinya untuk menjadi jaringan supermarket paling dihormati dan terpercaya di Indonesia, Ranch Market terus menegaskan komitmennya dalam menyediakan produk makanan berkualitas tinggi, sehat, dan aman melalui sistem seleksi dan pengendalian mutu yang ketat.

As a Subsidiary of the Company, PT Supra Boga Lestari Tbk (Ranch Market) operates in the modern retail sector through its premium supermarket outlets. Guided by its vision to become the most respected and trusted supermarket chain in Indonesia, Ranch Market continues to uphold its commitment to high-quality, healthy, and safe food products supported by rigorous selection and quality control standards.

Merek dan Konsep Supermarket

Supermarket Brands and Concepts



- Ranch Market: Berfokus pada gaya hidup sehat dengan pilihan produk kebutuhan sehari-hari, hasil bumi segar, daging, ikan, *delicatessen*, serta produk impor bagi pelanggan kelas menengah hingga atas.

- Ranch Market: Focused on healthy living with a curated selection of groceries, fresh produce, meat, fish, *delicatessen*, and imported goods for middle- to upper-class customers.



- Farmers Market: Menyasar segmen pasar menengah hingga menengah atas dengan variasi produk lokal yang lebih luas dan terjangkau.

- Farmers Market: Targets middle- to upper-middle market segments with a wider range of local and affordable products.



- The Gourmet: Konsep supermarket premium untuk segmen pelanggan kelas atas.

- The Gourmet: Premium supermarket concept designed for high-end customers.



- Day2Day: Konsep supermarket skala kecil yang melayani kebutuhan penghuni apartemen dan area perkantoran.

- Day2Day: Compact supermarket concept catering to apartment residents and office areas.



- Pasarina: Konsep supermarket lokal premium yang menonjolkan produk-produk lokal unggulan.

- Pasarina: Premium local supermarket concept highlighting superior local products.

Produk dan Jasa

Products and Services

Ringkasan Tahun 2025

- Memperkuat posisinya sebagai supermarket premium dengan pengalaman berbelanja modern yang menekankan kesehatan dan kualitas.
- Membuka gerai Ranch Market Palazzo di Plaza Senayan yang menghadirkan konsep berbelanja baru dengan penataan ruang yang lebih elegan serta penawaran produk segar dan impor berkualitas tinggi.
- Menghadirkan berbagai kegiatan interaktif di toko, seperti “Salmon Live Cutting Show”, untuk meningkatkan keterlibatan pelanggan serta menegaskan citra sebagai destinasi belanja premium yang mengutamakan kesegaran dan mutu produk.

Komitmen terhadap Kualitas dan Keamanan Pangan

- Sebagai pelopor ritel organik di Indonesia, Ranch Market telah menerapkan HACCP dan ISO 22000 Food Safety Management System sejak tahun 2003.
- Mengoperasikan sejumlah 57 gerai supermarket premium di berbagai wilayah Indonesia hingga akhir tahun 2025.
- Terus menghadirkan pengalaman berbelanja yang sehat, berkualitas, dan menginspirasi, sejalan dengan tren gaya hidup modern.

Key Highlights in 2025

- Strengthened its position as a premium supermarket offering modern shopping experiences focused on wellness and quality.
- Opened Ranch Market Palazzo outlet at Plaza Senayan, introducing a new shopping concept featuring elegant interior design and a curated selection of fresh and imported premium products.
- Hosted various in-store interactive activities, such as the “Salmon Live Cutting Show,” to enhance customer engagement and reinforce its image as a premium shopping destination that prioritizes freshness and product quality.

Commitment to Quality and Food Safety

- A pioneer in organic retailing in Indonesia, Ranch Market has implemented HACCP and ISO 22000 Food Safety Management Systems since 2003.
- Operated a total of 57 premium supermarket outlets across Indonesia by the end of 2025.
- Continued to deliver a shopping experience that combines health, quality, and inspiration in line with modern lifestyle trends.



Perseroan mengelola usaha *home & living* melalui Dekoruma, yang dioperasikan oleh Entitas Anak - PT Dekoruma Inovasi Lestari. Sebagai salah satu perusahaan ritel dan desain interior *omnichannel* terkemuka di Indonesia, Dekoruma berperan sebagai pendorong pertumbuhan strategis yang memperkuat strategi *omnichannel* Perseroan.

Kapabilitas Utama



- Mengembangkan perangkat lunak otomatisasi desain interior Thudio, membantu pelanggan mempersonalisasi desain rumah sesuai kebutuhan dan gaya.



- Memiliki fasilitas manufaktur furnitur sendiri yang memproduksi produk berkualitas tinggi di bawah merek internal seperti Tenzo Living, Seika, Heim Studio, Danari, dan Linori.
- Bekerja sama dengan lebih dari 1.000 desainer interior profesional dan menawarkan sekitar 100.000 SKU untuk berbagai kebutuhan pelanggan.

- Developes proprietary interior design automation software, Thudio, enabling customers to personalize home interiors.

- Owns a furniture manufacturing facility producing high-quality products under private labels such as Tenzo Living, Seika, Heim Studio, Danari, and Linori.

- Collaborates with more than 1,000 professional interior designers and offers around 100,000 SKUs across various customer needs.

The Company manages its home & living business through Dekoruma, operated by Subsidiary - PT Dekoruma Inovasi Lestari. As one of Indonesia’s prominent omnichannel retail and interior design companies, Dekoruma serves as a key growth driver supporting the Company’s omnichannel strategy.

Key Capabilities

Ringkasan Tahun 2025

- Memperkuat posisi sebagai platform *home & living* terintegrasi dengan solusi desain dan produk yang menyeluruh.
- Meluncurkan kampanye *cross-brand* bersama JBL berjudul “*The Ultimate Home Upgrade*”, menggabungkan desain interior dan inovasi audio premium.
- Memperkenalkan Dekoruma Maggiore, konsep *showcase* terbaru dengan solusi desain yang disesuaikan bagi gaya hidup urban.

Kehadiran *Omnichannel* & Pengalaman Pelanggan

- Perakhirtahun 2025, mengoperasikan sejumlah 39 *home and living experience centers* di berbagai kota besar di Indonesia sebagai pusat pengalaman berbelanja dan konsultasi desain.
- Seluruh produk dan layanan tersedia melalui www.dekoruma.com dan aplikasi *mobile* yang tersedia di platform iOS dan Android.

2025 Key Highlights

- Reinforced position as an integrated home & living platform offering comprehensive design and product solutions.
- Launched a cross-brand campaign with JBL, “The Ultimate Home Upgrade,” merging interior design with premium audio innovation.
- Introduced Dekoruma Maggiore, a new showcase concept providing tailored design solutions for urban lifestyles.

Omnichannel Presence & Customer Experience

- By the end of 2025, operated a total 39 home and living experience centers in major Indonesian cities for interactive shopping and design consultations.
- Products and services available through www.dekoruma.com and mobile apps available on iOS and Android platforms.

Jaringan Usaha dan Wilayah Operasional

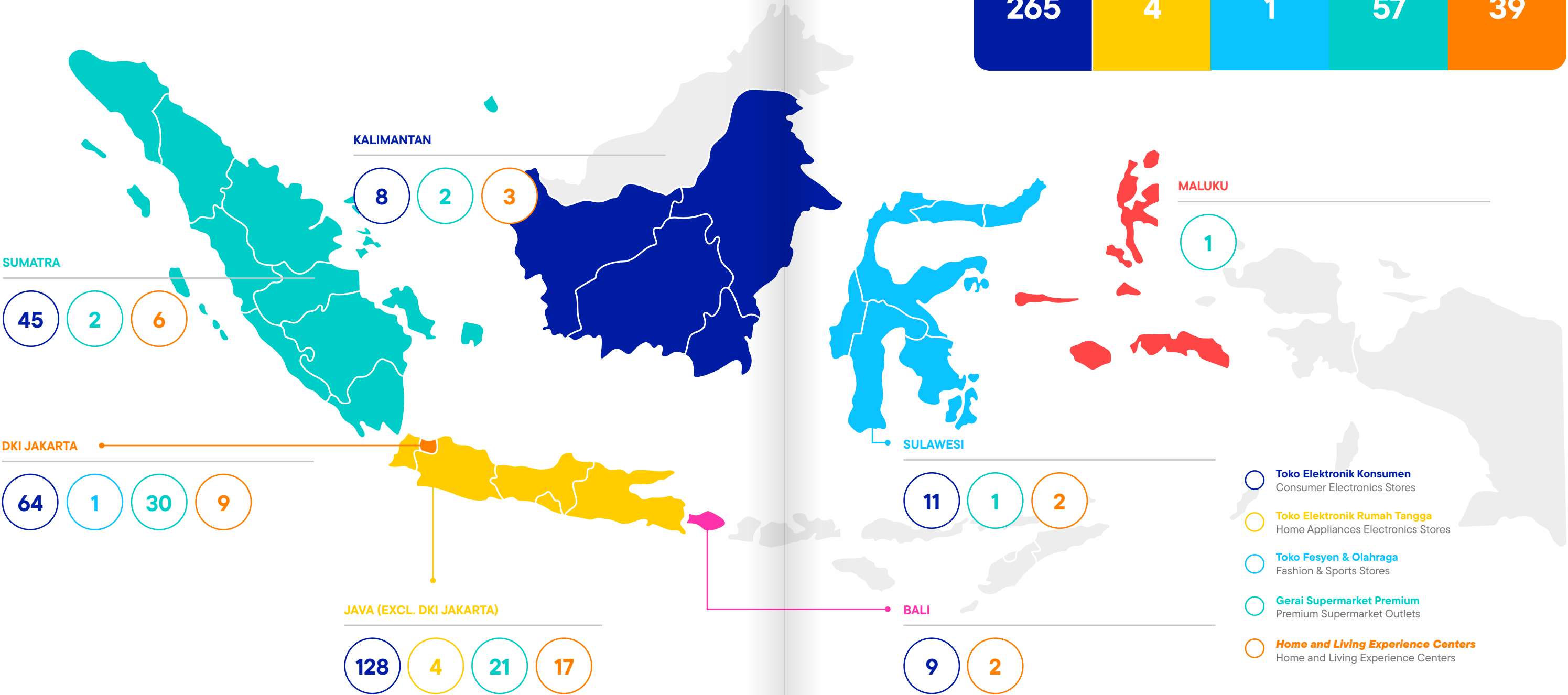
Business Networks and Operational Areas

Perseroan menjalankan operasional usahanya melalui platform daring untuk menjangkau pelanggan di seluruh Indonesia serta memperluas kehadiran luring melalui toko-toko fisik di berbagai kota di seluruh wilayah Indonesia.

The Company carries out its business operation through online platforms for customers reach throughout Indonesia and expand its offline presence through physical stores in various cities nationwide.

Jaringan Usaha dan Wilayah Operasional
Business Networks and Operational Areas

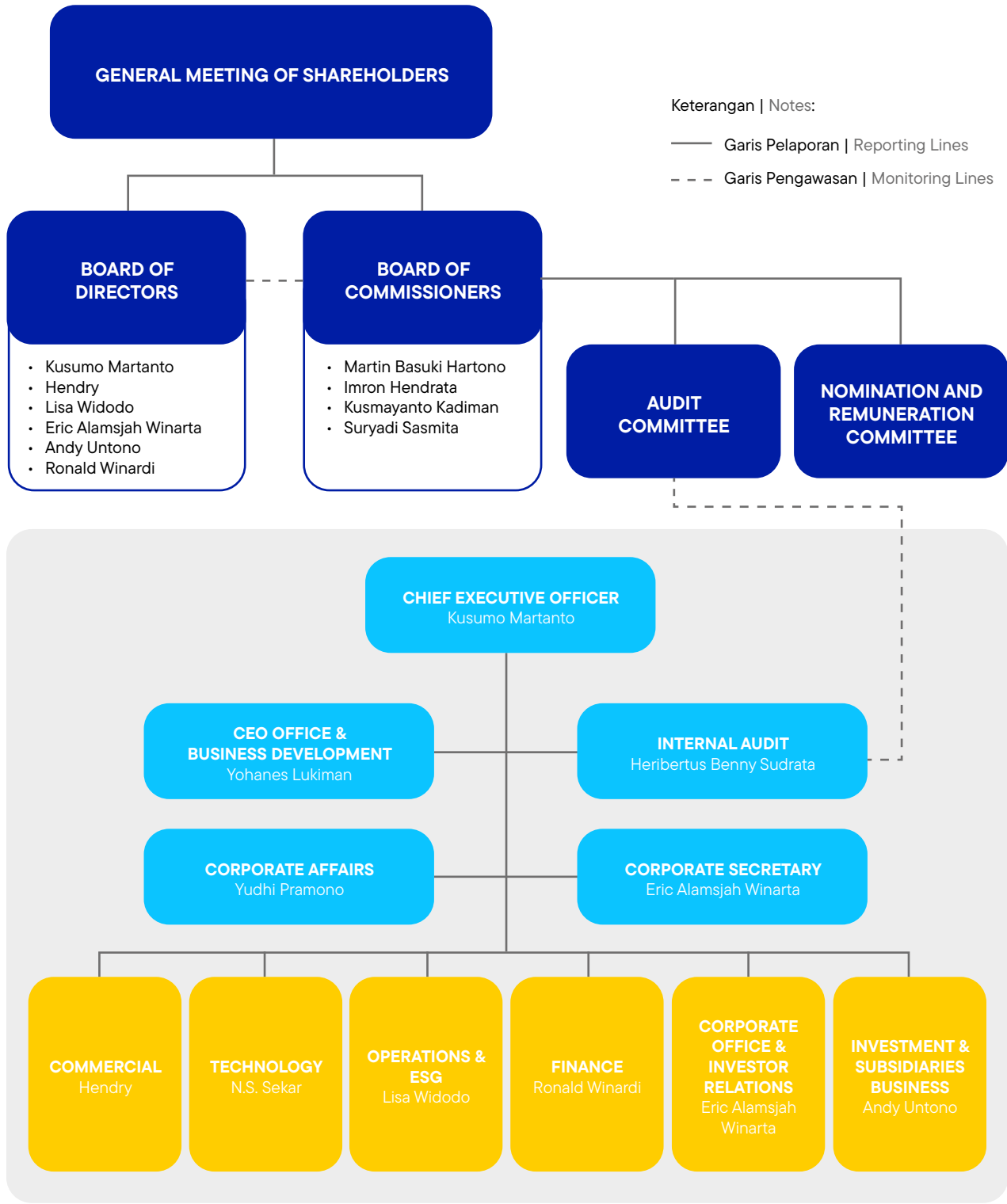
Toko Elektronik Konsumen Consumer Electronics Stores	Toko Elektronik Rumah Tangga Home Appliances Electronics Stores	Toko Fesyen & Olahraga Fashion & Sports Stores	Gerai Supermarket Premium Premium Supermarket Outlets	Home and Living Experience Centers Home and Living Experience Centers
265	4	1	57	39



Struktur Organisasi

Organizational Structure

per 31 Desember 2025
as of 31 December 2025



Daftar Keanggotaan Asosiasi

List of Association Memberships

Berikut ini merupakan daftar keanggotaan asosiasi Perseroan, termasuk Entitas Anak dan Perusahaan Asosiasi, per akhir tahun 2025:

The following lists the Company's association memberships, including Subsidiaries and Associate Companies, as at the end of 2025:

Nama Perusahaan Name of Company	Keanggotaan Asosiasi Association Membership
PT Global Digital Niaga Tbk	- Indonesian E-Commerce Association (idEA) - Perhimpunan Hubungan Masyarakat Indonesia (PERHUMAS) - Kamar Dagang dan Industri Indonesia (KADIN)
PT Promoland Indowisata	The International Air Transport Association (IATA)
PT Global Distribusi Paket	Asosiasi Perusahaan Jasa Pengiriman Ekspres, Pos dan Logistik Indonesia (ASPERINDO)
PT Global Tiket Network	- Indonesian E-Commerce Association (idEA) - Perhimpunan Hubungan Masyarakat Indonesia (PERHUMAS) - The International Air Transport Association (IATA)
PT Supra Boga Lestari Tbk	- Himpunan Peritel & Penyewa Pusat Perbelanjaan Indonesia (HIPPINDO) - Asosiasi Pengusaha Ritel Indonesia (APRINDO) - UN Global Compact Network Indonesia (IGCN)

Profil Dewan Komisaris

Board of Commissioners Profile

MARTIN BASUKI HARTONO

Komisaris Utama
President Commissioner

Usia
Age
52 Tahun | Years Old

Kewarganegaraan
Citizenship
Indonesia | Indonesian

Domisili
Domicile
Indonesia | Indonesia



Dasar Hukum Penunjukkan	Legal Basis of Appointment
Akta PT Global Digital Niaga Tbk No. 281 tanggal 30 November 2021	Deed of PT Global Digital Niaga Tbk No. 281 dated 30 November 2021
Periode Jabatan	Term of Office
5 tahun (2021-2026)	5 years (2021-2026)
Riwayat Pendidikan	Educational Background
- Master of Business Administration, Claremont Graduate University, USA (1998) - Bachelor of Arts Degree in Economics, University of California, San Diego, USA (1996)	- Master of Business Administration, Claremont Graduate University, USA (1998) - Bachelor of Arts Degree in Economics, University of California, San Diego, USA (1996)
Rangkap Jabatan	Concurrent Position(s)
- Komisaris, PT Global Investama Andalan (sejak 2018) - Komisaris Utama, PT Global Visitama Indonesia (sejak 2017) - Direktur Utama, PT Global Digital Prima (sejak 2010) - Direktur, PT Djarum (sejak 1999)	- Commissioner, PT Global Investama Andalan (since 2018) - President Commissioner, PT Global Visitama Indonesia (since 2017) - President Director, PT Global Digital Prima (since 2010) - Director, PT Djarum (since 1999)
Pengalaman Kerja	Work Experience(s)
n/a	n/a
Hubungan Afiliasi	Affiliated Relationship
Memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau pemegang saham utama/pengendali	Affiliated with member(s) of the Board of Commissioners, member(s) of the Board of Directors, and/or majority/controlling shareholder(s)

IMRON HENDRATA

Wakil Komisaris Utama
Vice President Commissioner

Usia
Age
52 Tahun | Years Old

Kewarganegaraan
Citizenship
Indonesia | Indonesian

Domisili
Domicile
Indonesia | Indonesia



Dasar Hukum Penunjukkan	Legal Basis of Appointment
Akta PT Global Digital Niaga Tbk No. 9 tanggal 11 Juni 2025	Deed of PT Global Digital Niaga Tbk No. 9 dated 11 June 2025
Periode Jabatan	Term of Office
Mengikuti periode jabatan anggota Dewan Komisaris lainnya (hingga 2026)	Following the term of office of other Board of Commissioners members (until 2026)
Riwayat Pendidikan	Educational Background
- Master of Business Administration, Harvard Business School, USA (2001) - Bachelor of Science Degree, Colombia University, USA (1995)	- Master of Business Administration, Harvard Business School, USA (2001) - Bachelor of Science Degree, Colombia University, USA (1995)
Rangkap Jabatan	Concurrent Position(s)
- Komisaris Utama, PT Global Tiket Network (sejak 2025) - Group Director, Business Development, PT Djarum (sejak 2015)	- President Commissioner, PT Global Tiket Network (since 2025) - Group Director, Business Development, PT Djarum (since 2015)
Pengalaman Kerja	Work Experience(s)
- Chief Executive Officer, PT Global Tiket Network (2017-2025) - Chief Executive Officer, PT Bukit Muria Jaya (2007-2015) - Direktur, PT Hartono Istana Teknologi (2005-2007) - Manajer, Business Development, PT Djarum (2004-2005) - Project Leader, Boston Consulting Group (2001-2004) - Direktur, Astaga!.com (2000-2001) - Executive Consultant, Medtronic Inc (1999-2000) - Engineer, Motorola Inc (1995-1998)	- Chief Executive Officer, PT Global Tiket Network (2017-2025) - Chief Executive Officer, PT Bukit Muria Jaya (2007-2015) - Director, PT Hartono Istana Teknologi (2005-2007) - Manager, Business Development, PT Djarum (2004-2005) - Project Leader, Boston Consulting Group (2001-2004) - Director, Astaga!.com (2000-2001) - Executive Consultant, Medtronic Inc (1999-2000) - Engineer, Motorola Inc (1995-1998)
Hubungan Afiliasi	Affiliated Relationship
Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau pemegang saham utama/pengendali	Not affiliated with member(s) of the Board of Commissioners, member(s) of the Board of Directors, and/or majority/controlling shareholder(s)

Profil Dewan Komisaris
Board of Commissioners ProfileKUSMAYANTO
KADIMANKomisaris Independen
Independent Commissioner

Usia Age 72 Tahun Years Old	Kewarganegaraan Citizenship Indonesia Indonesian	Domisili Domicile Indonesia Indonesia
-------------------------------------	--	---

Dasar Hukum Penunjukan Akta PT Global Digital Niaga Tbk No. 281 tanggal 30 November 2021	Legal Basis of Appointment Deed of PT Global Digital Niaga Tbk No. 281 dated 30 November 2021
Periode Jabatan 5 tahun (2021-2026)	Term of Office 5 years (2021-2026)
Riwayat Pendidikan - Doctorate in Philosophy (PhD), Australian National University, Australia (1988) - Sarjana Teknik Fisika, Institut Teknologi Bandung (1997)	Educational Background - Doctorate in Philosophy (PhD), Australian National University, Australia (1988) - Bachelor of Science in Physics, Institut Teknologi Bandung (1997)
Rangkap Jabatan Komisaris Independen, PT Sarana Menara Nusantara Tbk (sejak 2019)	Concurrent Position(s) Independent Commissioner, PT Sarana Menara Nusantara Tbk (since 2019)
Pengalaman Kerja - Menteri, Kementerian Negara Riset dan Teknologi Republik Indonesia (2004-2009) - Rektor, Institut Teknologi Bandung (2001-2004) - Sekretaris Rektor, Institut Teknologi Bandung (1999-2000) - Direktur Pusat Penelitian Teknologi, Institut Teknologi Bandung (1996-1999) - Direktur, PT Alas Buana Raya (1993-1995)	Work Experience(s) - Minister, Ministry of Research and Technology of the Republic of Indonesia (2004-2009) - Rector, Institut Teknologi Bandung (2001-2004) - Secretary to the Rector, Institut Teknologi Bandung (1999-2000) - Director of Technology Research Center, Institut Teknologi Bandung (1996-1999) - Director, PT Alas Buana Raya (1993-1995)
Hubungan Afiliasi Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau pemegang saham utama/pengendali	Affiliated Relationship Not affiliated with member(s) of the Board of Commissioners, member(s) of the Board of Directors, and/or majority/controlling shareholder(s)

SURYADI
SASMITAKomisaris Independen
Independent Commissioner

Usia Age 77 Tahun Years Old	Kewarganegaraan Citizenship Indonesia Indonesian	Domisili Domicile Indonesia Indonesia
-------------------------------------	--	---

Dasar Hukum Penunjukan Akta PT Global Digital Niaga Tbk No. 15 tanggal 13 Juni 2024	Legal Basis of Appointment Deed of PT Global Digital Niaga Tbk No. 15 dated 13 June 2024
Periode Jabatan Mengikuti periode jabatan anggota Dewan Komisaris lainnya (hingga 2026)	Term of Office Following the term of office of other Board of Commissioners members (until 2026)
Riwayat Pendidikan Lulusan SMA, SMA Negeri 19, Jakarta (1967)	Educational Background High School Graduate, SMA Negeri 19, Jakarta (1967)
Rangkap Jabatan - Komisaris Independen, PT Trimegah Bangun Persada Tbk (sejak 2023) - Komisaris Utama, PT Indonesia Wacoal (sejak 2022) - Direktur Utama, PT Pulau Kelapa Sentosa (sejak 2015) - Advisor, PT AEON Fantasy Indonesia (sejak 2014) - Direktur Utama, PT Pulau Kelapa Carita (sejak 2014) - Komisaris Utama, PT Graha Bangun Karya (sejak 2013) - Direktur Utama, PT Sentracakrawala Pusaka (sejak 1988)	Concurrent Position(s) - Independent Commissioner, PT Trimegah Bangun Persada Tbk (since 2023) - President Commissioner, PT Indonesia Wacoal (since 2022) - President Director, PT Pulau Kelapa Sentosa (since 2015) - Advisor, PT AEON Fantasy Indonesia (since 2014) - President Director, PT Pulau Kelapa Carita (since 2014) - President Commissioner, PT Graha Bangun Karya (since 2013) - President Director, PT Sentracakrawala Pusaka (since 1988)
Pengalaman Kerja Direktur Utama, PT Indonesia Wacoal (1980-2021)	Work Experience(s) President Director, PT Indonesia Wacoal (1980-2021).
Hubungan Afiliasi Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau pemegang saham utama/pengendali	Affiliated Relationship Not affiliated with member(s) of the Board of Commissioners, member(s) of the Board of Directors, and/or majority/controlling shareholder(s)

Profil Dewan Komisaris
Board of Commissioners Profile

Profil Direksi

Board of Directors Profile

KUSUMO MARTANTO

Direktur Utama
President Director



Usia
Age

52 Tahun | Years Old

Kewarganegaraan
Citizenship

Indonesia | Indonesian

Domisili
Domicile

Indonesia | Indonesia

Dasar Hukum Penunjukkan

Akta PT Global Digital Niaga Tbk No. 281 tanggal 30 November 2021

Legal Basis of Appointment

Deed of PT Global Digital Niaga Tbk No. 281 dated 30 November 2021

Periode Jabatan

5 tahun (2021-2026)

Term of Office

5 years (2021-2026)

Riwayat Pendidikan

- Master of Industrial and System Engineering, Georgia Institute of Technology, USA (1997)
- Bachelor of Industrial and Manufacturing System (Highest Distinction and Honor), Iowa State University, USA (1995)

Educational Background

- Master of Industrial and System Engineering, Georgia Institute of Technology, USA (1997)
- Bachelor of Industrial and Manufacturing System (Highest Distinction and Honor), Iowa State University, USA (1995)

Rangkap Jabatan

- Komisaris Utama, PT Global Tiket Network (sejak 2025)
- Komisaris Utama, PT Supra Boga Lestari Tbk (sejak 2025)
- Co-Founder, PT Global Digital Prima (sejak 2023)
- Komisaris Utama, PT Global Teknologi Niaga (sejak 2021)
- Komisaris Utama, PT Artha Mandiri Investama (sejak 2018)
- Komisaris Utama, PT Dwi Cermat Indonesia (sejak 2018)
- Komisaris Utama, PT Global Distribusi Pusaka (sejak 2017)
- Direktur Utama, PT Global Kassa Sejahtera (sejak 2017)
- Direktur, PT Global Visitama Indonesia (sejak 2017)
- Komisaris, PT Polinasi Iddea Investama (sejak 2016)
- General Manager, Business Development & Diversification, PT Djarum (sejak 2019)

Concurrent Position(s)

- President Commissioner, PT Global Tiket Network (since 2025)
- President Commissioner, PT Supra Boga Lestari Tbk (since 2025)
- Co-Founder, PT Global Digital Prima (since 2023)
- President Commissioner, PT Global Teknologi Niaga (since 2021)
- President Commissioner, PT Artha Mandiri Investama (since 2018)
- President Commissioner, PT Dwi Cermat Indonesia (since 2018)
- President Commissioner, PT Global Distribusi Pusaka (since 2017)
- President Director, PT Global Kassa Sejahtera (since 2017)
- Director, PT Global Visitama Indonesia (since 2017)
- Commissioner, PT Polinasi Iddea Investama (since 2016)
- General Manager, Business Development & Diversification, PT Djarum (since 2019)

Pengalaman Kerja

- Direktur, PT Global Tiket Network (2017-2025)
- Komisaris, PT Global Digital Ritelindo (2015-2025)
- Komisaris Utama, PT Global Distribusi Paket (2019-2024)
- Komisaris, PT Promoland Indowisata (2019-2024)
- Chief Operating Officer, PT Global Digita Prima (2010-2023)
- Senior Program Manager & Enterprise Business Architect, Intel Corporation (2006-2009)
- Senior Product Manager, i2 Technologies Inc (1999-2005)

Work Experience(s)

- Director, PT Global Tiket Network (2017-2025)
- Commissioner, PT Global Digital Ritelindo (2015-2025)
- President Commissioner, PT Global Distribusi Paket (2019-2024)
- Commissioner, PT Promoland Indowisata (2019-2024)
- Chief Operating Officer, PT Global Digita Prima (2010-2023)
- Senior Program Manager & Enterprise Business Architect, Intel Corporation (2006-2009)
- Senior Product Manager Senior Product Manager, i2 Technologies Inc (1999-2005)
- Six Sigma Black Belt-Office of Continuous Improvement, Honeywell Aerospace (1996-1999)

Hubungan Afiliasi

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau pemegang saham utama/pengendal

Affiliated Relationship

Not affiliated with member(s) of the Board of Commissioners, member(s) of the Board of Directors, and/or majority/controlling shareholder(s)

HENDRY

Direktur
Director



Usia
Age

46 Tahun | Years Old

Kewarganegaraan
Citizenship

Indonesia | Indonesian

Domisili
Domicile

Indonesia | Indonesia

Dasar Hukum Penunjukkan

Akta PT Global Digital Niaga Tbk No. 281 tanggal 30 November 2021

Legal Basis of Appointment

Deed of PT Global Digital Niaga Tbk No. 281 dated 30 November 2021

Periode Jabatan

5 tahun (2021-2026)

Term of Office

5 years (2021-2026)

Riwayat Pendidikan

Sarjana Akuntansi, Universitas Tarumanegara (2004)

Educational Background

Bachelor Degree of Accounting, Universitas Tarumanegara (2004)

Rangkap Jabatan

- Komisaris, PT Global Danapati Niaga (sejak 2022)
- Komisaris, PT Global Astha Niaga (sejak 2022)
- Komisaris, PT Global Teknologi Niaga (sejak 2021)
- Komisaris, PT Global Distribusi Paket (sejak 2019)
- Direktur, Global Distribution Niaga Pte. Ltd. (sejak 2018)
- Komisaris, PT Global Distribusi Pusaka (sejak 2017)
- Direktur, PT Global Kassa Sejahtera (sejak 2017)

Concurrent Position(s)

- Commissioner, PT Global Danapati Niaga (since 2022)
- Commissioner, PT Global Astha Niaga (since 2022)
- Commissioner, PT Global Teknologi Niaga (since 2021)
- Commissioner, PT Global Distribusi Paket (since 2019)
- Director, Global Distribution Niaga Pte. Ltd. (since 2018)
- Commissioner, PT Global Distribusi Pusaka (since 2017)
- Director, PT Global Kassa Sejahtera (since 2017)

Pengalaman Kerja

- Direktur, PT Global Digital Ritelindo (2015-2025)
- Komisaris, PT Global Fortuna Nusantara (2021-2024)
- Direktur, PT Digital Otomotif Indonesia (2018-2022)
- Unit Audit Internal, PT Djarum (2006-2010)
- Controller, PT Honey Lady Utama (2005-2006)

Work Experience(s)

- Director, PT Global Digital Ritelindo (2015-2025)
- Commissioner, PT Global Fortuna Nusantara (2021-2024)
- Director, PT Digital Otomotif Indonesia (2018-2022)
- Internal Audit, PT Djarum (2006-2010)
- Controller, PT Honey Lady Utama (2005-2006)

Hubungan Afiliasi

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau pemegang saham utama/pengendali

Affiliated Relationship

Not affiliated with member(s) of the Board of Commissioners, member(s) of the Board of Directors, and/or majority/controlling shareholder(s)

Profil Direksi

Board of Directors Profile

LISA

WIDODO

Direktur

Director

Usia

Age

46 Tahun | Years Old

Kewarganegaraan

Citizenship

Indonesia | Indonesian

Domisili

Domicile

Indonesia | Indonesia

Dasar Hukum Penunjukkan	Legal Basis of Appointment
Akta PT Global Digital Niaga Tbk No. 281 tanggal 30 November 2021	Deed of PT Global Digital Niaga Tbk No. 281 dated 30 November 2021
Periode Jabatan	Term of Office
5 tahun (2021-2026)	5 years (2021-2026)
Riwayat Pendidikan	Educational Background
- Master of Science in Mechanical Engineering, The University of Texas at Austin, USA (2004) - Bachelor of Science in Mechanical Engineering, The University of Texas at Austin, USA (2002)	- Master of Science in Mechanical Engineering, The University of Texas at Austin, USA (2004) - Bachelor of Science in Mechanical Engineering, The University of Texas at Austin, USA (2002)
Rangkap Jabatan	Concurrent Position(s)
- Komisaris Utama, PT Global Distribusi Paket (sejak 2024) - Komisaris Utama, PT Global Astha Niaga (sejak 2022) - Komisaris Utama, PT Global Danapati Niaga (sejak 2022) - Direktur, PT Global Distribusi Pusaka (sejak 2017)	- President Commissioner, PT Global Distribusi Paket (since 2024) - President Commissioner, PT Global Astha Niaga (since 2022) - President Commissioner, PT Global Danapati Niaga (since 2022) - Director, PT Global Distribusi Pusaka (since 2017)
Pengalaman Kerja	Work Experience(s)
- Direktur, PT Global Distribusi Paket (2019-2024) - Business Development, PT Djarum (2009-2011) - Process Reengineering Manager, Citibank, N.A. (2006-2009) - Process Engineer, Sematech Inc (2004-2006) - Mechanical Engineer, Bayer Corp (1999-2001)	- Director, PT Global Distribusi Paket (2019-2024) - Business Development, PT Djarum (2009-2011) - Process Reengineering Manager, Citibank, N.A. (2006-2009) - Process Engineer, Sematech Inc (2004-2006) - Mechanical Engineer, Bayer Corp (1999-2001)
Hubungan Afiliasi	Affiliated Relationship
Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau pemegang saham utama/pengendali	Not affiliated with member(s) of the Board of Commissioners, member(s) of the Board of Directors, and/or majority/controlling shareholder(s)



ERIC ALAMSJAH

WINARTA

Direktur

Director

Usia

Age

54 Tahun | Years Old

Kewarganegaraan

Citizenship

Indonesia | Indonesian

Domisili

Domicile

Indonesia | Indonesia

Dasar Hukum Penunjukkan	Legal Basis of Appointment
Akta PT Global Digital Niaga Tbk No. 281 tanggal 30 November 2021	Deed of PT Global Digital Niaga Tbk No. 281 dated 30 November 2021
Periode Jabatan	Term of Office
5 tahun (2021-2026)	5 years (2021-2026)
Riwayat Pendidikan	Educational Background
- Master of Science in Engineering-Economic Systems, Stanford University, USA (1996) - Bachelor of Science in Chemical Engineering, University of Wisconsin-Madison, USA (1994)	- Master of Science in Engineering-Economic Systems, Stanford University, USA (1996) - Bachelor of Science in Chemical Engineering, University of Wisconsin-Madison, USA (1994)
Rangkap Jabatan	Concurrent Position(s)
- Komisaris Utama, PT Griya Miesejati (sejak 2025) - Direktur, PT Suryacipta Swadaya (sejak 2024) - Group Director, Business Development, PT Djarum (sejak 2021)	- President Commissioner, PT Griya Miesejati (since 2025) - Director, PT Suryacipta Swadaya (since 2024) - Group Director, Business Development, PT Djarum (since 2021)
Pengalaman Kerja	Work Experience(s)
- Managing Director, Head of Indonesia Coverage, Investment Banking and Capital Markets, Asia Pacific, PT Credit Suisse Sekuritas Indonesia (2019-2020) - Head of Indonesia Corporate Finance, PT ING Sekuritas Indonesia (2016-2018) - Head of Indonesia Investment Banking, PT Barclays Capital Securities Indonesia (2014-2016) - Director, Corporate Finance, Standard Chartered Bank (2012-2014). - Assistant Director, Investment Banking Advisory, PT Rothschild Indonesia (2005-2012) - Associate, Southeast Asia Investment Banking, BNP Paribas Group (1997-2002)	- Managing Director, Head of Indonesia Coverage, Investment Banking and Capital Markets, Asia Pacific, PT Credit Suisse Sekuritas Indonesia (2019-2020). - Head of Indonesia Corporate Finance, PT ING Sekuritas Indonesia (2016-2018) - Head of Indonesia Investment Banking, PT Barclays Capital Securities Indonesia (2014-2016) - Director, Corporate Finance, Standard Chartered Bank (2012-2014) - Assistant Director, Investment Banking Advisory, PT Rothschild Indonesia (2005-2012) - Associate, Southeast Asia Investment Banking, BNP Paribas Group (1997-2002)
Hubungan Afiliasi	Affiliated Relationship
Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau pemegang saham utama/pengendali	Not affiliated with member(s) of the Board of Commissioners, member(s) of the Board of Directors, and/or majority/controlling shareholder(s)



Profil Direksi

Board of Directors Profile

Board of Directors Profile

Director

54 Tahun | Years Old

Indonesia | Indonesian

Indonesia | Indonesia

Legal Basis of Appointment

Deed of PT Global Digital Niaga Tbk No. 281 dated
30 November 2021

Term of Office

5 years (2021-2026)

Educational Background

- Master of Business Administration, Kellogg Graduate School of Management, Northwestern University, USA (1998)
- Bachelor of Science in Economics, Wharton School of Business, University of Pennsylvania, USA (1994)

Concurrent Position(s)

- Commissioner, PT Suryacipta Swadaya (since 2024)
- President Director, PT Ciptakreasi Buana Persada (since 2021)
- Commissioner, PT Halmahera Jaya Feronikel (since 2019)

Work Experience(s)

- Group Director, Business Development, PT Djarmu (2015-2021)
- Chief Marketing Officer, PT BCA Life (2014-2015)
- Head of Wealth Management, PT Bank Central Asia Tbk (2004-2014)
- Regional Head of Business Development, Zuellig Pharma (2001-2004)
- Regional Account Manager, FreeMarkets International (2000-2001)
- Project Leader, Boston Consulting Group (1995-2000)

Affiliated Relationship

Not affiliated with member(s) of the Board of Commissioners, member(s) of the Board of Directors, and/or majority/controlling shareholder(s)



41 Tahun | Years Old

Indonesia | Indonesian

Indonesia | Indonesia

Legal Basis of Appointment

Deed of PT Global Digital Niaga Tbk No. 200 dated
19 June 2023

Term of Office

Following the term of office of other Board of Directors members (until 2026)

Educational Background

- Master of Management in Applied Finance, Bina Nusantara Business School Indonesia (2009)
- Bachelor of Science in Applied Physics, Universitas Pelita Harapan (2003)

Concurrent Position(s)

- President Commissioner, PT Dekoruma Inovasi Lestari (since 2024)
- Director, Tiket International Network Pte. Ltd. (since 2021)
- Chief Financial Officer, PT Global Tiket Network (since 2018)

Work Experience(s)

- Director, PT Promoland Indowisata (2024)
- Director, Equity Research, PT UBS Securities Indonesia (2015-2018)
- ASEAN Investment Research, Hillhouse Capital Management (2013-2015)
- Associate Director, Equity Research, PT UBS Securities Indonesia (2011-2013)
- Graduate Intern, Equity Research, PT UBS Securities Indonesia (2010)
- Renewable Energy Consultant, Contain Energy Indonesia (2008-2010)

Affiliated Relationship

Not affiliated with member(s) of the Board of Commissioners, member(s) of the Board of Directors, and/or majority/controlling shareholder(s)



Informasi Perubahan Susunan Anggota Direksi dan/atau Anggota Dewan Komisaris

Information on Changes in the Composition of Members of the Board of Directors and/or Members of the Board of Commissioners

Berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) Perseroan yang diselenggarakan pada 11 Juni 2025, komposisi Dewan Komisaris mengalami perubahan. Dalam rapat tersebut, para pemegang saham menyetujui pengangkatan Imron Hendrata sebagai Wakil Komisaris Utama yang baru, dengan masa jabatan yang diselaraskan dengan anggota Dewan Komisaris lainnya hingga tahun 2026.

Sementara itu, tidak terdapat perubahan dalam komposisi Direksi sepanjang tahun 2025. Dengan demikian, komposisi Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan pada akhir tahun 2025 dibandingkan dengan tahun sebelumnya adalah sebagai berikut:

Pursuant to the Company's resolution of the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) held on 11 June 2025, the composition of the Board of Commissioners was amended. The shareholders in the meeting approved the appointment of Imron Hendrata as the new Vice President Commissioner, with a term of office aligned with the other members of the Board of Commissioners until 2026.

Meanwhile, there were no changes in the composition of the Board of Directors during 2025. As such, the composition of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors as of the end of 2025, compared to the previous year, is as follows:

Per tanggal 31 Desember 2024 As of 31 December 2024	Per tanggal 31 Desember 2025 As of 31 December 2025
DEWAN KOMISARIS BOARD OF COMMISSIONERS	
Komisaris Utama President Commissioner Martin Basuki Hartono	Komisaris Utama President Commissioner Martin Basuki Hartono
Wakil Komisaris Utama Vice President Commissioner Honky Harjo	Wakil Komisaris Utama Vice President Commissioner Imron Hendrata
Komisaris Independen Independent Commissioner Raden Pardede	Komisaris Independen Independent Commissioner Kusmayanto Kadiman
Komisaris Independen Independent Commissioner Kusmayanto Kadiman	Komisaris Independen Independent Commissioner Suryadi Sasmita
Komisaris Independen Independent Commissioner Suryadi Sasmita	
DIREKSI BOARD OF DIRECTORS	
Direktur Utama President Director Kusumo Martanto	Direktur Utama President Director Kusumo Martanto
Direktur Director Hendry	Direktur Director Hendry
Direktur Director Lisa Widodo	Direktur Director Lisa Widodo
Direktur Director Eric Alamsjah Winarta	Direktur Director Eric Alamsjah Winarta
Direktur Director Andy Untono	Direktur Director Andy Untono
Direktur Director Ronald Winardi	Direktur Director Ronald Winardi

Informasi Jumlah dan Demografi Karyawan

Information on Number and Demographics of Employees



Hingga akhir tahun 2025, jumlah karyawan Perseroan tercatat sebanyak 1.339 orang, tidak termasuk Entitas Anak dan Perusahaan Asosiasi.

By the end of 2025, the Company recorded a total of 1,339 employees, excluding its Subsidiaries and Associates.

Informasi Jumlah dan Demografi Karyawan

Information on Number and Demographics of Employees

Rincian Karyawan Berdasarkan Jenis Kelamin

Breakdown of Employees based on Gender

Jenis Kelamin Gender	2023	2024	2025
Laki-laki Male	1,167	1,026	756
Perempuan Female	908	815	583
Jumlah Total	2,075	1,841	1,339

Rincian Karyawan Berdasarkan Tingkat Jabatan

Breakdown of Employees based on Position Level

Tingkat Jabatan Position Level	2023	2024	2025
Tingkat Awal Entry Level	1,618	1,394	1,000
Tingkat Menengah Mid Level	283	279	204
Tingkat Senior Senior Level	159	154	120
Tingkat Eksekutif Executive Level	15	14	15
Jumlah Total	2,075	1,841	1,339

Rincian Karyawan berdasarkan Kelompok Usia

Breakdown of Employees based on Age Group

Kelompok Usia Age Group	2023	2024	2025
18-25 tahun years	423	245	124
26-35 tahun years	1,315	1,230	925
36-45 tahun years	287	311	241
46-55 tahun years	47	54	47
>55 tahun years	3	1	2
Jumlah Total	2,075	1,841	1,339

Informasi Jumlah dan Demografi Karyawan

Information on Number and Demographics of Employees

Rincian Karyawan Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Breakdown of Employees based on Education Level

Tingkat Pendidikan Education Level	2023	2024	2025
SMA/SMK High/Vocational School	25	22	10
D3 Diploma	122	103	74
S1 Undergraduate	1,745	1,543	1,115
S2 Postgraduate	182	172	139
>S2 Higher Education	1	1	1
Jumlah Total	2,075	1,841	1,339

Rincian Karyawan berdasarkan Status Ketenagakerjaan

Breakdown of Employees based on Employment Status

Status Ketenagakerjaan Employment Status	2023	2024	2025
Tetap Full-time	2,006	1,814	1,301
Kontrak Contract	69	27	38
Jumlah Total	2,075	1,841	1,339

Rincian Karyawan berdasarkan Status Kewarganegaraan

Breakdown of Employees based on Nationality Status

Status Kewarganegaraan Nationality Status	2023	2024	2025
Warga Negara Indonesia Indonesian Citizenship	2,064	1,831	1,331
Warga Negara Asing Foreign Citizenship	11	10	8
Jumlah Total	2,075	1,841	1,339

Komposisi Pemegang Saham

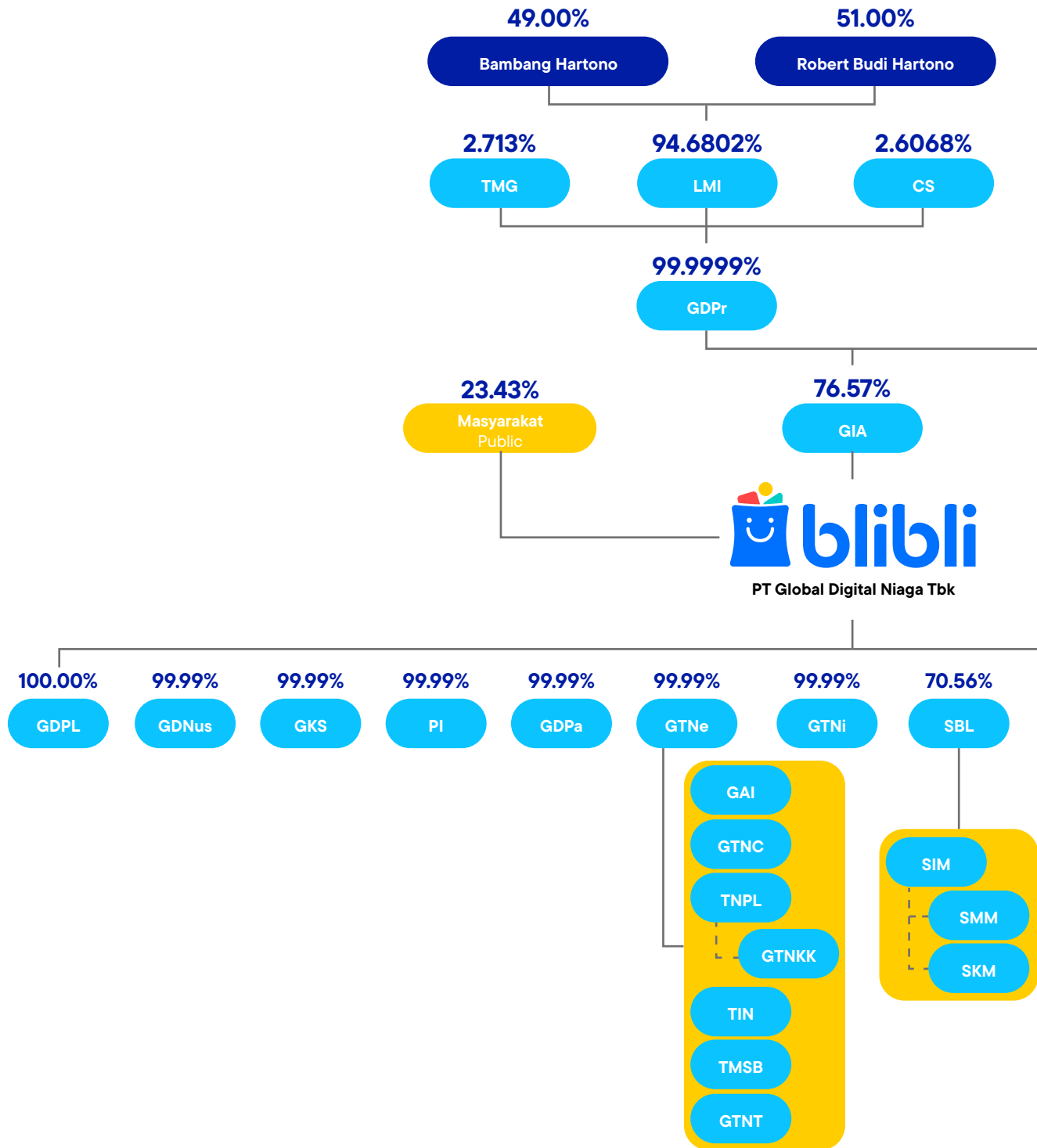
Shareholders Composition

Struktur Kepemilikan Saham

Struktur kepemilikan saham Perseroan per akhir tahun 2025 adalah sebagai berikut:

Shares Ownership Structure

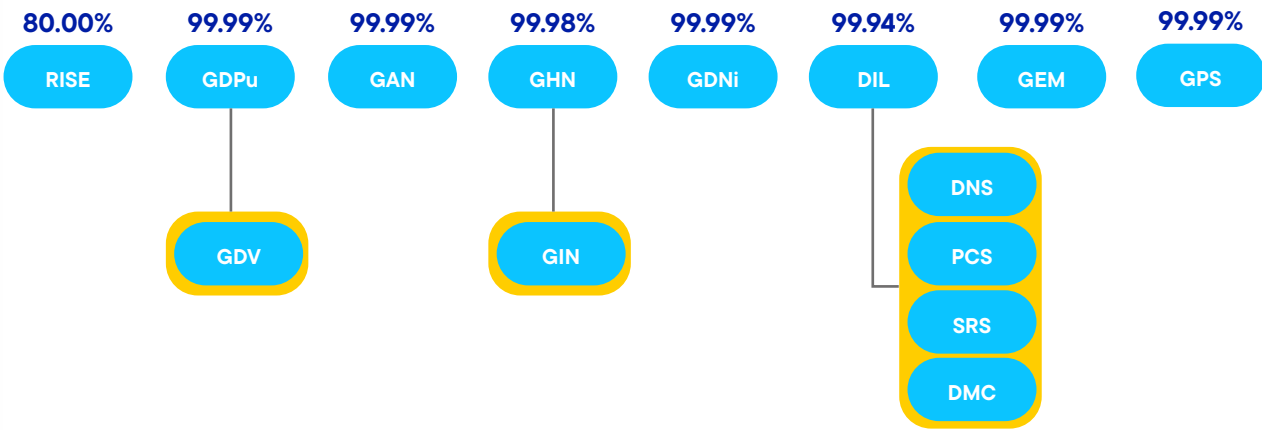
The Company's shares ownership structure by the end of 2025 were as follow:



Komposisi Pemegang Saham

Shareholders Composition

CS	PT Caturguwiratna Sumapala	GTNe	PT Globat Tiket Network
DIL	PT Dekoruma Inovasi Lestari	GTNi	PT Global Teknologi Niaga
DMC	PT Digital Mebelindo Cemerlang	GTNKK	PT Global Tiket Network Kabushiki Kaisha
DNS	PT Dekoruma Niaga Sejahtera	GTNT	Global Tiket Network (Thailand) Ltd.
GAI	PT Globalnet Aplikasi Indotravel	LMI	PT Lingkarmulia Indah
GAN	PT Global Astha Niaga	PCS	PT Pindaruma Casa Sentosa
GDNi	PT Global Danapati Niaga	PI	PT Promoland Indowisata
GDNus	PT Global Distribusi Nusantara	RISE	PT Rajawali Inti Selular
GDPa	PT Global Distribusi Paket	SBL	PT Supra Boga Lestari Tbk
GDPL	Global Distribution Niaga Pte. Ltd.	SIM	PT Supra Investama Mandiri
GDPPr	PT Global Digital Prima	SKM	PT Supra Kreatif Mandiri
GDPu	PT Global Distribusi Pusaka	SMM	PT Supra Mas Mandiri
GDV	PT Global Distribusi Vitara	SPP	PT Sapta Prima Persada
GEM	PT Global Elektronik Mitaprana	SRS	PT Solusi Ruma Sentosa
GHN	PT Global Harapan Nawasena	TIN	Tiket International Network Pvt. Ltd.
GIA	PT Global Investama Andalan	TMG	PT Tricipa Mandhala Gumilang
GIN	PT Global Inti Nawasena	TMSB	Global Tiket Malaysia Sdn. Bhd.
GKS	PT Global Kassa Sejahtera	TNPL	Tiket Network Pte. Ltd.
GPS	PT Global Properti Sahasakti		
GTNC	Global Tiket Network Canada Inc.		



Komposisi Pemegang Saham
Shareholders Composition

Pemegang Saham Utama dan Pengendali

Hingga akhir tahun 2025, pemegang saham pengendali PT Global Digital Niaga Tbk (Perseroan) adalah PT Global Investama Andalan (GIA) dengan kepemilikan saham sebesar 76,57%. Pemilik manfaat akhir Perseroan adalah Bambang Hartono dan Robert Budi Hartono, pendiri salah satu ekosistem usaha terbesar di Indonesia yang bergerak di sektor perbankan, keuangan, produk konsumen, telekomunikasi, perdagangan ritel dan lainnya.

Majority and Controlling Shareholder

By the end of 2025, the controlling shareholder of PT Global Digital Niaga Tbk (the Company) was PT Global Investama Andalan (GIA) with a share ownership of 76.57%. The ultimate beneficial owners of the Company are Bambang Hartono and Robert Budi Hartono, the founders of one of the largest business ecosystems in Indonesia engaged in the banking, finance, consumer products, telecommunications, retail trade and other sectors.

Komposisi pemegang saham berdasarkan klasifikasi pemodal per 31 Desember 2025

Shareholders composition based on investor classification as of 31 December 2025

Klasifikasi Pemodal Investor Classification	Jumlah Pemodal Number of Investors	Jumlah Saham Number of Shares	Persentase Saham Percentage of Share
Pemodal Nasional Domestic Investor			
Perorangan Individual	3,278	2,069,165,055	1.52320%
Institusi Institutional	43	133,680,440,245	98.40813%
Sub-jumlah Nasional Sub-total Domestic	3,321	135,749,605,300	99.93133%
Pemodal Asing Foreign Investor			
Perorangan Individual	36	6,490,218	0.00478%
Institusi Institutional	30	86,787,671	0.06389%
Sub-jumlah Asing Sub-total Foreign	66	93,277,889	0.06867%
Jumlah Total	3,387	135,842,883,189	100.00000%

*) Komposisi Pemegang Saham Perseroan berdasarkan klasifikasi pemodal per 31 Desember 2025 berdasarkan informasi yang dikeluarkan oleh PT Datindo Entrycom selaku Biro Administrasi Efek Perseroan.

*) The Company's Shareholding Composition based on investor classification as of 31 December 2025 is based on the information provided by PT Datindo Entrycom as the Company's Share Registrar Office.

Komposisi pemegang saham dengan kepemilikan lebih dari 5% per 31 Desember 2025

Shareholders composition with ownership above 5% as of 31 December 2025

Nama Pemegang Saham Name of Shareholder	Status Pemegang Saham Status of Shareholder	Jumlah Saham yang Dimiliki Number of Shares Owned	Persentase Kepemilikan Saham Percentage of Share Ownership
PT Global Investama Andalan	Perseroan Terbatas Limited Liability Company	104,009,002,820	76.57%

*) Komposisi Pemegang Saham Perseroan dengan kepemilikan lebih dari 5% per 31 Desember 2025 berdasarkan informasi yang dikeluarkan oleh PT Datindo Entrycom selaku Biro Administrasi Efek Perseroan.

*) The Company's Shareholding Composition with ownership above 5% as of 31 December 2025 is based on the information provided by PT Datindo Entrycom as the Company's Share Registrar Office.

Komposisi Pemegang Saham
Shareholders Composition

Komposisi pemegang saham dengan kepemilikan kurang dari 5% per 31 Desember 2025

Shareholders composition with ownership below 5% as of 31 December 2025

Nama Pemegang Saham Name of Shareholder	Jumlah Saham yang Dimiliki Number of Shares Owned	Persentase Kepemilikan Saham Percentage of Share Ownership
Masyarakat (masing-masing kepemilikan kurang dari 5%) Public (each ownership is below 5%)	31,833,880,369	23.43%

*) Komposisi Pemegang Saham Perseroan dengan kepemilikan kurang dari 5% per 31 Desember 2025 berdasarkan informasi yang dikeluarkan oleh PT Datindo Entrycom selaku Biro Administrasi Efek Perseroan.

*) The Company's Shareholding Composition with ownership below 5% as of 31 December 2025 is based on the information provided by PT Datindo Entrycom as the Company's Share Registrar Office.

Komposisi kepemilikan saham Dewan Komisaris dan Direksi per 31 Desember 2025

Shareholders composition of the Board of Commissioners and Board of Directors as of 31 December 2025

No.	Nama Anggota Name of Members	Jabatan di Perseroan Position at the Company	Jumlah Saham yang Dimiliki Number of Shares Owned	Persentase Kepemilikan Saham Percentage of Shares Ownership
1.	Martin Basuki Hartono	Komisaris Utama President Commissioner	-	-
2.	Imron Hendrata	Wakil Komisaris Utama Vice President Commissioner	217,694,920	0.1602549%
3.	Kusmayanto Kadiman	Komisaris Independen Independent Commissioner	-	-
4.	Suryadi Sasmita	Komisaris Independen Independent Commissioner	-	-
5.	Kusumo Martanto	Direktur Utama President Director	182,339,761	0.1342284%
6.	Hendry	Direktur Director	41,007,091	0.0301871%
7.	Lisa Widodo	Direktur Director	39,559,791	0.0291217%
8.	Eric Alamsjah Winarta	Direktur Director	3,517,814	0.0025896%
9.	Andy Untono	Direktur Director	5,059,214	0.0037243%
10.	Ronald Winardi	Direktur Director	46,270,000	0.0340614%

*) Informasi Kepemilikan Saham Perseroan oleh Anggota Dewan Komisaris & Direksi per 31 Desember 2025 berdasarkan informasi yang dikeluarkan oleh PT Datindo Entrycom selaku Biro Administrasi Efek Perseroan.

*) Information on the Company's shares Ownership by Members of the Board of Commissioners & Board of Directors as of 31 December 2025 is based on the information provided by PT Datindo Entrycom as the Company's Share Registrar Office.

Informasi Entitas Anak dan Investasi

Information of Subsidiaries and Investments

Berikut informasi mengenai Entitas Anak, baik Kepemilikan Langsung maupun Tidak Langsung, serta Investasi Perseroan per 31 Desember 2025:

The following are information on the Company's Subsidiaries, both Direct and Indirect Ownership, and Investments as of 31 December 2025:

Entitas Anak - Kepemilikan Langsung

Subsidiaries - Direct Ownership

No.	Nama Perusahaan Company Name	Domisili Domicile	Persentase Kepemilikan Percentage Ownership	Bidang Usaha Line of Business	Status Operasi Operational Status	Jumlah Aset per 31 Des 2025 Total Assets per 31 Dec 2025 (Rp juta million)	Alamat Lengkap Full Address
1.	Global Distribution Niaga Pte. Ltd. (GDPL)	Singapura Singapore	100.00%	Entitas induk dan penyedia logistik Holding company and logistic provider	Beroperasi In operation	1,283,799	Orchard Towers, 400 Orchard Road #22-07, Singapore 238875
2.	PT Global Distribusi Nusantara (GDNus)	Kudus Kudus	99.99%	Perdagangan barang Trading	Beroperasi In operation	913,228	Jl. Jend. A. Yani Jakarta. 34, Panjunan, Kudus, Jawa Tengah 59317
3.	PT Global Kassa Sejahtera (GKS)	Jakarta Jakarta	99.99%	Jasa sarana daring transaksi finansial Online financial transaction services	Beroperasi In operation	109,119	Gedung Sarana Jaya, Jl. Budi Kemuliaan I Jakarta. 1, Gambir, Jakarta Pusat 10110
4.	PT Promoland Indowisata (PI)	Jakarta Jakarta	99.99%	Informasi, komunikasi dan agen perjalanan Information, communication and travel agent	Beroperasi In operation	64,625	Gedung Sarana Jaya, Jl. Budi Kemuliaan I Jakarta. 1, Gambir, Jakarta Pusat 10110
5.	PT Global Distribusi Paket (GDPa)	Jakarta Jakarta	99.99%	Pengangkutan, pergudangan, informasi dan komunikasi Transportation, warehousing, information and communication	Beroperasi In operation	14,550	Gedung Sarana Jaya, Jl. Budi Kemuliaan I Jakarta. 1, Gambir, Jakarta Pusat 10110
6.	PT Global Tiket Network (GTNe)	Jakarta Jakarta	99.99%	Portal web dan/atau platform digital dengan tujuan komersial, aktivitas agen perjalanan wisata dan jasa reservasi lainnya, aktivitas biro perjalanan wisata, aktivitas pemutaran film dan penerbitan piranti lunak Portal web and/or digital platform for commercial objective, travel agent activities and other reservation services, agent tour activities, movie playing activities and software publishing	Beroperasi In operation	3,067,997	Gedung Wisma Barito Pacific II 8th Floor, Jl. Let. Jend. S. Parman Kav. 60, Slipi, Jakarta Barat 11410

Informasi Entitas Anak dan Investasi Information of Subsidiaries and Investments

No.	Nama Perusahaan Company Name	Domisili Domicile	Persentase Kepemilikan Percentage Ownership	Bidang Usaha Line of Business	Status Operasi Operational Status	Jumlah Aset per 31 Des 2025 Total Assets per 31 Dec 2025 (Rp juta million)	Alamat Lengkap Full Address
7.	PT Global Teknologi Niaga (GTNi)	Jakarta Jakarta	99.99%	Perdagangan barang Trading	Beroperasi In operation	1,150,235	Gedung Sarana Jaya, Jl. Budi Kemuliaan I Jakarta. 1, Gambir, Jakarta Pusat 10110
8.	PT Rajawali Inti Selular (RISE)	Jakarta Jakarta	80.00%	Perdagangan eceran alat telekomunikasi Telecommunication retailer	Beroperasi In operation	34,298	Gedung Sarana Jaya, Jl. Budi Kemuliaan I Jakarta. 1, Gambir, Jakarta Pusat 10110
9.	PT Supra Boga Lestari Tbk (SBL)	Jakarta Jakarta	70.56%	Perdagangan dan pengoperasian pasar swalayan Trading and operation of supermarket	Beroperasi In operation	1,176,778	Jl. Pesanggrahan Raya Jakarta. 2, Kembangan Selatan, Jakarta Barat 11610
10.	PT Global Distribusi Pusaka (GDPu)	Jakarta Jakarta	99.99%	Jasa manajemen, jasa penanganan, pergudangan, cold storage, pengembangan aplikasi, konsultasi komputer dan manajemen, fotografi, periklanan, perdagangan eceran alat telekomunikasi dan perdagangan eceran melalui media Management services, handling services, warehousing, cold storage, application development, computer and managament consulting, photography, advertising, telecommunication equipment retailer and media-based retailer	Beroperasi In operation	947,031	Gedung Sarana Jaya, Jl. Budi Kemuliaan I Jakarta. 1, Gambir, Jakarta Pusat 10110
11.	PT Global Astha Niaga (GAN)	Kudus Kudus	99.99%	Perdagangan eceran alat telekomunikasi Telecommunication retailer	Beroperasi In operation	309,849	Jl. Tanjung Karang Jakarta. 11, Jati Kulon, Kudus, Jawa Tengah 59347
12.	PT Global Danapati Niaga (GDNi)	Kudus Kudus	99.99%	Perdagangan besar piranti lunak, peralatan telekomunikasi, komputer dan perlengkapan komputer Wholesale trading software, telecommunication equipments, computers and computer	Beroperasi In operation	1,584,732	Jl. Tanjung Karang Jakarta. 11, Jati Kulon, Kudus, Jawa Tengah 59347

Informasi Entitas Anak dan Investasi

Information of Subsidiaries and Investments

No.	Nama Perusahaan Company Name	Domisili Domicile	Persentase Kepemilikan Percentage Ownership	Bidang Usaha Line of Business	Status Operasi Operational Status	Jumlah Aset per 31 Des 2025 Total Assets per 31 Dec 2025 (Rp juta million)	Alamat Lengkap Full Address
13.	PT Global Harapan Nawasena (GHN)	Kudus Kudus	99.98%	Perdagangan eceran komputer dan perlengkapannya Computer retailer and equipments	Beroperasi In operation	7,455	Jl. Tanjung Karang Jakarta. 11, Jati Kulon, Kudus, Jawa Tengah 59347
14.	PT Dekoruma Inovasi Lestari (DIL)	Jakarta Jakarta	99.94%	Jasa periklanan, jasa portal web dan/platform digital sebagai media penjualan untuk perabotan rumah, tempat tinggal, dan desain interior Advertising services, e-commerce services and/ digital platform as media for home and living furniture and interior design sales	Beroperasi In operation	760,743	Jl. Srengseng Raya Jakarta. 11A, Srengseng, Kembangan, Jakarta Barat 11630
15.	PT Global Elektronik Mitaprana (GEM)	Kudus Kudus	99.99%	Perdagangan eceran komputer, peralatan video game, alat telekomunikasi, peralatan listrik dan perlengkapan rumah tangga, portal web dan platform digital Computer retailer, video game equipment, telecommunication, electrical equipment and household supplies, web portals and digital platforms	Beroperasi In operation	41,429	Jl. Tanjung Karang No. 11, Jati Kulon, Kudus, Jawa Tengah 59347
16.	PT Global Properti Sahasakti (GPS)	Kudus Kudus	99.99%	Real estat yang dimiliki sendiri atau disewa, real estat atas dasar balas jasa (fee) atau kontrak Real estate owned or leased, real estate activities on a fee or contract basis	Beroperasi In operation	150,002	Jl. Tanjung Karang Jakarta. 11, Jati Kulon, Kudus, Jawa Tengah 59347

Informasi Entitas Anak dan Investasi

Information of Subsidiaries and Investments

Entitas Anak - Kepemilikan Tidak Langsung

Subsidiaries - Indirect Ownership

No.	Nama Perusahaan Company Name	Domisili Domicile	Persentase Kepemilikan Percentage Ownership	Bidang Usaha Line of Business	Status Operasi Operational Status
1.	PT Globalnet Aplikasi Indotravel (GAI)	Jakarta Jakarta	99.99% Melalui/through GTNe	Penjualan tiket dan tur Sale of ticket and tour	Tidak lagi operasional No longer operating
2.	Global Tiket Network Canada Inc. (GTNC)	Kanada Canada	100.00% Melalui/through GTNe	Pengembangan perangkat lunak Software development	Beroperasi In operation
3.	Tiket Network Pte. Ltd. (TNPL)	Singapura Singapore	100.00% Melalui/through GTNe	Penjualan tiket dan tur Sale of ticket and tour	Beroperasi In operation
4.	Tiket International Network Private Limited (TIN)	India India	99.99% Melalui/through GTNe	Pengembangan perangkat lunak Software development	Beroperasi In operation
5.	Global Tiket Malaysia Sdn. Bhd. (TMSB)	Malaysia Malaysia	100.00% Melalui/through GTNe	Penjualan tiket perjalanan, akomodasi dan tur Sale of ticket travel, accommodation and tour	Belum beroperasi Not yet operational
6.	Global Tiket Network (Thailand) Ltd. (GTNT)	Thailand Thailand	99.99% Melalui/through GTNe	Manajemen bisnis, pemasaran dan layanan penjualan General business, marketing and sales support	Beroperasi In operation
7.	PT Global Tiket Network Kabushiki Kaisha (GTNKK)	Jepang Japan	100.00% Melalui/through TNPL	Layanan agen penjualan terkait perencanaan dan penjualan produk perjalanan Sales agency services related to the planning and sale of various travel products	Belum beroperasi Not yet operational
8.	PT Supra Investama Mandiri (SIM)	Jakarta Jakarta	99.99% Melalui/through SBL	Jasa manajemen operasi Operation management service	Beroperasi In operation
9.	PT Supra Mas Mandiri (SMM)	Jakarta Jakarta	51.00% Melalui/through SIM	Perdagangan barang Trading	Beroperasi In operation
10.	PT Supra Kreatif Mandiri (SKM)	Jakarta Jakarta	99.90% Melalui/through SIM	Perdagangan barang Trading	Tidak lagi operasional No longer operating
11.	PT Dekoruma Niaga Sejahtera (DNS)	Jakarta Jakarta	99.99% Melalui/through DIL	Jasa pengadaan barang dagang untuk perabotan dan tempat tinggal Procurement of home and living furniture	Beroperasi In operation
12.	PT Pindaruma Casa Sentosa (PCS)	Jakarta Jakarta	99.80% Melalui/through DIL	Bidang real estat termasuk penjualan tanah berdasarkan balas jasa Real estate activities including selling of land on a merit-based basis	Beroperasi In operation



Informasi Entitas Anak dan Investasi
Information of Subsidiaries and Investments

No.	Nama Perusahaan Company Name	Domisili Domicile	Persentase Kepemilikan Percentage Ownership	Bidang Usaha Line of Business	Status Operasi Operational Status
13	PT Solusi Ruma Sentosa (SRS)	Jakarta Jakarta	99.90% Melalui/through DIL	Perdagangan besar peralatan dan perlengkapan rumah tangga Wholesale trading household equipment and supplies	Beroperasi In operation
14	PT Digital Mebelindo Cemerlang (DMC)	Jakarta Jakarta	99.90% Melalui/through DIL	Bidang industri pengolahan <i>furniture</i> , konstruksi dan instalasi, aktivitas jasa lainnya, perdagangan besar Furniture manufacturing industry, construction and installation, other service activities, wholesale trading	Beroperasi In operation
15	PT Global Inti Nawasena (GIN)	Kudus Kudus	99.96% Melalui/through GHN	Perdagangan besar berbagai macam barang, aktivitas penyewaan dan sewa guna usaha dan jasa penunjang usaha lainnya Wholesale trading of various kinds of goods, rental, and leasing activities and other business support services	Beroperasi In operation
16	PT Global Distribusi Vitara (GDV)	Kudus Kudus	99.99% Melalui/through GDPu	Perdagangan besar berbagai macam barang Wholesale trading of various goods	Beroperasi In operation

Investments
Investasi

No.	Nama Perusahaan Company Name	Domisili Domicile	Persentase Kepemilikan Percentage Ownership	Bidang Usaha Line of Business	Status Operasi Operational Status
1.	PT Rekan Usaha Mikro Anda	Jakarta Jakarta	3.92%	Platform perdagangan luring yang menjual barang melalui sistem arisan Online trading platform, which sells goods through the rotating savings and credit system	Beroperasi In operation

Informasi Entitas Anak dan Investasi
Information of Subsidiaries and Investments

No.	Nama Perusahaan Company Name	Domisili Domicile	Persentase Kepemilikan Percentage Ownership	Bidang Usaha Line of Business	Status Operasi Operational Status
2.	Dwi Cermat Pte. Ltd.	Singapura Singapore	23.40% Melalui/through GDPL	Aktivitas konsultasi teknologi informasi Information technology activities consultancy	Beroperasi In operation
3.	Avniro Holdco Pte. Ltd.	Singapura Singapore	15.15% Melalui/through GDPL	Perusahaan induk dan jasa konsultasi manajemen Holding company and management consultancy services	Beroperasi In operation
4.	Dekoruma Pte. Ltd.	Singapura Singapore	8.04% Melalui/through GDPL	B2B ritel elektronik dan <i>marketplace</i> barang kebutuhan rumah dan hidup, layanan konsultasi usaha dan manajemen B2B retail electronics and marketplace of home products, business and management consultation service	Beroperasi In operation
5.	Go Ventures I, LP	Singapura Singapore	1.74% Melalui/through GDPL	Investasi langsung atau tidak langsung untuk investasi modal ventura di industri teknologi Direct or indirect investments for the venture capital investments in entities engaged in technology industry	Beroperasi In operation

Kronologi Pencatatan Saham

Shares Listing Chronology

Kronologi Pencatatan Saham
Shares Listing Chronology

Pada bulan November 2022, Perseroan melakukan Penawaran Umum Saham Perdana di Bursa Efek Indonesia (BEI) sebanyak 17.771.205.900 saham baru. Saham tersebut merupakan Saham Biasa Atas Nama dengan nilai nominal Rp250 setiap saham atau setara dengan 15,00% dari modal yang ditempatkan dan disetor setelah Penawaran Umum Saham Perdana. Saham tersebut dikeluarkan dari portepel Perseroan dan ditawarkan kepada masyarakat dengan harga penawaran sebesar Rp450 setiap saham. Setelah Penawaran Umum Saham Perdana tersebut, jumlah saham beredar Perseroan menjadi 118.474.705.740 lembar saham.

On November 2022, the Company conducted an Initial Public Offering on the Indonesia Stock Exchange (IDX) of 17,771,205,900 new shares. The shares were Ordinary Shares with a nominal value of Rp250 per share or equivalent to 15.00% of the issued and paid-up capital after the Initial Public Offering. The shares were issued from the Company's portfolio and offered to the public at an offering price of Rp450 per share. Post the Initial Public Offering, the Company's outstanding shares amounted to 118,474,705,740 shares.

Pada bulan Desember 2022, Perseroan melaksanakan Program Hak Opsi Kepemilikan Saham Manajemen dan Karyawan (*Management and Employee Stock Option Plan/ MESOP*) I Tahap I, dengan jumlah hak opsi yang dikonversi sebanyak 18.586.100 saham. Setelah Program MESOP I Tahap I, jumlah saham beredar Perseroan menjadi 118.493.291.840 lembar saham.

On December 2022, the Company carried out Management and Employee Stock Option Plan (MESOP) Program I Phase I, with number of option rights exercised were 18,586,100 shares. Post the MESOP Program I Phase I, the Company's outstanding shares amounted to 118,493,291,840 shares.

Pada bulan Desember 2023, Perseroan melaksanakan Program MESOP I Tahap II dan Program MESOP II Tahap I, dengan jumlah hak opsi yang dikonversi masing-masing sebanyak 862.362.899 saham dan 1.410.526.032 saham. Setelah Program MESOP I Tahap II dan Program MESOP II Tahap I, jumlah saham beredar Perseroan menjadi 120.766.180.771 lembar saham.

On December 2023, the Company carried out MESOP Program I Phase II and MESOP Program II Phase I, with number of option rights exercised were 862,362,899 shares and 1,410,526,032 shares, respectively. Post the MESOP Program I Phase II and MESOP Program II Phase I, the Company's outstanding shares amounted to 120,766,180,771 shares.

Pada bulan Maret 2024, Perseroan melaksanakan Program MESOP II Tahap II, dengan jumlah hak opsi yang dikonversi sebanyak 2.444.315.845 saham. Setelah Program MESOP II Tahap II, jumlah saham beredar Perseroan menjadi 123.210.496.616 lembar saham.

On March 2024, the Company carried out MESOP Program II Phase II, with number of option rights exercised were 2,444,315,845 shares. Post the MESOP Program II Phase II, the Company's outstanding shares amounted to 123,210,496,616 shares.

Pada bulan Oktober 2024, Perseroan melaksanakan Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMTHMETD) dengan menerbitkan sebanyak 4.900.240.527 saham baru yang mewakili 3,98% dari modal ditempatkan dan disetor Perseroan dengan harga pelaksanaan sebesar Rp460 per lembar saham. Setelah PMTHMETD, jumlah saham beredar Perseroan menjadi 128.110.737.143 lembar saham.

On October 2024, the Company conducted Capital Increase Without Pre-emptive Rights (*Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu/PMTHMETD*) by issuing 4,900,240,527 new shares representing 3.98% of the Company's issued and paid-up capital with an exercise price of Rp460 per share. Post PMTHMETD, the Company's outstanding shares amounted to 128,110,737,143 shares.

Pada bulan Desember 2024, Perseroan melaksanakan Program MESOP I Tahap III, Program MESOP II Tahap III dan Program MESOP III Tahap I, dengan jumlah hak opsi yang dikonversi masing-masing sebanyak 2.391.733.024 saham,

On December 2024, the Company carried out MESOP Program I Phase III, MESOP Program II Phase III and MESOP Program III Phase I, with number of option rights exercised were 2,391,733,024 shares, 143,689,480 shares and

143.689.480 saham dan 354.239.734 saham. Setelah Program MESOP I Tahap III, Program MESOP II Tahap III dan Program MESOP III Tahap I, jumlah saham beredar Perseroan menjadi 131.000.399.381 lembar saham.

354,239,734 shares, respectively. Post the MESOP Program I Phase III, MESOP Program II Phase III and MESOP Program III Phase I, the Company's outstanding shares amounted to 131,000,399,381 shares.

Pada bulan Maret 2025, Perseroan melaksanakan Program MESOP II Tahap IV dan Program MESOP III Tahap II, dengan jumlah hak opsi yang dikonversi masing-masing sebanyak 1.468.643 saham dan 2.862.082.965 saham. Setelah Program MESOP II Tahap IV dan Program MESOP III Tahap II, jumlah saham beredar Perseroan menjadi 133.863.950.989 lembar saham.

On March 2025, the Company carried out MESOP Program II Phase IV and MESOP Program III Phase II, with number of option rights exercised were 1,468,643 shares and 2,862,082,965 shares, respectively. Post the MESOP Program II Phase IV and MESOP Program III Phase II, the Company's outstanding shares amounted to 133,863,950,989 shares.

Pada bulan Desember 2025, Perseroan melaksanakan Program MESOP III Tahap III dan Program MESOP IV Tahap I, dengan jumlah hak opsi yang dikonversi masing-masing sebanyak 957.920.300 saham dan 1.021.011.900 saham. Setelah Program MESOP III Tahap III dan Program MESOP IV Tahap I, jumlah saham beredar Perseroan menjadi 135.842.883.189 lembar saham.

On December 2025, the Company carried out MESOP Program III Phase III and MESOP Program IV Phase I, with number of option rights exercised were 957,920,300 shares and 1,021,011,900 shares, respectively. Post the MESOP Program III Phase III and MESOP Program IV Phase I, the Company's outstanding shares amounted to 135,842,883,189 shares.

Informasi Pencatatan Efek Lainnya

Information on Other Securities Listing

Hingga akhir tahun 2025, Perseroan tidak memiliki efek lain yang tercatat selain saham. Dengan demikian, pembahasan terkait informasi pencatatan efek lainnya tidak disajikan dalam Laporan Tahunan ini.

By the end of 2025, the Company did not have any listed securities other than its shares. As such, information regarding the listing of other securities is not presented in this Annual Report.

Public Accounting Services and Public Accountant Firm

The Company's financial statements are audited annually by external auditors to ensure its reliability, accuracy, and compliance with the Financial Accounting Standards Guidelines (*Pedoman Standar Akuntansi Keuangan/PSAK*) applicable in Indonesia.

For the financial year 2025, the Company appointed Public Accounting Firm (KAP) Purwanto Susanti dan Surja (member of Ernst & Young Global Limited), to audit the Consolidated Financial Statements ended 31 December 2025.

Periode Period	Kantor Akuntan Publik Public Accountant Firm	Nama Akuntan Publik Name of Public Accountant	Alamat Kantor Akuntan Address of Accountant Firm	Jasa yang Diberikan Services Provided	Opini Audit Audit Opinion	Biaya Jasa Service Fee (Rp juta million)
Laporan Keuangan Konsolidasian per 31 Desember 2025 Consolidated Financial Statements as of 31 December 2025	KAP Purwanto Susanti dan Surja	Daniel Amdhani Judistira, CPA	Gedung Bursa Efek Indonesia Tower 2, Lantai 7. Jl. Jend. Sudirman Kav 52-53, Jakarta 12190 Indonesia Stock Exchange Building Tower 2, 7 th Floor Jl. Jend. Sudirman Kav 52-53, Jakarta 12190	Audit atas Laporan Keuangan per tanggal 31 Desember 2025 Audit of Financial Statements as of 31 December 2025	Wajar, dalam semua hal yang material Fairly, in all material aspects	1,800

Capital Market Professionals and Supporting Institutions

Konsultan Hukum Legal Consultant	
Nama Lembaga/Profesi Name of Institution/Professional	Kantor Hukum TnP TnP Law Firm
Alamat Lengkap Full Address	Menara Satrio Lantai 15. Jl. Prof. Dr. Satrio Kav. C4, Jakarta 12950, Indonesia Satrio Tower 15 th Floor. Jl. Prof. Dr. Satrio Kav. C4, Jakarta 12950, Indonesia
Nomor Kontak Contact Number	+62 21 22513653
Laman Web Website	https://tjajolaw.id

Analisis dan Pembahasan Manajemen

Management Discussion and Analysis

Stronger Synergy with Focused Execution

Pada tahun 2025, Perseroan tetap berfokus pada penguatan margin, peningkatan kepemimpinan biaya, serta pendalaman sinergi dalam ekosistem *omnichannel*. Melalui optimalisasi bauran produk, berbagai inisiatif efisiensi, penguatan kapabilitas logistik dan rantai pasok, inovasi teknologi termasuk pemanfaatan kecerdasan buatan, ekspansi jejak *omnichannel*, serta integrasi platform melalui keanggotaan dan loyalitas terpadu, Perseroan berhasil mencatatkan peningkatan kinerja sekaligus menghadirkan nilai yang lebih besar bagi pelanggan, penjual, mitra pemegang merek dan mitra usaha, serta pemegang saham.

In 2025, the Company remained focused on strengthening margins, reinforcing cost leadership, and deepening synergies across its omnichannel ecosystem. By improving product mix, various efficiency initiatives, enhancing logistics and supply chain capabilities, technology innovation including leveraging artificial intelligence, expanding omnichannel presence, and integrating platforms through unified membership and loyalty, the Company recorded improved performances while delivering greater value to customers, sellers, brand partners and principals, as well as shareholders.

Tinjauan Makroekonomi

Macroeconomic Overview

TINJAUAN PEREKONOMIAN GLOBAL

Pada tahun 2025, perekonomian global mengalami perlambatan pertumbuhan di tengah tingkat ketidakpastian yang cukup tinggi, dipicu oleh berbagai faktor, terutama eskalasi ketegangan geopolitik di sejumlah wilayah serta kebijakan tarif resiprokal yang diterapkan oleh Pemerintah Amerika Serikat (AS) terhadap mitra dagangnya.

Ketegangan geopolitik global masih berlanjut, ditandai dengan belum berakhirnya perang Rusia-Ukraina serta konflik di Timur Tengah. Di sisi lain, ketegangan perdagangan global meningkat seiring kebijakan perdagangan AS yang dimulai sejak April 2025 melalui pengenaan tarif impor universal atas seluruh barang yang masuk ke AS, disertai dengan penerapan tarif resiprokal yang sangat tinggi terhadap negara-negara mitra dagang tertentu.

Pengenaan tarif impor secara sepihak tersebut semata bertujuan untuk melindungi industri domestik dan mengatasi defisit neraca perdagangan AS, namun kebijakan yang bernuansa proteksionisme ini, bersama dengan ketegangan geopolitik yang berkelanjutan, memberikan tekanan terhadap pertumbuhan ekonomi global serta mendorong fragmentasi antarnegara yang semakin meningkat.

Sejalan dengan kondisi tersebut, pertumbuhan ekonomi global diperkirakan melambat dari 3,3% pada tahun 2024 menjadi 3,1% pada tahun 2025. Pertumbuhan ekonomi negara maju diproyeksikan menurun dari 1,8% pada 2024 menjadi 1,7% pada 2025. Sementara itu, pertumbuhan ekonomi negara berkembang (*emerging economies*) diperkirakan turun menjadi 4,1% pada 2025. (sumber: www.bi.go.id)

Kebijakan tarif resiprokal turut mendorong lonjakan harga emas, di samping peningkatan harga sejumlah komoditas pangan dan sektor jasa. Kondisi ini menyebabkan penurunan inflasi global berlangsung lebih lambat dibandingkan dengan perkiraan sebelumnya, dengan inflasi dunia diproyeksikan mencapai 4,3% pada tahun 2025. Pada periode yang sama, inflasi di negara maju diperkirakan berada di kisaran 2,4%, sementara inflasi di *emerging economies* diproyeksikan sekitar 5,5% pada tahun 2025. (sumber: www.bi.go.id)

GLOBAL ECONOMIC OVERVIEW

Global economic growth moderated in 2025 amid persistently high uncertainty, driven by various factors, most notably escalating geopolitical tensions in several regions and the implementation of reciprocal tariff policies by the United States (US) Government on its trading partners.

Global geopolitical tensions continued, with the Russia-Ukraine war and conflicts in the Middle East remain unresolved. At the same time, global trade tensions intensified following US trade measures introduced since April 2025, including the imposition of a universal import tariff on all goods entering the US, alongside significantly higher reciprocal tariffs on selected trading partners.

The unilateral imposition of import tariffs was merely intended to protect domestic industries and address the US trade balance deficit, however these protectionist-oriented policies, combined with ongoing geopolitical tensions, exerted pressure on global economic growth and contributed to increasing fragmentation among countries.

In line with these developments, global economic growth is projected to slow down from 3.3% in 2024 to 3.1% in 2025. Growth in advanced economies is expected to ease from 1.8% in 2024 to 1.7% in 2025, while growth in emerging economies is projected to decline to 4.1% in 2025. (source: www.bi.go.id)

Reciprocal tariff policies also contributed to a sharp increase in gold prices, alongside rising prices of several food commodities and services. This condition caused the decline in global inflation to be slower than previously anticipated, with global inflation projected to reach 4.3% in 2025. During the same period, inflation in advanced economies is expected to be around 2.4%, while inflation in emerging economies is projected at approximately 5.5% in 2025. (source: www.bi.go.id)

TINJAUAN PEREKONOMIAN INDONESIA

Perekonomian Indonesia masih menunjukkan resiliensi di tengah perlambatan ekonomi global, didukung oleh implementasi berbagai proyek strategis pemerintah yang berkaitan dengan ketahanan pangan, energi, pertahanan dan keamanan, serta pelaksanaan Paket Kebijakan Ekonomi, termasuk penyaluran bantuan sosial.

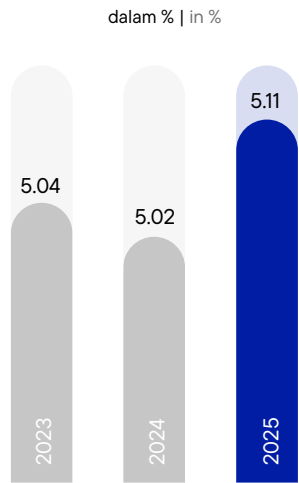
Pertumbuhan ekonomi nasional tercatat sebesar 5,11% secara tahunan (*year on year/y.o.y*) pada tahun 2025. Kinerja tersebut melanjutkan tren pertumbuhan yang relatif stabil dalam beberapa tahun terakhir, yang berada di kisaran 5%. (sumber: www.bps.go.id)

INDONESIAN ECONOMIC OVERVIEW

The economy of Indonesia demonstrated resilience amid the global economic slowdown, supported by the implementation of various government strategic projects related to food security, energy, defence and security, as well as the Economic Policy Package, including the distribution of social assistance.

National economic growth was recorded at 5.11% year on year (*y.o.y*) in 2025, extending the relatively stable growth trend of around 5% achieved in recent years. (source: www.bps.go.id)

Pertumbuhan PDB Indonesia (*y.o.y*)
Indonesia GDP Growth (*y.o.y*)



Sumber : Badan Pusat Statistik Indonesia
Source: Indonesia Central Bureau of Statistics

Kinerja positif ini terutama ditopang oleh sektor-sektor berorientasi ekspor dan sektor hilirisasi sumber daya alam, seperti industri Pertanian dan Perdagangan, yang mencatat pertumbuhan relatif tinggi. Selain itu, sektor-sektor yang berkaitan dengan pembangunan infrastruktur dan peningkatan konektivitas, seperti Konstruksi serta Transportasi dan Pergudangan, juga menunjukkan kinerja yang solid.

Pertumbuhan positif turut terjadi pada sektor-sektor yang berkaitan dengan peningkatan konsumsi masyarakat dan akselerasi digitalisasi, antara lain Perdagangan Besar dan Eceran, Akomodasi dan Makan Minum, serta Informasi dan Komunikasi.

The positive performance was primarily driven by export-oriented sectors and downstream natural resource industries, particularly Agriculture and Trade, which recorded relatively strong growth. In addition, sectors related to infrastructure development and improved connectivity, such as Construction and Transportation and Warehousing, also posted solid performance.

Positive growth was also posted in sectors associated with rising household consumption and accelerated digitalisation, including Wholesale and Retail Trade, Accommodation and Food and Beverage Services, as well as Information and Communication.

Sementara itu, dari sisi pengeluaran, konsumsi rumah tangga tumbuh sebesar 5,11%, Investasi atau Pembentukan Modal Tetap Bruto (PMTB) sebesar 6,12%, ekspor sebesar 3,25%, konsumsi pemerintah sebesar 4,55%, konsumsi Lembaga Non-Profit yang Melayani Rumah Tangga (LNPRT) sebesar 5,90%, dan impor sebesar 3,96%. (sumber: www.bps.go.id)

Realisasi investasi tercatat meningkat sebesar 12,7% secara *y.o.y* menjadi Rp1.931,2 triliun pada 2025, terutama didorong oleh keberlanjutan kebijakan hilirisasi. Sektor-sektor utama investasi pada tahun 2025 adalah hilirisasi industri, terutama logam dasar. Investasi hilirisasi ini meningkat hingga 43,3% mencapai Rp584,3 triliun, didominasi sektor mineral, perkebunan, kehutanan, dan migas. (sumber: www.bkpm.go.id)

Sejalan dengan pertumbuhan ekonomi, inflasi tetap terkendali pada level 2,92% pada tahun 2025. Tingkat inflasi tersebut masih berada dalam target tahunan pemerintah sebesar 2,5±1% hingga akhir tahun. Kenaikan inflasi terutama dipengaruhi oleh kelompok makanan, minuman, dan tembakau, serta perawatan pribadi dan jasa lainnya. (sumber: www.bps.go.id).

Nilai tukar Rupiah berfluktuasi dengan kecenderungan melemah terhadap dolar AS sepanjang 2025, namun tetap relatif stabil dibandingkan dengan mata uang negara berkembang lainnya dan lebih kuat dibandingkan mata uang negara maju selain Dolar A.S. Stabilitas nilai tukar tersebut, selain ditopang oleh konsistensi kebijakan stabilisasi, juga didukung oleh peningkatan konversi devisa hasil ekspor ke Rupiah oleh eksportir seiring penguatan kebijakan Devisa Hasil Ekspor Sumber Daya Alam (DHE SDA).

TINJAUAN INDUSTRI

Ekonomi dan keuangan digital di Indonesia terus menunjukkan peningkatan sepanjang tahun 2025. Perkembangan tersebut didukung oleh penguatan infrastruktur sistem pembayaran digital serta struktur industri yang semakin matang. Infrastruktur sistem pembayaran digital terus dikembangkan dan semakin andal, sementara dari sisi struktur industri, interkoneksi sistem pembayaran serta perluasan ekosistem ekonomi dan keuangan digital terus berkembang.

Transaksi pembayaran digital tercatat mencapai 14,26 miliar transaksi atau tumbuh sebesar 39,21% secara *y.o.y*. Transaksi QRIS terus tumbuh pesat mencapai 140% secara *y.o.y*, dengan jumlah pengguna mencapai 59,53 juta dan *merchant* 42,75 juta. (sumber: www.bi.go.id)

On expenditure side, household consumption grew by 5.11%, investment or Gross Fixed Capital Formation (GFCF) by 6.12%, exports by 3.25%, government consumption by 4.55%, Non-Profit Institutions Serving Households (NPISH) consumption by 5.90%, and imports by 3.96%. (source: www.bps.go.id)

Investment realization increased by 12.7% *y.o.y* to Rp1,931.2 trillion in 2025, mainly supported by the continued downstreaming policy. The main investment sectors in 2025 were industrial downstreaming, particularly basic metals. Investment in downstreaming increased by 43.3% to Rp584.3 trillion, dominated by the mineral, plantation, forestry, and oil and gas sectors. (source: www.bkpm.go.id)

In line with economic growth, inflation remained well controlled at 2.92% in 2025, within the government's annual target of 2.5±1% until year-end. Inflationary pressures were mainly driven by food, beverages, and tobacco, as well as personal care and other services (source: www.bps.go.id).

The Rupiah exchange rate fluctuated with a weakening tendency against the US dollar throughout 2025, yet remained relatively stable compared with currencies of other emerging economies and stronger than those of advanced economies excluding the U.S. Dollar. This exchange rate stability was supported not only by consistent stabilisation policies, but also by increased conversion of export foreign exchange earnings into Rupiah following the strengthening of the Natural Resource Export Proceeds (DHE SDA) policy.

INDUSTRY OVERVIEW

Indonesia's digital economy and digital financial sector continued to expand throughout 2025. This growth was supported by the strengthening of digital payment system infrastructure and a more mature industry structure. Digital payment infrastructure has continued to improve in reliability, while from an industry perspective, payment system interconnectivity and the expansion of the digital economy and finance ecosystem have progressed further.

Digital payment transactions reached 14.26 billion transactions, recording growth of 39.21% *y.o.y*. QRIS transactions continued to grow rapidly by 140% *y.o.y*, with the number of users reaching 59.53 million and merchants totaling 42.75 million. (source: www.bi.go.id)

Tinjauan Makroekonomi

Macroeconomic Overview

Perkembangan Sistem Pembayaran Indonesia

Indonesia's Payment System Development

Transaksi Transaction	Satuan Unit	Pertumbuhan (%) Growth (%)		Nominal/Volume	
		2024	2025*	2024	2025*
Pembayaran Digital Digital Payment	Nominal (Rp triliun trillion)	19.3	10.8	70,890.4	78,563.1
	Volume (juta million)	40.7	34.1	36,659.2	49,167.8
Pembayan QRIS QRIS Payment	Nominal (Rp triliun trillion)	191.6	125.3	659.9	1,486.8
	Volume (juta million)	191.7	146.4	6,239.7	15,374.2

Sumber | Source: Bank Indonesia
Keterangan | Note: *) proyeksi | projection

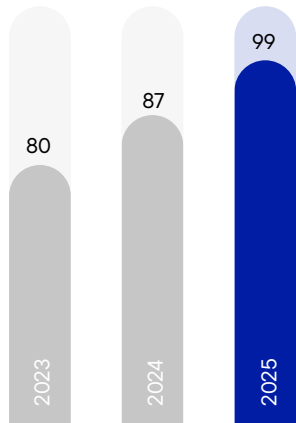
Berdasarkan laporan e-Conomy SEA 2025 yang dirilis oleh Google, Temasek, dan Bain & Company, ekonomi digital Indonesia diperkirakan hampir mencapai US\$100 miliar dalam *gross merchandise value* (GMV) pada tahun 2025, atau tumbuh sebesar 14% secara *y.o.y*. Pertumbuhan ini didukung oleh kinerja kuat sektor *video commerce*, layanan keuangan digital, media digital, serta meningkatnya adopsi kecerdasan buatan (*artificial intelligence/AI*).

According to the e-Conomy SEA 2025 report released by Google, Temasek, and Bain & Company, Indonesia's digital economy is projected to nearly reach US\$100 billion in gross merchandise value (GMV) in 2025, a growth of 14% *y.o.y*. This growth was driven by strong performance in video commerce, digital financial services, digital media, and increasing adoption of artificial intelligence (AI).

Ekonomi Digital Indonesia

Indonesia Digital Economy

(GMV US\$ Miliar) | (GMV US\$ Billion)



Sumber : Laporan e-Conomy SEA 2025
Source: 2025 e-Conomy SEA Report

Pencapaian tersebut mempertahankan posisi Indonesia sebagai negara dengan ekonomi digital terbesar di Asia Tenggara. Seluruh sektor utama ekonomi digital mencatatkan pertumbuhan dua digit, dengan *e-commerce* tetap menjadi kontributor terbesar terhadap GMV nasional. Nilai GMV sektor *e-commerce* diproyeksikan tumbuh lebih dari 14% *y.o.y* menjadi US\$71 miliar. Pertumbuhan ini ditopang oleh perkembangan *video commerce* yang mencatat lonjakan volume transaksi sebesar 90% secara *y.o.y* hingga mencapai 2,6 miliar transaksi, serta peningkatan jumlah penjual dan toko daring sebesar 75% secara *y.o.y* menjadi sekitar 800 ribu.

This achievement reinforces Indonesia's position as the largest digital economy in Southeast Asia. All major digital economy sectors recorded double-digit growth, with *e-commerce* remaining the largest contributor to national GMV. The *e-commerce* sector's GMV is projected to grow by more than 14% *y.o.y* to US\$71 billion, supported by the rapid expansion of video commerce, which recorded a 90% *y.o.y* increase in transaction volume to 2.6 billion transactions, as well as a 75% *y.o.y* increase in the number of sellers and online stores to approximately 800 thousand.

Tinjauan Makroekonomi

Macroeconomic Overview

Selain *e-commerce*, sektor media daring tercatat sebagai sektor dengan pertumbuhan GMV terbesar, dengan proyeksi peningkatan sebesar 16% *y.o.y* menjadi US\$9 miliar pada tahun 2025. Sektor ini mencakup periklanan digital, *gaming*, *video-on-demand* (VOD), dan *music-on-demand*. *Gaming* menjadi pendorong utama, di mana Indonesia memimpin kawasan Asia Tenggara dari sisi total unduhan *mobile game* dan pendapatan aplikasi *game*.

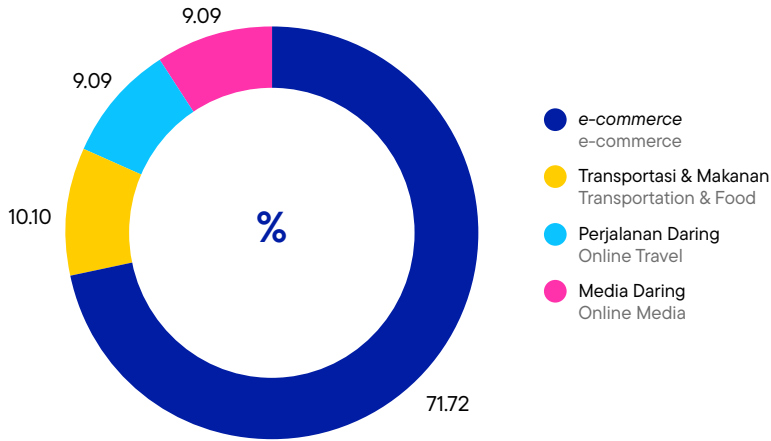
Beyond *e-commerce*, online media emerged as the fastest-growing sector in terms of GMV, with projected growth of 16% *y.o.y* to US\$9 billion in 2025. This sector includes digital advertising, gaming, video-on-demand (VOD), and music-on-demand. Gaming remained a key growth driver, with Indonesia leading Southeast Asia region of total mobile game downloads and gaming application revenue.

Sektor perjalanan daring (*online travel*) diproyeksikan tumbuh sebesar 11% *y.o.y* dan mencapai GMV sebesar US\$9 miliar. Pertumbuhan ini didukung oleh pemulihan volume perjalanan ke tingkat pra-pandemi serta kebijakan pemerintah, termasuk perluasan skema visa untuk menarik wisatawan dari negara seperti Tiongkok dan India, yang mendorong peningkatan dua digit jumlah kedatangan wisatawan pada tahun 2025.

The online travel sector is projected to grow by 11% *y.o.y* to reach US\$9 billion in GMV, supported by the recovery of travel volumes to pre-pandemic levels and government policies, including the expansion of visa schemes to attract tourists from countries such as China and India, which contributed to double-digit growth in tourist arrivals in 2025.

Portofolio Ekonomi Digital Indonesia 2025

Indonesia Digital Economy Portfolio 2025



Sumber: Laporan e-Conomy SEA 2025
Source: 2025 e-Conomy SEA Report

Laporan e-Conomy SEA 2025 juga menempatkan Indonesia sebagai pemimpin regional dalam adopsi pengguna dan momentum komersial AI. Kepemimpinan ini ditopang oleh kesiapan pengguna yang tinggi, di mana sekitar 80% pengguna di Indonesia berinteraksi dengan alat berbasis AI setiap hari, tertinggi kedua di kawasan. Antusiasme tersebut juga tercermin pada pertumbuhan pendapatan aplikasi berbasis AI yang meningkat sebesar 127% secara *y.o.y* antara paruh pertama 2024 dan paruh pertama 2025, tertinggi di Asia Tenggara.

The e-Conomy SEA 2025 report also identified Indonesia as a regional leader in user adoption and commercial momentum for AI. This leadership is supported by strong user readiness, with approximately 80% of users in Indonesia interacting with AI-based tools on a daily basis, the second highest in the region. This enthusiasm is further reflected in the rapid growth of AI-based application revenues, which increased by 127% *y.o.y* between the first half of 2024 and the first half of 2025, the highest in Southeast Asia.

Data-data ini memperlihatkan secara jelas jika sektor ekonomi digital Indonesia memiliki prospek yang luar biasa besarnya kedepan, dimana Perseroan dengan fondasi produk dan layanan berbasis *omnichannel* siap untuk mengambil peran yang dominan di pasar serta mendorong perekonomian digital nasional.

These data clearly demonstrated that Indonesia's digital economy sector has enormous prospects going forward, where the Company, with its omnichannel-based product and service foundation, is poised to take a dominant role in the market and drives the national digital economy.

Strategi Perusahaan

Corporate Strategy

Strategi Perusahaan
Corporate Strategy


Prioritas strategis utama Perseroan sepanjang tahun 2025 difokuskan pada peningkatan marjin, kepemimpinan biaya, serta optimalisasi sinergi di dalam ekosistem *omnichannel*. Fokus tersebut diwujudkan melalui sejumlah inisiatif strategis sebagai berikut:

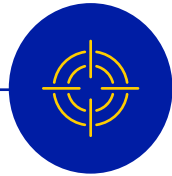
- Mengoptimalkan bauran produk lintas kategori yang memiliki marjin lebih baik, termasuk melalui negosiasi dengan mitra usaha dan mitra pemegang merek untuk memperoleh struktur komersial yang optimal guna mencapai harga yang paling kompetitif, serta implementasi penyesuaian tarif penjual pihak ketiga agar lebih selaras dengan kondisi pasar.
- Menerapkan langkah-langkah efisiensi di berbagai aspek operasional usaha, khususnya pada beban periklanan dan pemasaran, biaya pengiriman dan logistik, serta beban umum dan administrasi.
- Mendorong produktivitas logistik dan rantai pasok, termasuk pemanfaatan gudang Marunda sebagai pusat pemenuhan langsung sekaligus pusat distribusi bagi pemasok dan mitra di Indonesia melalui layanan *Fulfillment at Speed (FAS)*.
- Melakukan investasi strategis dalam penerapan kecerdasan buatan (*artificial intelligence/AI*) yang secara signifikan meningkatkan kinerja produk dan operasional melalui perbaikan interaksi penjual dan pembeli, peningkatan produktivitas, penyempurnaan penargetan pelanggan, pencapaian efisiensi biaya, serta penyederhanaan proses pencarian produk.
- Memanfaatkan jaringan toko fisik dan kekuatan ekosistem yang dimiliki untuk terus melayani dan memenuhi kebutuhan pelanggan secara lebih optimal. Ekspansi *omnichannel* tetap berjalan sesuai rencana sepanjang tahun, ditandai dengan penambahan toko-toko fisik lintas kategori, termasuk toko elektronik konsumen, gerai supermarket premium, *home and living experience centers*, serta toko-toko fisik baru di kategori elektronik rumah tangga serta fesyen & olahraga.
- Meningkatkan posisi dalam rantai nilai, tidak hanya sebagai peritel, tetapi juga sebagai distributor hingga importir. Langkah ini tidak hanya mendukung pencapaian marjin yang lebih baik, tetapi juga membantu mitra pemegang merek dalam memperluas kehadiran dan penawaran produk mereka di Indonesia.
- Melanjutkan integrasi serta penguatan sinergi antar platform dalam ekosistem Blibli Tiket melalui fitur Keanggotaan Terpadu dan Program Loyalitas Terpadu, untuk mendorong penjualan silang dan menghadirkan pengalaman belanja yang bernilai dan tanpa hambatan, sekaligus meningkatkan keterlibatan dan loyalitas pelanggan di seluruh portofolio merek milik Perseroan.

The Company's key strategic priorities throughout 2025 were focused on margin enhancement, cost leadership, and deepening synergies across its omnichannel ecosystem. These priorities were executed through the following strategic initiatives:

- Optimized product mix across categories of higher-margin products, including through negotiations with business partners and brand principals to secure optimal commercial structure and achieve the most competitive pricing, as well as implemented adjustment of published fee for third-party sellers to better align with prevailing market conditions.
- Implemented efficiencies across various aspects of business operations, particularly in advertising and marketing expenses, shipping and logistics costs, as well as general and administrative expenses.
- Enhanced logistics and supply chain productivity, including the utilization of Marunda warehouse as both a direct fulfillment hub and a distribution centre for suppliers and partners across Indonesia under the *Fulfillment at Speed (FAS)* service.
- Made strategic investments in artificial intelligence (AI) adoption to significantly enhance product and operational performance through improved seller-buyer interactions, higher productivity, more refined customer targeting, cost efficiency gains, and streamlined product discovery processes.
- Leveraged the Company's physical stores network and ecosystem strength to continue serving and fulfilling customer needs more effectively. Omnichannel expansion progressed as planned throughout the year, marked by the addition of physical stores in multi categories, including consumer electronics stores, premium supermarket outlets, home and living experience centres, as well as new physical stores of home appliances electronics and fashion & sports categories.
- Strengthened the Company's position along the value chain, not only as a retailer but also as a distributor and importer. This initiative supported improved margin outcomes while enabling brand principals to broaden their market presence and product offerings in Indonesia.
- Continued the integration and synergy enhancement across platforms within Blibli Tiket ecosystem through Unified Membership and Unified Loyalty Program to drive cross-selling and deliver a value driven and seamless shopping experience, while increasing customer engagement and loyalty across the Company's entire brand portfolio.

Aspek Pemasaran

Marketing Aspects



Berorientasi Pelanggan

Customer-Centric

Promosi dan kampanye berfokus pada target pelanggan
Customer-targeted promotions and campaigns



Fokus pada Proposisi Nilai Berbeda

Focus on Differentiated Value Proposition

Komunikasi nilai jual yang nyata tanpa klaim berlebihan
Real proposition value over marketing hype messaging

STRATEGI PEMASARAN

Dalam memasarkan produk dan layanannya kepada pelanggan ritel maupun institusi, pada tahun 2025 Perseroan berfokus pada penguatan strategi yang berorientasi pada pelanggan melalui berbagai promosi dan kampanye utama, antara lain #NoBlablaDiBlibli, “Think Customer”, dan “Semakin Dekat Semakin Relevan”.

Manifesto #NoBlablaDiBlibli, “Think Customer”, dan “Semakin Dekat Semakin Relevan” dikembangkan berdasarkan analisis mendalam terhadap perubahan lanskap *e-commerce* Indonesia, di mana konsumen semakin mengutamakan keandalan, kepastian layanan, serta pengalaman nyata yang dapat dirasakan, dibandingkan klaim pemasaran yang bersifat sensasional.

MARKETING STRATEGY

In marketing its products and services to both retail and institutional customers, in 2025 the Company focused on strengthening a customer-centric strategy through key campaigns such as #NoBlablaDiBlibli, “Think Customer”, and “Semakin Dekat Semakin Relevan”.

The #NoBlablaDiBlibli, “Think Customer”, and “Semakin Dekat Semakin Relevan” manifestos were developed based on in-depth analysis of the evolving *e-commerce* landscape in Indonesia, where consumers increasingly prioritise reliability, service certainty, and tangible customer experience over sensational marketing claims.

Aspek Pemasaran

Marketing Aspects



#NoBlablaDiBlibli

Tanpa sensasi, fokus pada layanan nyata dan kepastian pelanggan
No hype, only real service and certainty



Think Customer

Setiap keputusan dimulai dari kebutuhan pelanggan
Every decision starts with customer needs



Semakin Dekat, Semakin Relevan

Kedekatan yang menghadirkan relevansi di setiap interaksi
Personalised engagement across every touchpoint

Strategi pemasaran yang berorientasi pada pelanggan ini diperkuat melalui peluncuran empat keunikan nilai jual (*unique selling points/USP*) utama di platform Blibli, yaitu Pasti Ori, Retur Alasan Apa pun, Jaminan Tepat Waktu, dan Garansi/Perlindungan Lengkap. Dalam praktiknya, keempat inisiatif pemasaran ini mendapatkan respons positif dari pelanggan dan pasar, serta berkontribusi dalam memperkuat kepercayaan, meningkatkan kepuasan, dan mendorong loyalitas pelanggan secara berkelanjutan.

The customer-centric marketing strategy was reinforced by the launch of four core unique selling points (USPs) on the Blibli platform, namely Authenticity Guarantee (*Pasti Ori*), Returns for Any Reason (*Retur Alasan Apapun*), On-Time Guarantee (*Jaminan Tepat Waktu*), and Comprehensive Warranty/Protection (*Garansi/Perlindungan Lengkap*). In practice, these four initiatives received positive responses from customers and the market, contributing to stronger trust, higher customer satisfaction, and sustained customer loyalty.

In addition, the Company continued to strengthen the Blibli

Aspek Pemasaran
Marketing Aspects

Pasti ORI

**Retur Alasan
Apapun**

**Jaminan Tepat
Waktu**

**Gratis
Perlindungan
Lengkap**

Four Core USPs

Empat USP Utama
**Pasti Ori, Retur Alasan Apa pun,
Jaminan Tepat Waktu, dan Garansi/
Perlindungan Lengkap**

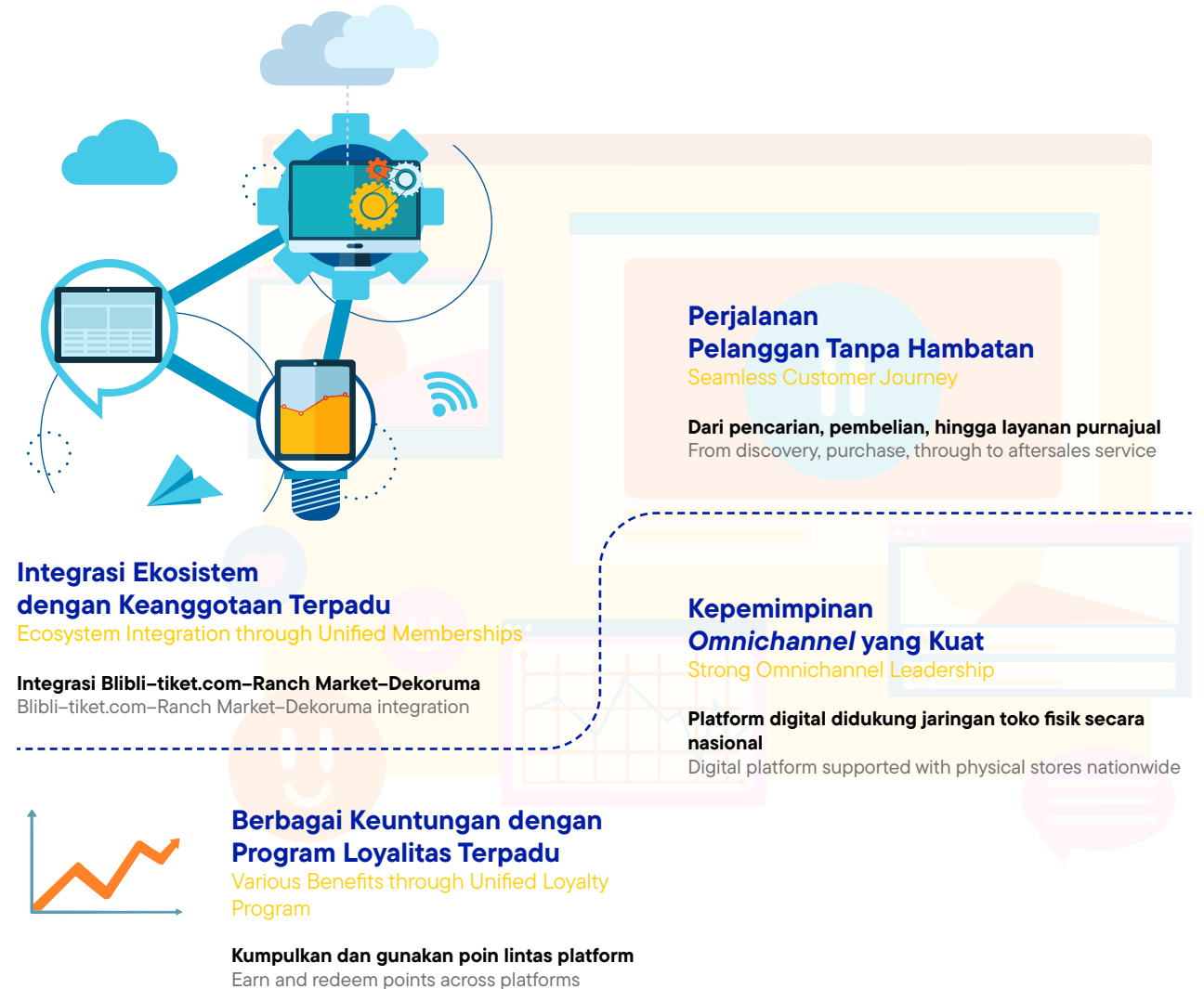
Authenticity, Returns for Any Reason,
On-Time Guarantee, and Comprehensive
Warranty/Protection

Selain itu, Perseroan terus memperkuat ekosistem Blibli Tiket melalui integrasi layanan dengan fitur Keanggotaan Terpadu di seluruh platform yang meliputi Blibli, tiket.com, Ranch Market, dan Dekoruma. Penguatan integrasi ini bertujuan untuk menghadirkan pengalaman belanja yang mudah, bernilai tambah, dan terintegrasi bagi pelanggan. Integrasi ini turut juga mendorong sinergi untuk memastikan layanan yang lebih lengkap dan relevan di setiap titik interaksi pelanggan, mulai dari tahap pencarian, pembelian, hingga layanan purnajual (*after sales*).

Salah satu wujud nyata dari integrasi ekosistem tersebut adalah penerapan Program Loyalitas Terpadu - Blibli Tiket Rewards, yang memungkinkan pelanggan memperoleh dan memanfaatkan poin loyalitas secara lintas platform di seluruh ekosistem. Setiap transaksi yang dilakukan di salah satu platform akan menghasilkan poin Blibli Tiket Rewards yang dapat ditukarkan pada platform lain dalam ekosistem.

Tiket ecosystem by integrating services through Unified Memberships feature across Blibli, tiket.com, Ranch Market, and Dekoruma. This integration aims to deliver a seamless, value-added, and integrated shopping experience for customers. The integration also enhances synergies to ensure more comprehensive and relevant services at every customer touchpoint, from discovery, purchase, through to aftersales services.

A tangible outcome of this ecosystem integration is the implementation of the Unified Loyalty Program - Blibli Tiket Rewards, which enables customers to earn and redeem loyalty points seamlessly across platforms within the ecosystem. Transactions conducted on any platform generate Blibli Tiket Rewards points that can be redeemed across other platforms within the ecosystem.



PANGSA PASAR

Perseroan merupakan pelaku usaha terkemuka dalam ekonomi digital di Indonesia dan memegang posisi sebagai pemimpin pasar dalam ekosistem *omnichannel*. Selain mengelola platform perdagangan dan platform agen perjalanan daring, Perseroan juga mengoperasikan sebanyak 265 toko elektronik konsumen, 4 toko elektronik rumah tangga, 1 toko fesyen & olahraga, serta mengelola 57 gerai supermarket premium yang dioperasikan oleh Ranch Market dan 39 *home and living experience centers* yang dioperasikan oleh Dekoruma per akhir tahun 2025.

MARKET SHARE

The Company is a leading player in Indonesia's digital economy and holds a market leadership position within the omnichannel ecosystem. In addition to operating its commerce and online travel agent platforms, the Company managed a total of 265 consumer electronics stores, 4 home appliances electronics stores, 1 fashion & sports store, as well as managed 57 premium supermarket outlets operated by Ranch Market and 39 home and living experience centers operated by Dekoruma by the end of 2025.

Aspek Pemasaran
Marketing Aspects


Prospek Usaha

Business Outlook

Perekonomian Indonesia pada tahun 2026 diproyeksikan tetap tumbuh positif dengan target pertumbuhan sebesar 5,4%, dengan potensi mencapai hingga 5,6%, lebih tinggi dibandingkan realisasi pertumbuhan tahun 2025. Target ini diharapkan tercapai melalui akselerasi program-program prioritas pemerintah dan transformasi tata kelola ekonomi yang mendukung daya beli masyarakat, peningkatan investasi, serta efektivitas belanja negara pada program-program prioritas. (sumber: Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian Republik Indonesia - <https://www.ekon.go.id/publikasi>).

Industri ekonomi dan keuangan digital di Indonesia diperkirakan akan terus mempertahankan momentum pertumbuhan ke depan. Laporan e-Conomy SEA 2025 yang dirilis oleh Google, Temasek, dan Bain & Company mengungkapkan bahwa ekonomi digital nasional, termasuk sektor e-commerce dan perjalanan daring, akan terus berkembang seiring dengan meningkatnya potensi nilai ekonomis.

Perseroan tetap optimistis terhadap prospek usaha dengan terus menjalankan model usaha omnichannel yang telah terbukti berhasil. Pertumbuhan ke depan akan difokuskan pada penguatan posisi dominan di kategori omnichannel yang dipilih, perluasan kapabilitas pemenuhan, distribusi dan logistik, serta penerapan alokasi modal yang semakin selektif dan disiplin.

Selain itu, Perseroan akan terus memanfaatkan AI dan big data untuk memperoleh pemahaman yang lebih mendalam terhadap pelanggan, mempersonalisasi setiap interaksi, serta menghasilkan inisiatif pemasaran yang lebih terarah, relevan, dan personal.

Lebih jauh, Perseroan akan terus memperkuat sinergi di dalam ekosistem, dimana dengan tema "One Ecosystem, One Team", akan berupaya untuk berfokus pada hal-hal yang strategis dan prioritas, menekankan eksekusi yang handal untuk meningkatkan kepercayaan, serta saling bekerja sama untuk menciptakan hasil yang optimal.

Indonesia's economy in 2026 is projected to continue growing positively with a growth target of 5.4%, with potential to reach up to 5.6%, higher than the realized growth in 2025. This target is expected to be achieved through the acceleration of the government's priority programs and transformation of economic governance, supporting household purchasing power, increased investment, and effective government spending on priority programs (source: Coordinating Ministry for Economic Affairs of the Republic of Indonesia - <https://www.ekon.go.id/publikasi>).

Indonesia's digital economy and digital financial industry are expected to maintain their growth momentum in the coming years. The e-Conomy SEA 2025 report released by Google, Temasek, and Bain & Company highlights that the national digital economy, including e-commerce and online travel, will continue to expand alongside increasing economic value potential.

The Company remains optimistic about its business outlook by consistently executing its successfully proven omnichannel business model. Future growth will focus on strengthening its dominant position in chosen omnichannel categories, expanding fulfillment, distribution and logistic capabilities, and applying increasingly selective and disciplined capital allocation.

In addition, the Company will continue to leverage AI and big data to gain deeper customer insights, personalize every interaction, and deliver more targeted and personalised marketing initiatives.

Furthermore, the Company will continue to strengthen synergies within the ecosystem, where with the theme "One Ecosystem, One Team", it will strive to focus on strategic and priority matters, emphasize reliable execution to increase trust, and work together to deliver optimal results.

Tinjauan Operasional Segmen Usaha

Operational Review of Business Segment

Tinjauan Operasional Segmen Usaha
Operational Review of Business Segment

Dalam rangka memenuhi ragam kebutuhan pelanggan, Perseroan menjalankan kegiatan usahanya yang terbagi ke dalam empat segmen utama, yaitu:

To meet various customer needs, the Company carries out its business activities which divided into four main segments, namely:



Ritel 1P
1P Retail

Segmen usaha perdagangan daring untuk berbagai produk dan layanan pihak pertama (1P) dari berbagai kategori, yang secara khusus melayani pelanggan ritel dan individu.

Online commerce business segment for first party (1P) products and services of various categories, specifically serving retail and individual customers.



Ritel 3P
3P Retail

Segmen usaha perdagangan daring untuk berbagai produk dan layanan yang disediakan oleh pihak ketiga (3P) dari berbagai kategori, yang secara khusus melayani pelanggan ritel dan individu.

Online commerce business segment for products and services provided by third parties (3P) of various categories, specifically serving retail and individual customers.



Institusi
Institutions

Segmen usaha perdagangan daring untuk berbagai produk dan layanan 1P dan 3P dari berbagai kategori, yang secara khusus melayani klien institusi.

Online commerce business segments for 1P and 3P products and services of various categories, specifically serving institutional clients.



Toko Fisik
Physical Stores

Segmen usaha perdagangan luring melalui jaringan toko-toko fisik yang tersebar secara nasional untuk berbagai kategori, yang secara khusus melayani pelanggan ritel dan individu.

The offline commerce business segment through physical stores nationwide of various categories, specifically serving retail and individual customers.

Pendapatan/Penjualan dan Profitabilitas untuk Masing-masing Segmen Usaha

Revenue/Sales and Profitability for Each Business Segment

Berikut ini disajikan informasi mengenai kinerja pendapatan dan profitabilitas untuk masing-masing segmen usaha yang dijalankan oleh Perseroan pada tahun buku 2025, dibandingkan dengan kinerja pada tahun buku sebelumnya:

The following presents information on the revenue and profitability performance of each business segment operated by the Company for the 2025 financial year, compared with performance in the previous financial year:

Dalam miliar Rupiah, kecuali dinyatakan lain	Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2025 For the year ended 31 December 2025					In billion Rupiah, unless mentioned otherwise
	Ritel Retail		Institusi Institutions	Toko Fisik Physical Stores	Jumlah Total	
	1P	3P				
Pendapatan	5,875	2,847	9,222	7,590	25,534	Revenues
Diskon dan promosi langsung	(1,046)	(1,296)	(267)	(564)	(3,173)	Discount and direct promotion
Pendapatan neto	4,829	1,551	8,955	7,026	22,361	Net revenues
Beban pokok pendapatan	(4,375)	-	(8,231)	(5,845)	(18,451)	Cost of revenues
Laba bruto	454	1,551	724	1,181	3,910	Gross profit

Sumber: Laporan Keuangan Audit Perseroan untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2025
Source: The Company's Audited Financial Statements for the year ended 31 December 2025

Dalam miliar Rupiah, kecuali dinyatakan lain	Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024 For the year ended 31 December 2024					In billion Rupiah, unless mentioned otherwise
	Ritel Retail		Institusi Institutions	Toko Fisik Physical Stores	Jumlah Total	
	1P	3P				
Pendapatan	4,827	2,499	5,825	5,631	18,782	Revenues
Diskon dan promosi langsung	(558)	(1,115)	(154)	(239)	(2,066)	Discount and direct promotion
Pendapatan neto	4,269	1,384	5,671	5,392	16,716	Net revenues
Beban pokok pendapatan	(3,967)	-	(5,066)	(4,384)	(13,417)	Cost of revenues
Laba bruto	302	1,384	606	1,008	3,299	Gross profit

Sumber: Laporan Keuangan Audit Perseroan untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2024
Source: The Company's Audited Financial Statements for the year ended 31 December 2024

Tinjauan Operasional Segmen Usaha

Operational Review of Business Segment



Segmen Ritel 1P mengadopsi model usaha daring di mana Perseroan membeli produk secara grosir dari berbagai pemasok, termasuk mitra pemegang merek global terkemuka, untuk memastikan keaslian dan kualitas produk dari berbagai merek serta kategori. Ragam kategori produk dalam segmen ini meliputi *smartphone*, *tablet* dan *gadget*, elektronik rumah tangga, fesyen dan kecantikan, olahraga dan kesehatan, kebutuhan harian, produk digital serta berbagai barang dagangan umum lainnya. Seluruh produk tersebut kemudian ditawarkan secara langsung kepada konsumen ritel melalui platform Blibli.

Untuk mendukung segmen usaha Ritel 1P, Perseroan telah mengembangkan manajemen rantai pasok yang kuat, termasuk infrastruktur pemenuhan pesanan, jaringan logistik, dan kemampuan pengiriman hingga ke konsumen akhir. Hingga akhir tahun 2025, Perseroan telah mengembangkan jaringan logistik yang mencakup wilayah perkotaan padat penduduk di seluruh Indonesia, menggunakan sistem *hub-and-spoke* yang didukung oleh 13 gudang dengan total luas area gudang sekitar 200.000m², serta 19 lokasi pusat distribusi (*hub*) untuk meningkatkan efisiensi dan kecepatan pengiriman pesanan.

Selain itu, segmen ini juga menawarkan berbagai ragam produk *home and living* berkualitas melalui platform Dekoruma. Dekoruma sendiri menawarkan produk dan layanannya melalui platform daring yang dapat diakses oleh pelanggan serta didukung oleh 39 *home and living experience centers* yang tersebar di berbagai kota di Indonesia, untuk mendukung strategi *omnichannel* di kategori ini.

GPBD segmen ini mencatat pertumbuhan yang solid sebesar 75% y.o.y pada tahun 2025 menjadi Rp1.500 miliar. Peningkatan kinerja GPBD terutama dikontribusikan oleh prioritas strategis Perseroan pada berbagai kategori produk dengan margin yang lebih tinggi, termasuk peluncuran produk baru dalam kategori *smartphone*, serta kontribusi yang lebih tinggi dalam penawaran produk-produk *sports & lifestyle*. Selain itu, usaha *home & living* Perseroan mencatat peningkatan kinerja sebagai hasil dari optimalisasi bauran produk dan penawaran berbagai produk dengan margin lebih tinggi, termasuk penjualan silang. Keseluruhan pendapatan neto segmen ini tumbuh sebesar 13% y.o.y pada tahun 2025 menjadi sebesar Rp4.829 miliar.

The 1P Retail segment adopts an online business model, where the Company purchases products wholesale from various suppliers, including leading global brand principals, to ensure the authenticity and quality of products of various brands and categories. Numerous product categories in this segment include smartphones, tablets and gadgets, home appliances electronics, fashion and beauty, sports and wellness, daily necessities, digital products as well as other general merchandise. These products are then offered directly to end retail consumers through the Blibli platform.

To support the 1P Retail business segment, the Company has developed robust supply chain management, including order fulfillment infrastructure, logistics network, and last mile delivery capabilities. By the end of 2025, the Company's has developed a logistics network covering densely populated urban areas throughout Indonesia, using a hub-and-spoke model and supported by 13 warehouses with a total warehouse area of approximately 200,000m², and 19 distribution centers (hubs) to increase efficiency and speed of order delivery.

In addition, this segment also offers high quality home and living products through Dekoruma platform. Dekoruma itself offers its products and services through an online platform that can be accessed by customers, supported by 39 home & living experience centers spread across cities in Indonesia, to support the omnichannel strategy within this category.

GPBD for this segment recorded a solid 75% y.o.y growth in 2025 to Rp1,500 billion. The improved GPBD performance was largely attributable to the Company's strategic prioritization of higher-margin product categories, including new product launches in smartphones category, as well as benefiting from higher sports & lifestyle products offering. In addition, the Company's home & living business recorded improved performances on the back of optimized product mix and higher margin products offering, including cross-sell. Overall net revenues for this segment grew by 13% y.o.y in 2025 to Rp4,829 billion.

Tinjauan Operasional Segmen Usaha

Operational Review of Business Segment

Berikut merupakan bauran TPV berdasarkan kategori produk untuk segmen Ritel 1P pada tahun buku 2025 dibandingkan dengan tahun buku sebelumnya:

The following shows the TPV mix based on product categories for the 1P Retail segment in the 2025 financial year compared to the previous financial year:

Kategori Produk Product Category	Kontribusi Terhadap Jumlah TPV Ritel 1P Contribution to 1P Retail TPV	
	2024	2025
Elektronik konsumen Consumer electronics	67%	69%
Barang konsumsi Consumer goods	21%	13%
Gaya hidup Lifestyle	10%	17%
Produk digital & lainnya Digital products & others	2%	1%

Sumber: Data internal Perseroan
Source: The Company's internal data



Segmen Ritel 3P mengadopsi model usaha daring, dimana Perseroan menyediakan layanan perdagangan (*marketplace*) daring bagi para penjual pihak ketiga (*third-party/3P*). Melalui platform ini, penjual dapat menawarkan berbagai produk dan layanan dari berbagai merek dan kategori. Ragam kategori produk yang tersedia dalam segmen ini meliputi *smartphone*, *tablet* dan *gadget*, elektronik rumah tangga, fesyen dan kecantikan, olahraga dan kesehatan, kebutuhan harian, produk digital serta berbagai barang dagangan umum lainnya. Seluruh produk tersebut kemudian ditawarkan secara langsung kepada konsumen ritel melalui platform Blibli.

The 3P Retail segment adopts an online business model, where the Company provides an online marketplace service for third-party (3P) sellers offering products and services of various brands and categories. Numerous product categories in this segment include smartphones, tablets and gadgets, home appliances electronics, fashion and beauty, sports and wellness, daily necessities, digital products as well as other general merchandise. These products are then offered directly to end retail consumers through the Blibli platform.

Segmen ini juga mengelola usaha kategori perjalanan dan gaya hidup melalui platform agen perjalanan daring (*online travel agent/OTA*) yaitu tiket.com. Layanan yang tersedia di tiket.com mencakup pemesanan tiket transportasi, akomodasi, serta berbagai pengalaman dan gaya hidup. Hingga akhir tahun 2025, tiket.com menawarkan berbagai produk dan layanan, termasuk tiket penerbangan dari 143 maskapai domestik dan internasional yang melayani lebih dari 240 negara, daerah, dan teritori. Selain itu, tiket.com menyediakan lebih dari 3,6 juta pilihan akomodasi, dengan 2,2 juta di antaranya merupakan akomodasi alternatif, serta menawarkan lebih dari 77.700 aktivitas di destinasi-destinasi wisata dan lebih dari 4.300 acara di seluruh dunia.

This segment also manages travel and lifestyle businesses through an online travel agent (OTA) platform, tiket.com. The services available on tiket.com include booking transportation tickets, accommodation, and various experiences and lifestyles. By the end of 2025, tiket.com offered a variety of products and services, including flight tickets from 143 domestic and international airlines serving more than 240 countries, regions, and territories, providing more than 3.6 million accommodation options, including 2.2 million options of alternative accommodations, and offering more than 77,700 activities in tourist destinations and more than 4,300 events worldwide.

Tinjauan Operasional Segmen Usaha
Operational Review of Business Segment

GPBD segmen ini mencatat pertumbuhan sebesar 14% y.o.y pada tahun 2025 menjadi Rp2.847 miliar. Peningkatan kinerja GPBD terutama didorong pergeseran fokus secara signifikan pada platform OTA Perseroan ke berbagai kategori produk yang margin lebih tinggi, termasuk akomodasi dan pengalaman, serta berbagai langkah efisiensi operasional yang telah diimplementasikan. Keseluruhan pendapatan netto segmen ini tumbuh sebesar 12% y.o.y pada tahun 2025 menjadi sebesar Rp1.551 miliar.

Berikut merupakan bauran TPV berdasarkan kategori produk untuk segmen Ritel 3P pada tahun buku 2025 dibandingkan dengan tahun buku sebelumnya:

Kategori Produk Product Category	Kontribusi Terhadap Jumlah TPV Ritel 3P Contribution to 3P Retail TPV	
	2024	2025
Elektronik konsumen Consumer electronics	6%	5%
Barang konsumsi Consumer goods	1%	1%
Gaya hidup Lifestyle	62%	65%
Produk digital & lainnya Digital products & others	31%	29%

Sumber: Data internal Perseroan
Source: The Company's internal data



Segmen Institusi berfokus untuk menyediakan berbagai produk dan layanan secara daring baik 1P serta 3P kepada klien institusi. Segmen Institusi telah melayani lebih dari 137,500 klien institusi per akhir tahun 2025, dengan tingkat monetisasi yang terus bertumbuh, mencerminkan meningkatnya kualitas dan kepercayaan klien.

GPBD segmen ini mencatat pertumbuhan yang kuat sebesar 31% y.o.y pada tahun 2025 menjadi Rp991 miliar. Peningkatan kinerja GPBD terutama dikontribusikan dari keberhasilan dari ekspansi regional sehingga menghasilkan volume penjualan yang lebih tinggi kepada klien institusi. Pada

GPBD for this segment recorded a 14% y.o.y growth in 2025 to Rp2,847 billion. The improved GPBD performance was mainly driven by significant focus shift on the OTA business into higher margin products category, including accommodation and experiences, as well as overall operating efficiency measures implemented. Overall net revenues for this segment grew by 12% y.o.y in 2025 to Rp1,551 billion.

The following shows the TPV mix based on product categories for the 3P Retail segment in the 2025 financial year compared to the previous financial year:

The Institutional segment focuses on providing a range of 1P and 3P products and services online to institutional clients. By the end of 2025, the Institutions segment has served more than 137,500 institutional clients, with a continuously growing of monetization rate, reflecting the increasing quality and trust of clients.

GPBD for this segment recorded a strong 31% y.o.y growth in 2025 to Rp991 billion. The improved GPBD performance was mainly contributed to the success in regional expansion which resulted in a higher sales volume to institution clients. In 2025, this segment also managed to improve further

Tinjauan Operasional Segmen Usaha
Operational Review of Business Segment

tahun 2025, segmen ini juga berhasil meningkatkan kualitas kliennya lebih jauh, tercermin dari peningkatan belanja per klien institusi sebesar 33% y.o.y menjadi Rp111,2 juta. Secara keseluruhan, pendapatan netto segmen ini tumbuh sebesar 58% y.o.y pada tahun 2025 menjadi sebesar Rp8.955 miliar.



Segmen Toko Fisik berfokus pada penyediaan produk dan layanan secara langsung melalui jaringan toko-toko fisik multi kategori serta gerai supermarket premium yang tersebar di seluruh Indonesia. Hal ini sebagai bagian dari komitmen untuk menghadirkan pengalaman belanja yang terintegrasi, menghubungkan kemudahan berbelanja daring dengan kenyamanan berbelanja langsung di toko fisik.

Keberadaan toko fisik juga menegaskan komitmen penerapan strategi *omnichannel* yang bertujuan untuk memenuhi kebutuhan pelanggan yang terus berkembang. Fokus utama dari inisiatif ini adalah meningkatkan interaksi dengan pelanggan melalui berbagai saluran, baik daring maupun luring, dengan keyakinan untuk menciptakan sinergi antara ritel tradisional dan ekosistem perdagangan serta gaya hidup yang terintegrasi.

Pada akhir tahun 2025, Perseroan telah mengoperasikan 265 toko elektronik konsumen, 4 toko elektronik rumah tangga, dan 1 toko fesyen & olahraga. Selain itu, Perseroan juga memiliki 57 gerai supermarket premium yang dioperasikan oleh Entitas Anak – Ranch Market.

GPBD segmen ini mencatat pertumbuhan yang sehat sebesar 40% y.o.y pada tahun 2025 menjadi Rp1.745 miliar. Peningkatan kinerja GPBD terutama didorong oleh volume penjualan *smartphone* yang lebih tinggi didukung dengan peluncuran produk baru serta perluasan berkelanjutan dari toko fisik elektronik konsumen Perseroan. Selain itu, gerai supermarket Perseroan juga mencatatkan margin yang lebih baik dengan peningkatan *Same-Store Sales Growth* (SSSG) dan manajemen penyusutan yang lebih baik. Secara keseluruhan, pendapatan netto segmen ini tumbuh 30% y.o.y pada tahun 2025 menjadi sebesar Rp7.026 miliar.

the quality of its clients, reflected in higher spending per institutional client by 33% y.o.y to Rp111.2 million. Overall net revenues for this segment grew by 58% y.o.y in 2025 to Rp8,955 billion.

The Physical Stores segment focuses on providing products and services directly through a network of multi-categories physical stores and premium supermarket outlets spread throughout Indonesia. This is part of the commitment in providing a seamless shopping experience, connecting the ease of online shopping with the convenience of shopping directly in a physical stores.

These physical stores also underline the commitment in implementing omnichannel strategy to meet the evolving needs of customers. The main focus of this initiative is to increase interactions with customers through online and offline channels, with the belief to create synergy between traditional retail and an integrated commerce and lifestyle ecosystem.

By the end of 2025, the Company operated a total of 265 consumer electronics stores, 4 home appliances electronics stores, and 1 fashion & sports store. Further, the Company also managed 57 premium supermarket outlets operated by Subsidiary – Ranch Market.

GPBD for this segment recorded a healthy 40% y.o.y growth in 2025 to Rp1,745 billion. The improved GPBD performance was mainly driven by the higher smartphone sales volume on the back of new products launch and the continued expansion of the Company's consumer electronics stores. In addition, the Company's supermarket outlets also recorded better margin during the year with improved Same-Store Sales Growth (SSSG) and better shrinkage management. Overall net revenues for this segment grew by 30% y.o.y in 2025 to Rp7,026 billion.

Analisis Kinerja Keuangan

Financial Performance Analysis

Analisis Kinerja Keuangan
Financial Performance Analysis

Analisis kinerja keuangan berikut disusun berdasarkan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024. Laporan keuangan tersebut disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI) dan telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Purwanto Susanti dan Surja (anggota Ernst & Young Global Limited), dengan opini wajar dalam semua hal yang material, sebagaimana tercantum dalam laporan auditor independen tanggal 30 Maret 2026.

The following financial performance analysis is prepared based on the Company’s Consolidated Financial Statements for the financial years ended 31 December 2025 and 2024. The financial statements were prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants (DSAK-IAI) and were audited by Purwanto Susanti dan Surja (member of Ernst & Young Global Limited), which expressed a fairly opinion in all material respects, as stated in the independent auditor’s report dated 30 March 2026.

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian

Consolidated Statement of Financial Position

Dalam miliar Rupiah, kecuali dinyatakan lain	Posisi per 31 Desember Position as at 31 December		Perubahan Changes		In billion Rupiah, unless mentioned otherwise
	2024	2025	Jumlah Amount	Persentase (%) Percentage (%)	
Aset lancar	7,554	9,197	1,643	22%	Current assets
Aset tidak lancar	8,609	8,604	(5)	0%	Non-current assets
Jumlah aset	16,163	17,801	1,638	10%	Total assets
Liabilitas jangka pendek	5,071	7,102	2,031	40%	Current liabilities
Liabilitas jangka panjang	1,277	1,244	(33)	(3%)	Non-current liabilities
Jumlah liabilitas	6,348	8,346	1,998	31%	Total liabilities
Ekuitas yang distribusikan kepada pemilik entitas induk	9,596	9,259	(337)	(4%)	Equity attributable to owners of the parent entity
Kepentingan nonpengendali	219	195	(24)	(11%)	Non-controlling interests
Jumlah ekuitas	9,815	9,454	(361)	(4%)	Total equity

Sumber: Laporan Keuangan audit Perseroan untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
Source: The Company’s audited Financial Statements for the year ended 31 December 2025 and 2024

Aset

Posisi jumlah aset lancar konsolidasian pada akhir tahun buku 2025 tercatat sebesar Rp9.197 miliar, lebih tinggi 22% dibandingkan dengan posisi jumlah aset lancar konsolidasian pada akhir tahun buku 2024 yang tercatat sebesar Rp7.554 miliar, terutama disebabkan oleh lebih tingginya posisi piutang usaha dan persediaan konsolidasian pada akhir tahun buku 2025.

Assets

The consolidated current assets position at the end of 2025 financial year recorded at Rp9,197 billion, 22% higher compared with Rp7,554 billion of consolidated current assets position recorded at the end of the 2024 financial year, mainly due to higher consolidated trade receivables and inventories positions at the end of 2025 financial year.

Sementara itu, posisi jumlah aset tidak lancar konsolidasian pada akhir tahun buku 2025 tercatat sebesar Rp8.604 miliar, sedikit lebih rendah dibandingkan dengan posisi jumlah aset tidak lancar konsolidasian pada akhir tahun buku 2024 yang tercatat sebesar Rp8.609 miliar, terutama disebabkan oleh lebih rendahnya posisi investasi konsolidasian pada akhir tahun buku 2025.

Sehingga, posisi jumlah aset konsolidasian yang dicatatkan pada akhir tahun buku 2025 yaitu sebesar Rp17.801 miliar, lebih tinggi 10% atau setara dengan Rp1.638 miliar, jika dibandingkan dengan posisi jumlah aset konsolidasian pada akhir tahun buku 2024 yang tercatat sebesar Rp16.163 miliar.

Liabilitas

Posisi jumlah liabilitas jangka pendek konsolidasian pada akhir tahun buku 2025 tercatat sebesar Rp7.102 miliar, lebih tinggi 40% dibandingkan dengan posisi jumlah liabilitas jangka pendek konsolidasian pada akhir tahun buku 2024 yang tercatat sebesar Rp5.071 miliar, terutama disebabkan oleh lebih tingginya posisi saldo utang bank jangka pendek konsolidasian pada akhir tahun buku 2025.

Sementara itu, posisi jumlah liabilitas jangka panjang konsolidasian pada akhir tahun buku 2025 tercatat sebesar Rp1.244 miliar, lebih rendah 3% dibandingkan dengan posisi jumlah liabilitas jangka panjang konsolidasian pada akhir tahun buku 2024 yang tercatat sebesar Rp1.277 miliar, terutama disebabkan oleh lebih rendahnya posisi liabilitas imbalan kerja karyawan dan liabilitas pajak tangguhan neto konsolidasian pada akhir tahun buku 2025.

Sehingga, posisi jumlah liabilitas konsolidasian yang dicatatkan pada akhir tahun buku 2025 yaitu sebesar Rp8.346 miliar, lebih tinggi 31% atau setara dengan Rp1.998 miliar, jika dibandingkan dengan posisi jumlah liabilitas konsolidasian pada akhir tahun buku 2024 yang tercatat sebesar Rp6.348 miliar.

Meanwhile, the consolidated non-current assets position at the end of 2025 financial year recorded at Rp8,604 billion, slightly lower compared with Rp8,609 billion of consolidated non-current assets position recorded at the end of the 2024 financial year, mainly due to lower consolidated investments position at the end of 2025 financial year.

Therefore, the consolidated total assets position recorded at the end of 2025 financial year was at Rp17,801 billion, 10% higher or equivalent to Rp1,638 billion, compared with Rp16,163 billion of consolidated total assets position recorded at the end of the 2024 financial year.

Liabilities

The consolidated current liabilities position at the end of 2025 financial year recorded at Rp7,102 billion, 40% higher compared with Rp5,071 billion of consolidated current liabilities position recorded at the end of the 2024 financial year, mainly due to higher consolidated short-term bank loan position at the end of 2025 financial year.

Meanwhile, the consolidated non-current liabilities position at the end of 2025 financial year recorded at Rp1,244 billion, 3% lower compared with Rp1,277 billion of consolidated non-current liabilities position recorded at the end of the 2024 financial year, mainly due to the lower consolidated liabilities for employee benefits and deferred tax liabilities net positions at the end of 2025 financial year.

Therefore, the consolidated total liabilities position recorded at the end of 2025 financial year was at Rp8,346 billion, 31% higher or equivalent to Rp1,998 billion, compared with Rp6,348 billion of consolidated total liabilities position recorded at the end of the 2024 financial year.

Analisis Kinerja Keuangan

Financial Performance Analysis

Ekuitas

Posisi jumlah ekuitas konsolidasian pada akhir tahun buku 2025 tercatat sebesar Rp9.454 miliar, lebih rendah 4% atau setara dengan Rp361 miliar, dibandingkan dengan posisi jumlah ekuitas konsolidasian pada akhir tahun buku 2024 yang tercatat sebesar Rp9.815 miliar, terutama disebabkan oleh lebih tingginya posisi akumulasi defisit konsolidasian pada akhir tahun buku 2025.

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian

Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income

Dalam miliar Rupiah, kecuali dinyatakan lain	Untuk tahun yang berakhir 31 Desember For the year ended 31 December		Perubahan Changes		In billion Rupiah, unless mentioned otherwise
	2024	2025	Jumlah Amount	Persentase (%) Percentage (%)	
Pendapatan netto	16,716	22,361	5,645	34%	Net revenues
Beban pokok pendapatan	(13,417)	(18,451)	(5,034)	38%	Cost of revenues
Laba bruto	3,299	3,910	611	19%	Gross profit
Beban penjualan	(2,011)	(2,095)	(84)	4%	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(3,715)	(3,859)	(144)	4%	General and administrative expenses
Pendapatan lainnya, neto	66	30	(36)	(55%)	Other income, net
Rugi usaha	(2,361)	(2,014)	347	(15%)	Loss from operations
Biaya keuangan, neto	(212)	(187)	25	(12%)	Finance costs, net
Laba atas penjualan investasi pada entitas asosiasi	111	-	(111)	(100%)	Gain on sale of investment in associate entity
Bagian laba bersih dari entitas asosiasi	0.228	-	(0.228)	(100%)	Share in net income of associated entity
Rugi sebelum pajak penghasilan	(2,462)	(2,201)	261	(11%)	Loss before income tax
Beban pajak penghasilan, neto	(69)	(101)	(32)	46%	Income tax expenses, net
Rugi tahun berjalan	(2,531)	(2,302)	229	(9%)	Loss for the year
Jumlah rugi komprehensif tahun berjalan	(2,565)	(2,379)	186	(7%)	Total comprehensive loss for the year

Sumber: Laporan Keuangan audit Perseroan untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
Source: The Company's audited Financial Statements for the year ended 31 December 2025 and 2024

Equity

The consolidated total equity position at the end of 2025 financial year recorded at Rp9,454 billion, 4% lower or equivalent to Rp361 billion, compared with Rp9,815 billion of consolidated total equity position recorded at the end of the 2024 financial year, mainly due the higher accumulated deficit position at the end of 2025 financial year.

Pendapatan Neto

Pendapatan netto konsolidasian pada tahun buku 2025 tercatat sebesar Rp22.361 miliar, meningkat 34% atau setara dengan Rp5.645 miliar, jika dibandingkan dengan pendapatan netto konsolidasian sebesar Rp16.716 miliar yang tercatat pada tahun buku 2024. Peningkatan ini didorong oleh peningkatan kinerja di seluruh segmen usaha, terutama di kategori elektronik konsumen, yang diuntungkan oleh volume penjualan *smartphone* yang lebih tinggi, kontribusi yang meningkat dari usaha institusi Perseroan, dan perluasan jaringan toko fisik elektronik konsumen untuk mendukung strategi *omnichannel* Perseroan.

Laba Bruto dan Marjin Bruto

Laba bruto konsolidasian pada tahun buku 2025 tercatat sebesar Rp3.910 miliar, meningkat 19% atau setara dengan Rp611 miliar, jika dibandingkan dengan laba bruto konsolidasian sebesar Rp3.299 miliar yang tercatat pada tahun buku 2024. Peningkatan ini terutama didukung oleh meningkatnya kontribusi laba bruto dari seluruh segmen usaha. Meskipun demikian, perubahan bauran produk mengakibatkan sedikit penurunan atas keseluruhan marjin bruto konsolidasian menjadi 17,5% pada tahun buku 2025.

Beban Penjualan

Beban penjualan konsolidasian pada tahun buku 2025 tercatat sebesar Rp2.095 miliar, meningkat 4% atau setara dengan Rp84 miliar, jika dibandingkan dengan beban penjualan konsolidasian sebesar Rp2.011 miliar yang tercatat pada tahun buku 2024. Namun, persentase beban penjualan konsolidasian terhadap pendapatan netto konsolidasian menunjukkan peningkatan kinerja, dari 12,0% pada tahun buku 2024 menjadi 9,4% pada tahun buku 2025, terutama dikontribusikan dari penerapan analitik data, otomatisasi, dan kecerdasan buatan dalam melakukan seleksi produk, peramalan permintaan, dan operasi layanan pelanggan. Hal ini menghasilkan penurunan beban iklan dan pemasaran konsolidasian pada tahun buku 2025.

Berikut ini merupakan ringkasan mengenai rincian beban penjualan konsolidasian pada tahun buku 2025 dan perbandingannya dengan tahun buku 2024:

Net Revenues

The consolidated net revenues in 2025 financial year recorded at Rp22,361 billion, increased by 34% or equivalent to Rp5,645 billion, compared with Rp16,716 billion of consolidated net revenues recorded in the 2024 financial year. The increase was driven by the improvement across all business segments, especially in the consumer electronics category, which benefited from higher smartphones sales volume, improved contribution from the Company's institutional business, and an expanding physical stores network to support the Company's omnichannel strategy.

Gross Profit and Gross Margin

The consolidated gross profit in the 2025 financial year recorded at Rp3,910 billion, increased by 19% or equivalent to Rp611 billion, compared with Rp3,299 billion of consolidated gross profit recorded in the 2024 financial year. The increase was mainly supported by the higher gross profit contribution from all business segments. However, the changes in product mix resulted in a slight decline in overall consolidated gross margin to 17.5% in 2025 financial year.

Selling Expenses

The consolidated selling expenses in the 2025 financial year recorded at Rp2,095 billion, increased by 4% or equivalent to Rp84 billion, compared with Rp2,011 billion of consolidated selling expenses recorded in the 2024 financial year. However, the percentage of consolidated selling expenses to consolidated net revenues showed an improved performance, from 12.0% in the 2024 financial year to 9.4% in the 2025 financial year, mainly contributed from the deployment of data analytics, automation, and artificial intelligence being merchandising, demand forecasting, and customer service operations. This has resulted in a decrease of consolidated advertising and marketing expenses in 2025 financial year.

The following summarizes the consolidated selling expenses for the 2025 financial year and its comparison to the 2024 financial year:

Analisis Kinerja Keuangan
Financial Performance Analysis

Dalam miliar Rupiah, kecuali dinyatakan lain	Untuk tahun yang berakhir 31 Desember For the year ended 31 December		Perubahan Changes		In billion Rupiah, unless mentioned otherwise
	2024	2025	Jumlah Amount	Persentase (%) Percentage (%)	
Iklan dan pemasaran	773	719	(54)	(7%)	Advertising and marketing
Gudang, pengepakan, dan pengiriman	216	273	57	26%	Warehouse, packaging and delivery
Biaya transaksi dan saluran pembayaran	286	331	45	16%	Transaction fee and payment gateway
Beban penjualan lain-lain	736	772	36	5%	Other selling expenses
Jumlah beban penjualan	2,011	2,095	84	4%	Total selling expenses

Sumber: Laporan Keuangan audit Perseroan untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
Source: The Company's audited Financial Statements for the year ended 31 December 2025 and 2024

Beban Umum dan Administrasi

Beban umum dan administrasi konsolidasian pada tahun buku 2025 tercatat sebesar Rp3.859 miliar, meningkat sebesar 4% atau setara dengan Rp144 miliar, jika dibandingkan dengan beban umum dan administrasi konsolidasian sebesar Rp3.715 miliar yang tercatat pada tahun buku 2024. Namun, persentase beban umum dan administrasi konsolidasian terhadap pendapatan neto konsolidasian menunjukkan peningkatan kinerja, dari 22,2% pada tahun buku 2024 menjadi 17,3% pada tahun buku 2025, terutama dikontribusikan dari pertumbuhan pendapatan neto konsolidasian pada tahun buku 2025 meskipun tercatat sedikit kenaikan pada beban gaji, tunjangan, pengembangan dan imbalan kerja konsolidasian seiring dengan inflasi.

Berikut ini merupakan ringkasan mengenai rincian beban umum dan administrasi konsolidasian pada tahun buku 2025 dan perbandingannya dengan tahun buku 2024:

General and Administrative Expenses

The consolidated general and administrative expenses in the 2025 financial year recorded at Rp3,859 billion, increased by 4% or equivalent to Rp144 billion, compared with Rp3,715 billion of consolidated general and administrative expenses recorded in the 2024 financial year. However, the percentage of consolidated general and administrative expenses to consolidated net revenues showed an improved performance, from 22.2% in the 2024 financial year to 17.3% in the 2025 financial year, mainly contributed from net revenues growth recorded in 2025 financial year despite slight increase of consolidated salaries, allowances, development and employees benefits expenses aligned with inflation.

The following summarizes the consolidated general and administrative expenses for the 2025 financial year and its comparison to the 2024 financial year:

Analisis Kinerja Keuangan
Financial Performance Analysis

Dalam miliar Rupiah, kecuali dinyatakan lain	Untuk tahun yang berakhir 31 Desember For the year ended 31 December		Perubahan Changes		In billion Rupiah, unless mentioned otherwise
	2024	2025	Jumlah Amount	Persentase (%) Percentage (%)	
Gaji, tunjangan, pengembangan, dan imbalan kerja	2,217	2,359	142	6%	Salaries, allowances, development and employee benefits
Jasa tenaga ahli dan konsultan	602	634	32	5%	Professional fee and consultant
Teknologi informasi, telekomunikasi, air, dan listrik	283	289	6	2%	Information technology, telecommunication, water and electricity
Beban umum dan administrasi lain-lain	613	577	(36)	(6%)	Other general and administrative expenses
Jumlah beban umum dan administrasi	3,715	3,859	144	4%	Total general and administrative expenses

Sumber: Laporan Keuangan audit Perseroan untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
Source: The Company's audited Financial Statements for the year ended 31 December 2025 and 2024

Pendapatan Lainnya, neto

Pendapatan lainnya, neto konsolidasian pada tahun buku 2025 tercatat sebesar Rp30 miliar, menurun 55% atau setara dengan Rp36 miliar, jika dibandingkan dengan pendapatan lainnya, neto konsolidasian sebesar Rp66 miliar yang tercatat pada tahun buku 2024.

Rugi Usaha

Rugi usaha konsolidasian pada tahun buku 2025 tercatat sebesar Rp2.014 miliar, menurun 15% atau setara dengan Rp347 miliar, jika dibandingkan dengan rugi usaha konsolidasian sebesar Rp2.361 miliar yang tercatat pada tahun buku 2024. Penurunan ini terutama dikontribusikan oleh kenaikan laba bruto konsolidasian sepanjang tahun buku 2025.

Other Income, net

The consolidated net other income in the 2025 financial year recorded at Rp30 billion, decreased by 55% or equivalent to Rp36 billion, compared with Rp66 billion of consolidated net other income recorded in the 2024 financial year.

Loss from Operations

The consolidated loss from operations in the 2025 financial year recorded at Rp2,014 billion, decreased by 15% or equivalent to Rp347 billion, compared with Rp2,361 billion of consolidated loss from operations recorded in the 2024 financial year. The decrease was mainly contributed from the increase in consolidated gross profit throughout 2025 financial year.

Analisis Kinerja Keuangan

Financial Performance Analysis

Biaya Keuangan, neto

Biaya keuangan, neto konsolidasian pada tahun buku 2025 tercatat sebesar Rp187 miliar, menurun 12% atau setara Rp25 miliar, jika dibandingkan dengan biaya keuangan, neto konsolidasian sebesar Rp212 miliar yang tercatat pada tahun buku 2024. Penurunan ini seiring dengan peningkatan pinjaman untuk kebutuhan modal kerja sepanjang tahun buku 2025.

Laba atas Penjualan Investasi pada Entitas Asosiasi

Laba atas penjualan investasi pada entitas asosiasi konsolidasian pada tahun buku 2025 tercatat nihil, dimana terdapat laba atas penjualan investasi pada entitas asosiasi konsolidasian sebesar Rp111 miliar yang tercatat pada tahun buku 2024, sehubungan dengan divestasi yang dilakukan oleh Entitas Anak pada tahun buku sebelumnya.

Bagian Laba Bersih dari Entitas Asosiasi

Bagian laba bersih dari entitas asosiasi konsolidasian pada tahun buku 2025 tercatat nihil, dimana terdapat bagian laba bersih dari entitas asosiasi konsolidasian sebesar Rp228 juta yang tercatat pada tahun buku 2024, sehubungan dengan penjualan Perusahaan Asosiasi yang telah dilaksanakan pada tahun buku sebelumnya.

Rugi Sebelum Pajak Penghasilan

Rugi sebelum pajak penghasilan konsolidasian pada tahun buku 2025 tercatat sebesar Rp2.201 miliar, menurun 11% atau setara dengan Rp261 miliar, jika dibandingkan dengan rugi sebelum pajak penghasilan konsolidasian sebesar Rp2.462 miliar yang tercatat pada tahun buku 2024, terutama dikontribusikan oleh menurunnya rugi usaha konsolidasian sepanjang tahun buku 2025.

Finance Costs, net

The consolidated net finance costs in the 2025 financial year recorded at Rp187 billion, decreased by 12% or equivalent to Rp25 billion, compared with Rp212 billion of consolidated net finance costs recorded in the 2024 financial year. The decrease was aligned with the increased in borrowing to fund working capital throughout 2025 financial year.

Gain on Sale of Investment in Associate Entity

The consolidated gain on sale of investment in associate entity in the 2025 financial year recorded none, whereas there was consolidated gain on sale of investment in associate entity amounted to Rp111 billion recorded in the 2024 financial year, related to divestment carried out by Subsidiary in the previous financial year.

Share in Net Income of Associate Entity

The consolidated share in net income of associate entity in the 2025 financial year recorded none, whereas there was consolidated share in net income of associate entity amounted to Rp228 million recorded in 2024 financial year, related to the sale completion of Associated Company in the previous financial year.

Loss Before Income Tax

The consolidated loss before income tax in the 2025 financial year recorded at Rp2,201 billion, decreased by 11% or equivalent to Rp261 billion, compared with Rp2,462 billion of consolidated loss before income tax recorded in the 2024 financial year, mainly contributed from the decrease in consolidated loss from operations throughout 2025 financial year.

Analisis Kinerja Keuangan

Financial Performance Analysis

Beban Pajak Penghasilan, neto

Beban pajak penghasilan, neto konsolidasian pada tahun buku 2025 tercatat sebesar Rp101 miliar, meningkat 46% atau setara dengan Rp32 miliar, jika dibandingkan dengan beban pajak penghasilan, neto konsolidasian sebesar Rp69 miliar yang tercatat pada tahun buku 2024, terutama disebabkan oleh terdapatnya beban pajak tangguhan konsolidasian yang tercatat pada tahun buku 2025.

Rugi Tahun Berjalan dan Marjin Bersih

Rugi tahun berjalan konsolidasian pada tahun buku 2025 tercatat sebesar Rp2.302 miliar, menurun 9% atau setara Rp229 miliar, jika dibandingkan dengan rugi tahun berjalan konsolidasian sebesar Rp2.531 yang tercatat pada tahun buku 2024. Hasilnya, kinerja marjin bersih konsolidasian juga meningkat dari -15.1% pada tahun buku 2024 menjadi -10,3% pada tahun buku 2025.

Jumlah Rugi Komprehensif Tahun Berjalan

Jumlah rugi komprehensif tahun berjalan konsolidasian pada tahun buku 2025 tercatat sebesar Rp2.379 miliar, menurun 7% atau setara dengan Rp186 miliar, jika dibandingkan dengan jumlah rugi komprehensif tahun berjalan konsolidasian sebesar Rp2.565 miliar yang tercatat pada tahun buku 2024.

Income Tax Expenses, net

The consolidated net income tax expenses in the 2025 financial year recorded at Rp101 billion, increased by 46% or equivalent to Rp32 billion, compared with Rp69 billion of consolidated net income tax expenses recorded in the 2024 financial year, mainly due to the recognition of consolidated deferred tax expenses recorded in 2025 financial year.

Loss for the Year and Net Margin

The consolidated loss for the year in the 2025 financial year recorded at Rp2,302 billion, decreased by 9% or equivalent to Rp229 billion, compared with Rp2,531 billion of consolidated loss for the year recorded in the 2024 financial year. As a result, consolidated net margin performance also improved from -15.1% in the 2024 financial year to -10.3% in the 2025 financial year.

Total Comprehensive Loss for the Year

The consolidated total comprehensive loss for the year in the 2025 financial year recorded at Rp2,379 billion, decreased by 7% or equivalent to Rp186 billion compared with the Rp2,565 billion of total consolidated total comprehensive loss for the year recorded in the 2024 financial year.

Laporan Arus Kas Konsolidasian
Consolidated Statement of Cash Flows

Dalam miliar Rupiah, kecuali dinyatakan lain	Untuk tahun yang berakhir 31 Desember For the year ended 31 December		Perubahan Changes		In billion Rupiah, unless mentioned otherwise
	2024	2025	Jumlah Amount	Persentase (%) Percentage (%)	
Arus kas bersih digunakan untuk aktivitas operasi	(2,468)	(3,520)	(1,052)	43%	Net cash used in operating activities
Arus kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi	(1,078)	(390)	688	(64%)	Net cash used in investing activities
Arus kas bersih diperoleh dari aktivitas pendanaan	4,100	3,003	(1,097)	(27%)	Net cash provided by financing activities
Kenaikan (penurunan) bersih kas dan setara kas	554	(907)	(1,461)	(264%)	Net increase (decrease) in cash and cash equivalents
Kas dan setara kas pada awal tahun	1,895	2,449	554	29%	Cash and cash equivalents at the beginning of the year
Kas dan setara kas pada akhir tahun	2,449	1,542	(907)	(37%)	Cash and cash equivalents at the end of the year

Sumber: Laporan Keuangan audit Perseroan untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
Source: The Company's audited Financial Statements for the year ended 31 December 2025 and 2024

Arus Kas dari Aktivitas Operasi

Arus kas bersih digunakan untuk aktivitas operasi konsolidasian sepanjang tahun buku 2025 tercatat sebesar Rp3.520 miliar, terutama digunakan untuk pembayaran kas kepada pemasok sebesar Rp51.029 miliar, pembayaran kas untuk beban operasional sebesar Rp3.050 miliar, serta pembayaran kas kepada karyawan sebesar Rp2.232 miliar, yang sebagian diimbangi oleh penerimaan kas dari pelanggan sebesar Rp53.092 miliar.

Arus Kas dari Aktivitas Investasi

Arus kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi konsolidasian sepanjang tahun buku 2025 tercatat sebesar Rp390 miliar, sebagian besar digunakan untuk perolehan aset tetap.

Cash Flows from Operating Activities

Consolidated net cash used in operating activities in the 2025 financial year recorded at Rp3,520 billion, mainly used for cash payments to suppliers amounted to Rp51,029 billion, cash payments of operating expenses amounted to Rp3,050 billion, and cash payments to employees amounted to Rp2,232 billion, which was partly offset by Rp53,092 billion of cash receipts from customers.

Cash Flows from Investing Activities

Consolidated net cash used for investing activities in the 2025 financial year recorded at Rp390 billion, mostly used for acquisition of fixed assets.

Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan

Arus kas bersih diperoleh dari aktivitas pendanaan konsolidasian Perseroan sepanjang tahun buku 2025 tercatat sebesar Rp3.003 miliar. Penerimaan kas ini terutama berasal dari penerimaan utang bank jangka pendek sebesar Rp12.536 miliar dan penerimaan kas dari penerbitan saham baru setelah dikurangi biaya penerbitan saham sebesar Rp2.019 miliar, yang sebagian diimbangi dengan pembayaran kas untuk utang bank jangka pendek sebesar Rp11.137 miliar.

Posisi Kas dan Setara Kas

Pada tanggal 31 Desember 2025, posisi kas dan setara kas konsolidasian tercatat sebesar Rp1.542 miliar, lebih rendah dibandingkan dengan posisi kas dan setara kas konsolidasian sebesar Rp2.449 yang tercatat pada tanggal 31 Desember 2024. Perseroan terus berkomitmen untuk menjaga kondisi likuiditas secara sehat untuk menopang strategi usaha dan operasional.

Kemampuan Membayar Utang dan/atau Kewajiban
Ability to Pay Debt and/or Liabilities

Perseroan memiliki kemampuan yang memadai untuk memenuhi seluruh kewajiban keuangan, baik yang bersifat jangka pendek maupun jangka panjang. Kondisi tersebut tercermin dari tingkat likuiditas Perseroan yang terjaga, sebagaimana ditunjukkan oleh rasio lancar dan rasio kas per akhir tahun buku 2025, sebagai berikut:

Indikator	Posisi per 31 Desember Position as at 31 December		Indicator(s)
	2024	2025	
Rasio lancar (x)	1.49	1.30	Current ratio (x)
Rasio kas (x)	0.48	0.22	Cash ratio (x)

Tingkat Kolektibilitas Piutang

Perseroan secara konsisten melakukan pemantauan berkala terhadap kualitas kredit serta kapasitas pelanggan dalam memenuhi kewajibannya sebagai bagian dari kebijakan pengelolaan piutang. Piutang usaha Perseroan terutama berasal dari penjualan produk dan layanan secara daring, khususnya kepada klien institusi.

Cash Flows from Financing Activities

Consolidated net cash provided by financing activities in the 2025 financial year recorded at Rp3,003 billion, mainly came from receipts of short-term bank loans amounted to Rp12,536 billion, and cash receipts from issuance of new shares net issuance cost amounted to Rp2,019 billion, which was partially offset by Rp11,137 billion of cash payments of bank loans.

Cash and Cash Equivalents Position

As of 31 December 2025, the consolidated cash and cash equivalents position recorded at Rp1,542 billion, lower compared to Rp2,449 billion of consolidated cash and cash equivalents recorded as of 31 December 2024. The Company remains committed to maintain healthy liquidity conditions to support the business and operational strategies.

The Company has adequate capacity to meet all of its financial liabilities, both current and non-current. This is reflected in the Company's sound liquidity position, as indicated by its current ratio and cash ratio as of the end of 2025 financial year, as follows:

Accounts Receivable Collectibility

The Company consistently conducts periodic monitoring of credit quality and customers' capacity to meet their obligations as part of its receivables management policy. The Company's trade receivables primarily arise from online sales of products and services, particularly to institutional clients.

Analisis Kinerja Keuangan

Financial Performance Analysis

Tingkat kolektibilitas mencerminkan kemampuan Perseroan dalam menagih piutang usaha, yang diukur melalui rata-rata periode penagihan piutang. Rincian tingkat kolektibilitas tersebut disajikan sebagai berikut:

Uraian	Posisi per 31 Desember Position as at 31 December		Description
	2024	2025	
Periode Penagihan (hari)	35	40	Collection Period (day)

Selama tahun buku 2025, rata-rata waktu yang dibutuhkan Perseroan untuk menagih piutang hingga menjadi kas tercatat selama 40 hari, dibandingkan dengan 35 hari pada tahun buku 2024. Meskipun terjadinya peningkatan rata-rata periode penagihan piutang, Perseroan menilai bahwa kebijakan yang diterapkan tetap berjalan secara efektif. Umur piutang usaha Perseroan serta upaya yang dilakukan dalam pengelolaan piutang usaha disajikan pada tabel di bawah ini.

The level of collectibility reflects the Company's ability to collect trade receivables, which is measured by the average collection period. Details of the collectibility level are presented as follows:

During the 2025 financial year, the Company recorded an average collection period of 40 days for converting trade receivables into cash, compared with 35 days in the 2024 financial year. Despite the increase in the average collection period, the Company believes that its policies remained effective. The aging of the Company's trade receivables and the measures undertaken in managing trade receivables are presented in the table below.

Dalam miliar Rupiah | In Rupiah billion

Uraian	Posisi per 31 Desember Position as at 31 December		Description
	2024	2025	
Belum lewat jatuh tempo	1,405	2,203	Not yet due
Jatuh tempo:			Due:
1-30 hari	171	197	1-30 days
31-60 hari	48	63	31-60 days
61-90 hari	28	7	61-90 days
Lebih dari 90 hari	74	37	Over 90 days
Jumlah	1,726	2,507	Total

Perseroan telah membentuk penyisihan penurunan nilai piutang usaha yang memadai untuk mengantisipasi risiko keterlambatan pembayaran maupun piutang yang tidak tertagih. Berdasarkan penelaahan atas kolektibilitas piutang usaha, manajemen menilai bahwa penyisihan kerugian kredit ekspektasian yang dibentuk telah mencukupi untuk menutup potensi kerugian yang mungkin timbul.

The Company has established an adequate allowance for impairment of trade receivables to address the risk of delayed payments and uncollectible receivables. Based on its review of trade receivables collectibility, management believes that the allowance for expected credit losses is sufficient to cover potential losses that may arise.

Analisis Kinerja Keuangan

Financial Performance Analysis

Struktur Modal dan Kebijakan Struktur Modal

Capital Structure and Capital Structure Policy

Perseroan mengelola struktur modal untuk menjaga keseimbangan yang sehat antara komposisi ekuitas dan utang guna mendukung keberlangsungan usaha serta memaksimalkan imbal hasil bagi pemegang saham secara berkelanjutan. Manajemen secara berkala meninjau komposisi ekuitas dan utang untuk memastikan keselarasan dengan tujuan strategis Perseroan.

The Company manages its capital structure to maintain a healthy balance between equity and debt composition in order to support business continuity and deliver sustainable returns to shareholders. Management regularly reviews the composition of equity and debt to ensure alignment with the Company's strategic objectives.

Dalam mengelola permodalan, Direksi menerapkan langkah-langkah sebagai berikut:

- Menjaga kecukupan keuangan yang kuat sesuai dengan tingkat risiko usaha guna mendukung pertumbuhan dan memenuhi ketentuan regulator serta pemangku kepentingan lainnya;
- Mempertahankan fleksibilitas keuangan melalui pengelolaan likuiditas yang memadai;
- Melakukan penelaahan struktur permodalan secara berkala dengan mempertimbangkan biaya modal dan risiko terkait.

In managing capital, the Board of Directors undertakes the following actions:

- Maintaining strong financial adequacy in line with business risks to support growth and comply with regulatory and stakeholder requirements;
- Preserving financial flexibility through sound liquidity management;
- Periodically reviewing the Group's capital structure, taking into account the cost of capital and related risks.

Untuk memantau kecukupan modal, Perseroan menggunakan rasio pengungkit (*gearing ratio*), yaitu perbandingan antara utang berbunga konsolidasian dan ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk. Kebijakan ini diterapkan untuk menjaga rasio pengungkit tetap sejalan dengan rata-rata perusahaan sejenis terkemuka di Indonesia, guna memastikan akses pendanaan yang berkelanjutan.

To monitor capital adequacy, the Company uses the gearing ratio, calculated as the ratio of consolidated interest-bearing debt to equity attributable to owners of the parent entity. This policy aims to keep the gearing ratio in line with the average of leading companies in the same industry in Indonesia, thereby ensuring continued access to funding.

Dalam miliar Rupiah | In Rupiah billion

Uraian	Posisi per 31 Desember Position as at 31 December		Description
	2024	2025	
Jumlah utang berbunga	1,643	2,995	Total interest bearing debt
Ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk	9,596	9,259	Equity attributable to owners of the parent
Rasio pengungkit (x)	0.17	0.32	Gearing ratio (x)

Dasar Penentuan Kebijakan Manajemen atas Struktur Modal

Perseroan memiliki struktur permodalan utama yang bersumber dari modal saham sebagai fondasi keuangan Perseroan. Pendekatan pengelolaan permodalan diarahkan untuk menjaga tingkat permodalan yang solid agar kegiatan operasional dapat berjalan secara berkelanjutan, kapasitas pendanaan tetap terjaga, serta nilai bagi pemegang saham dapat terus dioptimalkan.

Dalam mencapai struktur permodalan yang optimal, Perseroan menerapkan bauran pendanaan yang seimbang antara sumber internal dan eksternal. Pendanaan internal berasal dari modal saham, sementara pendanaan eksternal dimanfaatkan secara selektif melalui fasilitas pinjaman untuk mendukung kebutuhan modal kerja dan/atau pengembangan usaha.

Ikatan yang Material untuk Investasi Barang Modal

Material Commitments for Capital Expenditure

Sepanjang tahun buku 2025, Perseroan tidak memiliki ikatan yang bersifat material terkait investasi barang modal. Dengan demikian, informasi mengenai pihak yang terlibat, tujuan ikatan, sumber pendanaan, mata uang yang digunakan, serta langkah-langkah mitigasi risiko nilai tukar atas investasi barang modal tidak dapat dibahas di dalam Laporan Tahunan ini.

Investasi Barang Modal Tahun 2025

Selama tahun buku 2025, Perseroan mengalokasikan investasi barang modal untuk pengembangan jaringan toko ritel, terutama terkait dengan ekspansi toko-toko fisik berbagai kategori sebagai bagian dari strategi *omnichannel* Perseroan. Selain itu, investasi barang modal juga dialokasikan untuk pembelian perangkat keras yang mendukung operasional platform, peningkatan fasilitas gudang, peralatan dan perbaikan aset sewa yang menunjang infrastruktur pemenuhan pesanan, serta pengembangan dan pembelian perangkat lunak.

Rincian investasi barang modal pada tahun 2025 disajikan sebagai berikut:

Basis for Management Policy for Capital Structure

The Company’s capital structure is primarily anchored in equity as its core financial foundation. Capital management is directed towards maintaining a robust capital position to ensure business continuity, preserve funding capacity, and optimise value creation for shareholders.

To achieve an optimal capital structure, the Company applies a balanced funding mix between internal and external sources. Internal funding is derived from equity, while external funding is utilized selectively through loan facilities to support working capital needs and/or business development.

Throughout the 2025 financial year, the Company did not have any material commitments related to capital expenditure. As such, information regarding the parties involved, the purpose of such commitments, funding sources, currencies used, and foreign exchange risk mitigation measures in relation to capital expenditure cannot be discussed in this Annual Report.

Capital Expenditure in 2025

During the 2025 financial year, the Company allocated capital expenditure to support the development of its retail store network, primarily related to the expansion of physical stores in various categories as part of its omnichannel strategy. In addition, capital expenditure was also allocated for the acquisition of hardware equipment to support platform operations, facility improvement of warehouses, equipment and leasehold improvements supporting fulfillment infrastructure, as well as software development and procurement.

Details of capital expenditure in 2025 are presented as follows:

Dalam miliar Rupiah | In Rupiah billion

Uraian	Posisi per 31 Desember Position as at 31 December		Description
	2024	2025	
Tanah	-	141	Land
Bangunan dan renovasi	42	56	Buildings and renovations
Kendaraan	13	2	Vehicles
Inventaris	53	59	Equipment
Aset dalam konstruksi	55	105	Assets under construction
Jumlah	163	363	Total

Informasi dan Fakta Material yang Terjadi Setelah Tanggal Laporan Akuntan

Material Information and Facts Subsequent to the Auditor’s Report Date

Tidak terdapat informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan pada tahun buku 2025. Oleh karena itu, informasi tersebut tidak dapat dibahas dalam Laporan Tahunan ini. Namun, untuk informasi lainnya yang terjadi setelah periode pelaporan, telah diungkapkan secara lebih rinci pada catatan 40 dalam Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan per tanggal 31 Desember 2025.

There were no material information or facts occurring subsequent to the date of the auditor’s report for the 2025 financial year. Therefore, there is nothing to be discussed in this Annual Report. However, for other information that occurred subsequent to reporting period has been disclosed in more detail in note 40 in the Company’s Consolidated Financial Statements as of 31 December 2025.

Dividen dan Kebijakan Dividen

Dividends and Dividend Policy

Kebijakan Dividen

Keputusan untuk membagikan dividen kepada pemegang saham ditetapkan melalui RUPS Tahunan dengan mempertimbangkan hal-hal sebagai berikut:

1. Laba ditahan, hasil usaha dan kondisi keuangan, kondisi likuiditas, serta prospek usaha ke depan, termasuk rencana belanja modal dan akuisisi, kebutuhan kas, serta peluang usaha; serta
2. Faktor-faktor lain yang dianggap relevan oleh Direksi.

Dividen

Hingga tahun buku 2025, Perseroan belum membagikan dividen kepada pemegang saham karena Perseroan masih mencatatkan kerugian. Perseroan akan mempertimbangkan kembali terkait dividen kepada pemegang saham ketika telah mencatatkan laba.

Dividend Policy

The decision to distribute dividends to shareholders is determined at the Annual GMS, taking into consideration the following factors:

1. Retained earnings, operating results and financial condition, liquidity position, and business outlook, including capital expenditure and acquisition plans, cash requirements, and business opportunities; as well as
2. Other factors deemed relevant by the Board of Directors.

Dividends

Up to 2025 financial year, the Company has not distributed any dividends to shareholders as it still record a loss. The Company will reconsider on the dividend to the shareholders once it records profit.

Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum

Realisation of Proceeds from Public Offerings

Perseroan tidak melakukan penawaran umum dalam bentuk penerbitan saham baru maupun obligasi pada tahun buku 2025. Penawaran umum terakhir yang dilakukan Perseroan adalah Penawaran Umum Saham Perdana (*Initial Public Offering/IPO*) pada tahun buku 2022, di mana seluruh dana bersih hasil IPO tersebut telah direalisasikan sesuai dengan rencana penggunaan dana sebagaimana diungkapkan dalam Prospektus IPO Perseroan, dan telah dilaporkan kepada para pemegang saham di dalam RUPST Perseroan serta melalui Keterbukaan Informasi yang telah dipublikasikan di laman web Bursa Efek Indonesia (BEI) dan laman web Perseroan.

Transaksi Material Mengenai Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan/Peleburan Usaha, Akuisisi, dan Restrukturisasi Utang/Modal

Material Transactions Relating to Investment, Expansion, Divestment, Merger/Consolidation, Acquisition, and Debt/Capital Restructuring

Sepanjang tahun buku 2025, Perseroan telah menambah sejumlah 61 toko fisik elektronik konsumen, 4 toko fisik elektronik rumah tangga, dan 1 toko fisik fesyen & olahraga. Selain itu, Perseroan juga mengelola 57 gerai supermarket premium yang dioperasikan oleh Ranch Market serta 39 *home and living experience centers* yang dioperasikan oleh Dekoruma.

Selain ekspansi tersebut, Perseroan tidak melakukan transaksi material terkait investasi, divestasi, penggabungan/peleburan usaha, akuisisi, maupun restrukturisasi utang atau modal selama tahun buku 2025.

The Company did not conduct any public offering through the issuance of new shares or bonds during the 2025 financial year. The Company's most recent public offering was its Initial Public Offering (IPO) in the 2022 financial year, and all net proceeds from the IPO have been fully utilised in accordance with the planned use of funds as disclosed in the Company's IPO Prospectus, as well as reported to the shareholders during the Company's AGMS, as well as through Information Disclosure published in Indonesia Stock Exchange (IDX) website and the Company's website.

Throughout the 2025 financial year, the Company has added a total of 61 consumer electronics physical stores, 4 home appliances electronics physical stores, and 1 fashion & sports physical store. In addition, the Company also managed 57 premium supermarket outlets operated by Ranch Market and 39 home and living experience centers operated by Dekoruma.

Other than the expansion activities described above, the Company did not undertake any material transactions related to investment, divestment, merger/consolidation, acquisition, or debt/capital restructuring during the 2025 financial year.

Informasi Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan dan/atau Transaksi dengan Pihak Afiliasi/Pihak Berelasi

Material Transactions Containing Conflicts of Interest and/or Transactions with Affiliated/Related Parties

TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Perseroan melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi seperti yang didefinisikan dalam PSAK No. 224 tentang "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi" dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 42/POJK.04/2020 (POJK 42/2020) tanggal 2 Juli 2020 tentang Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan.

Perseroan melakukan transaksi usaha yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi pada tahun buku 2025 dengan syarat dan kondisi yang setara dengan transaksi kepada pihak ketiga. Perseroan berkomitmen untuk melaksanakan transaksi dengan pihak berelasi menggunakan prosedur yang memadai, dengan tujuan untuk memastikan bahwa transaksi tersebut dilakukan sesuai dengan praktik usaha yang umum dan menerapkan prinsip transaksi yang wajar (*arms-length principle*). Transaksi Perseroan dengan pihak-pihak berelasi sebagai berikut:

TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

The Company conducts transactions with related parties as defined under PSAK No. 224 on "Related Party Disclosures" and Regulation of the Financial Services Authority No. 42/POJK.04/2020 (POJK 42/2020) dated 2 July 2020 concerning Affiliated Transactions and Conflict of Interest Transactions, issued by the Otoritas Jasa Keuangan.

The Company conducted significant business transactions with related parties in 2025 under terms and conditions equivalent to those applied to third parties. The Company is committed to carrying out transactions with related parties using adequate procedures to ensure that such transactions are conducted in accordance with generally accepted business practices and in compliance with the arm's-length principle. The Company's transactions with related parties are as follows:

Pihak-Pihak Berelasi Related Parties	Hubungan Relationship	Transaksi yang Signifikan Significant Transactions
PT Bank Central Asia Tbk	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama Owned by the same ultimate shareholder	Kas dan setara kas, deposito, deposito yang dibatasi penggunaannya - aset lancar lainnya, piutang usaha, piutang lain-lain, utang usaha, utang lain-lain, utang bank jangka pendek, beban akrual, pendapatan neto, beban penjualan dan biaya keuangan Cash and cash equivalents, time deposit, restricted time deposits - other current financial assets, trade receivables, other receivables, trade payables, other payables, short-term bank loans, accrued expenses, net revenues, selling expenses and finance costs
PT Djarum	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama Owned by the same ultimate shareholder	Piutang usaha, utang usaha, pendapatan neto, beban penjualan dan beban umum dan administrasi Trade receivables, trade payables, net revenues, selling expenses and general and administrative expenses
PT Global Media Visual	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama Owned by the same ultimate shareholder	Piutang usaha, utang lain-lain dan pendapatan neto Trade receivables, other payables and net revenues
PT Sarana Kencana Mulya	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama Owned by the same ultimate shareholder	Piutang usaha, piutang lain-lain, utang usaha, utang lain-lain, beban akrual, pendapatan neto, beban penjualan dan beban umum dan administrasi Trade receivables, other receivables, trade payables, other payables, accrued expenses, net revenue, selling expenses and general and administrative expenses

Analisis Kinerja Keuangan
Financial Performance Analysis

Pihak-Pihak Berelasi Related Parties	Hubungan Relationship	Transaksi yang Signifikan Significant Transactions
PT Hartono Istana Teknologi	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama Owned by the same ultimate shareholder	Piutang usaha, piutang lain-lain, uang muka, utang usaha dan pendapatan neto dan pendapatan <i>support</i> promo Trade receivables, other receivables, advances, trade payables and net revenues and support promo revenues
PT BCA Finance	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama Owned by the same ultimate shareholder	Piutang usaha dan pendapatan neto Trade receivables and net revenues
PT Mars Multi Mandiri	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama Owned by the same ultimate shareholder	Aset tidak lancar lainnya, liabilitas sewa, beban penjualan, beban umum dan administrasi, biaya keuangan dan pembayaran liabilitas sewa Other non-current assets, lease liabilities, selling expenses, general and administrative expenses, finance costs and lease liability payments
PT Asuransi Umum BCA	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama Owned by the same ultimate shareholder	Piutang usaha, pendapatan neto dan beban umum dan administrasi Trade payables, net revenues and general and administrative expenses
PT Grand Indonesia	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama Owned by the same ultimate shareholder	Piutang usaha, aset tidak lancar lainnya, utang usaha, utang lain-lain, pendapatan neto, liabilitas sewa, beban penjualan, beban umum dan administrasi, biaya keuangan dan pembayaran liabilitas sewa Trade receivables, other non-current assets, trade payables, other payables, net revenues, lease liabilities, selling expenses, general and administrative expenses, finance costs and payment of lease liabilities
PT Anarawata Puspa Utama	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama Owned by the same ultimate shareholder	Hasil penjualan investasi pada entitas asosiasi Proceeds from sale investment in associates
PT Global Digital Ritelindo	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama Owned by the same ultimate shareholder	Piutang usaha, piutang lain-lain, utang usaha, utang lain-lain, pendapatan neto, beban penjualan dan beban umum dan administrasi Trade receivables, other receivables, trade payables, other payables, net revenues, selling expenses and general and administrative expenses
PT Digital Otomotif Indonesia	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama Owned by the same ultimate shareholder	Piutang usaha, pendapatan neto dan beban umum dan administrasi Trade receivables, net revenues and general and administrative expenses
PT Cipta Karya Bumi Indah	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama Owned by the same ultimate shareholder	Aset tidak lancar lainnya, liabilitas sewa, biaya keuangan dan pembayaran liabilitas sewa Other non-current assets, lease liabilities, finance cost and payment of lease liabilities
PT Profesional Telekomunikasi Indonesia	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama Owned by the same ultimate shareholder	Piutang usaha dan pendapatan neto Trade receivables and net revenues

Analisis Kinerja Keuangan
Financial Performance Analysis

Pihak-Pihak Berelasi Related Parties	Hubungan Relationship	Transaksi yang Signifikan Significant Transactions
PT Iforte Solusi Infotek	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama Owned by the same ultimate shareholder	Piutang usaha, utang usaha, utang lain-lain, pendapatan neto, beban penjualan dan beban umum dan administrasi Trade receivables, trade payables, other payables, net revenues, selling expenses and general and administrative expenses
PT BCA Sekuritas	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama Owned by the same ultimate shareholder	Biaya akrual dan beban lainnya terkait penerbitan saham Accrued expenses and other expenses relating to share issuance
PT Bank Digital BCA	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama Owned by the same ultimate shareholder	Kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain dan pendapatan neto Cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables and net revenues
PT Bank BCA Syariah	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama Owned by the same ultimate shareholder	Kas dan setara kas, piutang usaha dan pendapatan neto Cash and cash equivalents, trade receivables and net revenues
PT Gonusa Prima Distribusi	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama Owned by the same ultimate shareholder	Piutang usaha, piutang lain-lain, utang usaha, utang lain-lain, pendapatan neto dan beban penjualan Trade receivables, other receivables, trade payables, other payables, net revenues and selling expenses
PT Prima Top Boga	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama Owned by the same ultimate shareholder	Piutang usaha dan pendapatan neto Trade receivables and net revenues
PT Savoria Kreasi Rasa	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama Owned by the same ultimate shareholder	Piutang usaha dan pendapatan neto Trade receivables and net revenues
PT Global Dairi Alam	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama Owned by the same ultimate shareholder	Piutang usaha dan pendapatan neto Trade receivables and net revenues
PT Sumber Kopi Prima	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama Owned by the same ultimate shareholder	Piutang usaha dan pendapatan neto Trade receivables and net revenues

Rincian saldo transaksi dengan pihak-pihak berelasi pada tahun buku 2025 dijelaskan lebih lanjut pada pada catatan 32 dalam Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan per tanggal 31 Desember 2025.

The details of balances arising from transactions with related parties throughout 2025 financial year has been disclosed in more detail in note 32 in the Company's Consolidated Financial Statements as of 31 December 2025.

Perubahan Ketentuan Peraturan Perundang-Undangan yang Berpengaruh Signifikan

Changes in Laws and Regulations with Significant Impact

Sepanjang tahun buku 2025, terdapat beberapa perubahan terhadap peraturan perundang-undangan dan/atau penerbitan peraturan perundang-undangan yang terkait dengan operasional usaha Perseroan. Berikut adalah yang berpengaruh signifikan terhadap kinerja operasional Perseroan dan/atau berdampak terhadap Laporan Keuangan Perseroan:

- Peraturan Menteri Keuangan (PMK) No. 37 tahun 2025 tentang Penunjukan Pihak Lain sebagai Pemungut Pajak Penghasilan serta Tata Cara Pemungutan, Penyetoran, dan Pelaporan Pajak Penghasilan yang Dipungut oleh Pihak Lain atas Penghasilan yang Diterima atau Diperoleh Pedagang Dalam Negeri dengan Mekanisme Perdagangan Melalui Sistem Elektronik.

Dampak dari perubahan peraturan perundangan-undangan ini adalah Perseroan sebagai penyedia platform perdagangan sistem elektronik berkewajiban untuk melakukan penyesuaian dalam penyediaan sistem pemungutan pajak bagi para penjual pihak ketiga yang melakukan transaksi di platform Perseroan.

During 2025 financial year, there were several changes to laws and regulations and/or the issuance of laws and regulations which are relates to the Company business operation. The following is which had a significant impact on the Company's operational performance and/or impacted the Company's Financial Report:

- Minister of Finance (MOF) Regulation No. 37 of 2025 concerning the Appointment of Other Parties as Income Tax Collectors and Procedures for Collecting, Remitting, and Reporting Income Tax Withheld by Other Parties on Income Received or Obtained by Domestic Traders Through Electronic Trading Mechanisms.

The impact of this change in regulation is that the Company, as the provider of an electronic trading platform, is obliged to make adjustments in providing a tax collection system for third-party sellers conducting transactions on the Company's platform.

Perubahan Kebijakan dan Standar Akuntansi

Changes in Accounting Policies and Standards

Dalam menyusun laporan keuangan, Perseroan mengikuti Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia (SAK), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Keuangan Indonesia (DSAK-IAI), serta peraturan dari regulator pasar modal yang mengawasi entitas tersebut. Perseroan menerapkan kebijakan akuntansi yang konsisten dengan kebijakan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan tahun sebelumnya, kecuali untuk beberapa SAK yang telah mengalami perubahan/revisi.

In preparing its financial statements, the Company applies Indonesian Financial Accounting Standards (SAK), which comprise Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretations of Financial Accounting Standards (ISAK) issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants (DSAK-IAI), as well as regulations issued by capital market regulators overseeing the Company. The Company applies accounting policies consistently with those used in the preparation of the prior year's financial statements, except for certain SAK that have been amended or revised.

Beberapa standar akuntansi yang telah direvisi dan diterbitkan mulai diterapkan secara efektif sejak tanggal 1 Januari 2025. Berikut ini adalah daftar standar akuntansi keuangan, perubahan, dan interpretasi standar akuntansi keuangan tersebut:

- Amandemen PSAK 221: Kekurangan Ketertukaran, dimana amandemen ini menetapkan bagaimana entitas harus menilai apakah suatu mata uang dapat dipertukarkan serta bagaimana entitas harus menentukan kurs spot ketika ketertukaran (*exchangeability*) tidak tersedia.
- PSAK 117: Kontrak Asuransi, dimana PSAK ini sebagai amandemen dari PSAK 104 dengan menyediakan model akuntansi yang komprehensif untuk kontrak asuransi yang lebih berguna dan konsisten bagi entitas asuransi, mencakup seluruh aspek akuntansi yang relevan.

Penerapan standar-standar tersebut tidak menyebabkan perubahan signifikan dalam kebijakan akuntansi Perseroan dan tidak berdampak material terhadap laporan keuangan konsolidasian Perseroan. Informasi lebih detail mengenai implementasi perubahan kebijakan dan standar akuntansi ini tersedia dalam pada catatan 2b dalam Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan per tanggal 31 Desember 2025.

Several revised accounting standards became effective as of 1 January 2025. The following is a list of financial accounting standards, amendments, and interpretations that became effective:

- Amendment to PSAK 221: Lack of Exchangeability, whereby this amendment specifies how an entity should assess whether a currency is exchangeable and how it should determine a spot exchange rate when exchangeability is lacking.
- PSAK 117: Insurance Contract, whereby this PSAK as amendment to PSAK 104 by providing a comprehensive accounting model for insurance contracts that is more useful and consistent for insurers, covering all relevant accounting aspects.

The adoption of these standards did not result in significant changes to the Company's accounting policies and did not have a material impact on the Company's consolidated financial statements. More detailed information regarding the implementation of these changes in accounting policies and standards is disclosed in note 2b in the Company's Consolidated Financial Statements as of 31 December 2025.

Tinjauan Pendukung Usaha

Business Support Overview



Keberhasilan operasional Perseroan didukung oleh fondasi organisasi yang kuat, kapabilitas teknologi yang terus berkembang, serta pengelolaan sumber daya manusia yang adaptif. Melalui penguatan usaha, teknologi, dan proses usaha, Perseroan terus membangun fondasi yang kokoh untuk pertumbuhan jangka panjang.

The Company's operational achievements are supported by strong organizational foundations, evolving technological capabilities, and adaptive human capital management. By strengthening culture, technology, and business processes, the Company continues to build a solid foundation for sustainable long-term growth.



Pengelolaan Sumber Daya Manusia

Human Capital Management

Perseroan percaya bahwa sumber daya manusia merupakan fondasi dan aset penting dari proses transformasi organisasi berkelanjutan. Dengan memperkuat kapabilitas, mematangkan budaya, dan mempercepat integrasi digital, Perseroan membangun tenaga kerja yang tidak hanya siap menghadapi hari ini, tetapi juga mampu memimpin di masa depan.

The Company believes human capital is the foundation and vital asset of the continuous organizational transformation progress. By nurturing capability, strengthening culture, and accelerating digital integration, the Company is building a workforce that is not only ready for today, but prepared to lead in the future.

Pengelolaan Sumber Daya Manusia

Human Capital Management

Sumber daya manusia (SDM) yang kuat, cakap dan siap menghadapi masa depan merupakan fondasi dan aset penting bagi pertumbuhan dan keberlanjutan usaha Perseroan, terlebih dengan terus berkembangnya ekosistem *omnichannel* dan meningkatnya efisiensi operasional di seluruh segmen usaha. Sepanjang 2025, departemen Human Capital memainkan peran yang semakin strategis dalam menyelaraskan kapabilitas SDM, budaya, dan struktur organisasi dengan arah transformasi Perseroan, dimana tahun ini ditandai dengan percepatan digitalisasi, perubahan pola kerja, integrasi ekosistem yang lebih luas, dan kebutuhan akan kemampuan analitik serta literasi digital yang semakin tinggi.

Menanggapi dinamika tersebut, Perseroan memperkuat kebijakan internal SDM, memperluas teknologi pendukung, meningkatkan kematangan kepemimpinan, serta memperkaya pengalaman karyawan melalui berbagai inisiatif yang lebih terarah. Sejalan dengan prinsip inklusivitas, kesetaraan, dan kepatuhan terhadap regulasi ketenagakerjaan yang telah diterapkan sejak tahun sebelumnya, tahun 2025 membawa fokus yang lebih besar pada pengembangan karyawan jangka panjang, konsolidasi budaya, serta kesiapan digital dalam menghadapi tuntutan usaha masa depan.

Kebijakan dan Peta Jalan SDM

HC Policy and Roadmap

Pada tahun 2025, Perseroan memperkuat kebijakan pengelolaan SDM untuk memastikan pengembangan karyawan yang efektif serta mendukung pertumbuhan jangka panjang yang berkelanjutan. Kebijakan ini didasarkan pada keyakinan bahwa karyawan yang diberdayakan dapat memberikan kontribusi terbaik dalam mencapai tujuan bersama, diperkuat melalui komitmen Perseroan dalam menyediakan layanan SDM yang unggul melalui proses yang efisien, responsif, dan berfokus pada pengalaman karyawan.

Departemen Human Capital Perseroan terus berperan sebagai mitra usaha strategis dalam mendorong transformasi digital dan pertumbuhan usaha Perseroan. Agenda transformasi SDM yang diterapkan mencerminkan pergeseran dari fungsi utama operasional menuju peran yang

A strong, skilled, and future-ready human capital (HC) is the foundation and vital asset for the Company's long-term business growth and sustainability, especially with the continued development of the Company's omnichannel ecosystem and enhanced operational efficiency across all business segments. Throughout 2025, Human Capital department played an increasingly strategic role in aligning HC capabilities, culture, and organizational structure with the Company's transformation agenda, whereby the year was marked by rapid digitalization, shifting ways of working, broader ecosystem integration, and a growing demand for analytical capabilities and digital literacy.

In response to these dynamics, the Company strengthened HC internal policies, expanded supporting technologies, enhanced leadership maturity, and enriched the employee experiences through more targeted initiatives. Building on the principles of inclusivity, equality, and compliance with labor regulations implemented since the previous year, 2025 brought a sharper focus on employee long-term development, cultural consolidation, and digital readiness to meet the demands of the future business landscape.

In 2025, the Company strengthened HC management policy to ensure an effective people development and support long-term, sustainable growth. The policy was grounded in the belief that empowered employees can contribute their best toward achieving shared goals, reinforced by the Company's commitment in delivering excellent HC services through efficient, responsive, and employee-centric processes.

The Company's Human Capital department continued to serve as a strategic business partner in driving the Company's digital transformation and overall business growth. The implemented HC transformation agendas marked a shift from a primarily operational function to one that is more

lebih strategis dan bernilai tambah. Melalui kolaborasi erat dengan manajemen, departemen Human Capital berfokus pada pengembangan karyawan yang terampil, termotivasi, dan *agile* dalam merespons kebutuhan usaha yang terus berkembang. Tujuan utamanya mencakup penyelarasan peran karyawan dengan prioritas strategis, peningkatan produktivitas dan kualitas kerja untuk mendukung organisasi yang lebih ramping, serta peningkatan kepuasan dan retensi karyawan guna memperkuat keterlibatan dan stabilitas organisasi jangka panjang.

Kebijakan internal SDM juga selaras dengan nilai-nilai Perseroan, yaitu *People*, *Purpose*, dan *Performance*. Departemen Human Capital memastikan bahwa karyawan yang tepat ditempatkan pada peran yang tepat melalui pendekatan yang terstruktur dan transparan, yang mendorong kejelasan peran, kesesuaian kapabilitas, serta penerapan prinsip keadilan dan perbaikan berkelanjutan. Hal ini berkontribusi pada terciptanya lingkungan kerja yang kolaboratif, produktif, dan berkinerja tinggi.

Kemajuan Peta Jalan SDM Tahun 2025

Implementasi peta jalan SDM tahun 2025 Perseroan menunjukkan kemajuan nyata dibandingkan tahun sebelumnya, mencakup penguatan pengembangan, penyempurnaan proses rekrutmen, peningkatan keselarasan organisasi, dan pendalaman integrasi budaya.

Dari perspektif *Talent Acquisition* (TA), Perseroan menetapkan garis dasar maturitas TA, menstandarisasi *template* dan SLA, meluncurkan digital *dashboards*, mengadopsi *psychometric* dan *AI-assisted tools*, mengembangkan kapabilitas *recruiter*, serta meningkatkan proses rekrutmen dari rutinitas operasional menuju pendekatan yang lebih strategis dan berbasis data. Sedangkan dari perspektif *Organizational Development* (OD), peta jalan SDM menekankan keselarasan karyawan, struktur, dan kebutuhan usaha melalui diasnotik organisasi dan peningkatan *Performance Management* berbasis *agile*, termasuk integrasi wawasan *Net Promoter Score* (NPS) dan tujuan keselarasan yang lebih kuat.

Kebijakan dan Peta Jalan SDM

HC Policy and Roadmap

strategic and value-adding. Through close collaboration with the management, Human Capital department focused on building a skilled, motivated, and agile workforce capable of adapting to evolving business needs. Key objectives included aligning employee roles with strategic priorities, enhancing workforce productivity and quality to support a streamlined organization, and improving employee satisfaction and retention to strengthen engagement and long-term organizational stability.

The HC internal policy was also closely aligned with the Company's values of People, Purpose, and Performance. Human Capital department ensured the right people were placed in the right roles through a structured and transparent approach that promotes role clarity, capability alignment, fairness principle, and continuous improvement, supporting in the creation of collaborative, productive, and high-performing workplace.

Progress of the HC Roadmap 2025

The implementation of the Company's HC Roadmap 2025 demonstrated clear progress compared with the previous year, covering strengthened development, improved recruitment processes, enhanced organizational alignment, and deeper cultural integration.

From a Talent Acquisition (TA) perspective, the Company established the TA maturity baseline, standardized templates and SLAs, launched digital dashboards, adopted psychometric and AI-assisted tools, developed recruiter capabilities, and elevated recruitment from operational routines to a more strategic, data-driven approach. Meanwhile from an Organizational Development (OD) perspective, the HC roadmap emphasized alignment between employees, structure, and business needs through organizational diagnostics and enhancements to agile Performance Management, including the integration of Net Promoter Score (NPS) insights and stronger goal alignment.

Tantangan SDM pada Tahun 2025

HC Challenges in 2025

Tantangan SDM pada 2025
HC Challenges in 2025

Pada tahun 2025, Perseroan menghadapi sejumlah tantangan utama dalam pengelolaan SDM seiring percepatan transformasi digital. Ketika otomatisasi dan teknologi baru menjadi lebih dominan, kesenjangan keterampilan dalam literasi data, kemampuan analitis, dan adopsi kecerdasan buatan (*artificial intelligence*/AI) semakin nyata, maka karyawan perlu beradaptasi secara cepat sambil tetap menjaga kinerja dan keunggulan operasional. Pengembangan kapabilitas kepemimpinan di semua tingkatan juga menjadi fokus utama, sekaligus membangun budaya belajar yang konsisten agar peluang pengembangan tetap berkesinambungan, relevan, dan mudah diakses. Di sisi rekrutmen, persaingan untuk menarik dan mempertahankan talenta digital dan analitis semakin ketat, sementara Perseroan tetap menyeimbangkan pertumbuhan tenaga kerja pada area strategis dengan efisiensi pada fungsi yang sudah mapan.

Menanggapi tantangan tersebut, Perseroan menempatkan karyawan sebagai pusat setiap keputusan. *Talent Development* (TD) membantu karyawan dan manajemen beradaptasi terhadap berbagai perubahan melalui pelatihan AI dan otomatisasi yang praktis serta program kepemimpinan yang memperkuat komunikasi, *coaching*, dan ketangguhan. TA meningkatkan stabilitas melalui mobilitas internal dan memastikan proses perekrutan yang lebih konsisten dan transparan, serta bekerja erat dengan *Human Capital Business Partner* (HCBP) dan manajemen untuk menyelaraskan kebutuhan rekrutmen dan memastikan keputusan yang cepat dan adil.

Pada tingkat organisasi, departemen Human Capital menekankan komunikasi yang terbuka melalui *Town Hall*, *Heads Up*, *Group Date*, dan *team check-ins* untuk menjaga konektivitas antara manajemen dengan karyawan. Program apresiasi dan kesejahteraan diberikan untuk mendukung moral, sementara pengenalan dan penguatan nilai-nilai *Winning Principles* membantu karyawan tetap fokus. Melalui komunikasi yang jelas, dukungan kepemimpinan, praktik perekrutan yang adil, dan pengakuan yang terus-menerus, Perseroan mampu mempertahankan keterlibatan dan produktivitas karyawan selama masa transisi.

In 2025, the Company faced several major HC challenges as digital transformation accelerated. The moment automation and new technologies became more prominent, skill gaps in data literacy, analytical thinking, and artificial intelligence (AI) adoption became increasingly visible, hence requiring employees to adapt quickly while maintaining strong performance and operational excellence. Developing leadership capability at all levels was also a key priority, along with building a consistent learning culture to keep development opportunities remain sustain, relevant, and accessible. From a hiring standpoint, competition for digital and analytical talents intensified, while the Company aimed to balance workforce growth in strategic areas with efficiency in established functions.

The Company responded these challenges by placing employees at the center of every decision. Talent Development (TD) supported employees and management in adapting to changes through practical AI and automation training, as well as leadership programs that strengthened communication, coaching, and resilience. TA strengthened stability by enhancing internal mobility and ensuring a more consistent and transparent hiring process, while worked closely with Human Capital Business Partners (HCBP) and management to align recruitment needs and support timely, fair decision-making.

At the organizational level, Human Capital department prioritized open communication through Town Halls, Heads Up sessions, Group Date, and team check-ins to maintain employee connectivity with the management. Recognition and well-being programs supported morale, while introduction and reinforcement of the Winning Principles values helped keeping employees focused. Through clear communication, leadership support, fair hiring practices, and ongoing recognition, the Company was able to maintain employee engagement and productivity throughout the transition.

Tantangan juga muncul dari integrasi ekosistem dan implementasi platform SDM digital. Kendala utama mencakup pengadopsian perangkat digital baru di area rekrutmen, pembelajaran, kompensasi dan *benefit*, manajemen kinerja, serta layanan SDM lainnya, karena karyawan membutuhkan waktu untuk membangun kebiasaan baru dan menyesuaikan diri dengan alur *self-service*. Integrasi *Human Resources Information System* (HRIS) menambah kompleksitas akibat perbedaan proses, sistem, dan norma budaya antar unit usaha. Penyatuan alur rekrutmen, konsolidasi data, serta persiapan perpindahan ke *Bliblioneer Bot Assistant* (BOBA) dan platform *Darwinbox* menuntut koordinasi yang intensif.

Tantangan-tantangan ini menegaskan perlunya manajemen perubahan yang kuat, komunikasi yang jelas, dan dukungan pengguna yang berkesinambungan. Melalui *rollout* bertahap, pelatihan terarah, dan penguatan nilai bersama, departemen Human Capital membantu karyawan beradaptasi sekaligus memperkuat adopsi digital dan penyelarasan ekosistem.

Additional challenges emerged from ecosystem integration and the implementation of digital HC platforms. A key issue was driving consistent adoption of new digital tools across recruitment, learning, compensation and benefits, performance management, and other HC services, as employees needed time to build new habits and adjust to self-service workflows. Human Resources Information System (HRIS) integration added complexity due to differing processes, systems, and cultural norms across business units. Aligning recruitment workflows, consolidating data, and preparing all entities for transition to platforms such as Blibliioneer Bot Assistant (BOBA) and Darwinbox required intensive coordination.

These challenges underscored the need for strong change management, clear communication, and continuous user support. Through phased rollouts, targeted training, and reinforcement of shared values, the Human Capital department helped employees to adapt while strengthening digital adoption and ecosystem alignment.

Pengembangan SDM Tahun 2025

HC Development in 2025

Prinsip Utama Pengelolaan SDM Tahun 2025

Pengelolaan dan pengembangan SDM pada tahun 2025 diarahkan oleh tiga prinsip utama: Memperkuat Kapabilitas Strategis SDM, Membangun Budaya yang Berpusat pada Manusia, dan Meningkatkan Keunggulan Operasional. Ketiga prinsip ini menjadi dasar penataan ulang departemen Human Capital ke dalam struktur yang lebih tepat guna, yang memperkuat sinergi antara HCBP dan *HC Experts*. Dalam peran barunya, HCBP berfungsi sebagai mitra strategis yang memahami kebutuhan usaha dan bekerja erat dengan *HC Experts* untuk merumuskan serta menjalankan solusi *people-related* yang lebih efektif.

Core Principles of HC Management 2025

HC management and development in 2025 were guided by three core principles: Strengthening Strategic HC Capabilities, Building a People-Centric Culture, and Enhancing Operational Excellence. These principles formed the basis for redesigning the Human Capital department into a more fit-for-purpose structure that strengthened synergy between Human Capital Business Partners (HCBP) and HC Experts. In their enhanced role, HCBPs act as strategic partners who understand business needs and work closely with HC Experts to design and implement more effective people-related solutions.

Pengembangan SDM 2025
HC Development in 2025

Pengembangan SDM 2025
HC Development in 2025

Digitalisasi, Otomatisasi, dan Penguatan Sistem SDM

Untuk memperkuat keunggulan operasional, Perseroan meningkatkan sistem dan kebijakan SDM melalui digitalisasi dan otomatisasi yang lebih luas. Peningkatan ini mencakup penerapan sistem SDM terintegrasi serta pemanfaatan *low-code platforms*, otomatisasi sistem, dan solusi berbasis AI. Langkah-langkah ini menyederhanakan proses SDM sekaligus meningkatkan pengalaman karyawan di seluruh lini usaha. Di tengah model kerja *hybrid*, adopsi AI, dan dinamika kebutuhan kompetensi, strategi SDM juga disesuaikan agar tetap relevan melalui perencanaan tenaga kerja, pengembangan karyawan, dan program peningkatan kapabilitas yang lebih terarah, termasuk *upskilling* dan *reskilling* untuk memenuhi kebutuhan masa depan.

Arah Strategis SDM dalam Transformasi Perseroan

Arah strategis SDM pada tahun 2025 berfokus pada penyelarasan kapabilitas, struktur organisasi, dan kualitas karyawan dengan agenda pertumbuhan serta transformasi Perseroan. Dengan landasan prinsip-prinsip inti tersebut, departemen Human Capital bergeser dari fungsi operasional menjadi mitra usaha strategis yang memperkuat optimalisasi tenaga kerja, membangun karyawan yang siap menghadapi masa depan, dan mempercepat digitalisasi melalui sistem otomatis dan berbasis data. Pendekatan ini memastikan dukungan yang konsisten terhadap *business agility*, peningkatan keterlibatan karyawan, dan efektivitas organisasi.

Pengembangan Talenta, Penguatan Kepemimpinan, dan Integrasi Budaya

Pada aspek TD, Perseroan mengaktifkan *Learning Philosophy* melalui perluasan komunitas pembelajaran, penguatan pembelajaran mandiri, dan peluncuran program kepemimpinan seperti *Bliblioneers Insight for Leaders*, melanjutkan fondasi struktural yang telah dibangun pada 2024. Perspektif *Compensation & Benefits* juga berkembang melalui *benchmarking* pasar, penerapan *reward* berbasis kinerja yang lebih terstruktur, serta perluasan program kesehatan. Tahun 2025 menjadi tonggak penting budaya perusahaan dengan peluncuran resmi nilai-nilai *Winning Principles*, yang diintegrasikan ke dalam perilaku sehari-hari, interaksi kepemimpinan, dan program apresiasi, didukung melalui inisiatif seperti *Winning Ambassadors*.

Digitalization, Automation, and HC Enforcement System

To reinforce operational excellence, the Company strengthened its HC systems and policies through broader digitalization and automation. This included implementing an integrated HC system and adopting low-code platforms, system automation, and AI-based solutions. These improvements streamlined HC processes and enhanced employees experience across business lines. Amid hybrid work models, AI adoption, and evolving competency demands, HC strategies were continuously adjusted to remain relevant, supported by workforce planning, employee development, and targeted capability enhancement program, including structured upskilling and reskilling to meet future needs.

HC Strategic Direction in the Company's Transformation

The HC strategic direction in 2025 focused on aligning capabilities, organizational structure, and employee's quality with the Company's growth and transformation agenda. Guided by its core principles, Human Capital department transitioned from an operational role into a strategic business partner, optimizing workforce effectiveness, developing future-ready employees, and accelerating digital integration through automated and data-driven systems. This approach ensured sustained support for business agility, employee engagement, and overall organizational effectiveness.

Talent Development, Leadership Strengthening, and Cultural Integration

In TD aspect, the Company activated its Learning Philosophy by expanding learning communities, reinforcing self-driven learning, and launching leadership programs such as *Bliblioneers Insight for Leaders*, building on the structural foundations established in 2024. Compensation & Benefits perspective also advanced through market benchmarking, more structured performance-based rewards, and expanded wellness programs. Culturally, 2025 marked a significant milestone with the official rollout of the *Winning Principles* values, embedded into daily behaviors, leadership interactions, and recognition programs, further strengthened through initiatives such as *Winning Ambassadors*.

Dampak Organisasional

Organizational Impact



Hasil utama mencakup peningkatan produktivitas, tercermin dari penurunan persentase beban operasional terhadap TPV, serta peningkatan kesiapan kepemimpinan melalui program Maxwell Leadership, dengan peningkatan tingkat kepercayaan diri dari 37% *low confidence* menjadi 44% *confident* dan 56% *excellent confidence and motivation*.

Key results included improved productivity, reflected in the lower Operating Expense as percentage of TPV, and strengthened leadership readiness through the Maxwell Leadership program, where confidence levels rose from 37% low confidence to 44% confident and 56% excellent confidence and motivation.

Untuk memperkuat kolaborasi lintas fungsi dan integrasi budaya di lingkungan kerja, Perseroan menanamkan nilai bersama, komunikasi konsisten, dan pengalaman *engagement* terpadu. *Winning Principles* menjadi kerangka pemersatu: *Customer First, Be the Solution, Act Fast & Practical, Continuous Improvement*, yang diterapkan melalui *Group Date, Winning Ambassadors, Twin Date*, dan *Heads Up sessions* untuk memperkuat keselarasan dan interaksi lintas unit. Departemen Human Capital juga bekerja sama dengan manajemen untuk memastikan integrasi keselarasan budaya ke sesi *onboarding*, kinerja manajemen, apresiasi, dan komunikasi internal. Dengan menjadikan budaya sebagai bahasa bersama dan kolaborasi sebagai praktik harian, departemen Human Capital memastikan pertumbuhan dan transformasi Perseroan didukung oleh kemitraan lintas fungsi yang kuat.

To support stronger cross-functional collaboration and cultural integration in workplace, the Company reinforced shared values, consistent communication, and collective engagement. The *Winning Principles* unified behaviors: *Customer First, Be the Solution, Act Fast & Practical, Continuous Improvement*, supported by touchpoints such as *Group Date, Winning Ambassadors, Twin Date*, and *Heads Up sessions* for clarity and alignment cross functions. Human Capital department also collaborated with management ensuring cultural integration within onboarding, performance management, recognition, and internal communication. By turning culture into a shared language and collaboration into a daily practice, Human Capital department strengthened the unity and cross-functional partnership needed for the Company's continued growth and transformation.

Sistem Informasi SDM

HC Information System

Sistem Informasi SDM
HC Information System

Untuk mendukung keunggulan operasional dan memastikan kelancaran administrasi SDM, Perseroan memperkuat HRIS melalui platform digital terpadu, otomatisasi sistem, serta peningkatan berbasis AI. Teknologi ini merampingkan proses administrasi, meningkatkan akurasi data, dan meningkatkan pengalaman karyawan di seluruh tingkatan organisasi.

To support operational excellence and ensure efficient HC administration, the Company strengthened HRIS through integrated digital platforms, system automation, and AI-enabled enhancements. These technologies streamline administrative processes, improve data accuracy, and enhance employee experience across all levels in the organization.

Teknologi aplikasi HRIS yang diimplementasikan Perseroan selama tahun 2025 meliputi:

The following were HRIS Technology Applications implemented throughout 2025:



Employee Self Service (ESS)

Platform yang mendukung kebutuhan terkait hak-hak kepegawaian, termasuk pengajuan cuti, klaim biaya medis, dan pengajuan bukti penerimaan slip gaji.

A platform that supports the needs concerning employment rights, including leave applications, medical claims, and payslip submissions.



Applicant Tracking System (ATS)

Sistem berbasis teknologi yang digunakan untuk mendukung proses perekrutan karyawan baru.

A technology-based system used to support the new employees' recruitment process.



Payroll System

Sistem yang mengelola data pribadi dan proses penggajian karyawan setiap bulan.

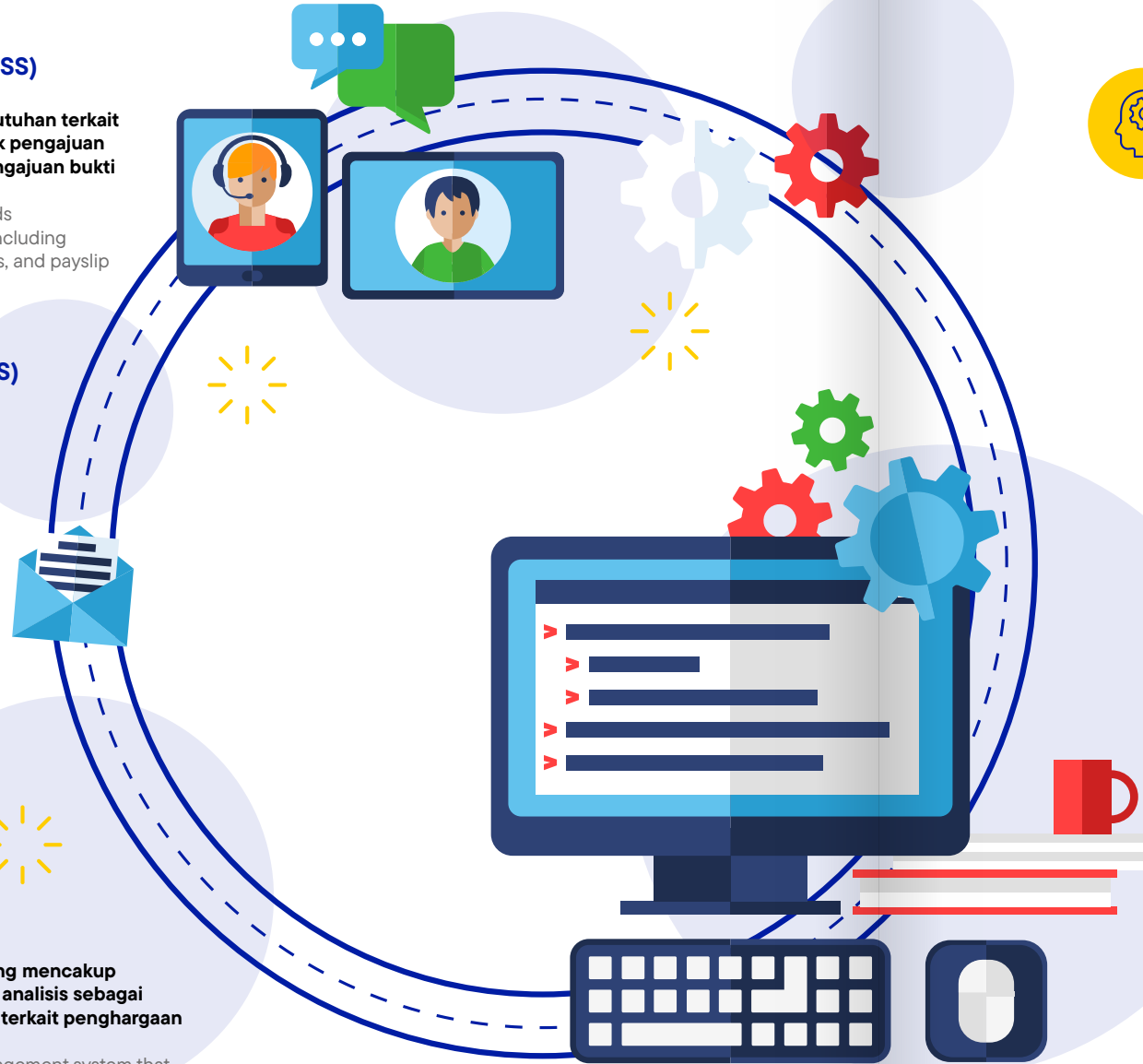
A system that manages employees' personal data and monthly payroll processes.



Performance System

Sistem pengelolaan kinerja yang mencakup penilaian kinerja serta laporan analisis sebagai dasar pengambilan keputusan terkait penghargaan dan promosi.

An employee performance management system that includes performance assessments and analysis reports used as a basis for decision-making related to rewards and promotions.



Melalui integrasi berbagai aplikasi tersebut, Perseroan telah berhasil meningkatkan keandalan dan efisiensi operasional SDM. Dikombinasikan dengan otomatisasi *low-code* dan peningkatan berbasis AI, HRIS Perseroan mendukung konsistensi data, pengambilan keputusan, serta memberikan pengalaman digital yang lebih mudah dan terpadu bagi seluruh karyawan.

Through the integration of these platforms, the Company has been able to strengthen the reliability and efficiency of HC operations. Combined with low-code automation and AI-driven enhancements, the Company's HRIS supported data consistency, decision-making, and delivered a seamless digital experience for all employees.



Learning System

Platform manajemen pembelajaran yang mendukung pengembangan kompetensi, termasuk akses ke program pelatihan dan pengembangan kapan saja dan di mana saja.

A learning management platform that supports competency development, allowing access to training and development programmes anytime and anywhere.



GoGS (General Services Platform)

Platform komunikasi antara karyawan dan tim General Services untuk melaporkan kebutuhan insidental serta pengaturan penggunaan ruang kerja di lingkungan kantor.

A communication platform between employees and the General Services team to report incidental needs and arrange workspace usage in office areas.



BOBA (Bliblioneer Bot Assistant)

Otomatisasi sistem yang mempercepat dan mempermudah proses administrasi data kepegawaian.

An automation system that speeds up and simplifies the administration process and personnel data.

Rekrutmen

Recruitment

Rekrutmen
Recruitment

Pada tahun 2025, Perseroan menerapkan strategi rekrutmen terintegrasi untuk memenuhi kebutuhan talenta yang beragam dalam ekosistem *omnichannel* yang mencakup ritel, logistik, teknologi, dan fungsi korporasi. Strategi ini menggabungkan tata kelola terpusat dengan *agility* rekrutmen di segmen usaha yang relevan, memastikan talenta-talenta yang tepat ditempatkan pada fungsi yang tepat pada waktu yang tepat. Dengan memanfaatkan *dashboards* rekrutmen berbasis data, standarisasi SLA, serta kerangka kompetensi berbasis peran, Perseroan mengoptimalkan kecepatan dan kualitas proses rekrutmen di seluruh kanal.

Untuk meningkatkan kualitas rekrutmen, Perseroan memperkuat proses evaluasi melalui asesmen psikometrik, wawancara perilaku terstruktur, dan berbagai alat skrining digital. *Automated applicant tracking systems* dan *data analytics* digunakan untuk meningkatkan akurasi pengambilan keputusan, sementara program *referral* diperluas untuk menarik kandidat talenta berkualitas tinggi dengan kesesuaian budaya yang lebih baik.

Perseroan juga menerapkan prinsip rekrutmen inklusif dengan memberikan kesempatan yang setara bagi seluruh pelamar tanpa memandang *gender*, latar belakang, atau kondisi fisik. Inisiatif khusus diterapkan untuk mendorong *gender-balanced leadership* serta mendukung komunitas lokal melalui program magang dan kemitraan vokasi.

Di tengah kompetisi industri yang ketat untuk memperoleh talenta digital dan teknologi, Perseroan memperkuat reputasi perusahaan dan penawaran talenta melalui keterlibatan multi-saluran, kemitraan strategis dengan berbagai universitas, dan partisipasi dalam komunitas. Retensi talenta didukung dengan peta karir yang terstruktur, pengaturan kerja *hybrid*, serta program pembelajaran berkelanjutan yang memungkinkan pengembangan kapabilitas secara berkelanjutan.

Rekrutmen Karyawan Tahun 2025

Jumlah rekrutmen karyawan Perseroan didasarkan pada kebutuhan strategis usaha. Sepanjang tahun 2025, tingkat rekrutmen Perseroan, tidak termasuk Entitas Anak dan Perusahaan Asosiasi, mencapai 77 karyawan, atau sekitar 5,7% dari jumlah karyawan per akhir tahun 2025, dengan komposisi berdasarkan posisi jabatan, *gender*, dan status ketenagakerjaan yang mencerminkan keberagaman talenta yang dibutuhkan untuk mendukung pertumbuhan usaha dan transformasi digital.

In 2025, the Company implemented an integrated recruitment strategy to meet the diverse talent needs of its omnichannel ecosystem spanning retail, logistics, technology, and corporate functions. This strategy combined centralized governance with relevant business-specific hiring agility, ensuring the right talents were placed in the right functions at the right time. By leveraging data-driven recruitment dashboards, standardized SLAs, and role-based competency frameworks, the Company optimized both the speed and quality of recruitment processes across all channels.

To enhance recruitment quality, the Company strengthened evaluation processes through psychometric assessments, structured behavioral interviews, and digital screening tools. Automated applicant tracking systems and data analytics were used to improve decision accuracy, while expanded employee referral programs helped to attract high-quality, culturally aligned talent candidates.

The Company also upheld inclusive hiring principles by ensuring equal opportunity for all applicants regardless of gender, background, or physical condition. Specific initiatives were implemented to support gender-balanced leadership and provide opportunities for local communities through internship and vocational partnership programs.

Amid intense industry competition for digital and technology talent, the Company strengthened its employer branding and digital talent value proposition through multi-channel engagement, strategic university partnerships, and participation in communities. Retention of talent was supported by structured career paths, hybrid work arrangements, and continuous learning programs that enable sustained capability development.

Employee Recruitment in 2025

The Company's employee recruitment is driven by the strategic business needs. Throughout 2025, the Company's recruitment rate, excluding Subsidiaries and Associates, reached 77 employees, or approximately 5.7% of the total employees by the end of 2025, with position level, gender, and employment status composition reflecting the diverse talent pool required to support business growth and digital transformation.

Komposisi Karyawan Baru Berdasarkan Tingkat Jabatan dan Jenis Kelamin (Orang)

New Employee Composition by Position level and Gender (Persons)

Tingkat Jabatan Position Level	Laki-laki Male		Perempuan Female		Jumlah Karyawan Baru Total New Employees	Persentase terhadap Jumlah Karyawan Percentage to Total Employees
	Pegawai Tetap Permanent Employees	Pegawai Kontrak Contract Employees	Pegawai Tetap Permanent Employees	Pegawai Kontrak Contract Employees		
Tingkat Awal Entry Level	10	23	5	20	58	4,3%
Tingkat Menengah Mid Level	6	5	5	2	18	1,3%
Tingkat Senior Senior Level	1	-	-	-	1	0,1%
Tingkat Eksekutif Executive Level	-	-	-	-	-	-
Jumlah Total	17	28	10	22	77	5,7%

Tingkat Perputaran Karyawan Tahun 2025

Pada tahun 2025, tingkat perputaran karyawan Perseroan, tidak termasuk Entitas Anak dan Perusahaan Asosiasi, tercatat sebesar 14,7%, yang mencerminkan dinamika organisasi di tengah proses integrasi ekosistem dan percepatan transformasi digital. Perseroan terus memonitor tingkat perputaran secara berkala untuk memastikan keberlanjutan kapabilitas dan retensi karyawan kunci. Informasi lebih lanjut terkait tingkat perputaran karyawan dapat dilihat pada Laporan Keberlanjutan 2025 yang telah dipublikasikan oleh Perseroan.

Employee Turnover Rate in 2025

In 2025, the Company, excluding Subsidiaries and Associates, recorded an employee turnover rate of 14.7%, reflecting organizational dynamics amid ecosystem integration and accelerated digital transformation. The Company closely monitors turnover trends to ensure capability continuity and the retention of key talent. Further information related to employee turnover is presented in Sustainability Report 2025 which has been published by the Company.

Program Pelatihan dan Pengembangan

Training and Development Programs

Pada tahun 2025, agenda pelatihan dan pengembangan karyawan Perseroan difokuskan pada penguatan kapabilitas kepemimpinan dan menyiapkan calon pemimpin di seluruh tingkat organisasi. Perseroan meluncurkan program pengembangan kepemimpinan yang komprehensif untuk tingkat C-level, C-1, dan C-2 guna memastikan konsistensi kualitas kepemimpinan serta kesiapan suksesi di seluruh ekosistem.

Penguatan kepemimpinan juga didorong melalui Blibli Stars, sebuah program unggulan untuk mengidentifikasi, mengembangkan, dan mempercepat karyawan berpotensi tinggi melalui perjalanan pembelajaran lintas fungsi yang terstruktur, serta melalui Bliblioneers Insight, platform berbagi pengalaman, praktik terbaik, dan pembelajaran kolektif antar pemimpin.

Program Blibli Stars tetap menjadi jalur pengembangan inti, di mana peserta *cohort* 2024 menyelesaikan keseluruhan perjalanan hingga akhir 2025, dengan pendalaman kapabilitas kepemimpinan, kolaborasi lintas fungsi, dan kemampuan berpikir strategis. Program ini diperluas untuk menjangkau lebih banyak *emerging talents* dengan fokus pada empat area utama: *Thinking Skill*, *Business Acumen*, *AI & Automation*, dan *Leadership*, kompetensi penting di era digital, yang semakin menegaskan perannya sebagai fondasi saluran kepemimpinan.

Untuk mendukung pengembangan karier, Perseroan memastikan setiap karyawan memiliki jalur pertumbuhan yang jelas dan transparan melalui kerangka pengembangan berbasis peran dan tingkat. Implementasi yang terstruktur memungkinkan karyawan membangun kapabilitas sesuai kebutuhan usaha dan aspirasi karyawan, memperkuat budaya belajar dan keberlanjutan karyawan jangka panjang.

Prioritas Pembelajaran dan Upskilling

Prioritas pembelajaran SDM tahun 2025 diselaraskan dengan transformasi digital Perseroan, dengan fokus pada penguatan kapabilitas otomatisasi, AI, dan kesiapan kepemimpinan dalam menghadapi perubahan. Pengembangan teknis dilanjutkan melalui kerangka *Subject Matter Expert* (SME), yang disempurnakan untuk memastikan penguasaan kompetensi sesuai fungsi dan peran.

Efektivitas pembelajaran dievaluasi menggunakan *Kirkpatrick Model*: Level 1 untuk umpan balik peserta, Level 2 untuk peningkatan pengetahuan dan keterampilan, dan Level 3 untuk penerapan perilaku di tempat kerja.

In 2025, the Company's training and development agendas were focused on strengthening leadership capabilities and preparing future leaders across all organizational levels. The Company launched comprehensive leadership development programs across C-level, C-1, and C-2 layers to ensure consistent leadership excellence and succession readiness throughout the ecosystem.

Leadership growth was further supported through Blibli Stars, a flagship program designed to identify, develop, and accelerate high-potential employees through a structured cross-functional learning journey, as well as Bliblioneers Insight, a platform where leaders share experiences, best practices, and collective leadership learning.

The Blibli Stars program remained a core development pathway, with the 2024 cohort completed its full journey through end-2025, deepening leadership capability, cross-functional collaboration, and strategic thinking. The program was expanded to reach a broader group of emerging talents, with enhanced emphasis on Thinking Skill, Business Acumen, AI & Automation, and Leadership, competencies essential for the digital era, further reinforcing its role as a cornerstone of the Company's leadership pipeline.

To support career development, the Company ensured all employees had a clear and transparent growth path through a development framework anchored on role- and level-based programs. This structured rollout enabled employees to build capabilities aligned with business needs and personal aspirations, strengthening a learning culture and long-term employees' sustainability.

Learning and Upskilling Priorities

Learning priorities in 2025 were aligned with the Company's digital transformation, focusing on strengthening automation, AI capabilities, and leadership readiness to navigate changes with clarity. Technical upskilling continued through the Subject Matter Expert (SME) framework, refined to ensure mastery of role-specific competencies.

Learning effectiveness was evaluated using the Kirkpatrick Model: Level 1 for participant feedback, Level 2 for knowledge and skill gains, and Level 3 for behavioral application in workplace. Leaders monitored the application of new skills to

Program Pelatihan dan Pengembangan

Training and Development Programs

Penerapan keterampilan baru dipantau oleh pimpinan agar berdampak langsung pada kinerja dan hasil usaha. Progres pengembangan tersebut diintegrasikan ke dalam *competency framework* untuk mengidentifikasi karyawan berpotensi tinggi yang siap dikembangkan lebih lanjut.

Untuk memperluas akses pembelajaran, Perseroan memanfaatkan Blilearning sebagai platform digital terintegrasi yang menyediakan materi pengembangan secara fleksibel kapan pun dan di mana pun. Platform ini memantau riwayat belajar, tren partisipasi, akses konten, serta evaluasi Level 1-2 untuk program tertentu. Wawasan ini membantu departemen Human Capital menjaga relevansi konten dan memastikan keselarasan antara kebutuhan pengembangan karyawan dan tujuan Perseroan.

Program Pelatihan Tahun 2025

Berikut program pelatihan dan pengembangan yang diikuti oleh karyawan Perseroan, tidak termasuk Entitas Anak dan Perusahaan Asosiasi, sepanjang tahun 2025:

gain direct impact in performance and business outcomes. Development progress was integrated into the competency framework to identify high-potential employees ready for advancement.

To expand learning access, the Company leveraged Blilearning as an integrated digital platform offering flexible, on-demand development resources. The platform tracks learning history, participation trends, content engagement, and Level 1-2 evaluations for selected programs. These insights help Human Capital department maintained content relevance and ensure alignment with employee development needs and the Company's objectives.

Training Programs in 2025

The following were training and development programs attended by the Company's employees, excluding Subsidiaries and Associates, throughout 2025:

Jenis / Kategori Pelatihan	Jumlah Sesi Akumulatif Pelatihan & Pengembangan yang Diikuti Karyawan Number of Accumulated Training & Development Sessions Participated by Employees	Type / Category of Training
Akuntansi, Keuangan & Perpajakan	4	Accounting, Finance & Taxation
Penjualan & Pemasaran	104	Sales & Marketing
Manajerial & Kepemimpinan	4,088	Managerial & Leadership
Privasi Data & Keamanan Siber	137	Data Privacy & Cyber Security
Teknologi Informasi & Kecerdasan Buatan	216	Information Technology & Artificial Intelligence
Industri, Media & Kreatif	453	Industry, Media & Creative
Hukum & Pemerintahan	2	Law & Government
Pengembangan Produk	14	Product Development
Pemikiran Kreatif	2	Creative Thinking
Komunikasi	717	Communication
Pelatihan	57	Coaching
Manajemen Proyek	103	Project Management
Logistik & Pergudangan	1	Logistics & Warehousing
Bisnis & Manajemen	518	Business & Management
Pengembangan Diri	3,150	Self-Development
Jumlah	9,566	Total

Program Pelatihan dan Pengembangan
Training and Development Programs

Penilaian Kinerja
Performance Assessment

Biaya Pengembangan SDM Tahun 2025

Pada tahun 2025, Perseroan telah menginvestasikan sebesar Rp11,2 miliar untuk pengembangan SDM, mencakup pelatihan dan pengembangan kompetensi, program kepemimpinan, peningkatan kapabilitas digital (AI dan otomatisasi), serta penguatan ekosistem pembelajaran melalui Blilearning dan komunitas belajar internal.

HC Development Cost in 2025

In 2025, the Company has invested Rp11.2 billion for HC development, covering capability-building trainings, leadership programs, digital upskilling in AI and automation, and the enhancement of the learning ecosystem through Blilearning and internal learning communities.

Penilaian Kinerja
Performance Assessment

Pada tahun 2025, Perseroan memperkuat penerapan Sistem Penilaian Kinerja untuk memastikan akuntabilitas, penyelerasan, dan perbaikan berkelanjutan di seluruh tingkat organisasi. Sistem ini menekankan penetapan tujuan yang jelas, sesi *coaching one-on-one* yang rutin, pemanfaatan wawasan NPS, serta proses kalibrasi berjenjang sehingga karyawan dan pimpinan tetap fokus pada prioritas strategis sambil menjaga kualitas diskusi pengembangan. Hasil penilaian kinerja menjadi dasar dalam mengidentifikasi karyawan berperforma tinggi dan digunakan untuk pengambilan keputusan terkait pengembangan karir, promosi, dan remunerasi secara konsisten berbasis merit.

In 2025, the Company strengthened the implementation of its Performance Management System to ensure accountability, alignment, and continuous improvement across the organization. The system centered on clear goal setting, regular one-on-one coaching, NPS-based insights, and multi-level calibration, enabling leaders and employees to stay focused on strategic priorities while maintaining quality development discussions. Performance appraisal results remained the foundation for identifying high performers and guiding decisions on career progression, promotion, and remuneration, ensuring a consistently merit-based approach.

Untuk menjaga keadilan dan transparansi, Perseroan menerapkan kerangka penilaian kinerja yang terstruktur dengan objektif yang terukur, kajian berjenjang, serta mekanisme umpan balik. Penyempurnaan KPI dan metrik perilaku, termasuk penerapan “*Keep–Stop–Start*” serta penyediaan laporan ringkas NPS, membantu pemimpin memahami kekuatan, area perbaikan, dan pola umpan balik, sehingga mendorong peningkatan berkelanjutan pada efektivitas kepemimpinan, pengalaman karyawan, dan budaya kinerja secara keseluruhan.

To reinforce fairness and transparency, the Company applied a structured appraisal framework supported by measurable objectives, tiered reviews, and feedback mechanisms. Enhancements to KPI and behavioral metrics, including the “*Keep–Stop–Start*” feedback loop and NPS summary reports, equipped leaders with clearer visibility on strengths, improvement areas, and feedback trends, fostering continuous improvement in leadership effectiveness, employee experience, and overall performance culture.

Program Penghargaan dan Apresiasi

Peningkatan keterlibatan dan motivasi karyawan berperforma tinggi dilakukan melalui berbagai program apresiasi dan penghargaan, termasuk bonus berbasis kinerja serta kesempatan untuk berperan sebagai *Culture Ambassadors* Perseroan yang dipilih berdasarkan hasil kinerja dan umpan balik NPS. Para pemimpin juga didorong untuk secara konsisten mengapresiasi pencapaian individu maupun tim melalui saluran formal dan informal. Inisiatif ini membantu menjaga motivasi, memperkuat perilaku positif, serta membangun budaya berkinerja tinggi yang berlandaskan nilai di seluruh organisasi.

Rewards and Recognition Program

Engagement and motivation among high performers were strengthened through a range of recognition and reward programs, including performance-based bonuses and opportunities to serve as the Company’s *Culture Ambassadors*, selected using performance results and NPS feedback as part of the criteria. Leaders were also encouraged to consistently acknowledge individual and team achievements through formal and informal channels. These initiatives helped sustain motivation, reinforce positive behaviors, and foster a high-performance, value-driven culture across the organization.

Remunerasi dan Kesejahteraan
Remuneration and Well-Being

Kebijakan dan Struktur Remunerasi

Perseroan menerapkan kebijakan remunerasi yang adil dan kompetitif melalui kajian pasar dan *benchmarking* industri secara berkala. Struktur *job grading* serta penghargaan berbasis kinerja memastikan prinsip keadilan dan transparansi. Selain itu, berbagai manfaat juga ditingkatkan secara berkala untuk mendukung kesejahteraan.

Remuneration Policy and Structure

The Company maintained a fair and competitive remuneration policy through regular market reviews and industry benchmarking. Structured job grading and performance-based rewards ensured fairness and transparency, while benefits were periodically enhanced to support holistic well-being.

Perseroan menerapkan rasio remunerasi antara karyawan laki-laki dan perempuan tanpa perbedaan berbasis *gender*. Apabila terdapat variasi, perbedaan tersebut ditentukan berdasarkan kemampuan, keahlian, pengalaman, dan kinerja individu.

The Company maintains remuneration ratio between male and female employees, with no gender-based differences. Any variations are determined based on skills, expertise, experience, and individual performance.

Secara keseluruhan, rata-rata remunerasi karyawan Perseroan berada di atas Upah Minimum Provinsi (UMP) di seluruh wilayah operasional. Ini mencerminkan komitmen Perseroan terhadap praktik pengupahan yang layak dan setara.

Overall, the average employee remuneration at the Company is above the Provincial Minimum Wage (UMP) across operational regions. This reflects the Company’s commitment to fair and equitable wage practices.

Selain karyawan tetap, Perseroan juga memastikan pekerja alih daya yang mendukung kegiatan operasional seperti

In addition to permanent employees, the Company ensures that outsourced workers supporting operational functions

Remunerasi dan Kesejahteraan

Remuneration and Well-Being

keamanan, kebersihan, dan logistik menerima upah setara atau di atas UMP di wilayah kerjanya masing-masing. Evaluasi terhadap kepatuhan pengupahan dan ketentuan ketenagakerjaan dilakukan secara berkala oleh departemen Human Capital untuk memastikan penerapan prinsip keadilan dan kesetaraan di seluruh ekosistem Perseroan.

Tunjangan Karyawan

Perseroan memberikan berbagai tunjangan yang dirancang untuk meningkatkan kesejahteraan dan rasa aman bagi seluruh karyawan tetap. Tunjangan standar yang diberikan kepada karyawan penuh waktu mencakup asuransi kesehatan komprehensif, asuransi jiwa, jaminan kecelakaan kerja, jaminan pensiun, serta cuti tahunan dan cuti orang tua.

Selain program BPJS Ketenagakerjaan, Perseroan juga mencatat kewajiban imbalan pasca kerja jangka panjang sesuai dengan Undang-undang No. 6 Tahun 2023 tentang Cipta Kerja. Kewajiban ini dihitung berdasarkan metode aktuaria *Projected Unit Credit* dan diakui dalam laporan keuangan konsolidasian Perseroan. Pembayaran manfaat tersebut dipenuhi melalui sumber daya internal Perseroan dan diungkapkan dalam laporan keuangan tahunan yang telah diaudit secara independen.

Hingga akhir tahun 2025, seluruh karyawan tetap telah terdaftar dalam program pensiun wajib melalui BPJS Ketenagakerjaan, meliputi Jaminan Hari Tua (JHT) dan Jaminan Pensiun (JP). Perseroan secara berkala meninjau kecukupan pendanaan dan parameter aktuaria untuk memastikan pemenuhan kewajiban manfaat kerja di masa mendatang, serta mempertimbangkan pengembangan Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK) sebagai bagian dari strategi jangka panjang untuk meningkatkan kesejahteraan karyawan setelah pensiun.

Selain itu, karyawan juga memperoleh akses terhadap program kesejahteraan lain seperti bantuan kesehatan mental, pengembangan karier melalui pelatihan internal, dan program penghargaan berbasis kinerja. Pada tahun 2025, Perseroan memperkuat kesejahteraan emosional dan mental karyawan melalui serangkaian kampanye kesadaran, aktivitas refleksi, serta sesi pembelajaran yang mendorong setiap individu untuk berhenti sejenak, mengelola emosi, dan mempraktikkan *self-care*. Inisiatif ini dirancang untuk membantu karyawan menjaga keseimbangan diri di tengah dinamika pekerjaan dan perubahan organisasi.

such as security, cleaning, and logistics receive wages equal to or above the applicable UMP in their respective regions. The Human Capital department conducts regular evaluations to ensure full compliance with labor laws and the consistent application of fair and transparent compensation principles throughout the Company's ecosystem.

Employee Benefits

The Company provides a comprehensive range of benefits designed to enhance employee well-being and security for all permanent employees. Standard benefits for full-time employees include comprehensive health insurance, life insurance, work accident coverage, pension programs, annual leave and parental (maternity and paternity) leave.

In addition to the BPJS Employment program, the Company recognizes long-term post-employment benefit obligations in accordance with Law No. 6 of 2023 on Job Creation. These obligations are calculated using the Projected Unit Credit actuarial method and are disclosed in the Company's independently audited consolidated financial statements. The benefits are funded through the Company's internal resources.

As of the end of 2025, all permanent employees were enrolled in the mandatory pension programs under BPJS Ketenagakerjaan, comprising the Jaminan Hari Tua (JHT) and Jaminan Pensiun (JP) schemes. The Company regularly reviews funding adequacy and actuarial assumptions to ensure the fulfillment of future employee benefit obligations and is considering the establishment of a Financial Institution Pension Fund (*Dana Pensiun Lembaga Keuangan/DPLK*) as part of its long-term strategy to enhance post-retirement employee welfare.

In addition, employees have access to mental health support, career development and training programs, and performance-based recognition schemes. In 2025, the Company strengthened emotional and mental well-being initiatives by introducing awareness campaigns, reflection activities, and learning sessions that encouraged employees to pause, manage their emotions, and practice self-care. These initiatives were designed to help employees maintain personal balance amid workplace demands and organizational changes.

Karyawan tidak tetap dan paruh waktu memperoleh manfaat sesuai masa kerja dan ketentuan peraturan ketenagakerjaan, namun tidak termasuk dalam program pensiun, kepemilikan saham, dan asuransi jiwa tambahan yang diperuntukkan bagi karyawan penuh waktu.

Berbagai tunjangan tersebut berlaku secara konsisten di seluruh wilayah operasional Perseroan di Indonesia dan terus dievaluasi agar sejalan dengan standar ketenagakerjaan serta kebutuhan karyawan di era digital.

Pemanfaatan Hak Cuti

Sebagai bagian dari komitmen Perseroan dalam menyediakan tempat kerja yang adil dan inklusif, Perseroan memastikan seluruh karyawan menerima akses penuh terhadap hak cuti yang menjadi bagian dari standar ketenagakerjaan. Pemenuhan hak cuti ini dirancang untuk mendukung kesejahteraan karyawan, menjaga keseimbangan kehidupan kerja dan pribadi, serta memenuhi ketentuan regulasi yang berlaku. Selain cuti melahirkan dan cuti orang tua, Perseroan juga menyediakan berbagai bentuk hak cuti dan tunjangan lainnya bagi seluruh karyawan sebagai bagian dari kebijakan ketenagakerjaan yang komprehensif. Ini mencerminkan komitmen Perseroan untuk mendukung kesejahteraan keluarga dan memastikan lingkungan kerja yang ramah bagi seluruh karyawan.

Program Kesejahteraan

Pada tahun 2025, Perseroan terus memperkuat komitmennya terhadap kesejahteraan karyawan melalui berbagai program yang mendukung keseimbangan emosional dan koneksi kerja di tengah transformasi organisasi. Departemen Human Capital berupaya menjaga moral, mendorong kesadaran kesehatan, dan menghadirkan momen apresiasi bermakna. Inisiatif kesejahteraan difokuskan pada tiga area utama:

- **Kesehatan emosional dan mental**, ditingkatkan melalui kampanye kesadaran, aktivitas refleksi, dan sesi pembelajaran yang mendorong karyawan untuk berhenti sejenak, menata kembali fokus, dan melakukan perawatan diri.
- **Koneksi dan rasa kebersamaan**, diperkuat melalui kegiatan *Twin Date* dan *Snack Sharing*, di mana Direksi dan para *Group Head* secara langsung melayani karyawan sebagai bentuk kerendahan hati, kebersamaan, dan apresiasi.

Temporary and part-time employees receive benefits in accordance with their employment terms and national labor regulations but are not eligible for certain full-time benefits such as participation in the pension plan, stock ownership programs, and additional life insurance coverage.

These benefits are applied consistently across all significant locations of operation in Indonesia and are regularly reviewed to remain aligned with labor standards and employee needs in the digital era.

Leave Rights Benefits

As part of its commitment to fostering a fair and inclusive workplace, the Company ensures that all employees receive full access to leave entitlements in line with employment standards. These provisions are designed to support employee well-being, promote healthy work-life balance, and comply with applicable regulatory requirements. In addition to maternity and parental leave, the Company also provides a range of other leave entitlements and benefits as part of its comprehensive employment policies. This highlights the Company's commitment to supporting family well-being and maintaining an inclusive and supportive work environment.

Well-Being Programs

In 2025, the Company reinforced its commitment to employee welfare and well-being through programs supporting emotional balance and workplace connection amid organizational transformation. Human Capital department maintained morale, promoted health awareness, and delivered meaningful appreciation moments. Well-being initiatives centered on three areas:

- **Emotional and mental wellness**, fostered through awareness campaigns, reflection activities, and learning sessions encouraging employees to pause, reset, and practice self-care.
- **Connection and belonging**, strengthened through *Twin Date* and *Snack Sharing* where Board of Directors and Group Heads personally served employees, reinforcing humility, togetherness, and appreciation.

Remunerasi dan Kesejahteraan

Remuneration and Well-Being

- **Apresiasi dan motivasi**, melalui program seperti *Winning Ambassadors* serta kampanye penghargaan yang ditujukan bagi karyawan yang menunjukkan penerapan *Winning Principles* dalam keseharian.

Akses karyawan terhadap layanan dukungan ditingkatkan melalui BOBA, yang memudahkan karyawan mendapatkan informasi terkait tunjangan, cuti, dan program kesejahteraan. Inisiatif ini mencerminkan keyakinan Perseroan bahwa kesejahteraan karyawan merupakan elemen penting dalam menjaga kinerja dan keterlibatan.

Work-Life Balance dan Lingkungan Kerja Hybrid

Work-life balance dan ketahanan mental juga menjadi fokus penting. Karyawan mendapatkan manfaat dari pengaturan kerja *hybrid* yang memberikan fleksibilitas untuk menyeimbangkan tanggung jawab profesional dan pribadi. Selain fleksibilitas, Perseroan menekankan pentingnya koneksi melalui kegiatan *Group Date* setiap semester serta sesi yang dipimpin oleh manajemen seperti *Heads Up* dan *Snack Sharing*. Kegiatan-kegiatan ini memperkuat transparansi, empati, kolaborasi, sekaligus menjaga keselarasan tim di tengah perubahan organisasi. Untuk mendukung kreativitas dan kebugaran fisik, Perseroan mendorong partisipasi dalam komunitas yang dipimpin karyawan, mulai dari kelompok olahraga hingga seni dan tari, yang memberikan ruang bagi karyawan untuk menyegarkan diri, menekuni hobi, dan membangun hubungan sosial yang bermakna di luar peran sehari-hari.

Peningkatan Kesehatan, Keselamatan, dan Kesejahteraan

Peningkatan lebih lanjut dilakukan pada aspek kesehatan, keselamatan, dukungan bagi orang tua, serta fasilitas *wellness*. Kemitraan layanan kesehatan diperluas sehingga karyawan dan keluarga inti, termasuk orang tua, dengan penawaran khusus. Kesadaran HSE ditingkatkan melalui penayangan internal dan pemasangan stiker panduan keselamatan di area kantor. Fasilitas *gym* di kantor tersedia, serta penawaran keanggotaan dengan tarif khusus dari penyedia kebugaran. Program kesehatan preventif, seperti *talkshow* kesehatan, *medical check-up*, dan donor darah, mudah diakses. Komunitas olahraga dan seni dilaksanakan setiap dua minggu, sementara kompetisi multi-olahraga internal MABORA (*Mari Berolahraga Bersama*) mendorong partisipasi luas dan semangat kebersamaan.

- **Recognition and motivation**, through programs such as *Winning Ambassadors* and targeted appreciation campaigns celebrating employees who exemplify the *Winning Principles*.

Employee access to support service improved through BOBA, enabling easy access to benefits, leave, and wellness information. These initiatives reflect the Company's belief that employee well-being is essential to sustaining performance and engagement.

Work-Life Balance and Hybrid Workplace

Work-life balance and mental resilience were also key focus areas. Employees continued to benefit from hybrid working arrangements, providing flexibility to balance professional and personal responsibilities. Beyond flexibility, the Company emphasized connection through semester-based *Group Date* activities and leadership-led sessions such as *Heads Up* and *Snack Sharing*. These engagements deepened transparency, empathy, and collaboration while keeping teams aligned during periods of change. To support creativity and physical wellness, the Company encouraged participation in employee-led communities, from sports groups to art and dance communities, providing spaces for employees to recharge, develop hobbies, and build meaningful social bonds outside their day-to-day roles.

Health, Safety, and Wellness Enhancements

Further enhancements were introduced in health, safety, parental support, and wellness facilities. Healthcare partnerships expanded to provide preferential rates for employees and immediate families, including parents. HSE awareness increased through internal displays and guidance stickers in office areas. The in-office gym remained available, supplemented by fitness vendors offering preferred-rate memberships. Preventive health programs, including talk shows, medical check-up, and blood drives, became more accessible. Sports and art communities operated on a two-week rotation, while MABORA (*Mari Berolahraga Bersama*), an internal multi-sport competition, encouraged broad participation and team spirit.

Meskipun tidak ada inisiatif dukungan karyawan baru yang diperkenalkan secara khusus sebagai respons terhadap kondisi pasar atau hasil survei internal tahun 2025, Perseroan tetap memperkuat dan menyempurnakan program yang sudah berjalan. Berbagai *touchpoint* yang menghubungkan pimpinan dan karyawan, seperti *Heads Up*, *Snack Sharing*, dan *Group Date*, tetap menjadi saluran penting untuk menjaga transparansi, empati, dan keterbukaan. Melalui penguatan yang konsisten, inisiatif-inisiatif ini memastikan bahwa kepedulian terhadap karyawan hadir dalam interaksi sehari-hari dan semakin tertanam dalam budaya organisasi.

While no new employee support initiatives were introduced specifically in response to 2025 market conditions or internal surveys, the Company continued to refine and strengthen existing programs. Leadership connection touchpoints, such as *Heads Up*, *Snack Sharing*, and *Group Date*, remain important channels for maintaining transparency, empathy, and approachability. By consistently reinforcing these initiatives, the Company ensured that employee care was present in everyday interactions and firmly embedded into the organizational culture.

Keragaman, Kesetaraan, dan Inklusi

Diversity, Equality, and Inclusion

Perseroan mendorong keberagaman, kesetaraan, dan inklusi dengan memastikan akses yang setara terhadap informasi, peluang, dan berbagai aktivitas keterlibatan bagi seluruh karyawan lintas peran, generasi, dan entitas. Nilai-nilai *Winning Principles* menjadi landasan bersama untuk kolaborasi yang saling menghormati, mendorong karyawan untuk saling mendengarkan, saling mendukung, dan mengambil peran aktif dalam keberhasilan kolektif.

Pada tahun 2025, keberagaman lintas generasi diperkuat melalui berbagai *touchpoint* budaya dan keterlibatan bersama yang mendorong interaksi antar kelompok usia. Peluncuran *Winning Principles* dirancang agar relevan bagi Gen-Z maupun profesional senior, menggabungkan elemen visual kontemporer yang disukai karyawan muda dengan kreasi kolektif yang merepresentasikan kesatuan, kesinambungan, dan akuntabilitas bersama yang dihargai karyawan senior. Kehadiran pemimpin dan ruang komunitas inklusif, turut menciptakan lingkungan di mana karyawan baru dan berpengalaman dapat saling belajar dan merasa sama-sama dihargai.

Untuk memastikan kesetaraan dalam pengembangan karier dan remunerasi, Perseroan menetapkan tujuan (*key performance indicator/KPI*) yang transparan dan menantang bagi setiap peran, dengan kajian per semester. Penilaian berfokus pada tanggung jawab dan pencapaian, bukan berdasarkan gender, usia, atau latar belakang. Karyawan

The Company promotes diversity, equality, and inclusion by ensuring equal access to information, opportunities, and engagement for employees across roles, generations, and subsidiaries. The *Winning Principles* values serve as a shared foundation for respectful collaboration, encouraging employees to listen, support one another, and take ownership in contributing to collective success.

In 2025, generational diversity was further strengthened through cultural touchpoints and shared engagement that encouraged interaction across age groups. The launch of the *Winning Principles* was intentionally designed to resonate with both Gen-Z and senior professionals, combining contemporary visual elements for younger employees with a collective handprint canvas symbolizing unity, continuity, and shared accountability valued by more experienced employees. Leadership visibility and inclusive community spaces also created an environment where new and seasoned employees could learn from each other and feel equally appreciated.

To ensure equal opportunity in career advancement and remuneration, the Company establishes transparent and challenging KPIs for every role and reviews them each semester. Evaluations focus on responsibilities and achievements rather than gender, age, or background. Employees also contribute through the NPS process,

Keragaman, Kesetaraan, dan Inklusi
Diversity, Equity, and Inclusion

juga memberikan masukan melalui proses NPS, mendukung sistem evaluasi yang terstruktur, berbasis kinerja, dan meminimalkan bias.

Proporsi Karyawan dan Pemimpin Perempuan Tahun 2025

Pada tahun 2025, Perseroan terus memperkuat keberagaman gender di seluruh organisasi. Karyawan perempuan mencakup 44% dari jumlah tenaga kerja di berbagai departemen, menunjukkan representasi yang kuat di berbagai fungsi. Pada tingkat senior dan eksekutif, karyawan perempuan mencapai 29%, mencerminkan komitmen berkelanjutan Perseroan dalam mendorong pengembangan dan kemajuan pemimpin perempuan di dalam organisasi.

supporting a structured, performance-driven assessment system that minimizes bias and reinforces fairness.

Proportion of Female Employees and Female Leaders in 2025

In 2025, the Company continued to strengthen gender diversity across the organization. Female employees accounted for 44% of the workforce across departments, reflecting strong representation in various functional areas. At the senior and executive level, female employees represented 29%, demonstrating the Company's ongoing commitment to developing and advancing female leaders within the organization.



29%

Komposisi karyawan perempuan pada senior leadership

Female employee composition in senior leadership



44%

Komposisi karyawan perempuan di lintas departemen

Female employee composition across departments

Keterlibatan dan Kepuasan Karyawan

Employee Engagement and Satification

Pada tahun 2025, Perseroan terus memprioritaskan keterlibatan karyawan dengan melaksanakan Survei Kepuasan Karyawan (*Employee Satisfaction Survey/ESAT*) tahunan di seluruh tingkat organisasi. Meskipun hasil ESAT 2025 akan dikonsolidasikan pada akhir tahun, Perseroan menggunakan temuan ESAT 2024 sebagai dasar untuk melakukan perbaikan yang bermakna. Hasil survei 2024 menunjukkan adanya kebutuhan akan arahan kepemimpinan yang lebih jelas, karyawan merasa kurang didukung, kurang diperhatikan, dan suaranya kurang terdengar dalam aktivitas kerja sehari-hari. Untuk menanggapi hal tersebut, Perseroan meluncurkan berbagai inisiatif sepanjang 2025 untuk meningkatkan visibilitas pemimpin dan memperkuat komunikasi, sebagai berikut:

- Sesi **Town Hall dan Heads Up** di mana para pemimpin menyampaikan perkembangan dan *update* perusahaan.
- Kegiatan **Bonding with Leaders**, seperti aktivitas *Winning Leaders*, *snack sharing*, dan *Group Date* triwulanan untuk mempererat hubungan antara pemimpin dan karyawan.
- **Komunikasi yang lebih transparan**, termasuk peningkatan kejelasan terkait jadwal pembayaran gaji, cuti nasional, serta sosialisasi kompensasi dan benefit.

Untuk memastikan keterlibatan karyawan terukur secara akurat di seluruh fungsi dan tingkat organisasi, Perseroan menerapkan kombinasi metode kuantitatif dan kualitatif. Survei keterlibatan tahunan disebarkan secara bersamaan, memungkinkan perbandingan antar unit usaha, wilayah, dan kelompok demografis. Sebagai pelengkap survei, BOBA berfungsi sebagai kanal *listening* berkelanjutan, menangkap pertanyaan dan sentimen karyawan secara *real-time*. Pola berulang yang teridentifikasi melalui BOBA dianalisis menggunakan *dashboard* Google Data Studio, memberikan visibilitas berkelanjutan kepada pimpinan terhadap isu-isu yang muncul. Wawasan tersebut diperdalam melalui FGD, dialog tim, dan forum kepemimpinan lintas fungsi untuk memahami perspektif antargenerasi dan dinamika khusus masing-masing entitas. Berbagai *touchpoint* seperti *Heads Up*, *Group Date*, dan aktivitas komunitas juga menjadi indikator budaya langsung, memastikan pemantauan keterlibatan lebih dari pada survei formal.

In 2025, the Company continued to prioritize employee engagement by conducting its annual Employee Satisfaction Survey (ESAT) across all organization levels. Although the final ESAT 2025 results will be consolidated at year-end, the Company relied heavily on insights obtained from the 2024 survey to guide meaningful action. ESAT 2024 findings indicated gaps in leadership direction, employees expressed feeling unsupported, unseen, or unheard in several aspects of their day-to-day experience. In response, the Company implemented multiple leadership visibility and communication initiatives throughout 2025, as follows:

- **Town Hall and Heads Up** sessions where leaders share company progress and updates.
- **Bonding with Leaders** activities, such as *Winning Leaders* fun activities, *snack sharing*, and quarterly *Group Date* to strengthen leader-employee connection.
- **More transparent communication**, improving clarity on payday, national leave, and compensation-benefit socialization.

To ensure employees engagement was measured accurately across functions and organization levels, the Company applied a combination of quantitative and qualitative methods. The annual engagement survey was distributed simultaneously, enabling comparisons across business units, regions, and demographic groups. Complementing the survey, BOBA (Bliblioneers Bot Assistant) functioned as a continuous listening channel, capturing real-time employee inquiries and sentiment. Recurring themes identified through BOBA were analyzed using Google Data Studio dashboards, providing leaders with ongoing visibility into emerging issues. These insights were further explored through focus group discussions, team dialogues, and cross-function leadership forums to better understand generational perspectives and subsidiary-specific dynamics. Engagement touchpoints such as *Heads Up*, *Group Date*, and community-based activities also served as cultural pulse checks, ensuring that engagement monitoring extended beyond formal surveys.

Keterlibatan dan Kepuasan Karyawan
Employee Engagement and Satifaction

Salah satu pencapaian besar di tahun 2025 adalah peluncuran nilai-nilai baru perusahaan - *Winning Principles: Customer First, Act Fast & Practical, Be the Solution*, dan *Continuous Improvement*. Nilai-nilai ini diimplementasikan melalui kampanye budaya #MauRepot, yang diterapkan melalui dua kerangka penguatan: *business process penetration* dan *people approach*.

Business process penetration diterapkan di seluruh pengalaman karyawan:

- **Attract & Employer Branding:** menonjolkan nilai dalam laman karir dan kampanye media sosial dengan kisah *ambassador*.
- **Recruitment & Selection:** penggunaan *value-based interview* dan *culture fit scoring*.
- **Onboarding & Orientation:** pengenalan budaya, *reveal quiz*, dan *1st Winning Mission* dalam modul Odyssey.
- **Development & Growth:** modul pelatihan dan *microlearning* terhubung dengan nilai.
- **Performance & Rewards:** pada akhir tahun 2025, *Performance Appraisal* disesuaikan ke dalam *Winning Principles eNPS qualitative questions*.
- **Engagement:** seluruh program *engagement* dikaitkan dengan nilai, termasuk *culture-pulse survey* sebagai *health check* rutin.
- **Retention & Career Progression:** promosi mensyaratkan bukti perilaku sesuai nilai.
- **Exit & Alumni Engagement:** *exit interview* mencakup *feedback* pengalaman budaya.

Pendekatan *people approach* diwujudkan melalui 5 *Winning Orbit*, sebagai berikut:

- **Winning Ambassadors:** menjadi panutan yang mewujudkan nilai-nilai dan menyebarkan energi positif.
- **Winning Community:** membangun rasa memiliki yang kuat dan mendorong pembelajaran lintas regu melalui ruang bersama antar anggota untuk memperkuat dampaknya.
- **Winning Missions:** mengubah tindakan kecil menjadi gerakan kolektif melalui tantangan/misi yang menarik.
- **Winning Leaders:** memberikan para pemimpin alat untuk mewujudkan nilai-nilai melalui tindakan yang nyata dan konsisten.
- **Winning Moments:** menerapkan budaya pengakuan dan perayaan dalam berbagai praktik.

A major milestone in 2025 was the rollout of the Company's new values - *Winning Principles: Customer First, Act Fast & Practical, Be the Solution*, and *Continuous Improvement*. These values were brought to life through the #MauRepot culture campaign, which was implemented through two reinforcement frameworks: *business process penetration* and a *people-centered approach*.

Business process penetration was implemented across the employee journey:

- **Attract & Employer Branding:** embedding values in career pages and social media with *ambassador stories*.
- **Recruitment & Selection:** implementing *value-based interview* questions and *culture fit scoring*.
- **Onboarding & Orientation:** culture introduction, *reveal quiz*, and the *1st Winning Mission* in *Blibli Odyssey*.
- **Development & Growth:** training modules and *microlearning* linked to the values.
- **Performance & Rewards:** *Winning Principles* incorporated into *eNPS qualitative questions* in end-year 2025 appraisals.
- **Engagement:** all engagement programs tied to values, supported by regular *culture-pulse surveys*.
- **Retention & Career Progression:** promotions requiring evidence of living the values.
- **Exit & Alumni Engagement:** *exit interviews* capturing cultural experience feedback.

The *people-centered approach* was executed through the 5 *Winning Orbit* initiatives, as follows:

- **Winning Ambassadors:** role models who embody the values and spread positive energy.
- **Winning Community:** strong belonging and foster cross-squad learning through peer spaces to amplify the impacts.
- **Winning Missions:** turn small actions to collective movements through engaging challenges/ missions.
- **Winning Leaders:** equip leaders with tools to deliver values to visible and consistent actions.
- **Winning Moments:** recognition and celebration of culture in action.

Hubungan Industrial

Industrial Relations

Perseroan menjaga hubungan industrial yang harmonis dengan selalu mematuhi seluruh peraturan perundang-undangan yang berlaku serta menciptakan lingkungan kerja yang kondusif. Berbagai kegiatan keterlibatan karyawan turut memperkuat hubungan dan kerja sama antar karyawan. Perseroan juga memfasilitasi forum komunikasi dan konsultasi formal antara manajemen dan karyawan melalui LKS Bipartit untuk memastikan dialog yang transparan dan konstruktif.

Perjanjian Kerja Bersama

Hingga akhir tahun 2025, Perseroan belum memiliki Perjanjian Kerja Bersama (PKB) dengan karyawan. Namun demikian, seluruh karyawan tercakup dan dilindungi oleh Peraturan Perusahaan (PP) yang telah disahkan oleh Kementerian Ketenagakerjaan Republik Indonesia, serta oleh Kode Etik dan Pedoman Perilaku Perseroan. Melalui PP tersebut, hak, kewajiban, serta ketentuan mengenai kondisi kerja dan kesejahteraan karyawan diatur secara adil dan transparan sesuai dengan peraturan ketenagakerjaan yang berlaku di Indonesia.

Komunikasi Internal

Manajemen menjaga komunikasi internal secara rutin melalui *Town Hall* yang diselenggarakan setiap semester, baik di tingkat perusahaan maupun departemen. Untuk memperoleh umpan balik, Perseroan melaksanakan survei internal tahunan dan semesteran, serta menyediakan saluran umpan balik anonim yang memungkinkan karyawan menyampaikan masukan kapan saja.

Dalam menangani keluhan atau isu disipliner, Perseroan mengikuti prosedur yang telah ditetapkan, mencakup laporan tertulis, investigasi, penentuan fakta, mediasi bila diperlukan, dan tindakan yang adil serta konsisten. Perseroan menyediakan fasilitas seperti Sistem Pelaporan Pelanggaran dan Kotak Saran dan Keluhan sebagai sarana penyampaian aspirasi. Perlindungan diberikan kepada pelapor untuk memastikan mereka tidak mengalami konsekuensi negatif atas laporan yang disampaikan.

The Company maintains harmonious industrial relations by consistently complying with all applicable laws and regulations and fostering a conducive work environment. Employee engagement activities help strengthen connection and teamwork. The Company also supports a formal communication and consultation forum between management and employees through LKS Bipartite to ensure transparent and constructive dialogue.

Collective Labor Agreement

As of the end of 2025, the Company has not yet established a Collective Labor Agreement (CLA) with its employees. Nevertheless, all employees are covered and protected under the Company Regulations (PP), which have been approved by the Ministry of Manpower of the Republic of Indonesia, as well as by the Company's Code of Ethics and Standards of Conduct. These regulations define employee rights, obligations, and working conditions transparently and fairly, in full compliance with Indonesian labor laws.

Internal Communications

Management maintains regular internal communication through Town Halls held every semester at both Company-wide and departmental levels. For feedback, annual and semi-annual internal surveys are conducted, and an anonymous feedback channel is available for employees to share input at any time.

Grievances and disciplinary issues are handled following established procedures, including written reporting, investigation, fact-finding, mediation when required, and fair and consistent action. The Company provides channels such as the Whistleblowing System and the Complaint and Suggestion Box, ensuring all employees have avenues to raise concerns. Protection is guaranteed hence, employees who report issues do not face negative consequences.

Mengutamakan Kesehatan dan Keselamatan Karyawan

Prioritizing Employees' Health and Safety

Perseroan memandang Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) sebagai dasar penting bagi keberlangsungan usaha dan kesejahteraan karyawan. Perseroan menerapkan Sistem Manajemen K3 terpadu sesuai PP No. 50/2012 untuk menciptakan lingkungan kerja yang aman, sehat, dan produktif di seluruh gudang, pusat logistik, toko ritel, dan kantor, meliputi seluruh karyawan. Hingga tahun 2025, Perseroan belum mengadopsi standar internasional ISO 45001:2018.

Audit internal K3 dan proses sertifikasi dilakukan di fasilitas utama Perseroan, termasuk gudang, serta kantor pusat. Tim EHSS berperan dalam identifikasi bahaya, pengendalian risiko, dan layanan kesehatan kerja, didukung tenaga K3 yang terlatih dan tersertifikasi. Karyawan didorong untuk melaporkan kondisi tidak aman tanpa takut sanksi dan berpartisipasi aktif dalam diskusi serta komunikasi rutin K3.

Perseroan secara rutin melakukan identifikasi bahaya dan penilaian risiko K3, dengan fokus pada area logistik dan distribusi yang memiliki tingkat risiko tertinggi. Perwakilan HSE mengawasi implementasi di lapangan, sementara karyawan memiliki hak untuk menolak pekerjaan yang tidak aman. Upaya pencegahan meliputi penyediaan APD, *briefing* keselamatan sebelum operasi, pelatihan tanggap darurat dan P3K, serta penayangan konten K3 melalui media internal dan stiker panduan di area kantor untuk memperkuat kesadaran keselamatan harian. Perseroan juga melibatkan mitra kerja (*on-site vendors*) dalam pelatihan tanggap darurat setiap tahun, dan melaksanakan audit K3 setiap enam bulan untuk mengevaluasi efektivitas pengendalian risiko.

Perseroan mendorong gaya hidup sehat melalui fasilitas *gym* di kantor, kerja sama dengan penyedia kebugaran, dan kelas *wellness* yang mudah diakses. Program kesehatan preventif, *health talk*, pemeriksaan kesehatan, konseling psikologis, hingga donor darah, mendukung peningkatan kesehatan fisik dan mental. Pada tahun 2025, akses layanan kesehatan diperluas melalui kerja sama dengan rumah sakit, klinik, dan penyedia optik, termasuk tarif khusus bagi karyawan dan keluarga, termasuk orang tua.

The Company views Occupational Health and Safety (OHS) as a core foundation for business continuity and employee well-being. The Company implements an integrated OHS Management System that complies with Government Regulation No. 50/2012 to ensure a safe, healthy, and productive environment across warehouses, logistics centers, retail stores, and offices, covering all employees. As of 2025, the Company has not yet adopted the international ISO 45001:2018 standard.

Internal OHS audits and certification processes were carried out at the Company's main facilities, including its warehouses, as well as head office. The EHSS team plays a central role in hazard identification, risk control, and occupational health services, supported by trained and certified OHS personnel. Employees are encouraged to report unsafe conditions without reprisal and actively participate in routine OHS discussions and communication forums.

The Company routinely conducts hazard identification and OHS risk assessments, prioritizing logistics and distribution areas where risk levels are highest. HSE Representatives oversee on-ground implementation, while employees have the right to refuse unsafe work. Preventive measures include PPE provision, pre-operation safety briefings, emergency response and first aid training, as well as safety content displayed through internal media and stickers placed in key office areas to reinforce daily safety awareness. The Company also includes business partners (*on-site vendors*) in annual emergency response training and conduct semi-annual OHS audits to verify compliance and identify areas for improvement.

The Company promotes a healthy lifestyle through on-site gym facilities, partnerships with fitness providers, and accessible wellness classes. Preventive health programs, health talks, medical check-ups, psychological counseling, and blood donation drives, help enhance physical and mental well-being. In 2025, healthcare access was expanded through partnerships with hospitals, clinics, and optical providers, offering special rates for employees and their families, including parents.

Pada 2025, Perseroan mencatat nihil insiden kecelakaan kerja non-fatal. Tidak ada fatalitas yang terjadi, dan tingkat cedera kerja menurun dibanding tahun sebelumnya. Pelaporan rutin dan audit keselamatan terus memperkuat efektivitas sistem, meningkatkan kebutuhan pelatihan, dan menumbuhkan budaya keselamatan di seluruh operasi.

In 2025, the Company recorded zero non-fatal work-related incidents. No fatalities were recorded, and work-related injury rates declined from the previous year. Regular reporting and safety audits continue to strengthen system effectiveness, improve training needs, and reinforce a safety-first culture across all operations.

Fokus Pengembangan SDM Tahun 2026

HC Development Focus 2026

Pada tahun 2026, departemen Human Capital akan berfokus pada penguatan kapabilitas SDM perseroan, mendukung transformasi digital, serta menjaga keselarasan organisasi seiring pertumbuhan Perseroan. Struktur SDM akan disederhanakan, kolaborasi lintas fungsi ditingkatkan, dan pemanfaatan *diagnostic* dan *workforce analytics* untuk pengambilan keputusan yang lebih tepat. *Performance Management* akan terus berkembang melalui peningkatan kepemilikan karyawan, umpan balik berkelanjutan, serta pemanfaatan wawasan berbasis AI dan NPS.

Peningkatan dalam rekrutmen akan memprioritaskan pengalaman kandidat, perluasan penggunaan otomatisasi dan AI, standar komunikasi yang lebih jelas, serta koordinasi yang lebih erat. Perencanaan tenaga kerja dan mobilitas internal akan diperkuat untuk mempersiapkan kebutuhan talenta masa depan. Pengembangan kepemimpinan tetap menjadi prioritas melalui perluasan program seperti *Maxwell Leadership*, *BRIGHT for Leaders*, jalur kepemimpinan berbasis level, serta *C-Level Personal Leadership Journey* untuk *coaching* eksekutif dan keselarasan bersama Direksi.

Kesiapan digital akan ditingkatkan melalui pembelajaran berskala dalam AI, otomatisasi, *analytical thinking*, dan literasi data, didukung penggunaan LMS yang lebih luas serta penguatan kapabilitas teknis berbasis SME. Komunitas belajar seperti *English Club* dan *Toastmasters* akan terus mendorong pembelajaran harian. *Compensation & Benefits* akan menjaga daya saing melalui *market check*, praktik *pay-for-performance*, dan digitalisasi, sementara hubungan industrial akan terus menjaga relasi kerja yang harmonis dan kepatuhan regulasi.

In 2026, Human Capital department will focus on strengthening the Company's HC capabilities, supporting digital transformation, and maintaining organizational alignment as the Company grows. HC structure will be simplified, cross-functional collaboration to be enhanced, and apply diagnostics and workforce analytics to support informed decision-making. Performance Management will continue to mature through stronger employee ownership, ongoing feedback, and insights enabled by AI and NPS.

Recruitment enhancements will prioritize candidate experience, wider use of automation and AI, clearer communication standards, and closer coordination. Workforce planning and internal mobility will be reinforced to prepare for future talent needs. Leadership development will remain a key priority through expanded programs such as Maxwell Leadership, BRIGHT for Leaders, level-based pathways, and the new C-Level Personal Leadership Journey for executive coaching and alignment with the Board of Directors.

Digital readiness will deepen through scaled learning in AI, automation, analytical thinking, and data literacy, supported by broader LMS utilization and SME-driven technical development. Learning communities such as English Club and Toastmasters will continue fostering daily learning. Compensation & Benefits will maintain competitiveness through market checks, pay-for-performance practices, and ongoing digitalization, while industrial relations will uphold harmonious, compliant employee relations.

Fokus Pengembangan SDM 2026

HC Development Focus 2026

Secara kultural, tahun 2026 akan menekankan penguatan penerapan *Winning Principles* dalam perilaku sehari-hari. Visibilitas kepemimpinan melalui *Heads Up* dan *touchpoint* informal, didukung survei, analitik BOBA, dan diskusi terarah, akan memperkuat mekanisme *cultural listening*. Platform keterlibatan seperti *Group Date* dan komunitas karyawan akan terus membangun koneksi dan rasa kebersamaan lintas tim dan generasi.

Tujuan jangka panjang SDM Perseroan berfokus pada pembangunan organisasi yang *people-centric*, inovatif, dan berkinerja tinggi. Departemen Human Capital akan memperkuat desain organisasi agar tetap adaptif dan berbasis kapabilitas, sementara *Performance Management* fokus pada kepemilikan yang lebih kuat, umpan balik, dan penetapan tujuan yang lebih terarah. Pengembangan karyawan akan difokuskan pada *self-leadership*, *growth mindset*, dan tanggung jawab bersama dalam pembelajaran melalui program *blended*, *learning communities*, dan Bliblioneers Insight. Penguatan kapabilitas digital dan analitis akan mendorong inovasi, didukung oleh model kepemimpinan *Heart-Head-Hands* yang membentuk pemimpin yang berlandaskan nilai, berpikir dengan jernih, dan menghasilkan kinerja nyata.

Culturally, 2026 will emphasize embedding the Winning Principles more consistently into everyday behaviors. Leadership visibility through Heads Up and informal touchpoints, supported by surveys, BOBA analytics, and focused discussions, will strengthen cultural listening. Engagement platforms including Group Date and employee-led communities will continue nurturing connection and belonging across teams and generations.

The Company's long-term HC goals focus is centered on building a people-centric, innovation-driven, high-performing organization. Human Capital department will strengthen organization design to ensure the Company remains adaptive and capability-based, while Performance Management evolves towards greater ownership, continuous feedback, and purposeful goal setting. Employee development will foster self-leadership, a growth mindset, and shared responsibility for learning through blended programs, learning communities, and Bliblioneers Insight. Stronger digital and analytical capabilities will continue to drive innovation, supported by the Heart-Head-Hands leadership model that develops leaders who act with values, think clearly, and deliver tangible results.



Teknologi Informasi

Information Technology

Teknologi Informasi memegang peran penting dalam mendukung ekosistem omnichannel Perseroan. Melalui integrasi data, otomatisasi, dan implementasi AI di berbagai aspek, teknologi memperkuat pengambilan keputusan, meningkatkan efisiensi dalam skala besar, serta memastikan konsistensi pengalaman pelanggan di kanal daring dan luring. Kapabilitas ini juga mendukung integrasi rantai pasok, logistik, dan pemenuhan, sekaligus memperkuat posisi Perseroan sebagai pelopor dan pemimpin ekosistem perdagangan omnichannel dan gaya hidup terkemuka.

Information Technology plays a critical role in enabling the Company's omnichannel ecosystem. Through the integration of data, automation, and AI implementation across various aspects, technology strengthens decision-making, improves efficiency at scale, and ensures consistent customer experiences across online and offline channels. These capabilities also support integrated supply chain, logistics, and fulfillment services, reinforcing the Company's position as a pioneer and leading omnichannel commerce and lifestyle ecosystem.

Teknologi Informasi
Information Technology

Teknologi Informasi (TI) memegang peran sentral dalam mendukung ekosistem *omnichannel* Perseroan melalui peningkatan efisiensi operasional, penguatan pengalaman pelanggan, dan dukungan terhadap profitabilitas yang berkelanjutan. Pengembangan TI Perseroan difokuskan pada penguatan kualitas sistem, skalabilitas, dan efisiensi biaya guna mendukung integrasi yang efisien antara kanal daring dan luring, serta pencapaian target akuisisi dan retensi pengguna. Melalui pendekatan ini, TI tidak hanya memperkuat infrastruktur dan platform inti, tetapi juga menjadi penggerak utama pertumbuhan usaha dan penciptaan nilai jangka panjang dalam ekosistem *omnichannel* yang terintegrasi.

Kualitas sistem TI merupakan fondasi penting dalam menghadirkan pengalaman pelanggan yang lancar, andal, dan konsisten di seluruh titik interaksi pelanggan. Untuk memastikan hal tersebut, Perseroan menerapkan tata kelola, kebijakan, dan teknologi yang memadai, termasuk *canary deployment* serta pemeriksaan kesehatan sistem secara *end-to-end* sepanjang perjalanan pelanggan. Langkah-langkah ini memastikan setiap perubahan dan pengembangan sistem dilakukan secara terkontrol dan berisiko rendah, sehingga menjaga stabilitas operasional dan kinerja layanan di seluruh platform Perseroan.

Efisiensi biaya juga menjadi fokus utama dalam pengelolaan TI untuk mendukung disiplin eksekusi. Perseroan terus mengoptimalkan pemanfaatan sumber daya *public cloud* serta secara selektif menggantikan teknologi komersial berbiaya tinggi dengan solusi *open-source* yang sesuai. Selain itu, Perseroan memanfaatkan kecerdasan buatan (*artificial intelligence/AI*) untuk mengotomatisasi proses operasional, meningkatkan produktivitas, serta memperkuat pengambilan keputusan. Inisiatif-inisiatif tersebut mendorong efisiensi operasional dalam skala besar dan berkontribusi langsung terhadap peningkatan kinerja dan profitabilitas Perseroan.

Information Technology (IT) plays a central role in enabling the Company's omnichannel ecosystem by driving operational efficiency, enhancing customer experience, and supporting sustainable profitability. The Company's IT development is focused on strengthening system quality, scalability, and cost efficiency to support seamless integration across online and offline channels, as well as the Company's objectives for user acquisition and retention. Through this approach, IT not only reinforces core infrastructure and platforms, but also serves as a key enabler of business growth and long-term value creation within the integrated omnichannel ecosystem.

The quality of IT system remains a critical foundation for delivering seamless, reliable, and consistent customer experience across customer touchpoints. To ensure this, the Company implements robust governance, policies, and technologies, including canary deployment and routine end-to-end health checks across the customer journey. These practices ensure that system enhancements and updates are executed in a controlled and low-risk manner, supporting stable operations and maintaining service performance across the Company's omnichannel platforms.

Cost efficiency is another key focus of IT management in supporting disciplined execution. The Company continues to optimize the use of public cloud resources and selectively replace high-cost commercial technologies with open-source alternatives where appropriate. In parallel, the Company leverages artificial intelligence (AI) to automate operational tasks, improve productivity, and enhance decision-making. These initiatives strengthen operational efficiency at scale and contribute directly to improved business performance and profitability.

Strategi TI Tahun 2025
IT Strategy 2025

Pada tahun 2025, strategi TI Perseroan dirancang untuk memperkuat skalabilitas, ketahanan, dan *agility* usaha, sehingga teknologi dapat terus mendukung pertumbuhan berkelanjutan dan model operasi yang semakin digital.

In 2025, the Company's IT strategy was designed to strengthen scalability, resilience, and business agility, ensuring that technology continues to support sustainable growth and an increasingly digital operating model.

Perseroan mengoperasikan arsitektur internal yang kuat dengan lebih dari 500 *microservices*, yang dijalankan dalam lingkungan *hybrid* yang mengintegrasikan pusat data internal dengan platform *cloud* pihak ketiga terpilih.

The Company operates on a robust internal architecture comprising more than 500 *microservices*, deployed within a *hybrid environment* that integrates internal data centers with selected third-party cloud platforms.

Arsitektur ini didukung oleh ekosistem penyedia layanan eksternal dan teknologi *open-source*, sehingga memberikan fleksibilitas, percepatan inovasi, dan integrasi sistem yang efisien di seluruh segmen usaha. Seiring dengan infrastruktur inti, Perseroan terus mengembangkan dan menyempurnakan sistem teknologi kritikal yang secara langsung mendukung eksekusi usaha dan pengambilan keputusan. Sistem tersebut mencakup tampilan *real-time* dan *dashboard*, platform manajemen kampanye, *customer data widgets*, serta platform data pelanggan. Secara keseluruhan, sistem ini memungkinkan analisis yang lebih mendalam, respons yang lebih cepat, dan keterlibatan pelanggan yang lebih terarah, sementara penyempurnaan berkesinambungan memastikan data tetap mudah diakses, andal, dan selaras dengan kebutuhan usaha yang terus berkembang.

Sebagai bagian dari strategi TI, departemen Technology Perseroan berperan penting dalam mendukung transformasi digital di seluruh organisasi dengan mendorong efisiensi, skalabilitas, dan peningkatan produktivitas. Hal ini dicapai melalui berbagai inisiatif berikut:

This architecture was supported by an ecosystem of external service providers and open-source technologies, enabling flexibility, faster innovation, and efficient system integration across the business segment. Alongside its core infrastructure, the Company continued to develop and enhance critical technology systems that directly support business execution and decision-making. These included real-time display and dashboard systems, campaign management platforms, customer data widgets, and consumer data platforms. Collectively, these systems enable deeper insights, faster responses, and more targeted customer engagement, while continuous enhancements ensure that data remains accessible, reliable, and aligned with evolving business needs.

As part of its IT strategy, the Company's Technology department plays a critical role in enabling digital transformation across the organization by driving efficiency, scalability, and productivity improvements. This was achieved through the following initiatives:

Strategi TI 2025 IT Strategy 2025



Pengembangan berbagai alat otomatisasi untuk fungsi Human Capital (HC), Customer Relationship Management (CRM), dan Finance, selain mendukung produk inti usaha omnichannel Perseroan.

Development of automation tools for Human Capital (HC), Customer Relationship Management (CRM), and Finance functions, in addition to supporting the Company's core omnichannel product offerings.



Kemampuan untuk mendukung lonjakan trafik yang tinggi pada periode puncak, seperti Ramadhan, Ulang Tahun, dan program promosi besar lainnya, tanpa peningkatan biaya infrastruktur secara signifikan.

Capability to support large volumes of traffic during peak periods, such as Ramadhan, Anniversaries, and other major promotional events, without a corresponding increase in infrastructure costs.



Arsitektur dan technology stacks yang dirancang untuk mendukung peningkatan trafik dan skala Total Processing Value (TPV) transaksi pelanggan apabila diperlukan.

Architecture and technology stacks designed to support increase in Total Processing Value (TPV) traffic and transaction scale when required.



Penurunan biaya optimasi infrastruktur melalui inisiatif arsitektur dan DevOps yang strategis.

Reduction in infrastructure optimization costs through strategic architectural and DevOps initiatives.

Investasi TI dan Pengelolaan Anggaran

Perseroan mengelola investasi TI dengan pendekatan yang disiplin dan berorientasi pada hasil untuk memastikan belanja teknologi selaras dengan prioritas usaha, efisiensi operasional, dan keberlanjutan jangka panjang. Prioritas investasi TI ditetapkan secara jelas untuk memastikan kebutuhan kritikal dapat dipenuhi secara efektif, dengan urutan sebagai berikut:

- Keamanan
- Kepatuhan
- Infrastruktur
- Otomatisasi
- Inovasi

IT Investment and Budget Management

The Company manages IT investments with a disciplined and outcome-driven approach to ensure that technology spending supports business priorities, operational efficiency, and long-term sustainability. Investment prioritization within the IT follows a clear order to address critical needs and manage risk effectively, as outlined below:

- Security
- Compliance
- Infrastructure
- Automation
- Innovation

Strategi TI 2025 IT Strategy 2025

Urutan prioritas ini memastikan persyaratan fundamental terkait keamanan dan kepatuhan regulasi menjadi fokus utama, diikuti dengan penguatan infrastruktur, sebelum melanjutkan inisiatif otomatisasi dan inovasi. Nilai investasi TI secara keseluruhan untuk tahun buku 2025 adalah sebesar Rp634,3 miliar, dimana ini sedikit meningkat dibandingkan tahun buku sebelumnya.

Perseroan menilai tingkat pengembalian investasi (*return in investment/ROI*) TI serta penciptaan nilai dari inisiatif teknologi dengan mengevaluasi capaian hasil usaha dari fitur-fitur yang dikembangkan dan dirilis oleh tim TI. Pendekatan ini menekankan dampak yang nyata, sehingga pengembangan teknologi secara langsung terkait dengan kinerja usaha dan kebutuhan operasional, bukan semata-mata pada *output* teknis.

Untuk menyeimbangkan belanja teknologi dengan efisiensi operasional, Perseroan menerapkan praktik *FinOps* guna menjaga biaya infrastruktur tetap terkendali melalui pengelolaan dan optimalisasi penggunaan sumber daya secara berkelanjutan.

Dalam memastikan investasi TI tetap selaras dengan keberlanjutan jangka panjang dan prioritas usaha, Perseroan menerapkan langkah-langkah berikut:

This prioritization ensures that foundational requirements related to security and regulatory compliance are addressed first, followed by infrastructure stability, before advancing automation and innovation initiatives. The amount of IT investment for 2025 financial year was amounted to Rp634.3 billion, slightly higher compared to the previous financial year.

The Company assesses the return on IT investment (ROI) and value creation of technology initiatives by evaluating the business outcomes of features delivered by the IT group. This approach emphasizes tangible impact, ensuring that technological development is directly linked to business performance and operational needs rather than purely technical outputs.

To balance technology spending with operational efficiency, the Company implements FinOps practices to keep infrastructure costs under control. These practices enable closer monitoring, optimization, and accountability for infrastructure usage and spending.

In ensuring alignment between IT investments and long-term sustainability as well as business priorities, the Company applies the following measures:



Penerapan kebijakan *hiring freeze* di seluruh departemen Technology tanpa mengurangi kecepatan pengembangan (*development velocity*), sehingga efisiensi tetap terjaga.

Implementation of a hiring freeze across the Technology department, while maintaining development velocity to support operational efficiency.



Peninjauan peta jalan teknologi secara berkala yang diselaraskan dengan prioritas usaha, serta melibatkan pimpinan produk dan teknologi untuk memastikan keselarasan jangka panjang dan stabilitas organisasi.

Regular reviews of technology roadmaps in alignment with business priorities, involving product and technology leaders to support long-term alignment and organizational stability.

Tata Kelola TI

IT Governance

Tata Kelola TI
IT Governance

Tata kelola TI Perseroan berada di bawah tim *IT Governance, Risk, Compliance, and Data Governance* (IT GRCD), yang bertanggung jawab untuk memastikan pengelolaan TI selaras dengan tujuan Perseroan. Tim ini juga memastikan bahwa seluruh proses TI terdokumentasi secara memadai melalui Kebijakan, Standar, dan Prosedur, guna mendukung operasional TI, meningkatkan efektivitas manajemen risiko, serta menjaga kepatuhan terhadap regulasi dan standar industri yang berlaku.

Penerapan tata kelola TI mengacu pada berbagai kerangka kerja dan standar internasional, termasuk ISO/IEC 27001:2022 untuk sistem manajemen keamanan informasi, ISO/IEC 27701:2019 untuk pengelolaan data privasi, serta PCI DSS 4.0 untuk perlindungan data kartu pembayaran. Selain itu, kerangka tata kelola ini juga dipandu oleh praktik terbaik global seperti *National Institute of Standards and Technology* (NIST), *Control Objectives for Information and Related Technology* (COBIT), dan *Information Technology Infrastructure Library* (ITIL).

Pendekatan tata kelola TI ini menekankan tiga aspek utama, yaitu *People, Process*, dan *Technology*, untuk memastikan bahwa setiap inisiatif teknologi mendukung tujuan usaha, risiko dikelola secara terukur, serta kepatuhan terhadap persyaratan regulasi dapat dijaga secara konsisten.

The Company's IT governance is structured under the IT Governance, Risk, Compliance, and Data Governance (IT GRCD) team, which is responsible for ensuring that IT management remains aligned with the Company's objectives. This team also ensures that IT processes are adequately documented through Policies, Standards, and Procedures, to support IT operations, improve risk management effectiveness, and maintain compliance with applicable regulations and industry standards.

The implementation of IT governance refers to established international frameworks and standards, including ISO/IEC 27001:2022 for information security management systems, ISO/IEC 27701:2019 for privacy data management, and PCI DSS 4.0 for payment card data protection. In addition, the governance framework is guided by global best-practice references such as the National Institute of Standards and Technology (NIST), Control Objectives for Information and Related Technology (COBIT), and the Information Technology Infrastructure Library (ITIL).

This IT governance approach emphasizes three key aspects, namely People, Process, and Technology, to ensure that technology initiatives support business objectives, that risks are managed in a measurable manner, and that compliance with regulatory requirements is consistently maintained.

Sebagai bagian dari penerapan tata kelola yang baik (*good corporate governance/GCG*), Perseroan menerapkan prinsip perbaikan berkelanjutan melalui evaluasi rutin, audit berkala, serta penyempurnaan kebijakan dan prosedur yang disesuaikan dengan perkembangan teknologi, dinamika risiko siber, dan perubahan regulasi yang relevan.

Keselarasan Kebijakan dan Kepatuhan TI

Perseroan memastikan kebijakan TI tetap selaras dengan peraturan perlindungan data, regulasi keamanan siber, serta standar lingkungan, sosial, dan tata kelola (LST) melalui penerapan kerangka kerja IT GRCD yang terintegrasi. Kerangka kerja ini dirancang untuk mendukung strategi Perseroan secara komprehensif dengan mengintegrasikan prinsip kepatuhan, keamanan, privasi, dan keberlanjutan ke dalam seluruh kebijakan dan praktik TI, berdasarkan standar dan pedoman yang diakui secara internasional yang telah diterapkan Perseroan.

Untuk menjaga relevansi dan efektivitas, kebijakan TI ditinjau secara berkala dengan menggunakan pendekatan berbasis risiko. Proses ini mempertimbangkan perkembangan teknologi, munculnya ancaman keamanan siber, serta dinamika perubahan regulasi baik di tingkat nasional maupun internasional. Peninjauan kebijakan didukung oleh audit internal, penilaian risiko, dan konsultasi dengan pemangku kepentingan, sehingga kebijakan tetap mutakhir, praktis, dan selaras dengan kondisi operasional Perseroan.

Melalui pendekatan yang terstruktur, Perseroan memastikan kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku, termasuk Undang-Undang Perlindungan Data Pribadi (UU PDP) dan regulasi keamanan siber nasional. Pada saat yang sama, Perseroan memperkuat budaya tata kelola yang kuat, berkelanjutan, dan bertanggung jawab yang selaras dengan prinsip-prinsip GCG.

As part of good corporate governance (GCG) practices, the Company applies a principle of continuous improvement through regular evaluations, periodic audits, and enhancements to policies and procedures, considering technological developments, dynamic cyber risks, and changes in applicable regulations.

IT Policy Alignment and Compliance

The Company ensures that its IT policies remain align with data protection laws, cybersecurity regulations, and environmental, social, and governance (ESG) standards through the implementation of an integrated IT GRCD framework. These frameworks are designed to comprehensively support the Company's overall strategy by embedding the principles of compliance, security, privacy, and sustainability across all IT policies and practices, based on internationally recognized standards and guidelines that have been implemented within the Company.

To maintain relevance and effectiveness, IT policies are reviewed periodically using a risk-based approach. This process considers technological developments, emerging cybersecurity threats, and evolving regulatory requirements at both national and international levels. Policy reviews are supported by internal audits, risk assessments, and stakeholder consultations, ensuring that policies remain current, practical, and aligned with the Company's operational realities.

Through a structured approach, the Company ensures compliance with applicable regulations, including the Personal Data Protection Law (PDP Law) and national cybersecurity regulations. At the same time, the Company reinforces a culture of strong, sustainable, and responsible governance that is aligned with the GCG principles.

01

PEOPLE

Perseroan secara proaktif berpartisipasi dalam meningkatkan kesadaran seluruh karyawan terhadap keamanan informasi melalui program-program yang dirancang sesuai dengan kebutuhan serta perkembangan terkini.

The Company proactively participates in raising awareness of all employees on information security, with programs designed according to the needs and the latest developments.

02

PROCESS

Perseroan merumuskan kebijakan keamanan informasi sebagai pedoman bagi seluruh karyawan dalam menerapkan standar perlindungan informasi guna mendukung praktik tata kelola yang efektif.

The Company formulates an information security policy as a guideline for all employees in implementing information protection standards to support effective governance practices.

03

TECHNOLOGY

Perseroan telah membentuk *Cyber Security Incident Response Team* (CSIRT) yang bertanggung jawab dalam menangani insiden keamanan, bekerja secara terpusat dengan prosedur yang terstandarisasi untuk membangun ketahanan siber dan memastikan perlindungan usaha yang berkelanjutan.

The Company has established a Cyber Security Incident Response Team (CSIRT) responsible for managing security incidents, working centrally with standardized procedures to build cyber resilience and ensuring ongoing business protection.

Integrasi dengan Kerangka Enterprise Risk Management (ERM)

Manajemen risiko TI Perseroan terintegrasi dengan kerangka Enterprise Risk Management (ERM) dan selaras dengan praktik terbaik manajemen risiko yang berlaku, termasuk ISO 31000:2018 dan ISO 27005:2022. Tim IT GRCD melaksanakan proses manajemen risiko TI secara komprehensif setidaknya satu kali dalam setahun, serta melakukan peninjauan berkala setiap tiga bulan untuk memastikan pelaksanaan rencana mitigasi risiko berjalan sesuai rencana. Peninjauan ini juga mengevaluasi efektivitas pengendalian yang telah diterapkan agar risiko keamanan informasi dan privasi dikelola sesuai dengan tingkat toleransi risiko Perseroan.

Sebagai bagian dari integrasi tersebut, tim IT GRCD secara rutin melaporkan aktivitas manajemen risiko, hasil pemantauan risiko, serta Key Risk Indicators (KRI) kepada manajemen. Hal ini memastikan bahwa risiko TI, khususnya yang berkaitan dengan keamanan informasi dan privasi, terintegrasi dalam tata kelola risiko secara menyeluruh dan tidak dikelola secara terpisah.

Kelangsungan Usaha dan Pemulihan Bencana

Untuk menjaga stabilitas layanan saat terjadi gangguan, Perseroan telah menetapkan Business Continuity Plan (BCP) dan Disaster Recovery Plan (DRP) yang komprehensif. Untuk aktivitas dan layanan yang bersifat kritis, Perseroan menetapkan Recovery Time Objectives (RTO) dan Recovery Point Objectives (RPO) guna memastikan prioritas pemulihan ditetapkan berdasarkan tingkat kepentingan usaha.

Perseroan melakukan pengujian BCP dan DRP setidaknya satu kali dalam setahun untuk memastikan efektivitas prosedur pemulihan dan kesiapan tim teknis. Hasil pengujian dievaluasi dan digunakan sebagai dasar perbaikan berkelanjutan guna memperkuat kemampuan tanggap dan pemulihan pada gangguan di masa mendatang.

Pada tahun 2025, pengujian BCP dan DRP dilakukan melalui berbagai skenario gangguan layanan dan fisik, antara lain:

- Pengujian failover dan pemulihan teknis untuk layanan e-commerce utama
- Simulasi rencana tanggap darurat melalui skenario kebakaran gedung

Integration with Enterprise Risk Management (ERM) Framework

The Company's IT risk management is integrated with the overall Enterprise Risk Management (ERM) framework and aligned with established risk management best practices, including ISO 31000:2018 and ISO 27005:2022. The IT GRCD team conducts a comprehensive IT risk management process at least once a year, complemented by regular reviews every three months to ensure that risk treatment plans are implemented as intended. These reviews also assess the effectiveness of existing controls to ensure that information security and privacy risks are managed in accordance with the Company's defined risk tolerance.

As part of this integration, the IT GRCD team regularly reports risk management activities, risk monitoring results, and Key Risk Indicators (KRIs) to the management. This ensures that IT-related risks, particularly those related to information security and privacy, are embedded within the broader enterprise risk governance and are not managed in isolation.

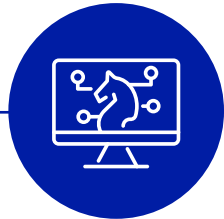
Business Continuity and Disaster Recovery

To ensure service stability during disruptions, the Company has established a comprehensive Business Continuity Plan (BCP) and Disaster Recovery Plan (DRP). For critical activities and services, Recovery Time Objectives (RTO) and Recovery Point Objectives (RPO) have been defined to prioritize recovery efforts based on business criticality.

The Company conducts BCP and DRP testing at least once a year to validate the effectiveness of recovery procedures and the readiness of technical teams. The results of each test are evaluated and used to drive continuous improvement actions, strengthening the response and recovery capabilities for future incidents.

In 2025, BCP and DRP testing was conducted using various service and physical disruption scenarios, including:

- Technical failover and recovery testing for key e-commerce services
- Emergency response plan drills simulating a building fire incident



Ketahanan Sistem selama Periode Trafik Tinggi
System Resilience During High-Traffic Events

Perseroan menerapkan berbagai langkah strategis untuk memastikan ketahanan sistem selama periode trafik tinggi, seperti Ramadhan, Harbolnas (12.12), Ulang Tahun (Anniversary), dan PayDay. Pendekatan ini mencakup perencanaan dan simulasi kapasitas, arsitektur sistem, keamanan sistem, pemantauan berkesinambungan, serta kolaborasi lintas tim.

Menjelang periode trafik tinggi, tim infrastruktur melakukan pembahasan perencanaan kapasitas untuk memastikan sistem mampu menangani volume trafik yang diperkirakan. Dari sisi teknis, lingkungan produksi didukung oleh:

- Mekanisme auto-scaling
- Data load balancing untuk mendistribusikan permintaan secara efisien

Pemantauan sistem dilakukan secara terus-menerus selama 24/7 dengan dukungan kolaborasi antara tim operasional dan layanan pelanggan. Seluruh layanan kritis juga dirancang dengan kapabilitas failover untuk menjaga keberlangsungan layanan apabila terjadi gangguan. Melalui langkah-langkah tersebut, Perseroan memastikan pengalaman belanja pelanggan tetap stabil, aman, dan responsif meskipun terjadi lonjakan trafik yang signifikan.

The Company implements a range of strategic measures to ensure system resilience during high-traffic events such as Ramadhan, Harbolnas (12.12), Anniversary, and PayDay. These measures encompass capacity planning and simulation, system architecture, system security, continuous monitoring, and cross-team collaboration.

Prior to high-traffic periods, the infrastructure team conducts capacity planning discussions to ensure the system can handle anticipated traffic volumes. From a technical perspective, the production environment is supported by:

- Auto-scaling mechanisms
- Data load balancing to distribute incoming requests efficiently

Continuous monitoring is carried out on a 24/7 basis, supported by close collaboration between operations and customer service teams. In addition, all critical services are designed with failover capabilities to ensure service continuity in the event of disruptions. Through these measures, the Company ensures a stable, secure, and responsive customer experience during periods of exceptionally high traffic.

Penilaian dan Pelaporan Risiko TI

Tim IT GRCD mendokumentasikan risiko TI yang berkaitan dengan risiko keamanan informasi dan privasi dalam *risk register* yang mencakup penilaian risiko, pengendalian eksisting, rencana mitigasi, penanggung jawab (PIC), serta tenggat waktu. Pendokumentasian ini memungkinkan pemantauan dan tindak lanjut risiko terindikasi secara berkesinambungan.

Pelaporan risiko TI kepada manajemen dilakukan melalui:

- **Risk Management Process Report**
Disampaikan setidaknya satu kali dalam setahun dan memuat ringkasan proses manajemen risiko, termasuk risiko terindikasi, penyebab, dampak, nilai risiko inheren, evaluasi pengendalian, risiko residual, PIC, tenggat waktu, serta risiko utama yang memerlukan perhatian manajemen senior.
- **Risk Monitoring Report**
Disampaikan setidaknya setiap tiga bulan, yang memuat perkembangan pelaksanaan rencana mitigasi risiko serta efektivitas pengendalian yang telah diterapkan.
- **Key Risk Indicator (KRI) Report**
Disampaikan setidaknya satu kali dalam sebulan, yang memuat hasil pemantauan risiko utama terkait keamanan informasi dan privasi, beserta rekomendasi tindakan mitigasi jangka pendek.

Melalui proses ini, Perseroan memastikan bahwa risiko TI yang berpotensi memengaruhi operasional maupun keamanan data dapat diidentifikasi, dikelola, dan dilaporkan secara transparan kepada manajemen.

IT Risk Assessment and Reporting

The IT GRCD team documents the IT risks related to information security and privacy risks in a risk register, which includes risk ratings, existing controls, mitigation plans, persons in charge (PIC), and deadlines. This structured documentation enables ongoing monitoring and follow-up of identified risks.

IT risk reporting to management includes the following:

- **Risk Management Process Report**
Submitted at least once a year, providing a summary of the risk management process, including identified risks, causes, impacts, inherent risk values, control evaluations, residual risks, PICs, deadlines, and key risks requiring senior management attention.
- **Risk Monitoring Report**
Submitted at least once every three months, presenting updates on the implementation of risk mitigation plans and the effectiveness of existing controls.
- **Key Risk Indicator (KRI) Report**
Submitted at least once a month, presenting monitoring results of information security and privacy risks, as well as recommended short-term mitigation actions.

Through this process, the Company ensures that IT risks with potential impacts on operations or data security are identified, managed, and transparently reported to management.

Pencapaian dan Inovasi Utama TI Tahun 2025

Key IT Achievements and Innovations in 2025

Sepanjang tahun 2025, Perseroan mencatat berbagai pencapaian, inovasi, dan tonggak penting di bidang TI, dengan fokus utama pada peningkatan produktivitas, kinerja sistem, dan skalabilitas.

Throughout 2025, the Company recorded several IT achievements, innovations, and major milestones, with a strong focus on productivity, system performance, and scalability.

Pencapaian utama di tahun 2025 meliputi:
Key achievements in 2025 included:



Pemanfaatan AI-assisted coding tools, seperti Cursor, di seluruh departemen Teknologi yang berkontribusi pada peningkatan produktivitas pengembang.

Adoption of AI-assisted coding tools, such as Cursor, across the Technology department, contributing to an improvement in developer productivity.



Pembaruan data engineering pipeline untuk menurunkan latensi secara signifikan, sehingga mempercepat pemrosesan data dan sistem yang lebih responsif.

Revamp of the data engineering pipeline to significantly reduce latency, enabling faster data processing and more responsive systems.

Selain itu, Perseroan terus memperkuat fondasi TI melalui:

In addition, the Company continued to strengthen its IT foundation through:

Upaya optimasi generative engine optimization (GEO) secara terus-menerus.

Ongoing optimization efforts of generative engine optimization (GEO).

01

Implementasi function-as-a-service (Faas) di Gudang Marunda yang berkontribusi terhadap pertumbuhan layanan FAS.

Rollout functions-as-a-service (Faas) in Marunda Warehouse, which contributed to the growth of FAS service.

02

Peningkatan berkelanjutan pada praktik deployment yang menghasilkan kualitas deployment yang lebih baik.

Continuous improvement in deployment practices, resulting in higher deployment quality.

03

Pencapaian dan Inovasi Utama TI Tahun 2025

Key IT Achievements and Innovations in 2025

Secara keseluruhan, berbagai inisiatif tersebut meningkatkan kinerja sistem, mendukung skalabilitas usaha, dan memperkuat kapabilitas TI Perseroan. Pencapaian TI pada tahun 2025 juga tercermin dari diperolehnya penghargaan:

Collectively, these initiatives enhanced system performance, supported business scalability, and reinforced the Company's overall IT capabilities. IT achievement in 2025 was also reflected in the award received:



TOP Digital Awards 2025 PLATINUM Trophy

- ✓ TOP Digital Implementation 2025 # Level Stars 5
- ✓ TOP Leader on Digital Implementation 2025: Kusumo Martanto – CEO
- ✓ TOP IT Manager on Digital Implementation 2025: Yosua Sugianto – IT GRCD Manager

Pemanfaatan AI, Integrasi Data, dan Dukungan Operasional

Perseroan memanfaatkan AI, *data analytics*, dan *machine learning* untuk meningkatkan personalisasi, efisiensi operasional, serta sinergi ekosistem. Salah satu tonggak utama adalah penyelesaian proyek *AI-Generated Catalog* (AIGC) pada platform Bilibli, sebuah inisiatif multi-fase yang menjawab tantangan mendasar dalam pembuatan konten *e-commerce* dan mentransformasi proses pembuatan, optimasi, serta penyajian konten produk di ekosistem *marketplace* digital Indonesia.

Untuk meningkatkan pengalaman pengguna dan sinergi operasional, Perseroan memperkuat integrasi *Unified Loyalty Program* (ULP) dan *Unified Memberships* (UNM) di seluruh ekosistem Bilibli Tiket (Bilibli, tiket.com, Ranch Market, dan Dekoruma). Integrasi ini memungkinkan penerapan strategi *cross-selling* dan *cross-targeting* di seluruh platform dalam ekosistem, dengan investasi lanjutan untuk meningkatkan jumlah pengguna yang bertransaksi.

Leveraging AI, Data Integration, and Operational Enablement

The Company leveraged AI, data analytics, and machine learning to improve personalization, operational efficiency, and ecosystem synergy. A key milestone was the completion of the AI-Generated Catalog (AIGC) project on the Bilibli platform, a multi-phase initiative that addressed fundamental challenges in e-commerce content creation and transformed how product content is generated, optimized, and delivered across Indonesia's digital marketplace ecosystem.

To further enhance user experience and operational synergy, the Company strengthened the integration of Unified Loyalty Program (ULP) and Unified Memberships (UNM) across Bilibli Tiket ecosystem (Bilibli, tiket.com, Ranch Market, and Dekoruma). This integration enabled cross-selling and cross-targeting across all platforms within the ecosystem, with continued investment to increase the number of transacting users.

Pencapaian dan Inovasi Utama TI Tahun 2025

Key IT Achievements and Innovations in 2025

Dalam operasional rantai pasok dan logistik, AI dan *machine learning* diterapkan untuk:

In supply chain and logistics operations, AI and machine learning were applied to:

01

Mengoptimalkan pemilihan kemasan produk guna menekan biaya dan meningkatkan efisiensi logistik.

Optimize product packaging selection to reduce costs and improve logistics efficiency.

02

Menganalisis data produk di gudang untuk mengoptimalkan penempatan persediaan, khususnya di gudang Marunda.

Analyze warehouse product data to optimize inventory placement, particularly at the Marunda warehouse.

03

Menghitung rute pengiriman terbaik, sehingga memungkinkan pengambilan dan pengantaran dari beberapa titik dalam satu perjalanan guna meningkatkan efisiensi operasional.

Calculate optimal delivery routes, enabling multi-point pick-up and delivery in a single trip to improve operational efficiency.

Optimasi Sistem, AI, dan Dukungan terhadap Usaha

Untuk mengoptimalkan kinerja sistem dan efisiensi biaya, Perseroan menerapkan pendekatan "*buy versus build*" secara disiplin dengan mengombinasikan pengembangan internal dan kemitraan strategis dengan perusahaan teknologi terkemuka serta *start-up* inovatif. Pengujian kinerja secara rutin dan pembaruan sistem yang berkelanjutan dilakukan untuk menjaga keandalan, keamanan, dan keselarasan dengan perkembangan teknologi.

Pengembangan TI pada tahun 2025 difokuskan pada peningkatan kualitas sistem dan efisiensi biaya guna mendukung akuisisi dan retensi pengguna. Melalui pendekatan ini, TI diposisikan tidak hanya sebagai fungsi pendukung, tetapi sebagai *enabler* utama kinerja usaha yang berkontribusi langsung terhadap pertumbuhan, skalabilitas, dan keberlanjutan Perseroan. Pemanfaatan AI semakin menjadi bagian inti dari strategi TI, mendukung akuisisi pelanggan, optimasi biaya, pertumbuhan pendapatan, dan kepemimpinan *omnichannel*, sekaligus memastikan layanan yang lebih responsif dan penciptaan nilai jangka panjang.

System Optimization, AI, and Business Enablement

To optimize system performance and cost efficiency, the Company continued to apply a disciplined "*buy versus build*" approach, combining internal development with strategic partnerships involving leading technology companies and innovative start-ups. Routine performance testing and regular system updates were conducted to maintain reliability, security, and alignment with technological developments.

IT development in 2025 was focused on improving system quality and cost efficiency to support user acquisition and retention objectives. Through this approach, IT was positioned not only as a support function, but as a key enabler of business performance, contributing directly to the Company's growth, scalability, and sustainability. AI increasingly underpins this core strategy, supporting customer acquisition, cost optimization, revenue growth, and omnichannel leadership, while enhancing service responsiveness and strengthening long-term value creation.

Peran TI dalam Peningkatan Pengalaman Pelanggan

IT Roles in Enhancing Customer Experience

Sebagai bagian dari implementasi TI pada tahun 2025, Perseroan berfokus pada penguatan pengalaman pelanggan (*customer experience/CX*) melalui peningkatan berkelanjutan pada platform digital. Pembaruan rutin pada aplikasi *mobile* di platform Android dan iOS memastikan pelanggan memperoleh fitur-fitur baru dengan rata-rata siklus pembaruan setiap enam minggu, sehingga memungkinkan penyampaian peningkatan layanan secara lebih cepat dan responsif terhadap kebutuhan pengguna.

Perseroan juga memanfaatkan *AI-enabled performance tuning* pada pengalaman pelanggan untuk meningkatkan personalisasi, termasuk penyajian pengalaman yang lebih relevan dan sesuai kebutuhan, seperti rekomendasi yang dipersonalisasi. Inisiatif ini mendukung interaksi yang lebih intuitif dan menarik antara pelanggan dan platform digital Perseroan.

Selain itu, Perseroan meningkatkan fokus pada SPADE (*Single User Performance*) untuk mengoptimalkan kecepatan dan efisiensi pengalaman pelanggan. Melalui fokus ini, proses pencarian produk hingga penyelesaian transaksi dapat dilakukan dalam waktu kurang dari 30 detik, sehingga menghadirkan pengalaman pelanggan yang lebih lancar, cepat dan memuaskan.

As part of IT implementation in 2025, the Company focused on strengthening customer experience (CX) through continuous improvements to its digital platforms. Regular updates on both Android and iOS mobile apps platforms ensured that customers received new features on an average cycle of once every six weeks, enabling faster delivery of enhancements and responsiveness to user needs.

The Company also leveraged AI-enabled performance tuning across the customer journey to improve personalization, including more relevant and tailored customer experiences such as personalized recommendations. These initiatives supported a more intuitive and engaging interaction between customers and the Company's digital platforms.

In addition, the Company increased its focus on SPADE (Single User Performance) to optimize the speed and efficiency of the customer journey. Through this focus, the process of discovering a product and completing a transaction could be completed in less than 30 seconds, contributing to a more seamless, faster, and satisfying customer experience.

Keamanan Siber dan Perlindungan Data

Cybersecurity and Data Protection



Perseroan melindungi data pelanggan dan mitra usaha melalui penerapan kerangka keamanan informasi berlapis yang selaras dengan Undang-Undang No. 27 Tahun 2022 tentang Perlindungan Data Pribadi (UU PDP) di Indonesia, serta standar internasional seperti ISO/IEC 27001:2022, ISO/IEC 27701:2019, dan PCI DSS. Selain itu, Perseroan juga menyelaraskan praktiknya dengan berbagai praktik terbaik internasional, termasuk GDPR, HIPAA, Transfer Impact Assessments (TIA), ISO 31000 tentang Manajemen Risiko, DAMA, NIST, COBIT, dan ITIL.

Tata Kelola dan Pengawasan Keamanan Siber

Perseroan menerapkan kerangka tata kelola keamanan siber yang selaras dengan standar internasional dan prinsip *Three Lines of Defense*, dengan fokus pada integrasi *people*, *process*, dan *technology*. Kerangka ini memastikan peran dan tanggung jawab yang berkaitan dengan keamanan informasi didefinisikan secara jelas di seluruh organisasi.

The Company protects customers and business partners data through the implementation of a multi-layered information security framework that aligns with Law No. 27 of 2022 concerning Personal Data Protection (PDP Law) in Indonesia, as well as international standards such as ISO/IEC 27001:2022, ISO/IEC 27701:2019, and PCI DSS. In addition, the Company aligns its practices with various international best practices, including GDPR, HIPAA, Transfer Impact Assessments (TIA), ISO 31000 on Risk Management, DAMA, NIST, COBIT, and ITIL.

Cybersecurity Governance and Oversight

The Company has implemented a cybersecurity governance framework aligned with international standards and based on the principles of the Three Lines of Defense, with a focus on integrating people, process, and technology. This framework ensures that roles and responsibilities related to information security are clearly defined across the organization.

Keamanan Siber dan Perlindungan Data

Cybersecurity and Data Protection

Kerangka tata kelola keamanan siber diterapkan melalui lapisan berikut:

The cybersecurity governance framework is implemented through the following layers:



Lapisan Tata Kelola dan Kebijakan

Governance and Policy Layer

Dipimpin oleh perwakilan manajemen yang bertanggung jawab atas penetapan strategi keamanan siber, persetujuan kebijakan, serta keselarasan dengan tujuan usaha dan regulasi.

Led by the management representative responsible for defining cybersecurity strategy, approving policies, and alignment with business objectives and applicable regulations.



Lapisan Operasional Keamanan

Operational Security Layer

Dikelola oleh tim Keamanan Informasi dan Infrastruktur yang bertanggung jawab atas operasional harian, termasuk manajemen kerentanan, respons insiden, peninjauan log, serta aktivitas keamanan lainnya, yang didukung oleh platform *Endpoint Detection and Response (EDR)*, *Security Information and Event Management (SIEM)*, dan alat keamanan lainnya.

Managed by the Information Security and Infrastructure teams that oversees day-to-day security operations, including vulnerability management, incident response, log review, and other security activities. These operations are supported by platforms such as Endpoint Detection and Response (EDR), Security Information and Event Management (SIEM), and other security tools.



Lapisan Assurance dan Audit

Assurance and Audit Layer

Dilaksanakan oleh fungsi internal dan eksternal audit untuk menilai kepatuhan dan mengevaluasi efektivitas pengendalian keamanan secara keseluruhan.

Conducted by internal and external audit functions to assess compliance and evaluate the effectiveness of overall implemented security controls.

Keamanan Siber dan Perlindungan Data

Cybersecurity and Data Protection

Kepatuhan Privasi Data dan Manajemen Risiko

Perseroan mengelola kepatuhan privasi data melalui *Data Protection Governance Framework* yang selaras dengan UU PDP serta GDPR dan ISO/IEC 27701:2019. Perseroan meninjau Kebijakan Keamanan Informasi dan Kebijakan Tata Kelola Keamanan Informasi secara berkala, termasuk kebijakan terkait pengelolaan privasi dan keamanan data. Peninjauan ini dilakukan untuk memastikan pendekatan perlindungan data pribadi yang komprehensif, menanggapi ancaman siber yang berkembang, serta menjaga transparansi dalam proses pengelolaan data pribadi. Proses manajemen risiko keamanan informasi dan privasi juga dilakukan secara terus-menerus, disertai evaluasi rutin atas sistem manajemen untuk memastikan kepatuhan dan efektivitas.

Dari sisi teknis, perlindungan data diterapkan melalui pengendalian akses yang ketat, enkripsi data baik saat transmisi maupun penyimpanan, pemantauan kerentanan secara berkesinambungan, penerapan praktik terbaik keamanan data *cloud*, perlindungan data dalam penerapan teknologi AI, serta pengujian kerentanan dan penetrasi secara berkala. Prinsip *privacy and security by design* diterapkan dalam setiap proses pengembangan, dan Perseroan mengadopsi prinsip *Zero Trust* yang mewajibkan autentikasi, otorisasi, dan validasi atas setiap permintaan akses, baik secara internal maupun eksternal. Melalui pendekatan berbasis *people, process, dan technology*, Perseroan memastikan bahwa seluruh aktivitas pengelolaan data pribadi telah mematuhi regulasi nasional dan standar internasional, sehingga memperkuat kepercayaan pelanggan dan mitra usaha.

Untuk menjaga fokus yang komprehensif terhadap perlindungan data pribadi, Perseroan secara berkala meninjau kebijakan tata kelola Keamanan Informasi, termasuk pengelolaan privasi dan keamanan data. Proses ini didukung oleh pelaksanaan manajemen risiko keamanan informasi dan privasi secara berkelanjutan, serta evaluasi rutin atas sistem manajemen guna memastikan efektivitas dan kepatuhan yang berkelanjutan.

Data Privacy Compliance and Risk Management

The Company manages data privacy compliance through a Data Protection Governance Framework aligned with the UU PDP and GDPR and ISO/IEC 27701:2019. The Company periodically reviews its Information Security Policy and Information Security Governance Policy, including policies related to data privacy and security management. These reviews aim to ensure a comprehensive and up-to-date approach to personal data protection, address emerging cyber threats, and maintain transparency in personal data management processes. Ongoing information security and privacy risk management processes are also conducted, along with regular evaluations of management systems to ensure continued compliance and effectiveness.

From a technical perspective, data protection is implemented through strict access controls, data encryption both in transit and at rest, continuous vulnerability monitoring, cloud data security best practices, protection of data in AI technology applications, and regular vulnerability and penetration testing. Privacy and security by design principles are applied in every development process, and the Company adopts a Zero Trust approach, requiring authentication, authorization, and validation for every access request, whether internal or external. Through a people-, process-, and technology-based approach, the Company ensures that all personal data management activities comply with national regulations and international standards, strengthening trust among customers and business partners.

To maintain a comprehensive focus on personal data protection, the Company periodically reviews its information security governance policy, including privacy and data security management. This process is supported by continuous information security and privacy risk management, as well as ongoing evaluations of management systems to ensure sustained effectiveness and regulatory compliance.

Keamanan Siber dan Perlindungan Data Cybersecurity and Data Protection

Sebagai bagian dari upaya transparansi dan kepatuhan, Perseroan menerapkan praktik sebagai berikut:

As part of its transparency and compliance efforts, the Company undertakes the following practices:

01

Pembaruan Privacy Notice secara berkala agar selaras dengan perubahan regulasi, penyesuaian kebijakan internal, dan perkembangan sistem informasi.

Regular updates to the Privacy Notice to reflect regulatory changes, internal policy adjustments, and advancements in information systems.

02

Penyampaian informasi yang jelas mengenai tujuan pemrosesan, dasar hukum, serta langkah perlindungan data pribadi yang dikelola oleh Perseroan.

Clear disclosure of the purposes of processing, legal bases, and protection measures to personal data managed by the Company.

03

Integrasi aspek privasi dan pertimbangan perlindungan data ke dalam seluruh siklus sistem dan proses usaha sesuai dengan prinsip Privacy by Design.

Integration of privacy and data protection considerations throughout the system lifecycle and business processes, in line with the principles of Privacy by Design.

04

Penyediaan mekanisme bagi subjek data untuk melaksanakan hak-haknya sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Provision of mechanisms that enable data subjects to exercise their rights in accordance with applicable regulations.

Kesadaran terhadap keamanan informasi dan privasi terintegrasi dalam aktivitas operasional sehari-hari melalui:

- Pengaturan dan pendokumentasian seluruh proses berbagi data dengan pihak ketiga melalui perjanjian formal.
- Pelaksanaan Privacy Impact Assessment untuk setiap aktivitas pemrosesan data yang baru guna memastikan pemenuhan standar keamanan Perseroan.
- Program sosialisasi dan pelatihan keamanan informasi serta privasi data secara berkala dilaksanakan di seluruh tingkat organisasi, termasuk penyampaian kebijakan internal, simulasi insiden keamanan, serta penguatan akuntabilitas individu dalam melindungi data pelanggan dan mitra usaha.

Melalui langkah-langkah tersebut, Perseroan memastikan perlindungan data pribadi dan data usaha tetap terjaga secara berkelanjutan, sekaligus mendukung pengambilan keputusan berbasis data di tengah meningkatnya tantangan keamanan siber dalam ekosistem digital Indonesia yang terus berkembang.

Information security and privacy awareness are embedded into daily operations, supported by the following measures:

- All data-sharing activities with third parties are governed and documented through formal agreements.
- Privacy Impact Assessments are conducted for any new data processing activities to ensure compliance with the Company's security standards.
- Regular awareness programs and training on information security and data privacy are conducted across all organizational levels, including internal policy dissemination, security incident simulations, and reinforcement of individual accountability in protecting customer and business partner data.

Through these measures, the Company ensures that personal and business data remain protected and responsibly managed, supporting data-driven decision-making amid the growing cybersecurity challenges within Indonesia's evolving digital ecosystem.

Keamanan Siber dan Perlindungan Data Cybersecurity and Data Protection

Sertifikasi dan Jejak Langkah Keamanan Siber Tahun 2025

Pada tahun 2025, Perseroan berhasil mencapai sejumlah tonggak penting dalam penguatan sistem manajemen keamanan informasi dan privasi di seluruh entitas usaha, mencerminkan komitmen terhadap kepatuhan dan maturity keamanan siber. Capaian utama meliputi:

Cybersecurity Certifications and Milestones in 2025

In 2025, the Company achieved several key milestones in strengthening its information security and privacy management systems across business entities, reflecting its commitment to compliance and cybersecurity maturity. Key achievements include:

PT Global Digital Niaga Tbk



ISO/IEC 27001:2022
(Information Security Management System)



ISO/IEC 27701:2019
(Privacy Information Management System – PIMS)



PCI DSS 4.0 Certification

PT Global Distribusi Pusaka



ISO/IEC 27001:2022 (Information Security Management System)

PT Global Kassa Sejahtera



PCI DSS 4.0 Certification

Sertifikasi ini menjadi landasan penerapan kebijakan, prosedur, dan pengendalian keamanan guna menjaga kerahasiaan, integritas, dan ketersediaan data, sekaligus memastikan seluruh aktivitas pemrosesan data pribadi dilakukan secara transparan dan akuntabel.

These certifications provide a strong foundation for the implementation of policies, procedures, and security controls that safeguard the confidentiality, integrity, and availability of data, while ensuring that personal data processing activities are conducted transparently and accountably.

Perseroan menerapkan kombinasi langkah teknis dan non-teknis untuk memitigasi risiko yang terkait dengan peretasan, *phishing*, dan penipuan digital, dengan berpedoman pada prinsip *people*, *process*, dan *technology*. Perseroan juga menerapkan kebijakan keamanan informasi yang komprehensif serta persyaratan teknis yang rinci dan berlaku bagi seluruh karyawan, yang didukung oleh proses manajemen risiko yang terstruktur dan selaras dengan *risk appetite* Perseroan.

The Company applies a combination of technical and non-technical measures to mitigate risks related to hacking, phishing, and digital fraud, guided by the principles of people, process, and technology. A comprehensive information security policy and detailed technical requirements apply to all employees, supported by a structured risk management process aligned with the Company's risk appetite.

Langkah pencegahan dan mitigasi meliputi:

Preventive and mitigation measures include:



Kesadaran terhadap keamanan informasi dan privasi telah terintegrasi dalam aktivitas operasional sehari-hari. Seluruh proses berbagi data dengan pihak ketiga diatur melalui perjanjian formal, dan *Privacy Impact Assessment* (PIA) dilakukan untuk setiap aktivitas pemrosesan data yang baru. Setiap aktivitas pemrosesan data pribadi dicatat dalam *Record of Processing Activity* (ROPA), serta prosedur telah ditetapkan untuk memenuhi hak-hak subjek data. Program pelatihan privasi, klasifikasi data, retensi data, serta prosedur respons insiden memastikan bahwa setiap insiden keamanan atau privasi dapat ditangani secara cepat dan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Melalui langkah-langkah tersebut, Perseroan menjaga postur keamanan siber yang adaptif dan proaktif di tengah lanskap ancaman digital yang terus berkembang.

Information security and privacy awareness are embedded into daily operations. All data sharing with third parties is governed through formal agreements, and *Privacy Impact Assessments* (PIA) are conducted for new data processing activities. Each personal data processing activity is recorded in a *Record of Processing Activity* (ROPA), and procedures are in place to fulfill data subject rights. Privacy training programs, data classification, data retention, and incident response procedures ensure that any security or privacy incident is addressed promptly and in accordance with applicable regulations.

Through these measures, the Company maintains an adaptive and proactive cybersecurity posture amid the evolving digital threat landscape.

Pengembangan SDM TI dan Kapabilitas Digital

IT HC Development and Capability Building

Perseroan berkomitmen untuk mengembangkan tenaga kerja TI dan talenta digital agar tetap kompetitif dalam inovasi teknologi. Komitmen ini diwujudkan dengan memastikan SDM TI selalu mengikuti perkembangan teknologi dan pengetahuan terkini. Salah satu pendekatan utama yang diterapkan adalah pelaksanaan program *onboarding* magang yang terstruktur, disertai dengan konversi peserta magang berprestasi menjadi karyawan tetap, sehingga membentuk *pipeline* talenta TI yang berkelanjutan.

Selain itu, Perseroan menerapkan pengelolaan kinerja SDM TI secara aktif. Proses manajemen kinerja dilakukan secara konsisten, termasuk tindak lanjut bagi karyawan yang memerlukan peningkatan kinerja, guna memastikan kapabilitas dan produktivitas fungsi TI secara keseluruhan tetap terjaga sesuai dengan kebutuhan organisasi.

Pelatihan TI Tahun 2025

Pada tahun 2025, pengembangan kapabilitas dan produktivitas dilakukan melalui pemanfaatan *AI Vibe coding tools* yang digunakan secara luas di seluruh fungsi TI untuk mendukung pekerjaan sehari-hari dan meningkatkan produktivitas masing-masing individu.

Kolaborasi TI dan Unit Usaha

Perseroan mendorong kolaborasi yang erat antara fungsi TI dan unit usaha untuk menumbuhkan budaya inovasi. Unit usaha berpartisipasi aktif sebagai juri dalam kegiatan *hack day* serta terlibat dalam penyusunan peta jalan produk TI, sehingga pengembangan teknologi selaras dengan kebutuhan usaha Perseroan.

Selain itu, Perseroan menyediakan layanan *career counseling* untuk mendukung peluang rotasi atau perpindahan internal bagi SDM TI. Pendekatan ini memungkinkan SDM TI memperoleh perspektif usaha yang lebih luas serta memperkuat pemahaman lintas fungsi, sehingga inovasi dapat tumbuh melalui kolaborasi yang lebih erat antara teknologi dan usaha.

The Company is committed to developing its IT workforce and digital talent pool to remain competitive in technology innovation. This commitment is reflected in efforts to ensure that IT HC remains up to date with the latest technologies and knowledge. One of the key approaches is the implementation of a robust internship onboarding program, coupled with the conversion of high-performing interns into full-time employees, creating a sustainable talent pipeline for the IT function.

Moreover, the Company actively manages the performance of its IT HC. Performance management processes are applied consistently, including follow-ups for employees who require performance improvement, to ensure that overall capability and productivity within the IT function continue to meet organizational needs.

IT Training in 2025

In 2025, productivity and capability development were conducted through the adoption of *AI Vibe coding tools*, which are used across the IT function to support daily work and improve each individual productivity.

Collaboration of IT and Business Units

The Company encourages close collaboration between IT function and business units to foster a culture of innovation. Business units actively participate in *hack day* judging activities and are involved in defining IT product roadmaps, ensuring alignment between technology development and business needs.

In addition, career counseling is provided by the Company to support internal transfer opportunities for IT HC. This enables IT HC to gain broader business perspectives and strengthens cross-functional understanding, supporting innovation through closer integration between technology and business functions.



Prospek Masa Depan dan Peta Jalan TI Tahun 2026 Outlook and IT Roadmap 2026

Menatap tahun 2026, peta jalan TI Perseroan akan terus difokuskan pada penguatan kapabilitas digital yang mendukung pertumbuhan yang berorientasi pada pelanggan, ketahanan operasional, dan keberlanjutan jangka panjang. Fungsi TI akan memprioritaskan fondasi teknologi yang skalabel, aman, dan terintegrasi untuk mendukung model usaha *omnichannel* Perseroan yang terus berkembang serta pengambilan keputusan yang semakin berbasis data.

Pemanfaatan AI, otomatisasi, dan pemodelan data prediktif akan berperan penting dalam membentuk fase berikutnya dari transformasi digital. Kapabilitas ini akan diintegrasikan secara bertahap ke dalam pengelolaan pengalaman pelanggan, proses operasional, dan analitik usaha guna meningkatkan personalisasi, efisiensi, dan daya tanggap, dengan tetap menjaga tata kelola yang kuat atas keamanan dan privasi data.

Inovasi teknologi akan terus diarahkan untuk meningkatkan pengalaman pelanggan, memperkuat keamanan siber, dan mendorong kinerja operasional. Perseroan akan melanjutkan pengembangan integrasi platform, skalabilitas sistem, dan otomatisasi untuk memastikan perjalanan pelanggan yang lancar, keandalan layanan, serta operasional usaha yang efisien di seluruh platform dalam ekosistem.

Aspek keberlanjutan juga tetap menjadi bagian penting dalam pengembangan TI, melalui upaya berkelanjutan untuk mendorong desain sistem yang efisien, pengelolaan data yang bertanggung jawab, serta praktik teknologi yang mendukung keberlanjutan lingkungan dan operasional jangka panjang.

Dalam jangka panjang, fungsi TI diharapkan memainkan peran yang semakin strategis sebagai *enabler* daya saing dan pertumbuhan berkelanjutan. Tidak hanya mendukung operasional harian, TI akan berkontribusi pada inovasi, *agility* usaha, pengelolaan risiko, dan penciptaan nilai, sehingga teknologi senantiasa selaras dengan arah strategis dan aspirasi pertumbuhan Perseroan di masa depan.

Looking ahead to 2026, the Company's IT roadmap will continue to focus on strengthening digital capabilities that support customer-centric growth, operational resilience, and long-term sustainability. The IT function will prioritize scalable, secure, and integrated technology foundations to support the Company's evolving omnichannel business model and increasingly data-driven decision-making.

Leveraging AI, automation, and predictive data modelling will play an important role in shaping the next phase of digital transformation. These capabilities will be progressively embedded across customer engagement, operational processes, and business analytics to improve personalization, efficiency, and responsiveness, while maintaining strong governance over data security and privacy.

Technology innovation will remain focused on enhancing customer experience, strengthening cybersecurity, and improving operational performance. The Company will continue to advance platform integration, system scalability, and automation to support seamless customer journeys, reliable service delivery, and efficient business operations across all platforms within the ecosystem.

Sustainability considerations will also remain integral to IT development, with continued efforts to promote efficient system design, responsible data management, and technology practices that support long-term environmental and operational sustainability.

In the long term, the IT function is expected to play an increasingly strategic role as an enabler of competitiveness and sustainable growth. Beyond supporting daily operations, IT will contribute to innovation, business agility, risk management, and value creation, ensuring that technology remains aligned with the Company's strategic direction and future growth aspirations.

Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM TAHUNAN
DAN
RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM LUAR BIASA

PT Global Digital Niaga Tbk

11 Juni 2025

Hotel Indonesia Kempinski Jakarta

blibli • tiket

blibli • tiket • com RANCH • MARKET • Dekoruma

Perseroan menerapkan tata kelola perusahaan yang baik sebagai landasan utama dalam menjalankan usaha secara profesional, transparan, dan bertanggung jawab. Melalui penerapan prinsip tata kelola yang konsisten, Perseroan berupaya memperkuat kepercayaan pemangku kepentingan serta memastikan keberlanjutan usaha.

The Company implements good corporate governance as a fundamental framework for conducting business in a professional, transparent, and accountable manner. Through the consistent application of governance principles, the Company aims to strengthen stakeholder trust and ensure business continuity.

Dasar Hukum dan Penerapan Prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan

Legal Basis and Implementation of Corporate Governance Principles

Perseroan menempatkan tata kelola perusahaan yang baik (*good corporate governance/GCG*) sebagai kerangka kerja utama dalam mengelola kegiatan usaha secara berkelanjutan. Penerapan GCG dilakukan untuk memastikan terciptanya lingkungan usaha yang stabil, andal, serta bertanggung jawab secara etik, sosial dan lingkungan, dengan berpedoman pada peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia serta praktik terbaik yang menjunjung prinsip transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, keadilan, dan kewajaran.

Dalam struktur tata kelola Perseroan, organ-organ tata kelola menjalankan fungsi pengawasan dan pengambilan keputusan secara profesional dan patuh terhadap ketentuan yang berlaku. Pelaksanaan tata kelola yang konsisten tersebut mendukung proses pengambilan keputusan yang efektif dan efisien, sekaligus berkontribusi dalam peningkatan nilai perusahaan, penguatan kepercayaan pemangku kepentingan, dan pembentukan ekosistem usaha yang berkelanjutan.

The Company positioned good corporate governance (GCG) as a fundamental framework guiding the conduct of its business activities. GCG is implemented to ensure a stable, reliable, as well as ethically, socially and environmentally responsible operating environment, in compliance with prevailing laws and regulations in Indonesia and aligned with recognised best practices based on the principles of transparency, accountability, responsibility, fairness, and equity.

Within the Company's governance structure, the governance bodies exercise their oversight and decision-making roles in a professional and compliant manner. The consistent application of governance practices supports effective and efficient decision-making, while contributing to enhance corporate value, strengthened stakeholder trust, and the creation of a sustainable business ecosystem.

Struktur Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance Structure

Struktur tata kelola perusahaan yang diterapkan oleh Perseroan terdiri atas Rapat Umum Pemegang Saham, Dewan Komisaris, Direksi, serta organ pendukung yang meliputi Komite Audit, Komite Nominasi dan Remunerasi, Unit Audit Internal, dan Sekretaris Perusahaan. Seluruh organ tersebut menjalankan peran yang saling melengkapi dalam mendukung fungsi pengendalian dan pengelolaan perusahaan.

Melalui struktur tata kelola tersebut, organ-organ Perseroan mengarahkan pengelolaan perusahaan secara profesional dan patuh terhadap ketentuan yang berlaku, serta mendukung proses pengambilan keputusan yang optimal dan efisien. Pelaksanaan peran tersebut berkontribusi pada peningkatan nilai perusahaan dan perlindungan kepentingan para pemangku kepentingan.

The Company's governance structure comprises of the General Meeting of Shareholders, the Board of Commissioners, the Board of Directors, as well as supporting organs including the Audit Committee, the Nomination and Remuneration Committee, the Internal Audit, and the Corporate Secretary. These elements collectively play an integral role in supporting the Company's control and management processes.

Through this governance structure, the Company's organs direct the management of the Company in a professional and compliant manner, while supporting optimal and efficient decision-making. The execution of these roles contributes in enhancing corporate value and safeguarding stakeholder interests.

Rapat Umum Pemegang Saham

General Meeting of Shareholders

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) merupakan organ tata kelola tertinggi di Perseroan yang menjadi wadah bagi para pemegang saham dalam menetapkan keputusan-keputusan strategis. Sepanjang periode pelaporan tahun 2025, RUPS telah menjalankan kewenangannya dalam mengambil keputusan penting, antara lain terkait pengangkatan dan/atau pemberhentian anggota Dewan Komisaris, penetapan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi, penunjukan Akuntan Publik, persetujuan atas Laporan Tahunan Perseroan, serta persetujuan rencana peningkatan modal.

PELAKSANAAN RUPS SEPANJANG TAHUN 2025

IMPLEMENTATION OF GMS IN 2025

Pada tahun 2025, Perseroan menyelenggarakan 2 (dua) kali Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), yaitu Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB), yang keduanya diselenggarakan pada hari Rabu, 11 Juni 2025.

RUPST Tahun Buku 2025

RUPST diselenggarakan secara fisik bertempat di Jakarta, dan secara elektronik dengan aplikasi *Electronic General Meeting System* KSEI (“eASY.KSEI”).

Proses Penyelenggaraan

Implementation Process

Tanggal dan waktu Date and time	Rabu, 11 Juni 2025 09.47 – 10.54 Waktu Indonesia Barat	Wednesday, 11 June 2025 09.47 – 10.54 a.m. Western Indonesian Time
Lokasi Location	Grand Ballroom, 11 th Floor, Hotel Indonesia Kempinski Jakarta Jl. M.H. Thamrin No.1, Central Jakarta 10310	
Kuorum kehadiran Attendance quorum	RUPST untuk seluruh mata acara telah dihadiri oleh para pemegang saham dan kuasa pemegang saham yang mewakili 132.330.528.291 saham atau 98,854% dari 133.863.950.989 saham yang merupakan seluruh saham dengan hak suara yang sah yang telah dikeluarkan oleh Perseroan.	The AGMS for the whole agendas was attended by shareholders and its proxies which represents 132,330,528,291 shares or 98.854% of 133,863,950,989 shares which constitute all shares with valid voting rights issued by the Company.
Pimpinan Rapat Meeting chairman	RUPST dipimpin oleh Honky Harjo selaku Wakil Komisaris Utama Perseroan.	The AGMS was chaired by Honky Harjo as the Company's Vice President Commissioner.

The General Meeting of Shareholders (GMS) serves as the highest governance organ of the Company and functioned as the primary forum for shareholders to make strategic decisions. During the 2025 reporting period, the GMS exercised its authority in approving key matters, including the appointment and/or dismissal of members of the Board of Commissioners, the determination of remuneration of the Board of Commissioners and the Board of Directors, the appointment of a Public Accountant, the approval of the Company's Annual Report, and the approval for capital increase plan.

In 2025, the Company held 2 (two) General Meeting of Shareholders (GMS), namely the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) and the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS), both held on Wednesday, 11 June 2025.

AGMS for Financial Year 2025

The AGMS was held physically in Jakarta, and electronically through Electronic General Meeting System KSEI (“eAsy. KSEI”) application.

Rapat Umum Pemegang Saham

General Meeting of Shareholders

Kehadiran Dewan Komisaris dan Direksi Attendance of BOC and BOD	Anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan yang hadir dalam RUPST:	Members of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors who attended the AGMS, namely:
	DEWAN KOMISARIS: - Komisaris Utama: Martin Basuki Hartono - Wakil Komisaris Utama: Honky Harjo - Komisaris Independen: Raden Pardede - Komisaris Independen: Kusmayanto Kadiman - Komisaris Independen: Suryadi Sasmita DIREKSI - Direktur Utama: Kusumo Martanto - Direktur: Hendry - Direktur: Lisa Widodo - Direktur: Eric Alamsjah Winarta - Direktur: Andy Untono - Direktur: Ronald Winardi	BOARD OF COMMISSIONERS: - President Commissioner: Martin Basuki Hartono - Vice President Commissioner: Honky Harjo - Independent Commissioner: Raden Pardede - Independent Commissioner: Kusmayanto Kadiman - Independent Commissioner: Suryadi Sasmita BOARD OF DIRECTORS - President Director: Kusumo Martanto - Director: Hendry - Director: Lisa Widodo - Director: Eric Alamsjah Winarta - Director: Andy Untono - Director: Ronald Winardi
Mekanisme pengajuan pertanyaan dan/atau penyampaian pendapat Mechanism for submitting questions and/or expressing opinions	Dalam RUPST diberikan kesempatan kepada para pemegang saham dan/atau kuasa pemegang saham untuk mengajukan pertanyaan dan/atau memberikan pendapat terkait setiap mata acara Rapat.	The AGMS provided an opportunity for shareholders and/or its proxies to ask questions and/or give opinions related to each Meeting agenda.
	Pada Mata Acara Pertama RUPST terdapat 1 (satu) pertanyaan yang diajukan oleh pemegang saham, yang langsung dijawab secara lisan oleh Direksi Perseroan.	In the First Agenda of the AGMS, there was 1 (one) question submitted by a shareholder, which was directly answered verbally by the Company's Board of Directors.
	Pada Mata Acara Kedua hingga Kelima RUPST tidak ada pertanyaan dan/atau pendapat yang diajukan oleh pemegang saham dan/atau kuasa pemegang saham.	In the Second through Fifth Agenda of the AGMS, there were no questions and/or opinions raised by shareholders and/or proxy of shareholders.
Mekanisme pengambilan keputusan Rapat Decision-making mechanism during the Meetings	Pengambilan keputusan seluruh mata acara RUPST dilakukan berdasarkan musyawarah untuk mufakat. Apabila musyawarah untuk mufakat tidak tercapai, maka pengambilan keputusan dilakukan pemungutan suara.	The resolutions for all AGMS, agendas were carried out by way of deliberation for consensus. If deliberation for consensus is not reached, then a vote shall be taken.
	Penghitungan suara dilakukan dengan mengacu pada Peraturan OJK No. 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka (“POJK 15/2020”) dan Peraturan OJK No. 16/POJK.04/2020 tentang Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka Secara Elektronik (“POJK 16/2020”) serta Anggaran Dasar Perseroan.	Vote counting was conducted with reference to the OJK Regulation No. 15/POJK.04/2020 on the Planning and Organization of General Meetings of Shareholders by Publicly-Traded Companies (“POJK 15/2020”) and OJK Regulation No. 16/POJK.04/2020 on the Implementation of Electronic General Meeting of Shareholders by Publicly-Traded Companies (“POJK 16/2020”) and Articles of Association of the Company.
Pihak independen untuk melakukan perhitungan kuorum dan pemungutan suara keputusan Rapat Independent parties to carry out quorum calculations and Meetings' resolution votes	Pihak independen yang melakukan perhitungan kuorum dan pemungutan suara keputusan pada RUPST adalah Notaris Gatot Widodo, S.E., S.H., M.Kn. serta PT Datindo Entrycom, selaku Biro Administrasi Efek Perseroan.	The independent party that calculates the quorum and votes on decisions at the AGMS was Notary Gatot Widodo, S.E., S.H., M.Kn. as well as PT Datindo Entrycom, as the Company's Share Registrar Office.

Rapat Umum Pemegang Saham

General Meeting of Shareholders

Tahapan Pelaksanaan

Implementation Stages

Kegiatan Activity	Tanggal Pelaksanaan Date of Activity	Keterangan Description
Pemberitahuan Mata Acara Rapat kepada OJK Notification of the Agenda of Meetings to OJK	25 April 2025 25 April 2025 Penambahan Mata Acara: 19 Mei 2025 Addition of Agenda: 19 May 2025	Pemberitahuan Mata Acara RUPST kepada OJK dilakukan 5 hari kerja sebelum Pengumuman RUPST, dengan tidak memperhitungkan tanggal Pengumuman RUPST. Notification of the Agenda of the AGMS to the OJK was carried out 5 working days before the Announcement of the AGMS, without taking into account to the date of Announcement of the AGMS.
Pengumuman Rapat Meetings Announcement	5 Mei 2025 5 May 2025	- Pengumuman dilakukan 14 hari sebelum Pemanggilan RUPST, dengan tidak memperhitungkan tanggal Pengumuman dan tanggal Pemanggilan. Announcement of was conducted 14 days before the Invitation to the AGMS, without taking into account to the date of Announcement and the date of Invitation. - Diumumkan pada: Announced on: - Laman web penyedia fasilitas eASY.KSEI (bahasa Indonesia dan bahasa Inggris); Website of the eASY.KSEI (Indonesian and English); - Laman web PT Bursa Efek Indonesia ("BEI") dan Perseroan (bahasa Indonesia dan bahasa Inggris). Indonesian Stock Exchange ("IDX") and the Company's website (Indonesian and English) - Bukti Pengumuman disampaikan kepada OJK dan BEI pada hari yang sama (<i>e-reporting</i> via IDX-net). Proof of Announcement was submitted to OJK and IDX on the same day (e-reporting via IDX-net).
<i>Recording date</i> Daftar Pemegang Saham yang berhak hadir dalam Rapat Recording date of Shareholders List entitled to attend the Meeting	19 Mei 2025 19 May 2025	1 hari kerja sebelum Pemanggilan RUPST. 1 working day before the Invitation of the AGMS.
Pemanggilan Rapat dan informasi penjelasan mata acara Rapat Meetings Invitation and explanation of Meetings agenda	20 Mei 2025 20 May 2025	- Pemanggilan dilakukan 21 hari sebelum RUPST, dengan tidak memperhitungkan tanggal Pemanggilan dan tanggal RUPST. Invitation to attend was delivered 21 days before the AGMS, without taking into account to the date of Invitation and the date of the AGMS. - Diumumkan pada: Announced on: - Laman web penyedia fasilitas eASY.KSEI (bahasa Indonesia dan bahasa Inggris); Website of the eASY.KSEI (Indonesian and English); - Laman web BEI dan Perseroan (bahasa Indonesia dan bahasa Inggris). IDX and the Company's website (Indonesian and English) - Bukti Pemanggilan disampaikan kepada OJK dan BEI pada hari yang sama (<i>e-reporting</i> via IDX-net). Proof of Invitation was submitted to OJK and IDX on the same day (e-reporting via IDX-net).

Rapat Umum Pemegang Saham

General Meeting of Shareholders

Kegiatan Activity	Tanggal Pelaksanaan Date of Activity	Keterangan Description
Pelaksanaan Rapat Meetings implementation	11 Juni 2025 11 June 2025	RUPST dilaksanakan secara fisik dan elektronik melalui konferensi video Tayangan RUPS (termasuk dengan peserta RUPST yang tidak hadir secara fisik), sehingga seluruh peserta RUPST dapat saling melihat, mendengar, dan mengikuti secara langsung serta berpartisipasi dalam RUPST. The AGMS was held in a physical and electronic through video conference of GMS Display (including participants, who were not able to physically attend the AGMS), thus all participants could see, hear, and participate during the AGMS.
Ringkasan Risalah Rapat Summary of Minutes of Meetings	13 Juni 2025 13 June 2025	- Ringkasan Risalah dilakukan paling lambat 2 hari kerja setelah tanggal RUPST. Summary of Minutes was carried out within 2 working days after the date of the AGMS. - Diumumkan pada: Announced on: - Laman web penyedia fasilitas eASY.KSEI (bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris); Website of the eASY.KSEI (Indonesian and English); - Laman web BEI dan Perseroan (bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris). IDX and the Company's website (Indonesian and English) - Bukti Pengumuman disampaikan kepada OJK dan BEI pada hari yang sama (<i>e-reporting</i> via IDX-net). Proof of Announcement was submitted to OJK and IDX on the same day (e-reporting via IDX-net).
Risalah/Berita Acara Rapat Minutes of Meetings	10 Juli 2025 10 July 2025	Risalah wajib disampaikan kepada Otoritas Jasa Keuangan paling lambat 30 hari setelah RUPS diselenggarakan. The Minutes must be submitted to the Financial Services Authority no later than 30 days after the GMS is held.

Keputusan RUPST 2025

AGMS Resolution for the Year 2025

Mata Acara Pertama Rapat First Meeting Agenda	
Keputusan Mata Acara The Resolution of the Agenda	Menyetujui dan mengesahkan Laporan Direksi mengenai jalannya usaha Perseroan dan tata usaha keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024, serta persetujuan dan pengesahan atas laporan keuangan Perseroan termasuk di dalamnya neraca dan perhitungan laba/rugi Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 yang telah diaudit oleh Akuntan Publik Independen, dan persetujuan atas laporan tahunan Perseroan, laporan tugas pengawasan Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024, serta pemberian pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (<i>acquit et de charge</i>) kepada seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dilakukan dalam tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024. Approved and ratified the Board of Directors Report regarding the course of business and financial management of the Company for the financial year ended on 31 December 2024, and approval and ratification of the Company's financial statements including the balance sheet and profit/loss calculation of the Company for the financial year ended on 31 December 2024 which has been audited by an Independent Public Accountant, and approval of the Company's annual report, the Board of Commissioner's supervision duty report of the Company for the financial year ended on 31 December 2024, as well as granting a full release and discharge of responsibilities (<i>acquit et de charge</i>) to members of the Board of Directors and Board of Commissioners for the management and supervisory functions that had been carried out during the financial year ended on 31 December 2024.

Rapat Umum Pemegang Saham

General Meeting of Shareholders

Jumlah pemegang saham yang mengajukan pertanyaan dan/atau memberikan pendapat Number of shareholders who submitted questions and/or gave opinions at the Meeting	Terdapat 1 (satu) pertanyaan yang diajukan oleh pemegang saham, yang langsung dijawab secara lisan oleh Direksi Perseroan. There was 1 (one) question submitted by a shareholder, which was directly answered verbally by the Company's Board of Directors.			
Hasil Pemungutan Suara Voting Results	Setuju Agreed	Tidak Setuju Disagreed	Abstain Abstain	Total Persetujuan (Setuju+Abstain) Total Affirmative Votes (Agreed+Abstain)
	132,271,199,091 saham/shares	190,000 saham/shares	59,139,200 saham/shares	132.330.338.291 (99,99%), lebih dari 1/2 bagian dari jumlah seluruh suara yang dikeluarkan secara sah dalam RUPST. 132,330,338,291 (99.99%), more than 1/2 of the total number of votes validly cast at the AGMS.
Realisasi Realization	Telah direalisasikan. Has been realized.			

Mata Acara Kedua Rapat Second Meeting Agenda	
Keputusan Mata Acara The Resolution of the Agenda	1. Memberikan wewenang dan kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan/ menentukan gaji serta tunjangan lainnya bagi anggota Direksi untuk tahun buku 2025, dengan memperhatikan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan; dan 2. Menetapkan honorarium dan/atau tunjangan lainnya bagi anggota Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku 2025, yaitu sebanyak-banyaknya sebesar Rp7.762.500.000,00 (tujuh miliar tujuh ratus enam puluh dua juta lima ratus ribu Rupiah) dan memberikan wewenang dan kuasa kepada Rapat Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan alokasinya, dengan memperhatikan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan. 1. Granted authority and power to the Company's Board of Commissioners to determine/specify the salary and other benefits of the Board of Directors for the financial year of 2025, by taking into account the recommendations from the Company's Nomination and Remuneration Committee; and 2. Determined the honorarium and/or other benefits of the Company's Board of Commissioners for the financial year of 2025, in the maximum amount of Rp7,762,500,000.00 (seven billion seven hundred sixty-two million five hundred thousand Rupiah) and granted authority and power to the Company's Board of Commissioners' meeting to determine the allocation, by taking into account the recommendations from the Company's Nomination and Remuneration Committee.
Jumlah pemegang saham yang mengajukan pertanyaan dan/atau memberikan pendapat Number of shareholders who submitted questions and/or gave opinions at the Meeting	Tidak ada pertanyaan dan/atau pendapat yang diajukan oleh pemegang saham dan/atau kuasa pemegang saham. There were no questions and/or opinions raised by shareholders and/or proxy of shareholders.

Rapat Umum Pemegang Saham

General Meeting of Shareholders

Hasil Pemungutan Suara Voting Results	Setuju Agreed	Tidak Setuju Disagreed	Abstain Abstain	Total Persetujuan (Setuju+Abstain) Total Affirmative Votes (Agreed+Abstain)
	132,263,498,572 saham/shares	7,890,519 saham/shares	59,139,200 saham/shares	132.322.637.772 (99,99%), lebih dari 1/2 bagian dari jumlah seluruh suara yang dikeluarkan secara sah dalam RUPST. 132,322,637,772 (99.99%), more than 1/2 of the total number of votes validly cast at the AGMS.
Realisasi Realization	Telah direalisasikan. Has been realized.			

Mata Acara Ketiga Rapat Third Meeting Agenda	
Keputusan Mata Acara The Resolution of the Agenda	1. Memberikan wewenang dan kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menunjuk Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik yang memiliki kompetensi dan pengalaman, independen terhadap Perseroan dan terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan untuk melakukan audit atas laporan keuangan Perseroan yang berakhir tanggal 31 Desember 2025, termasuk penetapan honorarium dari Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik tersebut berikut persyaratan lainnya, dengan memperhatikan rekomendasi yang diterima dari Komite Audit; dan 2. Memberikan wewenang dan kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menunjuk Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik pengganti maupun memberhentikan Akuntan Publik dan/ atau Kantor Akuntan Publik yang telah ditunjuk, bilamana karena sebab apapun juga, berdasarkan ketentuan peraturan perundang-undangan Pasar Modal yang berlaku, Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik yang telah ditunjuk tersebut tidak dapat melakukan/menyelesaikan tugasnya. 1. Granted authority and power to the Board of Commissioners to appoint a Public Accountant and/ or Public Accountant Firm with competence and experience, independent of the Company and registered with the Financial Services Authority to audit the Company's financial statements ending on 31 December 2025 including the determination of honorarium and other requirements, by taking into account the recommendations received from the Audit Committee; and 2. Granted authority and power to the Board of Commissioners to appoint a substitute Public Accountant and/or Public Accountant Firm and terminate the appointed Public Accountant and/ or Public Accountant Firm, should for whatever reason, in accordance with the prevailing capital market regulations, the appointed Public Accountant and/or Public Accountant Firm fails to continue/perform its duties.
Jumlah pemegang saham yang mengajukan pertanyaan dan/atau memberikan pendapat Number of shareholders who submitted questions and/or gave opinions at the Meeting	Tidak ada pertanyaan dan/atau pendapat yang diajukan oleh pemegang saham dan/atau kuasa pemegang saham. There were no questions and/or opinions raised by shareholders and/or proxy of shareholders.

Rapat Umum Pemegang Saham
General Meeting of Shareholders

	Setuju Agreed	Tidak Setuju Disagreed	Abstain Abstain	Total Persetujuan (Setuju+Abstain) Total Affirmative Votes (Agreed+Abstain)
Hasil Pemungutan Suara Voting Results	132,214,753,254 saham/shares	56,635,837 saham/shares	59,139,200 saham/shares	132.273.892.454 (99,96%), lebih dari 1/2 bagian dari jumlah seluruh suara yang dikeluarkan secara sah dalam RUPST. 132,273,892,454 (99,96%), more than 1/2 of the total number of votes validly cast at the AGMS.
Realisasi Realization	Telah direalisasikan. Has been realized.			

Mata Acara Keempat Rapat Fourth Meeting Agenda

Keputusan Mata Acara
The Resolution of the Agenda

1. Menyetujui untuk melakukan perubahan susunan anggota Dewan Komisaris Perseroan, yaitu dengan
 - a. Menerima pengunduran diri:
 - i. HONKY HARJO dari jabatannya selaku Wakil Komisaris Utama Perseroan;
 - ii. RADEN PARDEDE dari jabatannya selaku Komisaris Independen Perseroan; efektif dihitung sejak ditutupnya Rapat ini.
 - b. Mengangkat IMRON HENDRATA sebagai Wakil Komisaris Utama Perseroan yang baru, dengan periode masa jabatan akan mengikuti masa jabatan anggota Dewan Komisaris yang lama, sehingga susunan anggota Dewan Komisaris Perseroan yang berlaku efektif dihitung sejak ditutupnya Rapat ini sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang 5 Saham Tahunan yang diselenggarakan pada tahun 2026 adalah sebagai berikut:
Dewan Komisaris
 - Komisaris Utama: MARTIN BASUKI HARTONO
 - Wakil Komisaris Utama: IMRON HENDRATA
 - Komisaris Independen: KUSMAYANTO KADIMAN
 - Komisaris Independen : SURYADI SASMITADengan tidak mengurangi hak Rapat Umum Pemegang Saham untuk memberhentikan anggota Dewan Komisaris pada setiap waktu sebelum masa jabatannya berakhir; dan
2. Menyetujui untuk memberikan wewenang dan kuasa kepada Direksi Perseroan, baik sendiri-sendiri maupun bersama-sama, dengan hak substitusi untuk melakukan segala dan setiap tindakan yang diperlukan sehubungan dengan keputusan tersebut, termasuk tetapi tidak terbatas untuk menyatakan/menuangkan isi keputusan mengenai susunan anggota Dewan Komisaris Perseroan dan menegaskan kembali susunan anggota Dewan Komisaris Perseroan serta menegaskan kembali susunan pemegang saham Perseroan (jika diperlukan) ke dalam akta-akta yang dibuat di hadapan Notaris, sebagaimana yang disyaratkan oleh serta sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku, yang selanjutnya untuk menyampaikan pemberitahuan perubahan data Perseroan kepada instansi yang berwenang, serta melakukan semua dan setiap tindakan yang diperlukan sehubungan dengan keputusan tersebut sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Rapat Umum Pemegang Saham
General Meeting of Shareholders

	1. Approved on changing the composition of the Company’s Board of Commissioners by: a. Accepted the resignation of: i. HONKY HARJO from his position as the Company’s Vice President Commissioner; and ii. RADEN PARDEDE from his position as the Company’s Independent Commissioner. b. Appointed IMRON HENDRATA as the new Vice President Commissioner of the Company, with the term of office following the term of office of the previous members of the Board of Commissioners, so that the composition of the members of the Board of Commissioners of the Company that is effective as of the closing of this Meeting until the closing of the Annual General Meeting of Shareholders held in 2026 is as follows: Board of Commissioners: • President Commissioner: MARTIN BASUKI HARTONO • Vice President Commissioner: IMRON HENDRATA • Independent Commissioner: KUSMAYANTO KADIMAN • Independent Commissioner: SURYADI SASMITA Without reducing the rights of the General Meeting of Shareholders to dismiss members of the Board of Commissioners at any time before the end of their term of office; and 2. Agreed to grant authority and power to the Company’s Board of Directors, both individually and jointly, with the right of substitution to carry out any and all necessary actions in connection with the decision, including but not limited to stating/pouring the contents of the decision regarding the composition of the members of the Company’s Board of Commissioners and reaffirm the composition of the members of the Company’s Board of Directors and Board of Commissioners as well as reaffirm the composition of the Company’s shareholders (if necessary) in deeds made before a Notary, as required by and in accordance with the provisions of the applicable laws and regulations, hereinafter to submit notification of changes to the Company’s data to the authorized agency, as well as carry out all and any necessary actions in connection with the decision in accordance with applicable laws and regulations.			
Jumlah pemegang saham yang mengajukan pertanyaan dan/atau memberikan pendapat Number of shareholders who submitted questions and/or gave opinions at the Meeting	Tidak ada pertanyaan dan/atau pendapat yang diajukan oleh pemegang saham dan/atau kuasa pemegang saham. There were no questions and/or opinions raised by shareholders and/or proxy of shareholders.			
Hasil Pemungutan Suara Voting Results	Setuju Agreed	Tidak Setuju Disagreed	Abstain Abstain	Total Persetujuan (Setuju+Abstain) Total Affirmative Votes (Agreed+Abstain)
	132,271,389,091 saham/shares	0 saham/shares	59,139,200 saham/shares	132.330.528.291 (100,00%), lebih dari 1/2 bagian dari jumlah seluruh suara yang dikeluarkan secara sah dalam RUPST. 132,330,528,291 (100.00%), more than 1/2 of the total number of votes validly cast at AGMS.
Realisasi Realization	Telah direalisasikan. Has been realized.			

Rapat Umum Pemegang Saham
General Meeting of Shareholders

Mata Acara Kelima Rapat Fifth Meeting Agenda	
Keputusan Mata Acara The Resolution of the Agenda	Penyampaian laporan atas realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum saham perdana Perseroan sampai dengan 31 Desember 2024. Submission of the report on realization of the use of proceeds from the initial public offering of the Company's shares until 31 December 2024.
Jumlah pemegang saham yang mengajukan pertanyaan dan/atau memberikan pendapat Number of shareholders who submitted questions and/or gave opinions at the Meeting	Tidak ada pertanyaan dan/atau pendapat yang diajukan oleh pemegang saham dan/atau kuasa pemegang saham. There were no questions and/or opinions raised by shareholders and/or proxy of shareholders.
Hasil Pemungutan Suara Voting Results	Mata acara kelima ini tidak memerlukan pengambilan keputusan karena bersifat penyampaian laporan, sehingga tidak dilakukan pemungutan suara. Peserta RUPST menerima baik laporan atas realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum saham perdana Perseroan sampai dengan 31 Desember 2024. This fifth agenda did not require any decision making as the nature was a report submission, and therefore there was no vote counting. The AGMS' participants accepted well the report on the realization of the use of proceeds from the initial public offering of the Company's until 31 December 2024.
Realisasi Realization	Telah direalisasikan. Has been realized.

RUPSLB Tahun 2025

RUPSLB diselenggarakan secara fisik di Jakarta dan secara elektronik dengan aplikasi *Electronic General Meeting System* KSEI ("eASY.KSEI").

EGMS in 2025

The EGMS was held physically in Jakarta and electronically through Electronic General Meeting System KSEI ("eAsy. KSEI") application.

Proses Penyelenggaraan

Implementation Process

Tanggal dan waktu Date and time	Rabu, 11 Juni 2025 11.35 – 11.50 Waktu Indonesia Barat	Wednesday, 11 June 2025 11.35 – 11.50 a.m. Western Indonesian Time
Lokasi Location	Grand Ballroom, 11 th Floor, Hotel Indonesia Kempinski Jakarta Jl. M.H. Thamrin No.1, Central Jakarta 10310	
Kuorum kehadiran Attendance quorum	RUPLSB untuk mata acara tunggal telah dihadiri oleh pemegang saham independen dan kuasa pemegang saham independen yang mewakili 16.074.483.772 saham atau 91,380% dari 17.590.808.770 saham yang merupakan jumlah seluruh saham independen	EGMS for the sole agenda was attended by independent shareholders and its proxies representing 16,074,483,772 shares or 91.380% of 17,590,808,770 shares which constitute all independent shares
Pimpinan Rapat Meeting chairman	RUPSLB dipimpin oleh Kusmayanto Kadiman selaku Komisaris Independen Perseroan	The EGMS was chaired by Kusmayanto Kadiman as the Company's Independent Commissioner.

Rapat Umum Pemegang Saham
General Meeting of Shareholders

Kehadiran Dewan Komisaris dan Direksi Attendance of BOC and BOD	Anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan yang hadir dalam RUPSLB:	Members of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors who attended the EGMS, namely:
	DEWAN KOMISARIS: Komisaris Utama: Martin Basuki Hartono Wakil Komisaris Utama: Imron Hendrata Komisaris Independen: Kusmayanto Kadiman Komisaris Independen: Suryadi Sasmita	BOARD OF COMMISSIONERS: President Commissioner: Martin Basuki Hartono Vice President Commissioner: Imron Hendrata Independent Commissioner: Kusmayanto Kadiman Independent Commissioner: Suryadi Sasmita
	DIREKSI Direktur Utama: Kusumo Martanto Direktur: Hendry Direktur: Lisa Widodo Direktur: Eric Alamsjah Winarta Direktur: Andy Untono Direktur: Ronald Winardi	BOARD OF DIRECTORS President Director: Kusumo Martanto Director: Hendry Director: Lisa Widodo Director: Eric Alamsjah Winarta Director: Andy Untono Director: Ronald Winardi
Mekanisme pengajuan pertanyaan dan/atau penyampaian pendapat Mechanism for submitting questions and/or expressing opinions	Dalam RUPSLB diberikan kesempatan untuk mengajukan pertanyaan dan/atau memberikan pendapat terkait setiap mata acara RUPSLB.	The EGMS provides an opportunity to ask questions and/or give opinions related to each EGMS agenda.
	Pada Mata Acara Tunggal RUPSLB tidak ada pertanyaan dan/atau pendapat yang diajukan oleh pemegang saham independen dan/atau kuasa pemegang saham independen.	In the Sole Agenda of the EGMS, there were no questions and/or opinions raised by independent shareholders and/or proxy of independent shareholders
Mekanisme pengambilan keputusan Rapat Decision-making mechanism during the Meetings	Pengambilan keputusan Mata Acara Tunggal RUPSLB dilakukan berdasarkan musyawarah untuk mufakat. Apabila musyawarah untuk mufakat tidak tercapai, maka pengambilan keputusan dilakukan pemungutan suara.	The resolutions for the Sole Agenda of the EGMS agendas were carried out by way of deliberation for consensus. If deliberation for consensus is not reached, then a vote shall be taken.
	Penghitungan suara dilakukan dengan mengacu pada Peraturan OJK No. 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka ("POJK 15/2020") dan Peraturan OJK No. 16/POJK.04/2020 tentang Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka Secara Elektronik ("POJK 16/2020") serta Anggaran Dasar Perseroan.	Vote counting will be conducted with reference to the OJK Regulation No. 15/POJK.04/2020 on the Planning and Organization of General Meetings of Shareholders by Publicly-Traded Companies ("POJK 15/2020") and OJK Regulation No. 16/POJK.04/2020 on the Implementation of Electronic General Meeting of Shareholders by Publicly-Traded Companies ("POJK 16/2020") and Articles of Association of the Company.
Pihak independen untuk melakukan perhitungan kuorum dan pemungutan suara keputusan Rapat Independent parties to carry out quorum calculations and Meetings' resolution votes	Pihak independen yang melakukan perhitungan kuorum dan pemungutan suara keputusan pada RUPSLB adalah Notaris Gatot Widodo, S.E., S.H., M.Kn. serta PT Datindo Entrycom, selaku Biro Administrasi Efek Perseroan.	The independent party that calculates the quorum and votes on decisions at the EGMS was Notary Gatot Widodo, S.E., S.H., M.Kn. as well as PT Datindo Entrycom, as the Company's Share Registrar Office.

217

PELAKSANAAN RUPS TAHUN SEBELUMNYA
IMPLEMENTATION OF GMS IN PREVIOUS YEAR

Pada tahun 2024, Perseroan melaksanakan RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa pada tanggal 13 Juni 2024, dengan keputusan dan realisasi sebagai berikut:

In 2024, the Company held an Annual GMS and Extraordinary GMS on 13 June 2024, with the following resolutions and realizations:

Keputusan dan Realisasi RUPST 2024
Resolutions and Realization of 2024 AGMS

Mata Acara Pertama:
First Agenda:

Menyetujui dan mengesahkan Laporan Direksi mengenai jalannya usaha Perseroan dan tata usaha keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, serta persetujuan dan pengesahan atas laporan keuangan Perseroan termasuk di dalamnya neraca dan perhitungan laba/rugi Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 yang telah diaudit oleh Akuntan Publik Independen, dan persetujuan atas Laporan Tahunan Perseroan, laporan tugas pengawasan Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, serta pemberian pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*acquit et de charge*) kepada seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dilakukan dalam tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023.

Approved and ratified the Board of Directors report regarding the course of business and financial management of the Company for the financial year ended on 31 December 2023, and approved and ratified the Company's financial statements including the balance sheet and profit/loss calculation of the Company for the financial year ended on 31 December 2023 which has been audited by an independent public accountant, and approval of the Company's annual report, the Board of Commissioner's supervision duty report of the Company for the financial year ended on 31 December 2023, as well as granted a full release and discharged of responsibilities (*acquit et de charge*) to members of the Board of Directors and Board of Commissioners for the management and supervisory functions that had been carried out during the financial year ended on 31 December 2023.

Mata Acara Kedua:
Second Agenda:

1. Memberikan wewenang dan kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan dan menentukan gaji serta tunjangan lainnya bagi anggota Direksi untuk tahun buku 2024, dengan memperhatikan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan; dan
2. Menetapkan honorarium dan/atau tunjangan lainnya bagi anggota Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku 2024, yaitu sebanyak-banyaknya sebesar Rp7.762.500.000, dan memberikan wewenang dan kuasa kepada Rapat Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan alokasinya, dengan memperhatikan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan.

1. Granted power and authority to the Company's Board of Commissioners to determine and specify the salary and other benefits of the Board of Directors for the financial year of 2024, by taking into account the recommendations from the Company's Nomination and Remuneration Committee; and
2. Determined the honorarium and/or other benefits of the Company's Board of Commissioners for the financial year of 2024, in the maximum amount of Rp7,762,500,000, and granted power and authority to the Company's Board of Commissioners' meeting to determine the allocation, by taking into account the recommendations from the Company's Nomination and Remuneration Committee.

Mata Acara Ketiga:
Third Agenda:

1. Memberikan wewenang dan kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menunjuk Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik yang memiliki kompetensi dan pengalaman, independen terhadap Perseroan dan terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan untuk melakukan audit atas laporan keuangan Perseroan yang berakhir tanggal 31 Desember 2024, termasuk penetapan honorarium dari Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik tersebut berikut persyaratan lainnya, dengan memperhatikan rekomendasi yang diterima dari Komite Audit; dan
2. Memberikan wewenang dan kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menunjuk Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik pengganti maupun memberhentikan Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik yang telah ditunjuk, bilamana karena sebab apa pun juga, berdasarkan ketentuan peraturan perundang-undangan Pasar Modal yang berlaku, Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik yang telah ditunjuk tersebut tidak dapat melakukan/menyelesaikan tugasnya.

1. Granted power and authority to the Board of Directors with the approval of the Board of Commissioners to appoint a Public Accountant and/or Public Accountant Firm with competence and experience, independent of the Company and registered with the Financial Services Authority to audit the Company's financial statements ends on 31 December 2024 including the determination of honorarium and other requirements, by taking into account the recommendations received from the Audit Committee; and
2. Granted power and authority to the Board of Directors with the approval of the Board of Commissioners to appoint a substitute Public Accountant and terminate the appointed Public Accountant, should for whatever reason, in accordance with the prevailing capital market regulations, the appointed Public Accountant fails to continue/perform its duties.

Mata Acara Keempat:
Fourth Agenda:

Penyampaian laporan atas realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum saham perdana Perseroan sampai dengan tanggal 31 Desember 2023 (mata acara ini hanya bersifat laporan, sehingga tidak ada pengambilan suara maupun persetujuan pemegang saham).

Submission of a report on the realization of the use of proceeds from the Company's initial public offering until 31 December 2023 (this agenda item is a reporting; therefore, it did not have voting and require the shareholders' approval).

Mata Acara Kelima:
Fifth Agenda:

1. Menyetujui untuk melakukan perubahan susunan anggota Dewan Komisaris Perseroan, yaitu dengan mengangkat Suryadi Sasmita sebagai Komisaris Independen Perseroan, yang berlaku efektif terhitung sejak ditutupnya RUPS Tahunan, dengan periode masa jabatan akan mengikuti masa jabatan anggota Dewan Komisaris lain yang telah menjabat, dengan tidak mengurangi hak RUPS untuk memberhentikan sewaktu-waktu; dan
2. Menyetujui untuk memberikan wewenang dan kuasa kepada Direksi Perseroan, baik sendiri-sendiri maupun bersama-sama, dengan hak substitusi untuk melakukan segala dan setiap tindakan yang diperlukan sehubungan dengan keputusan tersebut, termasuk tetapi tidak terbatas untuk menyatakan/menuangkan isi keputusan mengenai susunan anggota Dewan Komisaris Perseroan dan menegaskan kembali susunan anggota Dewan Komisaris Perseroan serta menegaskan kembali susunan pemegang saham Perseroan (jika diperlukan) ke dalam akta-akta yang dibuat di hadapan Notaris, sebagaimana yang disyaratkan oleh serta sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku, yang selanjutnya untuk menyampaikan pemberitahuan perubahan data Perseroan kepada instansi yang berwenang, serta melakukan semua dan setiap tindakan yang diperlukan sehubungan dengan keputusan tersebut sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

1. Approved on appointing Suryadi Sasmita as the Company's new Independent Commissioner, starting from the closing date of the Annual GMS, with the term of office following the term of office of other members of the Board of Commissioners who have served, without prejudice to the GMS right to dismiss them at any time; and
2. Agreed to grant power and authority to the Company's Board of Directors, both individually and jointly, with the right of substitution to carry out any and all necessary actions in connection with the decision, including but not limited to stating/pouring the contents of the decision regarding the composition of the members of the Company's Board of Commissioners and reaffirm the composition of the members of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners as well as reaffirm the composition of the Company's shareholders (if necessary) in deeds made before a Notary, as required by and in accordance with the provisions of the applicable laws and regulations, hereinafter to submit notification of changes to the Company's data to the authorized agency, as well as carry out all and any necessary actions in connection with the decision in accordance with applicable laws and regulations.

Keputusan RUPSLB 2024

Resolutions of 2024 EGMS

Mata acara tunggal:

Sole agenda:

1. Menyetujui Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu, sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 14/POJK.04/2019 tentang Perubahan atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 32/POJK.04/2015 tentang Penambahan Modal Perusahaan Terbuka Dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu dengan mengeluarkan saham baru dalam jumlah sebanyak-banyaknya 9.400.240.527 saham baru atau sebanyak-banyaknya 7,63% dari modal ditempatkan dan disetor Perseroan, dengan nilai nominal masing-masing saham sebesar Rp250 ("PMTHMETD"), yang terdiri atas:

a. Menyetujui untuk penerbitan saham baru dalam rangka Program MESOP dengan jumlah sebanyak- banyaknya 4.500.000.000 lembar saham atau sebesar 3,65% dari modal ditempatkan dan disetor Perseroan; dan

b. Menyetujui untuk penerbitan saham baru Penambahan Modal Selain Program MESOP dengan jumlah sebanyak-banyaknya 4.900.240.527 lembar saham atau sebesar 3,98% dari modal ditempatkan dan disetor Perseroan. sebagaimana termaktub dalam:

• Keterbukaan Informasi yang telah diumumkan pada tanggal 7 Mei 2024 serta Perubahan dan/ atau Tambahan Keterbukaan Informasi yang diumumkan pada tanggal 7 Juni 2024, keduanya melalui laman web PT Bursa Efek Indonesia dan laman web Perseroan;

serta menyetujui untuk mengubah ketentuan pasal 4 ayat 2 anggaran dasar Perseroan mengenai peningkatan modal ditempatkan dan disetor Perseroan, sehubungan dengan PMTHMETD tersebut;
1. Approved Capital Increase Without Pre-emptive Rights, in accordance with Financial Services Authority Regulation Number 14/POJK.04/2019 concerning Amendments to Financial Services Authority Regulation Number 32/POJK.04/2015 concerning Capital Increases for Public Companies by Providing Pre-emptive Rights Previously, by issuing new shares in a maximum number of 9,400,240,527 new shares or a maximum of 7.63% (seven point six three percent) of the issued capital and paid up by the Company, with a nominal value of each share of Rp250 ("PMTHMETD"), consisting of:

a. Issuance of new shares within the framework of the MESOP Program in a maximum amount of 4,500,000,000 shares or 3.65% of the issued and paid-up capital of the Company; and

b. Issuance of new shares of Capital Increase other than in the framework of MESOP Program with a maximum amount of 4,900,240,527 shares or 3.98% of the capital placed and paid up by the Company. as stated in:

• Information Disclosure, which was announced on 7 May 2024 as well as Amendments and/or Additional Information Disclosure which were announced on 7 June 2024, both through Indonesia Stock Exchange website and the Company's website;

as well as agreed to amend the provisions of article 4 paragraph (2) of the Company's Articles of Association regarding increasing the issued and paid-up capital of the Company, in connection with the PMTHMETD;

2. Memberikan wewenang dan kuasa kepada Direksi Perseroan, baik sendiri-sendiri maupun bersama- sama, dengan hak substitusi, untuk melaksanakan segala dan setiap tindakan yang diperlukan, dianggap perlu/baik dan diprasyarkan dalam rangka melaksanakan PMTHMETD termasuk namun tidak terbatas pada, pelaksanaan, sahnya dan/atau efektif Program MESOP dan/atau Penambahan Modal Selain Program MESOP, serta untuk menyatakan realisasi pengeluaran saham baru dan modal ditempatkan dan disetor Perseroan sehubungan dengan pelaksanaan Program MESOP dan/atau Penambahan Modal Selain Program MESOP, dan menandatangani setiap dokumen yang terkait dengan PMTHMETD tersebut, termasuk tetapi tidak terbatas, untuk menghadap notaris, menyatakan ulang keputusan RUPS Luar Biasa, dan menuangkan keputusan RUPS Luar Biasa dalam akta-akta yang dibuat di hadapan Notaris, untuk menetapkan jumlah saham baru yang dikeluarkan dan menetapkan peningkatan modal ditempatkan dan disetor sehubungan dengan pelaksanaan dan hasil PMTHMETD tersebut, untuk mencatatkan saham baru tersebut pada Bursa Efek Indonesia, untuk mengubah dan menyusun kembali ketentuan Pasal 4 ayat 2 Anggaran Dasar Perseroan atau Pasal 4 Anggaran Dasar Perseroan secara keseluruhan (termasuk menegaskan susunan pemegang saham dalam akta tersebut bilamana diperlukan) yang disyaratkan oleh dan sesuai dengan ketentuan perundang-undangan dan peraturan yang berlaku di Pasar Modal, yang selanjutnya untuk memohon persetujuan dan/atau menyampaikan pemberitahuan atas keputusan RUPS Luar Biasa dan/atau perubahan anggaran dasar ini kepada instansi yang berwenang dan untuk membuat perubahan dan/atau tambahan dalam bentuk yang bagaimanapun juga yang diperlukan untuk memperoleh persetujuan dan/atau diterimanya pemberitahuan tersebut, serta untuk melaksanakan segala dan setiap tindakan yang diperlukan, sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
3. Granted power and authority to the Company's Board of Directors, both individually and jointly, with the right of substitution, to carry out any and all actions necessary, deemed necessary/good and required in order to implement PMTHMETD including but not limited to, implementation, legality and /or the effectiveness of the MESOP Program and/ or Additional Capital Other than the MESOP Program, as well as to declare the realization of the issuance of new shares and issued and paid-up capital of the Company in connection with the implementation of the MESOP Program and/or Additional Capital Other than the MESOP Program, and sign every document related to the PMTHMETD, including but not limited to: to appear before a notary, restate the decisions of the Extraordinary GMS, and express the decisions of the Extraordinary GMS in deeds made before a Notary, to determine the number of new shares issued and determine the increase in issued and paid-up capital in connection with the implementation and results of the PMTHMETD, to register new shares on the Indonesian Stock Exchange, to amend and re-arrange the provisions of Article 4 paragraph (2) of the Company's Articles of Association or Article 4 of the Company's Articles of Association as a whole (including confirming the composition of shareholders in the deed if necessary) as required by and in accordance with statutory provisions and regulations in force in the Capital Market, further to request approval and/or submit notification of the decisions of the Extraordinary GMS and/or changes to these articles of association to the competent authority and to make changes and/or additions in whatever form necessary to obtain approval and/or receipt of the notification, as well as to carry out any and all necessary actions, in accordance with applicable laws and regulations.

Pelaksanaan perhitungan suara pada RUPST dan RUPSLB 2024 dilakukan oleh pihak independen yang ditunjuk oleh Perseroan, yaitu Notaris Gatot Widodo, S.E., S.H., M.Kn. serta PT Datindo Entrycom sebagai Biro Administrasi Efek Perseroan. Keputusan RUPST dan RUPSLB Perseroan tersebut telah dipublikasikan pada laman web Perseroan, laman web Bursa Efek Indonesia (BEI), dan laman web Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) pada tanggal 18 Juni 2024, sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

The vote counting at the 2024 AGMS and EGMS was carried out by independent parties appointed by the Company, namely Notary Gatot Widodo, S.E., S.H., M.Kn. and PT Datindo Entrycom as the Company's Share Registrar Office. The resolutions of the Company's AGMS and EGMS have been published on the Company's website, the Indonesia Stock Exchange (IDX) website, and the Indonesian Central Securities Depository (KSEI) website on 18 June 2024, in accordance with applicable regulations.

Dewan Komisaris

Board of Commissioners

Dewan Komisaris merupakan organ tata kelola yang menjalankan fungsi pengawasan atas penetapan kebijakan serta pelaksanaan pengelolaan Perseroan, baik pada tingkat strategis maupun operasional. Dewan Komisaris memberikan arahan dan nasihat kepada Direksi guna memastikan kegiatan usaha Perseroan dijalankan sesuai dengan Anggaran Dasar serta mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Dalam pelaksanaan tugasnya, Dewan Komisaris secara konsisten menerapkan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik sebagai dasar dalam menjalankan fungsi pengawasan dan pemberian nasihat. Pendekatan tersebut mendukung pengelolaan Perseroan yang transparan, akuntabel, bertanggung jawab, adil, dan wajar, serta berorientasi pada keberlanjutan usaha dan pencapaian tujuan jangka panjang Perseroan.

Susunan Anggota dan Periode Jabatan Dewan Komisaris

Hingga akhir tahun 2025, Dewan Komisaris Perseroan terdiri dari 4 (empat) anggota, dengan 2 (dua) di antaranya (yang mewakili 50% dari seluruh anggota Dewan Komisaris) merupakan Komisaris Independen. Komposisi tersebut telah memenuhi ketentuan perundang-undangan yang berlaku mengenai jumlah Komisaris Independen pada perusahaan publik, memastikan tata kelola perusahaan yang transparan dan objektif.

Nama Name	Jabatan Position	Periode Jabatan Term of Office	Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment
Martin Basuki Hartono	Komisaris Utama President Commissioner	Hingga 19 Agustus 2026 Until 19 August 2026	Akta No. 281 tanggal 30 November 2021 Deed No. 281 dated 30 November 2021
Imron Hendrata	Wakil Komisaris Utama Vice President Commissioner		Akta No. 7 tanggal 11 Juni 2025 Deed No. 7 dated 11 June 2025
Kusmayanto Kadiman	Komisaris Independen Independent Commissioner		Akta No. 281 tanggal 30 November 2021 Deed No. 281 dated 30 November 2021
Suryadi Sasmita	Komisaris Independen Independent Commissioner		Akta No. 15 tanggal 13 Juni 2024 Deed No. 15 dated 13 June 2024

Catatan: Informasi lengkap terkait riwayat masing-masing anggota Dewan Komisaris dapat dilihat pada bagian Profil Dewan Komisaris pada Laporan Tahunan ini.
Notes: Complete information regarding the profile of each member of the Board of Commissioners can be found in the Profile of the Board of Commissioners section of this Annual Report.

Anggota Dewan Komisaris diangkat melalui keputusan RUPS untuk masa jabatan 5 (lima) tahun, dengan tetap memperhatikan kewenangan RUPS untuk memberhentikan anggota Dewan Komisaris setiap saat apabila diperlukan. Setelah berakhirnya masa jabatan, anggota Dewan Komisaris dapat dipertimbangkan untuk diangkat kembali berdasarkan keputusan RUPS.

The Board of Commissioners serves as a governance body responsible for overseeing the formulation of policies and the implementation of the Company's management, at both strategic and operational levels. The Board of Commissioners provides guidance and advice to the Board of Directors to ensure that the Company's business activities are conducted in accordance with the Articles of Association and in compliance with prevailing laws and regulations. In carrying out its duties, the Board of Commissioners consistently applies good corporate governance principles as the foundation for its oversight and advisory functions. This approach supports transparent, accountable, responsible, fair, and equitable management practices, while promoting business sustainability and the achievement of the Company's long-term objectives.

Board of Commissioners Membership Composition and Term of Office

By the end of 2025, the Company's Board of Commissioners consisted of 4 (four) members, with 2 (two) (which represents 50% of all members of the Board of Commissioners) being Independent Commissioners. This composition has complied with the provisions of the prevailing laws regarding the number of Independent Commissioners in public companies, ensuring transparent and objective corporate governance.

Members of the Board of Commissioners are appointed through resolutions of the GMS for a term of 5 (five) years, without prejudice to the GMS's authority to dismiss members at any time when deemed necessary. Upon the expiry of their term, members of the Board of Commissioners could be considered for reappointment based on GMS resolutions.

Sepanjang periode pelaporan, Dewan Komisaris Perseroan memiliki keberagaman dalam usia, keahlian, pengalaman, dan latar belakang pendidikan. Keberagaman tersebut mendukung efektivitas fungsi pengawasan dalam merespons dinamika usaha dan perubahan lingkungan usaha Perseroan.

Piagam Dewan Komisaris

Dalam menjalankan fungsinya, Dewan Komisaris berpedoman pada Piagam Dewan Komisaris yang ditetapkan sebagai acuan pelaksanaan tugas, tanggung jawab, dan wewenang. Piagam tersebut mengatur antara lain dasar hukum, tujuan, struktur dan keanggotaan, tugas dan tanggung jawab, hak dan wewenang, ketentuan rangkap jabatan, mekanisme rapat, masa jabatan, serta pelaporan dan pertanggungjawaban. Sepanjang periode pelaporan, Piagam Dewan Komisaris telah berlaku efektif dan dievaluasi secara berkala untuk memastikan kesesuaian dengan ketentuan yang berlaku serta kebutuhan Perseroan. Piagam Dewan Komisaris dapat diakses melalui laman web Perseroan.

Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris

Tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris, di antaranya:

- Melakukan pengawasan dan bertanggung jawab atas pengawasan terhadap kebijakan pengelolaan, jalannya pengelolaan pada umumnya, baik mengenai perusahaan maupun usaha perusahaan, dan memberi nasihat kepada Direksi;
- Memberikan persetujuan atas rencana kerja tahunan perusahaan, selambat-lambatnya sebelum dimulainya tahun buku yang akan datang;
- Melakukan tugas yang secara khusus diberikan kepadanya menurut Anggaran Dasar, peraturan perundang-undangan yang berlaku dan/atau berdasarkan keputusan RUPS;
- Meneliti dan menelaah Laporan Tahunan yang dipersiapkan oleh Direksi serta menandatangani Laporan Tahunan tersebut; dan
- Mematuhi Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan, serta wajib melaksanakan prinsip-prinsip profesionalisme, efisiensi, transparansi, kemandirian, akuntabilitas, pertanggungjawaban, serta kesetaraan dan kewajaran.

During the reporting period, the Company's Board of Commissioners demonstrated diversity in terms of age, expertise, experience, and educational background. This diversity supported the effective execution of the Board's oversight function in responding to evolving business dynamics and conditions.

Board of Commissioners Charter

In performing its duties, the Board of Commissioners adheres to the Board of Commissioners Charter, which serves as the guiding framework for the execution of its roles, responsibilities, and authorities. The Charter governed, among others, the legal basis, objectives, structure and membership, duties and responsibilities, rights and authorities, multiple position provisions, meeting mechanisms, term of office, as well as reporting and accountability. During the reporting period, the Board of Commissioners Charter remained effective and was subject to periodic review to ensure its continued relevance and alignment with prevailing regulations and the Company's needs. The Charter is accessible on the Company's website.

Board of Commissioners' Duties and Responsibilities

The Board of Commissioners duties and responsibilities include:

- To supervise and being accountable for the supervising management policies, the general implementation of management covering the Company and the company's business, and to provide advice to the Board of Directors;
- To provide approval for the Company's annual work plan, no later than before the start of the upcoming financial year;
- To carry out duties specifically assigned to them according to the Articles of Association, applicable laws and regulations and/or based on GMS resolutions;
- To examine and review the Annual Report prepared by the Board of Directors and signing off the Annual Report; and
- To comply with the Articles of Association and laws and regulations, and following the principles of professionalism, efficiency, transparency, independence, accountability, responsibility, as well as equality and fairness.

Dewan Komisaris
Board of Commissioners

Sehubungan dengan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab yang telah dijelaskan, Dewan Komisaris Perseroan memiliki kewajiban untuk:

- Mengawasi pelaksanaan rencana kerja tahunan Perseroan;
- Mengikuti perkembangan kegiatan usaha Perseroan, dan dalam hal Perseroan menunjukkan gejala kemunduran yang mencolok, segera melaporkan kepada RUPS dengan disertai saran mengenai langkah perbaikan yang harus ditempuh;
- Memberikan pendapat dan saran kepada RUPS mengenai setiap persoalan lainnya yang dianggap penting bagi pengelolaan Perseroan;
- Melakukan tugas pengawasan lainnya yang ditentukan oleh RUPS; dan
- Memberikan tanggapan atas laporan berkala Direksi dan pada setiap waktu yang diperlukan mengenai perkembangan Perseroan.

Hubungan Afiliasi Dewan Komisaris

Seluruh anggota Dewan Komisaris Perseroan, kecuali Martin Basuki Hartono, tidak memiliki hubungan kekeluargaan maupun keuangan dengan pemegang saham utama dan/ atau pengendali Perseroan, anggota Dewan Komisaris lainnya, atau anggota Direksi. Martin Basuki Hartono merupakan anak dari salah satu pemilik manfaat akhir, yaitu Robert Budi Hartono.

Transparansi hubungan afiliasi anggota Dewan Komisaris Perseroan adalah sebagai berikut:

Nama Name	Jabatan Position	Hubungan Afiliasi dengan: Affiliate Relationship(s) with:					
		Pemegang Saham Utama dan/atau Pengendali Majority and/or Controlling Shareholder(s)		Anggota Dewan Komisaris Member(s) of the Board of Commissioners		Anggota Direksi Member(s) of the Board of Directors	
		Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No
Martin Basuki Hartono	Komisaris Utama President Commissioner	✓	-	-	✓	-	✓
Imron Hendrata	Wakil Komisaris Utama Vice President Commissioner	-	✓	-	✓	-	✓
Kusmayanto Kadiman	Komisaris Independen Independent Commissioner	-	✓	-	✓	-	✓
Suryadi Sasmita	Komisaris Independen Independent Commissioner	-	✓	-	✓	-	✓

In connection with the implementation of the duties and responsibilities explained above, the Company's Board of Commissioners is obliged to:

- To supervise the implementation of the Company's annual work plan;
- To keep up with the development of the Company's business activities, and in the event that the Company shows signs of significant signs of decline, immediately report to the GMS together with suggestions for corrective measures that must be taken;
- To provide opinions and suggestions to the GMS on any other issues deemed important for the management of the Company;
- To carry out other supervisory duties determined by the GMS; and
- To provide feedback on the Board of Directors' periodic reports and at any time as necessary regarding the development of the Company.

Board of Commissioners Affiliated Relationships

All members of the Company's Board of Commissioners, except Martin Basuki Hartono, have no familial or financial relationship with the Company's majority and/ or controlling shareholders, other member(s) of the Board of Commissioners, or member(s) of the Board of Directors. Martin Basuki Hartono is the son of one of the ultimate beneficial owners, Robert Budi Hartono.

Transparency of affiliate relationships of the members of the Company's Board of Commissioners were as follows:

Dewan Komisaris
Board of Commissioners

Independensi Dewan Komisaris

Perseroan memastikan bahwa independensi Komisaris Independen telah terpenuhi sesuai dengan ketentuan Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014. Komisaris Independen Perseroan tidak memiliki hubungan keluarga atau hubungan darah sampai dengan derajat kedua dengan anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi, serta tidak memiliki hubungan keuangan maupun hubungan kekeluargaan dengan pemegang saham utama dan/atau pengendali Perseroan.

Kebijakan, Frekuensi dan Tingkat Kehadiran Rapat Dewan Komisaris

Rapat Dewan Komisaris diselenggarakan sekurang-kurangnya 1 (satu) kali dalam setiap 2 (dua) bulan, dan dapat dilaksanakan rapat tambahan apabila diperlukan. Pengambilan keputusan dalam rapat Dewan Komisaris diupayakan melalui musyawarah untuk mufakat. Apabila mufakat tidak tercapai, keputusan diambil melalui mekanisme pemungutan suara dan dinyatakan sah apabila memperoleh lebih dari setengah jumlah suara yang sah dalam rapat.

Sepanjang tahun 2025, Dewan Komisaris telah mengadakan 9 (sembilan) kali rapat, dengan tingkat frekuensi kehadiran anggota Dewan Komisaris dalam rapat selama tahun 2025 adalah sebagai berikut:

Nama Name	Jumlah Rapat Number of Meeting(s)	Jumlah Kehadiran Number of Attendance	% Kehadiran % Attendance
Martin Basuki Hartono	9	9	100%
Honky Harjo ¹	4	4	100%
Imron Hendrata ²	5	5	100%
Raden Pardede ³	4	4	100%
Kusmayanto Kadiman	9	9	100%
Suryadi Sasmita	9	9	100%

¹ Pengunduran diri Honky Harjo sebagai anggota Dewan Komisaris Perseroan telah diterima berdasarkan Keputusan RUPS Tahunan tanggal 11 Juni 2025, sehingga hanya mengikuti rapat Dewan Komisaris hingga bulan Juni 2025

² Imron Hendrata diangkat menjadi anggota Dewan Komisaris Perseroan berdasarkan Keputusan RUPS Tahunan tanggal 11 Juni 2025, sehingga baru mulai mengikuti rapat Dewan Komisaris sejak bulan Juni 2025

³ Pengunduran diri Raden Pardede sebagai anggota Dewan Komisaris Perseroan telah diterima berdasarkan Keputusan RUPS Tahunan tanggal 11 Juni 2025, sehingga hanya mengikuti rapat Dewan Komisaris hingga bulan Juni 2025

¹ The resignation of Honky Harjo as a member of the Company's Board of Commissioners has been accepted based on Annual GMS Resolution dated 11 June 2025, thus only joined the Board of Commissioners meeting until June 2025

² Imron Hendrata was appointed as a member of the Company's Board of Commissioners member based on Annual GMS Resolution dated 11 June 2025, thus only started attending the Board of Commissioners meeting starting from June 2025

³ The resignation of Raden Pardede as a member of the Company's Board of Commissioners has been accepted based on annual GMS Resolution dated 11 June 2025, thus only joined the Board of Commissioners meeting until June 2025

Board of Commissioners Independence

The Company ensures that the independence of its Independent Commissioners is in full compliance with OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014. The Independent Commissioners have no family or blood relationships up to the second degree with members of the Board of Commissioners and/or the Board of Directors, nor any financial or familial relationships with the Company's controlling or major shareholders.

Board of Commissioners Meeting Policy, Frequency and Attendance Level

Meetings of the Board of Commissioners are held at least once every 2 (two) months, and additional meetings may be convened as necessary. The decisions at Board of Commissioners meetings are taken through deliberation to reach consensus. Where consensus could not be achieved, resolutions are adopted through a voting mechanism and are deemed valid upon obtaining more than half of the valid votes cast at the meeting.

Throughout 2025, the Board of Commissioners held 9 (nine) meetings, with the frequency of attendance of the Board of Commissioners members at meetings during 2025 were as follow:

Dewan Komisaris

Board of Commissioners

Laporan singkat mengenai rapat Dewan Komisaris Perseroan selama tahun 2025 adalah sebagai berikut:

Brief reports on the Company's Board of Commissioners meetings throughout 2025 were as follow:

No.	Tanggal Rapat Date of Meeting	Agenda Rapat	Meeting Agendas
1.	14 Februari 2025 14 February 2025	• Pemaparan pelaporan Sekretaris Perusahaan, termasuk aktivitas Hubungan Investor dan Hubungan Masyarakat hingga Januari 2025 • Pemaparan kinerja Komersial dan Keuangan hingga Januari 2025 • Pemaparan pencapaian Operasional, informasi SDM serta implementasi LST hingga Januari 2025 • Pemaparan kinerja <i>New Emerging Business & Private Label</i>, serta Iklim dan Prospek Investasi hingga Januari 2025 • Lain-lain	• Presentation of Corporate Secretary reportings, including Investor Relations and Public Relations activities up to January 2025 • Presentation of Commercial and Financial performances up to January 2025 • Presentation of Operational achievements, HC information and ESG implementation up to January 2025 • Presentation of New Emerging Business & Private Label performances, as well as Investments Climate and Prospect up to January 2025 • Others
2.	22 April 2025 22 April 2025	• Pemaparan pelaporan Sekretaris Perusahaan, termasuk aktivitas Hubungan Investor dan Hubungan Masyarakat hingga Maret 2025 • Pemaparan kinerja Komersial dan Keuangan hingga Maret 2025 • Pemaparan pencapaian Operasional, informasi SDM serta implementasi LST hingga Maret 2025 • Pemaparan kinerja <i>New Emerging Business & Private Label</i>, serta Iklim dan Prospek Investasi hingga Maret 2025 • Lain-lain	• Presentation of Corporate Secretary reportings, including Investor Relations and Public Relations activities up to March 2025 • Presentation of Commercial and Financial performances up to March 2025 • Presentation of Operational achievements, HC information and ESG implementation up to March 2025 • Presentation of New Emerging Business & Private Label performances, as well as Investments Climate and Prospect up to March 2025 • Others
3.	3 Juni 2025 3 June 2025	• Pemaparan pelaporan Sekretaris Perusahaan, termasuk aktivitas Hubungan Investor dan Hubungan Masyarakat hingga Mei 2025 • Pemaparan kinerja Komersial dan Keuangan hingga Mei 2025 • Pemaparan pencapaian Operasional, informasi SDM serta implementasi LST hingga Mei 2025 • Pemaparan kinerja <i>New Emerging Business & Private Label</i>, serta Iklim dan Prospek Investasi hingga Mei 2025 • Lain-lain	• Presentation of Corporate Secretary reportings, including Investor Relations and Public Relations activities up to May 2025 • Presentation of Commercial and Financial performances up to May 2025 • Presentation of Operational achievements, HC information and ESG implementation up to May 2025 • Presentation of New Emerging Business & Private Label performances, as well as Investments Climate and Prospect up to May 2025 • Others
4.	9 Juni 2025 9 June 2025	Keputusan Tertulis Dewan Komisaris Sebagai Pengganti Rapat Dewan Komisaris tentang Penunjukan Pimpinan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan	Written Decision of the Board of Commissioners in Lieu of the Board of Commissioners Meeting regarding the Appointment of the Chairman of the Annual General Meeting of Shareholders and the Extraordinary General Meeting of Shareholders of the Company
5.	19 Juni 2025 19 June 2025	Keputusan Tertulis Dewan Komisaris Sebagai Pengganti Rapat Dewan Komisaris tentang Perubahan Susunan Anggota Komite Audit Perseroan	Written Decision of the Board of Commissioners in Lieu of the Board of Commissioners Meeting regarding the Changes in the composition of the Company's Audit Committee Members

Dewan Komisaris

Board of Commissioners

No.	Tanggal Rapat Date of Meeting	Agenda Rapat	Meeting Agendas
6.	19 Juni 2025 19 June 2025	Keputusan Tertulis Dewan Komisaris Sebagai Pengganti Rapat Dewan Komisaris tentang Perubahan Susunan Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan	Written Decision of the Board of Commissioners in Lieu of the Board of Commissioners Meeting regarding the Changes in the composition of the Company's Nomination and Remuneration Committee Members
7.	15 Agustus 2025 15 August 2025	• Pemaparan pelaporan Sekretaris Perusahaan, termasuk aktivitas Hubungan Investor dan Hubungan Masyarakat hingga Juli 2025 • Pemaparan kinerja Komersial dan Keuangan hingga Juli 2025 • Pemaparan pencapaian Operasional, informasi SDM serta implementasi LST hingga Juli 2025 • Pemaparan kinerja <i>New Emerging Business & Private Label</i>, serta Iklim dan Prospek Investasi hingga Juli 2025 • Lain-lain	• Presentation of Corporate Secretary reportings, including Investor Relations and Public Relations activities up to July 2025 • Presentation of Commercial and Financial performances up to July 2025 • Presentation of Operational achievements, HC information and ESG implementation up to July 2025 • Presentation of New Emerging Business & Private Label performances, as well as Investments Climate and Prospect up to July 2025 • Others
8.	27 Oktober 2025 27 October 2025	• Pemaparan pelaporan Sekretaris Perusahaan, termasuk aktivitas Hubungan Investor dan Hubungan Masyarakat hingga September 2025 • Pemaparan kinerja Komersial dan Keuangan hingga September 2025 • Pemaparan pencapaian Operasional, informasi SDM serta implementasi LST hingga September 2025 • Pemaparan kinerja <i>New Emerging Business & Private Label</i>, serta Iklim dan Prospek Investasi hingga September 2025 • Lain-lain	• Presentation of Corporate Secretary reportings, including Investor Relations and Public Relations activities up to September 2025 • Presentation of Commercial and Financial performances up to September 2025 • Presentation of Operational achievements, HC information and ESG implementation up to September 2025 • Presentation of New Emerging Business & Private Label performances, as well as Investments Climate and Prospect up to September 2025 • Others
9.	15 Desember 2025 15 December 2025	• Pemaparan pelaporan Sekretaris Perusahaan, termasuk aktivitas Hubungan Investor dan Hubungan Masyarakat hingga November 2025 • Pemaparan kinerja Komersial dan Keuangan hingga November 2025 • Pemaparan pencapaian Operasional, informasi SDM serta implementasi LST hingga November 2025 • Pemaparan kinerja <i>New Emerging Business & Private Label</i>, serta Iklim dan Prospek Investasi hingga November 2025 • Lain-lain	• Presentation of Corporate Secretary reportings, including Investor Relations and Public Relations activities up to November 2025 • Presentation of Commercial and Financial performances up to November 2025 • Presentation of Operational achievements, HC information and ESG implementation up to November 2025 • Presentation of the New Emerging Business & Private Label performances, as well as Investments Climate and Prospect up to November 2025 • Others

Rapat Dewan Komisaris Bersama Direksi

Rapat bersama antara Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan diselenggarakan setidaknya 1 (satu) kali setiap 4 (empat) bulan dan dapat dilakukan rapat tambahan kapan saja jika diperlukan. Tujuan dari rapat bersama tersebut adalah untuk melaksanakan fungsi pengawasan Dewan

Joint Meetings of the Board of Commissioners and the Board of Directors

Joint Meetings of the Company's Board of Commissioners and the Board of Directors are held at least once every 4 (four) months and additional meetings may be held at any time if necessary. The purpose of the joint meeting is to carry out the supervisory function of the Board of Commissioners

Dewan Komisaris

Board of Commissioners

Komisaris terhadap kinerja Direksi serta aspek-aspek lain yang dapat mendukung peningkatan kinerja Perseroan.

Sepanjang tahun 2025, Dewan Komisaris telah mengadakan 5 (lima) kali rapat bersama Direksi, dengan tingkat frekuensi kehadiran anggota Dewan Komisaris dalam rapat bersama Direksi selama tahun 2025 adalah sebagai berikut:

Nama Name	Jumlah Rapat Number of Meeting(s)	Jumlah Kehadiran Number of Attendance	% Kehadiran % Attendance
Martin Basuki Hartono	5	5	100%
Honky Harjo ¹	2	2	100%
Imron Hendrata ²	3	3	100%
Raden Pardede ³	2	2	100%
Kusmayanto Kadiman	5	5	100%
Suryadi Sasmita	5	5	100%

¹ Pengunduran diri Honky Harjo sebagai anggota Dewan Komisaris Perseroan telah diterima berdasarkan Keputusan RUPS Tahunan tanggal 11 Juni 2025, sehingga hanya mengikuti rapat gabungan Dewan Komisaris & Direksi hingga bulan Mei 2025

² Imron Hendrata diangkat menjadi anggota Dewan Komisaris Perseroan berdasarkan Keputusan RUPS Tahunan tanggal 11 Juni 2025, sehingga baru mulai mengikuti rapat gabungan Dewan Komisaris & Direksi sejak bulan Agustus 2025

³ Pengunduran diri Raden Pardede sebagai anggota Dewan Komisaris Perseroan telah diterima berdasarkan Keputusan RUPS Tahunan tanggal 11 Juni 2025, sehingga hanya mengikuti rapat gabungan Dewan Komisaris & Direksi hingga bulan Mei 2025

¹ The resignation of Honky Harjo as a member of the Company's Board of Commissioners has been accepted based on Annual GMS Resolution dated 11 June 2025, thus only joined the Board of Commissioners & Board of Directors joint meeting until May 2025

² Imron Hendrata was appointed as a member of the Company's Board of Commissioners member based on Annual GMS Resolution dated 11 June 2025, thus only started attending the Board of Commissioners & Board of Directors joint meeting starting from August 2025

³ The resignation of Raden Pardede as a member of the Company's Board of Commissioners has been accepted based on Annual GMS Resolution dated 11 June 2025, thus only joined the Board of Commissioners & Board of Directors joint meeting until May 2025

Laporan singkat mengenai rapat Dewan Komisaris bersama Direksi Perseroan selama tahun 2025 adalah sebagai berikut:

on the performance of the Board of Directors and other aspects to support the improvement of the Company's performance.

Throughout 2025, the Board of Commissioners held 5 (five) joint meetings with the Board of Directors, with the frequency of attendance of members of the Board of Commissioners in joint meetings with the Board of Directors during 2025 were as follows:

Brief reports on the joint meetings between the Company's Board of Commissioners and the Board of Directors during 2025 were as follow:

No.	Tanggal Rapat Date of Meeting	Agenda Rapat	Meeting Agendas
1.	14 Februari 2025 14 February 2025	• Pemaparan pelaporan Sekretaris Perusahaan, termasuk aktivitas Hubungan Investor dan Hubungan Masyarakat hingga Januari 2025 • Pemaparan kinerja Komersial dan Keuangan hingga Januari 2025 • Pemaparan pencapaian Operasional, informasi SDM serta implementasi LST hingga Januari 2025 • Pemaparan kinerja <i>New Emerging Business & Private Label</i>, serta Iklim dan Prospek Investasi hingga Januari 2025 • Lain-lain	• Presentation of Corporate Secretary reportings, including Investor Relations and Public Relations activities up to January 2025 • Presentation of Commercial and Financial performances up to January 2025 • Presentation of Operational achievements, HC information and ESG implementation up to January 2025 • Presentation of New Emerging Business & Private Label performances, as well as Investments Climate and Prospect up to January 2025 • Others

Dewan Komisaris

Board of Commissioners

No.	Tanggal Rapat Date of Meeting	Agenda Rapat	Meeting Agendas
2.	22 Mei 2025 22 May 2025	• Pemaparan pelaporan Sekretaris Perusahaan, termasuk aktivitas Hubungan Investor dan Hubungan Masyarakat hingga April 2025 • Pemaparan kinerja Komersial dan Keuangan hingga April 2025 • Pemaparan pencapaian Operasional, informasi SDM serta implementasi LST hingga April 2025 • Pemaparan kinerja <i>New Emerging Business & Private Label</i>, serta Iklim dan Prospek Investasi hingga April 2025 • Lain-lain	• Presentation of Corporate Secretary reportings, including Investor Relations and Public Relations activities up to April 2025 • Presentation of Commercial and Financial performances up to April 2025 • Presentation of Operational achievements, HC information and ESG implementation up to April 2025 • Presentation of New Emerging Business & Private Label performances, as well as Investments Climate and Prospect up to April 2025 • Others
3.	15 Agustus 2025 15 August 2025	• Pemaparan pelaporan Sekretaris Perusahaan, termasuk aktivitas Hubungan Investor dan Hubungan Masyarakat hingga Juli 2025 • Pemaparan kinerja Komersial dan Keuangan hingga Juli 2025 • Pemaparan pencapaian Operasional, informasi SDM serta implementasi LST hingga Juli 2025 • Pemaparan kinerja <i>New Emerging Business & Private Label</i>, serta Iklim dan Prospek Investasi hingga Juli 2025 • Lain-lain	• Presentation of Corporate Secretary reportings, including Investor Relations and Public Relations activities up to July 2025 • Presentation of Commercial and Financial performances up to July 2025 • Presentation of Operational achievements, HC information and ESG implementation up to July 2025 • Presentation of New Emerging Business & Private Label performances, as well as Investments Climate and Prospect up to July 2025 • Others
4.	3 September 2025 3 September 2025	Penunjukan Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik untuk melakukan audit atas laporan keuangan Perseroan dan Entitas Anak yang berakhir tanggal 31 Desember 2025	Appointment of Public Accountant and Public Accounting Firm to conduct an audit of the financial statements of the Company and its Subsidiaries ending 31 December 2025
5.	21 November 2025 21 November 2025	• Pemaparan pelaporan Sekretaris Perusahaan, termasuk aktivitas Hubungan Investor dan Hubungan Masyarakat hingga Oktober 2025 • Pemaparan kinerja Komersial dan Keuangan hingga Oktober 2025 • Pemaparan pencapaian Operasional, informasi SDM serta implementasi LST hingga Oktober 2025 • Pemaparan kinerja <i>New Emerging Business & Private Label</i>, serta Iklim dan Prospek Investasi hingga Oktober 2025 • Lain-lain	• Presentation of Corporate Secretary reportings, including Investor Relations and Public Relations activities up to October 2025 • Presentation of Commercial and Financial performances up to October 2025 • Presentation of Operational achievements, HC information and ESG implementation up to October 2025 • Presentation of New Emerging Business & Private Label performances, as well as Investments Climate and Prospect up to October 2025 • Others

Dewan Komisaris

Board of Commissioners

Program Pelatihan dan Pengembangan Dewan Komisaris

Perseroan memiliki kebijakan untuk meningkatkan kapabilitas anggota Dewan Komisaris sebagaimana diatur dalam Pedoman Nominasi dan Remunerasi. Peningkatan kapabilitas tersebut dilakukan melalui keikutsertaan anggota Dewan Komisaris dalam program pengembangan dan pelatihan yang bertujuan untuk memperbarui pemahaman mengenai kegiatan usaha serta kebijakan Perseroan. Selain itu, untuk mendukung pelaksanaan fungsi pengawasan yang efektif, setiap anggota Dewan Komisaris didorong untuk berbagi pengetahuan sesuai dengan keahlian dan pengalaman di bidang masing-masing.

Informasi mengenai program pelatihan dan pengembangan anggota Dewan Komisaris Perseroan selama tahun 2025 adalah sebagai berikut:

No.	Tanggal Pelatihan Date of Training	Topik Pelatihan Topic(s) of Training	Tempat Pelatihan Location of Training
1.	27 Februari 2025 27 February 2025	Strategic for innovation and Growth in Omnichannel Retail	Jakarta
2.	26 Mei 2025 26 May 2025	Empowering Leaders for Impactful Growth	Jakarta
3.	10 November 2025 10 November 2025	Driving Impact through Renewal and Transformation: Lessons from Global and National Leadership	Jakarta
4.	20 November 2025 20 November 2025	From Resilience to Renewal: Journey to Transform North Maluku	Jakarta
5.	20 November 2025 20 November 2025	Everyday Cyberheroes: Protecting Data, People, and Trust	Jakarta
6.	20 November 2025 20 November 2025	Connecting the Dots: Bridging Teams, Customers, and Business Transformation	Jakarta
7.	20 November 2025 20 November 2025	The New Frontiers of Leadership	Jakarta
8.	20 November 2025 20 November 2025	Influence Starts with You: The Leadership Laws that Drive Winning Cultures – Building a Common Language of Leadership Through the 5 Levels of Leadership	Jakarta
9.	20 November 2025 20 November 2025	It Starts with Me: How Self-Leadership Shapes True Leadership	Jakarta

Board of Commissioners Training and Development Program

The Company has a policy to enhance the capabilities of members of the Board of Commissioners as stipulated in the Nomination and Remuneration Guidelines. Capability enhancement is carried out through the participation of Board of Commissioners members in development and training programs aimed at providing up-to-date insights into the Company's business activities and policies. In addition, to support the effective execution of the oversight function, each Commissioner is encouraged to share knowledge in line with their respective expertise and experience.

Information regarding the training and development program for members of the Company's Board of Commissioners during 2025 were as follows:

Dewan Komisaris

Board of Commissioners

Penilaian Kinerja Dewan Komisaris

Board of Commissioners Performance Assessment

Prosedur dan Kriteria Procedure and Criteria	Penilaian kinerja anggota Dewan Komisaris dilakukan melalui penilaian mandiri yang dilaksanakan setiap tahun, dengan kriteria yang ditetapkan berdasarkan tugas, kompetensi, dan tanggung jawab masing-masing anggota. Kriteria penilaian tersebut disusun sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan mengacu pada Anggaran Dasar Perseroan, serta mencakup aspek kompetensi, tingkat kehadiran dalam rapat, penerapan praktik tata kelola perusahaan yang baik, dan efektivitas pengawasan terhadap pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi Perseroan.	The performance assessment of members of the Board of Commissioners is carried out through an annual self-assessment process, based on criteria determined in accordance with their respective duties, competencies, and responsibilities. The assessment criteria are aligned with applicable laws and regulations and refer to the Company's Articles of Association, covering aspects of competency, meeting attendance, the implementation of good corporate governance practices, and the effectiveness of oversight over the Board of Directors' duties and responsibilities.
Pihak yang Melakukan Penilaian Assessors	Komisaris Utama bertanggung jawab melakukan penilaian terhadap kinerja anggota Dewan Komisaris setiap tahunnya, dengan mempertimbangkan tugas dan tanggung jawab masing-masing anggota.	The President Commissioner is responsible for assessing the performance of the Board of Commissioners members annually, based on the duties and responsibilities of each member.
Hasil Penilaian atas Kinerja Dewan Komisaris Results of the Board of Commissioners Performance Assessment	Penilaian atas kinerja anggota Dewan Komisaris Perseroan selama tahun 2025 telah dilakukan oleh Komisaris Utama, dan hasilnya telah disampaikan secara lengkap dalam bagian Laporan Dewan Komisaris pada Laporan Tahunan ini.	The performance assessment of the Company's Board of Commissioners members for 2025 was conducted by the President Commissioner, and the results are presented in full in the Board of Commissioners' Report section of this Annual Report.

Penilaian Dewan Komisaris atas Kinerja Direksi

Board of Directors' Performance Assessment by the Board of Commissioners

Prosedur dan Kriteria Procedure and Criteria	Prosedur penilaian kinerja Direksi oleh Dewan Komisaris dilaksanakan setiap tahun dengan mengacu pada kriteria yang telah ditetapkan. Kriteria penilaian meliputi pencapaian kinerja selama tahun buku, kompetensi, kehadiran dalam rapat, serta pelaksanaan tugas dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi, sesuai dengan ketentuan yang berlaku, Anggaran Dasar Perseroan, dan kebijakan internal. Penilaian kinerja Direksi juga mempertimbangkan implementasi strategi usaha dan kebijakan strategis Perseroan secara keseluruhan, efektivitas pengelolaan risiko di setiap bidang, serta penerapan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang Baik.	The performance assessment of the Board of Directors is carried out annually by the Board of Commissioners based on predetermined criteria. The assessment covers performance achievement during the financial year, competency, meeting attendance, and the execution of duties and responsibilities of each Director, in accordance with applicable regulations, the Company's Articles of Association, and internal policies. The assessment also takes into account the overall implementation of the Company's business strategy and strategic policies, the effectiveness of risk management across functions, and the application of good corporate governance principles.
Pihak yang Melakukan Penilaian Assessors	Setiap tahun, kinerja anggota Direksi akan dievaluasi oleh Dewan Komisaris yang dibantu oleh Komite Nominasi dan Remunerasi. Dasar penilaian mengacu pada tugas dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi, serta juga melibatkan masukan dan diskusi dari Direktur Utama.	The Board of Directors members performance assessment is carried out annually by the Board of Commissioners assisted by the Nomination and Remuneration Committee. The basis for the assessment refers to the duties and responsibilities of each member of the Board of Directors, and also involves input and discussion from the President Director.
Hasil Penilaian atas Kinerja Direksi Results of the Board of Directors Performance Assessment	Hasil penilaian kinerja anggota Direksi Perseroan dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya selama tahun 2025 telah disampaikan dan dicantumkan dalam bagian Laporan Dewan Komisaris pada Laporan Tahunan ini.	The results of the performance assessment of the Company's Board of Directors for 2025 have been submitted and are presented in the Board of Commissioners' Report section of this Annual Report.

Dewan Komisaris
Board of Commissioners

Penilaian Dewan Komisaris terhadap Kinerja Komite-komite di Bawah Dewan Komisaris
Committees Under the Board of Commissioners Performance Assessment

Prosedur dan Kriteria Procedure and Criteria	Dewan Komisaris menjalankan tugas dan fungsinya dengan dukungan dari 2 (dua) komite, yaitu Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi. Prosedur penilaian kinerja kedua komite tersebut dievaluasi secara rutin setiap tahun. Dalam memberikan penilaian kinerja terhadap komite-komite tersebut, Dewan Komisaris mengacu pada prosedur dan parameter/kriteria penilaian sebagai berikut: 1. Tingkat kehadiran dalam rapat; 2. Kontribusi dalam memberikan saran dan rekomendasi kepada Dewan Komisaris; 3. Komitmen komite dalam memajukan kepentingan Perseroan; dan 4. Ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku dan kebijakan serta prosedur internal Perseroan.	In carrying out its duties and functions, the Board of Commissioners is assisted by two committees, the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee. The performance assessment of these two committees is carried out routinely every year. The Board of Commissioners refers to the following procedures and parameters/assessment criteria to evaluate the performance of these committees: 1. Level of attendance at meetings; 2. Contribution in providing advice and recommendations to the Board of Commissioners; 3. Commitment of the committee in advancing the interests of the Company; and 4. Compliance with applicable laws and regulations, and the Company's internal policies and procedures.
Pihak yang Melakukan Penilaian Assessors	Dewan Komisaris bertanggung jawab untuk mengevaluasi kinerja Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi setiap tahun, dengan mengacu pada tugas dan tanggung jawab yang tercantum dalam pedoman masing-masing komite.	The Board of Commissioners is responsible for evaluating the performance of the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee annually by referring to the duties and responsibilities stated in the guidelines for each committee.
Hasil Penilaian atas Kinerja Komite-komite di Bawah Dewan Komisaris Results of the Committees Under the Board of Commissioners Performance Assessment	Selama tahun 2025, Dewan Komisaris menilai bahwa Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi telah melaksanakan tugas, fungsi, dan tanggung jawabnya sesuai dengan masing-masing piagam. Kedua komite tersebut dinilai telah mendukung fungsi pengawasan Dewan Komisaris secara efektif melalui penyelenggaraan rapat rutin dengan Direksi serta penyampaian rekomendasi yang relevan bagi pengelolaan Perseroan.	Throughout 2025, the Board of Commissioners assessed that the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee had carried out their duties, functions, and responsibilities in accordance with their respective charters. Both committees were deemed to have effectively supported the Board of Commissioners' oversight function through regular meetings with the Board of Directors and the provision of relevant recommendations for the Company's management.

Direksi
Board of Directors

Direksi merupakan organ tata kelola yang bertanggung jawab atas pengelolaan dan penyelenggaraan kegiatan usaha Perseroan. Direksi memiliki kewenangan untuk mengelola Perseroan berdasarkan kebijakan yang dinilai tepat, sepanjang selaras dengan maksud dan tujuan sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar. Dalam kondisi tertentu yang ditetapkan dalam Anggaran Dasar, keputusan Direksi wajib memperoleh persetujuan terlebih dahulu dari Dewan Komisaris.

Susunan Anggota dan Periode Jabatan Direksi

Hingga akhir tahun 2025, Direksi Perseroan terdiri dari 6 (enam) anggota.

The Board of Directors is the governance body responsible for managing and conducting the Company's business activities. The Board of Directors is authorised to manage the Company based on policies deemed appropriate, in line with the objectives and purposes set out in the Articles of Association. In certain circumstances as stipulated in the Articles of Association, the decision(s) of Board of Directors is required to obtain prior approval from the Board of Commissioners.

Board of Directors Membership Composition and Term of Office

By the end of 2025, the Company's Board of Directors consisted of 6 (six) members.

Nama Name	Jabatan Position	Periode Jabatan Term of Office	Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment
Kusumo Martanto	Direktur Utama President Director	Hingga 19 Agustus 2026 Until 19 August 2026	Akta No. 224 tanggal 27 Agustus 2021 Deed No. 224 dated 27 August 2021
Hendry	Direktur Director		Akta No. 224 tanggal 27 Agustus 2021 Deed No. 224 dated 27 August 2021
Lisa Widodo	Direktur Director		Akta No. 224 tanggal 27 Agustus 2021 Deed No. 224 dated 27 August 2021
Eric Alamsjah Winarta	Direktur Director		Akta No. 224 tanggal 27 Agustus 2021 Deed No. 224 dated 27 August 2021
Andy Untono	Direktur Director		Akta No. 224 tanggal 27 Agustus 2021 Deed No. 224 dated 27 August 2021
Ronald Winardi	Direktur Director		Akta No. 200 tanggal 19 Juni 2023 Deed No. 200 dated 19 June 2023

Catatan: Informasi lengkap terkait riwayat masing-masing anggota Direksi dapat dilihat pada bagian Profil Direksi pada Laporan Tahunan ini.
Notes: Complete information regarding the profile of each member of the Board of Directors can be found in the Profile of the Board of Directors section of this Annual Report.

Anggota Direksi diangkat melalui keputusan RUPS untuk masa jabatan 5 (lima) tahun, dengan tetap memperhatikan kewenangan RUPS untuk memberhentikan anggota Direksi setiap saat apabila diperlukan. Setelah berakhirnya masa jabatan, anggota Direksi dapat dipertimbangkan untuk diangkat kembali berdasarkan keputusan RUPS.

Members of the Board of Directors are appointed through resolutions of the GMS for a term of 5 (five) years, without prejudice to the GMS's authority to dismiss members at any time when deemed necessary. Upon the expiry of their term, members of the Board of Directors may be considered for reappointment based on GMS resolutions.

Direksi Perseroan memiliki keberagaman dalam usia, keahlian, pengalaman kerja, dan latar belakang pendidikan. Keberagaman tersebut mendukung efektivitas fungsi pengelolaan Perseroan dalam merespons dinamika, perubahan, dan kondisi usaha, sehingga memperkuat pelaksanaan tanggung jawab Direksi secara keseluruhan.

The Company's Board of Directors demonstrates diversity in terms of age, expertise, professional experience, and educational background. This diversity supports the effective execution of the Company's management function in responding to business dynamics, changes, and prevailing conditions, thereby strengthening the overall performance of the Board of Directors' responsibilities.

Piagam Direksi

Dalam menjalankan fungsinya, Direksi berpedoman pada Piagam Direksi yang ditetapkan sebagai acuan pelaksanaan tugas, tanggung jawab, dan wewenang. Piagam Direksi mengatur antara lain dasar hukum, tujuan, struktur dan keanggotaan, hak dan wewenang, ketentuan rangkap jabatan, nilai-nilai, mekanisme rapat Direksi, masa jabatan, pengunduran diri, serta pelaporan dan pertanggungjawaban. Piagam Direksi berlaku efektif sejak ditetapkan dan dievaluasi secara berkala untuk memastikan kesesuaian dengan ketentuan yang berlaku serta kebutuhan Perseroan. Piagam Direksi dapat diakses melalui laman web Perseroan.

Tugas dan Tanggung Jawab Direksi

Mengacu pada Anggaran Dasar Perseroan, Direksi memiliki tugas utama untuk mengelola dan menjalankan kepengurusan Perseroan. Untuk mendukung pelaksanaan tugas tersebut, setiap anggota Direksi memiliki tanggung jawab atas hal-hal berikut ini:

Nama Name	Jabatan Position	Tugas dan Tanggung Jawab Duties and Responsibilities
Kusumo Martanto	Direktur Utama President Director	Kusumo Martanto menjabat sebagai Direktur Utama yang bertanggung jawab untuk memimpin anggota Direksi lainnya dalam menetapkan strategi dalam rangka pencapaian sasaran dan tujuan Perseroan. Kusumo Martanto serves as President Director who is responsible in leading the other members of the Board of Directors in setting strategies to achieve the Company's goals and objectives.
Hendry	Direktur Director	Hendry menjabat sebagai Direktur yang bertanggung jawab untuk memimpin tim komersial dan pemasaran Perseroan serta pengelolaan perencanaan usaha secara optimal dan efektif. Hendry serves as Director who is responsible in leading the Company's commercial and marketing teams as well as managing business planning optimally and effectively.
Lisa Widodo	Direktur Director	Lisa Widodo menjabat sebagai Direktur yang bertanggung jawab untuk memimpin tim operasional Perseroan dan memastikan pelaksanaan proses usaha dan sumber daya manusia berjalan dengan baik, termasuk dalam kaitannya dengan proyek berkelanjutan. Lisa Widodo serves as Director who is responsible in leading the Company's operational team, as well as ensuring the implementation of business processes and human capital runs well, including in relation to sustainability projects.
Eric Alamsjah Winarta	Direktur Director	Eric Alamsjah Winarta menjabat sebagai Direktur yang bertanggung jawab untuk memimpin tim kepatuhan Perseroan sebagai perusahaan publik terhadap peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal, menjaga komunikasi dengan regulator, pemodal, pemegang saham, media dan pers, serta para pemangku kepentingan lainnya. Eric Alamsjah Winarta serves as Director who is responsible in leading the Company's compliance team as a public company in compliance with the laws and regulations in the capital market, maintaining communication with regulators, investors, shareholders, media and press, and other stakeholders.

Board of Directors Charter

In performing its functions, the Board of Directors adheres to the Board of Directors Charter, which serves as the guiding framework for the execution of its duties, responsibilities, and authorities. The Charter governs, among others, the legal basis, objectives, structure and membership, rights and authorities, multiple position provisions, values, Board of Directors meeting mechanisms, term of office, resignation, as well as reporting and accountability. The Board of Directors Charter remains effective from its adoption and is subject to periodic review to ensure continued relevance and alignment with prevailing regulations and the Company's needs. The Charter is accessible on the Company's website.

Board of Directors Duties and Responsibilities

Based on the Company's Articles of Association, the Board of Directors main duty is to manage and run the Company. To support the implementation of these duties, each member of the Board of Directors has the following responsibilities:

Nama Name	Jabatan Position	Tugas dan Tanggung Jawab Duties and Responsibilities
Andy Untono	Direktur Director	Andy Untono menjabat sebagai Direktur yang bertanggung jawab untuk memimpin tim investasi dan anak usaha Perseroan agar berjalan secara efektif dan dikelola dengan tepat. Andy Untono serves as Director who is responsible in leading the investment team, as well as the Company's subsidiaries to run effectively and be managed properly.
Ronald Winardi	Direktur Director	Ronald Winardi menjabat sebagai Direktur yang bertanggung jawab untuk memimpin tim keuangan dan legalitas Perseroan serta pengelolaan keuangan secara optimal dan efektif. Ronald Winardi serves as Director who is responsible in leading the finance and legality team of the Company as well as optimal and effective financial management.

Hubungan Afiliasi Direksi

Seluruh anggota Direksi Perseroan tidak memiliki hubungan kekeluargaan maupun keuangan dengan pemegang saham utama dan/atau pengendali Perseroan, anggota Direksi lainnya, atau anggota Dewan Komisaris Perseroan.

Transparansi hubungan afiliasi anggota Direksi Perseroan adalah sebagai berikut:

Nama Name	Jabatan Position	Hubungan Afiliasi dengan: Affiliate Relationship(s) with:					
		Pemegang Saham Utama dan/atau Pengendali Majority and/or Controlling Shareholder(s)		Anggota Dewan Komisaris Member(s) of the Board of Commissioners		Anggota Direksi Member(s) of the Board of Directors	
		Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No
Kusumo Martanto	Direktur Utama President Director	-	✓	-	✓	-	✓
Hendry	Direktur Director	-	✓	-	✓	-	✓
Lisa Widodo	Direktur Director	-	✓	-	✓	-	✓
Eric Alamsjah Winarta	Direktur Director	-	✓	-	✓	-	✓
Andy Untono	Direktur Director	-	✓	-	✓	-	✓
Ronald Winardi	Direktur Director	-	✓	-	✓	-	✓

Board of Directors Affiliated Relationships

All members of the Company's Board of Directors have no familial or financial relationship with the Company's majority and/or controlling shareholders, other member(s) of the Board of Directors, or member(s) of the Company's Board of Commissioners.

Transparency of the affiliate relationships of the Company's Board of Directors members were as follow:

Independensi Direksi

Perseroan memastikan bahwa independensi anggota Direksi telah sesuai dengan ketentuan yang diatur dalam Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014. Direksi Perseroan tidak memiliki hubungan keluarga atau hubungan darah hingga derajat kedua dengan sesama anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris, serta tidak memiliki hubungan kekeluargaan atau keuangan dengan pemegang saham utama dan/atau pengendali Perseroan. Selain itu, seluruh anggota Direksi Perseroan tidak menduduki rangkap jabatan sebagai Direksi di perusahaan tercatat maupun perusahaan sejenis lainnya.

Kebijakan, Frekuensi dan Tingkat Kehadiran Rapat Direksi

Rapat Direksi Perseroan diselenggarakan setidaknya 1 (satu) kali setiap bulan dan dapat diadakan rapat tambahan kapan saja jika dianggap perlu. Rapat Direksi secara umum bertujuan untuk membahas berbagai hal yang diperlukan guna meningkatkan kinerja usaha yang berkelanjutan dalam mencapai sasaran dan tujuan Perseroan.

Sepanjang tahun 2025, Direksi telah mengadakan 12 (dua belas) kali rapat, dengan tingkat frekuensi kehadiran anggota Direksi dalam rapat selama tahun 2025 adalah sebagai berikut:

Nama Name	Jumlah Rapat Number of Meeting(s)	Jumlah Kehadiran Number of Attendance	% Kehadiran % Attendance
Kusumo Martanto	12	12	100%
Hendry	12	12	100%
Lisa Widodo	12	11	92%
Eric Alamsjah Winarta	12	12	100%
Andy Untono	12	12	100%
Ronald Winardi	12	12	100%

Board of Directors Independence

The Company ensures that the independence of the members of the Board of Directors is in accordance with stipulations in OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014. The Company's Board of Directors does not have familial or blood relations up to the second degree with fellow members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners and does not have familial or financial relations with the Company's majority and/or controlling shareholders. In addition, all members of the Company's Board of Directors do not hold concurrent positions as Directors in listed companies or other similar companies.

Board of Directors Meeting Policy, Frequency and Attendance Level

The Company's Board of Directors meeting is held at least once every month and at any time deemed necessary. The Board of Directors meeting generally aims to discuss matters related to improving sustainable business performance when achieving the Company's goals and objectives.

During 2025, the Board of Directors held 12 (twelve) meetings, with the frequency of attendance of the Board of Directors members at meetings during 2025 were as follows:

Laporan singkat mengenai rapat Direksi Perseroan selama tahun 2025 adalah sebagai berikut:

Brief reports on the Company's Board of Directors meetings throughout 2025 were as follows:

No.	Tanggal Rapat Date of Meeting	Agenda Rapat	Meeting Agendas
1.	14 Januari 2025 14 January 2025	• Pemaparan pelaporan Sekretaris Perusahaan, termasuk aktivitas Hubungan Investor dan Hubungan Masyarakat periode tahun penuh 2024 • Pemaparan kinerja Komersial dan Keuangan periode tahun penuh 2024 • Pemaparan pencapaian Operasional, informasi SDM serta implementasi LST periode tahun penuh 2024 • Pemaparan kinerja <i>New Emerging Business & Private Label</i>, serta Iklim dan Prospek Investasi periode tahun penuh 2024 • Lain-lain	• Presentation of Corporate Secretary reportings, including Investor Relations and Public Relations activities for the full year 2024 period • Presentation of Commercial and Financial performances for the full year 2024 period • Presentation of Operational achievements, HC information and ESG implementation for the full year 2024 period • Presentation of New Emerging Business & Private Label performances, as well as Investments Climate and Prospect for the full year 2024 period • Others
2.	14 Februari 2025 14 February 2025	• Pemaparan pelaporan Sekretaris Perusahaan, termasuk aktivitas Hubungan Investor dan Hubungan Masyarakat hingga Januari 2025 • Pemaparan kinerja Komersial dan Keuangan hingga Januari 2025 • Pemaparan pencapaian Operasional, informasi SDM serta implementasi LST hingga Januari 2025 • Pemaparan kinerja <i>New Emerging Business & Private Label</i>, serta Iklim dan Prospek Investasi hingga Januari 2025 • Lain-lain	• Presentation of Corporate Secretary reportings, including Investor Relations and Public Relations activities up to January 2025 • Presentation of Commercial and Financial performances up to January 2025 • Presentation of Operational achievements, HC information and ESG implementation up to January 2025 • Presentation of New Emerging Business & Private Label performances, as well as Investments Climate and Prospect up to January 2025 • Others
3.	17 Maret 2025 17 March 2025	• Pemaparan pelaporan Sekretaris Perusahaan, termasuk aktivitas Hubungan Investor dan Hubungan Masyarakat hingga Februari 2025 • Pemaparan kinerja Komersial dan Keuangan hingga Februari 2025 • Pemaparan pencapaian Operasional, informasi SDM serta implementasi LST hingga Februari 2025 • Pemaparan kinerja <i>New Emerging Business & Private Label</i>, serta Iklim dan Prospek Investasi hingga Februari 2025 • Lain-lain	• Presentation of Corporate Secretary reportings, including Investor Relations and Public Relations activities up to February 2025 • Presentation of Commercial and Financial performances up to February 2025 • Presentation of Operational achievements, HC information and ESG implementation up to February 2025 • Presentation of New Emerging Business & Private Label performances, as well as Investments Climate and Prospect up to February 2025 • Others

Direksi
Board of Directors

Direksi
Board of Directors

No.	Tanggal Rapat Date of Meeting	Agenda Rapat	Meeting Agendas
4.	22 April 2025 22 April 2025	• Pemaparan pelaporan Sekretaris Perusahaan, termasuk aktivitas Hubungan Investor dan Hubungan Masyarakat hingga Maret 2025 • Pemaparan kinerja Komersial dan Keuangan hingga Maret 2025 • Pemaparan pencapaian Operasional, informasi SDM serta implementasi LST hingga Maret 2025 • Pemaparan kinerja <i>New Emerging Business & Private Label</i>, serta Iklim dan Prospek Investasi hingga Maret 2025 • Lain-lain	• Presentation of Corporate Secretary reportings, including Investor Relations and Public Relations activities up to March 2025 • Presentation of Commercial and Financial performances up to March 2025 • Presentation of Operational achievements, HC information and ESG implementation up to March 2025 • Presentation of New Emerging Business & Private Label performances, as well as Investments Climate and Prospect up to March 2025 • Others
5.	22 Mei 2025 22 May 2025	• Pemaparan pelaporan Sekretaris Perusahaan, termasuk aktivitas Hubungan Investor dan Hubungan Masyarakat hingga April 2025 • Pemaparan kinerja Komersial dan Keuangan hingga April 2025 • Pemaparan pencapaian Operasional, informasi SDM serta implementasi LST hingga April 2025 • Pemaparan kinerja <i>New Emerging Business & Private Label</i>, serta Iklim dan Prospek Investasi hingga April 2025 • Lain-lain	• Presentation of Corporate Secretary reportings, including Investor Relations and Public Relations activities up to April 2025 • Presentation of Commercial and Financial performances up to April 2025 • Presentation of Operational achievements, HC information and ESG implementation up to April 2025 • Presentation of New Emerging Business & Private Label performances, as well as Investments Climate and Prospect up to April 2025 • Others
6.	3 Juni 2025 3 June 2025	• Pemaparan pelaporan Sekretaris Perusahaan, termasuk aktivitas Hubungan Investor dan Hubungan Masyarakat hingga Mei 2025 • Pemaparan kinerja Komersial dan Keuangan hingga Mei 2025 • Pemaparan pencapaian Operasional, informasi SDM serta implementasi LST hingga Mei 2025 • Pemaparan kinerja <i>New Emerging Business & Private Label</i>, serta Iklim dan Prospek Investasi hingga Mei 2025 • Lain-lain	• Presentation of Corporate Secretary reportings, including Investor Relations and Public Relations activities up to May 2025 • Presentation of Commercial and Financial performances up to May 2025 • Presentation of Operational achievements, HC information and ESG implementation up to May 2025 • Presentation of New Emerging Business & Private Label performances, as well as Investments Climate and Prospect up to May 2025 • Others
7.	15 Juli 2025 15 July 2025	• Pemaparan pelaporan Sekretaris Perusahaan, termasuk aktivitas Hubungan Investor dan Hubungan Masyarakat hingga Juni 2025 • Pemaparan kinerja Komersial dan Keuangan hingga Juni 2025 • Pemaparan pencapaian Operasional, informasi SDM serta implementasi LST hingga Juni 2025 • Pemaparan kinerja <i>New Emerging Business & Private Label</i>, serta Iklim dan Prospek Investasi hingga Juni 2025 • Lain-lain	• Presentation of Corporate Secretary reportings, including Investor Relations and Public Relations activities up to June 2025 • Presentation of Commercial and Financial performances up to June 2025 • Presentation of Operational achievements, HC information and ESG implementation up to June 2025 • Presentation of New Emerging Business & Private Label performances, as well as Investments Climate and Prospect up to June 2025 • Others

No.	Tanggal Rapat Date of Meeting	Agenda Rapat	Meeting Agendas
8.	15 Agustus 2025 15 August 2025	• Pemaparan pelaporan Sekretaris Perusahaan, termasuk aktivitas Hubungan Investor dan Hubungan Masyarakat hingga Juli 2025 • Pemaparan kinerja Komersial dan Keuangan hingga Juli 2025 • Pemaparan pencapaian Operasional, informasi SDM serta implementasi LST hingga Juli 2025 • Pemaparan kinerja <i>New Emerging Business & Private Label</i>, serta Iklim dan Prospek Investasi hingga Juli 2025 • Lain-lain	• Presentation of Corporate Secretary reportings, including Investor Relations and Public Relations activities up to July 2025 • Presentation of Commercial and Financial performances up to July 2025 • Presentation of Operational achievements, HC information and ESG implementation up to July 2025 • Presentation of New Emerging Business & Private Label performances, as well as Investments Climate and Prospect up to July 2025 • Others
9.	18 September 2025 18 September 2025	• Pemaparan pelaporan Sekretaris Perusahaan, termasuk aktivitas Hubungan Investor dan Hubungan Masyarakat hingga Agustus 2025 • Pemaparan kinerja Komersial dan Keuangan hingga Agustus 2025 • Pemaparan pencapaian Operasional, informasi SDM serta implementasi LST hingga Agustus 2025 • Pemaparan kinerja <i>New Emerging Business & Private Label</i>, serta Iklim dan Prospek Investasi hingga Agustus 2025 • Lain-lain	• Presentation of Corporate Secretary reportings, including Investor Relations and Public Relations activities up to August 2025 • Presentation of Commercial and Financial performances up to August 2025 • Presentation of Operational achievements, HC information and ESG implementation up to August 2025 • Presentation of New Emerging Business & Private Label performances, as well as Investments Climate and Prospect up to August 2025 • Others
10.	27 Oktober 2025 27 October 2025	• Pemaparan pelaporan Sekretaris Perusahaan, termasuk aktivitas Hubungan Investor dan Hubungan Masyarakat hingga September 2025 • Pemaparan kinerja Komersial dan Keuangan hingga September 2025 • Pemaparan pencapaian Operasional, informasi SDM serta implementasi LST hingga September 2025 • Pemaparan kinerja <i>New Emerging Business & Private Label</i>, serta Iklim dan Prospek Investasi hingga September 2025 • Lain-lain	• Presentation of Corporate Secretary reportings, including Investor Relations and Public Relations activities up to September 2025 • Presentation of Commercial and Financial performances up to September 2025 • Presentation of Operational achievements, HC information and ESG implementation up to September 2025 • Presentation of New Emerging Business & Private Label performances, as well as Investments Climate and Prospect up to September 2025 • Others
11.	21 November 2025 21 November 2025	• Pemaparan pelaporan Sekretaris Perusahaan, termasuk aktivitas Hubungan Investor dan Hubungan Masyarakat hingga Oktober 2025 • Pemaparan kinerja Komersial dan Keuangan hingga Oktober 2025 • Pemaparan pencapaian Operasional, informasi SDM serta implementasi LST hingga Oktober 2025 • Pemaparan kinerja <i>New Emerging Business & Private Label</i>, serta Iklim dan Prospek Investasi hingga Oktober 2025 • Lain-lain	• Presentation of Corporate Secretary reportings, including Investor Relations and Public Relations activities up to October 2025 • Presentation of Commercial and Financial performances up to October 2025 • Presentation of Operational achievements, HC information and ESG implementation up to October 2025 • Presentation of New Emerging Business & Private Label performances, as well as Investments Climate and Prospect up to October 2025 • Others

Direksi

Board of Directors

Direksi

Board of Directors

No.	Tanggal Rapat Date of Meeting	Agenda Rapat	Meeting Agendas
12.	15 Desember 2025 15 December 2025	• Pemaparan pelaporan Sekretaris Perusahaan, termasuk aktivitas Hubungan Investor dan Hubungan Masyarakat hingga November 2025 • Pemaparan kinerja Komersial dan Keuangan hingga November 2025 • Pemaparan pencapaian Operasional, informasi SDM serta implementasi LST hingga November 2025 • Pemaparan kinerja <i>New Emerging Business & Private Label</i>, serta Iklim dan Prospek Investasi hingga November 2025 • Lain-lain	• Presentation of Corporate Secretary reportings, including Investor Relations and Public Relations activities up to November 2025 • Presentation of Commercial and Financial performances up to November 2025 • Presentation of Operational achievements, HC information and ESG implementation up to November 2025 • Presentation for New Emerging Business & Private Label performances, as well as Investments Climate and Prospect up to November 2025 • Others

Program Pelatihan dan Pengembangan Direksi

Board of Directors Training and Development Program

Kebijakan pelatihan bagi anggota Direksi diatur dalam Pedoman Nominasi dan Remunerasi. Perseroan melibatkan Direksi dalam program pelatihan dan pengembangan yang bertujuan memberikan wawasan terbaru tentang usaha dan ekspansi usaha Perseroan. Selain itu, anggota Direksi juga diperkenankan untuk berbagi pengetahuan berdasarkan keahlian mereka, dengan fokus pada materi yang relevan untuk memperkuat pelaksanaan pengelolaan usaha Perseroan.

The training policy for members of the Board of Directors is regulated in the Nomination and Remuneration Guidelines. The Company involves the Board of Directors in training and development programs aimed at providing the latest insights into the Company's business and business expansion. Members of the Board of Directors are also permitted to share knowledge based on their expertise, with a focus on relevant material to strengthen the implementation of the Company's business management.

Informasi mengenai program pelatihan dan pengembangan anggota Direksi Perseroan selama tahun 2025 sebagai berikut:

Information on the training and development program for members of the Company's Board of Directors during 2025 were as follows:

No.	Tanggal Pelatihan Date of Training	Topik Pelatihan Topic(s) of Training	Tempat Pelatihan Location of Training
1.	16 Januari 2025 16 January 2026	Webinar Terkait Perdagangan Karbon Internasional	Daring Online
2.	21 Januari 2025 21 January 2025	<i>Indonesia Investor Relations Forum 2025</i>	Jakarta
3.	22 Januari 2025 22 January 2025	Webinar Sosialisasi ESG Reporting	Daring Online
4.	5 Februari 2025 5 February 2025	CEO School – <i>Management Inspiration Program</i>	Jakarta
5.	6 Februari 2025 6 February 2025	Sosialisasi POJK Nomor 45 Tahun 2024 tentang Pengembangan dan Penguatan Emiten dan Perusahaan Publik	Daring Online
6.	11 Februari 2025 11 February 2025	Dengar Pendapat Publik DE PSPK 1 dan PSPK 2	Daring Online
7.	12 Februari 2025 12 February 2025	<i>Mandiri Investment Forum 2025</i>	Jakarta

No.	Tanggal Pelatihan Date of Training	Topik Pelatihan Topic(s) of Training	Tempat Pelatihan Location of Training
8.	18 Februari 2025 18 February 2025	Seminar “ <i>ESG disclosures: Why and How Should Companies Identify Nature-related Risks and Opportunities?</i> ”	Jakarta
9.	25 Februari 2025 25 February 2025	Seminar “ <i>Elevating ESG: A Dive into MSCI's Methodologies, Tools & Insights on Financial Performance</i> ”	Jakarta
10.	27 Februari 2025 27 February 2025	<i>Strategic for innovation and Growth in Omnichannel Retail</i>	Jakarta
11.	28 Februari 2025 28 February 2025	Webinar <i>Sustainability Report Awareness</i>	Daring Online
12.	24 April 2025 24 April 2025	<i>J.P. Morgan ASEAN TMT & Fintech Forum 2025</i>	Daring Online
13.	8 Mei 2025 8 May 2025	<i>Grab Business Forum</i>	Jakarta
14.	20 Mei 2025 20 May 2025	Webinar “ <i>GRI Financial Services (Banking, Insurance and Capital Market) Sector Standard: Exposure Drafts</i> ”	Daring Online
15.	26 Mei 2025 26 May 2025	<i>Empowering Leaders for Impactful Growth</i>	Jakarta
16.	14 Agustus 2025 14 August 2025	<i>IBM AI Leadership Exchange Indonesia</i>	Jakarta
17.	3 September 2025 3 September 2025	Seminar <i>IDX-GRI-AEI “GRI 102 & GRI 103: Climate Change and Energy Topic Standards”</i>	Daring Online
18.	23 September 2025 23 September 2025	Webinar <i>IDX–UN SSE: “Workshop on IFRS Sustainability Standards”</i>	Daring Online
19.	25 September 2025 25 September 2025	<i>Introductory to Investor Relations</i>	Jakarta
20.	29 September 2025 29 September 2025	Webinar <i>IDXCarbon Virtual Open House Webinar: Road to COP 30</i>	Daring Online
21.	8 Oktober 2025 8 October 2025	FIF Astra “ <i>CEO Training</i> ”	Jakarta
22.	29 Oktober 2025 29 October 2025	Webinar <i>IDX-IAI: Sosialisasi Pernyataan Standar Pengungkapan Keberlanjutan (PSPK 1 dan PSPK 2)</i>	Daring Online
23.	30 Oktober 2025 30 October 2025	<i>Barclays Asia Forum 2025</i>	Singapura Singapore
24.	4 November 2025 4 November 2025	<i>ACMF-ISSB Joint Technical Training Workshop dan ACMF ICAEW Joint Workshop for Corporate Preparers</i>	Daring Online
25.	18 November 2025 18 November 2025	<i>CEO Networking 2025: “Managing Global Trade and Empowering Business Strategy</i>	Jakarta
26.	10 November 2025 10 November 2025	<i>Driving Impact through Renewal and Transformation: Lessons from Global and National Leadership</i>	Jakarta
27.	20 November 2025 20 November 2025	<i>From Resilience to Renewal: Journey to Transform North Maluku</i>	Jakarta
28.	20 November 2025 20 November 2025	<i>Everyday Cyberheroes: Protecting Data, People, and Trust</i>	Jakarta
29.	20 November 2025 20 November 2025	<i>Connecting the Dots: Bridging Teams, Customers, and Business Transformation</i>	Jakarta
30.	20 November 2025 20 November 2025	<i>The New Frontiers of Leadership</i>	Jakarta

Direksi
Board of Directors

No.	Tanggal Pelatihan Date of Training	Topik Pelatihan Topic(s) of Training	Tempat Pelatihan Location of Training
31.	20 November 2025 20 November 2025	<i>Influence Starts with You: The Leadership Laws that Drive Winning Cultures – Building a Common Language of Leadership Through the 5 Levels of Leadership</i>	Jakarta
32.	20 November 2025 20 November 2025	<i>It Starts with Me: How Self-Leadership Shapes True Leadership</i>	Jakarta
33.	9 Desember 2025 9 December 2025	<i>Association of Indonesian Investor Relations (AIIR): Transforming Investor Relations to Maximize Shareholders value”</i>	Jakarta

Penilaian Kinerja Direksi
Board of Directors Performance Assessment

Prosedur dan Kriteria Procedure and Criteria	Penilaian kinerja anggota Direksi dilakukan setiap tahun melalui penilaian mandiri, dengan kriteria yang mempertimbangkan tugas, kompetensi, dan tanggung jawab individu. Kriteria tersebut sesuai dengan ketentuan yang berlaku dan Anggaran Dasar Perseroan, mencakup kompetensi, kehadiran rapat, penerapan tata kelola, serta pengawasan pelaksanaan tugas Direksi.	The performance assessment of the Board of Directors members is conducted annually through a self-assessment, with criteria that considers individual duties, competencies, and responsibilities. These criteria follow applicable provisions and refer to the Company’s Articles of Association. The assessment criteria must include competence, attendance at meetings, implementation of good corporate governance practices, and supervision of the Company’s Board of Directors duties.
Pihak yang Melakukan Penilaian Assessors	Setiap tahun, Direktur Utama menilai kinerja anggota Direksi lainnya berdasarkan tugas dan tanggung jawab masing-masing. Sementara itu, Komisaris Utama bertanggung jawab atas penilaian kinerja Direktur Utama.	The President Director is responsible for assessing the performance of the Board of Directors members annually, based on the duties and responsibilities of each member. Meanwhile, the President Commissioner is responsible for assessing the performance of the President Director.
Hasil Penilaian atas Kinerja Direksi Results of the Board of Directors Performance Assessment	Hasil penilaian kinerja anggota Direksi oleh Direktur Utama atas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab selama tahun 2025 telah disampaikan dan diungkapkan dalam bagian Laporan Direksi pada Laporan Tahunan ini.	The results of the performance assessment of the members of the Board of Directors conducted by the President Director for the execution of their duties and responsibilities during 2025 have been presented and disclosed in the Board of Directors’ Report section of this Annual Report.

Penilaian Direksi terhadap Kinerja Komite-komite di Bawah Direksi

Hingga akhir tahun 2025, Perseroan tidak memiliki organ komite di bawah Direksi, sehingga tidak terdapat penilaian kinerja komite yang dapat diungkapkan dalam Laporan Tahunan ini. Kendati demikian, proses perencanaan strategi usaha dan perumusan kebijakan strategis tetap dilaksanakan melalui kolaborasi serta diskusi yang intensif dan menyeluruh dengan seluruh kepala fungsi dan unit kerja terkait. Direksi menilai bahwa para kepala fungsi dan unit kerja telah menjalankan perannya secara optimal, termasuk dalam memberikan masukan dan rekomendasi strategis yang signifikan sesuai dengan tugas dan tanggung jawab masing-masing.

Committees Under the Board of Directors
Performance Assessment by the Board of Directors

By the end of 2025, the Company did not have any committees established under the Board of Directors; therefore, no performance assessment of such committees is disclosed in this Annual Report. Nevertheless, business strategy planning and the formulation of strategic policies continued to be conducted through intensive and comprehensive collaboration and discussions with all relevant function heads and work units. The Board of Directors assessed that each function head and work unit had performed their roles optimally, including providing meaningful strategic inputs and recommendations in accordance with their respective duties and responsibilities.

Nominasi dan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Nomination and Remuneration of The Board of Commissioners and The Board of Directors

Kebijakan dan Prosedur Nominasi

Proses nominasi anggota Dewan Komisaris dan Direksi dilaksanakan oleh Komite Nominasi dan Remunerasi berdasarkan kebijakan internal Perseroan. Komite ini bertugas melakukan penilaian dan menyampaikan rekomendasi atas kandidat yang diusulkan sebagai calon anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi, yang selanjutnya diajukan untuk mendapatkan persetujuan dalam RUPS. Selain itu, Perseroan memiliki opsi untuk menggunakan jasa pihak ketiga, seperti *recruitment firm*, apabila diperlukan dalam proses pencarian dan seleksi calon anggota Dewan Komisaris dan Direksi.

Nomination Policy and Procedures

The nomination process for members of the Board of Commissioners and the Board of Directors is conducted by the Nomination and Remuneration Committee in line with the Company’s internal policies. The Committee is responsible for assessing and recommending candidates proposed for appointment as members of the Board of Commissioners and/or the Board of Directors, which are subsequently submitted for approval at the GMS. The Company may also engage third-party services, such as recruitment firms, when necessary to support the search and selection of prospective members of the Board of Commissioners and the Board of Directors.

Prosedur Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi
Remuneration Procedures for the Board of Commissioners and Board of Directors

Kebijakan remunerasi untuk anggota Dewan Komisaris dan Direksi didasarkan pada kebijakan internal Perseroan, dengan mempertimbangkan prinsip-prinsip remunerasi yang kompetitif, adil, dan seimbang sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Pemberian remunerasi untuk anggota Dewan Komisaris dan Direksi juga mempertimbangkan pencapaian *Key Performance Indicator* (KPI) dan kinerja keberlanjutan yang meliputi kinerja aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan. Tahapan dalam penetapan remunerasi bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan meliputi:

- Komite Nominasi dan Remunerasi mengumpulkan informasi mengenai standar remunerasi untuk jabatan dalam industri sejenis, dan selanjutnya membuat dan memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris;
- Dewan Komisaris mempelajari rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi untuk selanjutnya mengusulkan jumlah remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi kepada RUPS;
- RUPS menetapkan remunerasi bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi serta memberikan kuasa kepada Komisaris Utama untuk pelaksanaan distribusinya; dan
- Komisaris utama melaksanakan pembagian remunerasi masing-masing anggota Dewan Komisaris dan Direksi sesuai dengan hasil keputusan RUPS.

The remuneration policy for the Board of Commissioners’ and Board of Directors’ members is based on the Company’s internal policies, taking into account the principles of competitiveness, fairness, and balanced remuneration based on applicable laws and regulations. This remuneration also takes into account the achievement of Key Performance Indicators (KPI), and sustainability performance, which includes performance in the economic, social, and environmental aspects. The stages for determining the Company’s Board of Commissioners’ and Board of Directors’ remuneration includes:

- The Nomination and Remuneration Committee collects information on remuneration standards for positions in similar industries, and then makes recommendations to the Board of Commissioners;
- The Board of Commissioners examines the recommendations from the Nomination and Remuneration Committee to then propose the remuneration for the Board of Commissioners and Board of Directors to the GMS;
- The GMS determines the remuneration for members of the Board of Commissioners and Board of Directors and authorizes the President Commissioner to carry out its distribution; and
- The President Commissioner distributes the remuneration for each member of the Board of Commissioners and Board of Directors in accordance with the GMS resolution.

Nominasi dan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi
Nomination and Remuneration of The Board of Commissioners and The Board of Directors

Struktur dan Implementasi Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi Remuneration Structure and Implementation of the Board of Commissioners and Board of Directors	Penetapan jumlah gaji, honorarium, dan tunjangan yang dibayarkan kepada anggota Dewan Komisaris dan Direksi diajukan dan diputuskan dalam RUPS. Berikut ini merupakan struktur remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan untuk tahun buku 2025:	Determination of the amount of salary, honorarium, and benefits paid to members of the Board of Commissioners and Board of Directors is proposed and decided at the GMS. The following shows the remuneration structure of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors for the financial year 2025:
--	--	---

Komponen Remunerasi Remuneration Component	Jumlah Anggota Dewan Komisaris dan Direksi Number of Board of Commissioners and Board of Directors Members	Jumlah Remunerasi Total Remuneration Rp juta Rp million
Imbalan Kerja Jangka Pendek Short-term Benefits	10 anggota members	36,607

Komite Audit

Audit Committee

Komite Audit dibentuk untuk mendukung Dewan Komisaris dalam melaksanakan fungsi pengawasan terhadap kinerja Perseroan, dengan senantiasa mengacu pada prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik.

Piagam Komite Audit

Dalam menjalankan tugas dan fungsinya, Komite Audit bertindak secara independen dan berpedoman pada Piagam Komite Audit yang disusun sebagai bentuk kepatuhan terhadap Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit. Piagam tersebut berlaku sejak 2 Desember 2021 dan dievaluasi secara berkala untuk memastikan kesesuaian dengan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik serta ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Piagam Komite Audit Perseroan dapat diakses melalui laman web Perseroan.

The Audit Committee is established to support the Board of Commissioners in carrying out its oversight function over the Company's performance, in accordance with the principles of good corporate governance.

Audit Committee Charter

In performing its duties and functions, the Audit Committee acts independently and adheres to the Audit Committee Charter, which was established in compliance with OJK Regulation No. 55/POJK.04/2015 on the Establishment and Implementation Guidelines of Audit Committees. The Charter has been effective since 2 December 2021 and is subject to periodic review to ensure alignment with good corporate governance principles and prevailing laws and regulations. The Company's Audit Committee Charter is accessible on the Company's website.

Keanggotaan Komite Audit

Komite Audit dipimpin oleh seorang Komisaris Independen Perseroan dan didampingi oleh 2 (dua) anggota lainnya. Seluruh anggota Komite Audit memiliki integritas yang tinggi serta dibekali dengan keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang relevan dengan latar belakang pendidikan dan bidang pekerjaan mereka. Selain itu, mereka juga harus mampu menunjukkan kemampuan komunikasi yang sangat baik.

Berikut ini merupakan susunan keanggotaan Komite Audit Perseroan per akhir tahun 2025:

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment	Posisi di Perseroan Position in the Company
Kusmayanto Kadiman	Ketua Chairman	Surat Keputusan Tertulis Dewan Komisaris sebagai Pengganti Rapat Dewan Komisaris tentang Pembentukan dan Pengangkatan Anggota Komite Audit tertanggal 2 Desember 2021	Komisaris Independen Independent Commissioner
Junarto Tjahjadi	Anggota Member	Written Decree of the Board of Commissioners in Lieu of the Board of Commissioners Meeting on the Establishment and Appointment of Members of Audit Committee dated 2 December 2021	Pihak Independen Independent Party
Herwan Ng	Anggota Member	Surat Keputusan Tertulis Dewan Komisaris sebagai Pengganti Rapat Dewan Komisaris tentang Perubahan Susunan Anggota Komite Audit tertanggal 15 Juli 2024	Pihak Independen Independent Party
		Written Decree of the Board of Commissioners in Lieu of the Board of Commissioners Meeting on changes to Composition of the Audit Committee Members dated 15 July 2024	

Profil Anggota Komite Audit

Profil ketua dan anggota Komite Audit yang juga menjabat sebagai Komisaris Independen telah diungkapkan secara lengkap pada bagian Profil Dewan Komisaris dalam Laporan Tahunan ini. Adapun profil anggota Komite Audit yang berasal dari pihak independen disajikan sebagai berikut:

Audit Committee Membership

The Audit Committee is led by an Independent Commissioner of the Company, who is assisted by 2 (two) other members. All Audit Committee members have high integrity and are equipped with expertise, knowledge, and experience according to their educational background and field of work. In addition, they must also be able to communicate effectively.

The composition of the Company's Audit Committee membership as at the end of 2025 were as follows:

Audit Committee Member Profiles

The profiles of the chairman and members of the Audit Committee who also serve as Independent Commissioners are fully disclosed in the Board of Commissioners' Profile section of this Annual Report. The profiles of Audit Committee members from independent parties are presented as follows:

Dasar Hukum Penunjukan	Legal Basis of Appointment
Surat Keputusan Tertulis Dewan Komisaris sebagai Pengganti Rapat Dewan Komisaris tentang Pembentukan dan Pengangkatan Anggota Komite Audit tertanggal 2 Desember 2021	Written Decree of the Board of Commissioners in Lieu of the Board of Commissioners Meeting on the Establishment and Appointment of Members of Audit Committee dated 2 December 2021
Riwayat Pendidikan	Educational Background
Sarjana Akuntansi, Universitas Tarumanegara, Jakarta (1984)	Bachelor of Accounting, Universitas Tarumanegara, Jakarta (1984)
Rangkap Jabatan	Concurrent Position(s)
• Komisaris, PT Trans Armada Indonesia (sejak 2021) • Pimpinan Rekan, KAP Tjahjadi & Tamara (anggota dari Morison Global) (sejak 2021) • Anggota Komite Audit, PT Hexindo Adiperkasa Tbk (sejak 2020)	• Commissioner, PT Trans Armada Indonesia (since 2021) • Managing Partner, KAP Tjahjadi & Tamara (member of Morison Global) (since 2021) • Audit Committee Member, PT Hexindo Adiperkasa Tbk (since 2020)
Pengalaman Kerja	Work Experience(s)
• Komisaris dan Ketua Komite Audit, PT Paramita Bangun Sarana Tbk (2018-2019) • Pimpinan Rekan, Pradhono & Teramihardja (anggota dari Morison International) (2008-2011) • Pimpinan Rekan, Junarto Tjahjadi BAP (anggota dari Morison International) (2004-2008) • Rekan, KAP Prasetyo, Sarwoko & Sandjaja (Ernst & Young, Indonesia) (2002-2004) • Rekan, KAP Prasetyo, Utomo & Co. (Andersen, Jakarta) (1987-2002)	• Commissioner and Committee Audit Chairman, PT Paramita Bangun Sarana Tbk (2018-2019) • Managing Partner, Pradhono & Teramihardja (member of Morison International) (2008-2011) • Managing Partner, Junarto Tjahjadi BAP (member of Morison International) (2004-2008) • Partner, KAP Prasetyo, Sarwoko & Sandjaja (Ernst & Young, Indonesia) (2002-2004) • Partner, KAP Prasetyo, Utomo & Co. (Andersen, Jakarta) (1987-2002)
Hubungan Afiliasi	Affiliated Relationship
Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau pemegang saham utama/ pengendali	Not affiliated with member(s) of the Board of Commissioners, member(s) of the Board of Directors, and/or majority/ controlling shareholder(s)

Dasar Hukum Penunjukkan	Legal Basis of Appointment
Surat Keputusan Tertulis Dewan Komisaris sebagai Pengganti Rapat Dewan Komisaris tentang Perubahan Susunan Anggota Komite Audit tertanggal 15 Juli 2024	Written Decree of the Board of Commissioners in Lieu of the Board of Commissioners Meeting on changes to Composition of the Audit Committee Members dated 15 July 2024
Riwayat Pendidikan	Educational Background
- Diploma in Corporate Governance, Corporate Governance Institute (2023) - Master of Business Administration, Edinburgh Business School, Heriot Watt University (2010) - Sarjana Akuntansi, Universitas Tarumanegara (1995)	- Diploma in Corporate Governance, Corporate Governance Institute (2023) - Master of Business Administration, Edinburgh Business School, Heriot Watt University (2010) - Bachelor of Accounting, Universitas Tarumanegara (1995)
Rangkap Jabatan	Concurrent Position(s)
- Komisaris Independen, PT FKS Multi Agro Tbk (sejak 2024) - Komisaris Independen, PT Asuransi Bina Dana Arta Tbk (sejak 2023) - Anggota Komite Audit, PT Industri Jamu & Farmasi Sido Muncul Tbk (sejak 2021) - Anggota Komite Audit, PT Samudera Indonesia Tbk (sejak 2021) - Anggota Komite Audit, PT Goto Gojek Tokopedia Tbk (sejak 2021)	- Independent Commissioner, PT FKS Multi Agro Tbk (since 2024) - Independent Commissioner, PT Asuransi Bina Dana Arta Tbk (since 2023) - Audit Committee Member, PT Industri Jamu & Farmasi Sido Muncul Tbk (since 2021) - Audit Committee Member, PT Samudera Indonesia Tbk (since 2021) - Audit Committee Member, PT Goto Gojek Tokopedia Tbk (since 2021)
Pengalaman Kerja	Work Experience(s)
- Anggota Komite Audit, PT Goodyear Indonesia Tbk (2019-2024) - Anggota Komite Audit, PT Vale Indonesia Tbk (2019-2024) - Anggota Komite Audit, PT Profesional Telekomunikasi Indonesia (2018-2024) - Komisaris Independen, PT Hewlett Packard Finance Indonesia (2016-2022) - Direktur dan Chief Financial Officer, PT Rio Tinto Indonesia (2005-2019) - Senior Manager, PwC Indonesia dan Belanda (1995-2005)	- Audit Committee Member, PT Goodyear Indonesia Tbk (2019-2024) - Audit Committee Member, PT Vale Indonesia Tbk (2019-2024) - Audit Committee Member, PT Profesional Telekomunikasi Indonesia (2018-2024) - Independent Commissioner, PT Hewlett Packard Finance Indonesia (2016-2022) - Director and Chief Financial Officer, PT Rio Tinto Indonesia (2005-2019) - Senior Manager, PwC Indonesia dan Belanda (1995-2005)
Hubungan Afiliasi	Affiliated Relationship
Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau pemegang saham utama / pengendali	Not affiliated with member(s) of the Board of Commissioners, member(s) of the Board of Directors, and/or majority / controlling shareholder(s)

Periode dan Masa Jabatan Komite Audit

Masa jabatan anggota Komite Audit ditetapkan tidak lebih panjang dari masa jabatan Dewan Komisaris sesuai dengan ketentuan dalam Anggaran Dasar Perseroan dan dapat diperpanjang untuk 1 (satu) periode tambahan. Anggota Komite Audit yang telah menjabat selama 2 (dua) periode berturut-turut tidak dapat dipilih kembali. Apabila Ketua Komite Audit mengundurkan diri sebelum masa jabatannya berakhir, posisinya akan digantikan oleh anggota Komisaris Independen lainnya.

Hubungan Afiliasi dan Independensi Komite Audit

Seluruh anggota Komite Audit Perseroan tidak memiliki hubungan kekeluargaan maupun keuangan dengan pemegang saham utama dan/atau pengendali Perseroan, anggota Direksi, ataupun anggota Dewan Komisaris Perseroan.

Transparansi hubungan afiliasi anggota Komite Audit Perseroan adalah sebagai berikut:

Nama Name	Hubungan Afiliasi dengan: Affiliate Relationship(s) with:					
	Pemegang Saham Utama dan/atau Pengendali Majority and/or Controlling Shareholder(s)		Anggota Dewan Komisaris Member(s) of the Board of Commissioners		Anggota Direksi Member(s) of the Board of Directors	
	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No
Kusmayanto Kadiman	-	✓	-	✓	-	✓
Junarto Tjahjadi	-	✓	-	✓	-	✓
Herwan Ng	-	✓	-	✓	-	✓

Perseroan memastikan bahwa Komite Audit menjalankan tugasnya secara profesional, konsisten, transparan, dan independen, sesuai dengan peran dan tanggung jawab yang diatur dalam Piagam Komite Audit. Selain itu, dalam pelaksanaannya, Komite Audit bekerja tanpa adanya intervensi dari pihak mana pun.

Audit Committee Period and Term of Office

The term of office of the Audit Committee members shall not exceed the term of office of the Board of Commissioners in accordance with the provisions of the Company's Articles of Association and may be extended for 1 (one) additional period. Members of the Audit Committee who have served for 2 (two) consecutive terms may not be re-elected. If the Chairman of the Audit Committee resigns before the end of their term of office, their position will be replaced by another Independent Commissioner.

Audit Committee Affiliated Relations and Independence

All members of the Company's Audit Committee do not have any familial or financial relationship with the Company's majority and/or controlling shareholders, member(s) of the Board of Directors, or member(s) of the Company's Board of Commissioners.

Transparency of the affiliated relationships of the Company's Audit Committee members are as follow:

The Company ensures that the Audit Committee carries out its duties professionally, consistently, transparently, and independently, in accordance with the roles and responsibilities stated in the Audit Committee Charter. In carrying out its functions, the Audit Committee also does not receive intervention from other parties.

Kebijakan, Frekuensi dan Tingkat Kehadiran Rapat Komite Audit

Komite Audit menyelenggarakan rapat secara rutin dan teratur, minimal 1 (satu) kali setiap 3 (tiga) bulan. Rapat Komite Audit dapat dilaksanakan apabila dihadiri oleh lebih dari ½ (satu per dua) jumlah anggota Komite.

Sepanjang tahun 2025, Komite Audit telah menyelenggarakan 6 (enam) kali rapat. Rincian frekuensi dan tingkat kehadiran rapat Komite Audit Perseroan disajikan sebagai berikut:

Nama Name	Jumlah Rapat Number of Meeting(s)	Jumlah Kehadiran Number of Attendance	% Kehadiran % Attendance
Kusmayanto Kadiman	6	6	100%
Raden Pardede ¹	2	2	100%
Junarto Tjahjadi	6	6	100%
Herwan Ng	6	6	100%

¹⁾ Raden Pardede tidak lagi menjabat sebagai Anggota Komite Audit Perseroan berdasarkan Surat Keputusan Tertulis Dewan Komisaris tanggal 19 Juni 2025, sehingga hanya mengikuti rapat Komite Audit hingga bulan April 2025

¹⁾ Raden Pardede no longer serves as the Company's Audit Committee Member based on Written Decree of the Board of Commissioners dated 19 June 2025, thus only joined the Audit Committee meeting until April 2025

Laporan singkat mengenai rapat Komite Audit Perseroan selama tahun 2025 adalah sebagai berikut:

Audit Committee Meeting Policy, Frequency and Attendance Level

The Audit Committee holds meetings routinely and regularly, at least once every 3 (three) months. Audit Committee meetings can be held if attended by more than half of the total number of Committee members.

Throughout 2025, the Audit Committee held a total of 6 (six) meetings. Details on the frequency of meetings and attendance rates of the Company's Audit Committee are presented as follows:

Brief reports on the Company's Audit Committee meetings during 2025 were as follow:

Tanggal Rapat Date of Meeting	Agenda Rapat	Meeting Agendas
24 Maret 2025 24 March 2025	- Pembahasan audit Laporan Keuangan per 31 Desember 2024 - Tanya jawab oleh Audit Komite - Lain-lain	- Discussion audit of Financial Statements as of 31 December 2024 - Q&A by the Audit Committee - Others
29 April 2025 29 April 2025	- Pemaparan kinerja keuangan dan Laporan Keuangan interim per 31 Maret 2025 - Tanya jawab oleh Audit Komite - Lain-lain	- Presentation of financial performances and Interim Financial Statements as of 31 March 2025 - Q&A by the Audit Committee - Others
29 Juli 2025 29 July 2025	- Pemaparan kinerja keuangan dan Laporan Keuangan interim per 30 Juni 2025 - Tanya jawab oleh Audit Komite - Lain-lain	- Presentation of financial performances and Interim Financial Statements as of 30 June 2025 - Q&A by the Audit Committee - Others
29 Oktober 2025 29 October 2025	- Pemaparan kinerja keuangan dan Laporan Keuangan interim per 30 September 2025 - Tanya jawab oleh Audit Komite - Lain-lain	- Presentation of financial performances and Interim Financial Statements as of 30 September 2025 - Q&A by the Audit Committee - Others

Komite Audit

Audit Committee

Komite Audit

Audit Committee

Tanggal Rapat Date of Meeting	Agenda Rapat	Meeting Agendas
4 November 2025 4 November 2025	- Pemaparan persiapan audit Laporan Keuangan per 31 Desember 2025 oleh auditor eksternal - Tanya jawab oleh Audit Komite - Lain-lain	- Presentation of audit preparation of the Financial Statements as of 31 December 2025 by the external auditor - Q&A by the Audit Committee - Others
6 November 2025 6 November 2025	- Pemaparan atas kinerja dan pencapaian Unit Internal Audit hingga Oktober 2025 - Tanya jawab oleh Audit Komite - Lain-lain	- Presentation of performances and achievements of the Internal Audit up to October 2024 - Q&A by the Audit Committee - Others

Program Pelatihan dan Pengembangan Komite Audit

Audit Committee Training and Development Program

Perseroan menyelenggarakan berbagai program pelatihan untuk ketua dan anggota Komite Audit. Informasi mengenai program pelatihan dan pengembangan yang diikuti oleh anggota Komite Audit selama tahun 2025 adalah sebagai berikut:

The Company organizes training programs for chairman and members of the Audit Committee. Information regarding the training and development programs attended by members of the Audit Committee throughout 2025 were as follow:

No.	Tanggal Pelatihan Date of Training	Topik Pelatihan Topic(s) of Training	Tempat Pelatihan Location of Training
1.	18 Januari 2025 18 January 2025	Redefining the Modern Risk Professional, Behavior Science and GRC	Jakarta
2.	21 Januari 2025 21 January 2025	2025 Indonesia Economic Outlook: Nourishing the Future Growth	Jakarta
3.	29 April 2025 29 April 2025	PPL Pasar Modal IAPI – OJK Update Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Dan Penerapan Engagement Quality Control Review (EQCR) Serta Peran Komunikasi Kepada Regulator Dalam Rangka Mitigasi Risiko Audit	Jakarta
4.	30 April 2025 30 April 2025	Financial Modeling dan Pengambilan Keputusan Stratejik Bidang Keuangan	Jakarta
5.	6 Mei 2025 6 May 2025	Seminar Nasional Will Trade War Create Financial Turmoil?	Jakarta
6.	31 Mei 2025 31 May 2025	Key Audit Matters	Jakarta
7.	11 Juni 2025 11 June 2025	Update PSAK Terkini Dalam Penyusunan Laporan Keuangan	Jakarta
8.	28-29 Juli 2025 28-29 July 2025	Workshop: Standar Manajemen Mutu 1, Standar Manajemen Mutu 2, Dan Standar Audit 220	Jakarta
9.	19 Agustus 2025 19 August 2025	Risk & Governance Summit 2025	Jakarta
10.	22 Agustus 2025 22 August 2025	PPL Wajib Akuntan Publik PPPK 2025	Jakarta
11.	27-28 Agustus 2025 27-28 August 2025	IIA Indonesia Nat Con: Audit for Tomorrow	Medan

No.	Tanggal Pelatihan Date of Training	Topik Pelatihan Topic(s) of Training	Tempat Pelatihan Location of Training
12.	29 Agustus 2025 29 August 2025	PPL OJK IKNB – IAPI Aspek Akuntansi Dan Audit Serta Regulasi Terkait Laporan Keuangan Fintech Termasuk Fintech Syariah	Jakarta
13.	14 Oktober 2025 14 October 2025	Standar dan Implementasi Sustainability Reporting	Jakarta
14.	31 Oktober 2025 31 October 2025	PPL OJK Perbankan – IAPI Aspek Akuntansi Dan Audit Atas Kredit Yang Diberikan; Surat Berharga Yang Dimiliki; Dan Trade Finance (Untuk Bank Konvensional) Serta Akad Transaksi Syariah	Jakarta
15.	3-4 Desember 2025 3-4 December 2025	Indonesian Accountants: Resilient, Sustainable, and Future Ready- Beyond Numbers, Building the Golden Future	Jakarta

Pelaksanaan Kegiatan Komite Audit

Implementation of Audit Committee Activities

Selama tahun 2025, Komite Audit telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dalam mendukung Dewan Komisaris menjalankan fungsi pengawasan terhadap Perseroan sesuai dengan ketentuan yang diatur dalam Piagam Komite Audit. Adapun kegiatan yang dilakukan oleh Komite Audit selama tahun 2025 meliputi:

- Melakukan penelaahan informasi keuangan yang akan dikeluarkan Perseroan kepada publik dan/atau pihak otoritas antara lain laporan keuangan, proyeksi, dan informasi keuangan lainnya terkait dengan informasi keuangan Perseroan;
- Melakukan penelaahan atas ketaatan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan;
- Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan akuntan atau auditor eksternal yang didasarkan pada independensi, ruang lingkup penugasan, dan imbalan jasa, serta menelaah hasil kerjanya;
- Melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh auditor internal dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas temuan Unit Internal Audit;
- Melakukan penelaahan terhadap pelaksanaan manajemen risiko; dan
- Menjaga kerahasiaan dokumen, data, dan informasi Perseroan.

Throughout 2025, the Audit Committee carried out its duties and responsibilities in supporting the Board of Commissioners in performing its oversight function over the Company, in accordance with the provisions set out in the Audit Committee Charter. The Audit Committee’s activities during 2025 included:

- Reviewed financial information to be released by the Company to the public and/or authorities, including financial statements, projections, and other financial information related to the Company’s financial information;
- Reviewed the Company’s compliance with laws and regulations related to the Company’s activities;
- Provided recommendations to the Board of Commissioners regarding the appointment of external accountants or auditors based on independence, scope of assignment, and service fees, and reviewed the results of their work;
- Reviewed the implementation of audits by internal auditors and supervised the follow-up actions by the Board of Directors on the Internal Audit’s findings;
- Reviewed the implementation of risk management; and
- Maintained the confidentiality of the Company’s documents, data, and information.

Komite Nominasi dan Remunerasi

Nomination and Remuneration Committee

Komite Nominasi dan Remunerasi berperan sebagai organ pendukung Dewan Komisaris dalam merumuskan, mengevaluasi, dan mengawasi kebijakan serta penerapan sistem nominasi dan remunerasi bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan.

Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi

Dalam melaksanakan tugas dan fungsinya, Komite Nominasi dan Remunerasi bertindak secara independen dan berpedoman pada Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi yang disusun sebagai bentuk kepatuhan Perseroan terhadap Peraturan OJK No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite. Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi dievaluasi dan disempurnakan secara berkala untuk mendukung pelaksanaan fungsi nominasi dan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi secara profesional, konsisten, transparan, dan independen, selaras dengan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik serta ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Piagam tersebut dapat diakses melalui laman web Perseroan.

Keanggotaan Komite Nominasi dan Remunerasi

Komite Nominasi dan Remunerasi dipimpin oleh seorang Komisaris Independen Perseroan dan didampingi oleh 2 (dua) anggota lainnya. Semua anggota Komite Nominasi dan Remunerasi memiliki integritas yang tinggi, dengan kemampuan, pengetahuan, dan pengalaman yang sesuai dengan latar belakang pendidikan dan bidang pekerjaan mereka. Selain itu, mereka juga harus mampu menunjukkan kemampuan komunikasi yang sangat baik.

Berikut susunan keanggotaan Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan per akhir tahun 2025:

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment	Posisi di Perseroan Position in the Company
Suryadi Sasmita	Ketua Chairman	Surat Keputusan Tertulis Dewan Komisaris sebagai Pengganti Rapat Dewan Komisaris tentang Pembentukan dan Pengangkatan Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi tertanggal 19 Juni 2025 Written Decree of the Board of Commissioners in Lieu of the Board of Commissioners Meeting on the Establishment and Appointment of Members of Nomination and Remuneration Committee dated 19 June 2025	Komisaris Independen Independent Commissioner
Kusmayanto Kadiman	Anggota Member	Surat Keputusan Tertulis Dewan Komisaris sebagai Pengganti Rapat Dewan Komisaris tentang Pembentukan dan Pengangkatan Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi tertanggal 2 Desember 2021	Komisaris Independen Independent Commissioner
Sandra Kumalasari	Anggota Member	Written Decree of the Board of Commissioners in Lieu of the Board of Commissioners Meeting on the Establishment and Appointment of Members of Nomination and Remuneration Committee dated 2 December 2021	Pihak Independen Independent Party

The Nomination and Remuneration Committee supports the Board of Commissioners in formulating, reviewing, and overseeing the policies and implementation of the nomination and remuneration framework for members of the Board of Commissioners and the Board of Directors.

Nomination and Remuneration Committee Charter

In performing its duties and functions, the Nomination and Remuneration Committee acts independently and adheres to the Nomination and Remuneration Committee Charter, which is established in compliance with OJK Regulation No. 55/POJK.04/2015 on the Establishment and Implementation Guidelines of Committees. The Charter is subject to periodic review and enhancement to support the Committee in carrying out nomination and remuneration functions for the Board of Commissioners and the Board of Directors in a professional, consistent, transparent, and independent manner, in line with good corporate governance principles and prevailing laws and regulations. The Charter is accessible on the Company's website.

Nomination and Remuneration Committee Membership

The Nomination and Remuneration Committee is led by an Independent Commissioner of the Company who is assisted by 2 (two) other members. All members of the Nomination and Remuneration Committee demonstrate a high level of integrity, abilities, knowledge, and experience are in accordance with their educational background and field of work. In addition, they must have excellent communication skills.

The following is composition of the Company's Nomination and Remuneration Committee membership as of the end of 2025:

Profil Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi

Profil ketua dan anggota Komite Nominasi dan Remunerasi yang juga merupakan Komisaris Independen Perseroan telah diungkapkan secara lengkap pada bagian Profil Dewan Komisaris di dalam Laporan Tahunan ini. Sementara itu, profil anggota Komite Nominasi dan Remunerasi yang merupakan pihak independen, adalah sebagai berikut:

Nomination and Remuneration Committee Members Profiles

The profiles of the chairman and member of the Nomination and Remuneration Committee who are also Independent Commissioners of the Company have been fully disclosed in the Board of Commissioners Profiles section in this Annual Report. The profiles of the members of the Nomination and Remuneration Committee who are independent parties were as follows:

SANDRA KUMALASARI

Anggota

Member

Usia Age

48 Tahun | Years Old

Kewarganegaraan Citizenship

Indonesia | Indonesian

Domisili Domicile

Indonesia | Indonesia



Dasar Hukum Penunjukan

Surat Keputusan Tertulis Dewan Komisaris sebagai Pengganti Rapat Dewan Komisaris tentang Pembentukan dan Pengangkatan Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi tertanggal 2 Desember 2021

Legal Basis of Appointment

Written Decree of the Board of Commissioners in Lieu of the Board of Commissioners Meeting on the Establishment and Appointment of Members of Nomination and Remuneration Committee dated 2 December 2021

Riwayat Pendidikan

- Psikolog, Unika Atma Jaya, Jakarta (2002)
- Sarjana Psikologi, Unika Atma Jaya, Jakarta (2000)

Educational Background

- Psychologist, Unika Atma Jaya, Jakarta (2002)
- Bachelor of Psychology, Unika Atma Jaya, Jakarta (2000)

Rangkap Jabatan

HR Strategic Advisor, PT Global Digital Niaga Tbk (sejak 2011)

Concurrent Position(s)

HR Strategic Advisor, PT Global Digital Niaga Tbk (since 2011)

Pengalaman Kerja

- Corporate Strategic HR Project Management, Manager, SOHO Group (2010-2011)
- Kepala Divisi HRD & GA, PT Ethica Industri Farmasi (2007-2010)
- Manajer SDM – Rekrutmen, Orang Tua Group (2006-2007)
- Asisten Manajer SDM - Rekrutmen & Pengembangan, PT Amerta Indah Otsuka (2002-2006)

Work Experience(s)

- Corporate Strategic HR Project Management, Manager, SOHO Group (2010-2011)
- Head of HRD & GA Division, PT Ethica Industri Farmasi (2007-2010)
- HR Manager – Recruitment, Orang Tua Group (2006-2007)
- Assistant HRD Manager – Recruitment & Development, PT Amerta Indah Otsuka (2002-2006)

Hubungan Afiliasi

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau pemegang saham utama / pengendali

Affiliated Relationship

Not affiliated with member(s) of the Board of Commissioners, member(s) of the Board of Directors, and/or majority / controlling shareholder(s)

Komite Nominasi dan Remunerasi

Nomination and Remuneration Committee

Periode dan Masa Jabatan Komite Nominasi dan Remunerasi

Masa jabatan anggota Komite Nominasi dan Remunerasi tidak melebihi masa jabatan anggota Dewan Komisaris sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan, dan dapat diperpanjang untuk paling banyak 1 (satu) periode berikutnya. Anggota yang telah menjabat selama 2 (dua) periode tidak dapat diangkat kembali. Apabila Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi mengundurkan diri sebelum masa jabatannya berakhir, posisi tersebut akan digantikan oleh anggota Komisaris Independen lainnya.

Hubungan Afiliasi dan Independensi Komite Nominasi dan Remunerasi

Seluruh anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan tidak memiliki hubungan kekeluargaan maupun keuangan dengan pemegang saham utama dan/atau pengendali Perseroan, anggota Direksi, ataupun anggota Dewan Komisaris Perseroan.

Transparansi hubungan afiliasi anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan adalah sebagai berikut:

Nama Name	Hubungan Afiliasi dengan: Affiliate Relationship(s) with:					
	Pemegang Saham Utama dan/atau Pengendali Majority and/or Controlling Shareholder(s)		Anggota Dewan Komisaris Member(s) of the Board of Commissioners		Anggota Direksi Member(s) of the Board of Directors	
	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No
Suryadi Sasmita	-	✓	-	✓	-	✓
Kusmayanto Kadiman	-	✓	-	✓	-	✓
Sandra Kumalasari	-	✓	-	✓	-	✓

Perseroan memastikan bahwa Komite Nominasi dan Remunerasi menjalankan tugas dan tanggung jawabnya secara profesional, konsisten, transparan, dan independen, sesuai dengan Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi. Independensi Komite tercermin, antara lain, melalui penunjukan Ketua Komite yang berasal dari Komisaris Independen Perseroan serta tidak dilibatkannya anggota Direksi sebagai bagian dari Komite Nominasi dan Remunerasi.

Nomination and Remuneration Committee Period and Term of Office

The term of office of members of the Nomination and Remuneration Committee does not exceed the term of office of members of the Board of Commissioners, as stipulated in the Company's Articles of Association, and may be extended for a maximum of 1 (one) subsequent term. Members who have served for 2 (two) terms are not eligible for reappointment. In the event that the Chairman of the Nomination and Remuneration Committee resigns before the end of their term, the position will be assumed by another Independent Commissioner.

Affiliated Relationship and Independence of the Nomination and Remuneration Committee

All members of the Company's Nomination and Remuneration Committee have no familial or financial relationship with the Company's majority and/or controlling shareholders, member(s) of the Board of Directors, or member(s) of the Company's Board of Commissioners.

Transparency of the affiliated relationships of the members of the Company's Nomination and Remuneration Committee were as follow:

The Company ensures that the Nomination and Remuneration Committee performs its duties and responsibilities in a professional, consistent, transparent, and independent manner, in accordance with the Nomination and Remuneration Committee Charter. The Committee's independence is reflected, among others, by the appointment of an Independent Commissioner as its Chairman and no members of the Board of Directors are on the Nomination and Remuneration Committee.

Komite Nominasi dan Remunerasi

Nomination and Remuneration Committee

Kebijakan, Frekuensi dan Tingkat Kehadiran Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi

Komite Nominasi dan Remunerasi menyelenggarakan rapat secara rutin dan teratur, minimal 1 (satu) kali setiap 4 (empat) bulan. Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi dapat dilaksanakan apabila dihadiri oleh lebih dari ½ (satu per dua) jumlah anggota Komite.

Sepanjang tahun 2025, Komite Nominasi dan Remunerasi telah mengadakan 3 (tiga) kali rapat. Berikut adalah frekuensi dan tingkat kehadiran rapat Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan:

Nama Name	Jumlah Rapat Number of Meetings	Jumlah Kehadiran Number Attended	% Kehadiran % of Attended
Raden Pardede ¹	1	1	100%
Suryadi Sasmita ²	2	2	100%
Kusmayanto Kadiman	3	3	100%
Sandra Kumalasari	3	3	100%

¹ Raden Pardede tidak lagi menjabat sebagai Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan berdasarkan Surat Keputusan Tertulis Dewan Komisaris tanggal 19 Juni 2025, sehingga hanya mengikuti rapat Komite Nominasi dan Remunerasi hingga bulan April 2025

² Suryadi Sasmita diangkat menjadi Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris tanggal 19 Juni 2025, sehingga baru mulai mengikuti rapat Komite Nominasi dan Remunerasi terhitung sejak bulan Agustus 2025

¹ Raden Pardede no longer serves as the Company's Nomination and Remuneration Committee Chairman based on Written Decree of the Board of Commissioners dated 19 June 2025, thus only joined the Audit Committee meeting until April 2025

² Suryadi Sasmita was appointed as Chairman of the Company's Nomination and Remuneration Committee based on the Written Decree of the Board of Commissioners dated 19 June 2025, thus only started attending the Nomination and Remuneration Committee meeting starting from August 2025

Laporan singkat mengenai rapat Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan selama tahun 2025 adalah sebagai berikut:

Brief reports on the Company's Nomination and Remuneration Committee meetings during 2025 were as follows:

No.	Tanggal Rapat Meeting Date	Agenda Rapat	Meeting Agenda
1.	22 April 2025 22 April 2025	• Pemaparan terkait nominasi dan remunerasi periode kuartal pertama 2025 • Lain-lain	• Presentation of nomination and remuneration for the first quarter of 2025 period • Others
2.	8 Agustus 2025 8 August 2025	• Pemaparan terkait nominasi dan remunerasi periode kuartal kedua 2025 • Lain-lain	• Presentation of nomination and remuneration for the second quarter of 2025 period • Others
3.	8 Desember 2025 8 December 2025	• Pemaparan terkait nominasi dan remunerasi periode kuartal ketiga 2025 • Lain-lain	• Presentation of nomination and remuneration for the third quarter of 2025 period • Others

Komite Nominasi dan Remunerasi

Nomination and Remuneration Committee

Program Pelatihan dan Pengembangan Komite Nominasi dan Remunerasi

Perseroan memberikan kesempatan kepada ketua dan anggota Komite Nominasi dan Remunerasi untuk meningkatkan keahlian dan kapabilitasnya. Selama tahun 2025, anggota Komite Nominasi dan Remunerasi telah mengikuti berbagai program pelatihan sebagai berikut:

No.	Tanggal Pelatihan Date of Training	Topik Pelatihan Topic(s) of Training	Tempat Pelatihan Location of Training
1.	27 Februari 2025 27 February 2025	Strategic for innovation and Growth in Omnichannel Retail	Jakarta
2.	26 Mei 2025 26 May 2025	Empowering Leaders for Impactful Growth	Jakarta
3.	10 November 2025 10 November 2025	Driving Impact through Renewal and Transformation: Lessons from Global and National Leadership	Jakarta
4.	20 November 2025 20 November 2025	From Resilience to Renewal: Journey to Transform North Maluku	Jakarta
5.	20 November 2025 20 November 2025	Everyday Cyberheroes: Protecting Data, People, and Trust	Jakarta
6.	20 November 2025 20 November 2025	Connecting the Dots: Bridging Teams, Customers, and Business Transformation	Jakarta
7.	20 November 2025 20 November 2025	The New Frontiers of Leadership	Jakarta
8.	20 November 2025 20 November 2025	Influence Starts with You: The Leadership Laws that Drive Winning Cultures – Building a Common Language of Leadership Through the 5 Levels of Leadership	Jakarta
9.	20 November 2025 20 November 2025	It Starts with Me: How Self-Leadership Shapes True Leadership	Jakarta

Pelaksanaan Kegiatan Komite Nominasi dan Remunerasi

Selama tahun 2025, Komite Nominasi dan Remunerasi telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dalam mendukung proses nominasi serta penetapan remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi, sesuai dengan Pedoman Kerja yang berlaku. Adapun kegiatan yang dilakukan oleh Komite Nominasi dan Remunerasi pada tahun 2025 antara lain:

- Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris terkait dengan komposisi dan jabatan anggota Direksi Perseroan;
- Memberikan rekomendasi atas berbagai program pelatihan dan pengembangan anggota Direksi Perseroan;

Nomination and Remuneration Committee Training and Development Program

The Company provided opportunities for the chairman and members of the Nomination and Remuneration Committee to enhance their skills and capabilities. During 2025, members of the Nomination and Remuneration Committee have participated in the following training programs:

Nomination and Remuneration Committee Activities

Throughout 2025, the Nomination and Remuneration Committee carried out its duties and responsibilities in supporting the nomination process and the determination of remuneration for the Board of Commissioners and the Board of Directors, in accordance with the applicable Working Guidelines. The activities undertaken by the Nomination and Remuneration Committee in 2025 included:

- Provided recommendations to the Board of Commissioners regarding the composition and positions of members of the Company’s Board of Directors;
- Provided recommendations on various training and development programs for members of the Company’s Board of Directors;

Komite Nominasi dan Remunerasi

Nomination and Remuneration Committee

- Memberikan usulan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS untuk mendapatkan persetujuan; dan
- Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris terkait besaran atas remunerasi anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris.
- Provided eligible candidates who meet the requirements as members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners to the Board of Commissioners to be submitted to the GMS for approval; and
- Provided recommendations to the Board of Commissioners on the amount of remuneration for members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners.

Komite-komite di Bawah Direksi

Committees Under The Board of Directors

Hingga akhirtahun 2025, Perseroan belum membentuk organ komite di bawah Direksi, sehingga tidak terdapat laporan kinerja komite yang dapat diungkapkan dalam Laporan Tahunan ini. Perseroan terus melakukan evaluasi terhadap struktur organisasi dan mempertimbangkan pembentukan komite di bawah Direksi pada masa mendatang, sesuai dengan kebutuhan pengelolaan perusahaan yang lebih efektif dan berkelanjutan.

As of the end of 2025, the Company had not established any committees under the Board of Directors; accordingly, no performance reports of such committees are disclosed in this Annual Report. The Company continues to evaluate its organisational structure and to consider the establishment of committees under the Board of Directors in the future, in line with the need for more effective and sustainable corporate management.

Sekretaris Perusahaan

Corporate Secretary

Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

Pembentukan fungsi Sekretaris Perusahaan mengacu pada Peraturan OJK No. 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan bagi Emiten atau Perusahaan Publik. Peraturan tersebut menjadi landasan dalam menetapkan peran, tugas, dan tanggung jawab Sekretaris Perusahaan untuk mendukung penerapan tata kelola perusahaan yang baik, memastikan transparansi, serta memenuhi kewajiban pelaporan kepada otoritas yang berwenang.

Tugas dan Tanggung Jawab Sekretaris Perusahaan

Sekretaris Perusahaan memiliki fungsi dan tugas pokok di antaranya:

- Mengikuti perkembangan Pasar Modal, khususnya peraturan-peraturan yang berlaku di Pasar Modal;
- Memberikan masukan kepada Direksi untuk mematuhi ketentuan Undang-Undang No. 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal dan peraturan pelaksanaannya;
- Membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam pelaksanaan tata kelola perusahaan, yang meliputi:
 - Keterbukaan informasi kepada masyarakat;
 - Penyampaian laporan kepada regulator secara tepat waktu;
 - Penyelenggaraan dan dokumentasi RUPS termasuk mempersiapkan proses penyelenggaraan (pelaporan rencana RUPS, pengumuman, pemanggilan dan penyampaian hasil RUPS), mempersiapkan materi RUPS, dan pelaksanaan RUPS; dan
 - Pelaksanaan program pengenalan terhadap perusahaan untuk anggota baru Direksi dan/atau Dewan Komisaris serta Komite-komite di bawah Dewan Komisaris.
- Sebagai penghubung atau *contact person* antara Perseroan dengan OJK dan pemangku kepentingan lainnya; dan
- Memberikan pelayanan kepada masyarakat atas setiap informasi yang dibutuhkan pemodal dan pemangku kepentingan yang berkaitan dengan kondisi Perseroan.

The establishment of the Corporate Secretary function refers to OJK Regulation No. 35/POJK.04/2014 on Corporate Secretaries for Issuers or Public Companies. This regulation serves as the basis for defining the roles, duties, and responsibilities of the Corporate Secretary in supporting good corporate governance practices, ensuring transparency, and fulfilling reporting obligations to the relevant authorities.

Corporate Secretary Duties and Responsibilities

The Corporate Secretary main functions and duties are as follows:

- Following the development of the Capital Market, especially the Capital Market regulations;
- Providing input to the Board of Directors to comply with the provisions of Law No. 8 of 1995 concerning the Capital Market and its implementing regulations;
- Assisting the Board of Directors and the Board of Commissioners in corporate governance implementation, which includes:
 - Information disclosure to the public;
 - Submission of reports to regulators in a timely manner;
 - Organizing and documenting the GMS including preparing the implementation process (reporting of the GMS plan, announcement, notice and submission of GMS results), preparing GMS materials, and implementing the GMS; and
 - Implementing an introduction program to the Company for new members of the Board of Directors and/or Board of Commissioners and Committees under the Board of Commissioners.
- Acting as a liaison or contact person between the Company and OJK and other stakeholders; and
- Providing services to the public for any information needed by investors and stakeholders regarding the condition of the Company.

Profil Sekretaris Perusahaan

Corporate Secretary Profile

ERIC ALAMSJAH WINARTA

Sekretaris Perusahaan

Corporate Secretary



Pada akhir tahun 2025, jabatan Sekretaris Perusahaan Perseroan dijabat oleh Eric Alamsjah Winarta, yang juga menjabat sebagai anggota Direksi Perseroan. Pengangkatan beliau sebagai Sekretaris Perusahaan berdasarkan pada Surat Keputusan Direksi, yang menggantikan keputusan rapat Direksi mengenai pengangkatan Sekretaris Perusahaan pada tanggal 2 Desember 2021. Maka dari itu, profil lengkap Sekretaris Perusahaan Perseroan dapat ditemukan pada bagian Profil Direksi dalam Laporan Tahunan ini.

At the end of 2025, Eric Alamsjah Winarta, who also serves as a member of the Board of Directors, held the Corporate Secretary position. The appointment of Corporate Secretary is based on the Resolution of the Board of Directors in lieu of the Board of Directors Meeting on the Appointment of the Corporate Secretary dated 2 December 2021. Therefore, the profile of the Company's Corporate Secretary can be found in the Board of Directors' Profile section in this Annual Report.

Program Pelatihan dan Pengembangan Sekretaris Perusahaan

Perseroan telah menyelenggarakan berbagai program pelatihan dan pengembangan untuk meningkatkan kapabilitas dan pemahaman Sekretaris Perusahaan dalam menjalankan fungsi dan peranannya. Sehubungan dengan posisi Sekretaris Perusahaan yang dijabat oleh salah satu anggota Direksi, informasi mengenai program pelatihan Sekretaris Perusahaan selama tahun 2025 telah diungkapkan dalam bagian Tata Kelola, sub-bagian Direksi pada Laporan Tahunan ini.

Pelaksanaan Kegiatan Sekretaris Perusahaan

Sepanjang tahun 2025, Sekretaris Perusahaan telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dalam mendukung penerapan tata kelola perusahaan yang baik, sesuai dengan Anggaran Dasar serta ketentuan peraturan pasar modal yang berlaku. Adapun kegiatan yang dilaksanakan oleh Sekretaris Perusahaan Perseroan selama tahun 2025 antara lain:

Corporate Secretary Training and Development Program

The Company conducted various training and development programs to enhance the capabilities and understanding of the Corporate Secretary in carrying out their functions and roles. As the Corporate Secretary position was held by a member of the Board of Directors, information regarding the Corporate Secretary's training programs during 2025 has been disclosed in the Governance section, under the Board of Directors subsection, of this Annual Report.

Implementation of Corporate Secretary Activities

Throughout 2025, the Corporate Secretary carried out the duties and responsibilities in supporting the implementation of good corporate governance, in accordance with the Company's Articles of Association and applicable capital market regulations. The activities undertaken by the Company's Corporate Secretary during 2025 included:

- Mengkoordinasi dan memfasilitasi Rapat Dewan Komisaris, Rapat Direksi, Rapat Dewan Komisaris bersama Direksi, Rapat Komite Audit, serta Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi, termasuk membuat risalah rapat-rapat tersebut;
- Menyampaikan keterbukaan informasi serta laporan-laporan baik kepada regulator maupun kepada publik terkait dengan hal-hal yang diatur dalam peraturan Otoritas Jasa Keuangan maupun peraturan Bursa Efek Indonesia;
- Menyelenggarakan dan melakukan dokumentasi RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa Perseroan, serta melakukan pelaporan atas hasil RUPS tersebut kepada regulator dan publik;
- Memastikan ketersediaan dan kelengkapan informasi wajib pada laman web Perseroan, sesuai dengan peraturan pasar modal yang berlaku;
- Mempersiapkan laporan manajemen Perseroan yang terangkum secara lengkap di dalam Laporan Tahunan; dan
- Menjadi penghubung atau *contact person* antara Perseroan dengan regulator, pemegang saham, pemodal, serta pemangku kepentingan lainnya.
- Coordinated and facilitated Board of Commissioners Meetings, Board of Directors Meetings, Board of Commissioners Joint Meetings with the Board of Directors, Audit Committee Meetings, and Nomination and Remuneration Committee Meetings, including taking minutes of these meetings;
- Delivered information disclosure and reports to both regulators and the public regarding matters regulated in the Financial Services Authority regulations and the Indonesia Stock Exchange regulations;
- Organized and documented the Company's Annual GMS and Extraordinary GMS, and reported the GMS results to regulators and the public;
- Ensured the availability and completeness of mandatory information on the Company's website, in accordance with applicable capital market regulations;
- Prepared the Company's management report which is fully summarized in the Annual Report; and
- Acted as a liaison or contact person between the Company and regulators, shareholders, investors, and other stakeholders.

Unit Audit Internal

Internal Audit

Unit Audit Internal berperan mendukung Direksi dalam memastikan efektivitas sistem pengendalian internal Perseroan melalui penerapan pendekatan audit berbasis risiko di seluruh aktivitas perusahaan. Unit Audit Internal juga memberikan keyakinan dan layanan konsultasi secara independen dan objektif untuk meningkatkan nilai serta memperbaiki kinerja operasional Perseroan, termasuk melalui evaluasi dan penguatan manajemen risiko, pengendalian internal, dan proses tata kelola perusahaan secara sistematis.

Piagam Unit Audit Internal

Piagam Unit Audit Internal mengatur keberadaan fungsi Unit Audit Internal serta menjelaskan tugas, tanggung jawab, wewenang, dan kewajibannya. Piagam tersebut dievaluasi dan disempurnakan secara berkala sebagai pedoman kerja dalam mendukung Direksi memastikan efektivitas pengendalian internal Perseroan, dan berlaku efektif sejak 2 Desember 2021. Piagam Unit Audit Internal Perseroan dapat diakses melalui laman web Perseroan.

Pengangkatan dan Pemberhentian Ketua Eksekutif Audit

Ketua Eksekutif Audit diangkat dan diberhentikan oleh Direktur Utama dengan persetujuan Dewan Komisaris. Setiap pengangkatan, perubahan, atau pemberhentian Ketua Eksekutif Audit dilaporkan kepada Otoritas Jasa Keuangan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

The Internal Audit supports the Board of Directors in ensuring the effectiveness of the Company's internal control system by applying a risk-based audit approach across all business activities. The Internal Audit also provides independent and objective assurance and advisory services to enhance value and improve operational performance, including through systematic evaluation and strengthening of risk management, internal controls, and corporate governance processes.

Internal Audit Charter

The Internal Audit Charter governs the existence of the Internal Audit function and outlines its duties, responsibilities, authorities, and obligations. The Charter is subject to periodic review and enhancement as a working guideline to support the Board of Directors in ensuring the effectiveness of the Company's internal control, and has been effective since 2 December 2021. The Company's Internal Audit Charter is accessible on the Company's website.

Chief Audit Executive Appointment and Dismissal

The Chief Audit Executive is appointed and dismissed by the President Director with the approval of the Board of Commissioners. Any appointment, change, or dismissal of the Chief Audit Executive is reported to the Financial Services Authority in accordance with applicable regulations.

Profil Ketua Eksekutif Audit

Chief Audit Executive Profile

HERIBERTUS BENNY SUDRATA

Ketua Eksekutif Audit

Chief Audit Executive

Usia

Age

73 Tahun | Years Old

Kewarganegaraan

Citizenship

Indonesia | Indonesian

Domisili

Domicile

Indonesia | Indonesia



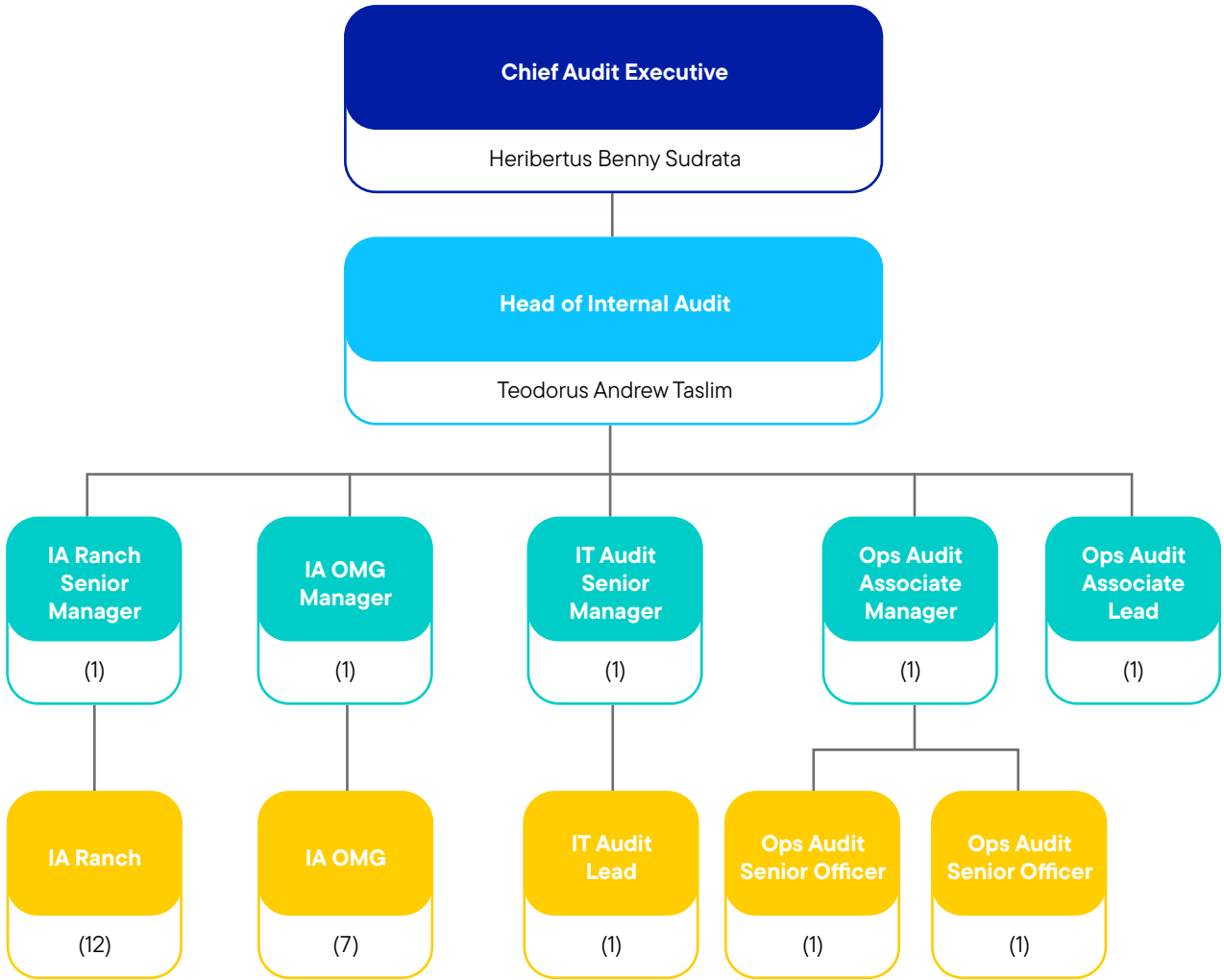
Dasar Hukum Penunjukkan	Legal Basis of Appointment
Surat Keputusan Tertulis Direksi sebagai Pengganti Rapat Direksi perihal Pembentukan dan Pengangkatan Kepala Unit Audit Internal tertanggal 2 Desember 2021.	Written Decree of the Board of Directors in Lieu of the Meeting of the Board of Directors regarding the Establishment and Appointment of the Head of Internal Audit Unit dated 2 December 2021.
Riwayat Pendidikan	Educational Background
Sarjana Akuntansi, Universitas Gadjah Mada, DIY (1982)	Bachelor Degree of Accounting, Universitas Gadjah Mada, DIY (1982)
Rangkap Jabatan	Concurrent Position(s)
Direktur, PT Global Digital Prima (sejak 2012)	Director, PT Global Digital Prima (since 2012)
Pengalaman Kerja	Work Experience(s)
• Direktur Utama, PT Dinamika Usaha Jaya (1997-2012) • Manajer Audit & Financial Controller, PT Djarum (1983-1997) • Auditor, KAP Dr. Moechtar Talib (1977-1982)	• President Director, PT Dinamika Usaha Jaya (1997-2012) • Audit Manager & Financial Controller, PT Djarum (1983-1997) • Auditor, KAP Dr. Moechtar Talib (1977-1982)
Hubungan Afiliasi	Affiliated Relationship
Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau pemegang saham utama / pengendali	Not affiliated with member(s) of the Board of Commissioners, member(s) of the Board of Directors, and/or majority / controlling shareholder(s)

Struktur dan Kedudukan Unit Audit Internal

Secara struktur dan kedudukannya, Unit Audit Internal Perseroan melapor langsung kepada Direktur Utama dan secara tidak langsung kepada Komite Audit. Hingga akhir tahun 2025, Unit Audit Internal Perseroan dipimpin oleh 1 (satu) orang Ketua Eksekutif Unit Audit Internal dan 1 (satu) orang Kepala Unit Audit Internal, dengan dukungan 7 (tujuh) personel audit.

Internal Audit Structure and Position

Structurally, the Company's Internal Audit reports directly to the President Director and indirectly to the Audit Committee. By the end of 2025, the Company's Internal Audit was led by 1 (one) Chief Audit Executive and 1 (one) Head of the Internal Audit, supported by 7 (seven) audit personnel.



Kualifikasi atau Sertifikasi Profesi Unit Audit Internal

Untuk mendukung pelaksanaan fungsi dan tugas Unit Audit Internal, personel audit memiliki sertifikasi profesi auditor yang relevan. Informasi mengenai personel Unit Audit Internal beserta sertifikasi yang dimiliki disajikan sebagai berikut:

- Factory Capability & Capacity Audit (FCCA): 1 orang
- Certified Information System Auditor (CISA): 1 orang

Internal Audit Professional Qualifications or Certification

To support the execution of the Internal Audit functions and duties, audit personnel hold relevant professional auditor certifications. Information on the Internal Audit personnel and their respective certifications is presented as follows:

- Factory Capability & Capacity Audit (FCCA): 1 person
- Certified Information System Auditor (CISA): 1 person

Tugas dan Tanggung Jawab Unit Internal Audit

Unit Audit Internal mempunyai tugas dan tanggung jawab untuk:

- Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian internal dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan perusahaan;
- Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi, dan kegiatan lainnya;
- Memberikan saran perbaikan dan informasi yang objektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen;
- Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris;
- Memantau, menganalisis, dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan;
- Bekerja sama dan berkoordinasi dengan Komite Audit;
- Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan audit internal yang dilakukannya; dan
- Melakukan pemeriksaan khusus apabila diperlukan.

Program Pelatihan dan Pengembangan Unit Audit Internal

Perseroan secara berkelanjutan menyelenggarakan program pelatihan untuk meningkatkan kompetensi dan keterampilan personel Unit Audit Internal. Program tersebut dirancang untuk memastikan bahwa personel Unit Audit Internal terus memperbarui pengetahuan dan kapabilitasnya sejalan dengan perkembangan terkini dalam praktik audit dan pengendalian internal.

No.	Nama Pelatihan Name of Training	Jumlah Partisipan Personel Audit Number of Audit Personnel Participant	Lokasi Pelatihan Training Location
1.	IIA National Conference	4 personel personnel	Medan
2.	Knowbe4	4 personel personnel	Daring Online
3.	GRACS x IPSS National Conference	2 personel personnel	Jakarta
4.	NTS: Begin with Your Goal and Time Management	1 personel personnel	Jakarta
5.	NTS: Invest in Your Relationship and Think Win-Win	1 personel personnel	Jakarta
6.	SDP: Effective Coaching	3 personel personnel	Jakarta
7.	SDP: Persuasiveness	4 personel personnel	Jakarta
8.	SDP: Delegation Empowerment	2 personel personnel	Jakarta

Internal Audit Duties and Responsibilities

The Internal Audit duties and responsibilities include:

- Testing and evaluating the implementation of internal control and risk management systems in accordance with company policies;
- Conducting inspections and assessments of the efficiency and effectiveness in the fields of finance, accounting, operations, human resources, marketing, information technology, and other activities;
- Providing suggestions for improvements and objective information regarding activities audited at all management levels;
- Preparing audit report results and submitting the report to President Director and the Board of Commissioners;
- Monitoring, analyzing, and reporting the progress of suggested follow-up improvements;
- Cooperating and coordinating with the Audit Committee;
- Developing a program to evaluate the quality of internal audit activities carried out; and
- Conducting other special inspections, as needed.

Internal Audit Training and Development Program

The Company continuously conducts training programs to enhance the competencies and skills of Internal Audit personnel. These programs are designed to ensure that Internal Audit personnel consistently update their knowledge and capabilities in line with the latest developments in audit and internal control practices.

Pelaksanaan Kegiatan Unit Audit Internal

Sepanjang tahun 2025, Unit Audit Internal Perseroan telah menyelesaikan 33 (tiga puluh tiga) penugasan audit yang mencakup area teknologi informasi dan operasional. Selain itu, Unit Audit Internal juga memberikan dukungan konsultatif serta rekomendasi terkait kepatuhan terhadap isu lingkungan dan sosial, termasuk inisiatif yang selaras dengan prinsip keberlanjutan dan tanggung jawab sosial perusahaan. Fokus utama audit adalah aspek teknologi, keamanan siber, operasional dan kontrol keuangan.

Implementation of Internal Audit Activities

Throughout 2025, the Company's Internal Audit completed 33 (thirty three) audit engagements covering information technology and operational areas. In addition, the Internal Audit provided advisory support and recommendations on compliance with environmental and social matters, as well as initiatives aligned with sustainability principles and corporate social responsibility. The main audit focus were on technology, cybersecurity, operations as well financial controls aspects.

Sistem Pengendalian Internal
Internal Control System

Manajemen Perseroan melakukan penilaian berkelanjutan atas kualitas kinerja pengendalian internal untuk memastikan efektivitas penerapannya. Evaluasi berkala juga dilakukan guna memastikan bahwa sistem pengendalian internal dan manajemen risiko tetap relevan dan selaras dengan perkembangan kegiatan usaha Perseroan.

The Company's Management conducts continuous assessments of the quality and effectiveness of internal control performance. Periodic evaluations are also undertaken to ensure that the internal control system and risk management framework remain relevant and aligned with the Company's evolving business activities.

Sistem Pengendalian Internal
Internal Control System

Perseroan mengimplementasikan sistem pengendalian internal sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari praktik tata kelola perusahaan yang baik. Sistem ini dirancang untuk memperkuat pengawasan operasional yang efektif dan aman, melindungi aset Perseroan, serta memastikan integritas dan keandalan pelaporan keuangan dan manajerial. Penerapan pengendalian internal juga mencerminkan komitmen Perseroan terhadap kepatuhan pada peraturan perundang-undangan yang berlaku, sekaligus memitigasi risiko kerugian, penyimpangan, dan pelanggaran terhadap prinsip kehati-hatian.

Pernyataan Kecukupan Sistem Pengendalian Internal

Tanggung jawab atas penerapan sistem pengendalian internal melibatkan seluruh karyawan, mulai dari manajemen hingga staf yang terlibat dalam aktivitas pengendalian. Keterlibatan ini bertujuan untuk memastikan keselarasan pemahaman dan penerapan pengendalian internal di seluruh organisasi, sekaligus menjaga keseimbangan antara penyediaan layanan berkualitas kepada pelanggan dan pemenuhan standar administrasi yang optimal.

Manajemen Perseroan melakukan penilaian berkelanjutan atas kualitas kinerja pengendalian internal untuk memastikan efektivitas penerapannya. Setiap penilaian mencakup proses identifikasi dan komunikasi atas kekurangan signifikan maupun kelemahan material, sehingga langkah perbaikan dapat segera dilakukan oleh manajemen. Berdasarkan hasil penilaian yang dilaksanakan oleh Unit Audit Internal dan dilaporkan kepada Komite Audit serta Dewan Komisaris, sistem pengendalian internal dan manajemen risiko Perseroan secara keseluruhan dinilai memadai dan berjalan efektif sepanjang tahun 2025. Ke depan, Dewan Komisaris dan Direksi akan terus melakukan evaluasi secara berkala untuk memastikan bahwa sistem pengendalian internal dan manajemen risiko tetap relevan, efektif, dan selaras dengan perkembangan kegiatan usaha Perseroan.

Pengendalian pada Aspek Keuangan

Pengendalian aspek keuangan mencakup penyajian informasi keuangan yang sesuai dengan standar dan prinsip akuntansi yang berlaku umum kepada manajemen, para pemegang saham, dan pemangku kepentingan lainnya sebagai dasar untuk pengambilan keputusan. Guna mencapai tujuan tersebut, seluruh evaluasi laporan keuangan yang relevan yang terkait dengan seluruh akun dan pengungkapan penting perlu ditangani:

The Company implements an internal control system as an integral component of good corporate governance practices. The system is designed to strengthen effective and secure operational oversight, safeguard the Company's assets, and ensure the integrity and reliability of financial and managerial reporting. The implementation of internal controls also reflects the Company's commitment to regulatory compliance, while mitigating potential risks of losses, irregularities, and breaches of prudential principles.

Internal Control System Adequacy Statement

Responsibility for the implementation of the internal control system involves all employees, from management to staff engaged in control activities. This collective participation is intended to ensure a consistent understanding and application of internal controls across the organisation, while maintaining a balance between delivering quality services to customers and upholding optimal administrative standards.

The Company's management conducts continuous assessments of the quality and effectiveness of internal control performance. Each assessment includes the identification and communication of significant deficiencies and material weaknesses, enabling timely corrective actions to be taken. Based on the assessments conducted by the Internal Audit and reported to the Audit Committee and the Board of Commissioners, the Company's internal control system and risk management framework were assessed to be adequate and operating effectively throughout 2025. Going forward, the Board of Commissioners and the Board of Directors will continue to carry out periodic evaluations to ensure that the internal control system and risk management remain relevant, effective, and aligned with the Company's business developments.

Control of Financial Aspects

Control of financial aspects involves presenting financial information in accordance with generally accepted accounting principles and standards to management, shareholders, and other stakeholders as a basis for decision-making. To achieve this objective, the following relevant financial statement evaluations related to all significant accounts and disclosures need to be addressed:

- Keberadaan atau Terjadinya (*Occurrence*): aset, kewajiban, dan kepemilikan dimiliki pada tanggal tertentu, dan transaksi tercatat merupakan kejadian yang benar-benar terjadi selama periode tertentu;
- Kelengkapan (*Completeness*): semua transaksi dan kejadian dan keadaan lain yang terjadi selama periode tertentu, dan seharusnya diakui pada periode tersebut, sebenarnya telah dicatat;
- Hak dan Kewajiban (*Rights and Obligations*): aset adalah hak, dan kewajiban adalah kewajiban, entitas pada tanggal tertentu;
- Penilaian atau Penugasan (*Valuation or Assignment*): komponen aset, tanggung jawab, pendapatan dan biaya dicantumkan pada jumlah yang sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) yang berlaku. Transaksi secara matematis benar dan diringkas secara tepat, dan dicatat dalam buku dan catatan entitas;
- Penyajian dan Pengungkapan (*Presentation and Disclosure*): perihal dalam pernyataan digambarkan dengan benar, diurutkan dan diklasifikasikan. Pernyataan presentasi dan pengungkapan biasanya dipertimbangkan secara keseluruhan untuk semua akun penting sebagai bagian dari proses penutupan laporan keuangan; dan
- Penerapan Sistem Pengendalian Internal di dalam perusahaan, baik secara operasional maupun keuangan, telah dilakukan sesuai dengan PSAK. Saat ini, metodologi dan kerangka kerja Unit Audit Internal Perseroan didasarkan pada Kerangka Kerja COSO, yang mempertimbangkan ICoFR mulai dari tahap perencanaan, pelaksanaan di lapangan, hingga tahap pelaporan.

Pengendalian pada Aspek Operasional

Perseroan telah mengimplementasikan sistem pengendalian internal yang berlandaskan pada kerangka kerja pengendalian internal dari *Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission* (COSO). Aspek operasional dari pengendalian internal dijalankan dengan penerapan kebijakan dan prosedur yang bertujuan mendukung pencapaian tujuan operasional serta memastikan kepatuhan terhadap peraturan dan undang-undang yang berlaku. Selain itu, pengendalian pada aspek operasional juga berhubungan erat dengan pencapaian sasaran pelaporan keuangan, sehingga manajemen perlu mempertimbangkan seluruh proses di luar lingkup pelaporan keuangan saat merancang dan mengevaluasi pengendalian internal yang berkaitan dengan pelaporan keuangan. Seiring dengan hal tersebut, perusahaan juga memanfaatkan teknologi, seperti pemisahan tugas akses pengguna dalam sistem SAP, untuk memperkuat pengendalian internal di kedua aspek tersebut.

Sistem Pengendalian Internal
Internal Control System

- Occurrence: assets, liabilities, and ownership interests existing at a given date, and recorded transactions representing events that actually occurred during the period;
- Completeness: all transactions and other events and circumstances that occurred during the period that should have been recognized in that period, and have been recorded;
- Rights and Obligations: assets are the rights, and liabilities are the obligations, of the entity at a given date;
- Valuation or Assignment: the components of assets, liabilities, revenues and expenses are listed as amounts in accordance with the applicable Statement of Financial Accounting Standards (Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan/PSAK). Transactions are mathematically correct, and properly summarized, and recorded in the entity's books and records;
- Presentation and Disclosure: the matters in the statement are correctly described, sorted and classified. Presentation and disclosure statements are usually considered in their entirety for all significant accounts as part of the financial statement closing process; and
- The Company's operational and financial Internal Control System has been carried out in accordance with PSAK. Currently, the Company's Internal Audit methodology and framework is based on the COSO Framework, which considers ICoFR from the planning stage, the application in the field, through to the reporting stage.

Control of Operational Aspects

The Company has implemented an internal control system that refers to the Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission (COSO) framework. The operational aspects of internal control are carried out by implementing policies and procedures aimed at supporting the achievement of operational objectives, while ensuring compliance with prevailing laws and regulations. The control of operational aspects is also closely related to the achievement of financial reporting targets, so management needs to consider all processes outside the scope of financial reporting when designing and evaluating internal controls related to financial reporting. In addition, the Company also utilizes technology, such as the separation of user access duties in the SAP system, to strengthen internal control in these two aspects.

Sistem Pengendalian Internal
Internal Control System

Evaluasi dan Tinjauan atas Efektivitas Sistem
Pengendalian Internal

Secara berkala, manajemen Perseroan melakukan penilaian, evaluasi, dan pemantauan terhadap kualitas kinerja pengendalian internal untuk memastikan fungsinya berjalan dengan efektif. Setiap kekurangan signifikan dan kelemahan material dalam pelaksanaan pengendalian internal selalu disampaikan kepada Komite Audit, sehingga komunikasi yang tepat waktu dapat membantu manajemen untuk memperbaiki masalah terkait pengendalian internal.

Untuk meminimalkan terjadinya *fraud*, Perseroan telah mengimplementasikan beberapa inisiatif, seperti melakukan tinjauan operasional dari tim Proses Peningkatan dan Rekayasa (tim Operasi) serta membentuk gugus tugas yang terdiri atas tim Legal, HC, dan Unit Audit Internal untuk menangani sistem pelaporan pelanggaran (*whistleblowing system*/WBS). Unit Audit Internal berperan dalam meminimalkan *fraud* dengan menerapkan audit berbasis risiko pada setiap pelaksanaan audit.

Berdasarkan hasil penilaian yang dilakukan oleh Unit Audit Internal dan telah dilaporkan kepada Komite Audit serta Dewan Komisaris, penerapan sistem pengendalian internal dan manajemen risiko Perseroan pada tahun 2025 dinilai memadai dan berjalan secara efektif. Penilaian tersebut menunjukkan bahwa tidak terdapat permasalahan atau temuan signifikan terkait sistem pengendalian internal yang diterapkan oleh Perseroan.

Evaluation and Review of the Internal Control
System's Effectiveness

Periodically, the Company's management assesses, evaluates, and monitors the quality of internal control performance to ensure it is running effectively. Any significant deficiencies and material weaknesses in the internal control are always reported to the Audit Committee, so that management can rectify problems related to internal control.

To minimize the occurrence of fraud, the Company has implemented several initiatives, such as conducting operational reviews by the Process Improvement and Engineering team (Operation team) and has established a task force consisting of the Legal team, HC, and the Internal Audit to manage a whistleblowing system (WBS). The Internal Audit plays a role in minimizing fraud by conducting risk-based audits in all audits.

Based on the assessment conducted by the Internal Audit Unit and reported to the Audit Committee and the Board of Commissioners, the implementation of the Company's internal control system and risk management in 2025 was assessed to be adequate and operating effectively. The assessment indicated that there were no significant issues or findings related to the Company's internal control system.

Sistem Manajemen Risiko
Risk Management System

Sistem manajemen risiko yang diterapkan oleh Perseroan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari praktik tata kelola perusahaan yang baik. Sistem ini dirancang untuk memastikan bahwa risiko diidentifikasi, dimitigasi, dan dikelola secara efektif guna mendukung pencapaian tujuan usaha Perseroan. Pengawasan atas penerapan manajemen risiko dilakukan secara langsung oleh Direksi dan Dewan Komisaris. Dalam setiap tahapan perencanaan dan pengawasan, manajemen memastikan bahwa komitmen serta mandat dari manajemen puncak menjadi landasan utama dalam implementasi manajemen risiko, sehingga penerapannya berjalan secara konsisten dan terintegrasi di seluruh aktivitas Perseroan.

Gambaran Umum Sistem Manajemen Risiko
Perseroan

Untuk memastikan pengawasan yang efektif terhadap sistem manajemen risiko, Direktur dan Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Audit yang dipimpin oleh Komisaris Independen. Dewan Komisaris, melalui Komite Audit, serta Unit Audit Internal, secara aktif memantau kegiatan operasional perusahaan baik melalui pertemuan rutin yang diadakan oleh komite tersebut maupun pertemuan yang diadakan oleh Dewan Komisaris secara keseluruhan.

Pada pelaksanaannya, Dewan Komisaris memiliki tugas dan wewenang dalam melaksanakan pengawasan aktif pelaksanaan manajemen risiko yang meliputi hal-hal sebagai berikut:

- Mengarahkan dan menyetujui kebijakan penerapan manajemen risiko, termasuk tingkat risiko yang akan diambil (*risk appetite*) dan toleransi risiko (*risk tolerance*) Perseroan;
- Mengevaluasi kebijakan penerapan manajemen risiko Perseroan secara berkala;
- Melakukan evaluasi atas pertanggungjawaban Direksi serta memberikan perbaikan atas pelaksanaan kebijakan penerapan manajemen risiko secara berkala; dan
- Membentuk Komite Audit, yang akan melaporkan kegiatan audit internal perusahaan secara berkala kepada Dewan Komisaris.

Sementara itu, Direksi memiliki tugas dan wewenang dalam melaksanakan pengawasan aktif pelaksanaan manajemen risiko yang meliputi hal-hal sebagai berikut:

- Menetapkan tingkat risiko yang akan diambil (*risk appetite*) dan toleransi risiko (*risk tolerance*) Perseroan yang menjadi acuan seluruh unit usaha;

The risk management system implemented by the Company forms an integral part of good corporate governance practices. The system is designed to ensure that risks are identified, mitigated, and managed effectively in support of the Company's business objectives. Oversight of risk management is carried out directly by the Board of Directors and the Board of Commissioners. At every stage of planning and supervision, management ensures that the commitment and mandate of senior management serve as the primary reference in implementing risk management, enabling a consistent and integrated approach across the Company's activities.

Overview of the Company's Risk Management
System

To ensure effective supervision of the risk management system, the Board of Directors and the Board of Commissioners are assisted by the Audit Committee chaired by an Independent Commissioner, The Board of Commissioners, through the Audit Committee, as well as Internal Audit, actively monitors the Company's operational activities through routine meetings held by the committee, and meetings held by the Board of Commissioners.

In its implementation, the Board of Commissioners' duties and authorities related to their active supervision of risk management includes the following:

- Directing and approving risk management implementation policies, including the Company's risk appetite and risk tolerance;
- Periodically evaluating the Company's risk management implementation policies;
- Evaluating the Board of Directors' accountability and providing periodic improvements to the implementation of the risk management implementation policies; and
- Establishing an Audit Committee to periodically report the Company's internal audit activities to the Board of Commissioners.

Meanwhile, the Board of Directors' duties and authorities to carry out active supervision of the risk management includes the following:

- Determining the Company's risk appetite and risk tolerance as a reference for all business units;

Sistem Manajemen Risiko
Risk Management System

- Melakukan penyesuaian strategi dan tujuan usaha dengan manajemen risiko;
 - Memastikan sistem manajemen risiko adalah sesuai prinsip manajemen risiko dan konteks aktivitas operasional Perseroan;
 - Memiliki komitmen untuk menjalankan sistem manajemen risiko secara penuh dan mendorong seluruh anak-anak perusahaan untuk mengimplementasikannya; dan
 - Membentuk Unit Audit Internal, yang akan melaporkan pelaksanaan pengendalian internal dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan Perusahaan kepada Direksi dan Komite Audit.
- Aligning the business strategies and objectives with risk management;
 - Ensuring the risk management system is in accordance with the risk management principles and the context of the Company's operational activities;
 - Committing to implementing a full risk management system and to encourage all subsidiaries to implement it; and
 - Establishing an Internal Audit, who will report to the Board of Directors and the Audit Committee the implementation of internal control and risk management systems in accordance with Company policies.

Sepanjang tahun 2025, Perseroan telah menerapkan sistem manajemen risiko mengacu pada ISO 31000:2018 dan kerangka COSO untuk memastikan pengelolaan risiko yang lebih terstruktur dan efektif.

Jenis Risiko dan Cara Pengelolaannya

Perseroan telah mengidentifikasi risiko-risiko utama. Secara berkala, Komite Audit dan Unit Audit Internal akan mengevaluasi profil risiko dan menilai upaya-upaya pengendalian risiko guna meminimalisasi kerugian dan ancaman terhadap kesehatan maupun tujuan organisasi.

Informasi terkait dengan identifikasi profil risiko Perseroan serta pengelolaannya dapat diringkas sebagai berikut:

Risiko Operasional Operational Risk		
Pengelolaan Risiko Risk Management	• Mengimplementasikan HIRADC (<i>Hazard Identification, Risk Assessment, and Determined Control</i>) dengan ketentuan sebagai berikut: – Dilakukan sesuai dengan prosedur yang berlaku (terdokumentasi dan disahkan); – Dilakukan oleh <i>person-in-charge</i> (PIC) yang berkompeten dan memiliki kemampuan yang baik dalam melakukan HIRADC (dapat dilihat dari sertifikat kompetensi yang dimiliki); – HIRADC sebagai dasar dalam menentukan rencana/program K3 dengan tetap mempertimbangkan peraturan perundangan yang berlaku; – Rencana/program K3 berbasis HIRADC memuat tujuan dan sasaran, indikator pengukuran, waktu pencapaian dan sumber daya yang diperlukan serta penanggung jawab; serta ditetapkan oleh manajemen puncak;	• Applied HIRADC (Hazard Identification, Risk Assessment, and Determined Control) with the following provisions: – Carried out in accordance with applicable procedures (documented and validated); – Carried out by a competent person-in-charge (PIC) who has good skills in carrying out HIRADC (can be seen from the competency certificate held); – HIRADC as a basis for determining the OHS plan/program while still considering applicable laws and regulations; – HIRADC-based OHS plans/programs containing objectives and targets, measurement indicators, achievement time and required resources and the person in charge; and determined by top management;

Sistem Manajemen Risiko
Risk Management System

Pengelolaan Risiko Risk Management	– HIRADC termasuk di dalam tahapan: ~ Proses perancangan dan/atau modifikasi, dengan ketentuan bahwa hasil verifikasi dan persetujuan pada gambar/desain sebelum dilakukan perubahan dan modifikasi dilakukan oleh petugas yang berkompeten dan telah memenuhi persyaratan K3; ~ Seluruh sistem kerja terutama yang berisiko tinggi baik internal maupun eksternal; ~ Penyediaan barang dan jasa yang dipasok pelanggan (jika berisiko tinggi) termasuk di dalam ruang lingkup HIRADC; ~ Bekerja dengan Bahan Berbahaya dan Beracun, Bahan Kimia Berbahaya, dan Limbah B3; dan ~ Pemindahan material dengan menggunakan tenaga manusia atau alat angkat. – Penyusunan HIRADC untuk mengetahui area berbahaya dan memerlukan pembatasan ijin masuk; – Penetapan pengendalian risiko (<i>determined control</i>) melalui hierarki pengendalian bahaya; dan – Dilakukan peninjauan ulang HIRADC.	– HIRADC is included in the stages: ~ Design and/or modification process, provided the results of verification and approval of the drawings/designs before changes and modifications are carried out by competent officers and have met OHS requirements; ~ All work systems, especially those with high risks, both internal and external; ~ Provision of customers-supplied goods and services (if high risk) falls within the scope of HIRADC; ~ Working with Hazardous and Toxic Materials, Hazardous Chemicals, and B3 Waste; and ~ Moving materials using human power or lifting equipment. – Preparation of HIRADC to identify hazardous areas and require entry permit restrictions; – Determination of risk control (determined control) through the hierarchy of hazard control; and – Conducting a HIRADC review.
	• Mengimplementasikan Kesiapan Untuk Menangani Keadaan Darurat berbasis SMK3 (PP No. 50 tahun 2012) untuk memberikan jaminan kepada konsumen bahwa Perseroan tetap dapat memberikan layanan terbaik pada saat terjadi gangguan, baik karena penyebab alam maupun non-alam dengan menetapkan: – Kebijakan; – Standar Operasional Prosedur; – Tim Tanggap Darurat; – Sarana dan prasarana tanggap darurat yang mendukung; – Kajian berupa penilaian risiko dan analisa dampak usaha sesuai ruang lingkup; dan – Rencana dan pemulihan kondisi darurat	• Implementing Readiness to Handle Emergency Situations based on SMK3 (PP No. 50 of 2012) to provide assurance to consumers that the Company can continue to provide the best service in the event of disruptions, either due to natural or non-natural causes by establishing: – Policies; – Standard Operating Procedures; – Emergency Response Team; – Supporting emergency response facilities and infrastructure; – Studies in the form of risk assessments and business impact analysis according to the scope; and – Emergency condition plans and recovery.
Risiko Hukum Legal Risk		
Pengelolaan Risiko Risk Management	• Mengawasi pembuatan dokumen-dokumen hukum agar sesuai dengan kondisi peraturan atau kesepakatan sehingga sejalan dengan ketentuan hukum yang berlaku; • Beradaptasi terhadap perubahan peraturan dan undang-undang yang berlaku agar terhindar dari risiko hukum akibat tidak terpenuhinya suatu hal tertentu; • Meningkatkan kemampuan dalam pemahaman dan ketelitian pembuatan Perjanjian dan Kesepakatan dengan para pihak dalam pembuatan Kontrak, agar dapat menentukan probabilitas risiko hukum yang terjadi;	• Supervising the preparation of legal documents in accordance with regulatory conditions or agreements so that they are in line with applicable legal provisions; • Adapting to changes in applicable regulations and legislation to avoid legal risks due to non-fulfilment of certain matters; • Improving the ability to understand and being careful in making Contracts and Agreements with other parties in order to determine the probability of legal risks arising;

Sistem Manajemen Risiko
Risk Management System

	- Mencatat dan mendokumentasikan dokumen hukum dengan lengkap dan benar agar berfungsi dengan baik; dan - Penyelesaian masalah hukum dengan musyawarah dan mufakat.	- Recording and documenting complete and correct legal documents so they function properly; and - Resolving legal issues through deliberation and consensus.
Risiko Regulasi Regulatory Risk		
Pengelolaan Risiko Risk Management	- Mengikuti perkembangan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku, terutama yang berkaitan dengan pelaksanaan kegiatan usaha Perseroan; dan - Memahami peraturan baru maupun terkini agar sesuai dengan kebijakan Perseroan.	- Keeping abreast with development of applicable laws and regulations, especially those related to the implementation of the Company's business activities; and - Understanding new or updated regulations so they aligned with Company policies.
Risiko Kepatuhan & Tata Kelola Compliance & Governance Risk		
Pengelolaan Risiko Risk Management	- Melakukan evaluasi kepatuhan dengan selalu menjalankan rekomendasi yang diberikan Otoritas Jasa Keuangan terkait implementasi praktik tata kelola perusahaan yang baik di lingkungan Perseroan; - Melakukan pemantauan perizinan secara berkala dan kewajiban lainnya yang disyaratkan oleh peraturan perundang-undangan serta mempertahankan praktik penerapan tata kelola perusahaan yang baik; - Penanganan risiko dalam melakukan Tindakan tertentu terhadap pilihan risiko yang tersedia (menghindari, mengurangi, membagi, memindahkan dan menerima risiko) dan disesuaikan dengan strategi usaha dengan pertimbangan biaya dan manfaat bagi Perseroan; dan - Pemantauan tata kelola yang baik dan benar secara berkelanjutan yang mencakup aspek efektivitas, penanganan, perbaikan dan analisis pembelajaran dari risiko dan identifikasi risiko yang timbul.	- Evaluating compliance by always implementing recommendations provided by the Financial Services Authority regarding the implementation of good corporate governance practice within the Company; - Conducting periodic monitoring of licenses and other obligations required by laws and regulations and maintaining good corporate governance implementation practices; - Handling risks when taking certain actions against available risk options (avoiding, reducing, sharing, transferring and accepting risks) and adjusting them to business strategies by considering costs and benefits for the Company; and - Continuous monitoring of good and proper governance that includes aspects of effectiveness, handling, improvement and analysis of learning from risks and identification of risks that arise.
Risiko Informasi & Teknologi Information & Technology Risk		
Pengelolaan Risiko Risk Management	- Melindungi kerahasiaan data/informasi dan mengendalikan risiko keamanan informasi melalui perbaikan dan peningkatan yang berkelanjutan yang berfokus pada 3 (tiga) pilar keamanan informasi yaitu <i>people</i>, <i>process</i>, dan <i>technology</i>; - Pilar <i>people</i> berfokus pada peningkatan kompetensi sumber daya manusia melalui kegiatan sosialisasi, edukasi, survei, dan penilaian keamanan informasi secara berkala untuk seluruh karyawan; - Pilar <i>process</i> berfokus pada pengembangan dan implementasi seperangkat kebijakan dan prosedur keamanan informasi serta identifikasi dan mitigasi risiko keamanan data/informasi; dan - Pilar <i>technology</i> yang berfokus pada optimalisasi penggunaan teknologi informasi yang terkini dalam mendukung tercapainya 3 (tiga) sasaran keamanan data/informasi.	- Protecting data/information confidentiality and controlling information security risks through continuous improvement and enhancement that focuses on 3 (three) pillars of information security, namely <i>people</i>, <i>process</i>, and <i>technology</i>; - The <i>people</i> pillar focuses on improving human resource competency through socialization, education, surveys, and periodic information security assessments for all employees; - The <i>process</i> pillar focuses on developing and implementing a set of information security policies and procedures as well as identifying and mitigating data/information security risks; and - The <i>technology</i> pillar focuses on optimizing the use of the latest information technology in supporting the achievement of 3 (three) data/information security targets.

Sistem Manajemen Risiko
Risk Management System

Risiko Sumber Daya Manusia Human Capital Risk		
Pengelolaan Risiko Risk Management	- Mengembangkan proses rekrutmen karyawan baru yang komprehensif melalui serangkaian proses seleksi dan penilaian termasuk <i>background-checking</i>; - Memiliki program pengembangan karyawan yang berkesinambungan dan menyeluruh mulai dari <i>on-boarding</i>, pelatihan formal, pelatihan <i>on-the-job</i>, program pengembangan kepemimpinan dan program pembelajaran; - Menyiapkan program suksesi yang menyeluruh untuk menyiapkan pemimpin-pemimpin baru melalui <i>Blibli Star</i>, <i>Management Trainee</i> dan program pengembangan kepemimpinan; dan - Memastikan setiap karyawan memiliki program kultur dan keterlibatan yang berkesinambungan untuk memastikan seluruh karyawan mengerti dan mengimplementasikan Nilai-Nilai Kunci dalam tindakan sehari-hari sehingga menunjukkan keterlibatan dan rasa memiliki terhadap perusahaan.	- Developing a comprehensive new employee recruitment process through a series of selection and assessment processes including background-checking; - Having a sustainable and comprehensive employee development program including on-boarding, formal training, on-the-job training, leadership development programs and learning programs; - Setting up a comprehensive succession program to prepare new leaders through <i>Blibli Star</i>, <i>Management Trainee</i> and leadership development programs; and - Ensuring all employees receive a continuous culture and engagement program to ensure all employees understand and implement the Key Values in their daily actions to demonstrate involvement and a sense of ownership to the company.
Risiko Finansial Financial Risk		
Pengelolaan Risiko Risk Management	- Memastikan bahwa sumber daya keuangan yang memadai tersedia untuk operasi dan pengembangan bisnis, serta untuk mengelola risiko pasar (termasuk risiko mata uang asing dan risiko tingkat bunga), risiko kredit, dan risiko likuiditas; - Manajemen arus kas dengan mempersingkat waktu penagihan sehingga dana dapat lebih cepat diinvestasikan dan untuk mengantisipasi perubahan ekonomi global dan lokal, perubahan situasi politik, perubahan peraturan dan faktor lain yang dapat mempengaruhi keamanan investasi; - Mendiversifikasi portofolio investasi dan melaksanakan analisis sensitivitas; - Bertransaksi antara Entitas dengan counterparty menurut panduan ketat yang meliputi batas-batas dan syarat dan tidak mengharuskan <i>counterparty</i> yang memiliki peringkat kredit yang kuat akan tidak dapat memenuhi kewajibannya; - Memonitor arus kas aktual dan mencocokkan profil jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan; dan - Memelihara kecukupan dana untuk membiayai kebutuhan modal kerja yang berkelanjutan.	- Ensuring adequate financial resources are available for business operations and development, and managing market risks (including foreign exchange and interest rate risks), credit risks, and liquidity risks; - Managing cash flows by shortening collection times so that funds can be invested more quickly and to anticipate global and local economic changes, political changes, regulatory changes and other factors that may affect investment security; - Diversifying investment portfolios and conducting sensitivity analysis; - Transacting between the Entity and counterparties based on strict guidelines including limitations and conditions that does not expect counterparties with strong credit ratings to be unable to meet their obligations; - Monitoring actual cash flows and matching the maturity profiles of financial assets and liabilities; and - Maintaining sufficient funds to finance ongoing working capital requirements.
Risiko Strategis Strategic Risk		
Pengelolaan Risiko Risk Management	Menentukan strategi usaha secara seksama melalui proses yang ketat serta berupaya untuk menjadi pemain unggul dan dominan melalui penawaran produk dan pelayanan terbaik.	Determining business strategies carefully through a rigorous process and strive to become a superior and dominant player through the best products and services offering.

Sistem Manajemen Risiko
Risk Management System

Sistem Manajemen Risiko
Risk Management System

Tinjauan atas Efektivitas Sistem Manajemen Risiko Perseroan

Pada tahun 2025, pengukuran dan pemantauan efektivitas sistem manajemen risiko Perseroan dilakukan melalui penerapan model pertahanan tiga lapis (*three lines of defense*). Model ini mencakup tiga fungsi utama yang menjalankan peran sesuai dengan kebijakan perusahaan, dengan tanggung jawab yang berbeda namun saling melengkapi untuk memastikan penerapan manajemen risiko dan prinsip tata kelola perusahaan yang baik secara efektif.

Review of the Company's Risk Management System Effectiveness

In 2025, the measurement and monitoring of the effectiveness of the Company's risk management system were carried out through the implementation of the three lines of defense model. This model comprised three key functions with distinct yet complementary roles, in accordance with the Company's policies, to ensure the effective application of risk management practices and good corporate governance principles.

Unit Usaha sebagai Pemilik Risiko
Business Unit as Risk Owners

- Setiap unit usaha bertanggung jawab untuk mengidentifikasi dan mengukur risiko yang dapat terjadi, serta melakukan peninjauan dan evaluasi secara berkala. Tugas pemilik risiko meliputi:
- Mengidentifikasi risiko yang ada serta potensi risiko yang dapat terjadi di masa depan.
 - Mengukur risiko yang terjadi dengan menggunakan metode, asumsi, dan variabel yang telah ditentukan.
 - Melakukan tinjauan dan evaluasi secara periodik untuk memastikan efektivitas pengelolaan risiko.
- Each business unit is responsible for identifying and measuring the risks that could occur, as well as conducting periodic reviews and evaluations. The risk owners' duties include:
- Identifying existing risks and potential risks that may occur in the future.
 - Measuring the risks that occur using predetermined methods, assumptions, and variables.
 - Conducting periodic reviews and evaluations to ensure the effectiveness of risk management.

Fungsi Pengawasan oleh Unit Manajemen Risiko dan Kepatuhan
Supervisory Function by the Risk Management and Compliance Unit

- Unit manajemen risiko dan kepatuhan memiliki peran penting dalam pengawasan terhadap penilaian dan pengukuran risiko yang dilakukan oleh unit usaha, meliputi:
- Menilai kesesuaian kerangka kerja manajemen risiko dengan prinsip-prinsip manajemen risiko dan kebijakan perusahaan.
 - Mengevaluasi metode, asumsi, dan variabel yang digunakan untuk mengukur risiko serta batasan paparan risiko yang ditetapkan.
 - Melakukan peninjauan dan evaluasi berkala atas kebijakan manajemen risiko terkait dengan perubahan faktor yang dapat mempengaruhi kegiatan operasional perusahaan serta batasan paparan risiko.
 - Mengevaluasi kepatuhan pemilik risiko terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- The risk management and compliance unit plays an important role in supervising the assessment and measurement of risk carried out by business units, which include:
- Assessing the risk management framework's suitability with the principles of risk management and Company policies.
 - Evaluating the methods, assumptions, and variables used to measure risk and the established risk exposure limits.
 - Conducting periodic reviews and evaluations of risk management policies related to changes in factors that can affect the Company's operational activities and risk exposure limits.
 - Evaluating risk owners' compliance with applicable laws and regulations.

Penyedia Jaminan Independen oleh Unit Audit Internal, Auditor Eksternal, dan Komite Audit
Independent Assurance Providers carried out by the Internal Audit, External Auditors, and the Audit Committee

- Penyedia jaminan independen berperan untuk mengkaji efektivitas kerangka kerja manajemen risiko dan pelaksanaannya. Fungsi ini dijalankan oleh:
- Unit Audit Internal dan Komite Audit yang bertugas untuk menilai efektivitas pelaksanaan sistem manajemen risiko oleh unit-unit usaha terkait.
 - Auditor eksternal yang menilai apakah laporan keuangan perusahaan telah disusun sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku untuk perusahaan publik.
- Independent assurance providers are responsible for reviewing the effectiveness of the risk management framework and its implementation carried out by:
- Internal Audit and Audit Committee who are responsible for assessing the effectiveness of the risk management system by related business units.
 - External auditors who are responsible for assessing whether the Company's financial statements have been prepared in accordance with the accounting standards applicable to public companies.

Pada tahun 2025, pengukuran dan pemantauan efektivitas sistem manajemen risiko dilakukan melalui proses penilaian dan keterlibatan Unit Audit Internal. Penilaian tersebut bertujuan untuk memastikan bahwa sistem manajemen risiko telah berjalan secara efektif dan sesuai dengan standar yang ditetapkan, serta untuk memberikan rekomendasi perbaikan apabila diperlukan.

In 2025, the measurement and monitoring of the effectiveness of the risk management system were conducted through assessment processes involving the Internal Audit. These assessments were intended to ensure that the risk management system operated effectively and in accordance with established standards, while also providing recommendations for improvement where necessary.

Pernyataan Direksi dan/atau Dewan Komisaris atau Komite Audit atas Kecukupan Sistem Manajemen Risiko Perseroan

Dewan Komisaris dan Direksi menilai bahwa penerapan sistem manajemen risiko di Perseroan telah memadai. Ke depan, Dewan Komisaris dan Direksi tetap berkomitmen untuk mendorong manajemen melakukan penyempurnaan berkelanjutan dalam pengelolaan risiko, guna memastikan kesesuaiannya dengan dinamika perkembangan usaha, tantangan global termasuk risiko keuangan terkait perubahan iklim, serta isu-isu keberlanjutan.

Board of Directors and/or Board of Commissioners or Audit Committee Statement on the Adequacy of the Company's Risk Management System

The Board of Commissioners and the Board of Directors assessed that the Company's risk management system had been implemented adequately. Going forward, both Boards remain committed to encouraging Management to continuously enhance risk management practices, to ensure alignment with evolving business dynamics, global challenges including climate-related financial risks, and sustainability-related issues.

Perkara Hukum dan Sanksi Administratif
Legal Cases and Administrative Sanctions

Sepanjang tahun 2025, Perseroan tidak menghadapi perkara hukum maupun tuntutan material dari pihak ketiga yang berpotensi memberikan dampak negatif terhadap kelangsungan usaha. Selain itu, tidak terdapat sanksi administratif yang signifikan yang mempengaruhi kegiatan usaha Perseroan, baik yang dikenakan oleh otoritas pasar modal maupun lembaga berwenang lainnya, terhadap Perseroan maupun anggota Dewan Komisaris dan Direksi.

Throughout 2025, the Company did not encounter any material legal cases or third-party claims that could have adversely affected its business continuity. In addition, there were no significant administrative sanctions imposed by capital market authorities or other relevant institutions on the Company or on members of the Board of Commissioners and the Board of Directors.

Kode Etik dan Kebijakan Standar Perilaku

Code of Ethics and Standard of Conduct Policy

Kode Etik dan Kebijakan Standar Perilaku yang diterapkan oleh Perseroan, termasuk Entitas Anak, disusun untuk mendukung pencapaian visi dan misi perusahaan. Kode Etik berfungsi sebagai pedoman perilaku dalam menumbuhkan kepercayaan dan integritas di antara Perseroan, karyawan, pemegang saham, pemangku kepentingan, serta seluruh pihak yang berinteraksi dengan Perseroan.

Pokok-Pokok Kode Etik dan Kebijakan Standar Perilaku Perseroan

Pokok-pokok Kode Etik dan Standar Perilaku Perseroan berisikan beberapa aspek penting yang di antaranya adalah sebagai berikut:

- Tanggung Jawab Individu Karyawan;
- Tanggung Jawab Manajemen;
- Hubungan antara Perseroan terhadap Karyawan;
- Hubungan antara Perseroan dengan para Pemangku Kepentingan; dan
- Pelanggaran terhadap Kebijakan dan Prosedur Penyelesaian Pelanggaran.

Sosialisasi dan Upaya Penegakan Kode Etik dan Kebijakan Standar Perilaku Perseroan

Kode Etik dan Kebijakan Standar Perilaku Perseroan mewajibkan semua pihak terkait, termasuk Direksi, Dewan Komisaris, dan karyawan, untuk mematuhi peraturan yang berlaku. Upaya ini bertujuan untuk meminimalkan bahkan mencegah ketidakpatuhan terhadap Kode Etik dan Kebijakan Standar Perilaku yang dapat merusak reputasi perusahaan dan berpotensi melanggar hukum.

The Code of Ethics and Standards of Conduct Policy implemented by the Company, including its Subsidiaries, are designed to support the achievement of the Company's vision and mission. The Code of Ethics serves as a behavioural guideline to foster trust and integrity among the Company, its employees, shareholders, stakeholders, and all parties engaging with the Company.

Principles of the Company's Code of Ethics and Standards of Conduct Policy

The principles of the Company's Code of Ethics and Standards of Conduct Policy contain several important aspects, including:

- Individual Employee Responsibilities;
- Management Responsibilities;
- The relationship between the Company and Employees;
- The relationship between the Company and Stakeholders; and
- Violations of the Policy and Procedures for Resolving Violations.

Socialization and Enforcement of the Company's Code of Ethics and Standards of Conduct Policy

The Company's Code of Ethics and Standards of Conduct Policy requires all related parties, including the Board of Directors, Board of Commissioners, and employees, to comply with all applicable regulations. This effort aims to minimize and prevent non-compliance with the Code of Ethics and Standards of Conduct Policy which can damage the Company's reputation and potentially violate the law.

Kebijakan Pemberian Kompensasi Jangka Panjang Berbasis Kinerja

Long-Term Performance-Based Compensation Policy

Perseroan memiliki Kebijakan Pemberian Kompensasi Jangka Panjang Berbasis Kinerja melalui Program Hak Opsi Kepemilikan Saham Manajemen dan Karyawan (*Management and Employees Stock Option Plan/MESOP*).

Tujuan Pelaksanaan Program MESOP

Tujuan Program MESOP Perseroan adalah untuk meningkatkan dan memperdalam keselarasan kepentingan antara Perseroan dengan manajemen dan karyawan kunci dalam mencapai tujuan dan sukses bersama.

Tujuan Perseroan melaksanakan Program MESOP adalah sebagai berikut:

- Meningkatkan kepemilikan pada Perseroan dengan adanya kesempatan untuk berpartisipasi dalam menempatkan modal dalam Perseroan bagi Peserta Program MESOP sesuai dengan ketentuan POJK No. 14/2019; dan
- Tercapainya keselarasan kepentingan Perseroan dengan kepentingan Peserta Program MESOP.

Persyaratan Pelaksanaan Program MESOP

Pelaksanaan Program MESOP memperhatikan ketentuan hukum dan syarat-syarat sebagai berikut:

- Perseroan telah memperoleh persetujuan Pemegang Saham Independen dalam RUPS untuk melaksanakan Program MESOP;
- Perseroan telah memperoleh persetujuan BEI atas permohonan pra-pencatatan saham tambahan yang berasal dari Program MESOP;
- Syarat-syarat lain yang akan ditetapkan oleh Direksi lebih lanjut setelah mendapatkan rekomendasi dari Komite Program.

Pelaksanaan Program MESOP Tahun 2025

Pada tahun 2025, Perseroan melaksanakan sejumlah aksi korporasi penting terkait dengan Program MESOP sebagai bagian dari upaya berkelanjutan untuk memperkuat tata kelola. Rincian aksi korporasi yang dilakukan oleh Perseroan sebagai berikut:

The Company has a Performance-Based Long-Term Compensation Policy through a Management and Employees Stock Option Plan (MESOP) Program.

MESOP Program Implementation Objectives

The objective of the Company's MESOP Program is to enhance and deepen the alignment of interests between the Company and its management and key employees in achieving common goals and success.

The Company's objectives in implementing the MESOP Program are as follows:

- To increase ownership to the Company with the opportunity to participate in investing capital in the Company for MESOP Program Participants in accordance with the provisions of OJK Regulation No. 14/2019; and
- To achieve alignment of the Company's interests with the interests of MESOP Program Participants.

MESOP Program Implementation Requirements

The MESOP Program takes into account the following legal provisions and requirements:

- The Company has obtained approval from Independent Shareholders in a GMS to implement the MESOP Program;
- The Company has obtained approval from IDX for the application for pre-listing of additional shares originating from the MESOP Program;
- Other requirements that will be further determined by the Board of Directors after receiving recommendations from the Program Committee.

MESOP Program Implementation in 2025

In 2025, the Company carried out a number of significant corporate actions in relation to MESOP Program as part of its ongoing efforts to strengthen corporate governance. The details are as follows:

Kebijakan Pemberian Kompensasi Jangka Panjang Berbasis Kinerja

Long-Term Performance-Based Compensation Policy

- Perseroan melaksanakan Program MESOP II Tahap IV dan Program MESOP III Tahap II, yang dilaksanakan selama 30 (tiga puluh) hari kalender sejak 15 Maret 2025 sampai dengan 14 April 2025, dengan harga pelaksanaan sebesar Rp406 per lembar saham. Jumlah hak opsi yang dikonversi pada pelaksanaan Program MESOP II Tahap IV dan Program MESOP III Tahap II adalah masing-masing sebesar 1.468.643 saham dan 2.862.082.965 saham. Jumlah saham Perseroan setelah penerbitan saham Program MESOP II Tahap IV dan Program MESOP III Tahap II menjadi 133.863.950.989 saham. Informasi lebih lanjut sehubungan dengan pelaksanaan aksi korporasi ini telah diungkap secara lengkap pada Keterbukaan Informasi yang dapat diakses pada laman web Perseroan.
- Perseroan melaksanakan Program MESOP III Tahap III dan Program MESOP IV Tahap I, yang dilaksanakan selama 30 (tiga puluh) hari kalender sejak 15 Desember 2025 sampai dengan 13 Januari 2026, dengan harga pelaksanaan sebesar Rp436 per lembar saham. Jumlah hak opsi yang dikonversi pada pelaksanaan Program MESOP III Tahap III dan Program MESOP IV Tahap I adalah masing-masing sebesar 957.920.300 saham dan 1.021.011.900 saham. Jumlah saham Perseroan setelah penerbitan saham Program MESOP III Tahap III dan Program MESOP IV Tahap I menjadi 135.842.883.189 saham. Informasi lebih lanjut sehubungan dengan pelaksanaan aksi korporasi ini tersebut telah diungkap secara lengkap pada Keterbukaan Informasi yang dapat diakses pada laman web Perseroan.
- The Company carried out the MESOP Program II Phase IV and MESOP Program III Phase II, which were carried out for 30 (thirty) calendar days from 15 March 2025 to 14 April 2025, with exercise price of Rp406 per share. The amount of converted option rights in the MESOP Program II Phase IV and MESOP Program III Phase II were 1,468,643 shares and 2,862,082,965 shares, respectively. The amount of the Company's shares after the shares issuance of MESOP Program II Phase IV and MESOP Program III Phase II were 133,863,950,989 shares. Further information regarding the implementation of this corporate action has been fully disclosed in Information Disclosure which can be accessed on the Company's website.
- The Company carried out MESOP Program III Phase III and MESOP Program IV Phase I, which were carried out for 30 (thirty) calendar days from 15 December 2025 to 13 January 2026, with exercise price of Rp436 per share. The amount of converted option rights in the MESOP Program III Phase III and Program MESOP IV Phase I were 957,920,300 shares and 1,021,011,900 shares, respectively. The amount of the Company's shares after the shares' issuance of MESOP Program III Phase III and MESOP Program IV Phase I were 135,842,883,189 shares. Further information regarding the implementation of this corporate action has been fully disclosed in Information Disclosure which can be accessed on the Company's website.

Kebijakan Pengungkapan Informasi Kepemilikan Saham Manajemen

Management Share Ownership Information Disclosure Policy

Perseroan mengungkapkan informasi kepemilikan saham manajemen melalui Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek yang dipublikasikan pada laman web Bursa Efek Indonesia (BEI) dan dapat diakses oleh publik. Setiap perubahan atas kepemilikan saham manajemen, termasuk oleh anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi, akan disampaikan melalui Keterbukaan Informasi sesuai dengan ketentuan pasar modal yang berlaku.

Informasi mengenai kepemilikan saham manajemen Perseroan per akhir tahun 2025 telah diungkapkan secara lengkap dalam bagian Profil Perusahaan, sub-bagian Komposisi Pemegang Saham, pada Laporan Tahunan ini.

The Company discloses information on management share ownership through the Monthly Securities Holders Registration Report published on the Indonesia Stock Exchange (IDX) website and accessible to the public. Any changes in management share ownership, including those involving members of the Board of Commissioners and/or the Board of Directors, are disclosed through an Information Disclosure in accordance with applicable capital market regulations.

Information on the Company's management share ownership as of the end of 2025 has been fully disclosed in the Company Profile section, under the Shareholding Composition subsection, of this Annual Report.

Sistem Pelaporan Pelanggaran

Whistleblowing System

Perseroan memastikan perlindungan penuh bagi pelapor pelanggaran dari segala bentuk ancaman, tekanan, atau tindakan balasan yang dapat timbul sehubungan dengan penyampaian laporan pelanggaran. Komitmen tersebut mencakup penjagaan kerahasiaan identitas dan informasi pelapor, serta pemberian perlindungan yang layak bagi pelapor maupun saksi yang terkait dengan dugaan pelanggaran atau tindak pidana internal.

The Company ensures full protection for whistleblowers against any form of threat, pressure, or retaliatory action arising from the submission of violation reports. This commitment includes safeguarding the confidentiality of the whistleblower's identity and information, as well as providing appropriate protection to whistleblowers and witnesses involved in alleged violations or internal misconduct.

Sistem Pelaporan Pelanggaran
Whistleblowing System

Kebijakan sistem pelaporan pelanggaran (*whistleblowing system*/WBS) dirancang sebagai mekanisme untuk menerima, memproses, dan menindaklanjuti dugaan pelanggaran yang terjadi di lingkungan Perseroan. Pelanggaran yang dapat dilaporkan mencakup ketidakpatuhan terhadap Kode Etik, Kebijakan Standar Perilaku, dan Peraturan Perusahaan, serta tindakan seperti korupsi, penggelapan, pencurian, kecurangan (*fraud*), suap, benturan kepentingan, pelanggaran hukum dan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia, maupun bentuk pelanggaran etika dan penyimpangan lainnya.

Media pelaporan pelanggaran yang disediakan oleh Perseroan kepada karyawan:

The whistleblowing system (WBS) policy is designed as a mechanism to receive, process, and follow up on alleged violations within the Company. Reportable violations include non-compliance with the Code of Ethics, Standards of Conduct Policy, and Company Regulations, as well as acts such as corruption, embezzlement, theft, fraud, bribery, conflicts of interest, violations of laws and prevailing regulations in Indonesia, and other unethical conduct or misconduct.

Whistleblowing media provided by the Company for employees:



Sistem Pelaporan Pelanggaran

Whistleblowing System

Hubungan Industrial Industrial Relations	Alamat Surat Elektronik Email Address
PT Global Digital Niaga Tbk Sarana Jaya Building Jl. Budi Kemuliaan I No. 1, Gambir, Jakarta Pusat 10110	employee.relation@gdn-commerce.com
	Telepon Telephone: +62 21 50881370

Mekanisme pelaporan dugaan pelanggaran harus memperhatikan hal-hal sebagai berikut:

- Pelapor dapat menyertakan identitasnya secara jelas, dengan memberikan data singkat pelapor yang dapat dihubungi oleh tim WBS.
- Pelapor dapat membatasi identitasnya dalam memberikan laporan tetapi harus menyertakan bukti pelanggaran yang dilaporkan.
- Tidak ada sanksi yang dijatuhkan kepada pelapor ketika pelanggaran benar-benar terjadi, kecuali apabila pelapor juga terlibat dalam pelanggaran etika ini dan/atau laporan tersebut tidak benar atau berupa fitnah.
- Kerahasiaan pelapor akan dijaga kecuali apabila:
 - Diperlukan sehubungan dengan pengungkapan pelaporan atau investigasi yang dilakukan oleh otoritas atau pihak ketiga.

The reporting mechanism for alleged violations must consider the following matters:

- The whistleblower can include their identity clearly, by providing brief data of the whistleblower that can be contacted by the WBS team.
- The whistleblower can limit their identity when providing a report but must include evidence of the reported violation.
- No sanctions will be imposed on the whistleblower when the violation actually occurs, unless they are also involved in the ethical violation and/or the report is untrue or slanderous.
- The whistleblower's confidentiality will be maintained unless:
 - It is required in connection with the disclosure of reporting or investigations conducted by authorities or third parties.

Sistem Pelaporan Pelanggaran
Whistleblowing System

- Diperlukan untuk mempertahankan posisi Perseroan di hadapan hukum.
- Mekanisme di atas tidak dimaksudkan sebagai mekanisme penyampaian keluhan pribadi.

Untuk memastikan pelaksanaan yang efektif, mekanisme WBS secara rutin disosialisasikan oleh Perseroan melalui berbagai media, seperti buletin internal, poster, surat elektronik, dan sosialisasi kepada seluruh karyawan.

Pengelolaan dan Penanganan Pelaporan Pelanggaran

Perseroan telah mendelegasikan tim WBS untuk mengelola dan menangani setiap pengaduan yang diterima. Semua laporan yang diterima akan menjalani proses investigasi lebih lanjut. Apabila terbukti terjadi pelanggaran setelah investigasi, sanksi atau hukuman akan diberikan kepada terlapor atau pelaku pelanggaran sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Perseroan berkomitmen untuk menindaklanjuti setiap pengaduan yang mengindikasikan pelanggaran, dan sanksi tegas akan diberikan sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Perlindungan bagi Pelapor Pelanggaran

Perseroan memastikan perlindungan penuh bagi pelapor terhadap segala bentuk ancaman atau tindakan yang mungkin timbul akibat laporan pelanggaran. Komitmen Perseroan mencakup kerahasiaan informasi serta pemberian perlindungan yang sesuai kepada pelapor, baik yang melaporkan pelanggaran maupun yang menjadi saksi terkait pelanggaran atau tindak pidana internal. Perlindungan yang diberikan juga mencakup pengelola sistem pelaporan, pihak yang melakukan investigasi, serta individu yang memberikan informasi terkait pengaduan tersebut.

Jumlah Pelaporan Pelanggaran Tahun 2025 dan Tindak Lanjutnya

Sepanjang tahun 2025, tidak terdapat laporan dugaan pelanggaran yang diterima melalui mekanisme WBS yang disediakan oleh Perseroan, sehingga tidak terdapat informasi terkait jumlah pelaporan pelanggaran tahun 2025 serta tindak lanjutnya yang dapat disampaikan di dalam Laporan Tahunan ini.

- It is required to maintain the Company's position before the law.
- The mechanism is not intended to be used for personal complaints.

To ensure its effectiveness, the WBS mechanism is routinely socialized by the Company through media, such as internal bulletins, posters, electronic mails, and socialization to all employees.

Management and Handling of Violation Reports

The Company has delegated the WBS Team to manage and handle all complaints received. All reports received will undergo a further investigation process. If a violation is proven after the investigation, sanctions or penalties will be given to the reported party or perpetrator of the violation in accordance with applicable provisions. The Company is committed to follow-up every complaint that indicates a violation, and strict sanctions will be imposed in accordance with applicable regulations.

Whistleblower Protection

The Company guarantees full protection for whistleblowers against any form of threat or action that may arise as a result of reporting the violations. The Company is committed to maintain the confidentiality and providing appropriate protection to the whistleblowers, both those reporting violations and those who are witnesses related to internal violations or criminal acts. This protection provided also applies to the reporting system manager, the parties conducting the investigation, and the individuals who provided information related to the complaint.

Number of Violation Reports in 2025 and Follow-up

Throughout 2025, there were no reports of alleged violations received through the Company's WBS mechanism, so there is no information regarding the number of violations report in 2025 and their follow-up that can be presented in this Annual Report.

Kebijakan Antikorupsi

Anticorruption Policy

Kebijakan Antikorupsi
Anticorruption Policy

Program dan Prosedur

Perseroan menegaskan komitmennya terhadap praktik antikorupsi melalui Kode Etik dan Kebijakan Standar Perilaku yang melarang segala bentuk korupsi, suap, gratifikasi, dan balas jasa. Kebijakan Antikorupsi diterapkan untuk menjaga kepercayaan pemegang saham, pemangku kepentingan, dan masyarakat, serta memastikan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku. Untuk memperkuat implementasinya, Perseroan secara konsisten melakukan sosialisasi dan kampanye antikorupsi guna meningkatkan kesadaran seluruh insan Perseroan. Selain itu, pengawasan dan pengendalian internal dijalankan secara berkelanjutan sebagai bagian dari upaya pencegahan dan deteksi dini terhadap potensi pelanggaran.

Pelatihan dan Sosialisasi Antikorupsi

Pada tahun 2025, Perseroan tidak mengadakan pelatihan atau sosialisasi khusus mengenai topik antikorupsi. Meski demikian, Perseroan secara berkala melaksanakan sosialisasi mengenai Kode Etik dan Kebijakan Standar Perilaku, yang mencakup kebijakan antikorupsi, melalui laman web dan platform pembelajaran (*Blilearning*) yang dapat diakses oleh seluruh karyawan.

Penerapan Kebijakan Antikorupsi

Perseroan menjalankan praktik antikorupsi, anti pencucian uang, dan pencegahan pendanaan terorisme dengan mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta menetapkan kode etik dan prosedur internal, termasuk Kebijakan Anti Korupsi dan Anti Pencucian Uang. Penerapan kebijakan ini mencakup:

- Pengetahuan yang memadai mengenai konsumen dan target pasar.
- Pelaksanaan analisis yang memadai terhadap konsumen dan target pasar, produk yang dihasilkan, serta setiap entitas.
- Pengawasan aktif dari manajemen, pengendalian internal, sumber daya manusia dan pelatihan penerimaan karyawan baru melakukan pengenalan dan pemantauan profil karyawan.
- Penyelenggaraan sosialisasi dan pelatihan untuk meningkatkan kesadaran tanggung jawab dalam mencegah dan memberantas pencucian uang atau pendanaan terorisme.

Programs and Procedures

The Company affirms its commitment to anti-corruption practices through the Code of Ethics and Standards of Conduct Policy, which prohibit all forms of corruption, bribery, gratification, and improper benefits. The Anti-Corruption Policy is implemented to safeguard the trust of shareholders, stakeholders, and the public, while ensuring compliance with applicable laws and regulations. To reinforce its implementation, the Company consistently conducts anti-corruption awareness programs and campaigns to enhance individual awareness across the organization. In addition, ongoing oversight and internal control measures are carried out as part of preventive and early detection efforts against potential violations.

Anticorruption Training and Socialization

In 2025, the Company did not conduct any special training or socialization on the topic of anticorruption. However, the Company periodically continued to carry out socialization on the Code of Ethics and Standards of Conduct Policy, which includes anticorruption policies, through the Company website and learning platform (*Blilearning*), which can be accessed by all employees.

Implementation of Anticorruption Policy

The Company implements anticorruption, anti-money laundering, and prevention of terrorism financing practices by complying with applicable laws and regulations, as well as by establishing a code of ethics and internal procedures, including the Anticorruption and Anti-Money Laundering Policy. The implementation of this policy includes:

- Adequate knowledge of consumers and target markets.
- Implementation of sufficient analysis of consumers and target markets, products produced, and each entity.
- Active supervision by management, internal control, human capital and training for new employees through employee profile introduction and monitoring.
- Continuous socialization and training to raise awareness of responsibilities in preventing and combating money laundering or terrorism financing.

Perseroan dengan tegas melarang segala bentuk praktik korupsi, balas jasa, suap dan/atau gratifikasi dalam Perseroan. Perseroan juga memahami bahwa kejujuran dan integritas setiap individu menjadi kunci utama dalam hal yang berkenaan penyusunan dan sumbangan ilegal di samping perlunya mekanisme pertanggungjawaban dan kontrol. Perseroan mengendalikan gratifikasi dengan melarang semua individu, termasuk karyawan, anggota Direksi, dan Dewan Komisaris, untuk menerima, memberikan, atau menjanjikan suap dalam bentuk apapun, baik langsung maupun tidak langsung, kepada siapa pun dan dengan alasan apapun. Apabila terdapat pihak yang terlibat dan terbukti dalam gratifikasi atau korupsi, Perseroan akan memberikan sanksi tegas, termasuk menempuh proses hukum.

The Company strictly prohibits all forms of corrupt practices, kickbacks, bribes and/or gratification in the Company. The Company also understands that the honesty and integrity of each individual are the main keys in matters relating to bribery and illegal donations in addition to the need for accountability and control mechanisms. The Company controls gratification by prohibiting all individuals, including employees, members of the Board of Directors, and the Board of Commissioners, from accepting, giving, or promising bribes in any form, either directly or indirectly, to anyone and for any reason. If there are parties involved and proven to be involved in gratification or corruption, the Company will impose strict sanctions, including to take legal action.

Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka

Implementation of Public Company Governance Guidelines

Perseroan menerapkan tata kelola perusahaan terbuka dengan mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka serta SEOJK No. 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka. Penerapan aspek, prinsip, dan rekomendasi tata kelola tersebut dilakukan dengan pendekatan *comply* or *explain*, sebagai bentuk komitmen Perseroan terhadap transparansi dan akuntabilitas.

The Company implements the governance framework for public companies in reference to OJK Regulation No. 21/POJK.04/2015 on the Implementation of Public Company Governance Guidelines and SEOJK No. 32/SEOJK.04/2015 on Public Company Governance Guidelines. The application of governance aspects, principles, and recommendations is carried out under a *comply* or *explain* approach, reflecting the Company's commitment to transparency and accountability.

Aspek Aspect	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Penerapan Implementation
Hubungan Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham dalam Menjamin Hak-Hak Pemegang Saham Public Company Relationship with Shareholders in Guaranteeing Shareholders' Rights	Meningkatkan Nilai Penyelenggaraan RUPS Increasing the Value of Holding a GMS	1. Perseroan memiliki <i>Standard Operating Procedure</i> (SOP) atau tata cara pengumpulan suara (<i>voting</i>) baik secara terbuka maupun tertutup. 2. Seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris hadir dalam RUPS. 3. Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam laman web Perseroan paling sedikit selama satu tahun. 1. The Company has a <i>Standard Operating Procedure</i> (SOP) or procedure for open and closed voting. 2. All members of the Board of Directors and the Board of Commissioners are present at the GMS. 3. A summary of the GMS minutes is available on the Company's website for at least one year.	Patuh Comply
	Meningkatkan Kualitas Komunikasi Perseroan dengan Pemegang Saham Improving the Quality of the Company's Communication with Shareholders	1. Perseroan memiliki kebijakan komunikasi dengan pemegang saham/pemodal. 2. Perseroan mengungkapkan kebijakan komunikasi dengan pemegang saham dalam laman web Perseroan. 1. The Company has a communication with shareholders/investors policy. 2. The Company discloses its communication policy with shareholders on the Company's website.	Patuh Comply

Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka Implementation of Public Company Governance Guidelines

Aspek Aspect	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Penerapan Implementation
Fungsi dan Peran Dewan Komisaris Board of Commissioners' Functions and Roles	Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris Strengthening the Board of Commissioners Membership and Composition	1. Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perseroan. 2. Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang dibutuhkan. 1. Determination on the number of members of the Board of Commissioners takes into account the condition of the Company. 2. Determination of the Board of Commissioners membership composition takes into account the diversity of expertise, knowledge and experience required.	Patuh Comply
	Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris Improving the Quality of Implementing the Board of Commissioners Duties and Responsibilities	1. Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian mandiri untuk menilai kinerja Dewan Komisaris. 2. Kebijakan penilaian mandiri diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perseroan. 3. Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. 4. Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi, telah menyusun kebijakan suksesi dalam proses nominasi bagi anggota Direksi. 1. The Board of Commissioners has a self-assessment policy to assess the performance of the Board of Commissioners. 2. The self-assessment policy is disclosed in the Company's Annual Report. 3. The Board of Commissioners has a policy regarding the resignation of members of the Board of Commissioners if they are involved in financial crimes. 4. The Board of Commissioners or the Committee that carries out the Nomination and Remuneration function has developed a succession policy in the nomination process for members of the Board of Directors.	Patuh Comply

Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka
Implementation of Public Company Governance Guidelines

Aspek Aspect	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Penerapan Implementation
Fungsi dan Peran Direksi Board of Directors' Functions and Roles	Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Direksi Strengthening the Board of Directors Membership and Composition	1. Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perseroan serta efektivitas dalam pengambilan keputusan. 2. Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. 3. Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi. 1. Determination of the number of members of the Board of Directors takes into account the condition of the Company and the effectiveness in decision-making. 2. Determination of the Board of Directors membership composition takes into account the diversity of expertise, knowledge, and experience required. 3. Members of the Board of Directors in charge of accounting or finance have expertise and/or knowledge in the field of accounting.	Patuh Comply
	Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi Improving the Quality of Implementing the Board of Directors Duties and Responsibilities	1. Direksi mempunyai kebijakan penilaian mandiri untuk menilai kinerja Direksi. 2. Kebijakan penilaian mandiri untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perseroan Terbuka. 3. Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. 1. The Board of Directors has a self-assessment policy to assess the performance of the Board of Directors. 2. The self-assessment policy to assess the performance of the Board of Directors is disclosed in the Annual Report of the Public Company. 3. The Board of Directors has a policy regarding the resignation of members of the Board of Directors if they are involved in financial crimes.	Patuh Comply

Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka
Implementation of Public Company Governance Guidelines

Aspek Aspect	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Penerapan Implementation
Partisipasi Pemangku Kepentingan Stakeholders' Participation	Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perusahaan Melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan Improving the Corporate Governance Aspect Through Stakeholders' Participation	1. Perseroan memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya <i>insider trading</i>. 2. Perseroan memiliki kebijakan antikorupsi dan <i>anti-fraud</i>. 3. Perseroan memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor. 4. Perseroan memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur. 5. Perseroan memiliki kebijakan pelaporan pelanggaran. 6. Perseroan memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan. 1. The Company has a policy to prevent insider trading. 2. The Company has an anti-corruption and anti-fraud policy. 3. The Company has a policy on the selection and capacity building of suppliers or vendors. 4. The Company has a policy on the fulfilment of creditor rights. 5. The Company has a whistleblowing system policy. 6. The Company has a policy on providing long-term incentives to the Board of Directors and employees.	Patuh Comply
	Meningkatkan Pelaksanaan Keterbukaan Informasi Improving the Implementation of Information Disclosure	1. Perseroan memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain laman web sebagai media keterbukaan informasi. 2. Laporan Tahunan Perseroan mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perseroan paling sedikit 5%, selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perseroan melalui pemegang saham utama dan pengendali. 1. The Company makes extensive use of information technology in addition to the website as a media for information disclosure. 2. The Company's Annual Report discloses the ultimate beneficial owner in the Company's share ownership of at least 5%, in addition to the disclosure of the ultimate beneficial owner in the Company's share ownership through the majority and controlling shareholders.	Patuh Comply

Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan

Environmental and Social Responsibility



Langkahi membumi
ECOGROUND
action
for Action for the Earth"
November 2025
n K Peruri, Blok M



Perseroan meyakini bahwa pertumbuhan jangka panjang hanya dapat dicapai melalui praktik usaha yang bertanggung jawab dan berkelanjutan. Melalui pendekatan yang terintegrasi di seluruh ekosistem omnichannel, Perseroan terus menciptakan nilai bagi pemangku kepentingan sekaligus memberikan kontribusi positif yang nyata bagi masyarakat dan lingkungan.

The Company believes that long-term growth can only be achieved through responsible and sustainable business practices. Through an integrated approach across its omnichannel ecosystem, the Company continues to create value for stakeholders while delivering tangible positive contributions to society and the environment.

Pendekatan Keberlanjutan Sustainability Approach

Perseroan menjalankan kegiatan usaha secara bertanggung jawab dengan mengintegrasikan prinsip keberlanjutan ke dalam strategi, operasional, dan pengambilan keputusan di seluruh segmen usaha di dalam ekosistem *omnichannel*. Perseroan percaya jika keberlanjutan merupakan salah satu bagian terpenting dalam menciptakan nilai jangka panjang melalui keseimbangan antara kinerja ekonomi, tanggung jawab sosial, dan pengelolaan dampak lingkungan. Pendekatan ini dilaksanakan secara praktis dan terintegrasi, dengan menanamkan pertimbangan keberlanjutan dalam aktivitas operasional, pengembangan layanan, serta kolaborasi dengan pemangku kepentingan.

Perseroan mengintegrasikan aspek lingkungan, sosial, dan tata kelola (LST) dalam pengembangan ekosistem *omnichannel* melalui penguatan efisiensi operasional, pemanfaatan teknologi dan data, serta peningkatan kualitas layanan kepada pelanggan. Pertimbangan keberlanjutan diterapkan dalam pengelolaan operasional logistik dan pergudangan, pemilihan material yang lebih bertanggung jawab, serta pengembangan inovasi digital yang mendukung efisiensi dan efektivitas operasional. Pendekatan ini turut memperkuat keterlibatan pelanggan dan mitra usaha dalam mendukung praktik usaha yang lebih bertanggung jawab.

Sebagai kerangka implementasi keberlanjutan, Perseroan menjalankan program Bilibli Tiket Action yang menjadi landasan pengambilan keputusan strategis dan pelaksanaan inisiatif keberlanjutan. Program ini berfokus pada tiga pilar utama, yaitu *Action for Excellence*, *Action for People*, dan *Action for Our Planet*, yang mencerminkan komitmen Perseroan dalam memperkuat tata kelola, memberdayakan masyarakat, serta mengelola dampak lingkungan secara berkelanjutan. Melalui pendekatan yang kolaboratif dan berbasis teknologi, Perseroan terus memperluas dampak keberlanjutan di seluruh rantai nilai serta memperkuat ketahanan usaha jangka panjang.

The Company conducts its business responsibly by embedding sustainability principles into its strategy, operations, and decision-making processes across its all business segments in omnichannel ecosystem. The Company believes that sustainability is one of the integral parts for long-term value creation by maintaining a balance between economic performance, social responsibility, and environmental impact management. This approach is implemented through practical and integrated initiatives, incorporating sustainability considerations into operational activities, service development, and stakeholder collaboration.

Environmental, social, and governance (ESG) aspects are integrated into the development of the Company's omnichannel ecosystem through strengthened operational efficiency, the use of technology and data, and continuous service improvement. Sustainability considerations are reflected in logistics and warehouse operations, responsible material selection, and digital innovation designed to enhance operational effectiveness and efficiency. This approach also strengthens engagement with customers and business partners in promoting responsible business practices.

As the foundation for its sustainability implementation, the Company carries out the Bilibli Tiket Action program, which guides strategic decision-making and sustainability initiatives. The program is structured around three main pillars, namely *Action for Excellence*, *Action for People*, and *Action for Our Planet*, reflecting the Company's commitment to strengthening governance practices, empowering communities, and managing environmental impacts responsibly. Through a collaborative and technology-driven approach, the Company continues to expand sustainability impact across its value chain while enhancing long-term business resilience.

Pilar Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan

Social and Environmental Responsibility Pillars

Sebagai bagian dari komitmen keberlanjutan, Perseroan mengimplementasikan program Blibli Tiket Action yang menjadi kerangka pelaksanaan tanggung jawab sosial dan lingkungan di seluruh ekosistem *omnichannel*. Program ini berlandaskan pendekatan kolaboratif dan berbasis teknologi untuk menciptakan nilai jangka panjang melalui penguatan tata kelola, pemberdayaan masyarakat, serta pengelolaan dampak lingkungan secara terintegrasi di seluruh rantai nilai.

Pelaksanaan tanggung jawab sosial dan lingkungan Perseroan diwujudkan melalui tiga pilar utama, yaitu *Action for Excellence* yang berfokus pada tata kelola dan keandalan operasional, *Action for People* yang menitikberatkan pada pengembangan sumber daya manusia dan dampak sosial, serta *Action for Our Planet* yang menekankan pengelolaan dampak lingkungan dan praktik operasional berkelanjutan. Melalui ketiga pilar tersebut, Perseroan berupaya memperkuat ketahanan usaha sekaligus memberikan kontribusi positif bagi masyarakat dan lingkungan.

As part of its sustainability commitment, the Company implements the Blibli Tiket Action program as the framework for social and environmental responsibility across its omnichannel ecosystem. The program adopts a collaborative and technology-driven approach to create long-term value through strengthened governance practices, community empowerment, and integrated environmental impact management across the value chain.

The Company's social and environmental responsibility initiatives are implemented through three main pillars: Action for Excellence, which focuses on governance and operational reliability; Action for People, which emphasizes human capital development and social impact; and Action for Our Planet, which highlights environmental impact management and sustainable operational practices. Through these pillars, the Company aims to strengthen business resilience while delivering positive contributions to society and the environment.



Nihil insiden pelanggaran data dan privasi pelanggan
Zero customer data and privacy breach incidents

Sertifikasi ISO/IEC 27001:2022 & ISO/IEC 27701:2019
ISO/IEC 27001:2022 & ISO/IEC 27701:2019 certifications

Kepatuhan standar PCI DSS version v4.0.1 untuk keamanan transaksi digital
PCI DSS version v4.0.1 standard compliance for secure digital transactions

Menerima penghargaan Top Digital Implementation 5 Stars oleh IT Works Magazine
Awarded the Top Digital Implementation 5 Stars by IT Works Magazine

Juara 1 pada kompetisi Capture The Flag (CTF) dalam Workshop Simulasi Penanganan Insiden Siber oleh BSSN
1st Place in the Capture The Flag (CTF) competition at the Cyber Incident Handling Simulation Workshop by BSSN

Action for Excellence — 2025 Highlights

ACTION FOR EXCELLENCE — Tata Kelola dan Keandalan Operasional

Perseroan berkomitmen untuk menjalankan kegiatan usaha dengan menjunjung tinggi tata kelola perusahaan yang baik, keandalan operasional, serta perlindungan terhadap kepentingan pelanggan dan pemangku kepentingan di seluruh ekosistem *omnichannel*. Sepanjang tahun 2025, Perseroan memperkuat praktik tata kelola melalui penerapan prinsip transparansi, akuntabilitas, dan kepatuhan terhadap ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku, didukung oleh mekanisme pengawasan risiko dan pengendalian internal yang terintegrasi.

Dalam mendukung keandalan operasional dan kepercayaan pelanggan, Perseroan menempatkan keamanan data dan perlindungan privasi sebagai prioritas utama. Perseroan mempertahankan sertifikasi keamanan informasi internasional serta memperkuat ketahanan siber melalui pemantauan sistem secara berkelanjutan, peningkatan kapabilitas sumber daya manusia, dan optimalisasi teknologi untuk menjaga integritas sistem serta melindungi data pelanggan dari potensi risiko.

Perseroan juga memastikan keberlangsungan operasional yang andal melalui penguatan sistem pengelolaan risiko, peningkatan kualitas layanan, serta kolaborasi dengan mitra bisnis secara bertanggung jawab. Melalui pendekatan yang disiplin dan berbasis teknologi, Perseroan terus meningkatkan keandalan operasional dan kualitas layanan, sekaligus memperkuat kepercayaan pelanggan serta ketahanan ekosistem bisnis secara berkelanjutan.

Sepanjang tahun 2025, Perseroan mencatat sejumlah capaian terukur dalam memperkuat tata kelola, keamanan informasi, dan keandalan operasional di seluruh ekosistem *omnichannel*, antara lain:

- *Zero customer data and privacy breach* atau nihil insiden pelanggaran data dan privasi pelanggan sepanjang tahun 2025, mencerminkan efektivitas pengendalian keamanan informasi dan disiplin operasional Perseroan.
- Pemeliharaan sertifikasi ISO/IEC 27001:2022 dan ISO/IEC 27701:2019, sebagai standar internasional dalam pengelolaan keamanan informasi dan perlindungan privasi.
- Kepatuhan terhadap standar PCI DSS version v4.0.1 untuk memastikan keamanan transaksi digital pelanggan.
- Penerapan pemantauan sistem secara *real-time* untuk menjaga integritas sistem dan meningkatkan ketahanan siber.

ACTION FOR EXCELLENCE — Governance and Operational Reliability

The Company is committed to conduct its business with strong corporate governance practices, operational reliability, and the protection of customer and stakeholder interests across its omnichannel ecosystem. Throughout 2025, the Company strengthened its governance practices by upholding the principles of transparency, accountability, and regulatory compliance, supported by integrated risk oversight and internal control mechanisms.

To ensure operational reliability and maintain customer trust, the Company places data security and privacy protection as key priorities. The Company maintained internationally recognized information security certifications and enhanced its cyber resilience through continuous system monitoring, capability development, and technology optimization to safeguard system integrity and protect customer data from potential risks.

The Company also ensures reliable business operations through strengthened risk management practices, continuous service improvement, and responsible collaboration with business partners. Through a disciplined and technology-driven approach, the Company continues to enhance operational reliability and service quality while reinforcing customer trust and the long-term resilience of its business ecosystem.

Throughout 2025, the Company achieved measurable progress in strengthening governance practices, information security, and operational reliability across its omnichannel ecosystem, including:

- *Zero data breach or customer privacy incidents* recorded throughout 2025, reflecting the effectiveness of the Company's security controls and operational discipline.
- Maintenance of ISO/IEC 27001:2022 and ISO/IEC 27701:2019 certifications for information security and privacy management.
- Compliance with PCI DSS version v4.0.1 standards to ensure secure digital transactions.
- Implementation of real-time system monitoring to enhance system integrity and cyber resilience.

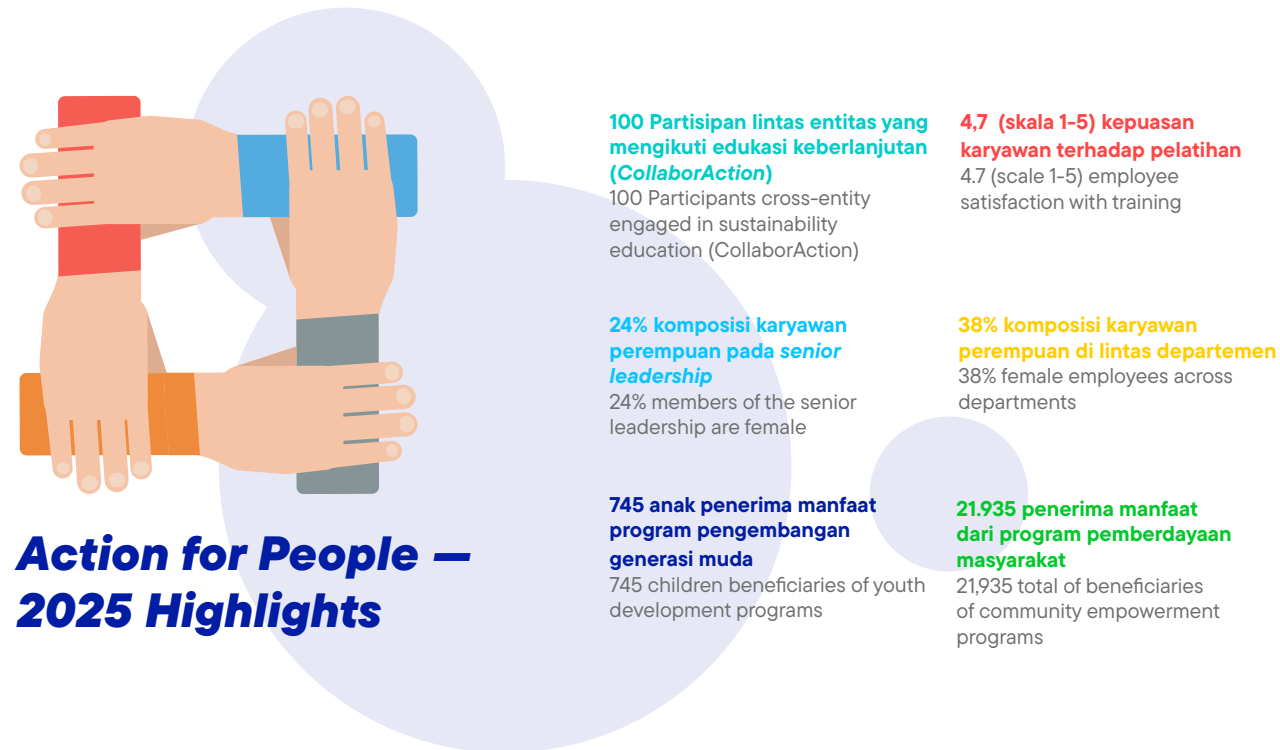
Pilar Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan

Social and Environmental Responsibility Pillars

- Penguatan tata kelola melalui model *three lines of defense* dalam pengelolaan risiko dan pengendalian internal.
- Strengthened governance through the three lines of defense model for risk management and internal control.

Capaian tersebut menunjukkan komitmen Perseroan dalam menjaga keandalan operasional, melindungi data pelanggan, serta memperkuat kepercayaan pemangku kepentingan terhadap layanan Perseroan.

These achievements demonstrate the Company's commitment to maintaining operational reliability, safeguarding customer data, and strengthening stakeholder trust.



ACTION FOR PEOPLE — Pengembangan SDM dan Dampak Sosial

Perseroan meyakini bahwa karyawan, pelanggan, mitra usaha, dan masyarakat merupakan fondasi utama pertumbuhan berkelanjutan. Sepanjang tahun 2025, Perseroan terus memperkuat pengembangan kapabilitas karyawan, membangun budaya kerja yang inklusif, serta memperluas dampak sosial melalui berbagai program pemberdayaan yang kolaboratif dan berkelanjutan di seluruh ekosistem usaha.

ACTION FOR PEOPLE — HC Development and Social Impact

The Company believes that employees, customers, business partners, and communities form the foundation of sustainable growth. Throughout 2025, the Company continued to strengthen employee capability development, foster an inclusive work culture, and expand social impact through collaborative and sustainable empowerment initiatives across its business ecosystem.

Pilar Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan

Social and Environmental Responsibility Pillars

Pengembangan sumber daya manusia difokuskan pada peningkatan kompetensi, penguatan kepemimpinan, serta penanaman budaya kerja berbasis prinsip *customer first, act fast and practical, solution-oriented, dan continuous improvement*. Perseroan juga memperkuat kesadaran keberlanjutan di lingkungan kerja melalui program *CollaborAction* yang melibatkan karyawan lintas fungsi untuk mendorong penerapan praktik keberlanjutan dalam kegiatan operasional sehari-hari. Sejalan dengan komitmen terhadap keberagaman dan inklusi, Perseroan turut menyelenggarakan program magang bagi penyandang disabilitas guna meningkatkan kesiapan kerja, kemandirian, dan kepercayaan diri peserta.

Dalam aspek sosial, Perseroan melaksanakan berbagai program pemberdayaan masyarakat yang berfokus pada pengembangan generasi muda, peningkatan inklusi sosial, serta dukungan terhadap kesejahteraan komunitas. Program tanggung jawab sosial Perseroan mencakup kegiatan pendidikan, dukungan bagi anak dan komunitas, serta inisiatif pemberdayaan ekonomi melalui pengembangan UMKM dan mitra penjual, termasuk pendampingan bagi desa wisata dan pemanfaatan platform digital untuk memperluas akses pasar. Melalui berbagai inisiatif tersebut, Perseroan berupaya menciptakan dampak sosial yang berkelanjutan sekaligus memperkuat ekosistem usaha yang inklusif.

Sepanjang tahun 2025, Perseroan mencatat sejumlah capaian terukur dalam pengembangan sumber daya manusia dan pelaksanaan program dampak sosial, antara lain

- Program *CollaborAction* melibatkan hingga 100 karyawan lintas fungsi dan entitas, untuk meningkatkan pemahaman serta penerapan praktik keberlanjutan dalam kegiatan operasional sehari-hari.
- Pelaksanaan program magang bagi penyandang disabilitas melalui kerja sama dengan Yayasan *Helping Hands*, yang menyediakan penempatan magang terstruktur, pendampingan, serta penyesuaian lingkungan kerja. Program ini melibatkan 2 peserta magang penyandang disabilitas.
- Pelaksanaan program sosial dan pendidikan bagi masyarakat yang menjangkau 745 anak sebagai penerima manfaat melalui berbagai kegiatan komunitas dan pendidikan.

Human capital development were focused on enhancing competencies, strengthening leadership capabilities, and embedding the Company's core cultural principles of customer first, act fast and practical, solution-oriented, and continuous improvement. The Company also reinforced sustainability awareness in the workplace through the *CollaborAction* program, which engaged cross-functional employees to support the implementation of sustainability practices in daily operations. In line with its commitment to diversity and inclusion, the Company implemented a structured internship program for people with disabilities to enhance job readiness, independence, and confidence.

From a social perspective, the Company implemented various community empowerment programs aimed at youth development, social inclusion, and community welfare enhancement. These initiatives include educational activities, support for children and local communities, and economic empowerment programs for MSMEs and seller partners, including mentoring for tourism villages and the use of digital platforms to expand market access. Through these initiatives, the Company seeks to create sustainable social impact while strengthening an inclusive business ecosystem.

Throughout 2025, the Company achieved measurable progress in human capital development and social impact initiatives, including:

- The *CollaborAction* program engaged 100 cross-functional employees to strengthen sustainability awareness and implementation in daily operations.
- Implementation of a structured internship program for people with disabilities, conducted in collaboration with Yayasan *Helping Hands* to support job readiness and workplace inclusion. This program involves 2 interns with disabilities.
- Community and education programs reaching 745 children as beneficiaries through various social initiatives.

Pilar Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan
Social and Environmental Responsibility Pillars

- Pelaksanaan program pemberdayaan ekonomi dan pengembangan UMKM, termasuk pendampingan desa wisata dan dukungan kepada mitra penjual melalui pemanfaatan platform digital dan ekosistem *omnichannel*.
- Jumlah total penerima manfaat dari seluruh program sosial Perseroan mencapai 21.935 orang sepanjang tahun 2025.
- Economic empowerment programs supporting MSMEs and seller partners, including mentoring for tourism villages and the use of digital platforms within the omnichannel ecosystem.
- Total beneficiaries of the Company's social programs reached 21,935 individuals throughout 2025.

Capaian tersebut mencerminkan komitmen Perseroan dalam meningkatkan kapabilitas sumber daya manusia, memperluas inklusi sosial, serta menciptakan dampak sosial yang berkelanjutan bagi masyarakat.

These outcomes demonstrate the Company's commitment to strengthening human capital capabilities, promoting social inclusion, and delivering sustainable social impact.



Action for Our Planet—2025 Highlights

~16.000 pohon mangrove ditanam pada 2025 (meningkat 2,3x dibandingkan tahun sebelumnya; sejumlah 31.000 pohon sejak 2021)
~16,000 mangrove trees planted in 2025 (2.3× increase from previous year; 31,000 trees planted cumulatively since 2021)

181.000+ km pengiriman menggunakan kendaraan listrik (EV) melalui opsi Green Delivery
181,000+ km travelled through electric vehicle (EV) deliveries via Green Delivery option

3.678.611 kg jumlah penggunaan kemasan ramah lingkungan
3,678,611 kg total eco-friendly packaging

3.456.363 kg jumlah sampah operasional yang didaur ulang dan/atau digunakan kembali
3,456,363 kg total recycled and/or reused operational waste

Pilar Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan
Social and Environmental Responsibility Pillars



Emisi 94+ tCO₂eq Turun 57% dibandingkan tahun sebelumnya
94+ tCO₂eq emissions generated 57% reduction compared with the previous year

50+ sponsor dan mitra kolaborasi
50+ sponsors and collaboration partners

30+ fasilitator, komunitas, dan pengisi acara
30+ facilitators, communities, and speakers

30+ ecopreneur dan tenant berpartisipasi
30+ participating ecopreneurs and tenants

Langkah Membumi Ecoground

ACTION FOR OUR PLANET — Pengelolaan Dampak Lingkungan

Perseroan berkomitmen untuk mengelola dampak lingkungan dari kegiatan operasional melalui penerapan prinsip efisiensi sumber daya dan konsep ekonomi sirkular di seluruh ekosistem *omnichannel*. Pendekatan ini diwujudkan melalui pengelolaan material dan limbah secara bertanggung jawab, optimalisasi operasional logistik, serta kolaborasi dengan pelanggan dan mitra usaha dalam mendukung praktik usaha yang lebih berkelanjutan.

Perseroan mengimplementasikan berbagai inisiatif ekonomi sirkular, termasuk penggunaan material kemasan yang lebih bertanggung jawab serta program *reverse logistics* yang memungkinkan pengembalian dan pemanfaatan kembali kemasan. Upaya ini didukung oleh penerapan solusi teknologi untuk meningkatkan efisiensi penggunaan material dan menekan dampak lingkungan dari aktivitas operasional, sekaligus mendorong partisipasi pelanggan dalam praktik keberlanjutan.

ACTION FOR OUR PLANET — Environmental Impact Management

The Company is committed to manage the environmental impact of its operations by implementing resource efficiency and circular economic principles across its omnichannel ecosystem. This approach is reflected in responsible material and waste management practices, optimization of logistics operations, and collaboration with customers and business partners to promote more sustainable business practices.

The Company implements various circular economic initiatives, including the use of more responsible packaging materials and reverse logistics programs that enable the return and reuse of packaging. These efforts are supported by the use of technology-driven solutions to improve material efficiency and reduce environmental impact from operational activities, while encouraging customer participation in sustainability practices.

Pilar Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan
Social and Environmental Responsibility Pillars

Dalam pengelolaan dampak lingkungan dari aktivitas logistik, Perseroan mengembangkan layanan pengiriman yang lebih ramah lingkungan serta memperluas kolaborasi dengan mitra bisnis untuk mengurangi jejak lingkungan dari distribusi produk. Perseroan juga melaksanakan inisiatif pelestarian lingkungan melalui program penanaman pohon *mangrove* serta berbagai kegiatan edukasi keberlanjutan yang melibatkan pemangku kepentingan lintas sektor.

Melalui pendekatan yang kolaboratif dan berbasis teknologi, Perseroan terus memperkuat pengelolaan dampak lingkungan secara terintegrasi, meningkatkan kesadaran keberlanjutan di seluruh rantai nilai, serta mendukung ketahanan bisnis jangka panjang yang sejalan dengan pelestarian lingkungan.

Sepanjang tahun 2025, Perseroan mencatat sejumlah capaian terukur dalam pengelolaan dampak lingkungan dan penerapan praktik operasional berkelanjutan, antara lain:

- Sekitar 16.000 pohon *mangrove* ditanam pada tahun 2025, meningkat 2,3x dibandingkan tahun sebelumnya, sehingga total pohon yang ditanam sejak 2021 mencapai 31.000 pohon.
- Sebanyak 3.456.363 kg sampah operasional telah berhasil didaur ulang dan/atau digunakan kembali sebagai bagian dari upaya Perseroan untuk mengurangi timbunan limbah serta mendorong penerapan prinsip ekonomi sirkular dalam kegiatan operasional.
- Opsi *Green Delivery* untuk pengiriman ramah lingkungan telah digunakan untuk menempuh jarak total lebih dari 181.000 km melalui pengiriman menggunakan kendaraan listrik (EV).
- Pelaksanaan program Langkah Membumi Ecoground 2025 melibatkan kolaborasi lintas sektor yang mencakup lebih dari 30 fasilitator, komunitas, dan pengisi acara, lebih dari 50 sponsor dan mitra, serta lebih dari 30 *ecopreneur* dan *tenant*. Program ini menghasilkan emisi sebesar 94+ tCO₂eq menurun 57% dibandingkan tahun sebelumnya, sekaligus memperkuat kolaborasi dan edukasi keberlanjutan bagi masyarakat.
- Penggunaan kemasan ramah lingkungan mencapai 3.678.611 kg pada tahun 2025, yang mencerminkan komitmen Perseroan untuk meningkatkan penggunaan material kemasan yang lebih bertanggung jawab dan mendukung pengurangan dampak lingkungan dari aktivitas usaha.

Capaian tersebut menunjukkan komitmen Perseroan dalam meningkatkan efisiensi sumber daya, mengurangi dampak lingkungan operasional, serta memperkuat partisipasi pelanggan dan mitra dalam praktik keberlanjutan.

To manage environmental impacts arising from logistics activities, the Company continues to develop more environmentally friendly delivery services and strengthen collaboration with business partners to reduce the environmental footprint of product distribution. The Company also carries out environmental conservation initiatives through mangrove tree planting programs and sustainability education activities involving cross-sector stakeholders.

Through a collaborative and technology-driven approach, the Company continues to strengthen integrated environmental management, enhance sustainability awareness across its value chain, and support long-term business resilience in alignment with environmental preservation.

Throughout 2025, the Company recorded measurable progress in environmental impact management and sustainable operational practices, including:

- Approximately 16,000 mangrove trees planted in 2025, representing a 2.3x increase compared with the previous year, bringing the cumulative total since 2021 to 31,000 trees.
- A total of 3,456,363 kg of operational waste was successfully recycled and/or reused as part of the Company's efforts to reduce waste generation and promote the application of circular economy principles across its operations.
- Green Delivery option, for an environmentally friendly delivery option, recorded a total distance reaching more than 181,000 km travelled through electric vehicle (EV) deliveries.
- Implementation of Langkah Membumi Ecoground 2025 program involved cross-sector collaboration, including more than 30 facilitators, communities, and speakers, more than 50 sponsors and partners, and more than 30 *ecopreneurs* and *tenants*. The program achieved an emissions reduction of 94+ tCO₂eq compared with the previous year, while strengthening sustainability collaboration and public awareness.
- The use of environmentally friendly packaging reached 3,678,611 kg in 2025, reflecting the Company's commitment to increasing the use of more responsible packaging materials and supporting the reduction of environmental impacts arising from its business activities..

These outcomes demonstrate the Company's commitment to improving resource efficiency, reducing operational environmental impact, and strengthening stakeholder participation in sustainability initiatives.

Referensi Laporan Keberlanjutan Terpisah

Reference to Separate Sustainability Report

Informasi lebih lengkap mengenai kinerja sosial dan lingkungan Perseroan disajikan secara terpisah dalam Laporan Keberlanjutan PT Global Digital Niaga Tbk Tahun 2025 yang diterbitkan bersamaan dengan Laporan Tahunan ini. Laporan Keberlanjutan tersebut memuat pengungkapan yang lebih komprehensif mengenai kebijakan, program, serta kinerja keberlanjutan Perseroan, termasuk Entitas Anak, serta dapat diakses melalui laman web Perseroan.

More comprehensive information on the Company's social and environmental performance is presented separately in the 2025 Sustainability Report of PT Global Digital Niaga Tbk, which is published simultaneously with this Annual Report. The Sustainability Report provides detailed disclosures on the sustainability policies, programs, and performance of the Company and its subsidiaries, and is accessible through the Company's website.

PT METRODATA ELECTRONICS TBK
PT GLOBAL DIGITAL NIAGA TBK
PT GOTO GOJEK TOKOPEDIA TBK
PT ELANG MAHATA TEKNOLOGI TBK



Lampiran

Appendices

Tanggung Jawab Laporan Tahunan 2025

Responsibility of Annual Report 2025

Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris dan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2025 PT Global Digital Niaga Tbk

Statement Letter of Members of the Board of Commissioners and Members of the Board of Directors on Responsibility for the Annual Report 2025 of PT Global Digital Niaga Tbk

Kami, yang bertanda tangan di bawah ini, menyatakan bahwa seluruh informasi material dalam Laporan Tahunan PT Global Digital Niaga Tbk tahun 2025 telah dimuat secara lengkap, serta bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perseroan.

We, the undersigned, state that all material information in the Annual Report of PT Global Digital Niaga Tbk for the year 2025 has been presented in its entirety, and are fully responsible for the correctness of the contents of the Annual Report of the Company.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement is made in all truthfulness.

Jakarta, April 2026

Jakarta, April 2026

DEWAN KOMISARIS Board of Commissioners


Martin Basuki Hartono
Komisaris Utama
President Commissioner


Imron Hendrata
Wakil Komisaris Utama
Vice President Commissioner

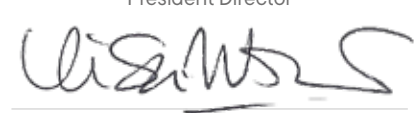

Kusmayanto Kadiman
Komisaris Independen
Independent Commissioner


Suryadi Sasmita
Komisaris Independen
Independent Commissioner

DIREKSI Board of Directors

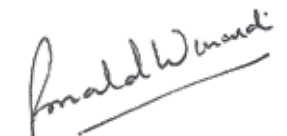

Kusumo Martanto
Direktur Utama
President Director


Hendry
Direktur
Director


Lisa Widodo
Direktur
Director


Eric Alamsjah Winarta
Direktur
Director


Andy Untono
Direktur
Director


Ronald Winardi
Direktur
Director

Referensi SEOJK No. 16/POJK.04/2021 Tentang Bentuk dan Isi Laporan Emiten atau Perusahaan Publik

Reference to SEOJK No. 16/POJK.04/2021 Regarding the Form and Content of Reports of Issuers or Public Companies

KETERANGAN DESCRIPTION	HALAMAN PAGE
Ikhtisar Data Keuangan Penting Key Financial Highlights	
Ikhtisar data keuangan penting memuat informasi keuangan yang disajikan dalam bentuk perbandingan selama 3 (tiga) tahun buku atau sejak memulai usahanya jika Emiten atau Perusahaan Publik tersebut menjalankan kegiatan usahanya kurang dari 3 (tiga) tahun buku, paling sedikit memuat: The summary of important financial data contained financial information presented in the form of a comparison for 3 (three) financial years or since starting its business if the Issuer or Public Company had been running its business activities for less than 3 (three) financial years..	
1. Pendapatan/penjualan Revenue/sales	5 - 7
2. Laba bruto Gross profit	
3. Laba (rugi) Profit (loss)	
4. Jumlah laba (rugi) yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan nonpengendali Total profit (loss) attributable to owners of the parent entity and non-controlling interests	
5. Total laba (rugi) komprehensif Total comprehensive profit (loss)	
6. Jumlah laba (rugi) komprehensif yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan nonpengendali Total comprehensive profit (loss) attributable to owners of the parent entity and non-controlling interests	
7. Laba (rugi) per saham Earnings (loss) per share	
8. Jumlah aset Total assets	
9. Jumlah liabilitas Total liabilities	
10. Jumlah ekuitas Total equity	
11. Rasio laba (rugi) terhadap jumlah aset Ratio of profit (loss) to total assets	
12. Rasio laba (rugi) terhadap ekuitas Ratio of profit (loss) to equity	
13. Rasio laba (rugi) terhadap pendapatan/penjualan Ratio of profit (loss) to income/sales	
14. Rasio lancar Current ratio	
15. Rasio liabilitas terhadap ekuitas Ratio of liabilities to equity	

Referensi SEOJK No. 16/POJK.04/2021 Tentang Bentuk dan Isi Laporan Emiten atau Perusahaan Publik
Reference to SEOJK No. 16/POJK.04/2021 Regarding The Form and Content of Reports of Issuers or Public Companies

KETERANGAN DESCRIPTION	HALAMAN PAGE
16. Rasio liabilitas terhadap jumlah aset Ratio of liabilities to total assets	
17. Informasi dan rasio keuangan lainnya yang relevan dengan Emiten atau Perusahaan Publik dan jenis industrinya Information and other financial ratios relevant to the issuer or public company and the type of industry	
Informasi Saham Stock Highlights	
Informasi saham bagi Perusahaan Terbuka paling sedikit memuat: Share information for a Public Company should at least contain:	
1. Saham yang telah diterbitkan untuk setiap masa triwulan yang disajikan dalam bentuk perbandingan selama 2 (dua) tahun buku terakhir, paling sedikit memuat: a. jumlah saham yang beredar; b. kapitalisasi pasar berdasarkan harga pada bursa efek tempat saham dicatatkan; c. harga saham tertinggi, terendah, dan penutupan berdasarkan harga pada bursa efek tempat saham dicatatkan; dan d. volume perdagangan pada bursa efek tempat saham dicatatkan. Informasi dalam huruf b), huruf c) dan huruf d) hanya diungkapkan jika sahamnya tercatat di bursa efek. Shares issued for each quarterly period were presented in the form of a comparison for the last 2 (two) financial years, at least containing: a. Number of outstanding shares; b. Market capitalization based on the price on the stock exchange where the shares were listed; c. The highest, lowest and closing share prices were based on prices on the stock exchange where the shares are listed; and d. Trading volume on the stock exchange where the shares are listed. Information in letter b), letter c) and letter d) is only disclosed if the shares are listed on the stock exchange.	8
2. Dalam hal terjadi aksi korporasi yang menyebabkan terjadinya perubahan pada saham, seperti pemecahan saham (<i>stock split</i>), penggabungan saham (<i>reverse stock</i>), dividen saham, saham bonus, perubahan nilai nominal, saham, penerbitan efek konversi, serta penambahan dan, pengurangan modal, informasi saham sebagaimana, dimaksud pada angka 1) ditambahkan penjelasan paling sedikit mengenai: a. tanggal pelaksanaan aksi korporasi; b. rasio pemecahan saham (<i>stock split</i>), penggabungan saham (<i>reverse stock</i>), dividen saham, saham bonus, jumlah efek konversi yang diterbitkan, dan perubahan nilai nominal saham; c. jumlah saham beredar sebelum dan sesudah aksi korporasi; d. jumlah efek konversi yang dilaksanakan (jika ada); dan e. harga saham sebelum dan sesudah aksi korporasi. In the event of a corporate action causing changes in shares, such as stock splits, reverse stock, stock dividends, bonus shares, changes in the nominal value of shares, issuance of conversion securities, as well as capital additions and deductions, stock information as referred to in number 1) should be added with at least an explanation regarding: a. The date of implementation of the corporate action; b. The ratio of stock splits, reverse stock, stock dividends, bonus shares, the number of convertible securities issued, and changes in the nominal value of shares; c. Number of outstanding shares before and after the corporate action; d. Number of conversion effects executed (if any); and e. Share prices before and after corporate actions.	16
3. Dalam hal terjadi penghentian sementara perdagangan saham (<i>suspension</i>) dan/atau pembatalan pencatatan saham (<i>delisting</i>) dalam tahun buku, dijelaskan alasan penghentian sementara perdagangan saham (<i>suspension</i>) dan/atau pembatalan pencatatan saham (<i>delisting</i>) tersebut. In the event of a temporary suspension of share trading (<i>suspension</i>) and/or delisting of shares in the financial year, the temporary suspension of shares trading and/or delisting of shares should be explained.	16

Referensi SEOJK No. 16/POJK.04/2021 Tentang Bentuk dan Isi Laporan Emiten atau Perusahaan Publik
Reference to SEOJK No. 16/POJK.04/2021 Regarding The Form and Content of Reports of Issuers or Public Companies

KETERANGAN DESCRIPTION	HALAMAN PAGE
4. Dalam hal penghentian sementara perdagangan saham (<i>suspension</i>) sebagaimana dimaksud pada angka 3) dan/atau proses pembatalan pencatatan saham (<i>delisting</i>) masih berlangsung hingga akhir periode Laporan Tahunan, dijelaskan tindakan yang dilakukan untuk menyelesaikan penghentian sementara perdagangan saham (<i>suspension</i>) dan/atau pembatalan pencatatan saham (<i>delisting</i>) tersebut. In the event that the temporary suspension of share trading as referred to in number 3) and/or the delisting process was still ongoing until the end of the Annual Report period, it explained the actions taken to resolve the temporary suspension of share trading and/ or cancellation of the share listing (<i>delisting</i>).	16
Laporan Dewan Komisaris Board of Commissioners Report	
Laporan Dewan Komisaris paling sedikit memuat uraian singkat mengenai: The Board of Commissioners' report should at least contain a brief description of:	
1. Penilaian terhadap kinerja Direksi mengenai pengelolaan Emiten atau Perusahaan Publik, termasuk pengawasan Dewan Komisaris dalam perumusan dan implementasi strategi Emiten atau Perusahaan Publik yang dilakukan oleh Direksi; Assessment of the performance of the Board of Directors regarding the management of Issuers or Public Companies, including the supervision of the Board of Commissioners in the formulation and implementation of strategies for Issuers or Public Companies carried out by the Board of Directors;	29 - 31
2. Pandangan atas prospek usaha Emiten atau Perusahaan Publik yang disusun oleh Direksi; dan Views on the business prospects of the Issuer or Public Company prepared by the Board of Directors; and	32 - 33
3. Pandangan atas penerapan tata kelola Emiten atau Perusahaan Publik. Views on the implementation of the governance of the Issuer or Public Company.	33 - 34
Laporan Direksi Board of Directors Report	
Laporan Direksi paling sedikit memuat uraian singkat mengenai: The Board of Directors' report should at least contain a brief description of:	
1. Kinerja Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit memuat: a. strategi dan kebijakan strategis Emiten atau Perusahaan Publik; b. peranan Direksi dalam perumusan strategi dan kebijakan strategis Emiten atau Perusahaan Publik; c. proses yang dilakukan Direksi untuk memastikan implementasi strategi Emiten atau Perusahaan Publik; d. perbandingan antara hasil yang dicapai dengan yang ditargetkan Emiten atau Perusahaan Publik; dan e. kendala yang dihadapi Emiten atau Perusahaan Publik. Performance of Issuers or Public Companies, at least containing: a. Issuer's or Public Company's strategy and strategic policies; b. The role of the Board of Directors in formulating strategies and strategic policies of Issuers or Public Companies; c. The process carried out by the Board of Directors to ensure the implementation of the Issuer's or Public Company's strategy; d. Comparison between the results achieved with those targeted by the Issuer or Public Company; and e. Constraints faced by Issuers or Public Companies;	43 - 48
2. Gambaran tentang prospek usaha emiten atau Perusahaan Publik. Overview of the business prospects of the issuer or Public Company.	49 - 50
3. Penerapan Tata Kelola Emiten atau Perusahaan Publik. Implementation of the governance of the Issuer or Public Company.	50 - 51

Referensi SEOJK No. 16/POJK.04/2021 Tentang Bentuk dan Isi Laporan Emiten atau Perusahaan Publik
Reference to SEOJK No. 16/POJK.04/2021 Regarding The Form and Content of Reports of Issuers or Public Companies

KETERANGAN DESCRIPTION	HALAMAN PAGE
4. Tanda tangan anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi, memuat hal-hal sebagai berikut: a. Tanda tangan dituangkan pada lembaran tersendiri; b. Pernyataan bahwa Dewan Komisaris dan Direksi bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi laporan tahunan; c. Ditandatangani seluruh anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi dengan menyebutkan nama dan jabatannya; d. Penjelasan tertulis dalam surat tersendiri dari yang bersangkutan dalam hal terdapat anggota Dewan Komisaris atau anggota Direksi yang tidak menandatangani laporan tahunan, atau penjelasan tertulis dalam surat tersendiri dari anggota yang lain dalam hal tidak terdapat penjelasan tertulis dari yang bersangkutan. Laporan tahunan ditandatangani oleh semua anggota Direksi dan semua anggota Dewan Komisaris yang menjabat pada tahun buku yang bersangkutan dan disediakan di kantor perusahaan sejak tanggal panggilan RUPS untuk dapat diperiksa oleh pemegang saham (UUPT). Signatures of members of the Board of Directors and Board of Commissioners It described: a. The signature is poured on a separate sheet; b. A statement that the Board of Commissioners and Board of Directors are fully responsible for the correctness of the contents of the annual report; c. Signed by all members of the Board of Commissioners and members of the Board of Directors stating their names and positions; and d. A written explanation in a separate letter from the person concerned in the event that there is a member of the Board of Commissioners or a member of the Board of Directors who does not sign the annual report, or a written explanation in a separate letter from another member in the event that there is no written explanation from the person concerned. The annual report shall be signed by all members of the Board of Directors and all members of the Board of Commissioners serving during the relevant financial year and shall be made available at the company's office from the date of the GMS invitation for inspection by shareholders (Company Law).	299
Profil Emiten atau Perusahaan Publik Profile of Issuer or Public Company	
Profil Emiten atau Perusahaan Publik paling sedikit memuat informasi: The profile of the Issuer or Public Company shall at least contain the following information:	
1. Nama Emiten atau Perusahaan Publik termasuk apabila terdapat perubahan nama, alasan perubahan, dan tanggal efektif perubahan nama pada tahun buku. Name of the Issuer or Public Company, including any change of name, the reason for the change, and the effective date of the name change during the financial year.	59, 63
2. Akses terhadap Emiten atau Perusahaan Publik termasuk kantor cabang atau kantor perwakilan yang memungkinkan masyarakat dapat memperoleh informasi mengenai Emiten atau Perusahaan Publik, meliputi: a. alamat; b. nomor telepon; c. alamat surat elektronik; dan d. alamat situs web. Access to Issuers or Public Companies including branch offices or representative offices that allowed the public to obtain information about Issuers or Public Companies, including: a. Address; b. Telephone number; c. Electronic mail address; and d. Website address.	59



Referensi SEOJK No. 16/POJK.04/2021 Tentang Bentuk dan Isi Laporan Emiten atau Perusahaan Publik
Reference to SEOJK No. 16/POJK.04/2021 Regarding The Form and Content of Reports of Issuers or Public Companies

KETERANGAN DESCRIPTION	HALAMAN PAGE
3. Riwayat singkat Emiten atau Perusahaan Publik; Mencakup antara lain: riwayat singkat, tanggal/tahun pendirian, nama, dan perubahan nama perusahaan (jika ada), dan tanggal efektif perubahan nama perusahaan serta alasan perubahannya. Catatan: apabila perusahaan tidak pernah melakukan perubahan nama, agar diungkapkan. Brief history of the Issuer or Public Company; It included: date/year of establishment, name, change of company name (if any), and effective date of change of company name. Note: if the company had never changed its name, it should be disclosed.	60 - 62
4. Visi dan misi Emiten atau Perusahaan Publik serta budaya perusahaan atau nilai-nilai perusahaan; Vision and mission of Issuer or Public Company and its corporate culture or values; Visi dan Penjelasan Visi. Vision and explanation of the Vision. Misi dan Penjelasan Misi. Mission and explanation of the Mission. Budaya Perusahaan. Corporate Culture.	66 - 67
5. Kegiatan usaha menurut anggaran dasar terakhir, kegiatan usaha yang dijalankan pada tahun buku, serta jenis barang dan/atau jasa yang dihasilkan. Business activities according to the latest article of association, business activities conducted within the financial year, and type of goods and/or services.	68 - 81
6. Wilayah operasional Emiten atau Perusahaan Publik; wilayah operasional merupakan wilayah atau daerah pelaksanaan kegiatan operasional atau jangkauan dari kegiatan operasional perusahaan. Operational area of Issuer or Public Company; operational area is an area or region for carrying out operational activities or the range of operational activities.	82 - 83
7. Struktur organisasi Emiten atau Perusahaan Publik dalam bentuk bagan, paling sedikit sampai dengan struktur 1 (satu) tingkat di bawah Direksi termasuk komite di bawah Direksi (jika ada) dan komite di bawah Dewan Komisaris, disertai dengan nama dan jabatan. The organizational structure of the Issuer or Public Company in the form of a chart, at least up to the structure of 1 (one) level below the Board of Directors including committees under the Board of Directors (if any) and committees under the Board of Commissioners, accompanied by names and positions.	84
8. Daftar keanggotaan asosiasi industri baik dalam skala nasional maupun internasional yang berkaitan dengan penerapan keuangan berkelanjutan. List of industry association memberships both on a national and international scale related to the implementation of sustainable finance.	85

Referensi SEOJK No. 16/POJK.04/2021 Tentang Bentuk dan Isi Laporan Emiten atau Perusahaan Publik
Reference to SEOJK No. 16/POJK.04/2021 Regarding The Form and Content of Reports of Issuers or Public Companies

KETERANGAN DESCRIPTION	HALAMAN PAGE
9. Profil Dewan Komisaris, paling sedikit memuat: a. nama dan jabatan; b. foto terbaru; c. usia; d. kewarganegaraan; e. riwayat pendidikan dan/atau sertifikasi; f. riwayat jabatan, meliputi informasi: i. dasar hukum pengangkatan sebagai anggota Dewan Komisaris; ii. dasar hukum pengangkatan pertama kali sebagai anggota Dewan Komisaris yang merupakan komisaris independen pada Emiten atau Perusahaan Publik yang bersangkutan; iii. rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik. Dalam hal anggota Dewan Komisaris tidak memiliki rangkap jabatan, maka diungkapkan mengenai hal tersebut; dan iv. pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik. g. hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, pemegang saham utama, dan pengendali baik langsung maupun tidak langsung sampai kepada pemilik individu, meliputi nama pihak yang terafiliasi; Dalam hal anggota Dewan Komisaris tidak memiliki hubungan afiliasi, maka Emiten atau Perusahaan Publik mengungkapkan hal tersebut; h. pernyataan independensi komisaris independen dalam hal komisaris independen telah menjabat lebih dari 2 (dua) periode; dan i. perubahan komposisi anggota Dewan Komisaris dan alasan perubahannya. Dalam hal tidak terdapat perubahan komposisi anggota Dewan Komisaris, maka diungkapkan mengenai hal tersebut. Profile of the Board of Commissioners, at least contained: a. Name and position; b. Recent photos; c. Age; d. Citizenship; e. Educational history and/or certification; f. Position history, including information on: i. Legal basis for appointment as member of the Board of Commissioners; ii. The legal basis for the first appointment as a member of the Board of Commissioners who was an independent commissioner of the Issuer or Public Company concerned; iii. Concurrent positions, either as a member of the Board of Commissioners, member of the Board of Directors, and/or committee member as well as other positions both inside and outside the Issuer or Public Company. In the event that a member of the Board of Commissioners did not have concurrent positions, then this should be disclosed; iv. Work experience and period of time both inside and outside the Issuer or Public Company; g. Affiliation with other members of the Board of Commissioners, major shareholders, and controllers, either directly or indirectly, to individual owners, including names of affiliated parties; In the event that a member of the Board of Commissioners had no affiliation, the Issuer or Public Company should disclose this matter; h. Statement of independence of the independent commissioner in the event that the independent commissioner had served more than 2 (two) terms; and i. Changes in the composition of the members of the Board of Commissioners and the reasons for the changes. In the event that there was no change in the composition of the members of the Board of Commissioners, this matter should be disclosed.	86 - 89

Referensi SEOJK No. 16/POJK.04/2021 Tentang Bentuk dan Isi Laporan Emiten atau Perusahaan Publik
Reference to SEOJK No. 16/POJK.04/2021 Regarding The Form and Content of Reports of Issuers or Public Companies

KETERANGAN DESCRIPTION	HALAMAN PAGE
10. Profil Direksi, paling sedikit memuat: a. nama dan jabatan yang sesuai dengan tugas dan tanggung jawab; b. foto terbaru; c. usia; d. kewarganegaraan; e. riwayat pendidikan dan/atau sertifikasi; f. riwayat jabatan, meliputi informasi: i. dasar hukum pengangkatan sebagai anggota Direksi pada Emiten atau Perusahaan Publik yang bersangkutan; ii. rangkap jabatan, baik sebagai anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik. Dalam hal anggota Direksi tidak memiliki rangkap jabatan, maka diungkapkan mengenai hal tersebut iii. pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik. g. hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris, pemegang saham utama, dan pengendali baik langsung maupun tidak langsung sampai kepada pemilik individu, meliputi nama pihak yang terafiliasi. Dalam hal anggota Direksi tidak memiliki hubungan afiliasi, maka Emiten atau Perusahaan Publik mengungkapkan hal tersebut; dan h. perubahan komposisi anggota Direksi dan alasan perubahannya. Dalam hal tidak terdapat perubahan komposisi anggota Direksi, maka diungkapkan mengenai hal tersebut. Profile of the Board of Directors, at least contained: a. Name and position in accordance with the duties and responsibilities; b. Recent photos; c. Age; d. Citizenship; e. Educational history and/or certification; f. Position history, including information on: i. The legal basis for appointment as a member of the Board of Directors of the Issuer or Public Company concerned; ii. Concurrent positions, either as a member of the Board of Directors, member of the Board of Commissioners, and/or committee member as well as other positions both inside and outside the Issuer or Public Company. In the event that a member of the Board of Directors does not have concurrent positions, then this was disclosed; and iii. Work experience and period of time both inside and outside the Issuer or Public Company; g. Affiliation with other members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, major shareholders, and controllers either directly or indirectly to individual owners, including names of affiliated parties. In the event that a member of the Board of Directors had no affiliation, the Issuer or Public Company should disclose this matter; and h. Changes in the composition of the members of the Board of Directors and the reasons for the changes. In the event that there was no change in the composition of the members of the Board of Directors, this matter should be disclosed.	90 - 95
11. Dalam hal terdapat perubahan susunan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang terjadi setelah tahun buku berakhir sampai dengan batas waktu penyampaian Laporan Tahunan, susunan yang dicantumkan dalam Laporan Tahunan adalah susunan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang terakhir dan sebelumnya. In the event there is a change in the composition of members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners occurring after the financial year-end until the deadline for submission of the Annual Report, the composition presented in the Annual Report shall reflect both the latest and the previous composition of the Board of Directors and/or Board of Commissioners.	96
12. Jumlah karyawan menurut jenis kelamin, jabatan, usia, tingkat pendidikan, dan status ketenagakerjaan (tetap/kontrak) dalam tahun buku; Pengungkapan informasi dapat disajikan dalam bentuk tabel. Number of employees by gender, position, age, education level, and employment status (permanent/contracted) in the financial year; Disclosure of information could be presented in tabular form.	97 - 99

Referensi SEOJK No. 16/POJK.04/2021 Tentang Bentuk dan Isi Laporan Emiten atau Perusahaan Publik
Reference to SEOJK No. 16/POJK.04/2021 Regarding The Form and Content of Reports of Issuers or Public Companies

KETERANGAN DESCRIPTION	HALAMAN PAGE
13. Nama pemegang saham dan persentase kepemilikan pada awal dan akhir tahun buku, yang terdiri dari informasi mengenai: a. pemegang saham yang memiliki 5% (lima persen) atau lebih saham Emiten atau Perusahaan Publik; b. anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris yang memiliki saham Emiten atau Perusahaan Publik. Dalam hal seluruh anggota Direksi dan/atau seluruh anggota Dewan Komisaris tidak memiliki saham, maka diungkapkan mengenai hal tersebut; dan c. kelompok pemegang saham masyarakat, yaitu kelompok pemegang saham yang masing-masing memiliki kurang dari 5% (lima persen) saham Emiten atau Perusahaan Publik; Informasi di atas dapat disajikan dalam bentuk tabel. Name of shareholders and percentage of ownership at the beginning and end of the financial year consisted of information regarding: a. Shareholders owning 5% (five percent) or more shares of the Issuer or Public Company; b. Members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners owning shares of Issuers or Public Companies. In the event that all members of the Board of Directors and/or all members of the Board of Commissioners did not own shares, then this matter should be disclosed; c. Community shareholder group, namely the group of shareholders who each owned less than 5% (five percent) of the shares of the Issuer or Public Company; The above information could be presented in tabular form.	100 - 101
14. Persentase kepemilikan tidak langsung atas saham Emiten atau Perusahaan Publik oleh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris pada awal dan akhir tahun buku, termasuk informasi mengenai pemegang saham yang terdaftar dalam daftar pemegang saham untuk kepentingan kepemilikan tidak langsung anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris; Dalam hal seluruh anggota Direksi dan/atau seluruh anggota Dewan Komisaris tidak memiliki kepemilikan tidak langsung atas saham Emiten atau Perusahaan Publik, maka diungkapkan mengenai hal tersebut. Percentage of indirect ownership of shares of Issuers or Public Companies by members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners at the beginning and end of the financial year, including information on shareholders registered in the shareholder register for the benefit of indirect ownership of members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners; In the event that all members of the Board of Directors and/or all members of the Board of Commissioners did not have indirect ownership of the shares of the Issuer or Public Company, this matter should be disclosed.	103
15. Jumlah pemegang saham dan persentase kepemilikan per akhir tahun buku berdasarkan klasifikasi: a. kepemilikan institusi lokal; b. kepemilikan institusi asing; c. kepemilikan individu lokal; dan d. kepemilikan individu asing. Number of shareholders and percentage of ownership at the end of the financial year based on classification: a. ownership of local institutions; b. ownership of foreign institutions; c. local individual ownership; and d. foreign individual ownership;	102 - 103
16. Informasi mengenai pemegang saham utama dan pengendali Emiten atau Perusahaan Publik, baik langsung maupun tidak langsung, sampai kepada pemilik individu, yang disajikan dalam bentuk skema atau bagan. Information regarding the main and controlling shareholders of the Issuer or Public Company, either directly or indirectly, to the individual owners presented in the form of a scheme or chart;	102
17. Nama entitas anak, perusahaan asosiasi, perusahaan ventura bersama dimana Emiten atau Perusahaan Publik memiliki pengendalian bersama entitas (jika ada), beserta persentase kepemilikan saham, bidang usaha, total aset, dan status operasi entitas anak, perusahaan asosiasi, perusahaan ventura bersama; Untuk entitas anak, ditambahkan informasi mengenai alamat entitas anak tersebut. The name of the subsidiary, associated company, joint venture company where the Issuer or Public Company had joint control of the entity (if any), along with the percentage of share ownership, line of business, total assets, and operating status of the subsidiary, associated company, joint venture company. For a subsidiary, information about the address of the subsidiary was added.	104 - 109

Referensi SEOJK No. 16/POJK.04/2021 Tentang Bentuk dan Isi Laporan Emiten atau Perusahaan Publik
Reference to SEOJK No. 16/POJK.04/2021 Regarding The Form and Content of Reports of Issuers or Public Companies

KETERANGAN DESCRIPTION	HALAMAN PAGE
18. Kronologis pencatatan saham, jumlah saham, nilai nominal, dan harga penawaran dari awal pencatatan hingga akhir tahun buku serta nama bursa efek dimana saham Emiten atau Perusahaan Publik dicatatkan, termasuk pemecahan saham (<i>stock split</i>), penggabungan saham (<i>reverse stock</i>), dividen saham, saham bonus, dan perubahan nilai nominal saham, pelaksanaan efek konversi, pelaksanaan penambahan dan pengurangan modal (jika ada). Chronology of share listing, number of shares, nominal value, and offering price from the beginning of listing to the end of the financial year as well as the name of the stock exchange where the shares of the Issuer or Public Company were listed, including stock splits, reverse stock, stock dividends, bonus shares, and changes in the nominal value of shares, implementation of conversion effects, implementation of capital additions and subtractions (if any);	110 - 111
19. Informasi pencatatan efek lainnya selain efek sebagaimana dimaksud pada angka 18), yang belum jatuh tempo pada tahun buku paling sedikit memuat nama efek, tahun penerbitan, tingkat suku bunga/imbalance hasil, tanggal jatuh tempo, nilai penawaran, dan peringkat efek (jika ada). Information on other listed securities in addition to the securities referred to in item 18), which have not matured during the financial year, shall at least include the name of the security, year of issuance, interest rate/yield, maturity date, offering value, and credit rating (if any).	111
20. Informasi penggunaan jasa akuntan publik (AP) dan kantor akuntan publik (KAP) beserta jaringan/asosiasi/aliannya meliputi: a. nama dan alamat; b. periode penugasan; c. informasi jasa audit dan/atau non audit yang diberikan; d. biaya jasa (<i>fee</i>) audit dan/atau non audit untuk masing-masing penugasan yang diberikan selama tahun buku; dan e. dalam hal AP dan KAP beserta jaringan/asosiasi/aliannya, yang ditunjuk tidak memberikan jasa non audit, maka diungkapkan mengenai informasi tersebut; dan f. Pengungkapan informasi penggunaan jasa AP dan KAP beserta jaringan/asosiasi/aliannya dapat disajikan dalam bentuk tabel. Information on the use of public accounting services (AP) and public accounting firms (KAP) and their networks/associations/ allies included: a. name and address; b. assignment period; c. information on audit and/or non-audit services provided; d. audit and/or non-audit fees for each assignment given during the financial year; and e. in the event that AP and KAP and their networks/ associations/allies, which are appointed do not provide non-audit services, then the information is disclosed. f. disclosure of information on the use of AP and KAP services and their networks/associations/allies could be presented in tabular form.	112
21. Nama dan alamat lembaga dan/atau profesi penunjang pasar modal selain AP dan KAP. Name and address of capital market supporting institutions and/or professions other than AP and KAP.	113

Referensi SEOJK No. 16/POJK.04/2021 Tentang Bentuk dan Isi Laporan Emiten atau Perusahaan Publik
Reference to SEOJK No. 16/POJK.04/2021 Regarding The Form and Content of Reports of Issuers or Public Companies

KETERANGAN DESCRIPTION	HALAMAN PAGE
Analisis dan Pembahasan Manajemen Management Discussion and Analysis	
Analisis dan pembahasan manajemen memuat analisis dan pembahasan mengenai laporan keuangan dan informasi penting lainnya dengan penekanan pada perubahan material yang terjadi dalam tahun buku, yaitu paling sedikit memuat: Management discussion and analysis includes analysis and discussion of financial reports and other important information with an emphasis on material changes that occurred in the financial year, which at least contains:	
1. Tinjauan operasi per segmen usaha sesuai dengan jenis industri Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit mengenai: a. produksi, yang meliputi proses, kapasitas, dan perkembangannya; b. pendapatan/penjualan; dan c. profitabilitas. Operational review per business segment according to the type of industry of the Issuer or Public Company, at least regarding: a. production, which includes the process, capacity, and development; b. revenue/sales; and c. profitability	128 - 133
2. Kinerja keuangan komprehensif yang mencakup perbandingan kinerja keuangan dalam 2 (dua) tahun buku terakhir, penjelasan tentang penyebab adanya perubahan dan dampak perubahan tersebut, paling sedikit mengenai: a. aset lancar, aset tidak lancar, dan total aset; b. liabilitas jangka pendek, liabilitas jangka panjang, dan total liabilitas; c. ekuitas; d. pendapatan/penjualan, beban, laba (rugi), penghasilan komprehensif lain, dan total laba (rugi) komprehensif; dan e. arus kas. Comprehensive financial performance, including a comparison of financial performance over the last 2 (two) financial years, an explanation of the causes of changes and their impacts, shall at least cover: a. current assets, non-current assets, and total assets; b. short-term liabilities, long-term liabilities and total liabilities; c. equity; d. income/ sales, beban, profit (loss), other comprehensive income, and Total comprehensive profit (loss); and e. cash flow;	134 - 143
3. Kemampuan membayar utang atau kewajiban dengan menyajikan perhitungan rasio yang relevan. The ability to meet debt or other obligations by presenting relevant ratio calculations.	143
4. Tingkat kolektibilitas piutang Emiten atau Perusahaan Publik dengan menyajikan perhitungan rasio yang relevan. The collectability level of receivables of the Issuer or Public Company by presenting relevant ratio calculations.	143 - 144
5. Struktur modal (<i>capital structure</i>) dan kebijakan manajemen atas struktur modal (<i>capital structure</i>) tersebut disertai dasar penentuan kebijakan dimaksud. Capital structure and management policy over such capital structure, including the basis for determining the policy.	145 - 146

Referensi SEOJK No. 16/POJK.04/2021 Tentang Bentuk dan Isi Laporan Emiten atau Perusahaan Publik
Reference to SEOJK No. 16/POJK.04/2021 Regarding The Form and Content of Reports of Issuers or Public Companies

KETERANGAN DESCRIPTION	HALAMAN PAGE
6. Bahasan mengenai ikatan yang material untuk investasi barang modal dengan penjelasan paling sedikit memuat: a. tujuan dari ikatan tersebut; b. sumber dana yang diharapkan untuk memenuhi ikatan tersebut; c. mata uang yang menjadi denominasi; dan d. langkah yang direncanakan Emiten atau Perusahaan Publik untuk melindungi risiko dari posisi mata uang asing yang terkait. Discussion of material commitments for capital expenditure investments, at a minimum including: a. the purpose of the bond; b. the expected source of funds to fulfill these commitments; c. currency to be denominated; and d. measures planned by the Issuer or Public Company to protect the risk from the related foreign currency position.	146
7. Bahasan mengenai investasi barang modal yang direalisasikan dalam tahun buku terakhir, paling sedikit memuat: a. jenis investasi barang modal; b. tujuan investasi barang modal; dan c. nilai investasi barang modal yang dikeluarkan. Discussion on investment in capital goods realized in the last financial year, at least containing: a. the purpose of the bond; b. the purpose of investment in capital goods; and c. the investment value of capital goods issued	146 - 147
8. Informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan (jika ada). Material information and facts occurring after the date of the accountant's report (if any).	147
9. Prospek usaha dari Emiten atau Perusahaan Publik dikaitkan dengan kondisi industri, ekonomi secara umum dan pasar internasional disertai data pendukung kuantitatif dari sumber data yang layak dipercaya. The business prospects of the Issuer or Public Company are related to industrial conditions, the general economy and the international market accompanied by quantitative supporting data from reliable data sources.	127
10. Perbandingan antara target/proyeksi pada awal tahun buku dengan hasil yang dicapai (realisasi), mengenai: a. pendapatan/penjualan; b. laba (rugi); c. struktur modal (<i>capital structure</i>); atau d. hal lainnya yang dianggap penting bagi Emiten atau Perusahaan Publik Comparison between targets/projections at the beginning of the year book with the results achieved (realization), regarding: a. revenue/sales; b. profit (loss); c. capital structure; d. other matters deemed important to the Issuer or Public Company.	n/a
11. Target/proyeksi yang ingin dicapai Emiten atau Perusahaan Publik untuk 1 (satu) tahun mendatang, mengenai: a. pendapatan/penjualan; b. laba (rugi); c. struktur modal (<i>capital structure</i>); d. kebijakan dividen; atau e. hal lainnya yang dianggap penting bagi Emiten atau Perusahaan Publik. Targets/projections to be achieved by the Issuer or Public Company for the next 1 (one) year, about: a. revenue/sales; b. profit (loss); c. capital structure; d. dividend Policy; or e. other matters deemed important to the Issuer or Public Company.	n/a

Referensi SEOJK No. 16/POJK.04/2021 Tentang Bentuk dan Isi Laporan Emiten atau Perusahaan Publik
Reference to SEOJK No. 16/POJK.04/2021 Regarding The Form and Content of Reports of Issuers or Public Companies

KETERANGAN DESCRIPTION	HALAMAN PAGE
12. Aspek pemasaran atas barang dan/atau jasa Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit mengenai strategi pemasaran dan pangsa pasar. The marketing aspect of the goods and/or services of the Issuer or Public Company, at least regarding the marketing strategy and market share.	122 - 126
13. Uraian mengenai dividen selama 2 (dua) tahun buku terakhir, paling sedikit: a. kebijakan dividen, antara lain memuat informasi persentase jumlah dividen yang dibagikan terhadap laba bersih; b. tanggal pembayaran dividen kas dan/atau tanggal distribusi dividen non kas; c. jumlah dividen per saham (kas dan/atau non kas); dan d. jumlah dividen per tahun yang dibayar. Pengungkapan informasi dapat disajikan dalam bentuk tabel. Dalam hal Emiten atau Perusahaan Publik tidak membagikan dividen dalam 2 (dua) tahun terakhir, maka diungkapkan mengenai hal tersebut. Description of dividends for 2 (two) financial years last, at least: a. Dividend policy contained information of the percentage of total dividends distributed to net income; b. Date of payment of cash dividends and/or date of distribution of non-cash dividends; c. Total dividends per share (cash and/or non-cash); d. the amount of dividends per year paid. Disclosure of information may be presented in tabular form. In the event that the Issuer or Public Company did not distribute dividends in the last two (2) years, such fact shall be disclosed.	147
14. Realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum, dengan ketentuan: a. dalam hal selama tahun buku, Emiten memiliki kewajiban menyampaikan laporan realisasi penggunaan dana, maka diungkapkan realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum secara kumulatif sampai dengan akhir tahun buku; dan b. dalam hal terdapat perubahan penggunaan dana sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai laporan realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum, maka Emiten menjelaskan perubahan tersebut. Realization of the use of proceeds from public offerings, provided that: a. if during the financial year the Issuer is required to submit a report on the realization of use of proceeds, the cumulative realization of use of proceeds up to the end of the financial year shall be disclosed; and b. if there are changes in the use of proceeds as regulated under the Financial Services Authority Regulation concerning reports on the realization of use of proceeds from public offerings, the Issuer shall explain such changes.	148

Referensi SEOJK No. 16/POJK.04/2021 Tentang Bentuk dan Isi Laporan Emiten atau Perusahaan Publik
Reference to SEOJK No. 16/POJK.04/2021 Regarding The Form and Content of Reports of Issuers or Public Companies

KETERANGAN DESCRIPTION	HALAMAN PAGE
15. Informasi material (jika ada), antara lain mengenai investasi, ekspansi, divestasi, penggabungan/peleburan usaha, akuisisi, restrukturisasi utang/modal, transaksi material, transaksi afiliasi, dan transaksi benturan kepentingan, yang terjadi pada tahun buku, paling sedikit memuat: a. tanggal, nilai, dan objek transaksi; b. nama pihak yang melakukan transaksi; c. sifat hubungan afiliasi (jika ada); d. penjelasan mengenai kewajaran transaksi; e. pemenuhan ketentuan terkait; dan f. dalam hal terdapat hubungan afiliasi, selain mengungkapkan informasi sebagaimana dimaksud dalam huruf a) sampai dengan huruf e), Emiten atau Perusahaan Publik juga mengungkapkan informasi: i. pernyataan Direksi bahwa transaksi afiliasi telah melalui prosedur yang memadai untuk memastikan bahwa transaksi afiliasi dilaksanakan sesuai dengan praktik bisnis yang berlaku umum antara lain dilakukan dengan memenuhi prinsip transaksi yang wajar (<i>arms-length principle</i>); dan ii. peran Dewan Komisaris dan komite audit dalam melakukan prosedur yang memadai untuk memastikan bahwa transaksi afiliasi dilaksanakan sesuai dengan praktik bisnis yang berlaku umum antara lain dilakukan dengan memenuhi prinsip transaksi yang wajar (<i>arms-length principle</i>); g. untuk transaksi afiliasi atau transaksi material yang merupakan kegiatan usaha yang dijalankan dalam rangka menghasilkan pendapatan usaha dan dijalankan secara rutin, berulang, dan/atau berkelanjutan, ditambahkan penjelasan bahwa transaksi afiliasi atau transaksi material tersebut merupakan kegiatan usaha yang dijalankan dalam rangka menghasilkan pendapatan usaha dan dijalankan secara rutin, berulang, dan/atau berkelanjutan; Dalam hal transaksi afiliasi atau transaksi material dimaksud diungkapkan dalam laporan keuangan tahunan, ditambahkan informasi mengenai rujukan pengungkapan dalam laporan keuangan tahunan tersebut. h. untuk pengungkapan transaksi afiliasi dan/atau transaksi benturan kepentingan yang merupakan hasil pelaksanaan transaksi afiliasi dan/atau transaksi benturan kepentingan yang telah disetujui pemegang saham independen, ditambahkan informasi mengenai tanggal pelaksanaan RUPS yang menyetujui transaksi afiliasi dan/atau transaksi benturan kepentingan tersebut; i. dalam hal tidak terdapat transaksi afiliasi dan/atau transaksi benturan kepentingan, maka diungkapkan mengenai hal tersebut. Material information (if any), including but not limited to investment, expansion, divestment, merger/consolidation, acquisition, debt/capital restructuring, material transactions, affiliated transactions, and conflict of interest transactions occurring during the financial year, shall at least include: a. transaction date, value, and object; b. name of the party conducting the transaction; c. the nature of the affiliation relationship (if any); d. explanation regarding the fairness of the transaction; e. compliance with the relevant provisions; f. in the event that there was an affiliation relationship, in addition to disclosing the information as referred to in number a) to number e), the Issuer or Public Company also disclosed information: i. Statement of the Board of Directors that affiliated transactions had gone through adequate procedures to ensure that affiliated transactions were carried out in accordance with generally accepted business practices, among others, by complying with the arms-length principle; and ii. The role of the Board of Commissioners and the audit committee in carrying out adequate procedures to ensure that affiliated transactions were carried out in accordance with generally accepted business practices, among others, is carried out by complying with the arms-length principle; g. for affiliated transactions or material transactions which became business activities carried out in order to generate business income and are carried out regularly, repeatedly, and/or continuously, an explanation was added that the affiliated transactions or material transactions were business activities carried out in order to generate operating income and run regularly, repeatedly, and/or continuously; In the event that the affiliated transactions or material transactions referred to have been disclosed in the annual financial statements, additional information regarding the disclosure reference in the annual financial statements was added. h. for disclosure of affiliated transactions and/or conflict of interest transactions resulting from the implementation of affiliated transactions and/or conflict of interest transactions that have been approved by independent shareholders, additional information regarding the date of the GMS which approved the affiliated transactions and/or conflict of interest transactions is added; i. in the event that there was no affiliated transaction and/ or conflict of interest transaction, this matter should be disclosed.	148 - 151

Referensi SEOJK No. 16/POJK.04/2021 Tentang Bentuk dan Isi Laporan Emiten atau Perusahaan Publik
Reference to SEOJK No. 16/POJK.04/2021 Regarding The Form and Content of Reports of Issuers or Public Companies

KETERANGAN DESCRIPTION	HALAMAN PAGE
16. Perubahan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan terhadap Emiten atau Perusahaan Publik dan dampaknya terhadap laporan keuangan (jika ada); dan Changes in laws and regulations that have a significant impact on the Issuer or Public Company and their impact on the financial statements (if any); and	152
17. Perubahan kebijakan akuntansi, alasan dan dampaknya terhadap laporan keuangan (jika ada). Changes in accounting policies, Reasons for changes in accounting policies (if any).	152 - 153
Tata Kelola Emiten atau Perusahaan Publik The Governance of the Issuer or Public Company	
Tata kelola Emiten atau Perusahaan Publik paling sedikit memuat uraian singkat mengenai: Governance of the Issuer or Public Company shall at least include a brief description of:	
1. RUPS, paling sedikit memuat: a. Informasi mengenai keputusan RUPS pada tahun buku dan 1 (satu) tahun sebelum tahun buku meliputi: i. keputusan RUPS pada tahun buku dan 1 (satu) tahun sebelum tahun buku yang direalisasikan pada tahun buku; dan ii. keputusan RUPS pada tahun buku dan 1 (satu) tahun sebelum tahun buku yang belum direalisasikan beserta alasan belum direalisasikan. b. dalam hal Emiten atau Perusahaan Publik menggunakan pihak independen dalam pelaksanaan RUPS untuk melakukan perhitungan suara, maka diungkapkan mengenai hal tersebut. GMS, at least contained: a. information regarding the resolutions of the GMS in the financial year and 1 (one) year before the financial year included: i. resolutions of the GMS in the financial year and 1 (one) year before the financial year are realized in the financial year; and ii. resolutions of the GMS for the financial year and 1 (one) year before the financial year that have not been realized and the reasons for not realizing them; b. in the event that the Issuer or Public Company uses an independent party in the conduct of the GMS to calculate the votes, then this matter shall be disclosed.	206 - 221

Referensi SEOJK No. 16/POJK.04/2021 Tentang Bentuk dan Isi Laporan Emiten atau Perusahaan Publik
Reference to SEOJK No. 16/POJK.04/2021 Regarding The Form and Content of Reports of Issuers or Public Companies

KETERANGAN DESCRIPTION	HALAMAN PAGE
2. Direksi, paling sedikit memuat: a. tugas dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi; Informasi mengenai tugas dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi diuraikan dan dapat disajikan dalam bentuk tabel. b. pernyataan bahwa Direksi memiliki pedoman atau piagam (<i>charter</i>) Direksi; c. kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat Direksi, rapat Direksi bersama Dewan Komisaris, dan tingkat kehadiran anggota Direksi dalam rapat tersebut termasuk kehadiran dalam RUPS; Informasi tingkat kehadiran anggota Direksi dalam rapat Direksi, rapat Direksi bersama Dewan Komisaris, atau RUPS dapat disajikan dalam bentuk tabel. d. pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi anggota Direksi: i. kebijakan pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi anggota Direksi, termasuk program orientasi bagi anggota Direksi yang baru diangkat (jika ada); dan ii. pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang diikuti anggota Direksi dalam tahun buku (jika ada); e. penilaian Direksi terhadap kinerja komite yang mendukung pelaksanaan tugas Direksi pada tahun buku paling sedikit memuat: i. prosedur penilaian kinerja; dan ii. kriteria yang digunakan seperti capaian kinerja selama tahun buku, kompetensi dan kehadiran dalam rapat; dan f. dalam hal Emiten atau Perusahaan Publik tidak memiliki komite yang mendukung pelaksanaan tugas Direksi, maka diungkapkan mengenai hal tersebut. The Board of Directors, at least contained: a. duties and responsibilities of each member of the Board of Directors information regarding the duties and responsibilities of each member of the Board of Directors is described and can be presented in tabular form. b. a statement that the Board of Directors had guidelines or charter for the Board of Directors; c. policy and implementation of the frequency of meetings of the Board of Directors, meetings of the Board of Directors with the Board of Commissioners, and the level of attendance of members of the Board of Directors in the meeting including attendance at the GMS; information on the level of attendance of members of the Board of Directors at the meeting of the Board of Directors, the meeting of the Board of Directors with the Board of Commissioners, or the GMS can be presented in tabular form. d. training and/or competency improvement of members of the Board of Directors: i. policy on training and/or improving the competence of members of the Board of Directors, including an orientation program for newly appointed members of the Board of Directors (if any); and ii. training and/or competency improvement attended by members of the Board of Directors in the financial year (if any); e. the Board of Directors' assessment of the performance of the committees supporting the implementation of the Board of Directors' duties for the financial year shall at least contain: i. performance appraisal procedures; and ii. the criteria used were performance achievements during the financial year, competence and attendance at meetings; and f. in the event that the Issuer or Public Company did not have a committee that supports the implementation of the duties of the Board of Directors, then this should be disclosed.	233 - 242

Referensi SEOJK No. 16/POJK.04/2021 Tentang Bentuk dan Isi Laporan Emiten atau Perusahaan Publik
Reference to SEOJK No. 16/POJK.04/2021 Regarding The Form and Content of Reports of Issuers or Public Companies

KETERANGAN DESCRIPTION	HALAMAN PAGE
3. Dewan Komisaris, paling sedikit memuat: a. tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris; b. pernyataan bahwa Dewan Komisaris memiliki pedoman atau piagam (<i>charter</i>) Dewan Komisaris; c. kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat Dewan Komisaris, rapat Dewan Komisaris bersama Direksi dan tingkat kehadiran anggota Dewan Komisaris dalam rapat tersebut termasuk kehadiran dalam RUPS; Informasi tingkat kehadiran anggota Dewan Komisaris dalam rapat Dewan Komisaris, rapat Dewan Komisaris bersama Direksi, atau RUPS dapat disajikan dalam bentuk tabel. d. pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi anggota Dewan Komisaris: i. kebijakan pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi anggota Dewan Komisaris, termasuk program orientasi bagi anggota Dewan Komisaris yang baru diangkat (jika ada); dan ii. pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang diikuti anggota Dewan Komisaris dalam tahun buku (jika ada). e. penilaian kinerja Direksi dan Dewan Komisaris serta masing-masing anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris, paling sedikit memuat: i. prosedur pelaksanaan penilaian kinerja; ii. kriteria yang digunakan seperti capaian kinerja selama tahun buku, kompetensi dan kehadiran dalam rapat; dan iii. pihak yang melakukan penilaian; dan f. penilaian Dewan Komisaris terhadap kinerja Komite yang mendukung pelaksanaan tugas Dewan Komisaris pada tahun buku meliputi: i. prosedur penilaian kinerja; dan ii. kriteria yang digunakan seperti capaian kinerja selama tahun buku, kompetensi dan kehadiran dalam rapat. The Board of Commissioners, at least contained: a. duties and responsibilities of the Board of Commissioners; b. a statement that the Board of Commissioners had guidelines or charter for the Board of Commissioners; c. policy and implementation of the frequency of meetings of the Board of Commissioners, meetings of the Board of Commissioners with the Board of Directors and the level of attendance of members of the Board of Commissioners in these meetings, including attendance at the GMS; d. information on the level of attendance of members of the Board of Commissioners at the meeting of the Board of Commissioners, the meeting of the Board of Commissioners with the Board of Directors, or the GMS can be presented in tabular form. i. training and/or competency improvement of members of the Board of Commissioners; ii. policies on training and/or improving the competence of members of the Board of Commissioners, including orientation programs for newly appointed members of the Board of Commissioners (if any); and e. performance appraisal of the Board of Directors and the Board of Commissioners as well as each member of the Board of Directors and the Board of Commissioners, at least containing: i. performance appraisal implementation procedures; ii. the criteria used were performance achievements during the financial year, competence and attendance at meetings; and iii. the party conducting the assessment; and f. The assessment of the Board of Commissioners on the performance of the Committees that support the implementation of the duties of the Board of Commissioners in the financial year includes: i. performance appraisal procedures; and ii. the criteria used are performance achievements during the financial year, competence and attendance at meetings;	222 - 232

Referensi SEOJK No. 16/POJK.04/2021 Tentang Bentuk dan Isi Laporan Emiten atau Perusahaan Publik
Reference to SEOJK No. 16/POJK.04/2021 Regarding The Form and Content of Reports of Issuers or Public Companies

KETERANGAN DESCRIPTION		HALAMAN PAGE
4. Nominasi dan remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris, paling sedikit memuat: a. prosedur nominasi, meliputi uraian singkat mengenai kebijakan dan proses nominasi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris; dan b. prosedur dan pelaksanaan remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris, antara lain: i. prosedur penetapan remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris; ii. struktur remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris seperti, gaji, tunjangan, tantiem/bonus dan lainnya; dan iii. besarnya remunerasi masing-masing anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris; Pengungkapan informasi dapat disajikan dalam bentuk tabel. Nomination and remuneration of the Board of Directors and the Board of Commissioners, at least it contained: a. the nomination procedure, including a brief description of the nomination policies and processes for members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners; and b. Procedures and implementation of remuneration for the Board of Directors and the Board of Commissioners, including: i. procedures for determining remuneration for the Board of Directors and the Board of Commissioners; ii. the remuneration structure of the Board of Directors and the Board of Commissioners such as salary, allowances, tantiem/bonus and others; and iii. the amount of remuneration for each member of the Board of Directors and member of the Board of Commissioners;		243 - 244
5. Dewan pengawas syariah, bagi Emiten atau Perusahaan Publik yang menjalankan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah sebagaimana tertuang dalam anggaran dasar, paling sedikit memuat: a. nama; b. dasar hukum pengangkatan dewan pengawas syariah; c. periode penugasan dewan pengawas syariah; d. tugas dan tanggung jawab dewan pengawas syariah; dan e. frekuensi dan cara pemberian nasihat dan saran serta pengawasan pemenuhan prinsip syariah di pasar modal terhadap Emiten atau Perusahaan Publik. The Sharia Supervisory Board, for Issuers or Public Companies conducting business activities based on sharia principles as stated in the articles of association, which shall at least include: a. name; b. legal basis for the appointment of the Sharia Supervisory Board; c. term of office of the Sharia Supervisory Board; d. duties and responsibilities of the Sharia Supervisory Board; and e. frequency and manner of providing advice and supervision over compliance with sharia principles in the capital market by the Issuer or Public Company.		n/a

Referensi SEOJK No. 16/POJK.04/2021 Tentang Bentuk dan Isi Laporan Emiten atau Perusahaan Publik
Reference to SEOJK No. 16/POJK.04/2021 Regarding The Form and Content of Reports of Issuers or Public Companies

KETERANGAN DESCRIPTION		HALAMAN PAGE
6. Komite audit, paling sedikit memuat: a. nama dan jabatannya dalam keanggotaan komite; b. usia; c. kewarganegaraan; d. riwayat pendidikan; e. riwayat jabatan, meliputi informasi: i. dasar hukum penunjukan sebagai anggota komite; ii. rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada); dan iii. pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik; f. periode dan masa jabatan anggota komite audit; g. pernyataan independensi komite audit; h. pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang telah diikuti dalam tahun buku (jika ada); i. kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat komite audit dan tingkat kehadiran anggota komite audit dalam rapat tersebut; dan j. pelaksanaan kegiatan komite audit pada tahun buku sesuai dengan yang dicantumkan dalam pedoman atau piagam (charter) komite audit. Audit committee, at least it contained: a. name and position in committee membership; b. age; c. nationality; d. educational history; e. position history, including information on: i. legal basis for appointment as committee member; ii. concurrent positions, either as a member of the board of commissioners, member of the board of directors, and/or committee member and other positions (if any); and iii. Work experience and period of time both inside and outside the issuer or public company; f. period and term of office of audit committee members; g. Statement of independence of the audit committee; h. training and/or competency improvement that have been followed in the financial year (if any); i. policy and implementation of the frequency of audit committee meetings and the level of attendance of audit committee members at the meeting; and j. implementation of the audit committee's activities for the financial year in accordance with the guidelines or charter of the audit committee;		244 - 251

Referensi SEOJK No. 16/POJK.04/2021 Tentang Bentuk dan Isi Laporan Emiten atau Perusahaan Publik
Reference to SEOJK No. 16/POJK.04/2021 Regarding The Form and Content of Reports of Issuers or Public Companies

KETERANGAN DESCRIPTION	HALAMAN PAGE
7. Komite atau fungsi nominasi dan remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit memuat: a. nama dan jabatannya dalam keanggotaan komite; b. usia; c. kewarganegaraan; d. riwayat pendidikan; e. riwayat jabatan, meliputi informasi: i. dasar hukum penunjukan sebagai anggota komite; ii. rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada); dan iii. pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik; f. periode dan masa jabatan anggota komite; g. pernyataan independensi komite; h. pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang telah diikuti dalam tahun buku (jika ada); i. uraian tugas dan tanggung jawab; j. pernyataan bahwa telah memiliki pedoman atau piagam (<i>charter</i>); k. kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat dan tingkat kehadiran anggota dalam rapat tersebut; l. uraian singkat pelaksanaan kegiatan pada tahun buku; dan m. dalam hal tidak dibentuk komite nominasi dan remunerasi, Emiten atau Perusahaan Publik cukup mengungkapkan informasi sebagaimana dimaksud dalam huruf i) sampai dengan huruf l) dan mengungkapkannya: i. alasan tidak dibentuknya komite; dan ii. pihak yang melaksanakan fungsi nominasi dan remunerasi. Committee or function of nomination and remuneration Issuers or Public Companies, at least it contained: a. name and position in committee membership; b. age; c. nationality; d. educational history; e. position history, including information on: i. legal basis for appointment as committee member; ii. concurrent positions, either as a member of the Board of Commissioners, member of the Board of Directors, and/or committee member and other positions (if any); and iii. Work experience and period of time both inside and outside the Issuer or Public Company; f. the period and term of office of the committee members; g. committee independence statement; h. training and/or competency improvement that have been followed in the financial year (if any); i. description of duties and responsibilities; j. a statement of having a guideline or charter (charter); k. policy and implementation of the frequency of meetings and the level of attendance of members at the meeting; l. brief description of the implementation of activities in the financial year; and m. in the event that no nomination and remuneration committee is formed, the Issuer or Public company is sufficient to disclose the information as referred to in letter i) to letter l) and disclose: i. reasons for not forming the committee; and ii. the party carrying out the nomination and remuneration function;	252 - 257

Referensi SEOJK No. 16/POJK.04/2021 Tentang Bentuk dan Isi Laporan Emiten atau Perusahaan Publik
Reference to SEOJK No. 16/POJK.04/2021 Regarding The Form and Content of Reports of Issuers or Public Companies

KETERANGAN DESCRIPTION	HALAMAN PAGE
8. Komite lain yang dimiliki Emiten atau Perusahaan Publik dalam rangka mendukung fungsi dan tugas Direksi (jika ada) dan/atau komite yang mendukung fungsi dan tugas Dewan Komisaris, paling sedikit memuat: a. nama dan jabatannya dalam keanggotaan komite; b. usia; c. kewarganegaraan; d. riwayat pendidikan; e. riwayat jabatan, meliputi informasi: i. dasar hukum penunjukan sebagai anggota komite; ii. rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada); dan iii. pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik; f. periode dan masa jabatan anggota komite; g. pernyataan independensi komite; h. pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang telah diikuti dalam tahun buku (jika ada); dan i. uraian tugas dan tanggung jawab; j. pernyataan bahwa telah memiliki pedoman atau piagam (<i>charter</i>) komite; k. kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat komite dan tingkat kehadiran anggota komite dalam rapat tersebut; dan l. uraian singkat pelaksanaan kegiatan komite pada tahun buku. Other committees owned by the Issuer or Public Company in order to support the functions and duties of the Board of Directors (if any) and/or committees that supported the functions and duties of the Board of Commissioners, at least it contained: a. name and position in committee membership; b. age; c. nationality; d. educational history; e. position history, including information on: i. legal basis for appointment as committee member; ii. Concurrent positions, either as a member of the board of commissioners, member of the board of directors, and/or committee member and other positions (if any); and iii. work experience and period of time both inside and outside the issuer or public company; f. the period and term of office of the committee members; g. committee independence statement; h. training and/or competency improvement followed in the financial year (if any); and i. description of duties and responsibilities; j. a statement that the committee has had guidelines or charters; k. Policy and implementation of the frequency of committee meetings and the level of attendance of committee members at the meeting; and l. Brief description of the committee's activities for the financial year;	257

Referensi SEOJK No. 16/POJK.04/2021 Tentang Bentuk dan Isi Laporan Emiten atau Perusahaan Publik
Reference to SEOJK No. 16/POJK.04/2021 Regarding The Form and Content of Reports of Issuers or Public Companies

KETERANGAN DESCRIPTION	HALAMAN PAGE
9. Sekretaris perusahaan, paling sedikit memuat: a. nama; b. domisili; c. riwayat jabatan, meliputi: i. dasar hukum penunjukan sebagai sekretaris perusahaan; dan ii. pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik; d. riwayat pendidikan; e. pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang diikuti dalam tahun buku; dan f. uraian singkat pelaksanaan tugas sekretaris perusahaan pada tahun buku. Company secretary, at least it contained: a. name and position in committee membership; b. domicile; c. position history, including: i. legal basis for appointment as company secretary; and ii. work experience and period of time both inside and outside the issuer or public company; d. educational history; e. training and/or competency improvement that was followed in the financial year; and f. a brief description of the implementation of the duties of the corporate secretary for the financial year;	258 - 260
10. Unit audit internal, paling sedikit memuat: a. nama kepala unit audit internal; b. riwayat jabatan, meliputi: i. dasar hukum penunjukan sebagai kepala unit audit internal; dan ii. pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik. c. kualifikasi atau sertifikasi sebagai profesi audit internal (jika ada); d. pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang diikuti dalam tahun buku; e. struktur dan kedudukan unit audit internal; f. uraian tugas dan tanggung jawab; g. pernyataan bahwa telah memiliki pedoman atau piagam (charter) unit audit internal; dan h. uraian singkat pelaksanaan tugas unit audit internal pada tahun buku termasuk kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau komite audit. Internal Audit, at least it contained: a. name of the head of the internal audit; b. position history, including: i. legal basis for appointment as head of internal audit; and ii. work experience and period of time both inside and outside the issuer or public company; c. qualification or certification as an internal audit profession (if any); d. training and/or competency improvement that was followed in the financial year; e. the structure and position of the internal audit; f. description of duties and responsibilities; g. a statement that the internal audit had a guideline or charter; and h. a brief description of the implementation of the internal audit's duties for the financial year including the policy and implementation of the frequency of meetings with the board of directors, board of commissioners, and/ or audit committee;	261 - 265

Referensi SEOJK No. 16/POJK.04/2021 Tentang Bentuk dan Isi Laporan Emiten atau Perusahaan Publik
Reference to SEOJK No. 16/POJK.04/2021 Regarding The Form and Content of Reports of Issuers or Public Companies

KETERANGAN DESCRIPTION	HALAMAN PAGE
11. Uraian mengenai sistem pengendalian internal yang diterapkan oleh Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit memuat: a. pengendalian keuangan dan operasional, serta kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan lainnya; b. tinjauan atas efektivitas sistem pengendalian internal; dan c. pernyataan Direksi dan/atau Dewan Komisaris atas kecukupan sistem pengendalian internal. A description of the internal control system implemented by the issuer or public company, at least it contained: a. financial and operational control, as well as compliance with other laws and regulations; b. review of the effectiveness of the internal control system; and c. statement of the Board of Directors and/or Board of Commissioners on the adequacy of the internal control system;	265 - 268
12. Sistem manajemen risiko yang diterapkan oleh Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit memuat: a. gambaran umum mengenai sistem manajemen risiko Emiten atau Perusahaan Publik; b. jenis risiko dan cara pengelolaannya; c. tinjauan atas efektivitas sistem manajemen risiko Emiten atau Perusahaan Publik; dan d. pernyataan Direksi dan/atau Dewan Komisaris atau komite audit atas kecukupan sistem manajemen risiko. The risk management system implemented by the Issuer or Public Company, at least it contained: a. general description of the risk management system of the Issuer or Public Company; b. types of risks and how to manage them; c. overview of the effectiveness of the risk management system Issuer or Public Company; and d. statement of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners or the audit committee on the adequacy of the risk management system;	269 - 275
13. Perkara hukum yang berdampak material yang dihadapi oleh Emiten atau Perusahaan Publik, entitas anak, anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris (jika ada), paling sedikit memuat: a. pokok perkara/gugatan; b. status penyelesaian perkara/gugatan; dan c. pengaruhnya terhadap kondisi emiten atau Perusahaan Publik. Legal cases that have a material impact faced by the issuer or public company, subsidiaries, members of the board of directors and members of the board of commissioners (if any), at least it contained: a. Principal case/lawsuit; b. Status of settlement of cases/claims; and c. The effect on the condition of the issuer or public company;	275
14. Informasi tentang sanksi administratif/sanksi yang dikenakan kepada Emiten atau Perusahaan Publik, anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi, oleh Otoritas Jasa Keuangan dan otoritas lainnya pada tahun buku (jika ada). Information on administrative sanctions/ sanctions imposed on issuers or public companies, members of the board of commissioners and members of the board of directors, by the financial services authority and other authorities in the financial year (if any)	275
15. Informasi mengenai kode etik Emiten atau Perusahaan Publik meliputi: a. pokok-pokok kode etik; b. bentuk sosialisasi kode etik dan upaya penegakannya; dan c. pernyataan bahwa kode etik berlaku bagi anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, dan karyawan Emiten atau Perusahaan Publik. Information regarding the code of conduct of the Issuer or Public Company: a. the points of the code of ethics; b. form of code of conduct dissemination and enforcement efforts; and c. statement that the code of conduct applies to members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, and employees of the Issuer or Public Company.	276

Referensi SEOJK No. 16/POJK.04/2021 Tentang Bentuk dan Isi Laporan Emiten atau Perusahaan Publik
Reference to SEOJK No. 16/POJK.04/2021 Regarding The Form and Content of Reports of Issuers or Public Companies

KETERANGAN DESCRIPTION	HALAMAN PAGE
16. Uraian singkat mengenai kebijakan pemberian kompensasi jangka panjang berbasis kinerja kepada manajemen dan/atau karyawan yang dimiliki oleh Emiten atau Perusahaan Publik (jika ada), antara lain berupa program kepemilikan saham oleh manajemen (<i>management stock ownership program</i>/MSOP) dan/atau program kepemilikan saham oleh karyawan (<i>employee stock ownership program</i>/ESOP); Dalam hal pemberian kompensasi berupa program kepemilikan saham oleh manajemen (<i>management stock ownership program</i>/MSOP) dan/atau program kepemilikan saham oleh karyawan (<i>employee stock ownership program</i>/ESOP), informasi yang diungkapkan paling sedikit memuat: a. jumlah saham dan/atau opsi; b. jangka waktu pelaksanaan; c. persyaratan karyawan dan/atau manajemen yang berhak; dan d. harga pelaksanaan atau penentuan harga pelaksanaan. A brief description of the policy of providing long-term performance-based compensation to management and/or employees owned by the issuer or public company (if any), including the management stock ownership program (MSOP) and/or stock ownership program by employees (employee Stock ownership program/ESOP); In the case of providing compensation in the form of a management stock ownership program (MSOP) and/or an employee stock ownership program (ESOP), Information disclosed should, at least contain: a. Number of shares and/or options; b. Implementation period; c. Requirements for eligible employees and/or management; and d. Execution price or determination of exercise price.	277 - 278
17. Uraian singkat mengenai kebijakan pengungkapan informasi mengenai: a. kepemilikan saham anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris paling lambat 3 (tiga) hari kerja setelah terjadinya kepemilikan atau setiap perubahan kepemilikan atas saham Perusahaan Terbuka; dan b. pelaksanaan atas kebijakan dimaksud. Brief description of Information disclosure policy : a. Share ownership of members of the board of directors and members of the board of commissioners no later than 3 (three) working days after the occurrence of ownership or any change in ownership of shares of a public company; and b. Implementation of the policy;	279
18. Uraian mengenai sistem pelaporan pelanggaran di Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit memuat: a. cara penyampaian laporan pelanggaran; b. perlindungan bagi pelapor; c. penanganan pengaduan; d. pihak yang mengelola pengaduan; dan e. hasil dari penanganan pengaduan, paling sedikit: i. jumlah pengaduan yang masuk dan diproses dalam tahun buku; dan ii. tindak lanjut pengaduan. Dalam hal Emiten atau Perusahaan Publik tidak memiliki sistem pelaporan pelanggaran (<i>whistleblowing system</i>), maka diungkapkan mengenai hal tersebut. Description of the whistleblowing system at the Issuer or Public Company, at least contain: a. How to submit a violation report; b. Protection for whistleblowers; c. Handling of complaints; d. The party managing the complaint; and e. The results of the handling of complaints, at least: f. Number of complaints received and processed in the financial year; and i. Follow-up on complaints; ii. In the event that the issuer or public company did not have a whistleblowing system, then this should be disclosed. If the Issuer or Public Company does not have a whistleblowing system, such condition shall be disclosed.	279 - 281

Referensi SEOJK No. 16/POJK.04/2021 Tentang Bentuk dan Isi Laporan Emiten atau Perusahaan Publik
Reference to SEOJK No. 16/POJK.04/2021 Regarding The Form and Content of Reports of Issuers or Public Companies

KETERANGAN DESCRIPTION	HALAMAN PAGE
19. Uraian mengenai kebijakan anti korupsi Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit memuat: a. program dan prosedur yang dilakukan dalam mengatasi praktik korupsi, balas jasa (<i>kickbacks</i>), <i>fraud</i>, suap dan/atau gratifikasi dalam Emiten atau Perusahaan Publik; dan b. pelatihan/sosialisasi anti korupsi kepada karyawan Emiten atau Perusahaan Publik. c. Dalam hal Emiten atau Perusahaan Publik tidak memiliki kebijakan anti korupsi, maka dijelaskan alasan tidak dimilikinya kebijakan dimaksud. Description of the Issuer's or Public Company's anti-corruption policy, at least contain: a. Programs and procedures implemented in overcoming the practice of corruption, kickbacks, fraud, bribery and/ or gratuities in Issuers or Public Companies; and b. Anti-corruption training/socialization for employees of Issuers or Public Companies; c. In the event that the Issuer or Public Company did not have an anti-corruption policy, the reasons for not having the said policy should be explained.	282 - 283
20. Penerapan atas pedoman tata kelola Perusahaan Terbuka bagi Emiten yang menerbitkan efek bersifat ekuitas atau Perusahaan Publik, meliputi: a. pernyataan mengenai rekomendasi yang telah dilaksanakan; dan/atau b. penjelasan atas rekomendasi yang belum dilaksanakan, disertai alasan dan alternatif pelaksanaannya (jika ada) Pengungkapan informasi dapat disajikan dalam bentuk tabel. Implementation of Public Company governance guidelines for Issuers issuing equity securities or Public Companies, including: a. Statement of recommendations that had been implemented; and/or b. Explanation of recommendations that had not been implemented, along with reasons and alternative implementations (if any). disclosure of information can be presented in tabular form.	284 - 287
Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Emiten atau Perusahaan Publik Social and Environmental Responsibility of the Issuer or Public Company	
1. Informasi yang diungkapkan dalam bagian tanggung jawab sosial dan lingkungan merupakan Laporan Keberlanjutan (<i>Sustainability Report</i>) sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik, paling sedikit memuat: a. penjelasan strategi keberlanjutan; b. ikhtisar aspek keberlanjutan (ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup); c. profil singkat Emiten atau Perusahaan Publik; d. penjelasan Direksi; e. tata kelola keberlanjutan; f. kinerja keberlanjutan; g. verifikasi tertulis dari pihak independen, jika ada; h. lembar umpan balik (<i>feedback</i>) untuk pembaca, jika ada; dan i. tanggapan Emiten atau Perusahaan Publik terhadap umpan balik laporan tahun sebelumnya. Information disclosed in the social and environmental responsibility section constitutes the Sustainability Report as referred to in Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies, which shall at least include: a. explanation of sustainability strategy; b. overview of sustainability aspects (economic, social, and environmental); c. brief profile of the Issuer or Public Company; d. statement from the Board of Directors; e. sustainability governance; f. sustainability performance; g. written verification from an independent party, if any; h. feedback sheet for readers, if any; and i. response of the Issuer or Public Company to feedback from the previous year's report.	288 - 296

Referensi SEOJK No. 16/POJK.04/2021 Tentang Bentuk dan Isi Laporan Emiten atau Perusahaan Publik
Reference to SEOJK No. 16/POJK.04/2021 Regarding The Form and Content of Reports of Issuers or Public Companies

KETERANGAN DESCRIPTION	HALAMAN PAGE
2. Laporan Keberlanjutan sebagaimana dimaksud pada angka 1), harus disusun sesuai Pedoman Teknis Penyusunan Laporan Keberlanjutan Bagi Emiten dan Perusahaan Publik sebagaimana tercantum dalam Lampiran II yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan ini. The Sustainability Report as referred to in item 1) must be prepared in accordance with the Technical Guidelines for the Preparation of Sustainability Reports for Issuers and Public Companies as set out in Appendix II, which forms an integral part of this Financial Services Authority Circular Letter.	288 - 296
3. Informasi Laporan Keberlanjutan pada angka 1) dapat: a. diungkapkan pada bagian lain yang relevan di luar bagian tanggung jawab sosial dan lingkungan, seperti penjelasan Direksi terkait Laporan Keberlanjutan diungkapkan dalam bagian terkait Laporan Direksi; dan/atau b. merujuk pada bagian lain di luar bagian tanggung jawab sosial dan lingkungan dengan tetap mengacu pada Pedoman Teknis Penyusunan Laporan Keberlanjutan Bagi Emiten dan Perusahaan Publik sebagaimana tercantum dalam Lampiran II yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan ini, seperti profil Emiten atau Perusahaan Publik; The Sustainability Report information referred to in item 1) may: a. be disclosed in other relevant sections outside the social and environmental responsibility section, such as the Board of Directors' explanation related to the Sustainability Report disclosed in the relevant section of the Board of Directors' Report; and/or b. refer to other sections outside the social and environmental responsibility section while still referring to the Technical Guidelines for the Preparation of Sustainability Reports for Issuers and Public Companies as set out in Appendix II, which forms an integral part of this Financial Services Authority Circular Letter, such as the profile of the Issuer or Public Company.	288 - 296
4. Laporan Keberlanjutan sebagaimana dimaksud pada angka 1) merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Tahunan namun dapat disajikan secara terpisah dengan Laporan. The Sustainability Report as referred to in item 1) constitutes an integral part of the Annual Report but may be presented separately from the Annual Report.	297
5. Dalam hal Laporan Keberlanjutan disajikan secara terpisah dengan Laporan Tahunan, informasi yang diungkapkan dalam Laporan Keberlanjutan dimaksud harus: a. memuat seluruh informasi sebagaimana dimaksud pada angka 1); dan b. disusun sesuai Pedoman Teknis Penyusunan Laporan Keberlanjutan Bagi Emiten dan Perusahaan Publik sebagaimana tercantum dalam Lampiran II yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan ini; If the Sustainability Report is presented separately from the Annual Report, the information disclosed in such Sustainability Report must: a. contain all information as referred to in item 1); and b. be prepared in accordance with the Technical Guidelines for the Preparation of Sustainability Reports for Issuers and Public Companies as set out in Appendix II, which forms an integral part of this Financial Services Authority Circular Letter.	Disajikan terpisah dalam Laporan Keberlanjutan Presented separately in Sustainability Report
6. Dalam hal Laporan Keberlanjutan disajikan secara terpisah dengan Laporan Tahunan, maka dalam bagian tanggung jawab sosial dan lingkungan memuat informasi bahwa informasi mengenai tanggung jawab sosial dan lingkungan telah diungkapkan dalam Laporan Keberlanjutan yang disajikan secara terpisah dari Laporan Tahunan. If the Sustainability Report is presented separately from the Annual Report, the social and environmental responsibility section shall state that the information on social and environmental responsibility has been disclosed in a Sustainability Report presented separately from the Annual Report.	297
7. Penyampaian Laporan Keberlanjutan (<i>Sustainability Report</i>) yang disajikan secara terpisah dengan Laporan Tahunan harus disampaikan bersamaan dengan penyampaian Laporan Tahunan. Submission of the Sustainability Report presented separately from the Annual Report must be made simultaneously with the submission of the Annual Report.	297

Referensi SEOJK No. 16/POJK.04/2021 Tentang Bentuk dan Isi Laporan Emiten atau Perusahaan Publik
Reference to SEOJK No. 16/POJK.04/2021 Regarding The Form and Content of Reports of Issuers or Public Companies

KETERANGAN DESCRIPTION	HALAMAN PAGE
Surat Pernyataan Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris Tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan Statement Letter of Members of the Board of Directors and Members of the Board of Commissioners on Responsibility for the Annual Report	
1. Surat pernyataan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris tentang tanggung jawab atas Laporan Tahunan disusun sesuai dengan format Surat Pernyataan Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan sebagaimana tercantum dalam Lampiran I yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan ini. The statement letter of members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners regarding responsibility for the Annual Report shall be prepared in accordance with the format set out in Appendix I, which forms an integral part of this Financial Services Authority Circular Letter.	299
Laporan Keuangan Tahunan yang Telah Diaudit Audited Annual Financial Statements	
1. Laporan keuangan tahunan yang dimuat dalam Laporan Tahunan disusun sesuai dengan standar akuntansi keuangan di Indonesia dan telah diaudit oleh akuntan publik yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan. Laporan keuangan tahunan dimaksud memuat pernyataan mengenai pertanggungjawaban atas laporan keuangan sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai tanggung jawab Direksi atas laporan keuangan atau peraturan perundang-undangan di sektor pasar modal yang mengatur mengenai laporan berkala perusahaan efek dalam hal Emiten merupakan perusahaan efek. The annual financial statements presented in the Annual Report are prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards and have been audited by a public accountant registered with the Financial Services Authority (OJK). The financial statements include a statement of responsibility for the financial statements as stipulated in the Financial Services Authority Regulation concerning the responsibility of the Board of Directors for financial statements, or in the prevailing laws and regulations in the capital market sector governing periodic reports of securities companies, in the event that the Issuer is a securities company.	328 dan seterusnya 328 and forth

Referensi POJK No. 08/POJK.04/2015 Tentang Situs Web Emiten atau Perusahaan Publik

Reference to POJK No. 08/POJK.04/2015 Regarding Issuers or Public Company Website

Sebagai bagian dari komitmen Perseroan dalam memastikan transparansi informasi sesuai dengan ketentuan yang diatur dalam POJK No. 08/POJK.04/2015 tentang Situs Web Emiten atau Perusahaan Publik, maka Perseroan telah mengembangkan dan mengelola laman web resmi perusahaan (<https://about.blibli.com>). Laman web ini dirancang untuk memberikan akses yang mudah dan terbuka bagi publik terhadap berbagai informasi terkini, termasuk struktur organisasi, komposisi Dewan Komisaris dan Direksi, kegiatan usaha, struktur kepemilikan saham, serta laporan keuangan. Dengan tersedianya informasi dalam dua bahasa, yakni bahasa Indonesia dan bahasa Inggris, Perseroan berupaya memastikan bahwa seluruh pemangku kepentingan, baik di dalam maupun di luar negeri, dapat memperoleh informasi yang jelas dan akurat mengenai perkembangan Perseroan secara berkala dan berkelanjutan.

Berikut merupakan Informasi yang dapat diakses melalui laman web Perseroan, meliputi:

As part of the Company's commitment to ensure information transparency in accordance with the provisions stipulated in POJK No. 08/POJK.04/2015 regarding Issuers or Public Company Website, the Company has developed and manage the Company's official website (<https://about.blibli.com>). This website is designed to provide easy and open access for the public to various up-to-date information, including the Company's organizational structure, the composition of the Board of Commissioners and Board of Directors, business activities, shareholding structure, as well as financial statements. With the availability of information in two languages, namely in Bahasa and English, the Company strives to ensure that all stakeholders, both domestic and foreign, can obtain a clear and accurate information of the Company's ongoing development periodically and continuously.

Information that can be accessed through the Company's website, including:

Jenis Informasi Type of Information	Alamat URL URL Address
Informasi Umum General Information	
Nama, alamat, dan kontak Kantor Pusat / Kantor Operasional Name, address and contact details of Head Office / Operational Office	https://about.blibli.com/en/contact
Visi dan Misi Perusahaan Company Vision and Mission	https://about.blibli.com/en/about
Jejak Langkah Perusahaan Company Key Milestones	https://about.blibli.com/en/about
Struktur Organisasi Organizational Structure	https://about.blibli.com/en/about
Struktur Kepemilikan Saham Shareholding Structure	https://about.blibli.com/en/about
Pimpinan Kami Our Leaders	https://about.blibli.com/en/about
Penghargaan dan Sertifikasi Award and Certification	https://about.blibli.com/en/about
Bisnis Kami Our Business	https://about.blibli.com/en/business
Informasi Investor Investor Information	
Prospektus Prospectus	https://about.blibli.com/en/investor-relations/prospectus
Laporan Tahunan Annual Reports	https://about.blibli.com/en/investor-relations/annual-reports

Referensi POJK No. 08/POJK.04/2015 Tentang Situs Web Emiten atau Perusahaan Publik
Reference to POJK No. 08/POJK.04/2015 Regarding Issuers or Public Company Website

Jenis Informasi Type of Information	Alamat URL URL Address
Laporan Keberlanjutan Sustainability Reports	https://about.blibli.com/en/investor-relations/sustainability-reports
Informasi Keuangan Financial Information	https://about.blibli.com/en/investor-relations/financial-information
Informasi Investor Investor Information	https://about.blibli.com/en/investor-relations/investor-information
Rapat Pemegang Saham Shareholders Meeting	https://about.blibli.com/en/investor-relations/shareholders-meeting
Informasi Saham Stock Information	https://about.blibli.com/en/investor-relations/stock-information
Keterbukaan Informasi Material Material Information Disclosures	https://about.blibli.com/en/investor-relations/material-information-disclosures
Profesi Penunjang Pasar Modal Capital Market Profession Support	https://about.blibli.com/en/investor-relations/capital-market-profession-support
Ulasan Analisis Ekuitas Equity Research Coverage	https://about.blibli.com/en/investor-relations/equity-research-coverage
Informasi Tata Kelola Governance Information	
Kode Etik Perusahaan Code of Conduct	https://about.blibli.com/en/governance/code
Piagam Manajemen Board Charter	https://about.blibli.com/en/governance/board-charter
Komite Audit Audit Committee	https://about.blibli.com/en/governance/audit
Komite Nominasi dan Remunerasi Nomination & Remuneration Committee	https://about.blibli.com/en/governance/nr
Unit Audit Internal Internal Audit	https://about.blibli.com/en/governance/internal-audit
Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary	https://about.blibli.com/en/governance/secretary
Anggaran Dasar Articles of Association	https://about.blibli.com/en/governance/association
Manajemen Risiko Risk Management	https://about.blibli.com/en/governance/risk-management
Sistem Pelaporan Pelanggaran Whistleblowing System	https://about.blibli.com/en/governance/whistleblowing-system
Antikorupsi Anticorruption	https://about.blibli.com/en/governance/anti-corruption
Pemasok dan Vendor Supplier and Vendor	https://about.blibli.com/en/governance/supplier-vendor
Informasi Lainnya Other Information	https://about.blibli.com/en/governance/other-information
Informasi Keberlanjutan Sustainability Information	
Praktik Keberlanjutan Sustainability Practice	https://about.blibli.com/en/sustainability
Informasi Media Media Information	
Siaran Pers Press Release	https://about.blibli.com/en/media
Berita Terkini Latest News	https://about.blibli.com/en/media
Aset Merek Brand Assets	https://about.blibli.com/en/media
Informasi Karir Career Information	
Lowongan Karir Career Vacancies	https://careers.blibli.com/

Laporan Keuangan Konsolidasian

Consolidated Financial Statements

PT Global Digital Niaga Tbk.
dan entitas anaknya/ and its subsidiaries

Laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2025
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
beserta laporan auditor independen/
Consolidated financial statements as of December 31, 2025 and
for the year then ended with independent auditor's report

The original consolidated financial statements included herein
are in Indonesian language.

PT GLOBAL DIGITAL NIAGA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2025
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

PT GLOBAL DIGITAL NIAGA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2025
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
WITH INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT



PT GLOBAL DIGITAL NIAGA Tbk
Jalan Jend. A Yani No. 34
Kelurahan Panjunan, Kecamatan Kota Kudus
Kabupaten Kudus, Jawa Tengah, Indonesia, 59317

SURAT PERNYATAAN DEWAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PT GLOBAL DIGITAL NIAGA TBK. ("PERUSAHAAN")
DAN ENTITAS ANAKNYA
TANGGAL 31 DESEMBER 2025
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT BESERTA LAPORAN
AUDITOR INDEPENDEN

BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT ON THE
RESPONSIBILITY FOR
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
OF PT GLOBAL DIGITAL NIAGA TBK.
("THE COMPANY")
AND ITS SUBSIDIARIES
AS OF DECEMBER 31, 2025
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
WITH INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT

Atas nama dan mewakili Dewan Direksi/For and on the behalf of the Board of Directors,

Kami yang bertanda tangan dibawah ini/We, the undersigned:

- | | |
|--|--|
| 1. Nama/Name | : Kusumo Martanto |
| Alamat kantor/Office address | : Gedung Sarana Jaya Jalan Budi Kemuliaan I No.1,
RT.2/RW.3, Gambir, Kecamatan Gambir, Kota Jakarta
Pusat, 10110 |
| Alamat domisili sesuai KTP/Domicile as Stated in ID Card | : Jalan Danau Indah Barat IV B1/4, Sunter, Tanjung Priok
Jakarta Utara |
| Nomor Telepon/Phone Number | : 021-50881370 |
| Jabatan/Position | : Direktur Utama/President Director |
| 2. Nama/Name | : Ronald Winardi |
| Alamat kantor/Office address | : Gedung Sarana Jaya Jalan Budi Kemuliaan I No.1,
RT.2/RW.3, Gambir, Kecamatan Gambir, Kota Jakarta
Pusat, 10110 |
| Alamat domisili sesuai KTP/Domicile as Stated in ID Card | : Taman Surya II R-4 Sunrise Garden, RT.7/RW.5,
Kedoya Utara, Kecamatan Kebon Jeruk, Kota Jakarta |
| Nomor Telepon/Phone Number | : 021-50881370 |
| Jabatan/Position | : Direktur/Director |

Menyatakan bahwa/state that:

- | | |
|--|---|
| 1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anaknya; | 1. We take the responsible for the preparation and presentation of consolidated financial statements of the Company and its Subsidiaries; |
| 2. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anaknya telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan ("SAK") di Indonesia; | 2. The consolidated financial statements of the Company and its Subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"); |
| 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anaknya telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anaknya tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; | 3. a. All information in the consolidated financial statements of the Company and its Subsidiaries has been completely and properly disclosed;
b. The consolidated financial statements of the Company and its Subsidiaries do not contain any improper material information or facts and do not omit any material information or facts; |
| 4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan dan Entitas Anaknya. | 4. We are responsible for internal control system of the Company and its Subsidiaries. |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Thus, this statement is made truthfully.

Jakarta, 30 Maret 2026/March 30, 2026




Kusumo Martanto
Presiden Direktur/President Director

Ronald Winardi
Direktur/Director



KAP Purwanto Susanti dan Surja

Indonesia Stock Exchange Building
Tower 2, 7th Floor
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53
Jakarta 12190, Indonesia
Tel : +62 21 5289 5000
Fax: +62 21 5289 4100
ey.com/id

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen

Laporan No. 00327/2.1505/AU.1/05/1810-4/1/III/2026

Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi
PT Global Digital Niaga Tbk.

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Global Digital Niaga Tbk. (“Perusahaan”) dan entitas anaknya (secara kolektif disebut sebagai “Kelompok Usaha”) terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2025, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Kelompok Usaha tanggal 31 Desember 2025, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Independent Auditor’s Report

Report No. 00327/2.1505/AU.1/05/1810-4/1/III/2026

The Shareholders and the Boards of Commissioners and Directors
PT Global Digital Niaga Tbk.

Opinion

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Global Digital Niaga Tbk. (the “Company”) and its subsidiaries (collectively referred to as the “Group”), which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2025, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity, and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including material accounting policy information.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as of December 31, 2025, and its consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.



The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00327/2.1505/AU.1/05/1810-4/1/III/2026 (lanjutan)

Basis opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia (“IAPI”). Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Kelompok Usaha berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini kami.

Hal audit utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode kini. Hal audit utama tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, dan kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut. Untuk hal audit utama di bawah ini, penjelasan kami tentang bagaimana audit kami merespons hal audit utama tersebut diberikan dalam konteks tersebut.

Independent Auditor’s Report (continued)

Report No. 00327/2.1505/AU.1/05/1810-4/1/III/2026 (continued)

Basis for opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants (“IICPA”). Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor’s responsibilities for the audit of the consolidated financial statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with such requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Key audit matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. Such key audit matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements taken as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on such key audit matters. For the key audit matter below, our description of how our audit addressed such key audit matter is provided in such context.



The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00327/2.1505/AU.1/05/1810-4/1/III/2026 (lanjutan)

Hal audit utama (lanjutan)

Kami telah memenuhi tanggung jawab yang diuraikan dalam paragraf tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian dalam laporan kami, termasuk sehubungan dengan hal audit utama yang dikomunikasikan di bawah ini. Oleh karena itu, audit kami mencakup pelaksanaan prosedur yang didesain untuk merespons penilaian kami atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian terlampir. Hasil prosedur audit kami, termasuk prosedur yang dilakukan untuk merespons hal audit utama di bawah ini, menyediakan basis bagi opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terlampir.

Uji penurunan nilai atas goodwill

Penjelasan atas hal audit utama:

Pada tanggal 31 Desember 2025, Grup mengakui goodwill dengan nilai tercatat Rp2,8 triliun atas akuisisi entitas-entitas anak, yaitu PT Supra Boga Lestari Tbk., PT Global Tiket Network dan PT Dekoruma Inovasi Lestari. Goodwill diuji penurunan nilainya setiap tahun dan ketika terdapat indikasi bahwa nilai tercatatnya mungkin mengalami penurunan nilai. Grup melakukan uji penurunan nilai dengan membandingkan jumlah terpulihkan setiap unit penghasil kas ("UPK") yang kedalamnya goodwill tersebut dialokasikan, dengan nilai tercatatnya masing-masing. Jumlah terpulihkan masing-masing UPK dihitung menggunakan nilai pakai yang diestimasi berdasarkan arus kas masa depan yang diharapkan yang didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto yang layak, sehingga memerlukan pertimbangan dan estimasi signifikan dari manajemen, termasuk penentuan asumsi-asumsi makroekonomi utama seperti tingkat pertumbuhan jangka panjang setelah periode cakupan proyeksi dan tingkat diskonto, dan penentuan asumsi-asumsi operasional utama seperti tingkat pertumbuhan pendapatan dan biaya operasional.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00327/2.1505/AU.1/05/1810-4/1/III/2026 (continued)

Key audit matters (continued)

We have fulfilled the responsibilities described in the auditor's responsibilities for the audit of the consolidated financial statements paragraph of our report, including in relation to the key audit matter communicated below. Accordingly, our audit included the performance of procedures designed to respond to our assessment of the risks of material misstatement of the accompanying consolidated financial statements. The results of our audit procedures, including the procedures performed to address the key audit matter below, provide the basis for our opinion on the accompanying consolidated financial statements.

Impairment tests of goodwill

Description of the key audit matter:

As of December 31, 2025, the Group recognized goodwill with a carrying amount of Rp2.8 trillion upon the acquisitions of subsidiaries, namely PT Supra Boga Lestari Tbk., PT Global Tiket Network and PT Dekoruma Inovasi Lestari. Goodwill is tested for impairment annually and when there is an indication that the carrying amount may be impaired. The Group performed impairment tests by comparing the recoverable amount of each cash-generating unit ("CGU") into which the goodwill was allocated, with the respective carrying amount. The recoverable amount of each CGU was calculated using the value-in-use which was estimated based on the expected future cash flows which discounted to the present value by using an appropriate discount rate, which required significant judgment and estimation from the management, including establishing key macroeconomic assumptions, such as long-term growth rates after the forecast period and discount rate, and key operational assumptions, such as revenue growth rates and operating expenses.



The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00327/2.1505/AU.1/05/1810-4/1/III/2026 (lanjutan)

Hal audit utama (lanjutan)

Uji penurunan nilai atas goodwill (lanjutan)

Penjelasan atas hal audit utama: (lanjutan)

Uji penurunan nilai goodwill merupakan hal audit utama bagi kami karena nilai tercatat goodwill yang signifikan serta proses pelaksanaannya mensyaratkan penggunaan estimasi dan pertimbangan signifikan dari manajemen. Pengungkapan atas uji penurunan nilai goodwill disusun pada Catatan 15 atas laporan keuangan konsolidasian terlampir.

Respons audit:

Kami mengevaluasi dan menguji rancangan pengendalian utama atas proses uji penurunan nilai goodwill. Kami melakukan reviu atas laporan pakar manajemen dan menilai keahlian, objektivitas, dan kompetensinya. Kami dibantu pakar auditor dalam mengevaluasi kelayakan metodologi dan asumsi-asumsi makroekonomi yang digunakan dalam melakukan estimasi jumlah terpulihkan seperti disebutkan di atas dengan membandingkannya dengan sumber data yang dapat diakses publik. Kami juga menguji kewajaran asumsi-asumsi operasi seperti disebutkan di atas dengan membandingkannya terhadap data internal historis Kelompok Usaha. Kami memeriksa keakuratan matematis dan aplikasi asumsi-asumsi makroekonomi dan operasi ke dalam proyeksi arus kas.

Kami mengevaluasi konsistensi antara pos-pos dalam nilai tercatat dari UPK dengan nilai terpulihkannya dan juga uji penurunan nilai yang disusun oleh manajemen. Kami juga menilai kecukupan pengungkapan atas evaluasi penurunan nilai goodwill pada laporan keuangan konsolidasian.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00327/2.1505/AU.1/05/1810-4/1/III/2026 (continued)

Key audit matters (continued)

Impairment tests of goodwill (continued)

Description of the key audit matter: (continued)

Impairment tests of goodwill is a key audit matter for us because the carrying amount of goodwill is significant and the process required significant estimates and judgment by the management. Disclosures regarding the impairment test of goodwill is prepared in Note 15 to the accompanying consolidated financial statements.

Audit response:

We evaluated and assessed the design of the key controls over the process for impairment test of goodwill. We reviewed the management expert's report and assessed its expertise, objectivity and competence. We are assisted by our auditor's expert in evaluating the appropriateness of the methodology and macroeconomic assumptions used in estimating the recoverable amount as mentioned above by comparing them to data sources accessible by public. We also tested the reasonableness of the operational assumptions mentioned above by comparing them to the Group's historical internal data. We checked the mathematical accuracy and application of macroeconomic and operational assumptions into the cash flows forecast.

We evaluated the consistency between the items included in the CGU's carrying amount and its recoverable amount and also the impairment test prepared by the management. We also assessed the adequacy of the disclosures on impairment assessment of goodwill in the consolidated financial statements.



The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00327/2.1505/AU.1/05/1810-4/1/III/2026 (lanjutan)

Informasi lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam Laporan Tahunan 2025 (“Laporan Tahunan”) selain laporan keuangan konsolidasian terlampir dan laporan auditor independen kami. Laporan Tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor independen ini.

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terlampir tidak mencakup Laporan Tahunan, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas Laporan Tahunan tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian terlampir, tanggung jawab kami adalah untuk membaca Laporan Tahunan ketika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah Laporan Tahunan mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan konsolidasian terlampir atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca Laporan Tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan melakukan tindakan yang tepat berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00327/2.1505/AU.1/05/1810-4/1/III/2026 (continued)

Other information

Management is responsible for the other information. Other information comprises the information included in the 2025 Annual Report (The “Annual Report”) other than the accompanying consolidated financial statements and our independent auditor's report thereon. The Annual Report is expected to be made available to us after the date of this independent auditor's report.

Our opinion on the accompanying consolidated financial statements does not cover the Annual Report, and accordingly, we do not express any form of assurance on the Annual Report.

In connection with our audit of the accompanying consolidated financial statements, our responsibility is to read the Annual Report when it becomes available and, in doing so, consider whether the Annual Report is materially inconsistent with the accompanying consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

When we read the Annual Report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions based on the applicable laws and regulations.



The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00327/2.1505/AU.1/05/1810-4/1/III/2026 (lanjutan)

Tanggung jawab manajemen dan pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola terhadap laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Kelompok Usaha dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Kelompok Usaha atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Kelompok Usaha.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00327/2.1505/AU.1/05/1810-4/1/III/2026 (continued)

Responsibilities of management and those charged with governance for the consolidated financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern, and using the going concern basis of accounting, unless management either intends to liquidate the Group or to cease its operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.



The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00327/2.1505/AU.1/05/1810-4/1/III/2026 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor independen yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya suatu kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian atas pengendalian internal.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00327/2.1505/AU.1/05/1810-4/1/III/2026 (continued)

Auditor's responsibilities for the audit of the consolidated financial statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements taken as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an independent auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to such risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or override of internal control.



The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00327/2.1505/AU.1/05/1810-4/1/III/2026 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga: (lanjutan)

- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Kelompok Usaha.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Kelompok Usaha untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor independen kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor independen kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Kelompok Usaha tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00327/2.1505/AU.1/05/1810-4/1/III/2026 (continued)

Auditor's responsibilities for the audit of the consolidated financial statements (continued)

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also: (continued)

- Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.
- Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.
- Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our independent auditor's report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusion is based on the audit evidence obtained up to the date of our independent auditor's report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.



The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00327/2.1505/AU.1/05/1810-4/1/III/2026 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga: (lanjutan)

- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- Memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Kelompok Usaha untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit Kelompok Usaha. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan kepada pihak tersebut seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00327/2.1505/AU.1/05/1810-4/1/III/2026 (continued)

Auditor's responsibilities for the audit of the consolidated financial statements (continued)

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also: (continued)

- Evaluate the overall presentation, structure, and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.
- Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision, and performance of the group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.



The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00327/2.1505/AU.1/05/1810-4/1/III/2026 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama tersebut dalam laporan auditor independen kami kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal audit utama tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal audit utama tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan auditor independen kami karena konsekuensi yang merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

KAP Purwanto Susanti dan Surja

Daniel Amdhani Judistira, CPA

Registrasi Akuntan Publik No. AP.1810/Public Accountant Registration No. AP.1810

30 Maret 2026/March 30, 2026



*The original consolidated financial statements included herein
are in the Indonesian language.*

**PT GLOBAL DIGITAL NIAGA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2025
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	Catatan/ Notes	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang bank jangka pendek	2.956.500	16,32	1.557.195	Short-term bank loans
Utang usaha		2,18		Trade payables
Pihak berelasi	538.595	32	364.135	Related parties
Pihak ketiga	1.932.871		1.792.037	Third parties
Utang lain-lain		2,19		Other payables
Pihak berelasi	2.340	32	398	Related parties
Pihak ketiga	267.105		200.637	Third parties
Utang pajak	95.303	2,20c	145.280	Taxes payable
Imbalan kerja karyawan jangka pendek	178.930	2	147.920	Short-term employee benefits
Beban akrual		2,21		Accrued expenses
Pihak berelasi	3.444	32	1.404	Related parties
Pihak ketiga	565.963		407.330	Third parties
Liabilitas kontrak	329.477	2,22	194.692	Contract liabilities
Utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun, neto:				Current maturities of long-term debts, net:
Pinjaman jangka pendek	-	17	35.068	Short-term borrowings
Pinjaman jangka panjang	20.200	17	16.956	Long-term borrowings
Liabilitas sewa	211.334	2,13,32	207.763	Lease liabilities
Total Liabilitas Jangka Pendek	7.102.062		5.070.815	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Utang jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun, neto:				Long-term debts, net of current maturities:
Liabilitas sewa	402.226	2,13,32	369.753	Lease liabilities
Pinjaman jangka panjang	18.193	17	33.957	Long-term borrowings
Liabilitas imbalan kerja karyawan	446.029	2,23	473.438	Liability for employee benefits
Liabilitas pajak tangguhan, neto	371.350	2,20e	396.412	Deferred tax liabilities, net
Liabilitas tidak lancar lainnya	6.585	2	4.005	Other non-current liabilities
Total Liabilitas Jangka Panjang	1.244.383		1.277.565	Total Non-Current Liabilities
TOTAL LIABILITAS	8.346.445		6.348.380	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp250 (Rupiah penuh) per saham				Share capital - par value Rp250 (full amount) per share
Modal dasar				Authorized capital
400.000.000.000 saham				400,000,000,000 shares
Modal saham ditempatkan dan disetor penuh				Issued and fully paid share capital
Tanggal 31 Desember 2025				As of December 31, 2025
135.842.883.189 saham				135,842,883,189 shares
dan 31 Desember 2024				and December 31, 2024
131.000.399.381 saham	33.960.721	24	32.750.100	131,000,399,381 shares
Tambahan modal disetor	3.993.164	2,25	3.184.931	Additional paid-in capital
Selisih transaksi dengan kepentingan Nonpengendali	(670.517)		(670.634)	Differences in value of transactions with Non-controlling interests
Akumulasi defisit	(28.304.767)		(26.025.883)	Accumulated deficit
Penghasilan komprehensif lain	273.141		359.257	Other comprehensive income
Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan	7.732		(1.543)	Foreign exchange differences from translation of the financial statements
Ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk	9.259.474		9.596.228	Equity attributable to shareholders of the Parent Entity
Kepentingan Nonpengendali	194.859		218.736	Non-controlling interests
TOTAL EKUITAS	9.454.333		9.814.964	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	17.800.778		16.163.344	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT GLOBAL DIGITAL NIAGA TBK. DAN ENTITAS ANAKNYA LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2025 (Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)				PT GLOBAL DIGITAL NIAGA TBK. AND ITS SUBSIDIARIES CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME For the Year Ended December 31, 2025 (Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)			
Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31							
	2025	Catatan/ Notes	2024				
PENDAPATAN NETO	22.361.030	2,27,32	16.715.576	NET REVENUES			
BEBAN POKOK PENDAPATAN	(18.451.279)	2,28,32	(13.416.973)	COST OF REVENUES			
LABA BRUTO	3.909.751		3.298.603	GROSS PROFIT			
Beban penjualan	(2.094.620)	2,29,32	(2.010.443)	Selling expenses			
Beban umum dan administrasi	(3.859.026)	2,30,32	(3.715.350)	General and administrative expenses			
Pendapatan lainnya	110.852	2,11	141.413	Other income			
Beban lainnya	(81.278)	2	(75.429)	Other expenses			
RUGI USAHA	(2.014.321)		(2.361.206)	LOSS FROM OPERATIONS			
Pendapatan keuangan	67.138	2	49.880	Finance income			
Biaya keuangan	(253.756)	2,31,32	(261.827)	Finance costs			
Bagian laba bersih dari entitas asosiasi	-	11	228	Share in net income of associated entity			
Laba atas penjualan investasi pada entitas asosiasi	-	11,32	110.709	Gain on sale of investment in associate entity			
RUGI SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	(2.200.939)		(2.462.216)	LOSS BEFORE INCOME TAX			
Beban pajak penghasilan, neto	(100.943)	2,20d	(68.499)	Income tax expense, net			
RUGI TAHUN BERJALAN	(2.301.882)		(2.530.715)	LOSS FOR THE YEAR			

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

PT GLOBAL DIGITAL NIAGA TBK. DAN ENTITAS ANAKNYA LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN (lanjutan) Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2025 (Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)				PT GLOBAL DIGITAL NIAGA TBK. AND ITS SUBSIDIARIES CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME (continued) For the Year Ended December 31, 2025 (Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)			
Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31							
	2025	Catatan/ Notes	2024				
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)			
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that will be reclassified to profit or loss:			
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	10.216	2	1.975	Foreign exchange differences from translation of the financial statements			
Pajak penghasilan terkait	(941)	2	(216)	Related income tax			
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that will not be reclassified to profit or loss:			
Kerugian nilai wajar investasi yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain, neto	(160.152)	2,11	(74.617)	Loss on fair value of investments recognized in other comprehensive income, net			
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja	48.765		28.409	Remeasurement of liability for employee benefits			
Pajak penghasilan terkait	24.505	2	10.011	Related income tax			
Total rugi komprehensif lain	(77.607)		(34.438)	Total other comprehensive loss			
TOTAL RUGI KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	(2.379.489)		(2.565.153)	TOTAL COMPREHENSIVE LOSS FOR THE YEAR			
RUGI TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				LOSS FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:			
Pemilik Entitas Induk	(2.278.884)		(2.531.379)	Owners of the Parent Entity			
Kepentingan Nonpengendali	(22.998)		664	Non-controlling interests			
Total	(2.301.882)		(2.530.715)	Total			
TOTAL RUGI KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE LOSS FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:			
Pemilik Entitas Induk	(2.355.725)		(2.564.696)	Owners of the Parent Entity			
Kepentingan Nonpengendali	(23.764)		(457)	Non-controlling interests			
Total	(2.379.489)		(2.565.153)	Total			
Rugi per saham dasar yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk (Rupiah penuh)	(17)	2,26	(20)	Net basic loss per share attributable to the owners of the Parent Entity (full amount)			

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT GLOBAL DIGITAL NIAGA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the Year Ended December 31, 2025
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

PT GLOBAL DIGITAL NIAGA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

Distribusikan kepada pemilik Entitas Induk/Attributable to Parent Entity										
Catatan/ Notes	Modal saham ditempatkan dan disetor Issued and paid-in share capital	Tambahan modal disetor/ Additional paid-in capital	Salah transaksi dengan kepentingan Nonpengendali/ Differences in value of transactions with Non-controlling Interests	Penghasilan (rugi) komprehensif lain/ Other comprehensive income (loss)			Akumulasi defisit/ Accumulated deficit	Subtotal/ Subtotal	Kepentingan Nonpengendali/ Non-controlling Interests	Total ekuitas/ Total equity
				Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan/ Foreign exchange differences from translation of the financial statements	Penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive income					
Saldo 31 Desember 2023	30.191.546	1.203.769	(670.947)	(3.302)	394.333	(23.494.604)	7.620.895	220.873	7.841.768	
Penerbitan saham sehubungan dengan program MESOP	24.25	953.196	-	-	-	-	2.286.690	-	2.286.690	Issuance of shares related to MESOP program
Penerbitan saham tanpa hak memesan efek terlebih dahulu	24.25	1.027.966	-	-	-	-	2.253.026	-	2.253.026	Issuance of shares without pre-emptive rights
Pembagian dividen entitas anak	1c	-	-	-	-	-	-	(2.000)	(2.000)	Dividend distribution from subsidiary
Penerbitan modal saham entitas anak	1c	-	313	-	-	-	313	(313)	-	Issuance of share capital of subsidiaries
Pendirian entitas anak	1c	-	-	-	-	-	-	2	2	Establishment of subsidiaries
Pelepasan entitas anak	1c	-	-	-	-	-	-	(649)	(649)	Disposal of subsidiary
Akuisisi entitas anak	-	-	-	-	-	-	-	1.280	1.280	Acquisition of subsidiaries
Total rugi komprehensif tahun berjalan	-	-	-	1.759	(35.076)	(2.531.379)	(2.564.696)	(457)	(2.565.153)	Total comprehensive loss for the year
Saldo 31 Desember 2024	32.750.100	3.184.931	(670.634)	(1.543)	359.257	(26.025.983)	9.596.228	218.736	9.814.964	Balance as of December 31, 2024
Penerbitan saham sehubungan dengan program MESOP	24.25	808.233	-	-	-	-	2.018.854	-	2.018.854	Issuance of shares related to MESOP program
Pendirian entitas anak	-	-	-	-	-	-	-	4	4	Establishment of subsidiaries
Penerbitan modal saham entitas anak	1c	-	117	-	-	-	117	(117)	-	Issuance of share capital of subsidiaries
Total rugi komprehensif tahun berjalan	-	-	-	9.275	(86.116)	(2.278.884)	(2.355.725)	(23.764)	(2.379.489)	Total comprehensive loss for the year
Saldo 31 Desember 2025	33.960.721	3.993.164	(670.517)	7.732	273.141	(20.304.767)	9.298.474	194.859	9.454.333	Balance as of December 31, 2025

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian.

PT GLOBAL DIGITAL NIAGA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2025
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31		
2025	Catatan/ Notes	2024
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI		
Penerimaan dari pelanggan		53.092.036
Pembayaran kepada pemasok		(51.029.392)
Pembayaran kepada karyawan		(2.232.211)
Pembayaran beban operasional		(3.049.617)
Pembayaran pajak penghasilan		(161.983)
Penerimaan bunga		67.138
Pembayaran biaya keuangan		(205.713)
Arus Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Operasi		(3.519.742)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI		
Pengembalian investasi	7.153	11
Hasil penjualan aset tetap	2.732	12
Pelepasan entitas anak	59	-
Penambahan uang muka pembelian aset takberwujud	(91)	(1.694)
Perolehan investasi	(361)	11
Penempatan deposito berjangka	(223)	4b
Perolehan aset hak guna	(2.200)	13,39a
Uang jaminan	(9.331)	161
Perolehan aset takberwujud	(11.053)	14,39a
Penambahan uang muka pembelian aset tetap	(43.770)	(24.775)
Perolehan aset tetap	(332.651)	12,39a
Hasil penjualan dan buyback investasi	-	1c,11
Penerimaan dividen dari investasi	-	59.662
Perolehan entitas anak, setelah dikurangi kas yang diperoleh	-	1c
Arus Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(389.736)	(1.077.640)

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT GLOBAL DIGITAL NIAGA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
For the Year Ended
December 31, 2025
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Receipts from customers
Payments to suppliers
Payments to employees
Payments of operating expenses
Payments of income taxes
Interest received
Payments of finance cost

Net Cash Used in Operating Activities

CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Return of investments
Proceeds from sale of fixed assets
Disposal of subsidiaries
Increase in advance for purchase of intangible assets
Acquisition of investments
Placement of time deposits
Acquisitions of right of use assets
Security deposits
Acquisition of intangible assets
Increase in advance for purchase of fixed assets
Acquisition of fixed assets
Proceeds from sale and buyback of investments
Receipts of dividends from investments
Acquisition of subsidiaries net of cash acquired

Net Cash Used in Investing Activities

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT GLOBAL DIGITAL NIAGA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2025
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT GLOBAL DIGITAL NIAGA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
(continued)
For the Year Ended
December 31, 2025
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

PT GLOBAL DIGITAL NIAGA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT GLOBAL DIGITAL NIAGA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM

a. Pendirian dan informasi umum Perusahaan

PT Global Digital Niaga Tbk. (“Perusahaan”) didirikan sebagai perseroan terbatas pada tahun 2010 di Kudus, Jawa Tengah, berdasarkan Akta No. 63 tanggal 12 Maret 2010 dari Notaris Eliwaty Tjitra, S.H., dan telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-15519.AH.01.01.Tahun 2010 tanggal 25 Maret 2010, dan telah diumumkan dalam Berita Negara No. 12 tanggal 11 Februari 2011, Tambahan No. 1399.

Berdasarkan Akta Notaris Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., No. 2 tanggal 2 Juni 2022, Perusahaan memutuskan perubahan status Perusahaan dari tertutup menjadi terbuka dan perubahan nama Perseroan menjadi PT Global Digital Niaga Tbk., melakukan perubahan seluruh Anggaran Dasar sehubungan dengan perubahan status menjadi perusahaan terbuka, persetujuan melakukan penawaran umum saham perdana Perusahaan kepada masyarakat melalui Penawaran Umum Saham dan/atau penawaran secara internasional dengan mengeluarkan saham baru dalam simpanan/porpetel Perusahaan, melakukan pencatatan seluruh saham Perusahaan pada Bursa Efek Indonesia setelah dilaksanakannya penawaran umum saham Perusahaan dan penitipan kolektif, menetapkan pemegang saham pengendali Perusahaan, dan penegasan susunan pemegang saham, Direksi dan Komisaris Perusahaan. Perubahan ini telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0036990.AH.01.02.Tahun 2022 tanggal 2 Juni 2022.

1. GENERAL

a. Establishment and general information of the Company

PT Global Digital Niaga Tbk. (the “Company”) was established as a limited liability entity in 2010 in Kudus, Central Java, based on Deed No. 63 dated March 12, 2010 of Eliwaty Tjitra, S.H., Public Notary, and was legalized by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia by its Decision Letter No. AHU-15519.AH.01.01.Tahun 2010 dated March 25, 2010, and was published in the State Gazette No.12 dated February 11, 2011, Supplement No. 1399.

Based on the Notarial Deed of Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., No. 2 dated June 2, 2022, the Company decided to change the status of the Company from private to public company and change the name of the Company to PT Global Digital Niaga Tbk., made changes to the entire Articles of Association in connection with the change of status to become a public company, approval to conduct an Initial Public Offering of the Company’s shares to the public through a Public Offering and/or an international offering by issuing new shares in the Company’s deposit/portfolio, to list all of the Company’s shares on the Indonesia Stock Exchange after the implementation of the Company’s public offering of shares and collective custody, determining the controlling shareholders of the Company, and confirming the composition of shareholders, Directors and Commissioners of the Company. This amendment has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decree No. AHU-0036990.AH.01.02.Tahun 2022 dated June 2, 2022.

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31				
2025	Catatan/ Notes	2024		
				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				<i>Receipts of short-term bank loans</i>
Penerimaan utang bank jangka pendek	12.536.200	16	11.722.213	
Penerimaan dari penerbitan saham setelah dikurangi biaya penerbitan saham	2.018.854	24,25	4.539.716	<i>Receipts from issuance shares net issuance cost</i>
Penerimaan dari pinjaman jangka panjang	6.160	17	52.632	<i>Receipts of long-term borrowings</i>
Penempatan (penarikan) deposito yang penggunaannya dibatasi	4.029	4c	(1.048)	<i>Placement (withdrawal) of restricted time deposits</i>
Penerimaan dari pinjaman jangka pendek	1.677	17	39.435	<i>Receipts of short-term borrowings</i>
Pembayaran pinjaman jangka panjang	(18.680)	17	(1.719)	<i>Payments of long-term borrowings</i>
Pembayaran pinjaman jangka pendek	(36.745)	17	(4.367)	<i>Payments of short-term borrowings</i>
Pembayaran pinjaman lainnya	-	17	(211.152)	<i>Payments of other loans</i>
Pembayaran liabilitas sewa	(371.811)	13,32	(291.900)	<i>Payments of lease liabilities</i>
Pembayaran utang bank jangka pendek	(11.136.895)	16	(11.744.281)	<i>Payments of short-term bank loans</i>
Arus Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan	3.002.789		4.099.529	Net Cash Provided by Financing Activities
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS	(906.689)		553.924	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN	2.448.922		1.894.998	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF THE YEAR
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN	1.542.233	4a	2.448.922	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF THE YEAR

Informasi arus kas tambahan disajikan dalam Catatan 39

Supplementary cash flow information is presented in Note 39

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

*The original consolidated financial statements included herein
are in the Indonesian language.*

**PT GLOBAL DIGITAL NIAGA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. GENERAL (continued)

a. Establishment and general information of the Company (continued)

Based on the Notarial Deed of Gatot Widodo, S.E., S.H., M.Kn., No. 16 dated June 13, 2024, the Company has conducted a General Meeting of Shareholders which approved the following matters:

- o. The issuance of new shares without granting pre-emptive rights, other than under the MESOP, totaling a maximum of 4,900,240,527 shares, or 3.98% of the issued and paid-up capital of the Company.

In relation to this matter, it can be conveyed that the Company intends to carry out a Public Company Capital Increase Without Pre-emptive Rights ("PMTHMETD") totaling a maximum of 9,400,240,527 new shares, with a nominal value of each share amounting to Rp250 (full amount), or up to a maximum of 7.63%.

Based on the Notarial Deed of Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., No. 79 dated November 8, 2024, the Company has issued 9,900,240,527 new shares, with a total value of IDR 1,225,060. These shares were issued as part of a PMTHMETD, resulting in the Company's total paid-up and subscribed capital amounting to Rp32,027,684. This change has been reported to the Minister of Law and Human Rights under No. AHU-AH.01.03-0210259 dated November 12, 2024.

*The original consolidated financial statements included herein
are in the Indonesian language.*

**PT GLOBAL DIGITAL NIAGA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. **GENERAL (continued)**

a. Establishment and general information of the Company (continued)

Based on Notarial Deed No. 147 dated April 28, 2025, issued by Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., the Company affirms that it has issued new shares through the MESOP II Phase 4 program, which was held from March 15, 2025 to April 14, 2025. This change has been reported to the Minister of Law and Human Rights and has been acknowledged through the Notification Receipt of Amendment to the Company's Articles of Association No. AHU-AH.01.03-0114489 dated April 28, 2025.

Based on Notarial Deed No. 148 dated April 28, 2025, issued by Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., the Company affirms that it has issued new shares through the MESOP III Phase 2 program, which was held from March 15, 2025, to April 14, 2025. This change has been reported to the Minister of Law and Human Rights and has been acknowledged through the Notification Receipt of Amendment to the Company's Articles of Association No. AHU-AH.01.03-0114572 dated April 28, 2025.

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of the Company's activities are trading merchandise through electronic media network under the brand Blibli.com.

The Company's head office is located at Jl. Jend. A. Yani No. 34, Kudus, Central Java. The Company commenced its commercial operations in 2011.

PT Global Investama Andalan, a Company incorporated in Indonesia, is the Immediate Parent of the Company.

PT Lingkar Mulia Indah, a Company incorporated in Indonesia, is the Ultimate Parent of the Company.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT GLOBAL DIGITAL NIAGA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT GLOBAL DIGITAL NIAGA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

PT GLOBAL DIGITAL NIAGA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT GLOBAL DIGITAL NIAGA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran umum efek Perusahaan

Pada tanggal 31 Oktober 2022, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dalam rangka penawaran umum perdana saham Perusahaan dari Otoritas Jasa Keuangan (“OJK”) melalui Surat Pemberitahuan Efektifnya Pernyataan Pendaftaran No. S-224/D.04/2022. Perusahaan menawarkan 17.771.205.900 lembar saham dengan nominal per saham sebesar Rp250 (Rupiah penuh) dengan harga penawaran kepada masyarakat sebesar Rp450 (Rupiah penuh) per saham. Kemudian, efektif per tanggal 8 November 2022, Perusahaan resmi dicatatkan di Bursa Efek Indonesia (“BEI”).

Pada tanggal 15 Desember sampai dengan tanggal 21 Desember 2022, Perusahaan telah melaksanakan program Rencana Opsi Saham Manajemen dan Karyawan (“MESOP”) I Tahap 1 dengan memberikan hak opsi kepada manajemen dan karyawan sebanyak 18.586.100 lembar saham dengan harga pelaksanaan adalah sebesar Rp432 (Rupiah penuh) per saham. Selisih antara nilai nominal dengan harga pelaksanaan dicatat dalam “Tambahan Modal Disetor” (Catatan 25).

Pada tanggal 15 Desember sampai dengan tanggal 21 Desember 2023, Perusahaan telah melaksanakan program Rencana Opsi Saham Manajemen dan Karyawan (“MESOP”) I Tahap 2 dan pada tanggal 15 Desember 2023 sampai dengan 14 Januari 2024, Perusahaan telah melaksanakan program MESOP II Tahap 1 dengan memberikan hak opsi kepada manajemen dan karyawan yang telah dilaksanakan masing-masing sebanyak 862.362.899 lembar saham dan 1.410.526.032 lembar saham dengan harga pelaksanaan adalah sebesar Rp432 (Rupiah penuh) per saham. Selisih antara nilai nominal dengan harga pelaksanaan dicatat dalam “Tambahan Modal Disetor” (Catatan 25).

1. GENERAL (continued)

b. Company’s public offering

On October 31, 2022, the Company obtained an effective statement regarding the Company’s Initial Public Offering from the Financial Services Authority (“OJK”) through Notification of the Effectiveness of Registration Statement No. S-224/D.04/2022. The Company offered 17,771,205,900 shares with a nominal per share of Rp250 (full amount) with an offering price to the public of Rp450 (full amount) per share. Effective as of November 8, 2022, the Company is officially listed on the Indonesia Stock Exchange (“IDX”).

From December 15 to December 21, 2022, the Company implemented the Management and Employee Stock Option Plan (“MESOP”) I Phase 1 program by granting 18,586,100 shares to management and employees with an exercise price of Rp432 (full amount) per share. The difference between the nominal value and the exercise price is recorded in “Additional Paid-in Capital” (Note 25).

From December 15 to December 21, 2023, the Company implemented the Management and Employee Stock Option Plan (“MESOP”) I Phase 2 program and on December 15, 2023 to January 14, 2024, the Company implemented MESOP II Phase 1 program by granting option rights to management and employees which have been exercised amounted to 862,362,899 shares and 1,410,526,032 shares respectively, with an exercise price of Rp432 (full amount) per share. The difference between the nominal value and the exercise price is recorded in “Additional Paid-in Capital” (Note 25).

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran umum efek Perusahaan (lanjutan)

Pada tanggal 15 Maret 2024 sampai dengan tanggal 14 April 2024, Perusahaan telah melaksanakan program Rencana Opsi Saham Manajemen dan Karyawan (“MESOP”) II Tahap 2 dengan memberikan hak opsi kepada manajemen dan karyawan yang telah dilaksanakan sebanyak 2.444.315.845 lembar saham dengan harga pelaksanaan adalah sebesar Rp430 (Rupiah penuh) per saham. Selisih antara nilai nominal dengan harga pelaksanaan dicatat dalam “Tambahan Modal Disetor” (Catatan 25).

Bahwa berdasarkan Surat IDX No. S-10908/BELI.PP1/10-2024 tanggal 17 Oktober 2024 Perihal Persetujuan Pencatatan Efek, dan Pengumuman Hasil Pelaksanaan Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (“PMTHMETD”) tanggal 24 Oktober 2024, Perusahaan telah melaksanakan PMTHMETD pada tanggal 22 Oktober 2024 dengan jumlah saham baru yang diterbitkan sejumlah 4.900.240.527 lembar saham atau sebesar 3,98% dari modal ditempatkan dan disetorkan. Saham baru tersebut telah dicatatkan pada tanggal 23 Oktober 2024 dengan harga pelaksanaan adalah sebesar Rp460 (Rupiah penuh) per saham. Selisih antara nilai nominal dengan harga pelaksanaan dicatat dalam “Tambahan Modal Disetor” (Catatan 25).

Pada tanggal 15 Desember sampai dengan tanggal 20 Desember 2024, Perusahaan telah melaksanakan program Rencana Opsi Saham Manajemen dan Karyawan (“MESOP”) I Tahap 3 dengan memberikan hak opsi kepada manajemen dan karyawan sebanyak 2.391.733.024 lembar saham dengan harga pelaksanaan adalah sebesar Rp430 (Rupiah penuh) per saham. Selisih antara nilai nominal dengan harga pelaksanaan dicatat dalam “Tambahan Modal Disetor” (Catatan 25).

1. GENERAL (continued)

b. Company’s public offering (continued)

From March 15, 2024 to April 14, 2024, the Company implemented the Management and Employee Stock Option Plan (“MESOP”) II Phase 2 program by granting option rights to management and employees which have been exercised amounted to 2,444,315,845 shares, with an exercise price of Rp430 (full amount) per share. The difference between the nominal value and the exercise price is recorded in “Additional Paid-in Capital” (Note 25).

Based on IDX Letter No. S-10908/BELI.PP1/10-2024 dated October 17, 2024 regarding the Approval of the Listing of Securities, and Announcement of Implementation Result on Capital Increase Without Pre-emptive Rights (“PMTHMETD”) dated October 24, 2024, the Company has conducted the PMTHMETD on October 22, 2024 with the issuance of 4,900,240,527 new shares or 3.98% of the issued and paid-up capital. The new shares were listed on October 23, 2024 with an exercise price of Rp460 (full amount) per share. The difference between the nominal value and the exercise price is recorded in “Additional Paid-in Capital” (Note 25).

From December 15 to December 20, 2024, the Company implemented the Management and Employee Stock Option Plan (“MESOP”) I Phase 3 program by granting 2,391,733,024 shares to management and employees with an exercise price of Rp430 (full amount) per share. The difference between the nominal value and the exercise price is recorded in “Additional Paid-in Capital” (Note 25).

*The original consolidated financial statements included herein
are in the Indonesian language.*

**PT GLOBAL DIGITAL NIAGA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. **GENERAL (continued)**

c. The Company and subsidiaries' structure

The Company has direct and indirect share ownerships in the following subsidiaries together with the Company hereinafter referred to as the "Group"):

*)Dilikuidasi pada tahun 2025/*Liquidated in 2025*

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT GLOBAL DIGITAL NIAGA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT GLOBAL DIGITAL NIAGA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

PT GLOBAL DIGITAL NIAGA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT GLOBAL DIGITAL NIAGA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

c. Struktur Perusahaan dan entitas anak
(lanjutan)

Perusahaan mempunyai kepemilikan saham secara langsung maupun tidak langsung pada entitas anak berikut (bersama dengan Perusahaan selanjutnya disebut “Kelompok Usaha”): (lanjutan)

Entitas Anak/ Subsidiaries	Tempat Kedudukan/ Domicile	Ruang Lingkup Usaha/ Scope of Activities	Tahun Operasi Komersial/ Year of Commercial Operations	Persentase Kepemilikan Kelompok Usaha/ Percentage of Ownership of Group		Total Aset Sebelum Eliminasi (Dalam Jutaan Rupiah)/ Total Assets Before Elimination (in Millions of Rupiah)	
				31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
Langsung (lanjutan)/Direct (continued)							
PT Supra Boga Lestari Tbk. ("RANC")	Jakarta/ Jakarta	Perdagangan dan pengoperasian pasar swalayan/ Trading and operation of supermarket	1997	70,56%	70,56%	1.176.778	1.197.109
PT Global Distribusi Pusaka ("GDPu")	Jakarta/ Jakarta	Jasa manajemen, jasa penanganan, pergudangan, cold storage, pengembangan aplikasi, konsultasi komputer dan manajemen, fotografi, periklanan, perdagangan eceran alat telekomunikasi dan perdagangan eceran melalui media/ Management services, handling services, warehousing, cold storage, application development, computer and management consulting, photography, advertising, telecommunication equipment retailer and media-based retailer	2018	99,99%	99,99%	947.031	755.560
PT Global Astha Niaga ("GAN")	Kudus/ Kudus	Perdagangan eceran alat telekomunikasi/ Telecommunication retailer	2022	99,99%	99,99%	309.849	213.043
PT Global Danapati Niaga ("GDNI")	Kudus/ Kudus	Perdagangan besar perangkat lunak, peralatan telekomunikasi, komputer dan perlengkapan komputer/ Wholesale trading software, telecommunication equipments, computers and computer equipments	2022	99,99%	99,99%	1.584.732	1.065.979

1. GENERAL (continued)

c. The Company and subsidiaries' structure (continued)

The Company has direct and indirect share ownerships in the following subsidiaries (together with the Company hereinafter referred to as the "Group"): (continued)

1. UMUM (lanjutan)

c. Struktur Perusahaan dan entitas anak
(lanjutan)

Perusahaan mempunyai kepemilikan saham secara langsung maupun tidak langsung pada entitas anak berikut (bersama dengan Perusahaan selanjutnya disebut “Kelompok Usaha”): (lanjutan)

Entitas Anak/ Subsidiaries	Tempat Kedudukan/ Domicile	Ruang Lingkup Usaha/ Scope of Activities	Tahun Operasi Komersial/ Year of Commercial Operations	Persentase Kepemilikan Kelompok Usaha/ Percentage of Ownership of Group		Total Aset Sebelum Eliminasi (Dalam Jutaan Rupiah)/ Total Assets Before Elimination (in Millions of Rupiah)	
				31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
Langsung (lanjutan)/Direct (continued)							
PT Global Harapan Nawasena ("GHN")	Kudus/ Kudus	Perdagangan eceran komputer dan perlengkapannya/ Computer retailer and equipments	2023	99,98%	99,98%	7.455	42.165
PT Dekoruma Inovasi Lestari ("DIL")	Jakarta/ Jakarta	Jasa periklanan, jasa portal web dan/platform digital sebagai media penjualan untuk perabotan rumah dan tempat tinggal dan desain interior/ Advertising services, portal web and/digital platform services as media for home and living furniture and interior design sales	2016	99,94%	99,90%	760.743	500.451
PT Global Elektronik Mitaprana ("GEM")	Kudus/ Kudus	Perdagangan eceran komputer, peralatan video game, alat telekomunikasi, peralatan listrik dan perlengkapan rumah tangga, portal web dan platform digital/ Computer retailer, video game equipment, telecommunication, electrical equipment and household supplies, web portals and digital platforms	2025	99,99%	-	41.429	-
PT Global Properti Sahasakti ("GPS")	Kudus/ Kudus	Real estat yang dimiliki sendiri atau disewa, real estat atas dasar balas jasa (fee) atau kontrak/ Real estate owned or leased, real estate activities on a fee or contract basis	2025	99,99%	-	150.002	-

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT GLOBAL DIGITAL NIAGA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT GLOBAL DIGITAL NIAGA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

PT GLOBAL DIGITAL NIAGA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT GLOBAL DIGITAL NIAGA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

c. Struktur Perusahaan dan entitas anak
(lanjutan)

Perusahaan mempunyai kepemilikan saham secara langsung maupun tidak langsung pada entitas anak berikut (bersama dengan Perusahaan selanjutnya disebut “Kelompok Usaha”): (lanjutan)

Entitas Anak/ Subsidiaries	Tempat Kedudukan/ Domicile	Ruang Lingkup Usaha/ Scope of Activities	Tahun Operasi Komersial/ Year of Commercial Operations	Persentase Kepemilikan Kelompok Usaha/ Percentage of Ownership of Group		Total Aset Sebelum Eliminasi (Dalam Jutaan Rupiah)/ Total Assets Before Elimination (in Millions of Rupiah)	
				31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
Entitas anak tidak langsung melalui PT Global Tiket Network/Indirect subsidiaries through PT Global Tiket Network							
PT Globalnet Aplikasi Indotravel ("GAI")	Jakarta/ Jakarta	Penjualan tiket dan tur/ Sale of ticket and tour	2017	99,99%	99,99%	80	81
Global Tiket Network Canada Inc ("GTNC")	Kanada/ Canada	Pengembangan perangkat lunak/ Software development	2019	100,00%	100,00%	964	803
Tiket Network Pte. Ltd. ("TNPL")	Singapura/ Singapore	Penjualan tiket dan tur/ Sale of ticket and tour	2020	100,00%	100,00%	1.159.418	452.847
Tiket International Network Private Limited ("TIN")	India/ India	Pengembangan perangkat lunak/ Software development	2021	99,99%	99,99%	47.489	28.831
Global Tiket Malaysia Sdn. Bhd ("TMSB")	Malaysia/ Malaysia	Penjualan tiket perjalanan, akomodasi dan tur/ Sale of ticket travel, accommodation and tour	-	100,00%	100,00%	-	-
Global Tiket Network (Thailand) Ltd. ("GTNT")	Thailand/ Thailand	Manajemen bisnis, pemasaran dan layanan penjualan/ Business management, marketing and sales support	2025	99,99%	-	6.784	-
Entitas anak tidak langsung melalui PT Supra Boga Lestari Tbk./Indirect subsidiaries through PT Supra Boga Lestari Tbk.							
PT Supra Investama Mandiri ("SIM")	Jakarta/ Jakarta	Jasa manajemen operasi/ Operation management service	2015	99,99%	99,99%	19.578	12.104
Entitas anak tidak langsung melalui PT Supra Investama Mandiri/Indirect subsidiaries through PT Supra Investama Mandiri							
PT Supra Mas Mandiri ("SMM")	Jakarta/ Jakarta	Perdagangan barang/ Trading	2015	51,00%	51,00%	18.538	10.992
PT Supra Kreatif Mandiri ("SKM")	Jakarta/ Jakarta	Perdagangan barang/ Trading	2016	99,90%	99,90%	753	744
Entitas anak tidak langsung melalui PT Dekoruma Inovasi Lestari/Indirect subsidiaries through PT Dekoruma Inovasi Lestari							
PT Dekoruma Niaga Sejahtera ("DNS")	Jakarta/ Jakarta	Jasa pengadaan barang dagang untuk perabotan dan tempat tinggal/ Procurement services for trading goods for furniture and housing	2017	99,99%	99,99%	748.820	473.639

1. GENERAL (continued)

c. The Company and subsidiaries' structure
(continued)

The Company has direct and indirect share ownerships in the following subsidiaries (together with the Company hereinafter referred to as the "Group"): (continued)

1. UMUM (lanjutan)

c. Struktur Perusahaan dan entitas anak
(lanjutan)

Perusahaan mempunyai kepemilikan saham secara langsung maupun tidak langsung pada entitas anak berikut (bersama dengan Perusahaan selanjutnya disebut “Kelompok Usaha”): (lanjutan)

Entitas Anak/ Subsidiaries	Tempat Kedudukan/ Domicile	Ruang Lingkup Usaha/ Scope of Activities	Tahun Operasi Komersial/ Year of Commercial Operations	Persentase Kepemilikan Kelompok Usaha/ Percentage of Ownership of Group		Total Aset Sebelum Eliminasi (Dalam Jutaan Rupiah)/ Total Assets Before Elimination (in Millions of Rupiah)	
				31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
Entitas anak tidak langsung melalui PT Dekoruma Inovasi Lestari (lanjutan)/Indirect subsidiaries through PT Dekoruma Inovasi Lestari (continued)							
PT Pindaruma Casa Sentosa ("PCS")	Jakarta/ Jakarta	Bidang real estat termasuk penjualan tanah berdasarkan balas jasa/ Real estate activities including selling of land on a merit-based basis	2018	99,80%	99,80%	788	1.352
PT Solusi Ruma Sentosa ("SRS")	Jakarta/ Jakarta	Perdagangan besar peralatan dan perlengkapan rumah tangga/ Wholesale trading household equipment and supplies	2024	99,90%	99,90%	34.422	991
PT Digital Mebelindo Cemerlang ("DMC")	Jakarta/ Jakarta	Bidang industri pengolahan furniture, konstruksi dan instalasi, aktivitas jasa lainnya, perdagangan besar/ Furniture manufacturing industry, construction and installation, other service activities, wholesale trading	2025	99,96%	-	12.983	-
Entitas anak tidak langsung melalui PT Global Harapan Nawasena/Indirect subsidiary through PT Global Harapan Nawasena							
PT Global Inti Nawasena ("GIN")	Kudus/ Kudus	Perdagangan besar berbagai macam barang, aktivitas penyewaan dan sewa guna usaha, dan jasa penunjang usaha lainnya/ Wholesale trading of various kinds of goods, rental, and leasing activities and other business support services	2024	99,96%	99,96%	6.374	38.220
Entitas anak tidak langsung melalui PT Global Distribusi Pusaka/Indirect subsidiary through PT Global Distribusi Pusaka							
PT Global Distribusi Vitara ("GDV")	Kudus/ Kudus	Perdagangan besar berbagai macam barang/ Wholesale trading of various goods	2025	99,99%	-	7.752	-
Entitas anak tidak langsung melalui Tiket Network Pte. Ltd./Indirect subsidiary through Tiket Network Pte. Ltd.							
Global Tiket Network Kabushiki Kaisha ("GTNKK")	Jepang/ Japan	Layanan agen penjualan terkait perencanaan dan penjualan produk perjalanan/ Sales agency services related to the planning and sale of various travel products	-	100%	-	-	-

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT GLOBAL DIGITAL NIAGA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT GLOBAL DIGITAL NIAGA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

PT GLOBAL DIGITAL NIAGA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT GLOBAL DIGITAL NIAGA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

c. Struktur Perusahaan dan entitas anak
(lanjutan)

GDNus

Berdasarkan Akta Notaris Daniel, S.H., M.Kn., No. 10 tanggal 22 April 2024, GDNus melakukan perubahan susunan Dewan Direksi dan Dewan Komisaris, perubahan maksud dan tujuan perusahaan, sekaligus perubahan susunan pemegang saham, dimana semula Perusahaan merupakan pemegang 66.499 saham dan Martin Basuki Hartono merupakan pemegang 1 saham, kemudian berdasarkan Akta Jual Beli yang dibuat di hadapan Notaris Daniel, S.H., M.Kn., No. 11 tanggal 22 April 2024, 1 saham milik Martin Basuki Hartono dialihkan kepada PT Global Visitama Indonesia ("GVI"), pihak berelasi. Setelah transaksi ini, persentase kepemilikan Perusahaan dan GVI di GDNus masing-masing menjadi sebesar 99,998% dan 0,002%. Perubahan ini telah dilaporkan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dan mendapat jawaban Surat Penerimaan No. AHU-AH.01.09-0155823 tanggal 23 April 2024 dan Persetujuan No. AHU-0023681.AH.01.02.Tahun 2024 tanggal 23 April 2024.

GKS

Berdasarkan Akta Notaris Daniel, S.H., M.Kn., No. 6 tanggal 16 April 2025, GKS meningkatkan modal dasar semula Rp60.000 menjadi Rp64.500, dan modal ditempatkan dan disetorkan sebesar Rp5.000 sehingga menjadi Rp64.500, yang diambil seluruhnya oleh Perusahaan. Pemegang saham lainnya, GVI telah setuju untuk tidak turut mengambil bagian atas saham baru tersebut. Setelah transaksi ini, persentase kepemilikan Perusahaan dan GVI di GKS masing-masing menjadi sebesar 99,998% dan 0,002%. Perubahan ini telah dilaporkan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dan mendapat jawaban Surat Keputusan dan Surat Penerimaan berturut-turut No. AHU-0024788.AH.01.02.Tahun 2025 tanggal 17 April 2025, AHU-AH.01.03-0104516 tanggal 17 April 2025, dan AHU-AH.01.09-0192630 tanggal 17 April 2025.

1. GENERAL (continued)

c. The Company and subsidiaries' structure
(continued)

GDNus

Based on Notarial Deed of Daniel, S.H., M.Kn., No. 10 dated April 22, 2024, GDNus made changes to the composition of the Board of Directors and Board of Commissioners, changes to the aims and objectives of the company, as well as changes to the composition of shareholders, where initially the Company was the holder of 66,499 shares and Martin Basuki Hartono was the holder of 1 share, then based on the Deed of Sale and Purchase made in before Notary Daniel, S.H., M.Kn., No. 11 dated April 22, 2024, 1 share owned by Martin Basuki Hartono was transferred to PT Global Visitama Indonesia ("GVI"), related party. After this transaction, the percentage of ownership of the Company and GVI in GDNus will be 99.998% and 0.002%, respectively. This change has been reported to the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia and received a response to Acceptance Letter No. AHU-AH.01.09-0155823 dated April 23, 2024 and Approval No. AHU-0023681.AH.01.02.Tahun 2024 dated April 23, 2024.

GKS

Based on Notarial Deed of Daniel, S.H., M.Kn. No. 6 dated April 16, 2025, GKS increased its authorized capital from Rp60,000 to Rp64,500, and increased its issued and fully paid capital by Rp5,000 to Rp64,500, all of which was subscribed by the Company. The other shareholder, GVI agreed not to subscribe to the newly issued shares. Following this transaction, the ownership percentages of the Company and GVI in GKS became 99.998% and 0.002%, respectively. This amendment has been reported to the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia and was acknowledged through Decree and Receipt Letters No. AHU-0024788.AH.01.02.Tahun 2025 dated April 17, 2025, AHU-AH.01.03-0104516 dated April 17, 2025, and AHU-AH.01.09-0192630 dated April 17, 2025.

1. UMUM (lanjutan)

c. Struktur Perusahaan dan entitas anak
(lanjutan)

GKS (lanjutan)

Berdasarkan Akta Notaris Daniel, S.H., M.Kn., No. 9 tanggal 22 Mei 2025, GKS meningkatkan modal dasar semula Rp64.500 menjadi Rp69.500, dan modal ditempatkan dan disetorkan sebesar Rp5.000 sehingga menjadi Rp69.500, yang diambil seluruhnya oleh Perusahaan. Pemegang saham lainnya, GVI telah setuju untuk tidak turut mengambil bagian atas saham baru tersebut. Setelah transaksi ini, persentase kepemilikan Perusahaan dan GVI di GKS masing-masing menjadi sebesar 99,999% dan 0,001%. Perubahan ini telah dilaporkan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dan mendapat jawaban Surat Keputusan dan Surat Penerimaan berturut-turut No. AHU-0034076.AH.01.02.Tahun 2025 tanggal 22 Mei 2025 dan AHU-AH.01.03-0141915 tanggal 22 Mei 2025.

Berdasarkan Akta Notaris Daniel, S.H., M.Kn., No. 17 tanggal 22 Desember 2025, GKS meningkatkan modal dasar semula Rp69.500 menjadi Rp78.000 dan modal ditempatkan dan disetorkan sebesar Rp8.500 sehingga menjadi Rp78.000, yang diambil seluruhnya oleh Perusahaan. Pemegang saham lainnya, GVI telah setuju untuk tidak turut mengambil bagian atas saham baru tersebut. Setelah transaksi ini, persentase kepemilikan Perusahaan dan GVI di GKS masing-masing menjadi sebesar 99,999% dan 0,001%. Perubahan ini telah dilaporkan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dan mendapat jawaban Surat Keputusan dan Surat Penerimaan berturut-turut No. AHU-0001098.AH.01.02.Tahun 2026 tanggal 10 Januari 2026 dan AHU-AH.01.03-0007752 tanggal 10 Januari 2026.

1. GENERAL (continued)

c. The Company and subsidiaries' structure
(continued)

GKS (continued)

Based on Notarial Deed No. 9 dated May 22, 2025, drawn up by Daniel, S.H., M.Kn., GKS increased its authorized capital from Rp64,500 to Rp69,500, and its issued and paid-up capital by Rp5,000, bringing the total issued and paid-up capital to Rp69,500, all of which was subscribed by the Company. The other shareholder, GVI has agreed not to participate in the subscription of the newly issued shares. After this transaction, the percentage of ownership of the Company and GVI in GKS became 99.999% and 0.001%, respectively. This change has been reported to the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia and was acknowledged through the issuance of the Decision Letter No. AHU-0034076.AH.01.02.Tahun 2025 dated May 22, 2025, and the Letter of Acceptance No. AHU-AH.01.03-0141915 dated May 22, 2025.

Based on Notarial Deed of Daniel, S.H., M.Kn., No. 17 dated December 22, 2025, GKS increased its authorized capital from Rp69,500 to Rp78,000, and issued and paid-up capital of Rp8,500 to become Rp78,000, which was taken entirely by the Company. Another shareholder, GVI has agreed not to take part in the new shares. After this transaction, the percentage of ownership of the Company and GVI in GKS became 99.999% and 0.001%, respectively. This change has been reported to the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia and received a response in the form of a Decree and Acceptance Letter No. AHU-0001098.AH.01.02.Tahun 2026 dated January 10, 2026 and AHU-AH.01.03-0007752 dated January 10, 2026.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT GLOBAL DIGITAL NIAGA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT GLOBAL DIGITAL NIAGA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

PT GLOBAL DIGITAL NIAGA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT GLOBAL DIGITAL NIAGA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

c. Struktur Perusahaan dan entitas anak (lanjutan)

VICI

Berdasarkan Akta Notaris Darmawan Tjoa, S.H., S.E., No. 12 tanggal 9 September 2024, para Pemegang Saham VICI menyetujui penjualan seluruh saham-saham VICI yang dimiliki oleh GKS sebanyak 6.018.000 saham kepada Tuan Alwin dan mengubah susunan anggota Dewan Direksi dan Dewan Komisaris VICI. Perubahan ini telah mendapatkan penerimaan pemberitahuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat No. AHU-AH.01.09-0249794 tanggal 9 September 2024.

Berdasarkan Akta Notaris Darmawan Tjoa, S.H., S.E., No. 13 tanggal 9 September 2024, bahwa GKS melakukan penjualan atas 6.018.000 saham kepada Tn. Alwin dengan harga jual beli yang telah disepakati sejumlah Rp591.

GDPa

Berdasarkan Akta Notaris Daniel, S.H., M.Kn., No. 6 tanggal 25 Maret 2024, GDPa melakukan peningkatan modal dasar menjadi Rp22.500, sekaligus meningkatkan modal ditempatkan dan disetor penuh sebesar Rp17.500 menjadi Rp22.500, yang diambil seluruhnya oleh Perusahaan. Pemegang saham lainnya GVI telah setuju untuk tidak turut mengambil bagian atas penempatan saham baru tersebut. Setelah transaksi ini, persentase kepemilikan Perusahaan dan GVI di GDPa menjadi masing-masing sebesar 99,99% dan 0,01%. Perubahan ini telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0019091.AH.01.02.Tahun 2024 tanggal 25 Maret 2024 dan telah dilaporkan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dan mendapat jawaban Surat Penerimaan No.AHU-AH.01.03-0071825 tanggal 25 Maret 2024.

1. GENERAL (continued)

c. The Company and subsidiaries' structure (continued)

VICI

Based on the Notarial Deed of Darmawan Tjoa, S.H., S.E., No. 12 dated September 9, 2024, VICI Shareholders approved the sale of all VICI shares owned by GKS totaling 6,018,000 shares to Mr. Alwin and changed the composition of the members of VICI's Board of Directors and Board of Commissioners. This change has received notification from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in letter No. AHU-AH.01.09-0249794 dated September 9, 2024.

Based on Notarial Deed of Darmawan Tjoa, S.H., S.E., No. 13 dated September 9, 2024, that GKS sold 6,018,000 shares to Mr. Alwin with the agreed sale and purchase price of Rp591.

GDPa

Based on Notarial Deed of Daniel, S.H., M.Kn., No. 6 dated March 25, 2024, GDPa increased its authorized capital to Rp22,500 and simultaneously increased the issued and paid-up capital by Rp17,500 to become Rp22,500, which was taken entirely by the Company. The other shareholder, GVI has agreed not to take part in the new shares. After this transaction, the percentage of ownership of the Company and GVI in GDPa became 99.99% and 0.01%, respectively. This change has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. AHU-0019091.AH.01.02.Tahun 2024 dated March 25, 2024 and been reported to the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia and received a Letter of Acceptance No.AHU-AH.01.03-0071825 dated March 25, 2024.

1. UMUM (lanjutan)

c. Struktur Perusahaan dan entitas anak (lanjutan)

GDPa (lanjutan)

Berdasarkan Akta Daniel, S.H., M.Kn., No. 4 tanggal 25 Juni 2024, GDPa melakukan peningkatan modal dasar, modal ditempatkan dan disetor semula Rp22.500 menjadi Rp27.500, yang diambil seluruhnya oleh Perusahaan. Pemegang saham lainnya GVI telah setuju untuk tidak turut mengambil bagian atas penempatan saham baru tersebut. Perubahan ini telah dilaporkan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dan telah diterima melalui Surat Keputusan No. AHU-0037440.AH.01.02.Tahun 2024 tanggal 25 Juni 2024 dan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0156852 tanggal 25 Juni 2024.

GTNi

Berdasarkan Akta Daniel, S.H., M.Kn., No. 6 tanggal 25 Juni 2024, GTNi melakukan peningkatan modal dasar, modal ditempatkan dan disetor semula Rp221.800 menjadi Rp321.800, yang diambil seluruhnya oleh Perusahaan. Pemegang saham lainnya GVI telah setuju untuk tidak turut mengambil bagian atas penempatan saham baru tersebut. Perubahan ini telah dilaporkan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dan telah diterima melalui Surat Keputusan No. AHU-0037500.AH.01.02.Tahun 2024 tanggal 25 Juni 2024 dan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0157357 tanggal 25 Juni 2024.

1. GENERAL (continued)

c. The Company and subsidiaries' structure (continued)

GDPa (continued)

Based on Notarial Deed of Daniel, S.H., M.Kn., No. 4 dated June 25, 2024, GDPa increased its authorized, issued, and paid-up capital from Rp22,500 to Rp27,500, which was taken in full by the Company. The other shareholder, GVI has agreed not to take part in the placement of the new shares. This change has been reported to the Minister of Law and Human Rights and has been received through Decree No. AHU-0037440.AH.01.02.Tahun 2024 dated June 25, 2024 and Letter of Acceptance of Notification of Amendments to the Articles of Association No. AHU-AH.01.03-0156852 dated June 25, 2024.

GTNi

Based on Notarial Deed Daniel, S.H., M.Kn., No. 6 dated June 25, 2024, GTNi increased its authorized, issued, and paid-up capital from Rp221,800 to Rp321,800, which was taken in full by the Company. The other shareholder, GVI has agreed not to take part in the placement of the new shares. This change has been reported to the Minister of Law and Human Rights and has been received through Decree No. AHU-0037500.AH.01.02.Tahun 2024 dated June 25, 2024 and Letter of Acceptance of Notification of Amendments to the Articles of Association No. AHU-AH.01.03-0157357 dated June 25, 2024

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT GLOBAL DIGITAL NIAGA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT GLOBAL DIGITAL NIAGA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

PT GLOBAL DIGITAL NIAGA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT GLOBAL DIGITAL NIAGA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

c. Struktur Perusahaan dan entitas anak
(lanjutan)

GTNi (lanjutan)

Berdasarkan Akta Notaris Daniel, S.H., M.Kn., No. 20 tanggal 22 Desember 2025, GTNi melakukan peningkatan modal dasar, modal ditempatkan dan disetor semula Rp321.800 menjadi Rp451.800, yang diambil seluruhnya oleh Perusahaan. Pemegang saham lainnya GVI telah setuju untuk tidak turut mengambil bagian atas penempatan saham baru tersebut. Perubahan ini telah dilaporkan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dan telah diterima melalui Surat Keputusan No. AHU-0001731.AH.01.02.Tahun 2026 tanggal 14 Januari 2026 dan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0011163 tanggal 14 Januari 2026.

GFN

Berdasarkan Akta Notaris Daniel, S.H., M.Kn., No. 8 tanggal 16 Mei 2024, GFN melakukan pengurangan modal dasar semula Rp20.000 menjadi Rp5.100 dan modal ditempatkan dan disetor semula Rp9.000 menjadi Rp5.100. Perubahan ini telah dilaporkan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dan telah diterima melalui Surat Keputusan No. AHU-0043352.AH.01.02.Tahun 2024 tanggal 16 Juli 2024.

Berdasarkan Akta Notaris Daniel, S.H., M.Kn., No. 13 tanggal 19 Agustus 2024, Para Pemegang Saham GFN menyetujui:

1. pemaparan dan mengesahkan laporan tahunan dan laporan keuangan sampai dengan tanggal opini 31 Juli 2024, termasuk neraca serta perhitungan laba/rugi untuk tahun buku 31 Juli 2024,
2. pembubaran dan menyatakan GFN dalam keadaan likuidasi terhitung sejak tanggal 15 Agustus 2024,
3. pemberhentian dengan hormat para pengurus GFN terhitung sejak tanggal 15 Agustus 2024, dan
4. pemberian kuasa kepada Tuan Jan Sen Tjokro selaku likuidator.

1. GENERAL (continued)

c. The Company and subsidiaries' structure
(continued)

GTNi (continued)

Based on Notarial Deed of Daniel, S.H., M.Kn., No. 20 dated December 22, 2025, GTNi increased its authorized capital, issued and paid-up capital from Rp321,800 to Rp451,800, which was taken entirely by the Company. The other shareholders of GVI have agreed not to take part in the placement of new shares. This change has been reported to the Minister of Law and Human Rights and has been received through Decree No. AHU-0001731.AH.01.02.Tahun 2026 dated January 14, 2026 and Letter of Receipt of Notification of Amendment to Articles of Association No. AHU-AH.01.03-0011163 dated January 14, 2026.

GFN

Based on Notarial Deed Daniel, S.H., M.Kn., No. 8 dated May 16, 2024, GFN reduced its authorized capital from Rp20,000 to Rp5,100 and the issued and paid-up capital from Rp9,000 to Rp5,100. This change has been reported to the Minister of Law and Human Rights and has been accepted through Decree No. AHU-0043352.AH.01.02.Tahun 2024 dated July 16, 2024.

Based on Notarial Deed of Daniel, S.H., M.Kn., No. 13 dated August 19, 2024, GFN's Shareholders approved:

1. the presentation and ratification of the annual report and financial statements up to the opinion date of July 31, 2024, including the balance sheet and profit/loss calculation for the financial year ending July 31, 2024,
2. the dissolution and declaring GFN in a state of liquidation as of August 15, 2024,
3. the honorable dismissal of GFN's management as of August 15, 2024, and
4. the granting of power of attorney to Mr. Jan Sen Tjokro as liquidator.

1. UMUM (lanjutan)

c. Struktur Perusahaan dan entitas anak
(lanjutan)

GFN (lanjutan)

Hal ini telah disampaikan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dan telah mendapatkan Penerimaan Pemberitahuan Pembubaran Perseroan No. AHU-AH.01.10-0023847 tanggal 20 Agustus 2024.

Direktorat Jenderal Pajak telah mencabut Nomor Pokok Wajib Pajak GFN berdasarkan Surat No.S-00101/HPS-CT/KPP.1008/2025 tanggal 30 September 2025.

Berdasarkan Akta Notaris Daniel, S.H., M.Kn., No. 10 tanggal 22 Oktober 2025, Pemegang Saham GFN menyetujui:

1. laporan pertanggungjawaban tim likuidasi atas jalannya likuidasi sejak GFN dibubarkan sampai 17 Oktober 2025
2. meratifikasi penyelesaian kewajiban/hutang kepada pihak ketiga sebagaimana tercantum dalam laporan keuangan tanggal 30 September 2025
3. pembubaran tim likuidasi dengan pembebasan dan pelunasan (*acquit et decharge*)
4. pemberhentian dengan hormat seluruh anggota Dewan Direksi dan Komisaris dan memberikan pembebasan, pemberesan, dan pelepasan tanggung jawab (*acquit et decharge*) dan
5. pengajuan penghapusan nama GFN dari Daftar Perseroan Kementerian Hukum.

1. GENERAL (continued)

c. The Company and subsidiaries' structure
(continued)

GFN (continued)

This has been submitted to the Minister of Law and Human Rights and has received Notification of Dissolution of the Company No. AHU-AH.01.10-0023847 dated August 20, 2024.

The Directorate General of Taxes has revoked GFN Tax Identification Number pursuant to Decision Letter No. S-00101/HPS-CT/KPP.1008/2025 dated September 30, 2025.

Based on Notarial Deed No. 10 dated October 22, 2025 of Daniel, S.H., M.Kn., the Shareholders of GFN resolved to approve:

1. the accountability report of the liquidation team for the liquidation process from the date of GFN's dissolution up to October 17, 2025;
2. ratify the settlement of liabilities/obligations to third parties as presented in the financial statements as of September 30, 2025
3. the dissolution of the liquidation team with full release and discharge (*acquit et decharge*)
4. honorably discharge all members of the Board of Directors and Board of Commissioners and grant full release, settlement, and discharge of responsibilities (*acquit et decharge*) and
5. the application for the removal of GFN's name from the Company Register maintained by the Ministry of Law.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT GLOBAL DIGITAL NIAGA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT GLOBAL DIGITAL NIAGA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

PT GLOBAL DIGITAL NIAGA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT GLOBAL DIGITAL NIAGA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

c. Struktur Perusahaan dan entitas anak (lanjutan)

GAN

Berdasarkan Akta Notaris Daniel, S.H., M.Kn., No. 5 tanggal 25 Juni 2024, GAN meningkatkan modal dasar menjadi sebesar Rp92.625 sekaligus meningkatkan jumlah modal ditempatkan dan disetorkan sebesar Rp50.000 sehingga menjadi sebesar Rp92.625, yang diambil seluruhnya oleh Perusahaan. Pemegang saham lainnya, GVI telah setuju untuk tidak turut mengambil bagian atas saham baru tersebut. Setelah transaksi ini, persentase kepemilikan Perusahaan dan GVI di GAN menjadi masing-masing sebesar 99,999% dan 0,001%. Perubahan ini telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0037453.AH.01.02.Tahun 2024 tanggal 25 Juni 2024 dan telah mendapatkan penerimaan pemberitahuan perubahan anggaran dasar dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.03-0156926 tanggal 25 Juni 2024.

GHN

Berdasarkan Akta Notaris Daniel, S.H., M.Kn., No. 8 tanggal 25 Maret 2024, GHN melakukan peningkatan modal dasar menjadi Rp1.000, sekaligus meningkatkan modal ditempatkan dan disetor penuh sebesar Rp500 menjadi Rp1.000, yang diambil seluruhnya oleh Perusahaan. Pemegang saham lainnya, GVI telah setuju untuk tidak turut mengambil bagian atas penempatan saham baru tersebut. Setelah transaksi ini, persentase kepemilikan Perusahaan dan GVI di GHN menjadi masing-masing sebesar 99,9% dan 0,1%. Perubahan ini telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0019093.AH.01.02.Tahun 2024 tanggal 25 Maret 2024 dan telah dilaporkan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dan mendapat jawaban Surat Penerimaan No.AHU-AH.01.03-0071829 tanggal 25 Maret 2024.

1. GENERAL (continued)

c. The Company and subsidiaries’ structure (continued)

GAN

Based on Notarial Deed of Daniel, S.H., M.Kn., No. 5 dated June 25, 2024, GAN increased its authorized capital to Rp92,625 and simultaneously increased the issued and paid-up capital by Rp50,000 to become Rp92,625, which was taken entirely by the Company. The other shareholder, GVI has agreed not to take part in the new shares. After this transaction, the percentage of ownership of the Company and GVI in GAN became 99.999% and 0.001% respectively. This change has received approval from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with a Decree No. AHU-0037453.AH.01.02.Tahun 2024 dated June 25, 2024 and has received notification of changes to the articles of association from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-AH.01.03-0156926 dated June 25, 2024.

GHN

Based on Notarial Deed of Daniel, S.H., M.Kn., No. 8 dated March 25, 2024, GHN increased its authorized capital to Rp1,000 and simultaneously increased the issued and paid-up capital by Rp500 to become Rp1,000, which was taken entirely by the Company. The other shareholder, GVI has agreed not to take part in the new shares. After this transaction, the percentage of ownership of the Company and GVI in GHN became 99.9% and 0.1%, respectively. This change has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. AHU-0019093.AH.01.02.Tahun 2024 dated March 25, 2024 and been reported to the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia and received a Letter of Acceptance No. AHU-AH.01.03-0071829 dated March 25, 2024.

1. UMUM (lanjutan)

c. Struktur Perusahaan dan entitas anak (lanjutan)

GHN (lanjutan)

Berdasarkan Akta Notaris Daniel, S.H., M.Kn., No. 21 tanggal 27 Agustus 2024, GHN melakukan peningkatan modal dasar menjadi Rp4.000, sekaligus meningkatkan modal ditempatkan dan disetor penuh semula sebesar Rp1.000 menjadi Rp4.000, yang diambil seluruhnya oleh Perusahaan. Pemegang saham lainnya, GVI telah setuju untuk tidak turut mengambil bagian atas penempatan saham baru tersebut. Setelah transaksi ini, persentase kepemilikan Perusahaan dan GVI di GHN menjadi masing-masing sebesar 99,98% dan 0,02%. Perubahan ini telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0053887.AH.01.02.Tahun 2024 tanggal 27 Agustus 2024 dan telah dilaporkan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dan mendapat jawaban Surat Penerimaan No. AHU-AH.01.03-0186622 tanggal 27 Agustus 2024.

GIN

PT Global Inti Nawasena (“GIN”) didirikan sebagai perseroan terbatas pada tahun 2024 di Kudus, Jawa Tengah, dengan Akta No. 5 tanggal 9 Agustus 2024 dari Notaris Daniel, S.H., M.Kn. Dimana GHN, entitas anak Perusahaan memiliki 99,96% saham dalam GIN. Pendirian ini telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0060884.AH.01.01.Tahun 2024 tanggal 12 Agustus 2024.

1. GENERAL (continued)

c. The Company and subsidiaries’ structure (continued)

GHN (continued)

Based on Notarial Deed of Daniel, S.H., M.Kn., No. 21 dated August 27, 2024, GHN increased its authorized capital to Rp4,000, while increasing its issued and fully paid-up capital from Rp1,000 to Rp4,000, which was taken entirely by the Company. The other shareholder, GVI has agreed not to participate in the placement of new shares. After this transaction, the percentage of ownership of the Company and GVI in GHN became 99.98% and 0.02%, respectively. This change has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decree No. AHU-0053887.AH.01.02.Tahun 2024 dated August 27, 2024 and has been reported to the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia and received a response in the form of Acceptance Letter No. AHU-AH.01.03-0186622 dated August 27, 2024.

GIN

PT Global Inti Nawasena (“GIN”) was established as a limited liability company in 2024 in Kudus, Central Java, with Deed No. 5 dated August 9, 2024 from Notary Daniel, S.H., M.Kn. Where GHN, subsidiary of the Company owns 99.96% of shares in GIN. This establishment has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decree No. AHU-0060884.AH.01.01.Tahun 2024 dated August 12, 2024.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT GLOBAL DIGITAL NIAGA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (lanjutan)

c. Struktur Perusahaan dan entitas anak
(lanjutan)

DIL

Berdasarkan Akta Notaris Darmawan Tjoa, S.H., S.E., No. 46 tanggal 20 Juni 2024, Perusahaan telah mengakuisisi 99,83% kepemilikan saham DIL atau sebanyak 26.167 lembar saham dari pihak ketiga. Atas akuisisi tersebut, Perusahaan mengakui *goodwill* yang timbul dari adanya perbedaan nilai pembelian dari total nilai wajar yang teridentifikasi dengan detail sebagai berikut:

	Nilai wajar pada saat akuisisi/ Fair value on acquisition
Aset	
Total aset lancar	173.936
Total aset tidak lancar	1.418.313
Total aset	1.592.249
Liabilitas	
Total liabilitas jangka pendek	258.228
Total liabilitas jangka panjang	577.567
Total liabilitas	835.795
Total nilai aset neto yang teridentifikasi	756.454
Kepentingan Nonpengendali	(1.280)
Goodwill yang timbul saat akuisisi	414.530
Nilai pembelian	1.169.704
Total kas dan setara kas yang diperoleh	(10.260)
Nilai pembelian setelah kas dan setara kas yang diperoleh	1.159.444

Goodwill diuji penurunan nilai setiap tahun dan/atau ketika keadaan mengindikasikan penurunan nilai perolehan. Perusahaan menguji penurunan nilai *goodwill* berdasarkan perhitungan nilai pakai dengan menggunakan model arus kas terdiskonto, dijelaskan lebih rinci dalam Catatan 15.

PT GLOBAL DIGITAL NIAGA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. GENERAL (continued)

c. The Company and subsidiaries' structure
(continued)

DIL

Based on Notarial Deed of Darmawan Tjoa, S.H., S.E., No. 46 dated June 20, 2024, the Company has acquired 99.83% ownership of DIL shares or 26,167 shares from third party. From this acquisition, the Company recognized goodwill which arises from the difference between the purchase consideration and the net identifiable fair value detailing as follows:

	Assets
	Total current assets
	Total non-current assets
	Total assets
	Liabilities
	Total current liabilities
	Total non-current liabilities
	Total liabilities
	Total identifiable net asset value
	Non-controlling interest
	Goodwill arising on acquisition
	Purchase consideration
	Total cash and cash equivalent acquired
	Purchase consideration net off cash and cash equivalent acquired

Goodwill is tested for impairment annually and/or when circumstances indicate the carrying value may be impaired. The Company's impairment test for goodwill is based on value in use calculation that uses a discounted cash flow model, further explained in Note 15.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT GLOBAL DIGITAL NIAGA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (lanjutan)

c. Struktur Perusahaan dan entitas anak
(lanjutan)

DIL (lanjutan)

Berdasarkan Akta Notaris Darmawan Tjoa, S.H., S.E., No. 14 tanggal 13 November 2024, DIL melakukan peningkatan modal dasar semula Rp278.710 menjadi Rp478.710, sekaligus meningkatkan modal ditempatkan dan disetor semula Rp265.930 menjadi Rp465.930 yang seluruhnya diambil oleh Perusahaan. Pemegang saham lainnya, Tuan Dimas dan Tuan Aruna telah setuju untuk tidak turut mengambil bagian atas penempatan saham baru tersebut. Setelah transaksi ini, persentase kepemilikan Perusahaan, Tuan Dimas dan Tuan Aruna masing-masing menjadi sebesar 99,90%, 0,05% dan 0,05%. Perubahan ini telah dilaporkan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dan telah menerima Surat Persetujuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-0078544.AH.01.02.Tahun 2024 tanggal 4 Desember 2024 dan Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0217336 tanggal 4 Desember 2024.

Peningkatan kepemilikan Perusahaan di DIL selama tahun 2024 menyebabkan kenaikan aset neto yang dimiliki pemegang saham Nonpengendali sebesar Rp313, yang dicatat sebagai bagian dari "Selisih Transaksi dengan Kepentingan Nonpengendali".

Berdasarkan Akta Notaris Daniel, S.H., M.Kn., No. 15 tanggal 25 Maret 2025, DIL meningkatkan modal dasar menjadi sebesar Rp653.710 sekaligus meningkatkan jumlah modal ditempatkan dan disetorkan sebesar Rp175.000 sehingga menjadi sebesar Rp640.930, yang diambil seluruhnya oleh Perusahaan. Pemegang saham lainnya telah setuju untuk tidak turut mengambil bagian atas saham baru tersebut. Setelah transaksi ini, persentase kepemilikan Perusahaan, Tuan Dimas dan Tuan Aruna di DIL menjadi masing-masing sebesar 99,93%, 0,035%, dan 0,035%. Perubahan ini telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0021446.AH.01.02 Tahun 2025 tanggal 25 Maret 2025 dan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran dasar No. AHU-AH.01.03-0090718 tanggal 25 Maret 2025.

PT GLOBAL DIGITAL NIAGA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. GENERAL (continued)

c. The Company and subsidiaries' structure
(continued)

DIL (continued)

Based on Notarial Deed of Darmawan Tjoa, S.H., S.E., No. 14 dated November 13, 2024, DIL increased its authorized capital from Rp278,710 to Rp478,710, while increasing its issued and paid-up capital from Rp265,930 to Rp465,930, all of which was taken by the Company. The other shareholder, Mr. Dimas, and Mr. Aruna has agreed not to take part in the new shares. After this transaction, the percentage of ownership of the Company, Mr. Dimas and Mr. Aruna each became 99.90%, 0.05% and 0.05%, respectively. This change has been reported to the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia and has received a Letter of Approval of Amendments to the Articles of Association No. AHU-0078544.AH.01.02.Tahun 2024 dated December 4, 2024 and Receipt of Notification of Amendments to the Articles of Association No. AHU-AH.01.03-0217336 dated December 4, 2024.

The increase in the Company ownership in DIL during 2024 resulted in increase in the net asset owned by Non-controlling interest by Rp313, which was recognized as part of "Differences in Value of Transactions with Non-Controlling interests".

Based on Notarial Deed of Daniel, S.H., M.Kn., No. 15 dated March 25, 2025, DIL has increased its authorized capital to Rp653,710 and simultaneously raised its issued and paid-up capital by Rp175,000, bringing the total to Rp640,930, which has been fully subscribed by the Company. The other shareholders have agreed not to participate in the new share issuance. Following this transaction, the ownership percentages in DIL for the Company, Mr. Dimas, and Mr. Aruna are 99.93%, 0.035%, and 0.035%, respectively. This change has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decree No. AHU-0021446.AH.01.02 Tahun 2025 dated March 25, 2025 and Letter of Acceptance of Notification of Changes to the Company's Articles of Association No.AHU-AH.01.03-0090718 dated March 25, 2025.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT GLOBAL DIGITAL NIAGA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT GLOBAL DIGITAL NIAGA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

PT GLOBAL DIGITAL NIAGA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT GLOBAL DIGITAL NIAGA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

c. Struktur Perusahaan dan entitas anak
(lanjutan)

DIL (lanjutan)

Berdasarkan Akta Notaris Daniel, S.H., M.Kn., No. 5 tanggal 4 Desember 2025, DIL meningkatkan modal dasar menjadi sebesar Rp803.710 sekaligus meningkatkan jumlah modal ditempatkan dan disetorkan sebesar Rp150.000 sehingga menjadi sebesar Rp790.930, yang diambil seluruhnya oleh Perusahaan. Pemegang saham lainnya telah setuju untuk tidak turut mengambil bagian atas saham baru tersebut. Setelah transaksi ini, persentase kepemilikan Perusahaan, Tuan Dimas, dan Tuan Aruna di DIL menjadi masing-masing sebesar 99,944%, 0,028%, dan 0,028%. Perubahan ini telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0079825.AH.01.02.Tahun 2025 tanggal 6 Desember 2025 dan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran dasar No. AHU-AH.01.03-0252083 tanggal 6 Desember 2025.

Peningkatan kepemilikan Perusahaan di DIL selama tahun 2025 menyebabkan kenaikan aset neto yang dimiliki pemegang saham Nonpengendali sebesar Rp124, yang dicatat sebagai bagian dari "Selisih Transaksi dengan Kepentingan Nonpengendali".

DNS

Berdasarkan Akta Notaris Daniel, S.H., M.Kn., No. 8 tanggal 5 Desember 2025, DNS meningkatkan modal dasar menjadi sebesar Rp468.578 sekaligus meningkatkan jumlah modal ditempatkan dan disetorkan sebesar Rp147.000 sehingga menjadi sebesar Rp468.578, yang diambil seluruhnya oleh DIL. Pemegang saham lainnya, telah setuju untuk tidak turut mengambil bagian atas saham baru tersebut. Setelah transaksi ini, persentase kepemilikan DIL, Tuan Dimas, dan Tuan Aruna di DNS menjadi masing-masing sebesar 99,996%, 0,002%, dan 0,002%. Perubahan ini telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0079867.AH.01.02.Tahun 2025 tanggal 6 Desember 2025 dan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran dasar No. AHU-AH.01.03-0252086 tanggal 6 Desember 2025.

1. GENERAL (continued)

c. The Company and subsidiaries' structure
(continued)

DIL (continued)

Based on Notarial Deed No. 5 dated December 4, 2025 of Daniel, S.H., M.Kn., DIL increased its authorized capital to Rp803,710 and simultaneously increased its issued and fully paid capital by Rp150,000 to Rp790,930, all of which was subscribed by the Company. The other shareholders agreed not to subscribe to the newly issued shares. Following this transaction, the ownership percentages of the Company, Mr. Dimas and Mr. Aruna in DIL became 99.944%, 0.028%, and 0.028%, respectively. This amendment has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decree No. AHU-0079825.AH.01.02.Tahun 2025 dated December 6, 2025 and Receipt of Notification of Amendment to the Articles of Association No. AHU-AH.01.03-0252083 dated December 6, 2025.

The increase in the Company's ownership in DIL during 2025 resulted in increase in the net asset owned by Non-controlling interest by Rp124, which was recognized as part of "Differences in Value of Transactions with Non-Controlling interests".

DNS

Based on Notarial Deed No. 8 dated 5 December 2025 of Daniel, S.H., M.Kn., DNS increased its authorized capital to Rp468,578 and simultaneously increased its issued and fully paid capital by Rp147,000 to Rp468,578, all of which was subscribed by DIL. The other shareholders agreed not to subscribe to the newly issued shares. Following this transaction, the ownership percentages of DIL, Mr. Dimas and Mr. Aruna in DNS became 99.996%, 0.002%, and 0.002%, respectively. This amendment has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decree No. AHU-0079867.AH.01.02.Tahun 2025 dated December 6, 2025 and Receipt of Notification of Amendment to the Articles of Association No. AHU-AH.01.03-0252086 dated December 6, 2025.

1. UMUM (lanjutan)

c. Struktur Perusahaan dan entitas anak
(lanjutan)

DNS (lanjutan)

Peningkatan kepemilikan DIL di DNS selama tahun 2025 menyebabkan penurunan aset neto yang dimiliki pemegang saham Nonpengendali sebesar Rp7, yang dicatat sebagai bagian dari "Selisih Transaksi dengan Pihak Nonpengendali".

SRS

PT Solusi Ruma Sentosa ("SRS") didirikan di Indonesia berdasarkan Akta Notaris Daniel, S.H., M.Kn. No. 11 tanggal 15 Agustus 2024 dimana DIL, entitas anak Perusahaan memiliki 99,90% kepemilikan di SRS. Akta pendirian ini telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0063642.AH.01.01.Tahun 2024 tanggal 20 Agustus 2024.

DMC

PT Digital Mebelindo Cemerlang ("DMC") didirikan di Indonesia berdasarkan Akta Notaris Daniel, S.H., M.Kn. No. 4 tanggal 5 Mei 2025 dimana DIL, entitas anak Perusahaan memiliki 99,96% kepemilikan di DMC. Akta pendirian ini telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0035757.AH.01.01.Tahun 2025 tanggal 6 Mei 2025.

GDV

PT Global Distribusi Vitara ("GDV") didirikan di Indonesia berdasarkan Akta Notaris Daniel, S.H., M.Kn. No. 4 tanggal 27 Februari 2025 dimana GDPu, entitas anak Perusahaan memiliki 99,99% kepemilikan di GDV. Akta pendirian ini telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0018406.AH.01.01.Tahun 2025 tanggal 4 Maret 2025.

1. GENERAL (continued)

c. The Company and subsidiaries' structure
(continued)

DNS (continued)

The increase in the DIL ownership in DNS during 2025 resulted in decrease in the net asset owned by Non-controlling interest by Rp7, which was recognized as part of "Difference in Value of Transactions of Non-Controlling interests".

SRS

PT Solusi Ruma Sentosa ("SRS") was established in Indonesia based on Notarial Deed of Daniel, S.H., M.Kn. No. 11 dated August 15, 2024, where SRS is 99.90% owned by DIL, a subsidiary of the Company. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decree No. AHU-0063642.AH.01.01.Tahun 2024 dated August 20, 2024.

DMC

PT Digital Mebelindo Cemerlang ("DMC") was established in Indonesia based on Notarial Deed of Daniel, S.H., M.Kn. No.4 dated May 5, 2025, where DMC is 99.96% owned by DIL, a subsidiary of the Company. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decree No. AHU-0035757.AH.01.01.Tahun 2025 dated May 6, 2025.

GDV

PT Global Distribusi Vitara ("GDV") was established in Indonesia based on Notarial Deed of Daniel, S.H., M.Kn. No. 4 dated February 27, 2025, where GDV is 99.99% owned by GDPu, a subsidiary of the Company. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decree No. AHU-0018406.AH.01.01.Tahun 2025 dated March 4, 2025.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT GLOBAL DIGITAL NIAGA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT GLOBAL DIGITAL NIAGA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

PT GLOBAL DIGITAL NIAGA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT GLOBAL DIGITAL NIAGA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

c. Struktur Perusahaan dan entitas anak (lanjutan)

GEM

PT Global Elektronik Mitaprana (“GEM”) didirikan di Indonesia berdasarkan Akta Notaris Grendi Jaya Darmawan, S.H., M.Kn. No. 9 tanggal 23 Juli 2025 dimana Perusahaan memiliki 99,98% kepemilikan di GEM. Akta pendirian ini telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0061843.AH.01.01.Tahun 2025 tanggal 25 Juli 2025.

Berdasarkan Akta Notaris Daniel, S.H., M.Kn., No. 11 tanggal 15 Desember 2025, GEM melakukan peningkatan modal dasar, modal ditempatkan dan disetor semula Rp4.500 menjadi Rp29.500, yang diambil seluruhnya oleh Perusahaan. Pemegang saham lainnya, GVI telah setuju untuk tidak turut mengambil bagian atas penempatan saham baru tersebut. Setelah transaksi ini, persentase kepemilikan Perusahaan dan GVI di GEM menjadi masing-masing sebesar 99,99% dan 0,01%. Perubahan ini telah dilaporkan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dan telah diterima melalui Surat Keputusan No. AHU-0082994.AH.01.02.Tahun 2025 tanggal 16 Desember 2025 dan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0254864 tanggal 16 Desember 2025.

GPS

PT Global Properti Sahasakti (“GPS”) didirikan di Indonesia berdasarkan Akta Notaris Daniel, S.H., M.Kn. No. 1 tanggal 1 Oktober 2025 dimana Perusahaan memiliki 99,98% kepemilikan di GPS. Akta pendirian ini telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0084165.AH.01.01.Tahun 2025 tanggal 1 Oktober 2025.

1. GENERAL (continued)

c. The Company and subsidiaries’ structure (continued)

GEM

PT Global Elektronik Mitaprana (“GEM”) was established in Indonesia based on Notarial Deed of Grendi Jaya Darmawan S.H., M.Kn. No. 9 dated July 23, 2025, where GEM is 99.98% owned by the Company. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Law of the Republic of Indonesia under Decree No. AHU-0061843.AH.01.01.Tahun 2025 dated July 25, 2025.

Based on Notarial Deed No. 11 dated December 15, 2025 of Daniel, S.H., M.Kn., GEM increased its authorized capital as well as its issued and fully paid capital from Rp4,500 to Rp29,500, all of which was subscribed by the Company. The other shareholder, GVI agreed not to subscribe to the newly issued shares. After this transaction, the percentage of ownership of the Company and GVI in GEM became 99.99% and 0.01% respectively. This amendment has been reported to the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia and has been acknowledged through Decree No. AHU-0082994.AH.01.02.Tahun 2025 dated December 16, 2025 and Receipt of Notification of Amendment to the Articles of Association No. AHU-AH.01.03-0254864 dated December 16, 2025.

GPS

PT Global Properti Sahasakti (“GPS”) was established in Indonesia based on Notarial Deed of Daniel, S.H., M.Kn. No. 1 dated October 1, 2025, where GPS is 99.98% owned by the Company. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Law of the Republic of Indonesia with Decree No. AHU-0084165.AH.01.01.Tahun 2025 dated October 1, 2025.

1. UMUM (lanjutan)

c. Struktur Perusahaan dan entitas anak (lanjutan)

GPS (lanjutan)

Berdasarkan Akta Notaris Daniel, S.H., M.Kn., No. 1 tanggal 7 November 2025, GPS meningkatkan modal dasar menjadi sebesar Rp150.000 dan meningkatkan jumlah modal ditempatkan dan disetorkan sebesar Rp145.500 menjadi sebesar Rp150.000, yang diambil seluruhnya oleh Perusahaan. Pemegang saham lainnya, GVI telah setuju untuk tidak turut mengambil bagian atas saham baru tersebut. Setelah transaksi ini, persentase kepemilikan Perusahaan dan GVI di GPS menjadi masing-masing sebesar 99,999% dan 0,001%. Perubahan ini telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0074806.AH.01.02.Tahun 2025 tanggal 7 November 2025 dan Surat Penerimaan No. AHU-AH.01.03-0247899 tanggal 7 November 2025.

GTNe

Berdasarkan Akta Notaris Darmawan Tjoa, S.H., S.E., No. 63 tanggal 23 April 2024, GTNe melakukan peningkatan modal ditempatkan dan disetor semula Rp7.830.634, menjadi Rp7.994.042, yang diambil seluruhnya oleh Perusahaan. Pemegang saham lainnya GIA telah setuju untuk tidak turut mengambil bagian atas penempatan saham baru tersebut. Setelah transaksi ini, persentase kepemilikan Perusahaan dan GIA di GTNe menjadi masing-masing sebesar 99,999% dan 0,001%. Perubahan ini telah dilaporkan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dan telah diterima melalui Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0092084 tanggal 23 April 2024.

1. GENERAL (continued)

c. The Company and subsidiaries’ structure (continued)

GPS (continued)

Based on Notarial Deed of Daniel, S.H., M.Kn., No. 1 dated November 7, 2025, GPS increased its authorized capital to Rp150,000 and increasing the amount of issued and paid-up capital by Rp145,500 to Rp150,000, which was taken entirely by the Company. Another shareholder, GVI has agreed not to take part in the new shares. After this transaction, the percentage of ownership of the Company and GVI in GPS became 99.999% and 0.001%, respectively. This change has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decree No. AHU-0074806.AH.01.02.Tahun 2025 dated November 7, 2025 and Acceptance Letter No. AHU-AH.01.03-0247899 dated November 7, 2025.

GTNe

Based on Notarial Deed Darmawan Tjoa S.H., S.E., No. 63 dated April 23, 2024, GTNe increased its issued and paid-up capital from Rp7,830,634, to Rp7,994,042, which was taken in full by the Company. The other shareholder, GIA have agreed not to take part in the placement of the new shares. After this transaction, the ownership percentages of the Company and GIA in GTNe became 99.999% and 0.001%, respectively. This change has been reported to the Minister of Law and Human Rights and has been received through the Letter of Acceptance of Notification of Amendments to the Articles of Association No. AHU-AH.01.03-0092084 dated April 23, 2024.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT GLOBAL DIGITAL NIAGA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT GLOBAL DIGITAL NIAGA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

PT GLOBAL DIGITAL NIAGA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT GLOBAL DIGITAL NIAGA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

c. Struktur Perusahaan dan entitas anak (lanjutan)

GTNe (lanjutan)

Berdasarkan Akta Notaris Darmawan Tjoa, S.H., S.E., No. 93 tanggal 30 September 2024, GTNe melakukan peningkatan modal ditempatkan dan disetor semula Rp7.994.042, menjadi Rp8.119.042 yang diambil seluruhnya oleh Perusahaan. Pemegang saham lainnya, GIA telah setuju untuk tidak turut mengambil bagian atas penempatan saham baru tersebut. Setelah transaksi ini, persentase kepemilikan Perusahaan dan GIA di GTNe menjadi masing-masing sebesar 99,999% dan 0,001%. Perubahan ini telah dilaporkan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dan telah diterima melalui Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0196353 tanggal 30 September 2024.

Berdasarkan Akta Notaris Darmawan Tjoa, S.H., S.E., No. 1 tanggal 2 Desember 2024, GTNe melakukan peningkatan modal ditempatkan dan disetor semula Rp8.119.042, menjadi Rp8.219.042, yang diambil seluruhnya oleh Perusahaan. Pemegang saham lainnya GIA telah setuju untuk tidak turut mengambil bagian atas penempatan saham baru tersebut. Setelah transaksi ini, persentase kepemilikan Perusahaan dan GIA di GTNe menjadi masing-masing sebesar 99,999% dan 0,001%. Perubahan ini telah dilaporkan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dan telah diterima melalui Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0216379 tanggal 2 Desember 2024.

1. GENERAL (continued)

c. The Company and subsidiaries' structure (continued)

GTNe (continued)

Based on Notarial Deed of Darmawan Tjoa, S.H., S.E., No. 93 dated September 30, 2024, GTNe increased its issued and paid-up capital from Rp7,994,042 to Rp8,119,042, which was taken entirely by the Company. The other shareholder, GIA have agreed not to take part in the placement of new shares. After this transaction, the ownership percentages of the Company and GIA in GTNe became 99.999% and 0.001%, respectively. This change has been reported to the Minister of Law and Human Rights and has been received through the Letter of Acceptance of Notification of Amendment to the Articles of Association No. AHU-AH.01.03-0196353 dated September 30, 2024.

Based on Notarial Deed Darmawan Tjoa, S.H., S.E., No. 1 dated December 2, 2024, GTNe increased its issued and paid-up capital from Rp8,119,042, to Rp8,219,042, which was fully taken in full by the Company. The other shareholder, GIA have agreed not to take part in the placement of the new shares. After this transaction, the ownership percentages of the Company and GIA in GTNe became 99.999% and 0.001%, respectively. This change has been reported to the Minister of Law and Human Rights and has been received through a Letter of Acceptance of Notification of Changes to the Articles of Association No. AHU-AH.01.03-0216379 dated December 2, 2024.

1. UMUM (lanjutan)

c. Struktur Perusahaan dan entitas anak (lanjutan)

GTNe (lanjutan)

Berdasarkan Akta Notaris Darmawan Tjoa, S.H., S.E., No. 40 tanggal 27 Mei 2025, GTNe melakukan peningkatan modal ditempatkan dan disetor semula Rp8.219.042, menjadi Rp8.419.042, yang diambil seluruhnya oleh Perusahaan. Pemegang saham lainnya, GIA telah setuju untuk tidak turut mengambil bagian atas penempatan saham baru tersebut. Setelah transaksi ini, persentase kepemilikan Perusahaan dan GIA di GTNe menjadi masing-masing sebesar 99,999% dan 0,001%. Perubahan ini telah dilaporkan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dan telah diterima melalui Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.09-0183952 tanggal 11 April 2025.

Berdasarkan Akta Notaris Daniel, S.H., M.Kn., No. 8 tanggal 24 November 2025, GTNe melakukan peningkatan modal ditempatkan dan disetor semula Rp8.419.042, menjadi Rp8.619.042, yang diambil seluruhnya oleh Perusahaan. Pemegang saham lainnya, GIA telah setuju untuk tidak turut mengambil bagian atas penempatan saham baru tersebut. Setelah transaksi ini, persentase kepemilikan Perusahaan dan GIA di GTNe menjadi masing-masing sebesar 99,999% dan 0,001%. Perubahan ini telah dilaporkan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dan telah diterima melalui Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0250075 tanggal 24 November 2025.

GTNT

Pada tanggal 13 Februari 2025, GTNe mendirikan Global Tiket Network (Thailand) Ltd., dengan memiliki 99,99% saham dalam Global Tiket Network (Thailand) Ltd.

GTNKK

Pada tanggal 4 November 2025, GTNe melalui TNPL mendirikan Global Tiket Network Kabushiki Kaisha, dengan memiliki 100% saham dalam Global Tiket Network Kabushiki Kaisha.

1. GENERAL (continued)

c. The Company and subsidiaries' structure (continued)

GTNe (continued)

Based on Notarial Deed of Darmawan Tjoa, S.H., S.E., No.40 dated May 27, 2025, GTNe increased its issued and paid-up capital from Rp8,219,042 to Rp8,419,042, which was fully subscribed by the Company. The other shareholder, GIA agreed not to participate in the new share subscription. Following this transaction, the Company and GIA ownership interest in GTNe became 99.999% and 0.001%, respectively. This change was reported to the Minister of Law and Human Rights and received through a Letter of Acceptance of Notification of Amendments to the Articles of Association No. AHU-AH.01.09-0183952 dated April 11, 2025.

Based on Notarial Deed of Daniel, S.H., M.Kn., No.8 dated November 24, 2025, GTNe increased its issued and paid-up capital from Rp8,419,042 to Rp8,619,042, which was fully subscribed by the Company. The other shareholder, GIA agreed not to participate in the new share subscription. Following this transaction, the Company and GIA ownership interest in GTNe became 99.999% and 0.001%, respectively. This change was reported to the Minister of Law and Human Rights and received through a Letter of Acceptance of Notification of Amendments to the Articles of Association No. AHU-AH.01.03-0250075 dated November 24, 2025.

GTNT

On February 13, 2025, GTNe established Global Tiket Network (Thailand) Ltd., by holding 99.99% of the shares in Global Tiket Network (Thailand) Ltd.

GTNKK

On November 4, 2025, GTNe through TNPL established Global Tiket Network Kabushiki Kaisha by holding 100% of the shares in Global Tiket Network Kabushiki Kaisha.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT GLOBAL DIGITAL NIAGA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT GLOBAL DIGITAL NIAGA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

PT GLOBAL DIGITAL NIAGA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT GLOBAL DIGITAL NIAGA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

d. Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit dan Karyawan

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan, ditentukan berdasarkan Akta Notaris Gatot Widodo, S.E., S.H., M.Kn., No. 9 tanggal 11 Juni 2025.

Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama
Wakil Komisaris Utama
Komisaris Independen
Komisaris Independen

Martin Basuki Hartono
Imron Hendrata
Kusmayanto Kadiman
Suryadi Sasmita

Dewan Direksi

Direktur Utama
Direktur
Direktur
Direktur
Direktur
Direktur

Kusumo Martanto
Hendry
Lisa Widodo
Andy Untono
Eric Alamsjah Winarta
Ronald Winardi

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan, ditentukan berdasarkan Akta Notaris Gatot Widodo, S.E., S.H., M.Kn., No. 17 tanggal 13 Juni 2024.

Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama
Wakil Komisaris Utama
Komisaris Independen
Komisaris Independen
Komisaris Independen

Martin Basuki Hartono
Honky Harjo
Raden Pardede
Kusmayanto Kadiman
Suryadi Sasmita

Dewan Direksi

Direktur Utama
Direktur
Direktur
Direktur
Direktur
Direktur

Kusumo Martanto
Hendry
Lisa Widodo
Andy Untono
Eric Alamsjah Winarta
Ronald Winardi

Susunan komite audit, sekretaris dan ketua audit internal Perusahaan, ditentukan berdasarkan Keputusan Tertulis Dewan Komisaris No. 004/SK.KOM-GDN/CORSEC/VI/2025 tanggal 19 Juni 2025.

1. GENERAL (continued)

d. Boards of Commissioners and Directors, Audit Committee and Employees

Boards of Commissioners and Directors are based on Notarial Deed of Gatot Widodo, S.E., S.H., M.Kn., No. 9 dated June 11, 2025.

The composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors as of December 31, 2025 are as follows:

Board of Commissioners

President Commissioner
Vice President Commissioner
Independent Commissioner
Independent Commissioner

Board of Directors

President Director
Director
Director
Director
Director

Boards of Commissioners and Directors are based on Notarial Deed of Gatot Widodo, S.E., S.H., M.Kn., No. 17 dated June 13, 2024.

The composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors as of December 31, 2024 are as follows:

Board of Commissioners

President Commissioner
Vice President Commissioner
Independent Commissioner
Independent Commissioner
Independent Commissioner

Board of Directors

President Director
Director
Director
Director
Director

The audit committee, secretary, and head of internal audit are based on the Written Decision of the Board of Commissioners No. 004/SK.KOM-GDN/CORSEC/VI/2025 dated June 19, 2025.

1. UMUM (lanjutan)

d. Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit dan Karyawan (lanjutan)

Komposisi susunan komite audit, sekretaris dan ketua audit internal Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

Ketua
Anggota
Anggota

Kusmayanto Kadiman
Junarto Tjahjadi
Herwan Ng

Chairman
Member
Member

Sekretaris Perusahaan
Ketua Audit Internal

Eric Alamsjah Winarta
Heri Bertus Benny Sudrata

Corporate Secretary
Head of Internal Audit

Susunan komite audit, sekretaris dan ketua audit internal Perusahaan, ditentukan berdasarkan Keputusan Tertulis Dewan Komisaris No. 005/SK.KOM-GDN/CORSEC/VII/2024 tanggal 15 Juli 2024.

The audit committee, secretary, and head of internal audit are based on the Written Decision of the Board of Commissioners No. 005/SK.KOM-GDN/CORSEC/VII/2024 dated July 15, 2024.

Komposisi susunan komite audit, sekretaris dan ketua audit internal Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

The composition of the audit committee, secretary and head of the internal audit of the Company as of December 31, 2024, is as follows:

Ketua
Anggota
Anggota
Anggota

Kusmayanto Kadiman
Raden Pardede
Junarto Tjahjadi
Herwan Ng

Chairman
Member
Member
Member

Sekretaris Perusahaan
Ketua Audit Internal

Eric Alamsjah Winarta
Heri Bertus Benny Sudrata

Corporate Secretary
Head of Internal Audit

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Kelompok Usaha masing-masing memiliki 5.070 dan 5.184 orang karyawan (tidak diaudit).

As of December 31, 2025 and 2024, the Group has a total 5,070 and 5,184 employees, respectively (unaudited).

Personel manajemen kunci Perusahaan meliputi seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi. Manajemen kunci tersebut memiliki wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin dan mengendalikan aktivitas Perusahaan.

The Boards of Commissioners and Directors are the Company's key management personnel. Key management personnel has the authority and responsibility to plan, lead and control the Company's activities.

e. Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, yang diselesaikan dan diotorisasi untuk diterbitkan oleh Dewan Direksi Perusahaan pada tanggal 30 Maret 2026.

e. Completion of the Consolidated Financial Statements

The Company's management is responsible for the preparation and fair presentation of these consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, which were completed and authorized for issuance by the Board of Directors of the Company on March 30, 2026.

PT GLOBAL DIGITAL NIAGA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia (“SAK”), yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (“DSAK IAI”) dan Peraturan-Peraturan serta Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (“OJK”).

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian, dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali seperti yang disebutkan dalam Catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan.

Laporan arus kas konsolidasian yang disajikan dengan menggunakan metode langsung, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Tahun buku Kelompok Usaha adalah tanggal 1 Januari sampai dengan 31 Desember.

Akun-akun yang tercakup dalam laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha diukur menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama di mana entitas beroperasi (mata uang fungsional). Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah yang merupakan mata uang fungsional Kelompok Usaha kecuali untuk entitas anak tertentu.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan oleh Kelompok Usaha adalah selaras bagi tahun yang dicakup oleh laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk standar akuntansi baru dan revisi seperti diungkapkan pada Catatan 2b dibawah ini.

Kelompok Usaha telah menyusun laporan keuangan konsolidasian dengan dasar kelangsungan usaha.

PT GLOBAL DIGITAL NIAGA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION

a. Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards (“SAK”), which comprise the Statements and Interpretations issued by the Financial Accounting Standards Board of the Institute of Indonesia Chartered Accountants (Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia or “DSAK IAI”) and the Regulations and Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures issued by Financial Services Authority (Otoritas Jasa Keuangan or “OJK”).

The consolidated financial statements have been prepared on the accrual basis, except for the consolidated statement of cash flows, using the historical cost concept of accounting, except as disclosed in the relevant Notes to the consolidated financial statements herein.

The consolidated statement of cash flows, which have been prepared using the direct method, present receipts and disbursements of cash and cash equivalents classified into operating, investing and financing activities.

The financial reporting period of the Group is January 1 to December 31.

The accounts included in the Group's consolidated financial statements are measured using the currency of the primary economic environment in which the entity operates (the functional currency). The consolidated financial statements are presented in Rupiah which is the functional currency of the Group except for certain subsidiaries.

The accounting policies adopted by the Group are consistently applied for the years covered by the consolidated financial statements, except for new and revised accounting standards as disclosed in the following Note 2b.

The Group has prepared the consolidated financial statements on the going concern basis.

PT GLOBAL DIGITAL NIAGA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

b. Perubahan Standar Akuntansi

Kelompok Usaha menerapkan untuk pertama kalinya beberapa standar dan amendemen tertentu yang efektif untuk periode tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2025 (kecuali dinyatakan lain). Kelompok Usaha tidak melakukan penerapan dini atas standar, interpretasi, atau amendemen lain yang telah diterbitkan namun belum efektif.

Amendemen PSAK 221: Kekurangan Ketertukaran

Amendemen tersebut menetapkan bagaimana entitas harus menilai apakah suatu mata uang dapat dipertukarkan serta bagaimana entitas harus menentukan kurs spot ketika ketertukaran (*exchangeability*) tidak tersedia. Amendemen tersebut juga mensyaratkan pengungkapan informasi yang memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk memahami bagaimana ketidakmampuan mata uang tersebut untuk dipertukarkan dengan mata uang lainnya memengaruhi, atau diharapkan akan memengaruhi, kinerja keuangan, posisi keuangan dan arus kas entitas.

Amendemen ini tidak berdampak terhadap laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha.

c. Prinsip-prinsip Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas-entitas anak. Kendali diperoleh bila Kelompok Usaha terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee* dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas *investee*. Dengan demikian, investor mengendalikan *investee* jika dan hanya jika investor memiliki seluruh hal berikut ini:

- Kekuasaan atas *investee*, yaitu hak yang ada saat ini yang memberi investor kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan dari *investee*,
- Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*, dan
- Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil.

PT GLOBAL DIGITAL NIAGA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

b. Changes in Accounting Standard

The Group applied for the first-time certain standards and amendments, which are effective for annual periods beginning on or after January 1, 2025 (unless otherwise stated). The Group has not early adopted any other standard, interpretation or amendment that has been issued but is not yet effective.

Amendment of PSAK 221: Lack of Exchangeability

The amendments specify how an entity should assess whether a currency is exchangeable and how it should determine a spot exchange rate when exchangeability is lacking. The amendments also require disclosure of information that enables users of its financial statements to understand how the currency not being exchangeable into the other currency affects, or is expected to affect, the entity's financial performance, financial position and cash flows.

This amendment did not have any impact on the Group's consolidated financial statements.

c. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements comprise the financial statements of the Company and its subsidiaries. Control is achieved when the Group is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee and has the ability to affect those returns through its power over the investee. Thus, the Group controls an investee if and only if the Group has all of the following:

- Power over the investee, that is existing rights that give the Group current ability to direct the relevant activities of the investee,
- Exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the investee, and
- The ability to use its power over the investee to affect its returns.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT GLOBAL DIGITAL NIAGA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT GLOBAL DIGITAL NIAGA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

PT GLOBAL DIGITAL NIAGA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT GLOBAL DIGITAL NIAGA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

c. Prinsip-prinsip Konsolidasian (lanjutan)

Bila Kelompok Usaha tidak memiliki hak suara atau hak serupa secara mayoritas atas suatu *investee*, Kelompok Usaha mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam mengevaluasi apakah mereka memiliki kekuasaan atas *investee*, termasuk:

- Pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara lainnya dari *investee*,
- Hak yang timbul atas pengaturan kontraktual lain, dan
- Hak suara dan hak suara potensial yang dimiliki Kelompok Usaha.

Kelompok Usaha menilai kembali apakah mereka mengendalikan *investee* bila fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari ketiga elemen pengendalian. Konsolidasi atas entitas-entitas anak dimulai sejak Kelompok Usaha memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berakhir pada saat Kelompok Usaha kehilangan pengendalian atas entitas anak. Aset, liabilitas, penghasilan dan beban dari entitas anak yang diakuisisi pada tahun tertentu disertakan dalam laporan keuangan konsolidasian sejak tanggal Kelompok Usaha memperoleh kendali sampai tanggal Kelompok Usaha tidak lagi mengendalikan entitas anak tersebut.

Seluruh laba rugi dan setiap komponen dari penghasilan komprehensif lain ("PKL") diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk dan pada kepentingan nonpengendali ("KNP"), walaupun hal ini akan menyebabkan saldo KNP yang defisit. Bila dipandang perlu, penyesuaian dilakukan terhadap laporan keuangan entitas anak untuk diselaraskan dengan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha.

Seluruh aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan dan beban dan arus kas atas transaksi antar anggota Kelompok Usaha dieliminasi sepenuhnya pada saat konsolidasi.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

c. Principles of Consolidation (continued)

When the Group has less than a majority of the voting or similar rights of an investee, the Group considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an investee, including:

- *The contractual arrangement with the other vote holders of the investee,*
- *Rights arising from other contractual arrangements, and*
- *The Group's voting rights and potential voting rights.*

The Group re-assesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of subsidiaries begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group loses control of the subsidiary. Assets, liabilities, income and expenses of a subsidiary acquired during the year are included in the consolidated financial statements from the date the Group gains control until the date the Group ceases to control the subsidiary.

Profit or loss and each component of other comprehensive income ("OCI") are attributed to the equity holders of the parent of the Group and to the non-controlling interests ("NCI"), even if this results in the NCI having a deficit balance. When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies into line with the Group's accounting policies.

All intra-group assets and liabilities, equity, income and expenses and cash flows relation to transactions between members of the Group are fully eliminated on consolidation.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

c. Prinsip-prinsip Konsolidasian (lanjutan)

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian, dicatat sebagai transaksi ekuitas. Bila kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Kelompok Usaha menghentikan pengakuan atas aset (termasuk *goodwill*), liabilitas dan komponen lain dari ekuitas terkait, dan selisihnya diakui pada laba rugi. Bagian dari investasi yang tersisa diakui pada nilai wajar.

Transaksi restrukturisasi antara entitas sepengendali

Dalam PSAK 338, pengalihan bisnis antara entitas sepengendali tidak mengakibatkan perubahan substansi ekonomi kepemilikan atas bisnis yang dialihkan dan tidak dapat menimbulkan laba atau rugi bagi Kelompok Usaha secara keseluruhan ataupun bagi entitas individual dalam Kelompok Usaha tersebut. Dikarenakan pengalihan bisnis antara entitas sepengendali tidak mengakibatkan perubahan substansi ekonomi, bisnis yang dipertukarkan dicatat pada nilai buku sebagai kombinasi bisnis dengan menggunakan metode penyatuan kepemilikan.

d. Klasifikasi Lancar dan Tidak Lancar

Kelompok Usaha menyajikan aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian berdasarkan klasifikasi lancar/tidak lancar. Suatu aset disajikan lancar apabila:

- i) akan direalisasi, dijual atau dikonsumsi dalam siklus operasi normal,
- ii) untuk diperdagangkan,
- iii) akan direalisasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau
- iv) kas atau setara kas kecuali yang dibatasi penggunaannya atau akan digunakan untuk melunasi suatu liabilitas dalam kurun waktu 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Aset lain - uang jaminan diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

c. Principles of Consolidation (continued)

A change in the parent's ownership interest in a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. If the Group loses control over a subsidiary, it derecognizes the related assets (including goodwill), liabilities and other component of equity, while the difference is recognized in the profit or loss. Any investment retained is recognized at fair value.

Restructuring transaction of entities under common control

Under PSAK 338, transfer of business within entities under common control does not result in a change of the economic substance of ownership of the business being transferred and would not result in a gain or loss to the Group or to the individual entity within the Group. Since the transfer of business of entities under common control does not result in a change of the economic substance, the business being exchanged is recorded at book values as a business combination using the pooling-of-interests method.

d. Current and Non-current Classification

The Group presents assets and liabilities in the consolidated statement of financial position based on current/non-current classification. An asset is current when it is:

- i) *expected to be realized, intended to be sold or consumed in the normal operating cycle,*
- ii) *held primarily for the purpose of trading,*
- iii) *expected to be realized within 12 months after the reporting period, or*
- iv) *cash or cash equivalent unless restricted from being exchanged or used to settle a liability for at least 12 months after the reporting period.*

Other assets - refundable deposit, are classified as non-current.

PT GLOBAL DIGITAL NIAGA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

d. Klasifikasi Lancar dan Tidak Lancar (lanjutan)

Suatu liabilitas disajikan lancar bila:

- i) akan dilunasi dalam siklus operasi normal,
- ii) untuk diperdagangkan,
- iii) akan dilunasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau
- iv) tidak ada hak tanpa syarat untuk menangguhkan pelunasannya dalam kurun waktu 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh liabilitas lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar dan liabilitas jangka panjang.

e. Kombinasi Bisnis dan Goodwill

Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap KNP pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, Kelompok Usaha memilih apakah mengukur KNP pada entitas yang diakuisisi baik pada nilai wajar ataupun pada proporsi kepemilikan KNP atas aset neto yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung dan disertakan dalam beban administrasi.

Kelompok Usaha menentukan bahwa mereka telah mengakuisisi bisnis ketika rangkaian aktivitas dan aset yang diakuisisi mencakup *input* dan proses substantif yang bersama-sama secara signifikan berkontribusi pada kemampuan untuk menghasilkan *output*. Proses yang diperoleh adalah substantif jika penting bagi kemampuan untuk terus menghasilkan *output* dan *input* yang diperoleh mencakup tenaga kerja yang terorganisir dengan keterampilan, pengetahuan, atau pengalaman yang diperlukan untuk melakukan proses itu atau secara signifikan berkontribusi pada kemampuan untuk terus menghasilkan *output* dan dianggap unik atau langka atau tidak dapat diganti tanpa biaya, usaha, atau penundaan yang signifikan dalam kemampuan untuk terus menghasilkan *output*.

PT GLOBAL DIGITAL NIAGA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

d. Current and Non-current Classification (continued)

A liability is current when it is:

- i) expected to be realized in the normal operating cycle,
- ii) held primarily for the purpose of trading,
- iii) expected to be realized within 12 months after the reporting period, or
- iv) there is no unconditional right to defer the settlement of the liability for at least 12 months after the reporting period.

All other liabilities are classified as non-current.

Deferred tax assets and liabilities are classified as non-current assets and non-current liabilities.

e. Business Combinations and Goodwill

Business combinations are accounted for using the acquisition method. The cost of an acquisition is measured as the aggregate of the consideration transferred, measured at acquisition date fair value, and the amount of any NCI in the acquiree. For each business combination, the Group elects whether it measures the NCI in the acquiree either at fair value or at the proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. Acquisition costs incurred are directly expensed and included in administrative expenses.

The Group determines that it has acquired a business when the acquired set of activities and assets include an input and a substantive process that together significantly contribute to the ability to create outputs. The acquired process is considered substantive if it is critical to the ability to continue producing outputs and the inputs acquired include an organized workforce with the necessary skills, knowledge, or experience to perform that process or it significantly contributes to the ability to continue producing outputs and is considered unique or scarce or cannot be replaced without significant cost, effort, or delay in the ability to continue producing outputs.

PT GLOBAL DIGITAL NIAGA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

e. Kombinasi Bisnis dan Goodwill (lanjutan)

Ketika melakukan akuisisi atas sebuah bisnis, Kelompok Usaha mengklasifikasikan dan menentukan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi.

Dalam suatu kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, Kelompok Usaha mengukur kembali kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya pada pihak yang diakuisisi pada nilai wajar tanggal akuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan.

Setiap imbalan kontinjensi yang akan ditransfer oleh Perusahaan pengakuisisi akan diakui pada nilai wajar pada tanggal akuisisi. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali dan penyelesaian selanjutnya adalah diperhitungkan dalam ekuitas. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas yaitu instrumen keuangan dan dalam lingkup PSAK 109, diukur pada nilai wajar dengan perubahan nilai wajar yang diakui dalam laba rugi sesuai dengan PSAK 109. Imbalan kontinjensi lain yang tidak termasuk dalam PSAK 109 diukur sebesar nilai wajar pada setiap tanggal pelaporan dengan perubahan nilai wajar yang diakui pada laba rugi.

Bila pencatatan awal kombinasi bisnis belum dapat diselesaikan pada tanggal pelaporan, Kelompok Usaha melaporkan jumlah sementara bagi *item* yang pencatatannya belum dapat diselesaikan tersebut.

PT GLOBAL DIGITAL NIAGA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

e. Business Combinations and Goodwill (continued)

When the Group acquires a business, it assesses the financial assets acquired and liabilities assumed for appropriate classification and designation in accordance with the contractual terms, economic circumstances and pertinent conditions as at the acquisition date.

In a business combination achieved in stages, the Group shall remeasure its previously held equity interest in the acquiree at its acquisition date fair value and recognize the resulting gain or loss.

Any contingent consideration to be transferred by the acquirer will be recognized at fair value at the acquisition date. Contingent consideration classified as equity is not re-measured and its subsequent settlement is accounted for within equity. Contingent consideration classified as an asset or liability that is a financial instrument and within the scope of PSAK 109, is measured at fair value with the changes in fair value recognized in profit or loss in accordance with PSAK 109. Other contingent consideration that is not within the scope of PSAK 109 is measured at fair value at each reporting date with changes in fair value recognized in profit or loss.

If the initial accounting for a business combination is incomplete by the end of the reporting, the Group reports provisional amounts for the items for which the accounting is incomplete.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT GLOBAL DIGITAL NIAGA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT GLOBAL DIGITAL NIAGA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

PT GLOBAL DIGITAL NIAGA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT GLOBAL DIGITAL NIAGA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

e. Kombinasi Bisnis dan Goodwill (lanjutan)

Periode pengukuran adalah periode setelah tanggal akuisisi yang didalamnya Kelompok Usaha dapat melakukan penyesuaian atas jumlah sementara yang diakui dalam kombinasi bisnis tersebut. Selama periode pengukuran, Kelompok Usaha mengakui penambahan aset atau liabilitas bila terdapat informasi terbaru yang diperoleh mengenai fakta dan keadaan pada tanggal akuisisi, yang bila diketahui pada saat itu, akan menyebabkan pengakuan atas aset dan liabilitas pada tanggal tersebut.

Periode pengukuran berakhir pada saat pengakuisisi menerima informasi yang diperlukan mengenai fakta dan keadaan pada tanggal akuisisi atau mengetahui bahwa informasi lainnya tidak dapat diperoleh, namun tidak lebih dari satu tahun dari tanggal akuisisi.

Pada tanggal akuisisi, *goodwill* awalnya diukur pada harga perolehan yang merupakan selisih lebih nilai agregat dari imbalan yang dialihkan dan jumlah setiap KNP atas selisih jumlah dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih.

Jika imbalan tersebut lebih rendah dari nilai wajar aset neto entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui pada laba rugi sebagai keuntungan dari pembelian dengan diskon setelah sebelumnya manajemen melakukan penilaian atas identifikasi dan nilai wajar dari aset yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih.

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan pengujian penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas ("UPK") dari Kelompok Usaha yang diharapkan akan bermanfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditetapkan atas UPK tersebut.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

e. Business Combinations and Goodwill (continued)

The measurement period is the period after the acquisition date which the Group may adjust the provisional amounts recognized for a business combination. During the measurement period, the Group recognizes additional assets or liabilities if new information is obtained about facts and circumstances that existed as of the acquisition date and, if known, would have resulted in the recognition of those assets and liabilities as of that date.

The measurement period ends as soon as the acquirer receives the information it was seeking about facts and circumstances that existed as of the acquisition date or learns that more information is not obtainable but shall not exceed one year from the acquisition date.

At acquisition date, goodwill is initially measured at cost which is being the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for NCI over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed.

If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired, the difference is recognized in profit or loss as gain on bargain purchase after previously assessed the identification and fair value measurement of the acquired assets and the assumed liabilities.

After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination, from the acquisition date, allocated to each of the Group's Cash Generating Units ("CGU") that are expected to benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquiree are assigned to those CGUs.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

e. Kombinasi Bisnis dan Goodwill (lanjutan)

Jika *goodwill* telah dialokasikan pada suatu UPK dan operasi tertentu atas UPK tersebut dihentikan, maka *goodwill* yang diasosiasikan dengan operasi yang dihentikan tersebut termasuk dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan. *Goodwill* yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan terhadap bagian dari UPK yang ditahan.

Kombinasi bisnis entitas sepengendali

Kombinasi bisnis entitas sepengendali dicatat dengan menggunakan metode penyatuan kepentingan, dimana selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dengan jumlah tercatat aset neto entitas yang diakuisisi diakui sebagai bagian dari akun "Tambahan Modal Disetor" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Dalam menerapkan metode penyatuan kepentingan tersebut, unsur-unsur laporan keuangan dari entitas yang bergabung disajikan seolah-olah penggabungan tersebut telah terjadi sejak awal periode entitas yang bergabung berada dalam kesepengendalian.

f. Pengukuran Nilai Wajar

Kelompok Usaha mengukur aset keuangan dan liabilitas keuangan, pada nilai wajar setiap tanggal pelaporan. Kelompok Usaha juga mengukur pada pengakuan awal instrumen keuangan, dan aset dan liabilitas yang diperoleh melalui kombinasi bisnis pada nilai wajar. Kelompok Usaha juga mengukur jumlah terpulihkan dari Unit Penghasil Kas ("UPK") tertentu berdasarkan nilai wajar dikurangi biaya pelepasan, dan aset keuangan tertentu pada Nilai Wajar melalui Penghasilan Komprehensif Lain ("NWPKL").

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

e. Business Combinations and Goodwill (continued)

If goodwill forms part of a CGU and part of the operations within that CGU is disposed of, the goodwill associated with the operation disposed of is included in the carrying amount of the operation when determining the gain or loss on disposal of the operation. The disposed goodwill of in this circumstance is measured based on the relative values of the operation disposed of and the portion of the CGU retained.

Business combinations under common control

Business combinations under common control are accounted for using the pooling-of-interests method, whereby the difference between the considerations transferred and the book value of the net assets of the acquiree is recognized as part of "Additional Paid-in Capital" account in the consolidated statement of financial position.

In applying the said pooling-of-interest method, the components of the financial statements of the combining entities are presented as if the combination has occurred since the beginning of the period of the combining entity become under common control.

f. Fair Value Measurement

The Group measures financial assets and financial liabilities, at fair value at each reporting date. The Group also initially measures financial instruments, and assets and liabilities of the acquirees upon business combinations at fair value. They also measure certain recoverable amounts of the Cash Generating Unit ("CGU") using Fair Value Less Cost of Disposal ("FVLCD") and certain financial assets at Fair Value through Other Comprehensive Income ("FVOCI").

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT GLOBAL DIGITAL NIAGA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT GLOBAL DIGITAL NIAGA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

PT GLOBAL DIGITAL NIAGA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT GLOBAL DIGITAL NIAGA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

f. Pengukuran Nilai Wajar (lanjutan)

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima dari menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

- i) Di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut, atau
- ii) Jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan tersebut harus dapat diakses oleh Kelompok Usaha.

Nilai wajar dari aset atau liabilitas diukur dengan menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar dari suatu aset nonkeuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomis dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut pada penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Kelompok Usaha menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaan dan data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, dengan memaksimalkan masukan (*input*) yang dapat diamati (*observable*) yang relevan dan meminimalkan masukan (*input*) yang tidak dapat diamati (*unobservable*).

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

f. Fair Value Measurement (continued)

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- i) In the principal market for the asset or liability, or
- ii) In the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.

The principal or the most advantageous market must be accessible to by the Group.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

The Group uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

f. Pengukuran Nilai Wajar (lanjutan)

Semua aset dan liabilitas yang nilai wajarnya diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian dikategorikan dalam hierarki nilai wajar berdasarkan *level* masukan (*input*) paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan sebagai berikut:

- i) *Level 1* - Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses entitas pada tanggal pengukuran.
- ii) *Level 2* - Teknik penilaian yang menggunakan tingkat masukan (*input*) yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang dapat diamati (*observable*) baik secara langsung atau tidak langsung.
- iii) *Level 3* - Teknik penilaian yang menggunakan tingkat masukan (*input*) yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang tidak dapat diamati (*unobservable*).

Untuk aset dan liabilitas yang diakui pada laporan keuangan konsolidasian secara berulang, Kelompok Usaha menentukan apakah terdapat perpindahan antara *level* dalam hierarki dengan melakukan evaluasi ulang atas penetapan kategori (berdasarkan *level* masukan (*input*) paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan) pada tiap akhir periode pelaporan.

Tim pelaporan keuangan Kelompok Usaha bertanggung jawab atas penilaian dalam menentukan kebijakan dan prosedur untuk pengukuran nilai wajar berulang, nilai wajar (dikurangi biaya untuk menjual) UPK (untuk uji penurunan nilai), dan aset keuangan pada NWPKL.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

f. Fair Value Measurement (continued)

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the consolidated financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:

- i) *Level 1* - Quoted (*unadjusted*) market prices in active markets for identical assets or liabilities accessible to the entity at the measurement date.
- ii) *Level 2* - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable.
- iii) *Level 3* - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.

For assets and liabilities that are recognized in the consolidated financial statements on a recurring basis, the Group determines whether transfers have occurred between levels in the hierarchy by re-assessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting period.

The Group's financial reporting team in charge of valuation to determine the policies and procedures for recurring fair value measurement and fair value (less costs of disposal) of CGUs (for impairment test purpose) and financial assets at FVOCI.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT GLOBAL DIGITAL NIAGA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT GLOBAL DIGITAL NIAGA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

PT GLOBAL DIGITAL NIAGA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT GLOBAL DIGITAL NIAGA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

f. Pengukuran Nilai Wajar (lanjutan)

Penilai eksternal terlibat dalam penilaian aset signifikan. Keterlibatan penilai eksternal ditentukan setiap tahun setelah dibahas dan disetujui oleh Dewan Direksi Perusahaan. Kriteria pemilihan termasuk pengetahuan pasar, reputasi, independensi dan kemampuan mematuhi standar profesi. Metode penilaian dan *input* yang digunakan dibahas dan diputuskan bersama oleh Kelompok Usaha dan penilai eksternal.

Untuk tujuan pengungkapan nilai wajar, Kelompok Usaha menentukan klasifikasi aset dan liabilitas berdasarkan sifat, karakteristik dan risikonya dan *level* pada hirarki nilai wajar sebagaimana dijelaskan diatas.

g. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian terdiri dari kas dan bank serta deposito jangka pendek yang jatuh tempo dalam waktu tiga (3) bulan atau kurang yang dapat segera dikonversikan menjadi kas dalam jumlah yang dapat ditentukan, memiliki risiko perubahan nilai yang tidak signifikan dan tidak dijaminkan pada pihak ketiga. Untuk deposito dengan jangka waktu melebihi tiga bulan disajikan sebagai deposito berjangka. Rekening bank dan deposito berjangka yang digunakan sebagai jaminan atas pinjaman dan perjanjian fasilitas kredit lainnya disajikan sebagai "Aset Lancar Lainnya".

h. Instrumen Keuangan

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang menambah nilai aset keuangan bagi satu entitas dan liabilitas keuangan atau ekuitas bagi entitas lain.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

f. Fair Value Measurement (continued)

External valuers are involved for valuation of significant assets. Involvement of external valuers is decided upon annually after discussion with and approval by the Company's Board of Directors. Selection criteria include market knowledge, reputation, independence and whether professional standards are maintained. Valuation techniques and inputs to use were discussed and decided by the Group and external valuers.

For the purpose of fair value disclosures, the Group has determined classes of assets and liabilities on the basis of the nature, characteristics and risks of the asset or liability and the level of the fair value hierarchy as explained above.

g. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents in the statements of consolidated financial position comprise cash on hand and in banks and short-term deposits with a maturity of three (3) months or less, that are readily convertible to a known amount of cash, subject to an insignificant risk of changes in value and are not pledged as collateral to third parties. Time deposit which maturity period more than three months are presented as time deposits. Cash in banks and time deposits pledged as collateral for loans and other credit facilities are presented as "Other Current Assets".

h. Financial Instruments

A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

h. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Pada pengakuan awal, Kelompok Usaha mengukur aset keuangan pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi, dalam hal aset keuangan tidak diukur pada Nilai Wajar melalui Laba Rugi ("NWLR"). Piutang usaha yang tidak mengandung komponen pembiayaan yang signifikan, dimana Kelompok Usaha telah menerapkan cara praktis, yaitu diukur pada harga transaksi yang ditentukan sesuai PSAK 115: Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan, seperti diungkapkan pada Catatan 2s.

Agar aset keuangan diklasifikasikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau NWPKL, aset keuangan harus menghasilkan arus kas yang Semata dari Pembayaran Pokok dan Bunga ("SPPB") dari jumlah pokok terutang. Penilaian ini disebut sebagai uji SPPB dan dilakukan pada tingkat instrumen.

Model bisnis Kelompok Usaha untuk mengelola aset keuangan mengacu pada bagaimana mereka mengelola aset keuangannya untuk menghasilkan arus kas. Model bisnis menentukan apakah arus kas akan dihasilkan dari penerimaan arus kas kontraktual, penjualan aset keuangan, atau keduanya.

Pengukuran Selanjutnya

Untuk tujuan pengukuran selanjutnya, aset keuangan diklasifikasikan dalam empat kategori:

- Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang),
- Aset keuangan pada NWPKL dengan reklasifikasi ke keuntungan dan kerugian kumulatif (instrumen utang),
- Aset keuangan pada NWPKL tanpa reklasifikasi ke keuntungan dan kerugian kumulatif atas pelepasan (instrumen ekuitas), dan
- Aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi ("NWLR").

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

h. Financial Instruments (continued)

Financial Assets

Initial Recognition and Measurement

At initial recognition, the Group measures a financial asset at its fair value plus transaction costs, in the case of a financial asset not at Fair Value through Profit or Loss ("FVTPL"). Trade receivables that do not contain a significant financing component, for which the Group has applied the practical expedient are measured at the transaction price determined under PSAK 115: Revenue from contracts with customers, as disclosed in Note 2s.

In order for a financial asset to be classified and measured at amortized cost or FVOCI, it needs to give rise to cash flows that are Solely Payments of Principal and Interest ("SPPI") on the principal amount outstanding. This assessment is referred to as the SPPI test and is performed at an instrument level.

The Group's business model for managing financial assets refers to how it manages its financial assets in order to generate cash flows. The business model determines whether cash flows will result from collecting contractual cash flows, selling the financial assets, or both.

Subsequent Measurement

For purposes of subsequent measurement, financial assets are classified in four categories:

- Financial assets at amortized cost (debt instruments),
- Financial assets at FVOCI with recycling of cumulative gains and losses (debt instruments),
- Financial assets designated at FVOCI with no recycling of cumulative gains and losses upon derecognition (equity instruments), and
- Financial assets at fair value through profit or loss ("FVTPL").

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT GLOBAL DIGITAL NIAGA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT GLOBAL DIGITAL NIAGA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

PT GLOBAL DIGITAL NIAGA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT GLOBAL DIGITAL NIAGA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)

h. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Pengukuran Selanjutnya (lanjutan)

Pengukuran selanjutnya dari aset keuangan tergantung kepada klasifikasi masing-masing aset keuangan seperti berikut ini:

Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang)

Kelompok Usaha mengukur aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- Aset keuangan dimiliki dalam model bisnis dengan tujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual, dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang merupakan SPPB dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode Suku Bunga Efektif ("SBE") dan menjadi subjek penurunan nilai. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laba rugi pada saat aset dihentikan pengakuannya, dimodifikasi atau diturunkan nilainya.

Aset keuangan Kelompok Usaha yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi termasuk kas dan setara kas, deposito berjangka, uang jaminan, neto, piutang usaha dan lain-lain, neto, aset kontrak dan aset tidak lancar lainnya.

Aset keuangan pada NWPKL tanpa reklasifikasi keuntungan dan kerugian kumulatif setelah pelepasan (instrumen ekuitas)

Pada pengakuan awal, Kelompok Usaha dapat memilih untuk menetapkan klasifikasi yang takterbatalkan atas investasi pada instrumen ekuitas sebagai NWPKL jika memenuhi definisi ekuitas sesuai PSAK 232: Instrumen Keuangan: Penyajian dan tidak dimiliki untuk diperdagangkan. Klasifikasi ditentukan atas basis instrumen per instrumen.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)

h. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Subsequent Measurement (continued)

The subsequent measurement of financial assets depends on their classification as described below:

Financial assets at amortized cost (debt instruments)

The Group measures financial assets at amortized cost if both of the following conditions are met:

- *The financial asset is held within a business model with the objective to hold financial assets in order to collect contractual cash flows, and*
- *The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are SPPI on the principal amount outstanding.*

Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the Effective Interest Rate ("EIR") method and are subject to impairment. Gains and losses are recognized in profit or loss when the asset is derecognized, modified or impaired.

The Group's financial assets at amortized cost includes cash and cash equivalent, time deposits, deposits, net, trade and other receivables, net, contract assets and other non-current assets.

Financial assets designated at FVOCI with no recycling of cumulative gains and losses upon derecognition (equity instruments)

Upon initial recognition, the Group can elect to classify irrevocably its investments in equity instruments at FVOCI when they meet the definition of equity under PSAK 232: Financial instruments: Presentation and are not held for trading. The classification is determined on an instrument-by-instrument basis.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)

h. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Pengukuran Selanjutnya (lanjutan)

Pengukuran selanjutnya dari aset keuangan tergantung kepada klasifikasi masing-masing aset keuangan seperti berikut ini: (lanjutan)

Aset keuangan pada NWPKL tanpa reklasifikasi keuntungan dan kerugian kumulatif setelah pelepasan (instrumen ekuitas) (lanjutan)

Keuntungan dan kerugian atas aset keuangan ini tidak pernah direklasifikasi ke laba rugi, dan aset keuangan ini tidak menjadi subjek penurunan nilai. Dividen diakui sebagai penghasilan lain-lain dalam laba rugi pada saat hak atas pembayaran telah ditetapkan.

Kelompok Usaha memilih untuk mengklasifikasi secara takterbatalkan investasi ekuitas yang tidak terdaftar di bursa masuk dalam kategori ini.

Penghentian Pengakuan

Aset keuangan (atau, sesuai dengan kondisinya, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) terutama dihentikan pengakuannya (yaitu, dihapuskan dari laporan posisi keuangan konsolidasian Kelompok Usaha) ketika:

- Hak untuk menerima arus kas dari aset telah berakhir, atau
- Kelompok Usaha telah mengalihkan haknya untuk menerima arus kas dari aset atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa penundaan yang material kepada pihak ketiga berdasarkan kesepakatan 'pass-through' dan salah satu dari (a) Kelompok Usaha telah mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, atau (b) Kelompok Usaha tidak mengalihkan maupun tidak memiliki secara substansial atas seluruh risiko dan manfaat atas aset, tetapi telah mengalihkan kendali atas aset.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)

h. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Subsequent Measurement (continued)

The subsequent measurement of financial assets depends on their classification as described below: (continued)

Financial assets designated at FVOCI with no recycling of cumulative gains and losses upon derecognition (equity instruments) (continued)

Gains and losses on these financial assets are never recycled to profit or loss, and these financial assets are not subject to impairment assessment. Dividends are recognized as other income in the profit or loss when the right of payment has been established.

The Group elected to classify irrevocably its non-listed equity investments under this category.

Derecognition

A financial asset (or, where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is primarily derecognized (i.e., removed from the Group's consolidated statement of financial position) when:

- *The rights to receive cash flows from the asset have expired, or*
- *The Group has transferred its rights to receive cash flows from the asset or has assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a 'pass-through' arrangement and either (a) the Group has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Group has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.*

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT GLOBAL DIGITAL NIAGA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT GLOBAL DIGITAL NIAGA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

PT GLOBAL DIGITAL NIAGA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT GLOBAL DIGITAL NIAGA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)

h. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Penghentian Pengakuan (lanjutan)

Ketika Kelompok Usaha telah mengalihkan haknya untuk menerima arus kas dari suatu aset atau telah menandatangani kesepakatan ‘pass-through’, Kelompok Usaha mengevaluasi jika, dan sejauh mana, Kelompok Usaha masih mempertahankan risiko dan manfaat atas kepemilikan aset. Ketika Kelompok Usaha tidak mengalihkan maupun seluruh risiko dan manfaat atas aset dipertahankan secara substansial, maupun tidak mengalihkan kendali atas aset, Kelompok Usaha tetap mengakui aset yang dialihkan sebesar keterlibatan berkelanjutan. Dalam kasus tersebut, Kelompok Usaha juga mengakui liabilitas terkait. Aset yang dialihkan dan liabilitas terkait diukur dengan basis yang mencerminkan hak dan kewajiban yang masih dipertahankan oleh Kelompok Usaha.

Keterlibatan berkelanjutan dalam bentuk jaminan atas aset yang ditransfer, diukur pada nilai yang lebih rendah antara jumlah tercatat awal aset dan jumlah maksimum imbalan yang dibutuhkan oleh Kelompok Usaha untuk membayar kembali.

Penurunan Nilai

Kelompok Usaha mengakui penyisihan Kerugian Kredit Ekspektasian (“KKE”) untuk semua instrumen utang yang bukan diukur pada NWLR dan kontrak jaminan keuangan. KKE ditentukan atas perbedaan antara arus kas kontraktual menurut kontrak dan semua arus kas yang diharapkan akan diterima oleh Kelompok Usaha, yang didiskontokan dengan perkiraan SBE orisinal. Arus kas yang diharapkan mencakup setiap arus kas dari penjualan agunan yang dimiliki atau perbaikan kredit lainnya yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dalam ketentuan kontrak.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)

h. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Derecognition (continued)

When the Group has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a pass-through arrangement, it evaluates if, and to what extent, it has retained the risks and rewards of ownership. When it has neither transferred nor retained substantially all of the risks and rewards of the asset, nor transferred control of the asset, the Group continues to recognize the transferred asset to the extent of its continuing involvement. In that case, the Group also recognizes an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Group has retained.

Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that the Group could be required to repay.

Impairment

The Group recognizes an allowance for Expected Credit Loss (“ECL”) for all debt instruments not held at FVTPL and financial guarantee contracts. ECLs are based on the difference between the contractual cash flows due in accordance with the contract and all the cash flows that the Group expects to receive, discounted at an approximation of the original EIR. The expected cash flows include any cash flows from the sale of collateral held or other credit enhancements that are integral to the contractual terms.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)

h. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai (lanjutan)

KKE diakui dalam dua tahap. Bila belum terdapat peningkatan risiko kredit signifikan sejak pengakuan awal, KKE diakui untuk kerugian kredit yang dihasilkan dari peristiwa gagal bayar yang mungkin terjadi dalam jangka waktu 12 bulan ke depan (KKE 12 bulan). Namun, bila telah terdapat peningkatan signifikan risiko kredit sejak pengakuan awal, penyisihan kerugian diakui untuk kerugian kredit yang diperkirakan selama sisa umur aset, tanpa mempertimbangkan waktu gagal bayar (KKE sepanjang umurnya).

Karena piutang usaha dan piutang lain-lainnya tidak memiliki komponen pembiayaan signifikan, Kelompok Usaha menerapkan pendekatan yang disederhanakan dalam perhitungan KKE. Oleh karena itu, Kelompok Usaha tidak menelusuri perubahan dalam risiko kredit, namun justru mengakui penyisihan kerugian berdasarkan KKE sepanjang umurnya pada setiap tanggal pelaporan. Kelompok Usaha membentuk matriks provisi berdasarkan pengalaman kerugian kredit masa lampau, disesuaikan dengan perkiraan masa depan (forward-looking) atas faktor yang spesifik untuk debitur dan lingkungan ekonomi.

Untuk instrumen utang pada NWPKL, Kelompok Usaha menerapkan penyederhanaan sehubungan dengan risiko kredit rendah. Setiap tanggal pelaporan, Kelompok Usaha mengevaluasi apakah instrumen utang tersebut dianggap memiliki risiko kredit rendah dengan menggunakan semua informasi yang wajar dan terdukung yang tersedia tanpa biaya atau usaha yang berlebihan. Dalam melakukan evaluasi tersebut, Kelompok Usaha menilai kembali peringkat kredit internal dari instrumen utang tersebut. Selain itu, Kelompok Usaha mempertimbangkan bahwa telah terjadi peningkatan risiko kredit secara signifikan ketika pembayaran kontraktual lebih dari tanggal jatuh tempo.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)

h. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Impairment (continued)

ECLs are recognized in two stages. When there have been significant increases in credit risks since initial recognition, ECLs are provided for credit losses that result from default events that are possible within the next 12-months (a 12-month ECL). But, when there have been significant increases in credit risks since initial recognition, a loss allowance is recognized for credit losses expected over the remaining life of the asset, irrespective of timing of the default (a lifetime ECL).

Because its trade and other receivables do not contain significant financing component, the Group applies a simplified approach in calculating ECL. Therefore, the Group does not track changes in credit risk, but instead recognizes a loss allowance based on lifetime ECL at each reporting date. The Group established a provision matrix that is based on its historical credit loss experience, adjusted for forward-looking factors specific to the debtors and the economic environment.

For debt instruments at FVOCI, the Group applies the low credit risk simplification. At every reporting date, the Group evaluates whether the debt instrument is considered to have low credit risk using all reasonable and supportable information that is available without undue cost or effort. In making that evaluation, the Group reassesses the internal credit rating of the debt instrument. In addition, the Group considers that there has been a significant increase in credit risk when contractual payments are more than past due days.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT GLOBAL DIGITAL NIAGA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT GLOBAL DIGITAL NIAGA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

PT GLOBAL DIGITAL NIAGA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT GLOBAL DIGITAL NIAGA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)

h. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai (lanjutan)

Kelompok Usaha menganggap aset keuangan dalam gagal bayar ketika pembayaran kontraktual telah lewat dari tanggal jatuh tempo. Namun, dalam kasus tertentu, Kelompok Usaha juga dapat mempertimbangkan aset keuangan menjadi gagal bayar ketika informasi internal atau eksternal menunjukkan bahwa besar kemungkinan Kelompok Usaha tidak menerima jumlah kontraktual terutang secara penuh sebelum memperhitungkan perbaikan kredit yang dimiliki oleh Kelompok Usaha. Aset keuangan dihapuskan jika tidak terdapat ekspektasi yang wajar untuk memulihkan arus kas kontraktual.

Liabilitas Keuangan

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Liabilitas keuangan diklasifikasikan, pada pengakuan awal, sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada NWLR, utang dan pinjaman atau derivatif ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai pada lindung nilai yang efektif, sesuai dengan kondisinya.

Semua liabilitas keuangan diakui pada nilai wajar saat pengakuan awal dan dalam hal liabilitas keuangan diklasifikasi sebagai utang dan pinjaman, diakui pada nilai wajar setelah dikurangi biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Kelompok Usaha menetapkan liabilitas keuangannya sebagai utang dan pinjaman, seperti utang bank jangka pendek, pinjaman, utang usaha, utang lain-lain, imbalan kerja karyawan jangka pendek, beban akrual, liabilitas sewa dan liabilitas kontrak.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)

h. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Impairment (continued)

The Group considers a financial asset in default when contractual payments are days past due. However, in certain cases, the Group may also consider a financial asset to be in default when internal or external information indicates that the Group is unlikely to receive the outstanding contractual amounts in full before taking into account any credit enhancements held by the Group. A financial asset is written off when there is no reasonable expectation of recovering the contractual cash flows.

Financial Liabilities

Initial Recognition and Measurement

Financial liabilities are classified, at initial recognition, as financial liabilities at FVTPL, loans and borrowings, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate.

All financial liabilities are recognized initially at fair value and in the case of loans and borrowings and payables, recognized at fair value less directly attributable transaction costs.

The Group designates its financial liabilities as loans and borrowings, such as short-term bank loans, borrowings, trade payables, other payables, short-term employee benefits, accrued expenses, lease liabilities and contract liabilities.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)

h. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Pengukuran Selanjutnya

Pengukuran selanjutnya dari liabilitas keuangan ditentukan oleh klasifikasinya sebagai berikut:

Liabilitas keuangan pada biaya perolehan
diamortisasi (Utang dan pinjaman)

(i) Utang dan Pinjaman Jangka Panjang yang
Dikenakan Bunga

Setelah pengakuan awal, utang dan pinjaman jangka panjang yang berbunga diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode SBE. Pada tanggal pelaporan, biaya bunga yang masih harus dibayar dicatat secara terpisah, dari pokok pinjaman terkait, dalam bagian liabilitas jangka pendek. Keuntungan dan kerugian diakui pada laba rugi ketika liabilitas dihentikan pengakuannya maupun melalui proses amortisasi menggunakan metode SBE.

Biaya amortisasi dihitung dengan mempertimbangkan setiap diskonto atau premium atas akuisisi dan komisi atau biaya yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari SBE. Amortisasi SBE dicatat sebagai beban keuangan pada laba rugi.

(ii) Utang dan Akrual

Liabilitas untuk utang usaha, utang lain-lain jangka pendek, beban akrual, liabilitas kontrak dan liabilitas imbalan kerja karyawan jangka pendek dinyatakan sebesar jumlah tercatat (jumlah nosional), yang kurang lebih sebesar nilai wajarnya.

Penghentian Pengakuan

Suatu liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak berakhir atau dibatalkan atau kedaluwarsa.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)

h. Financial Instruments (continued)

Financial Liabilities (continued)

Subsequent Measurement

The subsequent measurement of financial liabilities depends on their classification as described below:

Financial liabilities at amortized cost (Loans
and borrowings)

(i) Long-term Interest-bearing Loans and
Borrowings

Subsequent to initial recognition, long-term interest-bearing loans and borrowings are measured at amortized acquisition costs using EIR method. At the reporting date, accrued interest is recorded separately from the associated borrowings within the current liabilities section. Gains and losses are recognized in the profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through the EIR amortization process.

Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fee or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is included in finance costs in the profit or loss.

(ii) Payables and Accruals

Liabilities for current trade payable, other payable, accrued expenses, contract liabilities and short-term employee benefits liability are stated at carrying amounts (notional amounts), which approximate their fair values.

Derecognition

A financial liability is derecognized when the obligation under the contract is discharged or cancelled or expired.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT GLOBAL DIGITAL NIAGA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT GLOBAL DIGITAL NIAGA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

PT GLOBAL DIGITAL NIAGA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT GLOBAL DIGITAL NIAGA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

h. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Penghentian Pengakuan (lanjutan)

Ketika sebuah liabilitas keuangan ditukar dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama atas persyaratan yang secara substansial berbeda, atau bila persyaratan dari liabilitas keuangan tersebut secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi persyaratan tersebut dicatat sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan orisinal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas keuangan tersebut diakui pada laba rugi.

Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, terdapat hak secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah tercatat dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

i. Transaksi dengan Pihak-Pihak Berelasi

Kelompok Usaha mempunyai transaksi dengan pihak-pihak berelasi sebagaimana didefinisikan pada PSAK 224: Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi.

Transaksi dengan pihak-pihak berelasi dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, yang mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi. Transaksi dan saldo yang material dengan pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan 32.

Kecuali diungkapkan khusus sebagai pihak berelasi, maka pihak-pihak lain yang disebutkan dalam Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan pihak tidak berelasi.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

h. Financial Instruments (continued)

Financial Liabilities (continued)

Derecognition (continued)

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original liability and recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the profit or loss.

Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are offset, and the net amount reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

i. Transactions with Related Party

The Group has transactions with related parties as defined in PSAK 224: Related Party Disclosures.

Transactions with related parties are made based on terms agreed by the parties, which may not be the same as those of the transaction between unrelated parties. Significant transactions and balances with related parties are disclosed in Note 32.

Unless specifically identified as related parties, the parties disclosed in the Notes to the consolidated financial statements are unrelated parties.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

j. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto. Nilai realisasi neto adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha biasa dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk melakukan penjualan.

Persediaan terdiri dari barang dagangan. Metode yang dipakai untuk menentukan biaya adalah metode rata-rata bergerak.

Kelompok Usaha menetapkan penyisihan untuk nilai realisasi neto persediaan berdasarkan hasil penelaahan berkala atas kondisi fisik dan nilai realisasi neto persediaan.

k. Aset Tetap

Aset tetap pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan, yang terdiri atas harga perolehan dan biaya-biaya tambahan yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan agar aset siap digunakan.

Setelah pengakuan awal, aset ini dinyatakan pada biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai.

Penyusutan aset dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai maksud penggunaannya oleh Kelompok Usaha dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomis sebagai berikut:

	Tahun/ Years	Persentase/ Percentage	
Bangunan dan renovasi	4 - 20	5% - 25%	Buildings and renovations
Kendaraan	4 - 8	12,5% - 25%	Vehicles
Inventaris	4 - 8	12,5% - 25%	Equipment

Jumlah tercatat aset ini direviu atas penurunan nilai jika terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa jumlah tercatat mungkin tidak dapat seluruhnya terealisasi.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

j. Inventories

Inventories are valued at the lower of cost or net realizable value. Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business less estimated costs of completion and estimated costs necessary to make the sale.

Inventories consist of merchandise for sale. The method used to determine cost is the moving average method.

The Group provides allowance for net realizable value of inventories based on periodic reviews of the physical conditions and net realizable values of the inventories.

k. Fixed Assets

Fixed assets are initially recognized at cost, which comprises its purchase price and any costs directly attributable in bringing the asset to its working condition and to the location where it is intended to be used.

Subsequent to initial recognition, these assets are carried at cost less any subsequent accumulated depreciation and impairment losses.

Depreciation of an asset is commenced when the asset is available for use in the manner intended by the Group and is computed using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets as follow:

The carrying amounts of these assets are reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that their carrying values may not be fully recoverable.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT GLOBAL DIGITAL NIAGA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT GLOBAL DIGITAL NIAGA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

PT GLOBAL DIGITAL NIAGA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT GLOBAL DIGITAL NIAGA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)

k. Aset Tetap (lanjutan)

Jumlah tercatat komponen dari suatu aset dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat sudah tidak ada lagi manfaat ekonomi masa depan yang diharapkan dari penggunaan maupun pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan tersebut (ditentukan sebesar selisih antara jumlah hasil pelepasan neto dan jumlah tercatatnya) dimasukkan ke dalam laba rugi pada tahun penghentian pengakuan tersebut dilakukan.

Nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan aset tetap dievaluasi setiap akhir tahun pelaporan dan disesuaikan secara prospektif jika dipandang perlu.

Aset dalam konstruksi dicatat sebesar biaya perolehan, yang mencakup kapitalisasi beban pinjaman dan biaya-biaya lainnya yang terjadi sehubungan dengan pendanaan aset tetap dalam penyelesaian tersebut. Akumulasi biaya perolehan akan direklasifikasi ke akun “Aset Tetap” yang bersangkutan pada saat aset tetap tersebut telah selesai dikerjakan dan siap untuk digunakan. Aset dalam konstruksi tidak disusutkan sampai memenuhi syarat pengakuan sebagai aset tetap seperti diungkapkan di atas.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya. Beban pemugaran dan penambahan dalam jumlah besar dikapitalisasi kepada jumlah tercatat aset terkait bila besar kemungkinan bagi Kelompok Usaha manfaat ekonomi masa depan menjadi lebih besar dari standar kinerja awal yang ditetapkan sebelumnya dan disusutkan sepanjang sisa masa manfaat aset terkait.

Tanah termasuk biaya pengurusan legal hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Usaha (“HGU”), Hak Guna Bangunan (“HGB”) dan Hak Pakai (“HP”) ketika tanah diperoleh pertama kali dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak diamortisasi karena manajemen berpendapat bahwa kemungkinan besar hak atas tanah tersebut dapat diperbaharui/diperpanjang pada saat masa berlakunya selesai.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)

k. Fixed Assets (continued)

The carrying amount of an asset is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising from the derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is directly included in the profit or loss of year the item is derecognized.

The residual values, useful lives and depreciation method of fixed assets are reviewed at the end of each reporting year and adjusted prospectively, if necessary.

Assets under construction are stated at cost, including capitalized borrowing costs and other charges incurred in connection with the financing of the said asset constructions. The accumulated costs will be reclassified to the appropriate “Fixed Assets” account when the construction is completed. Assets under construction are not depreciated until they fulfill criteria for recognition as fixed assets as disclosed above.

Repairs and maintenance expenses are taken to the profit or loss when they are incurred. The cost of major renovation and restoration is included in the carrying amount of the related asset when it is probable that future economic benefits in excess of the originally assessed standard of performance of the existing asset will flow to the Group and is depreciated over the remaining useful life of the related asset.

Land, including legal cost of land rights in the form of Right to Cultivate (“Hak Guna Usaha” or “HGU”), Right to Build (“Hak Guna Bangunan” or “HGB”) and Right to Use (“Hak Pakai” or “HP”) when the land rights were acquired initially, is stated at cost and not amortized as the management is of the opinion that it is probable the titles of land rights can be renewed/extended upon expiration.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)

k. Aset Tetap (lanjutan)

Biaya pengurusan atas perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah dalam bentuk HGU, HGB dan HP ditangguhkan dan diamortisasi yang lebih pendek antara umur hukum hak atas tanah dan umur ekonomi tanah, dan disajikan sebagai bagian dari akun “Aset tidak lancar lainnya” pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

l. Aset Takberwujud

Aset takberwujud yang diperoleh secara terpisah diukur pada pengakuan awal sebesar biaya perolehan. Setelah pengakuan awal, aset takberwujud dinyatakan pada biaya perolehan dikurangi dengan akumulasi amortisasi dan akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada.

Aset takberwujud adalah berupa perangkat lunak, lisensi, pengembangan desain dan konsep dan merek dagang termasuk seluruh biaya langsung terkait persiapan untuk tujuan penggunaan. Aset takberwujud diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus (straight-line method) sesuai dengan masa manfaat sebagai berikut:

	Tahun/Years	
Perangkat lunak	4	Software
Pengembangan desain dan konsep	8	Design development and store concept
Lisensi	20	License
Merek dagang	10 - 50	Trademark

Aset takberwujud, merek dagang tertentu memiliki umur manfaat tidak terbatas dan tidak diamortisasi.

Aset takberwujud dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan (yaitu, pada tanggal penerima memperoleh kendali) atau ketika tidak ada manfaat ekonomi masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara hasil pelepasan neto dan jumlah tercatat aset) dimasukkan dalam laporan laba rugi.

Pada setiap akhir periode pelaporan, umur manfaat dan metode amortisasi dikaji oleh manajemen Kelompok Usaha, dan jika diperlukan akan disesuaikan secara prospektif.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)

k. Fixed Assets (continued)

The legal cost of extension or renewal of land rights in the form of HGU, HGB and HP are deferred and amortized over the shorter between the land rights’ legal life and the economic life of the land, and presented as part of “Other non-current assets” account in the consolidated statement of financial position.

l. Intangible Assets

Intangible assets acquired separately are measured on initial recognition at cost. Subsequent to initial recognition, intangible assets are carried at cost less accumulated amortization and accumulated impairment losses, if any.

Intangible assets comprising of software, license, design development and store concept and trademark, include all direct costs related to preparation of the assets for their intended use. Intangible assets are amortized using straight-line method, over the estimated beneficial period as follows:

Intangible assets, certain trademarks have an indefinite useful life and are not amortized.

An intangible asset is derecognized upon disposal (i.e., at the date the recipient obtains control) or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising upon derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in the statement of profit or loss.

At each reporting date, the useful lives and amortization method are reviewed by the management of the Group, and if appropriate will be adjusted prospectively.

PT GLOBAL DIGITAL NIAGA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

m. Sewa

Kelompok Usaha menilai pada saat insepси kontrak apabila kontrak tersebut adalah, atau mengandung, sewa. Yaitu, bila kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasi selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Kelompok Usaha sebagai Penyewa

Kelompok usaha menerapkan pendekatan pengakuan dan pengukuran tunggal untuk semua sewa, kecuali untuk sewa jangka pendek dan sewa yang aset pendasarnya bernilai rendah. Grup mengakui liabilitas sewa untuk melakukan pembayaran sewa dan aset hak-guna yang mewakili hak untuk menggunakan aset pendasar.

i) Aset Hak Guna

Kelompok Usaha mengakui aset hak guna pada tanggal dimulainya sewa (yaitu tanggal aset tersedia untuk digunakan). Aset hak guna diukur pada harga perolehan, dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai, serta disesuaikan dengan pengukuran kembali liabilitas sewa.

Biaya perolehan aset hak guna mencakup jumlah liabilitas sewa yang diakui, biaya langsung awal yang terjadi, dan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal mulai dikurangi setiap insentif sewa yang diterima. Aset hak guna disusutkan dengan metode garis lurus selama periode yang lebih pendek antara masa sewa dan estimasi masa manfaat aset.

Jika kepemilikan aset sewaan beralih ke Kelompok Usaha pada akhir masa sewa atau biaya perolehan mencerminkan pelaksanaan opsi beli, penyusutan dihitung dengan menggunakan estimasi masa manfaat aset. Aset hak guna juga dievaluasi untuk penurunan nilai.

PT GLOBAL DIGITAL NIAGA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

m. Leases

The Group assesses at contract inception whether a contract is, or contains, a lease. That is, if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration.

Group as a Lessee

The Group applies a single recognition and measurement approach for all leases, except for short-term leases and leases of low-value assets. The Group recognizes lease liabilities to make lease payments and right of use assets representing the right to use the underlying assets.

i) Right of Use Assets

The Group recognizes right of use assets at the commencement date of the lease (i.e., the date the underlying asset is available for use). Right of use assets are measured at cost, less any accumulated depreciation and impairment losses, and adjusted for any remeasurement of lease liabilities.

The cost of right of use assets includes the amount of lease liabilities recognized, initial direct costs incurred, and lease payments made at or before the commencement date less any lease incentives received. Right of use assets are depreciated on a straight-line basis over the shorter of the lease term and the estimated useful lives of the assets.

If ownership of the leased asset transfers to the Group at the end of the lease term or the cost reflects the exercise of a purchase option, depreciation is calculated using the estimated useful life of the asset. These right of use assets are also assessed for impairment.

PT GLOBAL DIGITAL NIAGA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

m. Sewa (lanjutan)

Kelompok Usaha sebagai Penyewa (lanjutan)

ii) Liabilitas Sewa

Pada tanggal dimulainya sewa, Kelompok Usaha mengakui liabilitas sewa yang diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang harus dilakukan selama masa sewa.

Pembayaran sewa juga mencakup harga pelaksanaan dari opsi beli yang secara wajar pasti dilaksanakan oleh Kelompok Usaha dan pembayaran pinalti untuk mengakhiri sewa, jika masa sewa merefleksikan adanya opsi dapat mengakhiri sewa. Pembayaran sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau tarif diakui sebagai beban pada periode terjadinya peristiwa atau kondisi yang memicu terjadinya pembayaran tersebut.

Dalam menghitung nilai kini pembayaran sewa, Kelompok Usaha menggunakan suku bunga pinjaman tambahan pada tanggal dimulainya sewa karena tingkat bunga implisit dalam sewa tidak dapat segera ditentukan. Setelah tanggal permulaan, jumlah liabilitas sewa ditingkatkan untuk merefleksikan penambahan bunga dan mengurangi pembayaran sewa yang dilakukan. Selain itu, nilai tercatat liabilitas sewa diukur kembali jika ada modifikasi, perubahan masa sewa, perubahan pembayaran sewa (misalnya, perubahan pembayaran masa depan akibat perubahan indeks atau kurs yang digunakan untuk pembayaran sewa) atau perubahan penilaian opsi untuk membeli aset pendasar.

Liabilitas sewa Kelompok Usaha termasuk dalam utang dan pinjaman berbunga.

PT GLOBAL DIGITAL NIAGA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

m. Leases (continued)

Group as a Lessee (continued)

ii) Lease Liabilities

At the commencement date of the lease, the Group recognizes lease liabilities measured at the present value of lease payments to be made over the lease term.

The lease payments also include the exercise price of a purchase option reasonably certain to be exercised by the Group and payments of penalties for terminating the lease, if the lease term reflects exercising the option to terminate. Variable lease payments that do not depend on an index or a rate are recognized as expenses in the period in which the event or condition that triggers the payment occurs.

In calculating the present value of lease payments, the Group uses its incremental borrowing rate at the lease commencement date because the interest rate implicit in the lease is not readily determinable. After the commencement date, the amount of lease liabilities is increased to reflect the accretion of interest and reduced for the lease payments made. In addition, the carrying amount of lease liabilities is remeasured if there is a modification, a change in the lease term, a change in the lease payments (e.g., changes to future payments resulting from a change in an index or rate used to determine such lease payments) or a change in the assessment of an option to purchase the underlying asset.

The Group's lease liabilities are included in interest-bearing loans and borrowings.

PT GLOBAL DIGITAL NIAGA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

m. Sewa (lanjutan)

Kelompok Usaha sebagai Penyewa (lanjutan)

iii) Sewa Jangka Pendek dan Sewa Aset Bernilai Rendah

Kelompok Usaha menerapkan pengecualian pengakuan sewa jangka pendek untuk sewa mesin dan peralatan (yaitu, sewa yang memiliki jangka waktu sewa 12 bulan atau kurang, dari tanggal permulaan dan tidak mengandung opsi beli). Hal ini juga berlaku untuk pengecualian pengakuan sewa aset bernilai rendah untuk sewa peralatan kantor yang dianggap bernilai rendah. Pembayaran sewa untuk sewa jangka pendek dan sewa dari aset bernilai rendah diakui sebagai beban dengan metode garis lurus selama masa sewa.

Kelompok Usaha sebagai Pesewa

Sewa di mana Kelompok Usaha tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan suatu aset diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Pendapatan sewa yang timbul dicatat dengan metode garis lurus selama masa sewa dan diakui sebagai bagian dari pendapatan usaha pada laba rugi karena sifatnya. Biaya perolehan langsung awal yang timbul dalam negosiasi dan pengaturan sewa operasi ditambahkan ke nilai tercatat aset sewaan dan diakui selama masa sewa atas dasar yang sama dengan pendapatan sewa. Sewa kontinjensi diakui sebagai pendapatan pada periode perolehannya.

n. Biaya Emisi Penerbitan Saham

Biaya-biaya yang terjadi sehubungan dengan penawaran saham kepada masyarakat dikurangkan langsung dari hasil emisi dan disajikan sebagai pengurang pada akun "Tambahan Modal Disetor" sebagai bagian dari Ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

PT GLOBAL DIGITAL NIAGA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

m. Leases (continued)

Group as a Lessee (continued)

iii) Short-term Leases and Leases of Low-Value Assets

The Group applies the short-term lease recognition exemption to its short-term leases of machinery and equipment (i.e., those leases that have a lease term of 12 months or less from the commencement date and do not contain a purchase option). It also applies the lease of low-value assets recognition exemption to leases of office equipment that are considered to be low value. Lease payments on short-term leases and leases of low-value assets are recognized as expense on a straight-line basis over the lease term.

Group as a Lessor

Leases in which the Group does not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of an asset are classified as operating leases. Rental income arising is accounted for on a straight-line basis over the lease terms and is included in other operating income in the profit or loss due to its operating nature. Initial direct costs incurred in negotiating and arranging an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized over the lease term on the same basis as rental income. Contingent rents are recognized as revenue in the period in which they are earned.

n. Shares Issuance Costs

Costs related to the public offerings of shares are deducted from the proceeds and presented as a deduction of "Additional Paid-in Capital" account, under Equity section in the consolidated statement of financial position.

PT GLOBAL DIGITAL NIAGA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

o. Impairment of Non-Financial Assets

At the end of each annual reporting period, the Group assesses whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset (i.e. an intangible asset with an indefinite useful life, an intangible asset not yet available for use, or goodwill acquired in a business combination) is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

An asset's recoverable amount is the higher of an asset's or CGU's fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. Where the carrying amount of an asset or CGU exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount.

The Group bases its impairment calculation on detailed budgets and forecast calculations which are prepared separately for each of the Group's CGUs to which the individual assets are allocated. These budgets and forecast calculations are generally covering a period of five or ten years in accordance with the stability of each estate's cash flows. Beyond the forecasted period, the estimated cash flows are determined by extrapolating the forecasted cash flows using a steady long term growth rate.

Goodwill is tested for impairment annually and when circumstances indicate that the carrying value may be impaired. Impairment is determined for goodwill by assessing the recoverable amount of each CGU (or group of CGUs) to which the goodwill relates. Where the recoverable amount of the CGU is less than their carrying amount, an impairment loss is recognized. Impairment losses relating to goodwill cannot be reversed in future years.

PT GLOBAL DIGITAL NIAGA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

o. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan tahunan, Kelompok Usaha menelaah apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat uji tahunan penurunan nilai aset (yaitu aset takberwujud dengan umur manfaat tidak terbatas, aset takberwujud yang belum dapat digunakan, atau goodwill yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis) diperlukan maka Kelompok Usaha membuat estimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau UPK dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset atau UPK lebih besar daripada jumlah terpulihkannya, maka aset tersebut dipertimbangkan mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkannya.

Kelompok Usaha mendasarkan perhitungan penurunan nilai pada rincian perhitungan anggaran atau prakiraan yang disusun secara terpisah untuk masing-masing UPK Kelompok Usaha atas aset individual yang dialokasikan. Perhitungan anggaran dan prakiraan ini secara umum mencakup periode selama lima atau sepuluh tahun sesuai dengan stabilitas arus kas perkebunan terkait. Setelah periode yang dianggarkan proyeksi arus kas diestimasi dengan melakukan ekstrapolasi proyeksi yang dianggarkan dengan menggunakan tingkat pertumbuhan jangka panjang yang tetap.

Goodwill diuji untuk penurunan nilai setiap tahun dan ketika terdapat indikasi bahwa nilai tercatatnya mungkin mengalami penurunan nilai. Penurunan nilai bagi goodwill ditetapkan dengan menentukan jumlah tercatat tiap UPK (atau kelompok UPK) terkait dari goodwill tersebut. Jika jumlah terpulihkan UPK kurang dari jumlah tercatatnya, rugi penurunan nilai diakui. Rugi penurunan nilai terkait goodwill tidak dapat dibalik pada tahun berikutnya.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT GLOBAL DIGITAL NIAGA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT GLOBAL DIGITAL NIAGA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

PT GLOBAL DIGITAL NIAGA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT GLOBAL DIGITAL NIAGA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)

p. Investasi pada Entitas Asosiasi

Entitas asosiasi adalah suatu entitas di mana Kelompok Usaha mempunyai pengaruh yang signifikan. Pengaruh signifikan adalah kekuasaan untuk berpartisipasi dalam keputusan kebijakan keuangan dan operasional *investee*, tetapi tidak mengendalikan atau mengendalikan bersama atas kebijakan tersebut.

Investasi pada entitas asosiasi dicatat dengan menggunakan metode ekuitas. Dalam metode ekuitas, investasi awalnya diakui pada harga perolehan pada saat tanggal perolehan. Nilai tercatat investasi disesuaikan untuk mengakui perubahan bagian Kelompok Usaha atas aset neto entitas asosiasi sejak tanggal perolehan. *Goodwill* yang terkait dengan entitas asosiasi termasuk dalam jumlah tercatat investasi dan tidak diamortisasi dan diuji untuk penurunan nilai secara terpisah dari investasi terkait. Ketika bagian Kelompok Usaha atas nilai wajar neto aset dan liabilitas teridentifikasi melebihi biaya perolehan, selisih tersebut diakui sebagai pendapatan dalam bagian laba atau rugi Kelompok Usaha pada periode perolehan.

Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian mencerminkan bagian Kelompok Usaha atas hasil operasi dari entitas asosiasi. Bila terdapat perubahan yang diakui langsung pada ekuitas dari entitas asosiasi, Kelompok Usaha mengakui bagiannya atas perubahan tersebut dan mengungkapkan hal ini, jika relevan dalam laporan perubahan ekuitas konsolidasian. Laba atau rugi yang belum direalisasi sebagai hasil dari transaksi-transaksi antara Kelompok Usaha dengan entitas asosiasi dieliminasi pada jumlah sesuai dengan kepentingan dalam entitas asosiasi.

Kelompok Usaha mengakui laba perusahaan asosiasi yang ditunjukkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Ini adalah keuntungan yang dapat diatribusikan kepada pemilik perusahaan asosiasi, oleh karena itu, laba setelah pajak.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)

p. Investments in Associated Companies

An associate is an entity in which the Group have significant influence. Significant influence is the power to participate in the financial and policy decisions of the investee, but is not control or joint control over those policies.

Investment in its associate is accounted for using the equity method. Under the equity method, the investment in an associate is initially recognized at cost on the date of acquisition. The carrying amount of the investment is adjusted to recognize changes in the Group's share of net assets of the associate since the acquisition date. Goodwill relating to the associate is included in the carrying amount of the investment and is neither amortized nor tested for impairment individually. When the Group's share of the net fair value exceeds the cost, the difference is recognized as income in the Group's share profit or loss in the period of acquisition.

The consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income reflect the Group's share of the results of operations of the associates. Where there has been a change recognized directly in the equity of the associates, the Group recognize its share of any changes and discloses this, when applicable, in the consolidated statements of changes in equity. Unrealized gains and losses resulting from transactions between the Group and the associates are eliminated to the extent of the interest in the associates.

The Group recognize share in profit of associates in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. This is the profit attributable to owners of the associates and, therefore, is profit after tax.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)

p. Investasi pada Entitas Asosiasi (lanjutan)

Jika bagian Kelompok Usaha atas kerugian perusahaan asosiasi sama dengan atau melebihi bagian kepemilikannya dalam perusahaan asosiasi, maka Kelompok Usaha menghentikan pengakuan bagiannya atas rugi lebih lanjut. Setelah bagian Kelompok Usaha diturunkan hingga nihil, tambahan kerugian dicadangkan dan liabilitas diakui, hanya sepanjang Kelompok Usaha mempunyai kewajiban konstruktif atau hukum atau melakukan pembayaran atas nama entitas asosiasi. Jika entitas asosiasi selanjutnya melaporkan laba, Kelompok Usaha mengakui bagiannya atas laba tersebut hanya setelah bagiannya atas laba tersebut sama dengan bagian atas kerugian yang belum diakui.

Laporan keuangan entitas asosiasi disusun berdasarkan periode pelaporan yang sama dengan Kelompok Usaha.

Setelah penerapan metode ekuitas, Kelompok Usaha menentukan apakah diperlukan untuk mengakui tambahan rugi penurunan nilai atas investasi Kelompok Usaha dalam entitas asosiasi. Kelompok Usaha menentukan pada setiap tanggal pelaporan apakah terdapat bukti yang objektif yang mengindikasikan bahwa investasi dalam entitas asosiasi mengalami penurunan nilai. Dalam hal ini, Kelompok Usaha menghitung jumlah penurunan nilai berdasarkan selisih antara jumlah terpulihkan atas investasi dalam entitas asosiasi dan nilai tercatatnya dan mengakuinya dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

q. Provisi

Kelompok Usaha mengakui provisi apabila memiliki kewajiban kini (baik secara hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu apabila besar kemungkinan penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan dapat diestimasi dengan andal. Provisi tidak diakui untuk kerugian operasi masa depan.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibatalkan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)

p. Investments in Associated Companies
(continued)

If the Group's share in losses of associates equals or exceeds its interest in the associates, it discontinues recognizing its share of further losses. After the Group's interest is reduced to nil, additional losses are provided for, and a liability is recognized, only to the extent that the Group has incurred constructive obligations or legal or made payments on behalf of the associates. If the associates subsequently reports profits, the Group resumes recognizing its share of those profits only after its share of the profits equals the share of losses not recognized.

The financial statements of the associate are prepared based on the same reporting period as the Group's reporting period.

After application of the equity method, the Group determines whether it is necessary to recognize an additional impairment loss on the Group's investment in its associates. The Group determines at each reporting date whether there is any objective evidence that the investment in the associates is impaired. In this case, the Group calculates the amount of impairment as the difference between the recoverable amount of the investment in associate and its carrying value, and recognizes the amount in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

q. Provisions

Provision are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) as a result of past events, when it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate as to the amount of the obligation can be made. Provisions are not recognized for future operating losses.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provisions are reversed.

PT GLOBAL DIGITAL NIAGA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)

r. Imbalan Kerja Karyawan

Imbalan kerja karyawan jangka pendek

Pembayaran program manfaat pensiun iuran pasti diakui sebagai beban pada saat pekerja telah memberikan jasa mereka, dimana mereka memperoleh hak atas iuran. Pembayaran kepada Dana Pensiun Lembaga Keuangan diperhitungkan sebagai pembayaran untuk program iuran pasti di mana kewajiban Kelompok Usaha berdasarkan program tersebut setara dengan kewajiban yang timbul dalam program manfaat pensiun iuran pasti.

Kelompok Usaha juga mencatat penyisihan manfaat tambahan selain program dana pensiun tersebut di atas untuk memenuhi dan menutup imbalan minimum yang harus dibayar kepada karyawan-karyawan sesuai dengan Perjanjian Kerja Bersama dan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-undang tentang Cipta Kerja No. 6/2023 ("UU Cipta Kerja", ("UUCK")). Penyisihan tambahan tersebut diestimasi dengan menggunakan perhitungan aktuarial metode "Projected Unit Credit".

Pengukuran kembali, terdiri atas keuntungan dan kerugian aktuarial, segera diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian dengan pengaruh langsung didebit atau dikreditkan kepada saldo laba melalui PKL pada periode terjadinya. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

Biaya jasa lalu diakui dalam laba rugi pada tanggal yang lebih awal antara:

- Tanggal amendemen atau kurtailmen program; dan
- Tanggal pada saat Kelompok Usaha mengakui biaya restrukturisasi terkait.

PT GLOBAL DIGITAL NIAGA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)

r. Employee Benefits

Short-term employee benefits

Payments to defined contribution retirement benefit plans are recognized as an expense when employees have rendered service entitling them to the contributions. Payments made to Dana Pensiun Lembaga Keuangan are accounted for as payments to defined contribution plans where the obligations of Group's under the plans are equivalent to those arising in a defined contribution retirement benefit plan.

The Group also provides additional provisions on top of the benefits provided under the above-mentioned defined contribution pension programs in order to meet and cover the minimum benefits required to be paid to the employees under Collective Labor Agreement and Government Regulation in Lieu of Law No. 6/2023 (the "Cipta Kerja Law", ("UUCK")). The said additional provisions are estimated using actuarial calculations using the "Projected Unit Credit" method.

Re-measurements, comprising of actuarial gains and losses, are recognized immediately in the consolidated statement of financial position with a corresponding debit or credit to retained earnings through OCI in the period in which they occur. Re-measurements are not reclassified to profit or loss in subsequent periods.

Past service costs are recognized in profit or loss at the earlier of:

- The date of the plan amendment or curtailment; and
- The date that the Group recognizes related restructuring costs.

PT GLOBAL DIGITAL NIAGA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)

r. Imbalan Kerja Karyawan (lanjutan)

Imbalan kerja karyawan jangka pendek (lanjutan)

Bunga neto ditentukan dengan mengalikan liabilitas (aset) imbalan pasti neto dengan tingkat diskonto. Kelompok Usaha mengakui perubahan atas liabilitas imbalan pasti neto berikut pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian:

- Biaya jasa yang terdiri dari biaya jasa kini, biaya jasa lalu dan keuntungan dan kerugian atas kurtailmen; dan
- Beban atau pendapatan bunga neto.

s. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Kelompok Usaha menerapkan PSAK 115: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan, yang mensyaratkan pengakuan pendapatan untuk memenuhi 5 (lima) langkah analisis sebagai berikut:

1. Identifikasi kontrak dengan pelanggan.
2. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan.
3. Menetapkan harga transaksi setelah dikurangi diskon, retur, insentif penjualan dan pajak pertambahan nilai yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan dikonstrak.
4. Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan dikonstrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah margin.
5. Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

PT GLOBAL DIGITAL NIAGA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)

r. Employee Benefits (continued)

Short-term employee benefits (continued)

Net interest is calculated by applying discount rate to the net defined benefit liability (asset). The Group recognizes the following changes in the net defined benefit obligation in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income:

- Service costs comprising current service costs, past-service costs and gains and losses on curtailments; and
- Net interest expenses or income.

s. Revenues and Expenses Recognition

The Group have adopted PSAK 115: Revenue from Contracts with Customer, which requires revenue recognition to fulfill 5 (five) steps of assessment as follows:

1. Identify contract(s) with a customer.
2. Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct.
3. Determine the transaction price, net of discounts, returns, sales incentives and value added tax, which an entity expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer.
4. Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract. When these are not directly observable, the relative standalone selling price are estimated based on expected cost plus margin.
5. Recognize revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised goods or services to a customer (which is when the customer obtains control of those goods or services).

PT GLOBAL DIGITAL NIAGA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

s. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)

Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh oleh Kelompok Usaha dan jumlahnya dapat diukur secara handal tanpa memperhitungkan kapan pembayaran dilakukan. Pendapatan neto adalah total jumlah yang diproses Kelompok Usaha yang diperoleh dari penjualan tiket transportasi, akomodasi dan aktivitas dikurangi total biaya dari jumlah yang diproses dari tiket transportasi, akomodasi dan aktivitas. Kelompok Usaha mengevaluasi perjanjian pendapatannya terhadap kriteria spesifik untuk menentukan apakah Kelompok Usaha bertindak sebagai prinsipal atau agen. Kelompok Usaha menyimpulkan bahwa Kelompok Usaha bertindak sebagai agen pada pendapatan untuk penjualan tiket transportasi, akomodasi dan aktivitas.

Pendapatan dari penjualan barang diakui pada saat pengendalian aset dialihkan kepada pelanggan, umumnya pada saat penyerahan barang.

Pendapatan diakui ketika Kelompok Usaha memenuhi kewajiban kinerja dengan menyelesaikan jasa yang dijanjikan kepada pelanggan, yaitu ketika pelanggan memperoleh jasa tersebut. Kewajiban kinerja dapat dipenuhi pada suatu titik waktu atau seiring waktu. Jumlah pendapatan yang diakui adalah jumlah yang dialokasikan untuk memenuhi kewajiban kinerja.

Kelompok Usaha memiliki program loyalitas pelanggan, di mana pengguna akhir yang membeli barang dagang melalui platform Kelompok Usaha diberikan poin yang memungkinkan mereka untuk mengurangi nilai pembelian di masa mendatang dan ditukarkan kupon melalui platform Kelompok Usaha. Sebagian dari poin ditangguhkan sampai ditukarkan, digunakan atau kedaluwarsa.

PT GLOBAL DIGITAL NIAGA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

s. Revenues and Expenses Recognition (continued)

Revenue is recognized to the extent that it is probable that the economic benefits will flow to the Group and the revenue can be reliably measured, irrespective of when payment is made. The Group's net revenue are the income earned from the total processing value of transportation tickets, accomodation, and activities deducted with cost of total processing value from transportation tickets, accomodation and activities. The Group assesses its revenue arrangements against specific criteria to determine if it is acting as a principal or agent. The Group assesses its commission arrangement the Group concludes that is acting as agent in its revenue arrangement from sales of transportation tickets, accommodation and activity.

Revenue from sale of goods is recognized at the point in time when control of the assets is transferred to the customer, generally on delivery of the goods.

Revenue is recognized when the Group satisfies a performance obligation by completing a promised service to the customer, which is when the customer obtains control of the service. A performance obligation may be satisfied at a point in time or over time. The amount of revenue recognized is the amount allocated to the satisfied performance obligation.

The Group have a customer loyalty program, where end users who purchase merchandise inventories through the Group's platform are given loyalty point which entitle them to offset with future purchases and redeem vouchers through the Group's platform. A portion of the attributable to points are deferred until they are redeemed, used or expired.

PT GLOBAL DIGITAL NIAGA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

s. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)

Insentif dan promosi yang diberikan kepada pelanggan Kelompok Usaha, dicatat sebagai pengurang pendapatan jika Kelompok Usaha tidak menerima suatu barang atau jasa yang spesifik atau tidak dapat memperkirakan nilai wajar dari barang atau jasa yang diterima secara andal.

Beban diakui pada saat terjadinya (basis akrual).

t. Penjabaran Mata Uang Asing

Akun-akun dalam laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha diukur dengan menggunakan mata uang yang sesuai dengan lingkungan ekonomi utama di mana entitas beroperasi ("mata uang fungsional").

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah yang merupakan mata uang fungsional Kelompok Usaha.

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada akhir periode pelaporan.

Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

PT GLOBAL DIGITAL NIAGA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

s. Revenues and Expenses Recognition (continued)

Incentives and promotions provided to the Group's customers are recorded as a reduction of revenue if the Group does not receive a distinct goods or service or cannot reasonably estimate the fair value of the goods or service received.

Expenses are recognized when they are incurred (accrual basis).

t. Foreign Currency Translation

Items included in the consolidated financial statements of the Group are measured using the currency of the primary economic environment in which the entity operates ("the functional currency").

The consolidated financial statements are presented in Rupiah which is the functional currency of the Group.

Foreign currency transactions are translated into Rupiah using the exchange rate prevailing at the date of transactions. Monetary assets and liabilities in foreign currency are translated into Rupiah using the exchange rate prevailing at the end of reporting period.

Foreign exchange gain and losses resulting from the settlement of such transactions and from the translation at exchange rates of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

PT GLOBAL DIGITAL NIAGA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT GLOBAL DIGITAL NIAGA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)

t. Penjabaran Mata Uang Asing (lanjutan)

Kurs yang digunakan oleh Kelompok Usaha adalah kurs yang banyak digunakan di Indonesia pada tanggal pelaporan sebagai berikut (Rupiah penuh):

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
Pound Sterling Inggris (GBP)	22.666	20.333
Euro Eropa (EUR)	19.753	16.851
Dolar Amerika Serikat (USD)	16.782	16.162
Dolar Singapura (SGD)	13.069	11.919
Dolar Kanada (CAD)	12.264	11.225
Dolar Australia (AUD)	11.255	10.082
Dolar Selandia Baru (NZD)	9.756	9.153
Ringgit Malaysia (MYR)	4.144	3.616
Yuan China (CNY)	2.401	2.214
Dolar Hong Kong (HKD)	2.157	2.082
Baht Thailand (THB)	533	476
Peso Filipina (PHP)	285	279
Rupiah India (INR)	186	189
Yen Jepang (JPY)	108	102
Won Korea (KRW)	12	11
Dong Vietnam (VND)	1	1

u. Pajak Penghasilan

Pajak final

Sesuai peraturan perpajakan di Indonesia, pajak final dikenakan atas nilai bruto transaksi, dan tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Pajak final tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK 212: Pajak Penghasilan.

Pajak kini

Aset dan liabilitas pajak kini untuk tahun berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan.

Tarif pajak dan peraturan pajak yang digunakan untuk menghitung jumlah tersebut adalah yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan di negara tempat Kelompok Usaha beroperasi dan menghasilkan pendapatan kena pajak.

Bunga dan denda disajikan sebagai bagian dari penghasilan atau beban operasi lain karena tidak dianggap sebagai bagian dari beban pajak penghasilan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)

t. Foreign Currency Translation (continued)

The exchange rates used by the Group is the exchange rate that is widely used in Indonesia at the reporting date as follows (full amount):

British Pound Sterling (GBP)	20.333
European Euro (EUR)	16.851
United States Dollar (USD)	16.162
Singapore Dollar (SGD)	11.919
Canadian Dollar (CAD)	11.225
Australian Dollar (AUD)	10.082
New Zealand Dollar (NZD)	9.153
Malaysian Ringgit (MYR)	3.616
China Yuan (CNY)	2.214
Hong Kong Dollar (HKD)	2.082
Thailand Baht (THB)	476
Philippine Peso (PHP)	279
Indian Rupee (INR)	189
Japanese Yen (JPY)	102
Korean Won (KRW)	11
Vietnam Dong (VND)	1

u. Income Tax

Final tax

In accordance with the tax regulation in Indonesia, final tax is applied to the gross value of transactions, even when the parties carrying the transaction recognizing losses.

Final tax is scoped out from PSAK 212: Income Tax.

Current tax

Current income tax assets and liabilities for the current period are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the taxation authority.

The tax rates and tax laws used to compute the amount are those that have been enacted or substantively enacted at the reporting date in the countries where the Group operates and generates taxable income.

Interests and penalties are presented as part of other operating income or expenses since they are not considered as part of the income tax expense.

PT GLOBAL DIGITAL NIAGA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT GLOBAL DIGITAL NIAGA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)

u. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Pajak kini (lanjutan)

Pajak penghasilan kini terkait dengan pos-pos yang diakui secara langsung di ekuitas diakui dalam ekuitas dan bukan dalam laporan laba rugi. Manajemen secara berkala mengevaluasi posisi yang diambil dalam Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) sehubungan dengan situasi di mana peraturan perpajakan yang berlaku tunduk pada interpretasi dan menetapkan ketentuan yang sesuai.

Sebagai tanggapan terhadap penerapan kerangka Pilar 2 Organisasi untuk Kerja Sama dan Pembangunan Ekonomi (Organisation for Economic Co-operation and Development atau "OECD"), pada tanggal 31 Desember 2024, Pemerintah Indonesia menerapkan aturan kerangka Pilar 2 melalui Peraturan Menteri Keuangan No. 136/2024 (PMK 136/2024). Pilar 2 sesuai PMK 136/2024 akan berlaku untuk tahun fiskal yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2025. Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025, Kelompok Usaha telah menerapkan amendemen PSAK 212: Pajak Penghasilan, yang memberikan pengecualian wajib sementara dari pengakuan atau pengungkapan pajak tangguhan terkait Pilar 2.

PMK 136/2024 menerapkan mekanisme perpajakan baru yang mensyaratkan Perusahaan Multinasional ("PMN") untuk membayar pajak tambahan pada yurisdiksi tertentu ketika tarif pajak efektif yang ditentukan per yurisdiksi menurut Pilar 2 lebih rendah dari tarif minimum 15%

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)

u. Income Tax (continued)

Current tax (continued)

Current income tax relating to items recognized directly in equity is recognized in equity and not in the statement of profit or loss. Management periodically evaluates positions taken in the tax returns with respect to situations in which applicable tax regulations are subject to interpretation and establishes provisions where appropriate.

In response to the implementation of the Organisation for Economic Co-operation and Development ("OECD") Pillar 2 framework, on December 31, 2024, Indonesian Government implemented Pillar 2 framework through Ministry of Finance Regulation No. 136/2024 (PMK 136/2024). The Pillar 2 model rules as implemented under PMK 136/2024 will take effect for fiscal years beginning on or after January 1, 2025. For the year ended December 31, 2025, the Group has applied amendments to PSAK 212: Income Taxes, which provide mandatory temporary exception from recognizing or disclosing deferred taxes related to Pillar 2.

PMK 136/2024 applies new taxation mechanisms under which a Multinational Enterprises ("MNE") should pay a top-up tax in a jurisdiction whenever their effective tax rate, determined on a jurisdictional basis under the Pillar 2, is below a 15% minimum rate.

*The original consolidated financial statements included herein
are in the Indonesian language.*

**PT GLOBAL DIGITAL NIAGA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

u. Income Tax (continued)

Deferred tax (continued)

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the benefit of that deferred tax asset to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are reassessed at each reporting date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable profit will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates and tax laws that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date.

Deferred tax relating to items recognized outside profit or loss is recognized outside profit or loss. Deferred tax items are recognized in correlation to the underlying transaction either in OCI or directly in equity.

Tax benefits acquired as part of a business combination, but not satisfying the criteria for separate recognition at that date, are recognized subsequently if new information about facts and circumstances change. The adjustment is either treated as a reduction in goodwill (as long as it does not exceed goodwill) if it was incurred during the measurement period or recognized in profit or loss.

Kelompok Usaha melakukan saling hapus aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan jika dan hanya jika memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk saling hapus aset pajak kini dan liabilitas pajak kini dan aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama atas baik entitas kena pajak yang sama atau entitas kena pajak yang berbeda yang bermaksud untuk menyelesaikan liabilitas dan aset pajak kini secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan dimana jumlah liabilitas atau aset pajak tangguhan yang signifikan diharapkan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT GLOBAL DIGITAL NIAGA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT GLOBAL DIGITAL NIAGA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

PT GLOBAL DIGITAL NIAGA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT GLOBAL DIGITAL NIAGA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

u. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Pajak Pertambahan Nilai ("PPN")

Pendapatan, beban-beban dan aset-aset diakui neto atas jumlah PPN, kecuali:

- PPN yang muncul dari pembelian aset atau jasa yang tidak dapat dikreditkan, yang dalam hal ini PPN diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset atau sebagai bagian dari item beban-beban yang terkait; dan
- Piutang dan utang yang disajikan termasuk dengan jumlah PPN.

Jumlah PPN neto yang diajukan untuk direstitusi, atau terutang kepada, kantor pajak termasuk sebagai bagian dari aset atau liabilitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

v. Operasi Segmen

Segmen adalah bagian khusus dari Kelompok Usaha yang terlibat baik dalam menyediakan produk (segmen usaha), maupun dalam menyediakan produk dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk *item-item* yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai kepada segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar Kelompok Usaha, dieliminasi.

w. Peristiwa Setelah Tanggal Pelaporan

Peristiwa setelah tanggal pelaporan yang memberikan tambahan informasi mengenai posisi keuangan Kelompok Usaha pada tanggal pelaporan (peristiwa penyesuaian), jika ada, dicerminkan dalam laporan keuangan. Peristiwa setelah tanggal pelaporan yang bukan peristiwa penyesuaian diungkapkan dalam Catatan atas laporan keuangan konsolidasian, jika material.

x. Rugi Per Saham

Rugi per saham dihitung dengan membagi rugi tahun berjalan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

u. Income Tax (continued)

Value Added Tax ("VAT")

Revenue, expenses and assets are recognized net of the amount of VAT, except:

- Where the VAT incurred on a purchase of assets or services is not recoverable, in which case the VAT is recognized as part of the cost of acquisition of the asset or as part of the expense item as applicable; and
- Receivables and payables that are stated with the amount of VAT included.

The net amount of VAT which is claimed for restitution from, or payable to, the taxation authorities is included as part of assets or liabilities in the consolidated statement of financial position.

v. Operation Segments

A segment is a distinguishable component of the Group that is engaged either in providing certain products (business segment), or in providing products within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risks and rewards that are different from those of other segments.

Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. They are determined before intra-group balances and intra-group transactions are eliminated.

w. Events After Reporting Date

Events after the reporting date that provide additional information about the Group's financial position at the reporting date (adjusting events), if any, are reflected in the financial statements. Events that are not adjusting events are disclosed in the Notes to the consolidated financial statements, when material.

x. Loss Per Share

Loss per share is calculated by dividing loss for the year by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

y. Standar Akuntansi yang telah Diterbitkan namun belum berlaku Efektif

Standar akuntansi baru dan amendemen standar akuntansi yang telah diterbitkan sampai tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha namun belum berlaku efektif diungkapkan berikut ini. Manajemen bermaksud untuk menerapkan standar-standar tersebut yang dipertimbangkan relevan terhadap Kelompok Usaha pada saat efektif, dan dampaknya terhadap posisi dan kinerja keuangan konsolidasian Kelompok Usaha masih diestimasi.

Mulai efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari 2026

Amendemen PSAK 109 dan PSAK 107: Klasifikasi dan Pengukuran Instrument Keuangan

Amendemen tersebut mencakup klarifikasi atas suatu liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada 'tanggal penyelesaian' serta memperkenalkan pilihan kebijakan akuntansi (apabila kondisi tertentu terpenuhi) untuk menghentikan pengakuan liabilitas keuangan yang diselesaikan melalui sistem pembayaran elektronik sebelum tanggal penyelesaian. Selain itu, panduan tambahan ditambahkan mengenai bagaimana arus kas kontraktual untuk aset keuangan dengan fitur lingkungan, sosial dan tata kelola perusahaan ("ESG") serta fitur serupa harus dinilai. Amendemen tersebut juga mengklarifikasi apa saja yang merupakan fitur *non-recourse* dan karakteristik instrumen yang terkait secara kontraktual. Selain itu, amendemen tersebut memperkenalkan persyaratan pengungkapan untuk instrumen keuangan dengan fitur kontinjensi serta persyaratan pengungkapan tambahan untuk instrumen ekuitas yang diklasifikasikan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (PKL).

Amendemen tersebut berlaku efektif untuk periode tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2026, dengan penerapan dini diperkenankan hanya untuk klasifikasi aset keuangan dan pengungkapan terkait. Kelompok Usaha tidak memperkirakan bahwa amendemen tersebut akan memberikan dampak material terhadap laporan keuangan Kelompok Usaha.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

y. Accounting Standards Issued but not yet Effective

The new and amended standards that have been issued up to the date of issuance of the Group's consolidated financial statements, but not yet effective are disclosed below. The management intends to adopt these standards that are considered relevant to the Group when they become effective, and the impact to the consolidated financial position and performance of the Group is still being estimated.

Effective beginning on or after January 1, 2026

Amendments to PSAK 109 and PSAK 107: Classification and Measurement of Financial Instruments

The amendments includes a clarification that a financial liability is derecognised on the 'settlement date' and the introduction of an accounting policy choice (if specific conditions are met) to derecognise financial liabilities settled using an electronic payment system before the settlement date. Further, additional guidance is added on how the contractual cash flows for financial assets with environmental, social and corporate governance ("ESG") and similar features should be assessed. The amendments also clarifies what constitute 'non-recourse features' and what are the characteristics of contractually linked instruments. The amendments also introduces of disclosures for financial instruments with contingent features and additional disclosure requirements for equity instruments classified at fair value through other comprehensive income (OCI).

The amendments are effective for annual periods starting on or after January 1, 2026 with early adoption permitted for classification of financial assets and related disclosures only. The Group does not anticipate that the amendments will have a material effect on the Group's financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT GLOBAL DIGITAL NIAGA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT GLOBAL DIGITAL NIAGA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

PT GLOBAL DIGITAL NIAGA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT GLOBAL DIGITAL NIAGA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)

y. Standar Akuntansi yang telah Diterbitkan
namun belum berlaku Efektif (lanjutan)

Mulai efektif pada atau setelah tanggal
1 Januari 2026 (lanjutan)

Amendemen PSAK 109 dan PSAK 107:
Kontrak yang Mengacu Pada Listrik
Bergantung Alam

Amendemen tersebut mengklarifikasi
penerapan persyaratan *own-use* untuk kontrak
yang berada dalam ruang lingkup, mengubah
persyaratan penetapan (*designation*) atas *item*
yang dilindungi dalam hubungan lindung nilai
arus kas untuk kontrak-kontrak tersebut, serta
menambahkan persyaratan pengungkapan
baru untuk memungkinkan investor memahami
dampak kontrak tersebut terhadap kinerja
keuangan dan arus kas Kelompok Usaha.

Amendemen tersebut akan berlaku efektif
untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai
pada atau setelah 1 Januari 2026. Penerapan
dini diperbolehkan, namun harus diungkapkan.
Amendemen terkait pengecualian *own-use*
diterapkan secara retrospektif, sedangkan
amendemen akuntansi lindung nilai diterapkan
secara prospektif untuk hubungan lindung nilai
baru yang ditetapkan sejak tanggal penerapan
awal. Selain itu, amendemen pengungkapan
dalam PSAK 107 harus diterapkan bersamaan
dengan amendemen PSAK 109. Kelompok
Usaha tidak memperkirakan bahwa
amendemen tersebut akan memberikan
dampak material terhadap laporan keuangan
Kelompok Usaha.

PSAK 338: Kombinasi Bisnis Entitas
Sepengendali (Revisi 2025)

Pada Oktober 2025, DSAK IAI mengesahkan
revisi atas PSAK 338: Kombinasi Bisnis Entitas
Sepengendali. Revisi ini mencakup ruang
lingkup dan penerapan dari metode penyatuan
kepemilikan (*pooling of interest*) dan pelepasan
di ekuitas (*disposal in equity*) sebagai konsep
akuntansi yang digunakan dalam PSAK 338.
Perubahan utama mencakup pengecualian
entitas investasi dari ruang lingkup PSAK 338,
serta tambahan definisi bisnis alihan, entitas
penerima, dan entitas pengalih. Revisi ini juga
mencakup rujukan jumlah tercatat bisnis alihan
dan penyajian informasi prakombinasi bisnis
ketika terjadi ketidakpraktisan dalam
penerapan metode penyatuan kepemilikan.
Revisi ini berlaku efektif 1 Januari 2026 dengan
opsi penerapan dini.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)

y. Accounting Standards Issued but not yet
Effective (continued)

Effective beginning on or after January 1,
2026 (continued)

Amendments to PSAK 109 and PSAK 107:
Contracts Referencing Nature-dependent
Electricity

The amendments clarify the application of the
'own-use' requirements for in-scope contracts,
amend the designation requirements for a
hedged item in a cash flow hedging relationship
for in-scope contracts, and add new disclosure
requirements to enable investors to understand
the effect of these contracts on a Group's
financial performance and cash flows.

The amendments will take effect for annual
reporting periods starting on or after January 1,
2026. Early adoption is allowed, but it must be
disclosed. The amendments concerning the
own-use exception are to be applied
retrospectively, while the hedge accounting
amendments should be applied prospectively to
new hedging relationships designated from the
initial application date. Additionally, the PSAK
107 disclosure amendments must be
implemented alongside the PSAK 109
amendments. The Group does not anticipate
that the amendments will have a material effect
on the Group's financial statements.

PSAK 338: Business Combination under
Common Control (2025 Revision)

On October 2025, DSAK IAI issued revisions to
PSAK 338: Business Combinations of Entities
Under Common Control. The revisions cover
the scope and application of the pooling of
interest method and disposal in equity as the
accounting concepts used in PSAK 338. The
key changes include the exclusion of
investment entities from the scope of PSAK
338, as well as the addition of definitions for
transferred business, receiving entity, and
transferring entity. The revision also includes
references to the carrying amount of the
transferred business and the presentation of
pre-combination information when applying the
pooling of interest method is impracticable. The
revision is effective on 1 January 1, 2026 with
early adoption permitted.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)

y. Standar Akuntansi yang telah Diterbitkan
namun belum berlaku Efektif (lanjutan)

Mulai efektif pada atau setelah tanggal
1 Januari 2026 (lanjutan)

Penyesuaian tahunan 2024

DSAK IAI menerbitkan Penyesuaian Tahunan
2024 SAK Indonesia, yang mencakup
klarifikasi, penyederhanaan, koreksi atau
perubahan untuk meningkatkan konsistensi
dalam PSAK 107 Instrumen Keuangan:
Pengungkapan, PSAK 109 Instrumen
Keuangan, PSAK 110 Laporan Keuangan
Konsolidasian, dan PSAK 207 Laporan Arus
Kas. Amendemen tersebut akan berlaku efektif
untuk periode pelaporan yang dimulai pada
atau setelah 1 Januari 2026. Penerapan lebih
awal diperkenankan dan harus diungkapkan.

Mulai efektif pada atau setelah tanggal
1 Januari 2027

PSAK 118: Penyajian dan Pengungkapan
dalam Laporan Keuangan

PSAK 118 akan menggantikan PSAK 201.
Standar baru ini memperkenalkan persyaratan
baru terkait penyajian dalam laporan laba rugi,
termasuk total dan subtotal tertentu. Selain itu,
entitas diwajibkan untuk mengklasifikasikan
seluruh pendapatan dan beban dalam laporan
laba rugi ke dalam salah satu dari lima kategori:
operasi, investasi, pendanaan, pajak
penghasilan dan operasi yang dihentikan.

Standar ini juga mensyaratkan pengungkapan
ukuran kinerja yang didefinisikan manajemen,
subtotal pendapatan dan beban, serta
mencakup persyaratan baru terkait agregasi
dan disagregasi informasi keuangan.

PSAK 118 berlaku efektif untuk periode
pelaporan yang dimulai pada atau setelah 1
Januari 2027, dengan penerapan dini
diperkenankan dan harus diungkapkan. PSAK
118 akan diterapkan secara retrospektif.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)

y. Accounting Standards Issued but not yet
Effective (continued)

Effective beginning on or after January 1,
2026 (continued)

Annual Improvements 2024

The DSAK IAI issued Annual Improvements
2024 to SAK Indonesia, which include
clarifications, simplifications, corrections or
changes to improve consistency in, PSAK 107
Financial Instruments, PSAK 109
Financial Instruments, PSAK 110 Consolidated
Financial Statements and PSAK 207
Statements of Cash Flows. The amendments
will be effective for reporting periods beginning
on or after January 1, 2026. Earlier application
is permitted and must be disclosed.

Effective beginning on or after January 1,
2027

PSAK 118: Presentation and Disclosure in
Financial Statements

PSAK 118 will replace PSAK 201. The new
standard introduces new requirements for
presentation within the statement of profit or
loss, including specified totals and subtotals.
Furthermore, entities are required to classify all
income and expenses within the statement of
profit or loss into one of five categories:
operating, investing, financing, income taxes
and discontinued operations.

The standard requires disclosure of newly
defined management-defined performance
measures, subtotals of income and expenses,
and it also includes new requirements for
aggregation and disaggregation of financial
information.

PSAK 118 are effective for reporting periods
beginning on or after January 1, 2027, but
earlier application is permitted and must be
disclosed. PSAK 118 will apply retrospectively.

PT GLOBAL DIGITAL NIAGA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)

y. Standar Akuntansi yang telah Diterbitkan
namun belum berlaku Efektif (lanjutan)

Mulai efektif pada atau setelah tanggal
1 Januari 2027 (lanjutan)

PSAK 119: Entitas Anak Tanpa Akuntabilitas
Publik - Pengungkapan

Standar baru tersebut memungkinkan entitas yang memenuhi syarat untuk memilih menerapkan pengungkapan yang lebih singkat dan tetap menerapkan persyaratan pengakuan, pengukuran, dan penyajian dalam standar akuntansi lainnya. Untuk memenuhi syarat, pada akhir periode pelaporan, entitas harus merupakan entitas anak sebagaimana didefinisikan dalam PSAK 110, tidak memiliki akuntabilitas publik, dan memiliki entitas induk (baik entitas induk akhir atau entitas induk perantara) yang menyusun laporan keuangan konsolidasian yang tersedia untuk penggunaan publik dan sesuai dengan standar akuntansi keuangan SAK Indonesia, SAK Internasional atau IFRS accounting standards.

PSAK 119 akan berlaku efektif untuk periode pelaporan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2027, dengan penerapan dini diperkenankan.

Kelompok Usaha saat ini sedang menilai dampak dari amendemen-amendemen tersebut untuk menentukan dampaknya terhadap laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha.

PT GLOBAL DIGITAL NIAGA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)

y. Accounting Standards Issued but not yet
Effective (continued)

Effective beginning on or after January 1,
2027 (continued)

PSAK 119: Subsidiaries without Public
Accountability - Disclosures

The new standard allows eligible entities to elect to apply its reduced disclosure requirements and still applying the recognition, measurement and presentation requirements in other accounting standards. To be eligible, at the end of the reporting period, an entity must be a subsidiary as defined in PSAK 110, cannot have public accountability and must have a parent (ultimate or intermediate) that prepares consolidated financial statements, available for public use, which comply with SAK Indonesia, SAK Internasional or IFRS accounting standards.

PSAK 119 will become effective for reporting periods beginning on or after January 1, 2027, with early application permitted.

This group is currently assessing the impact of these amendments to determine the impact they will have on the Group's consolidated financial statements.

PT GLOBAL DIGITAL NIAGA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan.

Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas yang terpengaruh pada periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Perpajakan

Ketidakpastian atas interpretasi dari peraturan pajak yang kompleks, perubahan peraturan pajak dan jumlah dan timbulnya penghasilan kena pajak di masa depan, dapat menyebabkan penyesuaian di masa depan atas penghasilan dan beban pajak yang telah dicatat.

Pertimbangan juga dilakukan dalam menentukan penyisihan atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal.

Kelompok Usaha mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan. Penjelasan lebih rinci mengenai pajak penghasilan diungkapkan dalam Catatan 20.

PT GLOBAL DIGITAL NIAGA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosures of contingent liabilities, at the end of the reporting periods.

Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that may require material adjustments to the carrying amounts of the assets and liabilities affected in future periods.

Judgment

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Taxes

Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations, changes in tax laws, and the amount and timing of future taxable income, could necessitate future adjustments to tax income and expense already recorded.

Judgment is also involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business.

The Group recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due. Further details regarding taxation are disclosed in Note 20.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT GLOBAL DIGITAL NIAGA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT GLOBAL DIGITAL NIAGA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

PT GLOBAL DIGITAL NIAGA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT GLOBAL DIGITAL NIAGA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN
(lanjutan)

Pertimbangan (lanjutan)

Tagihan dan keberatan atas hasil pemeriksaan pajak

Berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku saat ini, manajemen mempertimbangkan apakah jumlah yang tercatat dalam akun di atas dapat dipulihkan dan dikembalikan oleh Kantor Pajak. Penjelasan lebih lanjut atas akun ini diungkapkan pada Catatan 20.

Opsi pembaruan dan penghentian dalam kontrak - Kelompok Usaha sebagai penyewa

Kelompok Usaha menentukan masa sewa sesuai masa sewa yang tidak dapat terbatalkan, ditambah dengan setiap periode yang dicakup oleh opsi untuk memperpanjang sewa jika cukup pasti untuk mengeksekusi, atau setiap periode yang dicakup oleh opsi untuk menghentikan sewa, jika cukup pasti untuk tidak mengeksekusi opsi tersebut.

Kelompok Usaha memiliki beberapa kontrak sewa yang mencakup opsi perpanjangan dan terminasi. Kelompok Usaha menerapkan pertimbangan dalam mengevaluasi apakah secara wajar akan menggunakan opsi untuk memperbarui atau mengakhiri sewa. Kelompok Usaha mempertimbangkan semua faktor relevan yang membentuk insentif ekonomi untuk melakukan pembaruan atau penghentian. Setelah tanggal permulaan, Kelompok Usaha menilai kembali masa sewa jika terdapat peristiwa atau perubahan signifikan yang berada dalam kendalinya dan mempengaruhi kemampuannya untuk menjalankan atau tidak menggunakan opsi untuk memperbarui atau untuk mengakhiri.

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY
(continued)

Judgment (continued)

Claims for tax refund and tax assessments under appeal

Based on the tax regulations currently enacted, the management judged if the amounts recorded under the above account are recoverable and refundable by the Tax Office. Further explanations regarding this account are provided in Note 20.

Lease term of contracts with renewal and termination options - the Group as lessee

The Group determines the lease term as the non-cancellable term of the lease, together with any periods covered by an option to extend the lease if it is reasonably certain to be exercised, or any periods covered by an option to terminate the lease, if it is reasonably certain not to be exercised.

The Group has several lease contracts that include extension and termination options. The Group applies judgment in evaluating whether it is reasonably certain to exercise the option to renew or terminate the lease or not. The Group considers all relevant factors that create an economic incentive for them to exercise either the renewal or termination. After the commencement date, the Group reassesses the lease term if there is a significant event or change in circumstances that is within its control and affects its ability to exercise or not to exercise the option to renew or to terminate.

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN
(lanjutan)

Estimasi dan Asumsi

Penyisihan atas Penurunan Nilai Piutang Usaha

Kelompok Usaha menetapkan estimasi penyisihan penurunan nilai piutang usaha menggunakan pendekatan yang disederhanakan dari KKE. Matriks provisi digunakan untuk menghitung KKE untuk piutang usaha dan lain-lain. Tarif provisi didasarkan pada hari tunggakan untuk pengelompokan berbagai segmen pelanggan yang memiliki pola kerugian serupa.

Matriks provisi awalnya didasarkan pada riwayat tingkat kerugian pelanggan. Kelompok Usaha akan melakukan penyesuaian pengalaman kerugian historis dengan informasi berwawasan ke depan. Misalnya, jika prakiraan kondisi ekonomi yang terkait erat dengan riwayat tingkat kerugian diperkirakan akan memburuk pada tahun berikutnya yang dapat menyebabkan peningkatan jumlah gagal bayar pada sektor-sektor pelanggan beroperasi, riwayat tingkat kerugian disesuaikan. Pada setiap tanggal pelaporan, riwayat tingkat gagal bayar yang diamati diperbarui dan perubahan dalam estimasi berwawasan ke depan dianalisis.

Evaluasi atas korelasi antara tingkat gagal bayar yang diamati secara historis, prakiraan kondisi ekonomi dan KKE, adalah estimasi signifikan. Jumlah KKE sensitif terhadap perubahan keadaan dan prakiraan kondisi ekonomi. Kerugian kredit historis Kelompok Usaha dan perkiraan kondisi ekonomi mungkin tidak mewakili tingkat gagal bayar pelanggan aktual di masa depan. Penjelasan lebih rinci mengenai KKE pada piutang Kelompok Usaha diungkapkan dalam Catatan 6.

Penyisihan Nilai Realisasi Neto dan Keusangan Persediaan

Penyisihan penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan keadaan yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Penyisihan dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi total yang diestimasi.

Penjelasan lebih rinci mengenai persediaan diungkapkan dalam Catatan 9.

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY
(continued)

Estimates and Assumptions

Allowance for Impairment of Trade Receivables

The Group estimates impairment allowance for trade receivables using simplified approach of ECL. A provision matrix is used to determine ECL for trade and other receivables, where the provision rates are based on days past due for groupings of various customer segments that have similar loss patterns.

The provision matrix is initially based on the customers historical observed loss rates. The Group will adjust the historical observed loss experience with forward-looking information. For instance, if forecast economic conditions closely related to the historical observed loss are expected to deteriorate over the next year which can lead to an increased number of defaults in the sectors where customers are operating, the historical losses are adjusted accordingly. At every reporting date, the historical observed loss rates are updated and changes in the forward-looking estimates are analyzed.

The assessment of the correlation between historical observed loss rates, forecast economic conditions and ECLs, is a significant estimate. The amount of ECLs is sensitive to changes in circumstances and of forecast economic conditions. The Group's historical observed loss rate and forecast of economic conditions may not be representative of customer's actual default in the future. Further details regarding ECLs on the Group's receivables is disclosed in Note 6.

Allowance for Net Realizable Value and Obsolescence of Inventories

Allowance for decline in market values and obsolescence of inventories is estimated based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the inventories' own physical conditions, their market selling prices, estimated costs of completion and estimated costs to sell. The provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated.

Further details regarding inventories are disclosed in Note 9.

PT GLOBAL DIGITAL NIAGA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN
(lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Uji Penurunan Nilai Aset Tidak Lancar dan Goodwill

Penerapan metode akuisisi dalam suatu kombinasi bisnis mensyaratkan penggunaan estimasi akuntansi secara ekstensif dalam mengalokasikan harga beli kepada nilai pasar wajar aset dan liabilitas yang diakuisisi, termasuk aset takberwujud. Akuisisi bisnis tertentu oleh Kelompok Usaha menimbulkan goodwill, yang tidak diamortisasi namun diuji bagi penurunan nilai setiap tahunnya dan setiap terdapat indikasi penurunan nilai.

Perhitungan arus kas masa depan dalam menentukan nilai wajar aset tetap dan aset tidak lancar lainnya dari entitas yang diakuisisi pada tanggal akuisisi melibatkan estimasi yang signifikan. Walaupun manajemen berkeyakinan bahwa asumsi yang digunakan adalah tepat dan memiliki dasar yang kuat, perubahan signifikan pada asumsi tersebut dapat mempengaruhi secara material evaluasi atas nilai terpulihkan dan dapat menimbulkan penurunan nilai sesuai PSAK 236: Penurunan Nilai Aset.

Goodwill diuji untuk penurunan nilai setiap tahun dan jika terdapat indikasi penurunan nilai, sedangkan aset tidak lancar dalam lingkup PSAK 236 hanya diuji untuk penurunan nilai bila terdapat identifikasi atas indikasi penurunan nilai. Manajemen menggunakan pertimbangan dalam mengestimasi jumlah terpulihkan dan menentukan adanya indikasi penurunan nilai.

Penurunan nilai terjadi pada saat nilai tercatat aset atau UPK melebihi jumlah terpulihkannya, yaitu yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya. Nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai diestimasi berdasarkan arus kas masa depan neto yang didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas UPK terkait.

PT GLOBAL DIGITAL NIAGA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY
(continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Impairment Test of Non-current Assets and Goodwill

Application of acquisition method on a business combination requires extensive use of accounting estimates to allocate the purchase price to the fair market values of the assets and liabilities acquired, including intangible assets. Certain business acquisitions of the Group have resulted in goodwill, which is not amortized but subject to an annual impairment testing and whenever indicators of impairment exist.

Computation of future cash flows in determining the fair values of fixed assets and other non-current assets of the acquirees at the dates of acquisitions involves significant estimations. While the management believes that the assumptions are appropriate and reasonable, significant changes of those assumptions used may materially affect its assessment of recoverable values and may lead to future impairment charges under PSAK 236: Impairment of Assets.

Goodwill is subject to annual impairment test and whenever there is an indication that such asset may be impaired, while non-current assets under the scope of PSAK 236 are only tested for impairment whenever there is identification of impairment indicators. Management uses its judgment in estimating the recoverable value and determining if there is any indication of impairment.

An impairment exists when the carrying value of an asset or CGU exceeds its recoverable amount, which is the higher of its fair value less costs to sell and its value in use. The fair value less costs to sell and the value in use are estimated based on the net future cash flows discounted to their present values using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the specific risks to the related CGU.

PT GLOBAL DIGITAL NIAGA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN
(lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Uji Penurunan Nilai Aset Tidak Lancar dan Goodwill (lanjutan)

Jumlah terpulihkan paling sensitif terhadap tingkat diskonto yang digunakan untuk model arus kas neto yang didiskontokan seperti halnya dengan arus kas masuk masa depan yang diharapkan dan tingkat pertumbuhan yang digunakan untuk tujuan ekstrapolasi. Input utama yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan UPK masing-masing dijelaskan lebih rinci dalam Catatan 15.

Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh rugi fiskal yang belum digunakan sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga rugi fiskal tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan digunakan oleh manajemen dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak dan strategi perencanaan pajak masa depan.

Perusahaan dan Entitas Anak tertentu memiliki rugi fiskal yang dapat dikompensasi dengan penghasilan kena pajak di masa depan sampai dengan lima tahun sejak rugi fiskal tersebut dilaporkan.

Pengungkapan lebih rinci mengenai aset pajak tangguhan diungkapkan dalam Catatan 20.

Penyusutan aset tetap dan aset hak guna

Biaya perolehan aset tetap dan aset hak guna disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap dan aset hak guna antara 2 sampai dengan 20 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Kelompok Usaha menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan dapat direvisi.

Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 12 dan 13.

PT GLOBAL DIGITAL NIAGA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY
(continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Impairment Test of Non-current Assets and Goodwill (continued)

The recoverable amount is most sensitive to the discount rate used for the discounted cash flow model as well as the expected net future cash inflows and the growth rate used for extrapolation purposes. The key inputs used to determine the recoverable amount for the CGU are further explained in Note 15.

Deferred Tax Assets

Deferred tax assets are recognized for all unused fiscal tax losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the losses can be utilized. Significant management estimates are used to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies

The Company and certain Subsidiaries have fiscal tax losses carried forward which can be utilized against future taxable income up to five years since the fiscal tax loss reported.

Further disclosure of deferred tax assets are disclosed in Note 20.

Depreciation of fixed assets and right of use assets

The costs of fixed assets and right of use assets are depreciated on a straight-line basis over their estimated useful lives. Management properly estimates the useful lives of these fixed assets and right of use assets to be within 2 to 20 years. These are common life expectations applied in the industries where the Group conducts its businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised.

Further details are disclosed in Notes 12 and 13.

*The original consolidated financial statements included herein
are in the Indonesian language.*

**PT GLOBAL DIGITAL NIAGA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Employee benefits

The measurement of the Group's employee benefits liability is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Actuarial gains or losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are recognized immediately in the consolidated statement of financial position with a corresponding debit or credit to retained earnings through OCI the the period in which they occur.

While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual experiences or significant changes in the Group's assumptions may materially affect its estimated liabilities for pension and employee benefits and net employee benefits expense.

Further details on employee benefits are disclosed in Note 23.

Estimating the incremental borrowing rate of a lease

The Group cannot readily determine the interest rate implicit in the lease, therefore, it uses its Incremental Borrowing Rate ("IBR") to measure lease liabilities. The IBR is the rate of interest that the Group would have to pay to borrow over a similar term.

The IBR therefore reflects interest the Group would have to pay, which requires estimation when no observable rates are available (such as for entities within the Group that do not enter into financing transactions) or when they need to be adjusted to reflect the terms and conditions of the lease.

3. SUMBER (lanjutan)	ESTIMASI	KETIDAKPASTIAN	3. SOURCE OF ESTIMATION (continued)	UNCERTAINTY
Estimasi dan Asumsi (lanjutan)			Estimates and Assumptions (continued)	
<u>Estimasi atas suku bunga pinjaman inkremental dari suatu sewa (lanjutan)</u>			<u>Estimating the incremental borrowing rate on a lease (continued)</u>	
Kelompok Usaha menetapkan estimasi SBPI menggunakan <i>input</i> yang dapat diamati (seperti suku bunga pasar) jika tersedia dan membuat estimasi spesifik untuk entitas tertentu jika diperlukan.			The Group estimates the IBR using observable inputs (such as market interest rates) when available and make certain entity-specific estimates as necessary.	
4. KAS DAN SETARA KAS			4. CASH AND CASH EQUIVALENTS	
a. Kas dan setara kas			a. Cash and cash equivalents	
	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024		
Kas	5.586	6.306		Cash on Hand
Bank				Cash in Banks
Pihak berelasi (Catatan 32)				Related parties (Note 32)
Rupiah (IDR)	697.631	596.608		Rupiah (IDR)
Dolar Amerika Serikat (USD)	68	452		United States Dollar (USD)
Pihak ketiga				Third parties
Rupiah (IDR)				Rupiah (IDR)
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	114.376	101.859		PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	101.769	143.070		PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.
PT Bank UOB Indonesia	84.345	301.840		PT Bank UOB Indonesia
PT Bank CIMB Niaga Tbk.	63.665	48.376		PT Bank CIMB Niaga Tbk.
PT Bank DBS Indonesia	61.401	531.810		PT Bank DBS Indonesia
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	44.316	251		PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	38.827	25.259		PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.
PT Bank Permata Tbk.	35.667	5.136		PT Bank Permata Tbk.
Citibank, N.A	16.903	3.453		Citibank, N.A
PT Bank SMBC Indonesia Tbk.	15.311	385.107		PT Bank SMBC Indonesia Tbk.
PT Bank OCBC NISP Tbk.	3.131	5.667		PT Bank OCBC NISP Tbk.
PT Bank HSBC Indonesia	2.956	122		PT Bank HSBC Indonesia
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk.	2.910	3.649		PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk.
Deutsche Bank AG	2.716	3.538		Deutsche Bank AG
PT Bank Maybank Indonesia Tbk.	2.514	2.490		PT Bank Maybank Indonesia Tbk.
Lain-lain (di bawah Rp500)	1.316	2.650		Others (below Rp500)
Dolar Amerika Serikat (USD)				United States Dollar (USD)
PT Bank DBS Indonesia	24.666	3.554		PT Bank DBS Indonesia
PT Bank OCBC NISP Tbk.	20.941	1.412		PT Bank OCBC NISP Tbk.
Deutsche Bank AG	7.090	5.588		Deutsche Bank AG
UOB Singapore, Ltd.	5.712	2.613		UOB Singapore, Ltd.
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	3.903	71		PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.
PT Bank HSBC Indonesia	2.169	1.204		PT Bank HSBC Indonesia
Citibank, N.A	1.279	941		Citibank, N.A
DBS Bank Ltd.	834	3.986		DBS Bank Ltd.
Lain-lain (di bawah Rp500)	373	783		Others (below Rp500)

*The original consolidated financial statements included herein
are in the Indonesian language.*

**PT GLOBAL DIGITAL NIAGA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)		4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)	
a. Kas dan setara kas (lanjutan)		a. Cash and cash equivalents (continued)	
	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Deposito (kurang dari 3 bulan)			Time deposits (less than 3 months)
Rupiah (IDR)			Rupiah (IDR)
Pihak berelasi (Catatan 32)	374	365	Related party (Note 32)
Pihak ketiga			Third parties
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	325	317	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.
PT Bank OCBC NISP Tbk.	196	419	PT Bank OCBC NISP Tbk.
PT Bank SMBC Indonesia Tbk.	-	100.000	PT Bank SMBC Indonesia Tbk.
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	-	350	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.
Dolar Amerika Serikat (USD)			United States Dollar (USD)
Pihak ketiga			Third parties
UOB Singapore, Ltd.	109.083	115.558	UOB Singapore, Ltd.
Citibank, N.A.	-	22	Citibank, N.A.
Dolar Singapura (SGD)			Singapore Dollar (SGD)
Pihak ketiga			Third party
Citibank, N.A.	-	168	Citibank, N.A.
Total deposito jangka pendek	109.978	217.199	Total short-term time deposits
Total kas dan setara kas	1.542.233	2.448.922	Total cash and cash equivalents
Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, kas Kelompok Usaha telah diasuransikan untuk kas dalam brankas berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan nilai pertanggungan sebesar Rp250. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian dari risiko-risiko tersebut.		As of December 31, 2025 and 2024, the Group's cash is insured for cash in safe under blanket policies with sum insured amounted Rp250. The management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses arising from such risks.	
Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, tidak terdapat saldo kas dan setara kas yang digunakan sebagai jaminan atas pinjaman.		As of December 31, 2025 and 2024, there were no balances of cash and cash equivalents which were pledged as collateral of debts.	
b. Deposito berjangka		b. Time deposits	
	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Deposito berjangka (lebih dari 3 bulan)			Time deposits (more than 3 months)
Rupiah (IDR)			Rupiah (IDR)
PT Bank OCBC NISP Tbk.	223	-	PT Bank OCBC NISP Tbk.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT GLOBAL DIGITAL NIAGA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT GLOBAL DIGITAL NIAGA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

c. Deposito yang dibatasi penggunaannya -
aset keuangan lancar lainnya

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
Pihak berelasi (Catatan 32)	1.210	1.210
Pihak ketiga		
Rupiah (IDR)		
Citibank, N.A	22.005	21.661
Lain-lain	-	4.373
Total	23.215	27.244

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Kelompok Usaha menempatkan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya. Penempatan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya sehubungan dengan perjanjian program kerja sama pembayaran, fasilitas kredit berupa fasilitas bank garansi dan digunakan sebagai jaminan untuk memperoleh lisensi dari Asosiasi Pengangkutan Udara Internasional ("IATA").

Bunga deposito berkisar antara:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,	
	2025	2024
Rupiah (IDR)	2,25% - 4,58%	2,50% - 6,15%
Dolar Amerika Serikat (USD)	3,08% - 4,37%	2,83% - 5,31%
Dolar Singapura (SGD)	0,37% - 1,65%	1,66% - 2,45%

5. UANG JAMINAN, NETO

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
Pihak ketiga		
Maskapai	1.060.098	622.133
Atraksi	165.880	150.436
Hotel	125.616	106.096
Transportasi darat dan laut	36.801	31.366
Layanan digital dan pembayaran elektronik	33.029	32.543
Lain-lain (di bawah Rp500)	4.668	3.555
Subtotal	1.426.092	946.129
Akumulasi penyisihan kerugian kredit ekspektasian	(47)	(2.798)
Total	1.426.045	943.331

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

c. Restricted time deposits - other current
financial assets

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
Pihak berelasi (Catatan 32)	1.210	1.210
Pihak ketiga		
Rupiah (IDR)		
Citibank, N.A	22.005	21.661
Lain-lain	-	4.373
Total	23.215	27.244

As of December 31, 2025 and 2024, the Group placed restricted time deposits. The placement of restricted time deposits are in relation with payment partnership program, credit facilities in the form of bank guarantee facilities and to be used as pledged to obtain a license from the International Air Transport Association ("IATA").

Time deposits interest are ranging between:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,	
	2025	2024
Rupiah (IDR)	2,25% - 4,58%	2,50% - 6,15%
Dolar Amerika Serikat (USD)	3,08% - 4,37%	2,83% - 5,31%
Dolar Singapura (SGD)	0,37% - 1,65%	1,66% - 2,45%

5. DEPOSITS, NET

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
Pihak ketiga		
Maskapai	1.060.098	622.133
Atraksi	165.880	150.436
Hotel	125.616	106.096
Transportasi darat dan laut	36.801	31.366
Layanan digital dan pembayaran elektronik	33.029	32.543
Lain-lain (di bawah Rp500)	4.668	3.555
Subtotal	1.426.092	946.129
Akumulasi penyisihan kerugian kredit ekspektasian	(47)	(2.798)
Total	1.426.045	943.331

PT GLOBAL DIGITAL NIAGA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT GLOBAL DIGITAL NIAGA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

5. UANG JAMINAN, NETO (lanjutan)

Mutasi akumulasi penyisihan kerugian kredit ekspektasian atas uang jaminan adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
Saldo awal	2.798	2.726
Penambahan	32	72
Penghapusan	(2.783)	-
Saldo akhir	47	2.798

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, manajemen berkeyakinan bahwa jumlah cadangan penyisihan kerugian kredit ekspektasian atas uang jaminan cukup untuk menutup kemungkinan kerugian akibat uang jaminan tak tertagih.

6. PIUTANG USAHA, NETO

a. Berdasarkan jenis

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
Pihak berelasi (Catatan 32)		
Rupiah (IDR)	259.350	175.523
Akumulasi penyisihan kerugian kredit ekspektasian	(71)	(134)
Subtotal	259.279	175.389
Pihak ketiga		
Rupiah (IDR)	1.896.295	1.319.632
Dolar Singapura (SGD)	351.520	231.266
Akumulasi penyisihan kerugian kredit ekspektasian	(51.299)	(94.498)
Subtotal	2.196.516	1.456.400
Total	2.455.795	1.631.789

Mutasi akumulasi penyisihan kerugian kredit ekspektasian nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
Saldo awal	94.632	55.681
Penambahan	14.353	41.653
Penghapusan	(57.615)	(2.702)
Saldo akhir	51.370	94.632

5. DEPOSITS, NET (continued)

The movement of accumulated provision for expected credit losses of deposits is as follows:

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
Saldo awal	2.798	2.726
Penambahan	32	72
Penghapusan	(2.783)	-
Saldo akhir	47	2.798

As of December 31, 2025 and 2024, the management believes that the accumulated provision for expected credit losses of deposits was adequate to cover possible losses.

6. TRADE RECEIVABLES, NET

a. Based on types

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
Pihak berelasi (Catatan 32)		
Rupiah (IDR)	259.350	175.523
Akumulasi penyisihan kerugian kredit ekspektasian	(71)	(134)
Subtotal	259.279	175.389
Pihak ketiga		
Rupiah (IDR)	1.896.295	1.319.632
Dolar Singapura (SGD)	351.520	231.266
Akumulasi penyisihan kerugian kredit ekspektasian	(51.299)	(94.498)
Subtotal	2.196.516	1.456.400
Total	2.455.795	1.631.789

The movement in the balance of accumulated provision for expected credit losses of trade receivables is as follows:

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
Saldo awal	94.632	55.681
Penambahan	14.353	41.653
Penghapusan	(57.615)	(2.702)
Saldo akhir	51.370	94.632

*The original consolidated financial statements included herein
are in the Indonesian language.*

**PT GLOBAL DIGITAL NIAGA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

8. OTHER RECEIVABLES, NET

a. *Based on types*

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Pihak berelasi (Catatan 32)			Related parties (Note 32)
Dalam Rupiah (IDR)	569	27	In Rupiah (IDR)
Akumulasi penyisihan kerugian kredit ekspektasian	(1)	-	Accumulated provision for expected credit losses
Subtotal	568	27	Subtotal
Pihak ketiga			Third parties
Promosi	34.733	35.414	Promotion
Tukar tambah	12.806	2.197	Trade-in
Karyawan	5.246	7.193	Employees
Pengembalian dari maskapai	3.774	3.722	Refund from airlines
Lain-lain (di bawah Rp1.000)	11.821	10.131	Others (below Rp1,000)
Akumulasi penyisihan kerugian kredit ekspektasian	(27)	(312)	Accumulated provision for expected credit losses
Subtotal	68.353	58.345	Subtotal
Total	68.921	58.372	Total

The movement of accumulated provision for expected credit losses of other receivables is as follows:

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Saldo awal	312	480	<i>Beginning balance</i>
Penambahan (pembalikan)	960	(168)	<i>Addition (reversal)</i>
Penghapusan	(1.244)	-	<i>Written-off</i>
Total	28	312	<i>Total</i>

b. Based on aging

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Belum jatuh tempo	62.100	34.884	Not yet due
Jatuh tempo:			Due date:
1 - 30 hari	6.286	22.862	1 - 30 days
31 - 60 hari	160	100	31 - 60 days
61 - 90 hari	69	135	61 - 90 days
Lebih dari 90 hari	334	703	More than 90 days
Total	68.949	58.684	Total

As of December 31, 2025 and 2024, the management believes that accumulated provision for expected credit losses is adequate to cover possible losses from other receivables.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT GLOBAL DIGITAL NIAGA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

8. PIUTANG LAIN-LAIN, NETO (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, tidak terdapat piutang lain-lain yang dijaminkan.

9. PERSEDIAAN, NETO

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
Barang elektronik	1.980.318	1.232.103
Barang konsumsi	866.179	678.201
Barang gaya hidup	142.565	107.648
Voucher	13.362	8.080
Lain-lain	21.560	13.520
Subtotal	3.023.984	2.039.552
Cadangan kerugian penurunan nilai	(96.786)	(149.162)
Total	2.927.198	1.890.390

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, persediaan entitas anak, RANC, berupa barang konsumsi dengan nilai masing-masing Rp270.000 dijadikan jaminan untuk utang bank jangka pendek tertentu (Catatan 16).

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, persediaan entitas anak, DNS dengan nilai masing-masing sebesar Rp34.998 dan Rp1.039 dijadikan jaminan untuk pinjaman jangka pendek dan jangka panjang (Catatan 17).

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai persediaan adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
Saldo awal	149.162	122.886
Penambahan (pembalikan)	(52.376)	26.276
Saldo akhir	96.786	149.162

PT GLOBAL DIGITAL NIAGA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

8. OTHER RECEIVABLES, NET (continued)

As of December 31, 2025 and 2024, there are no other receivables pledged as collateral.

9. INVENTORIES, NET

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
Electronics goods	1.980.318	1.232.103
Consumer goods	866.179	678.201
Lifestyle goods	142.565	107.648
Voucher	13.362	8.080
Others	21.560	13.520
Subtotal	3.023.984	2.039.552
Allowance for impairment losses	(96.786)	(149.162)
Total	2.927.198	1.890.390

As of December 31, 2025 and 2024, inventories of the subsidiary, RANC's consumer goods with a value of Rp270,000 each have been pledged for certain short-term bank loans (Note 16).

As of December 31, 2025 and 2024, inventories of the subsidiary, DNS's amounted to Rp34,998 and Rp1,039, respectively have been pledged for certain short-term and long-term borrowings (Note 17).

The movements in the balance of allowance for impairment losses of inventories are as follows:

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
Beginning balance	149.162	122.886
Addition (reversal)	(52.376)	26.276
Ending balance	96.786	149.162

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT GLOBAL DIGITAL NIAGA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

9. PERSEDIAAN, NETO (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2025, persediaan telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya oleh PT Great Eastern General Insurance Indonesia, pihak ketiga, dengan nilai pertanggungan sekitar Rp2.999.190 dan PT Asuransi Umum BCA, pihak berelasi, dengan jumlah pertanggungan sekitar Rp452.900 (31 Desember 2024: PT Great Eastern General Insurance Indonesia, pihak ketiga, dengan jumlah pertanggungan Rp1.949.575 dan PT Asuransi Umum BCA, pihak berelasi, dengan jumlah pertanggungan sekitar Rp437.350). Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk melindungi Kelompok Usaha terhadap kemungkinan kerugian tersebut.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, jumlah persediaan diakui sebagai beban pokok pendapatan masing-masing sebesar Rp18.418.239 dan Rp13.307.811 (Catatan 28).

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, manajemen berkeyakinan bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang muncul.

10. UANG MUKA DAN BIAYA DIBAYAR DI MUKA

Uang muka dan biaya dibayar di muka terdiri dari:

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
Uang muka		
Pihak berelasi (Catatan 32)	-	5.802
Pihak ketiga		
Uang muka operasional	95.437	61.100
Uang muka pembelian persediaan	89.026	38.208
Uang muka kartu kredit	56.607	26.844
Cadangan kerugian penurunan nilai	-	(4.978)
Subtotal	241.070	126.976
Biaya dibayar di muka		
Biaya berlangganan, dukungan dan lisensi	38.569	33.442
Sewa dan papan iklan	29.032	22.913
Teknologi informasi	10.203	9.760
Iklan dan pemasaran	7.422	3.480
Asuransi	4.594	6.061
Lain-lain	15.330	13.610
Subtotal	105.150	89.266
Total	346.220	216.242
Bagian lancar	341.597	214.540
Bagian tidak lancar	4.623	1.702
Total	346.220	216.242

PT GLOBAL DIGITAL NIAGA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

9. INVENTORIES, NET (continued)

As of December 31, 2025, inventories have been insured against risk of fire and other associated risk by PT Great Eastern General Insurance Indonesia, third party, with total coverage of approximately Rp2,999,190 and PT Asuransi Umum BCA, related party, with total coverage of approximately Rp452,900 (December 31, 2024: PT Great Eastern General Insurance Indonesia, third party, with total coverage of approximately Rp1,949,575 and PT Asuransi Umum BCA, related party, with total coverage of approximately Rp437,350). The management believes that the insurance amount was sufficient to cover the Group against the possible loss.

For the years ended December 31, 2025 and 2024, the total inventories recognized as cost of revenue amounted to Rp18,418,239, and Rp13,307,811, respectively (Note 28).

As of December 31, 2025 and 2024, the management believes that the allowance for impairment losses is adequate to cover possible losses.

10. ADVANCES AND PREPAID EXPENSES

Advances and prepaid expenses consist of:

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
Advances		
Related party (Note 32)	-	5.802
Third parties		
Operational advances	95.437	61.100
Purchase of inventory advances	89.026	38.208
Credit card advances	56.607	26.844
Allowance for impairment losses	-	(4.978)
Subtotal	241.070	126.976
Prepaid expenses		
Subscription, support fee and license	38.569	33.442
Rental and billboard	29.032	22.913
Information technology	10.203	9.760
Advertising and marketing	7.422	3.480
Insurance	4.594	6.061
Others	15.330	13.610
Subtotal	105.150	89.266
Total	346.220	216.242
Current portion	341.597	214.540
Non-current portion	4.623	1.702
Total	346.220	216.242

*The original consolidated financial statements included herein
are in the Indonesian language.*

**PT GLOBAL DIGITAL NIAGA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

11. INVESTMENTS (continued)Investment in shares (continued)

Subsidiary - GDPL

Dwi Cermat Pte. Ltd.

11. INVESTMENTS

Investments consist of:

Investment in shares

The Company

PT Rekan Usaha Mikro Anda

On October 6, 2021, the Company conducted a shares subscription in PT Rekan Usaha Mikro Andra which amounted to Rp14,269. This investment is recorded using fair value. PT Rekan Usaha Mikro Andra is engaged in online trading platform, which sells goods through the rotating savings and credit system.

On October 27, 2021, GDPL entered into an agreement with PT Sentral Investama Andalan, for sale and purchase of shares in the issued and paid-up share capital of Dwi Cermat Pte. Ltd. amounted to US\$19,236,574. Based on the management assessment, GDPL does not have significant influence in Dwi Cermat Pte. Ltd. Therefore, this investment is recorded using fair value. Dwi Cermat Pte. Ltd. is engaged in information technology consultancy.

On May 31, 2022, GDPL paid-up capital to Dwi Cermat Pte. Ltd. in the form of series D-1 Preferred Shares worth US\$4,333,333 based on the Share Subscription Agreement dated May 31, 2022 and Share Certificate No. D1-2 on June 13, 2022. After this transaction, the ownership percentage of the GDPL in Dwi Cermat Pte. Ltd. became 24.56%.

*The original consolidated financial statements included herein
are in the Indonesian language.*

**PT GLOBAL DIGITAL NIAGA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

11. INVESTMENTS (continued)

<u>Investasi pada permodalan</u>			<u>Investment in fund</u>
<u>Entitas anak - GDPL</u>			<u>Subsidiary - GDPL</u>
<u>Go-Ventures I, LP</u>			<u>Go-Ventures I, LP</u>
	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Persentase kepemilikan	1,74%	1,74%	Percentage of ownership
Nilai perolehan	34.559	41.351	Cost amount
Akumulasi (kerugian) keuntungan nilai wajar yang belum direalisasi diakui pada penghasilan komprehensif lain	(5.027)	9.264	Accumulated (loss) gain on unrealized fair value recognized in other comprehensive income
Total	29.532	50.615	Total

Based on Drawdown Notice No. 8 dated January 23, 2024, GDPL has transferred to Go-Ventures I, LP as a contribution of GDPL commitment of US\$8,284 on February 7, 2024.

Dekoruma Pte. Ltd.

Based on Drawdown Notice No. 9 dated July 12, 2024, GDPL has transferred to Go-Ventures I, LP as a contribution of GDPL commitment of US\$10,878 on August 1, 2024.

Based on Drawdown Notice No. 10 & Distribution Notice No. 3 dated February 18, 2025, from Go Ventures I, LP to GDPL, GDPL received a capital contribution request from Go-Ventures I, LP in the amount of US\$12,520, along with a distribution of funds totaling US\$438,729. The capital contribution amount will be offset against the distribution amount, resulting in GDPL receiving a net distribution amount of US\$426,209.

Based on Drawdown Notice No. 11 dated July 2, 2025, GDPL made a contribution to Go-Ventures I, LP. in the amount of US\$9,700 on July 10, 2025, as part of GDPL's capital commitment.

*The original consolidated financial statements included herein
are in the Indonesian language.*

**PT GLOBAL DIGITAL NIAGA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

12. FIXED ASSETS, NET (continued)

PT Mars Multi Mandiri

Based on Sale and Purchase Deed of Shares No. 76 from Notary Darmawan Tjoa, S.H., S.E., Notary in Jakarta, on June 28, 2024, RANC has sold all of its investment in shares in PT Mars Multi Mandiri to PT Anarawata Puspa Utama ("APU"), related party with total sales value Rp145,780 and recorded gain on sale of investment Rp110,709 which is presented as realized gain from investment (Note 32).

12. FIXED ASSETS, NET

<u>Acquisition costs</u>	
Land	
Buildings and renovations	
Vehicles	
Equipment	
Assets under construction	
Total acquisition costs	
<u>Accumulated depreciation</u>	
Buildings and renovations	
Vehicles	
Equipment	
Total accumulated depreciation	
Allowance for impairment fixed assets	
Net Book Value	

Depreciation expense of fixed assets is charged to cost of revenues, selling expenses (Note 29) and general and administrative expenses (Note 30). Depreciation expense of fixed asset in 2025 and 2024 was allocated as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		
	2025	2024	
Beban pokok pendapatan	732	253	Cost of revenues
Beban penjualan (Catatan 29)	120.888	102.797	Selling expenses (Note 29)
Beban umum dan administrasi (Catatan 30)	98.082	98.283	General and administrative expenses (Note 30)
Total	219.702	201.333	Total

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT GLOBAL DIGITAL NIAGA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT GLOBAL DIGITAL NIAGA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

12. ASET TETAP, NETO (lanjutan)

Rincian penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		
	2025	2024	
Hasil penjualan aset tetap	2.732	6.526	Proceeds from sale of fixed assets
Nilai buku aset tetap yang dijual	1.382	3.779	Net book value of fixed assets sold
Laba penjualan aset tetap, neto	1.350	2.747	Gain on sale of fixed assets, net

Rincian penghapusan aset tetap adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		
	2025	2024	
Harga perolehan	46.663	171.760	Acquisition cost
Akumulasi penyusutan	28.893	156.049	Accumulated depreciation
Rugi penghapusan aset tetap, neto	17.770	15.711	Loss on write-off of fixed assets, net

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, nilai perolehan aset tetap Kelompok Usaha yang telah disusutkan penuh namun masih digunakan adalah masing-masing sebesar Rp671.246 dan Rp618.554.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Kelompok Usaha memiliki tanah masing-masing dengan luas keseluruhan sebesar 174.152 meter persegi dan 171.235 meter persegi yang terletak di beberapa kota di Indonesia, yang merupakan tanah dengan status sertifikat Hak Guna Bangunan ("HGB"). Pada tanggal 31 Desember 2025, untuk HGB tanah seluas 2.917 meter persegi, masih dalam proses pengurusan. HGB Kelompok Usaha akan berakhir pada berbagai tanggal antara tahun 2028 sampai dengan tahun 2045 dan menurut keyakinan manajemen, hak ini dapat diperpanjang pada saat berakhirnya hak tersebut.

12. FIXED ASSETS, NET (continued)

Details of sales of certain fixed assets are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		
	2025	2024	
Hasil penjualan aset tetap	2.732	6.526	Proceeds from sale of fixed assets
Nilai buku aset tetap yang dijual	1.382	3.779	Net book value of fixed assets sold
Laba penjualan aset tetap, neto	1.350	2.747	Gain on sale of fixed assets, net

Details of write-off of certain fixed assets are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		
	2025	2024	
Harga perolehan	46.663	171.760	Acquisition cost
Akumulasi penyusutan	28.893	156.049	Accumulated depreciation
Rugi penghapusan aset tetap, neto	17.770	15.711	Loss on write-off of fixed assets, net

As of December 31, 2025 and 2024, the value of the Group's fixed assets that are fully depreciated but are still being used amounted to Rp671,246 and Rp618,554, respectively.

As of December 31, 2025 and 2024, the Group owned land with total area of 174,152 square meters and 171,235 square meters, respectively which are located in several cities in Indonesia, all in the form of Right to Build Certificate ("HGB"). As of December 31, 2025, the HGB for the land area of 2,917 square meters is still in the process of being finalized. The Group's HGBs will expire on various dates ranging from 2028 to 2045 and the management believes, that these rights can be renewed upon its expiry periods.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT GLOBAL DIGITAL NIAGA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT GLOBAL DIGITAL NIAGA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

12. ASET TETAP, NETO (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, aset dalam konstruksi merupakan pekerjaan renovasi toko, kantor dan peralatan dalam instalasi.

Kelompok Usaha mengasuransikan aset tetap terhadap risiko kerugian karena kebakaran dan lainnya pada tanggal 31 Desember 2025 kepada PT Great Eastern General Insurance Indonesia, PT Sunday Insurance Indonesia, PT Asuransi Ramayana Tbk., PT Asuransi Wahana Tata, PT Redoura Prima Indonesia, PT Axa Mandiri Financial Services, PT Zurich Asuransi Indonesia Tbk., pihak ketiga, dan PT Asuransi Umum BCA, pihak berelasi dengan total pertanggungan sebesar Rp1.214.092 dan kepada kepada PT Great Eastern General Insurance Indonesia, PT Sunday Insurance Indonesia, PT Asuransi Ramayana Tbk., PT Asuransi Wahana Tata, PT Redoura Prima Indonesia, PT Axa Mandiri Financial Services, PT Zurich Asuransi Indonesia Tbk., PT KSK Insurance, pihak ketiga, pada tanggal 31 Desember 2024 dengan total pertanggungan sebesar Rp1.299.239. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk melindungi Kelompok Usaha terhadap kemungkinan kerugian tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Kelompok Usaha mengindikasikan terjadinya penurunan nilai aset tetap tertentu dan melakukan penyisihan penurunan nilai aset tetap masing-masing sebesar Rp5.515 dan Rp7.716.

12. FIXED ASSETS, NET (continued)

As of December 31, 2025 and 2024, assets under construction represents stores, office renovations and installation of equipments.

The Group has insured its fixed assets to anticipate the risk of possible loss from fire and others as of December 31, 2025 with PT Great Eastern General Insurance Indonesia, PT Sunday Insurance Indonesia, PT Asuransi Ramayana Tbk., PT Asuransi Wahana Tata, PT Redoura Prima Indonesia, PT Axa Mandiri Financial Services, PT Zurich Asuransi Indonesia Tbk., third parties, and PT Asuransi Umum BCA, related party with a total coverage of Rp1,214,092 and to PT Great Eastern General Insurance Indonesia, PT Sunday Insurance Indonesia, PT Asuransi Ramayana Tbk., PT Asuransi Wahana Tata, PT Redoura Prima Indonesia, PT Axa Mandiri Financial Services, PT Zurich Asuransi Indonesia Tbk., PT KSK Insurance, third parties, as of December 31, 2024 with a total coverage of Rp1,299,239. The management believes that the insurance amount is sufficient to cover the Group against the possible loss.

As of December 31, 2025 and 2024, the Group indicated an impairment of certain fixed assets and provided allowance for impairment of fixed assets amounted to Rp5,515 and Rp7,716, respectively.

*The original consolidated financial statements included herein
are in the Indonesian language.*

**PT GLOBAL DIGITAL NIAGA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

13. RIGHT OF USE ASSETS, NET AND LEASE LIABILITIES

Right of use assets, net consist of:

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2024/ Year Ended December 31, 2024					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan Melalui Akuisisi Entitas Anak/ Additions Through Acquisition of Subsidiaries	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo Akhir/ Ending Balance
<u>Aset hak guna</u>					
Bangunan	1.086.329	175.183	326.112	252.919	1.334.705
<u>Akumulasi penyusutan</u>					
Bangunan	574.035	63.068	239.962	230.704	646.361
Penyisihan penurunan aset hak guna	(6.594)				(12.404)
Nilai Buku Neto	505.700				675.940

<u>Right of use assets</u>
Buildings
<u>Accumulated depreciation</u>
Buildings
Allowance for impairment right of use assets
Net Book Value

Depreciation expense of right of use assets is charged to selling expenses (Note 29) and general and administrative expenses (Note 30).

Lease liabilities consist of:

Total liabilitas sewa			<i>Total lease liabilities</i>
pada awal tahun	577.516	470.299	<i>at beginning of the year</i>
Bunga atas aset hak guna bangunan	48.043	53.354	<i>Interest of right of use assets building</i>
Pembayaran liabilitas sewa	(371.811)	(291.900)	<i>Payment lease liabilities</i>
Penambahan	377.520	301.832	<i>Additional</i>
Pengurangan	(17.708)	(32.948)	<i>Deduction</i>
Penambahan dari akuisisi entitas anak	-	76.879	<i>Additional from newly acquired subsidiary</i>
Total	613.560	577.516	<i>Total</i>

**PT GLOBAL DIGITAL NIAGA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

13. RIGHT OF USE ASSETS, NET AND LEASE LIABILITIES (continued)

Lease liabilities consist of: (continued)

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Bagian jangka pendek	211.334	207.763	Current maturities
Bagian jangka panjang	402.226	369.753	Non-current maturities
Total	613.560	577.516	Total

As of December 31, 2025 and 2024, there were neither right of use assets pledged as collateral nor temporarily not in use.

As of December 31, 2025 and 2024, the Group indicated an impairment of certain right of use assets and provided allowance for impairment on right of use assets amounted to Rp18,547 and Rp12,404, respectively.

14. INTANGIBLE ASSETS, NET

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2025/ Year Ended December 31, 2025				
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo Akhir/ Ending Balance
<u>Harga perolehan</u>				<u>Acquisition cost</u>
Perangkat lunak	309.082	29.400	270	338.212
Lisensi	1.334	-	-	1.334
Pengembangan desain dan konsep	8.331	-	-	8.331
Merek dagang	1.584.063	-	-	1.584.063
Total harga perolehan	1.902.810	29.400	270	1.931.940
<u>Akumulasi amortisasi</u>				<u>Accumulated amortization</u>
Perangkat lunak	178.783	22.698	256	201.225
Lisensi	1.382	-	-	1.382
Pengembangan desain dan konsep	6.805	370	-	7.175
Merek dagang	22.751	45.503	-	68.254
Total akumulasi amortisasi	209.721	68.571	256	278.036
Nilai Buku Neto	1.693.089			1.653.904

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT GLOBAL DIGITAL NIAGA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT GLOBAL DIGITAL NIAGA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

14. ASET TAKBERWUJUD, NETO (lanjutan)

14. INTANGIBLE ASSETS, NET (continued)

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2024/ Year Ended December 31, 2024						
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan melalui Akuisisi Entitas anak/ Addition through Acquisition of Subsidiaries	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo Akhir/ Ending Balance	
<u>Harga perolehan</u>						<u>Acquisition cost</u>
Perangkat lunak	200.292	105.174	4.611	995	309.082	Software
Lisensi	1.382	-	-	48	1.334	License
Pengembangan desain dan konsep	8.331	-	-	-	8.331	Design development and store concept
Merek dagang	478.520	1.105.543	-	-	1.584.063	Trademark
Total harga perolehan	688.525	1.210.717	4.611	1.043	1.902.810	Total acquisition cost
<u>Akumulasi amortisasi</u>						<u>Accumulated amortization</u>
Perangkat lunak	155.635	-	24.112	964	178.783	Software
Lisensi	1.382	-	-	-	1.382	License
Pengembangan desain dan konsep	6.461	-	392	48	6.805	Design development and store concept
Merek dagang	-	-	22.751	-	22.751	Trademark
Total akumulasi amortisasi	163.478	-	47.255	1.012	209.721	Total accumulated amortization
Nilai Buku Neto	525.047				1.693.089	Net Book Value

Beban amortisasi yang dibebankan pada beban umum dan administrasi (Catatan 30).

Amortization expense is charged to general and administrative expenses (Note 30).

Merek dagang merupakan merek dagang Ranch Market yang diperoleh melalui akuisisi RANC oleh Perusahaan pada tanggal 30 September 2021. Merek dagang ini tidak mempunyai batas waktu penggunaan, sehingga perlu dilakukan pengujian penurunan nilai bersamaan pengujian penurunan nilai goodwill setiap tahun.

The trademark is a Ranch Market trademark which was acquired through the Company acquisition of RANC on September 30, 2021. This trademark has no expiration date, therefore will be tested for impairment with annual goodwill impairment testing.

Berdasarkan penilaian yang dilakukan oleh KJPP Benedictus Darmapuspita dan Rekan, penilai independen, dalam laporannya yang bertanggal 19 Maret 2025, nilai pasar dari perangkat lunak dan merek yang timbul atas akuisisi DIL masing-masing sebesar Rp105.174 dan Rp1.105.543. Penilaian terhadap perangkat lunak dihitung menggunakan pendekatan biaya. Sedangkan merek dan ciptaan atas software dihitung menggunakan pendekatan pendapatan dengan metode penghematan royalti.

Based on the valuation performed by KJPP Benedictus Darmapuspita dan Rekan, an independent appraisal, on its report dated March 19, 2025, the market value of software and trademark arise from acquisition of DIL amounting to Rp105,174 and Rp1,105,543, respectively. The valuation of software was determined using the cost approach. While the trademarks and copyrights of software were determined using the income approach with the royalty savings method.

PT GLOBAL DIGITAL NIAGA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT GLOBAL DIGITAL NIAGA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

14. ASET TAKBERWUJUD, NETO (lanjutan)

14. INTANGIBLE ASSETS, NET (continued)

Merek dan ciptaan atas software terdiri atas Danari, Heim Studio, Linori, Dekoruma dan Thudio yang diperoleh melalui akuisisi DIL oleh Perusahaan pada tanggal 20 Juni 2024.

The trademarks and copyrights of software are consist of Danari, Heim Studio, Linori, Dekoruma and Thudio which were acquired through the Company acquisition of DIL on June 20, 2024.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, rugi penghapusan aset takberwujud Kelompok Usaha adalah sebesar Rp14 dan Rp31.

For the year ended December 31, 2025 and 2024, loss on write off of the Group's intangible assets amounted to Rp14 and Rp31, respectively.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, tidak terdapat aset takberwujud yang dijadikan sebagai jaminan ataupun tidak terpakai.

As of December 31, 2025 and 2024, there were neither intangible assets pledged as collateral nor temporarily not in used.

Manajemen berkeyakinan tidak terdapat indikasi penurunan nilai aset takberwujud pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

Management believes that there is no indication of intangible assets impairment as of December 31, 2025 and 2024.

15. GOODWILL

15. GOODWILL

Goodwill terdiri dari:

Goodwill consist of:

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Akuisisi PT Supra Boga Lestari Tbk.	1.495.037	1.495.037	Acquisition of PT Supra Boga Lestari Tbk.
Akuisisi PT Global Tiket Network	974.353	974.353	Acquisition of PT Global Tiket Network
Akuisisi PT Dekoruma Inovasi Lestari (Catatan 1c)	414.530	414.530	Acquisition of PT Dekoruma Inovasi Lestari (Note 1c)
Total	2.883.920	2.883.920	Total

PT Supra Boga Lestari Tbk.

PT Supra Boga Lestari Tbk.

Pada tanggal 30 September 2021, Perusahaan mengakuisisi 51,00% kepemilikan di PT Supra Boga Lestari Tbk. ("RANC") dari pihak ketiga. Atas akuisisi tersebut, Perusahaan mengakui goodwill yang timbul dari adanya perbedaan nilai pembelian dari total nilai wajar yang teridentifikasi dengan detail sebagai berikut:

On September 30, 2021, the Company acquired 51.00% ownership in PT Supra Boga Lestari Tbk. ("RANC") from third parties. From this acquisition, the Company recognized goodwill which arises from the difference between the purchase consideration and the net identifiable fair value detailing as follows:

	Nilai wajar pada saat akuisisi/ Fair value on acquisition	
Total nilai aset neto yang teridentifikasi	1.061.832	Total identifiable net asset value
Kepentingan Nonpengendali	(522.253)	Non-controlling interest
Goodwill yang timbul saat akuisisi	1.495.037	Goodwill arising on acquisition
Nilai pembelian	2.034.616	Purchase consideration

*The original consolidated financial statements included herein
are in the Indonesian language.*

*The original consolidated financial statements included herein
are in the Indonesian language.*

**PT GLOBAL DIGITAL NIAGA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT GLOBAL DIGITAL NIAGA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**PT GLOBAL DIGITAL NIAGA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT GLOBAL DIGITAL NIAGA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

15. GOODWILL (lanjutan)

PT Global Tiket Network

Pada tahun 2017, Perusahaan mengakuisisi 99,99% kepemilikan tidak langsung di PT Global Tiket Network ("GTNe") dari pihak ketiga. Atas akuisisi tersebut, Perusahaan mengakui *goodwill* yang timbul dari adanya perbedaan nilai pembelian dari total nilai wajar yang teridentifikasi dengan detail sebagai berikut:

	Nilai wajar pada saat akuisisi/ <i>Fair value on acquisition</i>
Total nilai wajar liabilitas neto yang teridentifikasi	(70.157)
Kepentingan Nonpengendali	-
<i>Goodwill</i> yang timbul saat akuisisi	974.353
Nilai pembelian	904.196

Goodwill diuji penurunan nilai setiap tahun dan/atau ketika keadaan mengindikasikan penurunan nilai perolehan. Perusahaan menguji penurunan nilai *goodwill* berdasarkan perhitungan nilai pakai dengan menggunakan model arus kas terdiskonto.

Untuk tujuan pengujian penurunan nilai tersebut, jumlah terpulihkan *goodwill* yang dialokasikan ditentukan berdasarkan “nilai pakai” (*value in use*) dengan menggunakan metode arus kas yang didiskontokan.

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
Tingkat diskonto	9,66%, 12,16% & 18,35%	10,03% & 18,36%
Tingkat pertumbuhan majemuk	3,00% & 5,00%	3,00% & 5,00%

Proyeksi arus kas setelah tahun yang dicakup dalam proyeksi, diekstrapolasi menggunakan estimasi tingkat pertumbuhan majemuk tersebut di atas. Tingkat diskonto yang diterapkan pada proyeksi arus kas dihasilkan dari rata-rata tertimbang biaya modal dari UPK terkait. Tingkat pertumbuhan yang digunakan tidak melebihi tingkat rata-rata pertumbuhan jangka panjang pada industri di negara tempat entitas beroperasi.

Manajemen berkeyakinan tidak terdapat indikasi penurunan nilai atas seluruh *goodwill* pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

15. GOODWILL (continued)

PT Global Tiket Network

In 2017, the Company acquired 99.99% indirect ownership in PT Global Tiket Network ("GTNe") from third parties. From this acquisition, the Company recognized goodwill which arises from the difference between the purchase consideration and the net identifiable fair value detailing as follows:

Total identifiable net liabilities at fair value
Non-controlling interest
Goodwill arising on acquisition

Purchase consideration

Goodwill is tested for impairment annually and/or when circumstances indicate the carrying value may be impaired. The Company's impairment test for goodwill is based on value in use calculation that uses a discounted cash flow model.

For impairment testing purposes, the recoverable amounts of goodwill allocated was determined based on “value in use” using discounted cash flow method.

December 2024/ December 31, 2024	
WACC & 18,36%	Discount rate
Cost of capital & 5,00%	Terminal growth rate

The projected cash flows beyond the projected years are extrapolated using the estimated terminal growth rate indicated above. The discount rate applied to the projected cash flows are derived from the weighted average cost of capital of the respective CGU. The terminal growth rate used does not exceed the long-term average growth rate of the industry in the country where the entities operate.

Management believes that there is no indication of impairment on all the goodwill as of December 31, 2025 and 2024.

16. UTANG BANK JANGKA PENDEK

Utang bank jangka pendek terdiri dari:

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Jangka pendek			Short-term
Rupiah (IDR)			Rupiah (IDR)
Perusahaan			The Company
Pihak berelasi (Catatan 32)			Related party (Note 32)
PT Bank Central Asia Tbk.	245.000	-	PT Bank Central Asia Tbk.
Entitas anak - GTNe			Subsidiary - GTNe
Pihak ketiga			Third party
PT Bank DBS Indonesia	800.000	570.000	PT Bank DBS Indonesia
Pihak berelasi (Catatan 32)			Related party (Note 32)
PT Bank Central Asia Tbk.	500.000	100.000	PT Bank Central Asia Tbk.
Entitas anak - GDNus			Subsidiary - GDNus
Pihak ketiga			Third party
PT Bank SMBC Indonesia Tbk.	264.000	143.000	PT Bank SMBC Indonesia Tbk.
Pihak berelasi (Catatan 32)			Related party (Note 32)
PT Bank Central Asia Tbk.	300.000	-	PT Bank Central Asia Tbk.
Entitas anak - GTNi			Subsidiary - GTNi
Pihak ketiga			Third party
PT Bank SMBC Indonesia Tbk.	166.500	200.200	PT Bank SMBC Indonesia Tbk.
Pihak berelasi (Catatan 32)			Related party (Note 32)
PT Bank Central Asia Tbk.	150.000	137.500	PT Bank Central Asia Tbk.
Entitas anak tidak langsung - DNS			Indirect subsidiary - DNS
Pihak ketiga			Third party
PT Bank SMBC Indonesia Tbk.	150.000	-	PT Bank SMBC Indonesia Tbk.
Pihak berelasi (Catatan 32)			Related party (Note 32)
PT Bank Central Asia Tbk.	200.000	98.500	PT Bank Central Asia Tbk.
Entitas anak - RANC			Subsidiary - RANC
Pihak ketiga			Third party
PT Bank CIMB Niaga Tbk.	30.000	-	PT Bank CIMB Niaga Tbk.
Pihak berelasi (Catatan 32)			Related party (Note 32)
PT Bank Central Asia Tbk.	70.000	60.000	PT Bank Central Asia Tbk.
Entitas anak - GAN			Subsidiary - GAN
Pihak ketiga			Third party
PT Bank SMBC Indonesia Tbk.	-	38.600	PT Bank SMBC Indonesia Tbk.
Pihak berelasi (Catatan 32)			Related party (Note 32)
PT Bank Central Asia Tbk.	50.000	-	PT Bank Central Asia Tbk.
Entitas anak - GDPu			Subsidiary - GDPu
Pihak berelasi (Catatan 32)			Related party (Note 32)
PT Bank Central Asia Tbk.	15.000	-	PT Bank Central Asia Tbk.
Entitas anak - GDPa			Subsidiary - GDPa
Pihak berelasi (Catatan 32)			Related party (Note 32)
PT Bank Central Asia Tbk.	8.000	-	PT Bank Central Asia Tbk.
Entitas anak tidak langsung - DMC			Indirect subsidiary - DMC
Pihak ketiga			Third party
PT Bank SMBC Indonesia Tbk.	8.000	-	PT Bank SMBC Indonesia Tbk.
Entitas anak - DIL			Subsidiary - DIL
Pihak berelasi (Catatan 32)			Related party (Note 32)
PT Bank Central Asia Tbk.	-	174.995	PT Bank Central Asia Tbk.
Entitas anak - GHN			Subsidiary - GHN
Pihak berelasi (Catatan 32)			Related party (Note 32)
PT Bank Central Asia Tbk.	-	2.400	PT Bank Central Asia Tbk.
Entitas anak tidak langsung - GIN			Indirect subsidiary - GIN
Pihak berelasi (Catatan 32)			Related party (Note 32)
PT Bank Central Asia Tbk.	-	32.000	PT Bank Central Asia Tbk.
Total	2.956.500	1.557.195	Total

16. SHORT-TERM BANK LOANS

Short-term bank loans consist of:

		Short-term
		Rupiah (IDR)
		The Company
		Related party (Note 32)
-	PT Bank Central Asia Tbk.	
		Subsidiary - GTNe
		Third party
570.000	PT Bank DBS Indonesia	
		Related party (Note 32)
100.000	PT Bank Central Asia Tbk.	
		Subsidiary - GDNus
		Third party
143.000	PT Bank SMBC Indonesia Tbk.	
		Related party (Note 32)
-	PT Bank Central Asia Tbk.	
		Subsidiary - GTNi
		Third party
200.200	PT Bank SMBC Indonesia Tbk.	
		Related party (Note 32)
137.500	PT Bank Central Asia Tbk.	
		Indirect subsidiary - DNS
		Third party
-	PT Bank SMBC Indonesia Tbk.	
		Related party (Note 32)
98.500	PT Bank Central Asia Tbk.	
		Subsidiary - RANC
		Third party
-	PT Bank CIMB Niaga Tbk.	
		Related party (Note 32)
60.000	PT Bank Central Asia Tbk.	
		Subsidiary - GAN
		Third party
38.600	PT Bank SMBC Indonesia Tbk.	
		Related party (Note 32)
-	PT Bank Central Asia Tbk.	
		Subsidiary - GDPu
		Related party (Note 32)
-	PT Bank Central Asia Tbk.	
		Subsidiary - GDPa
		Related party (Note 32)
-	PT Bank Central Asia Tbk.	
		Indirect subsidiary - DMC
		Third party
-	PT Bank SMBC Indonesia Tbk.	
		Subsidiary - DIL
		Related party (Note 32)
174.995	PT Bank Central Asia Tbk.	
		Subsidiary - GHN
		Related party (Note 32)
2.400	PT Bank Central Asia Tbk.	
		Indirect subsidiary - GIN
		Related party (Note 32)
32.000	PT Bank Central Asia Tbk.	

PT GLOBAL DIGITAL NIAGA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GLOBAL DIGITAL NIAGA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

16. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)				16. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)			
Perusahaan				The Company			
Bank/Bank	Fasilitas Kredit/ Credit Facility	Tanggal Perjanjian Awal dan Amendemen Terakhir/ Date of Original Agreement and Latest Amendment	Tersedia Sampai/ Available Until	Limit/ Limit	Jumlah tanggal 31 Desember 2025/ Amount as of December 31, 2025	Jumlah tanggal 31 Desember 2024/ Amount as of December 31, 2024	Rasio Keuangan/ Financial Ratio
PT Bank SMBC Indonesia Tbk. (dahulu/formerly PT Bank BTPN Tbk.) ("SMBC")	Revolving uncommitted Trade Facility	28 September 2021 dan 12 Maret 2026/ September 28, 2021 and March 12, 2026	31 Maret 2027/ March 31, 2027	Rp1,500,000 Rp250,000	- -	- -	Ekuitas positif/ Positive equity
PT Bank DBS Indonesia	Time Loan Revolving Uncommitted Uncommitted bank guarantee facilities (Bank Garansi & Letter of Credit) FX Hedging Facility	13 Maret 2024 dan 4 Maret 2026/ March 13, 2024 and March 4, 2026	28 Februari 2027/ February 28, 2027	Rp1,700,000 Rp100,000 AS\$1,000,000	- - -	- -	
PT Bank Central Asia Tbk.	Time Loan Revolving Uncommitted Fasilitas Kredit Multi (Fasilitas Bank Garansi, Letter of Credit, Standby Letter of Credit, SKBDN) Fasilitas Forex Line	29 Oktober 2021 dan 29 Januari 2026/ October 29, 2021 and January 29, 2026	29 April 2026/ April 29, 2026	Rp1,500,000 Rp700,000 AS\$5,000,000	Rp245,000 -	- -	Ekuitas positif/ Positive equity
PT Bank Digital BCA	Time Loan Revolving Uncommitted	20 Maret 2025 dan 16 Maret 2026/ March 20, 2025 and March 16, 2026	20 Maret 2027/ March 20, 2027	Rp150,000	-	-	Ekuitas positif/ Positive equity
Total dalam Jutaan Rupiah/Total in Million Rupiah				Rp5,900,000	Rp245,000	-	
Total dalam Dolar Amerika Serikat (angka penuh)/Total in United States Dollar (full amount)				AS\$6,000,000	-	-	

PT GLOBAL DIGITAL NIAGA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GLOBAL DIGITAL NIAGA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

16. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)				16. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)			
Entitas anak - GDNus				Subsidiary - GDNus			
Bank/Bank	Fasilitas Kredit/ Credit Facility	Tanggal Perjanjian Awal dan Amendemen Terakhir/ Date of Original Agreement and Latest Amendment	Tersedia Sampai/ Available Until	Limit/ Limit	Jumlah tanggal 31 Desember 2025/ Amount as of December 31, 2025	Jumlah tanggal 31 Desember 2024/ Amount as of December 31, 2024	Rasio Keuangan/ Financial Ratio
PT Bank SMBC Indonesia Tbk. (dahulu/formerly PT Bank BTPN Tbk.) ("SMBC")	Time Loan Revolving Uncommitted	29 Maret 2023 dan 12 Maret 2026/ March 29, 2023 and March 12, 2026	31 Maret 2027/ March 31, 2027	Rp800,000	Rp264,000	Rp143,000	Ekuitas positif/ Positive equity
PT Bank Central Asia Tbk.	Time Loan Revolving Uncommitted Fasilitas Kredit Multi (Fasilitas Bank Garansi, Letter of Credit, Standby Letter of Credit, SKBDN) Fasilitas Forex Line	19 September 2023 dan 29 Januari 2026/ September 19, 2023 and January 29, 2026	29 April 2026/ April 29, 2026	Rp300,000 Rp200,000 AS\$ 1,500,000 Rp1,300,000	Rp300,000 -	- -	Ekuitas positif/ Positive equity
Total dalam Jutaan Rupiah/Total in Million Rupiah				AS\$1,500,000	-	-	
Total dalam Dolar Amerika Serikat (angka penuh)/Total in United States Dollar (full amount)				AS\$1,500,000	Rp564,000	Rp143,000	

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT GLOBAL DIGITAL NIAGA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GLOBAL DIGITAL NIAGA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

16. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

Entitas anak - GTNj

16. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

Subsidiary - GTNj

Bank/Bank	Fasilitas Kredit/ Credit Facility	Tanggal Perjanjian Awal dan Amendemen Terakhir/ Date of Original Agreement and Latest Amendment	Tersedia Sampai/ Available Until	Limit/ Limit	Jumlah tanggal 31 Desember 2025/ Amount as of December 31, 2025	Jumlah tanggal 31 Desember 2024/ Amount as of December 31, 2024	Rasio Keuangan/ Financial Ratio
PT Bank SMBC Indonesia Tbk. (dahulu/formerly PT Bank BTPN Tbk.) ("SMBC")	Time Loan Revolving Uncommitted	29 Maret 2023 dan 12 Maret 2026/ March 29, 2023 and March 12, 2026	31 Maret 2027/ March 31, 2027	Rp350,000	Rp166,500	Rp200,200	Ekuitas positif/ Positive equity
PT Bank DBS Indonesia	Uncommitted bank guarantee facilities (Bank Garansi & Letter of Credit) FX Hedging Facility	13 Maret 2024 dan 4 Maret 2026/ March 13, 2024 and March 4, 2026	28 Februari 2027/ February 28, 2027	Rp100,000	-	-	
				AS\$1,000,000	-	-	
	Time Loan Revolving Uncommitted				Rp1,700,000	-	
PT Bank Central Asia Tbk.	Fasilitas Kredit Multi (Fasilitas Bank Garansi, Letter of Credit, Standby Letter of Credit, SKBDN)	19 September 2023 dan 29 Januari 2026/ September 19, 2023 and January 29, 2026	29 April 2026/ April 29, 2026	Rp200,000	Rp150,000	Rp137,500	Ekuitas positif/ Positive equity
Total dalam Jutaan Rupiah/Total in Million Rupiah				Rp2,550,000	Rp316,500	Rp337,700	
Total dalam Dolar Amerika Serikat (angka penuh)/Total in United States Dollar (full amount)				AS\$1,000,000	-	-	

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT GLOBAL DIGITAL NIAGA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GLOBAL DIGITAL NIAGA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

16. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

Entitas anak - GAN

16. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

Subsidiary - GAN

Bank/Bank	Fasilitas Kredit/ Credit Facility	Tanggal Perjanjian Awal dan Amendemen Terakhir/ Date of Original Agreement and Latest Amendment	Tersedia Sampai/ Available Until	Limit/ Limit	Jumlah tanggal 31 Desember 2025/ Amount as of December 31, 2025	Jumlah tanggal 31 Desember 2024/ Amount as of December 31, 2024	Rasio Keuangan/ Financial Ratio
PT Bank SMBC Indonesia Tbk. (dahulu/formerly PT Bank BTPN Tbk.) ("SMBC")	Time Loan Revolving Uncommitted	29 Maret 2023 dan 12 Maret 2026/ March 29, 2023 and March 12, 2026	31 Maret 2027/ March 31, 2027	Rp120,000	-	Rp38,600	Ekuitas positif/ Positive equity
PT Bank DBS Indonesia	Time Loan Revolving Uncommitted Uncommitted bank guarantee facilities (Bank Garansi & Letter of Credit) FX Hedging Facility	13 Maret 2024 dan 4 Maret 2026/ March 13, 2024 and March 4, 2026	28 Februari 2027/ February 28, 2027	Rp100,000	-	-	
				AS\$1,000,000	-	-	
	Time Loan Revolving Uncommitted				Rp1,700,000	-	
PT Bank Central Asia Tbk.	Fasilitas Kredit Multi (Fasilitas Bank Garansi, Letter of Credit, Standby Letter of Credit, SKBDN)	19 September 2023 dan 29 Januari 2026/ September 19, 2023 and January 29, 2026	29 April 2026/ April 29, 2026	Rp200,000	-	-	Ekuitas positif/ Positive equity
Total dalam Jutaan Rupiah/Total in Million Rupiah				Rp2,220,000	Rp50,000	Rp38,600	
Total dalam Dolar Amerika Serikat (angka penuh)/Total in United States Dollar (full amount)				AS\$1,000,000	-	-	

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT GLOBAL DIGITAL NIAGA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GLOBAL DIGITAL NIAGA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

16. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

Entitas anak - GDNi

16. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

Subsidiary - GDNi

Bank/Bank	Fasilitas Kredit/ Credit Facility	Tanggal Perjanjian Awal dan Amendemen Terakhir/ Date of Original Agreement and Latest Amendment	Tersedia Sampai/ Available Until	Limit/ Limit	Jumlah tanggal 31 Desember 2025/ Amount as of December 31, 2025	Jumlah tanggal 31 Desember 2024/ Amount as of December 31, 2024	Rasio Keuangan/ Financial Ratio
PT Bank SMBC Indonesia Tbk. (dahulu/formerly PT Bank BTPN Tbk.) ("SMBC")	Time Loan Revolving Uncommitted	29 Maret 2023 dan 12 Maret 2026/ March 29, 2023 and March 12, 2026	31 Maret 2027/ March 31, 2027	Rp1,500,000	-	-	Ekuitas positif/ Positive equity
PT Bank DBS Indonesia	Uncommitted bank guarantee facilities (Bank Garansi & Letter of Credit) FX Hedging Facility	13 Maret 2024 dan 4 Maret 2026/ March 13, 2024 and March 4, 2026	28 Februari 2027/ February 28, 2027	Rp1,700,000 Rp100,000	-	-	
				AS\$1,000,000	-	-	
PT Bank Central Asia Tbk.	Time Loan Revolving Uncommitted	19 September 2023 dan 29 Januari 2026/ September 19, 2023 and January 29, 2026	29 April 2026/ April 29, 2026	Rp1,500,000 Rp200,000	-	-	Ekuitas positif/ Positive equity
Total dalam Jutaan Rupiah/Total in Million Rupiah				Rp5,000,000	-	-	
Total dalam Dolar Amerika Serikat (angka penuh)/Total in United States Dollar (full amount)				AS\$1,000,000	-	-	

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT GLOBAL DIGITAL NIAGA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GLOBAL DIGITAL NIAGA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

16. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

Entitas anak - GDPu

16. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

Subsidiary - GDPu

Bank/Bank	Fasilitas Kredit/ Credit Facility	Tanggal Perjanjian Awal dan Amendemen Terakhir/ Date of Original Agreement and Latest Amendment	Tersedia Sampai/ Available Until	Limit/ Limit	Jumlah tanggal 31 Desember 2025/ Amount as of December 31, 2025	Jumlah tanggal 31 Desember 2024/ Amount as of December 31, 2024	Rasio keuangan/ Financial Ratio
PT Bank Central Asia Tbk.	Time Loan Revolving Uncommitted	19 September 2023 dan 29 Januari 2026/ September 19, 2023 and January 29, 2026	29 April 2026/ April 29, 2026	Rp100,000 Rp200,000	Rp15,000	-	Ekuitas positif/ Positive equity
Total dalam Jutaan Rupiah/Total in Million Rupiah				Rp300,000	Rp15,000	-	

Entitas anak tidak langsung - GDV

Indirect subsidiary - GDV

Bank/Bank	Fasilitas Kredit/ Credit Facility	Tanggal Perjanjian Awal dan Amendemen Terakhir/ Date of Original Agreement and Latest Amendment	Tersedia Sampai/ Available Until	Limit/ Limit	Jumlah tanggal 31 Desember 2025/ Amount as of December 31, 2025	Jumlah tanggal 31 Desember 2024/ Amount as of December 31, 2024	Rasio Keuangan/ Financial Ratio
PT Bank Central Asia Tbk.	Fasilitas Kredit Multi (Fasilitas Bank Garansi, Letter of Credit, Standby Letter of Credit, SKBDN)	14 November 2025 dan 29 Januari 2026/ November 14, 2025 and January 29, 2026	29 April 2026/ April 29, 2026	Rp100,000	-	-	Ekuitas positif/ Positive equity
Total dalam Jutaan Rupiah/Total in Million Rupiah				Rp100,000	-	-	

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT GLOBAL DIGITAL NIAGA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GLOBAL DIGITAL NIAGA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

16. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

Entitas anak - GDPa

16. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

Subsidiary - GDPa

Bank/Bank	Fasilitas Kredit/ Credit Facility	Tanggal Perjanjian Awal dan Amendemen Terakhir/ Date of Original Agreement and Latest Amendment	Tersedia Sampai/ Available Until	Limit/ Limit	Jumlah tanggal 31 Desember 2025/ Amount as of December 31, 2025	Jumlah tanggal 31 Desember 2024/ Amount as of December 31, 2024	Rasio Keuangan/ Financial Ratio
PT Bank Central Asia Tbk.	Time Loan Revolving Uncommitted Fasilitas Kredit Multi (Fasilitas Bank Garansi, Letter of Credit, Standby Letter of Credit, SKBDN)	19 September 2023 dan 29 Januari 2026/ September 19, 2023 and January 29, 2026	29 April 2026/ April 29, 2026	Rp100.000	Rp8.000	-	Ekuitas positif/ Positive equity
				Rp100.000	-	-	
Total dalam Jutaan Rupiah/Total in Million Rupiah					Rp200.000	Rp8.000	-

Entitas anak - PJ

Subsidiary - PJ

Bank/Bank	Fasilitas Kredit/ Credit Facility	Tanggal Perjanjian Awal dan Amendemen Terakhir/ Date of Original Agreement and Latest Amendment	Tersedia Sampai/ Available Until	Limit/ Limit	Jumlah tanggal 31 Desember 2025/ Amount as of December 31, 2025	Jumlah tanggal 31 Desember 2024/ Amount as of December 31, 2024	Rasio Keuangan/ Financial Ratio
PT Bank Central Asia Tbk.	Time Loan Revolving Uncommitted Fasilitas Kredit Multi (Fasilitas Bank Garansi, Letter of Credit, Standby Letter of Credit, SKBDN)	19 September 2023 dan 29 Januari 2026/ September 19, 2023 and January 29, 2026	29 April 2026/ April 29, 2026	Rp50.000	-	-	Ekuitas positif/ Positive equity
				Rp50.000	-	-	
Total dalam Jutaan Rupiah/Total in Million Rupiah					Rp100.000	-	-

115

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT GLOBAL DIGITAL NIAGA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GLOBAL DIGITAL NIAGA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

16. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

Entitas anak - GHN

16. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

Subsidiary - GHN

Bank/Bank	Fasilitas Kredit/ Credit Facility	Tanggal Perjanjian Awal dan Amendemen Terakhir/ Date of Original Agreement and Latest Amendment	Tersedia Sampai/ Available Until	Limit/ Limit	Jumlah tanggal 31 Desember 2025/ Amount as of December 31, 2025	Jumlah tanggal 31 Desember 2024/ Amount as of December 31, 2024	Rasio Keuangan/ Financial Ratio
PT Bank Central Asia Tbk.	Time Loan Revolving Uncommitted Fasilitas Kredit Multi (Fasilitas Bank Garansi, Letter of Credit, Standby Letter of Credit, SKBDN)	11 Juli 2024 dan 29 Januari 2026/ July 11, 2024 and January 29, 2026	29 April 2026/ April 29, 2026	Rp100.000	-	Rp2.400	Ekuitas positif/ Positive equity
				Rp100.000	-	-	
Total dalam Jutaan Rupiah/Total in Million Rupiah					Rp200.000	Rp2.400	-

Entitas anak tidak langsung - GIN

Indirect subsidiary - GIN

Bank/Bank	Fasilitas Kredit/ Credit Facility	Tanggal Perjanjian Awal dan Amendemen Terakhir/ Date of Original Agreement and Latest Amendment	Tersedia Sampai/ Available Until	Limit/ Limit	Jumlah tanggal 31 Desember 2025/ Amount as of December 31, 2025	Jumlah tanggal 31 Desember 2024/ Amount as of December 31, 2024	Rasio Keuangan/ Financial Ratio
PT Bank Central Asia Tbk.	Time Loan Revolving Uncommitted Fasilitas Kredit Multi (Fasilitas Bank Garansi, Letter of Credit, Standby Letter of Credit, SKBDN)	18 Desember 2024 dan 29 Januari 2026/ December 18, 2024 and January 29, 2026	29 April 2026/ April 29, 2026	Rp600.000	-	Rp32.000	Ekuitas positif/ Positive equity
				Rp100.000	-	-	
Total dalam Jutaan Rupiah/Total in Million Rupiah					Rp700.000	Rp32.000	-

116

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT GLOBAL DIGITAL NIAGA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GLOBAL DIGITAL NIAGA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

16. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

Entitas anak - GTNe

16. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

Subsidiary - GTNe

Bank/Bank	Fasilitas Kredit/ Credit Facility	Tanggal Perjanjian Awal dan Amendemen Terakhir/ Date of Original Agreement and Latest Amendment	Tersedia Sampai/ Available Until	Limit/ Limit	Jumlah tanggal 31 Desember 2025/ Amount as of December 31, 2025	Jumlah tanggal 31 Desember 2024/ Amount as of December 31, 2024	Rasio Keuangan/ Financial Ratio
PT Bank SMBC Indonesia Tbk. (dahulu/formerly PT Bank BTPN Tbk.) ("SMBC")	Time Loan Revolving Uncommitted	19 April 2024 dan 12 Maret 2026/ April 19, 2024 and March 12, 2026	31 Maret 2027/ March 31, 2027	Rp500,000	-	-	Ekuitas positif/ Positive equity
PT Bank DBS Indonesia	Time Loan Revolving Uncommitted guarantee facilities (Bank Garansi & Letter of Credit) FX Hedging Facility	18 Desember 2021 dan 4 Maret 2026/ December 18, 2021 and March 4, 2026	28 Februari 2027/ February 28, 2027	Rp1,700,000 Rp100,000 AS\$1,000,000	Rp800,000 -	Rp570,000	
PT Bank Central Asia Tbk.	Time Loan Revolving Uncommitted Fasilitas Kredit Multi (Fasilitas Bank Garansi, Letter of Credit, Standby Letter of Credit, SKBDN) Fasilitas Forward Line	16 Oktober 2014 dan 29 Januari 2026/ October 16, 2014 and January 29, 2026	29 April 2026/ April 29, 2026	Rp500,000 Rp300,000 AS\$5,000,000	Rp500,000 -	Rp100,000	Ekuitas positif/ Positive equity
Total dalam Jutaan Rupiah/Total in Million Rupiah				Rp3,100,000	Rp1,300,000	Rp670,000	
Total dalam Dolar Amerika Serikat (angka penuh)/Total in United States Dollar (full amount)				AS\$6,000,000	-	-	

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT GLOBAL DIGITAL NIAGA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GLOBAL DIGITAL NIAGA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

16. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

Entitas anak tidak langsung - TNPL

16. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

Indirect subsidiary - TNPL

Bank/Bank	Fasilitas Kredit/ Credit Facility	Tanggal Perjanjian Awal dan Amendemen Terakhir/ Date of Original Agreement and Latest Amendment	Tersedia Sampai/ Available Until	Limit/ Limit	Jumlah tanggal 31 Desember 2025/ Amount as of December 31, 2025	Jumlah tanggal 31 Desember 2024/ Amount as of December 31, 2024	Rasio Keuangan/ Financial Ratio
DBS Bank Ltd	Multiline Facility (Revolving Credit Facility)	5 Juni 2024/ June 5, 2024	Fasilitas bank ini tidak memiliki tanggal jatuh tempo dan dapat dilunasi sesuai dengan kesepakatan bank pada saat penarikan/ This facility does not have specific maturity date and is repayable based on the agreement with the bank upon withdrawal	AS\$7,000,000	-	-	
	Multiline Facility (Standby Letter of Credit & Bank Guarantee)		AS\$2,000,000	-	-		
Total dalam Dolar Amerika Serikat (angka penuh)/Total in United States Dollar (full amount)				AS\$9,000,000	-	-	

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT GLOBAL DIGITAL NIAGA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GLOBAL DIGITAL NIAGA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

16. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

Entitas anak - RANC

16. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

Subsidiary - RANC

Bank/Bank	Fasilitas Kredit/ Credit Facility	Tanggal Perjanjian Awal dan Amendemen Terakhir/ Date of Original Agreement and Latest Amendment	Tersedia Sampai/ Available Until	Limit/ Limit	Jumlah tanggal 31 Desember 2025/ Amount as of December 31, 2025	Jumlah tanggal 31 Desember 2024/ Amount as of December 31, 2024	Rasio Keuangan/ Financial Ratio
PT CIMB Niaga Tbk.	Pinjaman Transaksi Khusus (Revolving)	11 Desember 2019 dan 23 Januari 2026/ December 11, 2019 and January 23, 2026	18 Desember 2026/ December 18, 2026	Rp100,000	Rp30,000	-	Menjaga rasio keuangan tertentu (piutang usaha dan persediaan, dan rasio kas terhadap utang bank jangka pendek dan utang usaha minimum 1x, dan ekuitas positif)/ Maintain certain financial ratios (AR and inventory, and cash ratio to short-term bank loan and account payable minimum 1x, and positive equity).
PT Bank Central Asia Tbk.	Time Loan Revolving	13 September 2022 dan 21 Oktober 2025/ September 13, 2022 and October 21, 2025	13 September 2026/ September 13, 2026	Rp100,000	Rp70,000	Rp60,000	Menjaga rasio keuangan tertentu (piutang usaha dan persediaan, dan rasio kas terhadap utang bank jangka pendek dan utang usaha minimum 1x, dan ekuitas positif)/ Maintain certain financial ratios (AR and inventory, and cash ratio to short-term bank loan and account payable minimum 1x, and positive equity).
Total dalam Jutaan Rupiah/Total in Million Rupiah					Rp250,000	Rp100,000	Rp60,000

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT GLOBAL DIGITAL NIAGA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GLOBAL DIGITAL NIAGA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

16. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

Entitas anak - DIL

16. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

Subsidiary - DIL

Bank/Bank	Fasilitas Kredit/ Credit Facility	Tanggal Perjanjian Awal dan Amendemen Terakhir/ Date of Original Agreement and Latest Amendment	Tersedia Sampai/ Available Until	Limit/ Limit	Jumlah tanggal 31 Desember 2025/ Amount as of December 31, 2025	Jumlah tanggal 31 Desember 2024/ Amount as of December 31, 2024	Rasio Keuangan/ Financial Ratio
PT Bank Central Asia Tbk.	Time Loan Revolving Uncommitted		DIL melunasi fasilitas pinjaman Time Loan Revolving Uncommitted pada tanggal 24 Maret 2025/ DIL settled Time Loan Revolving Uncommitted loan facility on March 24, 2025	-	-	Rp174,995	Ekuitas positif/ Positive equity
	Fasilitas Kredit Multi (Fasilitas Bank Garansi, Letter of Credit, Standby Letter of Credit, dan SKBDN)	11 Juli 2024 dan 29 Januari 2026/ July 11, 2024 and January 29, 2026		-	-		
	Fasilitas Forex Line		29 April 2026/ April 29, 2026	AS\$200,000	-	-	
Total dalam Jutaan Rupiah/Total in Million Rupiah							Rp174,995
Total dalam Dolar Amerika Serikat (angka penuh)/Total in United States Dollar (full amount)							-
							-

PT GLOBAL DIGITAL NIAGA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GLOBAL DIGITAL NIAGA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

16. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

Entitas anak tidak langsung - DNS

16. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

Indirect subsidiary - DNS

Bank/Bank	Fasilitas Kredit/ Credit Facility	Tanggal Perjanjian Awal dan Amendemen Terakhir/ Date of Original Agreement and Latest Amendment	Tersedia Sampai/ Available Until	Limit/ Limit	Jumlah tanggal 31 Desember 2025/ Amount as of December 31, 2025	Jumlah tanggal 31 Desember 2024/ Amount as of December 31, 2024	Rasio Keuangan/ Financial Ratio
PT Bank Central Asia Tbk.	Time Loan Revolving Uncommitted			Rp200,000	Rp200,000	Rp98,500	
	Fasilitas Kredit Multi (Fasilitas Bank Garansi, Letter of Credit, Standby Letter of Credit, SKBDN, Fasilitas Forex Line)	21 Juni 2024 dan 29 Januari 2026/ June 21, 2024 and January 29, 2026	29 April 2026/ April 29, 2026	Rp100,000	-	-	Ekuitas positif/ Positive equity
	Fasilitas Forex Line			AS\$1,000,000	-	-	
PT Bank SMBC Indonesia Tbk. (dahulu/formerly PT Bank BTPN Tbk.) ("SMBC")	Time Loan Revolving Uncommitted	21 Maret 2025 dan 12 Maret 2026/ March 21, 2025 and March 12, 2026	31 Maret 2027/ March 31, 2027	Rp250,000	Rp150,000	-	Ekuitas positif/ Positive equity
Total dalam Jutaan Rupiah/Total in Million Rupiah				Rp550,000	Rp350,000	Rp98,500	
Total dalam Dolar Amerika Serikat (angka penuh)/Total in United States Dollar (full amount)				AS\$1,000,000	-	-	

PT GLOBAL DIGITAL NIAGA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GLOBAL DIGITAL NIAGA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

16. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

Entitas anak tidak langsung - DMC

16. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

Indirect subsidiary - DMC

Bank/Bank	Fasilitas Kredit/ Credit Facility	Tanggal Perjanjian Awal dan Amendemen Terakhir/ Date of Original Agreement and Latest Amendment	Tersedia Sampai/ Available Until	Limit/ Limit	Jumlah tanggal 31 Desember 2025/ Amount as of December 31, 2025	Jumlah tanggal 31 Desember 2024/ Amount as of December 31, 2024	Rasio Keuangan/ Financial Ratio
PT Bank SMBC Indonesia Tbk. (dahulu/formerly PT Bank BTPN Tbk.) ("SMBC")	Time Loan Revolving Uncommitted	7 Oktober 2025 dan 12 Maret 2026/ October 7, 2025 and March 12, 2026	31 Maret 2027/ March 31, 2027	Rp10,000	Rp8,000	-	Ekuitas positif/ Positive equity
Total dalam Jutaan Rupiah/Total in Million Rupiah				Rp10,000	Rp8,000	-	

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT GLOBAL DIGITAL NIAGA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT GLOBAL DIGITAL NIAGA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

16. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

Seluruh pinjaman yang diperoleh digunakan untuk modal kerja, belanja modal, pengembangan bisnis, dan tujuan umum Perusahaan dan entitas anaknya.

Informasi lainnya

GDN dan entitas anaknya memperoleh fasilitas pinjaman bersama *Time Loan Revolving Uncommitted* dari Bank SMBC Indonesia dengan nilai maksimum pinjaman gabungan sebesar Rp3.000.000 dan Fasilitas Perdagangan (SKBDN, LC, BG dan SBLC) dengan nilai maksimum pinjaman gabungan sebesar Rp250.000. Masing-masing entitas dalam Kelompok Usaha memperoleh alokasi *sub-limit* dalam fasilitas tersebut, namun total pinjaman yang digunakan secara bersama tidak melebihi batas maksimum tersebut. Masing-masing pihak dalam perjanjian bertanggung jawab secara tanggung renteng atas seluruh kewajiban yang timbul dari penggunaan fasilitas tersebut.

GDN dan entitas anaknya memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank Central Asia Tbk. dengan nilai maksimum sebesar Rp2.200.000. Fasilitas tersebut terdiri atas *Time Loan Revolving Uncommitted* dengan nilai maksimum pinjaman sebesar Rp2.200.000, Fasilitas Kredit Multi (SKBDN, LC, BG dan SBLC) dengan nilai maksimum pinjaman gabungan sebesar Rp700.000, dan Fasilitas *Forex Line* dengan nilai maksimum AS\$12.700.000 (dalam jumlah penuh). Masing-masing entitas dalam Kelompok Usaha memperoleh alokasi *sub-limit* dalam fasilitas tersebut, namun total pinjaman yang digunakan secara bersama tidak melebihi batas maksimum tersebut. Masing-masing pihak dalam perjanjian bertanggung jawab secara tanggung renteng atas seluruh kewajiban yang timbul dari penggunaan fasilitas tersebut.

16. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

The purpose of the borrowings is for working capital, capital expenditure, business development, and general purposes of the Company and its subsidiaries.

Other information

GDN and its subsidiaries obtained a joint loan facility *Time Loan Revolving Uncommitted* from Bank SMBC Indonesia with a maximum combined credit limit of Rp3,000,000 and Trade Facility (SKBDN, LC, BG and SBLC) with maximum combined credit limit of Rp250,000. Each entity within the Group has been allocated individual sub-limits under the facility, however, the total outstanding borrowings under this facility may not exceed the aggregate limit. Each party to the agreement is jointly and severally liable for all obligations arising from the utilization of the facility.

GDN and its subsidiaries obtained a credit facility from PT Bank Central Asia Tbk. with maximum combined credit limit of Rp 2,200,000. The facility consists of joint loan *Time Loan Revolving Uncommitted* facility with a maximum combined credit limit of Rp2,200,000, Credit Multi Facility (SKBDN, LC, BG, and SBLC) with a maximum combined credit limit of Rp700,000 and *Forex Line Facility* with a maximum value of US\$12,700,000 (full amount). Each entity within the Group has been allocated individual sub-limits under the facility, however, the total outstanding borrowings under this facility may not exceed the aggregate limit. Each party to the agreement is jointly and severally liable for all obligations arising from the utilization of the facility.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT GLOBAL DIGITAL NIAGA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT GLOBAL DIGITAL NIAGA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

16. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

Informasi lainnya (lanjutan)

GDN dan entitas anaknya memperoleh fasilitas pinjaman bersama *Time Loan Revolving Uncommitted* dari PT Bank DBS Indonesia dengan nilai maksimum pinjaman gabungan sebesar Rp1.700.000 dan *Uncommitted bank guarantee facilities* yang terdiri dari Bank Garansi dan *Letter of Credit* dengan nilai maksimum Rp100.000, dan *FX Hedging Facility* dengan nilai maksimum AS\$1.000.000 (dalam jumlah penuh). Masing-masing pihak dalam perjanjian bertanggung jawab secara tanggung renteng atas seluruh kewajiban yang timbul dari penggunaan fasilitas tersebut.

Suku bunga tahunan utang bank jangka pendek Perusahaan dan entitas anaknya berkisar antara 6,00% sampai dengan 7,89% untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 (berkisar antara 7,50% sampai dengan 8,15% pada tahun 2024).

Fasilitas pinjaman tersebut dikenakan bunga tahunan sebesar JIBOR ditambah margin dan tolak ukur lain yang disepakati.

Fasilitas pinjaman RANC yang diperoleh dari Bank CIMB Niaga dan Bank BCA dijaminkan dengan persediaan milik RANC sebesar Rp150.000 dan Rp120.000 (Catatan 9).

GDN dan entitas anaknya diwajibkan untuk memenuhi ketentuan-ketentuan finansial tersebut seperti ekuitas positif, sedangkan untuk RANC diwajibkan memenuhi ketentuan seperti piutang usaha dan persediaan dan rasio kas terhadap utang bank jangka pendek dan utang usaha minimum 1x dan menjaga ekuitas positif. Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, GDN dan entitas anaknya (termasuk RANC) telah memenuhi semua rasio keuangan yang dipersyaratkan.

16. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

Other information (continued)

GDN and its subsidiaries obtained a joint loan facility *Time Loan Revolving Uncommitted* from PT Bank DBS Indonesia with a maximum combined credit limit of Rp1,700,000 and *Uncommitted bank guarantee facilities* consist of Bank Guarantee and *Letter of Credit* with a maximum combined credit limit of Rp100,000, and *FX Hedging Facility* with a maximum value of US\$1,000,000 (full amount). Each party to the agreement is jointly and severally liable for all obligations arising from the utilization of the facility.

The annual interest rate for the Company and its subsidiaries short-term bank loans ranged from 6.00% to 7.89% for the period ended December 31, 2025 (ranging from 7.50% to 8.15% in 2024).

The loan facility bears annual interest rate of JIBOR plus margin and other benchmark agreed.

RANC loan facilities obtained from Bank CIMB Niaga and Bank BCA are collateralized by RANC's inventories amounting to Rp150,000 and Rp120,000 (Note 9).

GDN and its subsidiaries are required to meet financial covenants, such as positive equity, while RANC is required to meet covenants such as accounts receivable and inventory and a cash to short-term bank debt and accounts payable ratio of at least 1x and maintain positive equity. As of December 31, 2025, and 2024, GDN and its subsidiaries (including RANC) have met all required financial ratios.

*The original consolidated financial statements included herein
are in the Indonesian language.*

**PT GLOBAL DIGITAL NIAGA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

19. OTHER PAYABLES

The details of other payables are as follows:

31 Desember 2024/ December 31, 2024	
398	<i>Related parties (Note 32)</i>
	<i>Third parties</i>
	<i>Merchant deposits</i>
99.445	<i>and consumer deposits</i>
-	<i>Credit card</i>
6.854	<i>Refund</i>
26.803	<i>Insurance</i>
29.927	<i>Media and promotion</i>
1.975	<i>Rental</i>
8.917	<i>Outsourcing and professional fee</i>
3.062	<i>Renovation</i>
23.654	<i>Others (below Rp3,000)</i>

200.637

The aging analysis of other payables based on due date are as follows:

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Belum jatuh tempo	246.394	182.523	Not yet due
Jatuh tempo			Due date
1 - 30 hari	16.417	15.878	1 - 30 days
31 - 60 hari	1.073	467	31 - 60 days
61 - 90 hari	621	166	61 - 90 days
Lebih dari 90 hari	4.940	2.001	More than 90 days
Total	269.445	201.035	Total

As of December 31, 2025 and 2024, there is no guarantee provided by the Group for the other payables.

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Belum jatuh tempo	1.622.729	1.443.880	Not yet due
Jatuh tempo			Due date
1 - 30 hari	828.309	682.869	1 - 30 days
31 - 60 hari	10.570	13.839	31 - 60 days
61 - 90 hari	6.671	2.725	61 - 90 days
Lebih dari 90 hari	3.187	12.859	More than 90 days
Total	2.471.466	2.156.172	Total

As of December 31, 2025 and 2024, there is no guarantee provided by the Group for the trade payables.

*The original consolidated financial statements included herein
are in the Indonesian language.*

**PT GLOBAL DIGITAL NIAGA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

20. PERPAJAKAN (lanjutan)		20. TAXATION (continued)	
c. Utang pajak		c. Taxes payable	
	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
<u>Perusahaan</u>			<u>The Company</u>
Pajak penghasilan			Income taxes
Pasal 21	-	18.177	Article 21
Pasal 22	2.605	2.032	Article 22
Pasal 23	827	1.571	Article 23
Pasal 26	1.279	971	Article 26
Pasal 4(2)	1.250	1.115	Article 4(2)
Pajak Pertambahan Nilai	18.309	31.874	Value Added Tax
Pajak Pertambahan Nilai Luar Negeri	3.347	3.929	Overseas Value Added Tax
Subtotal	27.617	59.669	Subtotal
<u>Entitas anak</u>			<u>Subsidiaries</u>
Pajak penghasilan			Income taxes
Pasal 21	1.772	4.094	Article 21
Pasal 23	2.417	3.563	Article 23
Pasal 4(2)	2.451	4.371	Article 4(2)
Pasal 25	720	674	Article 25
Pasal 26	463	398	Article 26
Pasal 29	10.166	35.782	Article 29
Pajak Pertambahan Nilai	36.536	31.231	Value Added Tax
Pajak Pertambahan Nilai Luar Negeri	506	1.836	Overseas Value Added Tax
Pajak penghasilan luar negeri	12.508	3.576	Overseas income tax expense
Pajak pembangunan	147	86	Development tax
Subtotal	67.686	85.611	Subtotal
Total	95.303	145.280	Total
d. Beban pajak penghasilan, neto		d. Income tax expense, net	
Beban pajak penghasilan untuk tahun 2025 dan 2024 adalah:		Income tax expense for the year 2025 and 2024 are as follows:	

The Company has submitted a refund for the 2024 corporate income tax. As of the completion date of these consolidated financial statements, the Company has not yet received the decision from Tax Office.

130

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT GLOBAL DIGITAL NIAGA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT GLOBAL DIGITAL NIAGA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

20. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Beban pajak penghasilan, neto (lanjutan)

Rekonsiliasi antara taksiran rugi sebelum pajak dengan rugi fiskal untuk tahun 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,	
	2025	2024
Rugi konsolidasian sebelum pajak penghasilan	(2.200.939)	(2.462.216)
Rugi entitas anak sebelum pajak	178.455	52.717
Penyesuaian konsolidasi	92.163	144.347
Rugi Perusahaan sebelum pajak	(1.930.321)	(2.265.152)
Koreksi beda temporer:		
Penyisihan (pembalikan) penurunan persediaan	(79.348)	10.588
Gaji, bonus dan THR	(10.191)	(2.041)
Pembalikan penyisihan penurunan uang muka	(4.978)	-
Beban imbalan kerja karyawan jangka panjang	(3.900)	54.116
Depresiasi	(3.701)	(2.320)
Liabilitas sewa	(377)	256
Aset kontrak	(38)	1.032
Liabilitas kontrak	126	1.359
Pendapatan (beban) bunga dari pinjaman	605	(202)
Akumulasi penyisihan (pembalikan) Kerugian kredit ekspektasian	605	(2.342)
Subtotal	(101.197)	60.446
Koreksi beda tetap:		
Beban pajak	196	6.322
Keperluan kantor	1.357	837
Penghasilan bunga dan deposito berjangka	(26.279)	(20.077)
Lain-lain	777	1.318
Subtotal	(23.949)	(11.600)
Rugi fiskal periode berjalan	(2.055.467)	(2.216.306)
Beban pajak penghasilan badan periode berjalan Perusahaan	-	-
Dikurangi pajak penghasilan dibayar di muka:		
Perusahaan		
Pasal 22	(21)	(62)
Pasal 23	(507)	(2.355)
Total pajak penghasilan dibayar di muka	(528)	(2.417)
Taksiran tagihan pengembalian pajak	(528)	(2.417)

131

20. TAXATION (continued)

d. Income tax expense, net (continued)

The reconciliation between estimated loss before tax and taxable loss for 2025 and 2024 are as follows:

Consolidated loss before income tax	
Subsidiaries loss before income tax	
Consolidation adjustment	
The Company loss before income tax	
Adjustments for temporary differences:	
Allowance (reversal) for impairment of inventory	
Salaries, bonus and holiday allowances	
Reversal of allowance for impairment of advance	
Long-term employee benefits	
Depreciation	
Lease liabilities	
Contract assets	
Contract liabilities	
Interest income (expenses) from loan	
Accumulated provision (reversal) for expected credit losses	
Subtotal	
Adjustments for permanent differences:	
Tax expenses	
Office supplies	
Interest income and time deposit income	
Others	
Subtotal	
Fiscal loss in current period	
Income tax expense current period Company	
Less prepayments of income taxes: Company	
Article 22	
Article 23	
Total prepayments of income taxes	
Estimated claims for tax refund	

PT GLOBAL DIGITAL NIAGA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT GLOBAL DIGITAL NIAGA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

20. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Beban pajak penghasilan, neto (lanjutan)

Jumlah rugi fiskal Perusahaan untuk tahun 2025 seperti yang disebutkan diatas akan dilaporkan oleh Perusahaan dalam Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT") pajak penghasilan badan tahun 2025 ke Kantor Pajak.

Jumlah rugi fiskal Perusahaan untuk tahun 2024 seperti yang disebutkan diatas telah dilaporkan oleh Perusahaan dalam Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT") pajak penghasilan badan tahun 2024 ke Kantor Pajak.

Akumulasi kerugian fiskal Perusahaan terdiri dari:

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
Rugi fiskal tahun 2025	(2.055.467)	-
Rugi fiskal tahun 2024	(2.216.306)	(2.216.306)
Rugi fiskal tahun 2023	(2.858.770)	(2.858.770)
Rugi fiskal tahun 2022	(3.510.089)	(3.510.089)
Rugi fiskal tahun 2021	(2.899.161)	(2.899.161)
Rugi fiskal tahun 2020	-	(2.370.752)
Total	(13.539.793)	(13.855.078)

Rekonsiliasi antara beban pajak dengan hasil perkalian rugi sebelum pajak dengan tarif yang berlaku adalah:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,	
	2025	2024
Rugi konsolidasian sebelum pajak penghasilan	(2.200.939)	(2.462.216)
Pajak dihitung dengan tarif yang berlaku	(484.207)	(541.688)
Beban yang tidak dapat dikurangkan	12.142	11.205
Pendapatan kena pajak final	(15.924)	(26.146)
Aset pajak tangguhan atas rugi fiskal yang tidak diakui pada tahun berjalan	585.255	628.397
Penyesuaian	3.677	(3.269)
Beban pajak penghasilan, neto	100.943	68.499

132

*The original consolidated financial statements included herein
are in the Indonesian language.*

**PT GLOBAL DIGITAL NIAGA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

20. TAXATION (continued)

e. **Deferred tax**

Deferred tax assets (liabilities) consist of:

The Group operates in several jurisdictions including Indonesia, Singapore, Malaysia, Thailand, Canada, Japan, and India. Based on the assessment conducted by the Group for the jurisdictions of Indonesia, Malaysia, and Japan, it is expected that there will be no additional Pillar 2 tax for the year ending December 31, 2025, as these jurisdictions have met the Safe Harbour provisions in accordance with PMK/136/2024. For the other jurisdictions, based on an evaluation of the potential exposure to Pillar 2 income tax based on the Country by Country Report ("CbCR") and financial information for 2025, these jurisdictions probably are expected to have additional Pillar 2 tax for the year ending December 31, 2025, however, the amount is considered not material.

	<i>The Company</i>
	Fiscal loss, net
	Long-term employee benefits
	Allowance for impairment of inventories
	Accumulated provision for expected credit loss - receivables
	Investments
	Fixed assets
	Intangible assets
	Trademarks
	Others
	Total the Company
	<i>Subsidiaries</i>
	Fiscal loss, net
	Long-term employee benefits
	Short-term employee benefits
	Right of use assets
	Contract liabilities
	Accumulated provision for expected credit loss - receivables
	Investments
	Others
	Total subsidiaries
	Total deferred tax assets, net
	Total deferred tax liabilities, net

f. Administration

According to tax regulations in Indonesia, the Company pays and reports its taxes based on self-assessment system. Tax office can make adjustments for those taxes within 5 years starting the taxes are liable.

For the calculation of the Company income tax for 2025 and 2024, the applied rate is 22%.

*The original consolidated financial statements included herein
are in the Indonesian language.*

**PT GLOBAL DIGITAL NIAGA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

20. TAXATION (continued)

g. Tax assessment letter (continued)

The Company (continued)

The Company was audited by the Tax Office regarding Value Added Tax for December 2024. The Tax Assessment Letter No. 00029/407/24/511/25 dated December 16, 2025 stated an overpayment of Value Added Tax amounted to Rp141,852. Based on Decision Letter No. KEP-00629/KP-CT/KPP.1010/2025, on January 13, 2026, the Company has received tax refund amounting to Rp141,530, the remaining of Rp322 was compensated to underpayment of Value Added Tax for the period January 2024 to November 2024. The Company has fully received refund for VAT for 2024 in January 2026.

In 2025, the Company received various of Overpayment Tax Assessment Letter ("SKPLB") for income tax article 23 for the period of February 2025, March 2025g and April 2025 with a total of Rp24. The Company also received Underpayment Tax Assessment Letter ("SKPKB") for income tax article 21 for the period of February 2024 with a total of Rp348, 656 (in full amounts of Rupiah).

On March 9, 2026, the Company received Overpayment Tax Assessment letter ("SKPLB") No.00001/414/25/511/CT/26 for income tax article 26 for the period June 2025 amounted to Rp93.

The Company received Decision Letter of Preliminary Return of Overpayment Tax No. 00044/703/25/511/CT/26 dated February 25, 2026 for Value Added Tax December 2025 amounted to Rp3,644. As of the completion date of these consolidated financial statement, The Company has not received yet the refund for VAT period December 2025.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT GLOBAL DIGITAL NIAGA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT GLOBAL DIGITAL NIAGA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

PT GLOBAL DIGITAL NIAGA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT GLOBAL DIGITAL NIAGA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

20. PERPAJAKAN (lanjutan)

g. Surat ketetapan pajak (lanjutan)

Entitas anak

Pada tahun 2024, entitas-entitas anak Perusahaan menerima beberapa Surat Keputusan Pengembalian Pendahuluan Kelebihan Pajak untuk Pajak Pertambahan Nilai dan Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar untuk pajak penghasilan badan dan Pajak Pertambahan Nilai untuk tahun pajak 2022 dan 2023 dengan total sebesar Rp11.627.

Pada tahun 2025, entitas-entitas anak Perusahaan menerima beberapa Surat Keputusan Pengembalian Pendahuluan Kelebihan Pajak untuk Pajak Pertambahan Nilai, pajak penghasilan badan dan Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar untuk Pajak Pertambahan Nilai untuk tahun pajak 2023 dan 2024 dengan total sebesar Rp53.152.

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, pada tahun 2026, entitas-entitas anak Perusahaan menerima beberapa Surat Keputusan Pengembalian Kelebihan Pembayaran Pajak untuk Pajak Pertambahan Nilai untuk tahun pajak 2024 dengan total sebesar Rp27.191.

Pada tanggal 19 Maret 2024, RANC menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar ("SKPKB") terkait pajak penghasilan badan untuk tahun fiskal 2019 senilai Rp344 termasuk bunga sebesar Rp105. RANC menerima SKPKB tersebut dan pembayarannya dikompensasikan melalui SKPLB pajak penghasilan badan untuk tahun fiskal 2022.

Pada tanggal yang sama, RANC juga menerima SKPKB atas pajak penghasilan pasal 4(2), 21 dan 23 periode Januari hingga Desember 2019 dengan total Rp427. RANC menerima SKPKB tersebut dan pembayarannya dikompensasi melalui SKPLB pajak penghasilan badan tahun 2022.

20. TAXATION (continued)

g. Tax assessment letter (continued)

Subsidiaries

In 2024, the Subsidiaries received various Decision Letter of Preliminary Return of Overpayment Tax for Value Added Tax and Overpayment Tax Assessment Letter for corporate income tax and Value Added Tax for fiscal year 2022 and 2023 for a total of Rp11,627.

In 2025, the Subsidiaries received various Decision Letter of Preliminary Return of Overpayment Tax for Value Added Tax, corporate income tax and Overpayment Tax Assessment Letter for Value Added Tax for fiscal year 2023 and 2024 for a total of Rp53,152.

As of the completion date of these consolidated financial statement, in 2026, the Subsidiaries received various Decision Letter of Return Overpayment Tax for Value Added Tax for fiscal year 2024 for a total of Rp27,191.

On March 19, 2024, RANC received Tax Underpayment Decision Letters ("SKPKB") pertaining to corporate income tax for fiscal year 2019 amounting to Rp344 included interest amounting to Rp105. The Company accepted the said SKPKB and the payment was compensated with SKPLB corporate income tax for fiscal year 2022.

On the same date, RANC also received SKPKB for income tax article 4(2), 21 and 23 totaling to Rp427 for period January to December 2019. RANC accepted the said SKPKB and the payment was compensated with SKPLB corporate income tax for fiscal year 2022.

20. PERPAJAKAN (lanjutan)

g. Surat ketetapan pajak (lanjutan)

Entitas anak (lanjutan)

RANC juga menerima SKPKB atas PPN periode Januari hingga Desember 2019 dengan total Rp23 pada tanggal yang sama. Atas kurang bayar PPN tersebut, RANC menerima Surat Tagihan Pajak ("STP") atas denda sebesar Rp1. RANC menerima SKPKB dan STP tersebut dan pembayarannya dikompensasi melalui SKPLB pajak penghasilan badan tahun 2022.

Pada tanggal 19 Maret 2024, RANC menerima SKPLB terkait pajak penghasilan badan untuk tahun fiskal 2022 senilai Rp4.095. RANC telah menerima seluruh pengembalian pajak tersebut pada 17 April 2024.

Pada tanggal yang sama, RANC juga menerima SKPKB atas pajak penghasilan pasal 21 periode Januari hingga Desember 2022 senilai Rp700. RANC menerima SKPKB tersebut dan pembayarannya dikompensasi melalui SKPLB pajak penghasilan badan tahun 2022.

Pada tanggal 28 Februari 2025, RANC menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar ("SKPLB") terkait pajak penghasilan badan untuk tahun fiskal 2023 dan menyatakan bahwa lebih bayar pajak penghasilan badan adalah senilai Rp3.969. RANC telah menerima seluruh pengembalian pajak tersebut pada 17 April 2025.

Pada tanggal yang sama, RANC menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar ("SKPKB") atas pajak penghasilan pasal 21 dan pasal 23 periode Januari hingga Desember 2023 senilai masing-masing Rp237 dan Rp131. RANC menerima SKPKB tersebut dan pembayarannya dikompensasi melalui SKPLB pajak penghasilan badan tahun 2023. Berdasarkan surat ketetapan tersebut, nilai kerugian fiskal tahun 2023 dari sebelumnya sebesar Rp118.116 menjadi sebesar Rp114.805.

20. TAXATION (continued)

g. Tax assessment letter (continued)

Subsidiaries (continued)

RANC also received SKPKB for VAT totaling to Rp23 for period January to December 2019 on the same date. Based on the underpayment of VAT, RANC received Tax Collection Letter ("STP") for penalty amounting to Rp1. The Company accepted the said SKPKB and STP and the payment was compensated with SKPLB corporate income tax for fiscal year 2022.

On March 19, 2024, RANC received SKPLB pertaining to corporate income tax for fiscal year 2022 with total overpayment amounting to Rp4,095. RANC has fully received the overpayment on April 17, 2024.

On the same date, RANC also received SKPKB for income tax article 21 amounting to Rp700 for period January to December 2022. RANC accepted the said SKPKB and the payment was compensated with SKPLB corporate income tax for fiscal year 2022.

On February 28, 2025, RANC received Tax Overpayment Decision Letters ("SKPLB") pertaining to corporate income tax for fiscal year 2023 and stated an overpayment of corporate income tax amounted to Rp3,969. RANC has fully received the overpayment on April 17, 2025.

On the same date, RANC also received Tax Underpayment Decision Letters ("SKPKB") for income tax article 21 and article 23 for period January to December 2023 amounting to Rp237 and Rp131 respectively. RANC was compensated with SKPLB corporate income tax for fiscal year 2023. In accordance with the decision letters, the fiscal loss for the year 2023 from previously amounting to Rp118,116 to become Rp114,805.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT GLOBAL DIGITAL NIAGA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT GLOBAL DIGITAL NIAGA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

PT GLOBAL DIGITAL NIAGA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT GLOBAL DIGITAL NIAGA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

21. BEBAN AKRUAL

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Pihak berelasi (Catatan 32)	3.444	1.404	Related parties (Note 32)
Pihak ketiga			Third parties
Media, iklan dan promosi	214.521	151.107	Media, advertising and promotion
Cashback	50.153	48.123	Cashback
Pengembalian dana	46.108	35.230	Refund
Outsourcing	38.358	22.317	Outsourcing
Jasa tenaga ahli	27.372	35.770	Professional fee
Postpaid	27.151	8.125	Postpaid
Asuransi	25.102	14.520	Insurance
Komisi	23.908	11.973	Commission
Teknologi informasi	22.285	1.710	Information technology
Pengiriman	19.354	13.341	Delivery
Biaya transaksi dan biaya MDR	9.858	7.644	Transaction fee and MDR cost
Perbaikan dan pemeliharaan	9.241	10.539	Repair and maintenance
Utilitas	6.453	6.319	Utilities
Lain-lain (di bawah Rp6.000)	46.099	40.612	Others (below Rp6,000)
Subtotal	565.963	407.330	Subtotal
Total	569.407	408.734	Total

22. LIABILITAS KONTRAK

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, liabilitas kontrak merupakan kewajiban Kelompok Usaha untuk mengalihkan barang dan jasa kepada pelanggan sesuai dengan kontrak, yang imbalannya telah diterima oleh Kelompok Usaha, masing-masing sebesar Rp329.477 dan Rp194.692. Liabilitas kontrak terdiri dari saldo program loyalitas yang diberikan kepada pelanggan, estimasi atas penangguhan pendapatan komisi karena adanya kemungkinan terjadi pengembalian dana pada periode mendatang, uang muka dari pelanggan atas transaksi yang sudah dibayarkan dan pendapatan yang ditangguhkan.

22. CONTRACT LIABILITIES

As of December 31, 2025 and 2024, contract liabilities represent Group's obligation to transfer the goods and services to the customers in accordance with the contract, which consideration have been received by the Group, each amounting to Rp329,477 and Rp194,692, respectively. Contract liabilities consist of balance for loyalty program provided to customers, estimated deferred commission revenue due to possibility of refund in the future, payments from customers for transactions that have been received in advance and deferred income.

23. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN

Kelompok Usaha menghitung liabilitas imbalan kerja karyawan sesuai dengan Undang-Undang Cipta Kerja No. 6/2023 dan Peraturan Pemerintah No. 35 Tahun 2021 (PP 35/2021). Pada tanggal 31 Desember 2025, liabilitas imbalan kerja ditentukan dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*.

23. LIABILITY FOR EMPLOYEE BENEFITS

The Group calculated its liability for employee benefits is calculated in accordance with the Job Creation Law No. 6/2023 and Government Regulation No. 35 Year 2021 (PP 35/2021). As of December 31, 2025, the liabilities for employment benefits were determined using the *Projected Unit Credit* method.

23. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN

Kelompok Usaha telah menggunakan jasa profesional aktuaris dalam memperhitungkan liabilitas imbalan kerja karyawan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 sebagai berikut:

	Nama aktuaris/ Actuary name	Tanggal laporan/ Date of report	
PT Global Digital Niaga Tbk.	KKA Yusi dan Rekan	6 Maret 2026/March 6, 2026	PT Global Digital Niaga Tbk.
PT Global Distribusi Pusaka	KKA Yusi dan Rekan	6 Maret 2026/March 6, 2026	PT Global Distribusi Pusaka
PT Rajawali Inti Selular	KKA Yusi dan Rekan	6 Maret 2026/March 6, 2026	PT Rajawali Inti Selular
PT Global Teknologi Niaga	KKA Yusi dan Rekan	6 Maret 2026/March 6, 2026	PT Global Teknologi Niaga
PT Global Astha Niaga	KKA Yusi dan Rekan	6 Maret 2026/March 6, 2026	PT Global Astha Niaga
PT Supra Boga Lestari Tbk.	KKA Yusi dan Rekan	12 Maret 2026/March 12, 2026	PT Supra Boga Lestari Tbk.
PT Supra Mas Mandiri	KKA Agus Susanto	2 Maret 2026/March 2, 2026	PT Supra Mas Mandiri
PT Promoland Indowisata	KKA Yusi dan Rekan	10 Maret 2026/March 10, 2026	PT Promoland Indowisata
PT Global Distribusi Nusantara	KKA Yusi dan Rekan	6 Maret 2026/March 6, 2026	PT Global Distribusi Nusantara
PT Global Danapati Niaga	KKA Yusi dan Rekan	6 Maret 2026/March 6, 2026	PT Global Danapati Niaga
PT Global Kassa Sejahtera	KKA Yusi dan Rekan	6 Maret 2026/March 6, 2026	PT Global Kassa Sejahtera
PT Global Distribusi Paket	KKA Yusi dan Rekan	6 Maret 2026/March 6, 2026	PT Global Distribusi Paket
PT Global Tiket Network	KKA Yusi dan Rekan	17 Maret 2026/March 17, 2026	PT Global Tiket Network
PT Global Harapan Nawasena	KKA Yusi dan Rekan	6 Maret 2026/March 6, 2026	PT Global Harapan Nawasena
PT Dekoruma Inovasi Lestari	KKA Steven & Mourits	20 Februari 2026/February 20, 2026	PT Dekoruma Inovasi Lestari
PT Dekoruma Niaga Sejahtera	KKA Steven & Mourits	20 Februari 2026/February 20, 2026	PT Dekoruma Niaga Sejahtera
PT Pindaruma Casa Sentosa	KKA Steven & Mourits	20 Februari 2026/February 20, 2026	PT Pindaruma Casa Sentosa
PT Solusi Ruma Sentosa	KKA Steven & Mourits	20 Februari 2026/February 20, 2026	PT Solusi Ruma Sentosa

Asumsi yang digunakan adalah sebagai berikut:

The assumptions used are as follows:

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Tingkat diskonto	4,81% - 7,06%	6,88% - 7,15%	Discount rate
Kenaikan upah	5% - 10%	5% - 10%	Salary increase
Kematian	TMI 2019	TMI 2019	Mortality
Kecacatan	10% TMI	10% TMI	Disability
Umur pensiun (tahun)	55 - 59	55 - 59	Retirement age (years)

Mutasi liabilitas yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

The movements in the liability recognized in the consolidated statements of financial position are as follows:

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Saldo awal	473.438	423.538	Beginning balance
Penambahan melalui akuisisi entitas anak	-	8.000	Additions through acquisition of subsidiary
Beban yang diakui dalam laporan laba rugi	35.824	93.553	Expense recognized in the statement of profit or loss
Rugi komprehensif lain	(47.560)	(28.481)	Other comprehensive loss
Imbalan yang dibayarkan	(15.673)	(23.172)	Benefits paid
Saldo akhir	446.029	473.438	Ending balance

*The original consolidated financial statements included herein
are in the Indonesian language.*

**PT GLOBAL DIGITAL NIAGA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

23. **LIABILITY FOR EMPLOYEE BENEFITS**
(continued)

Details of employee benefits expense recognized during the period are as follows:

Rekonsiliasi nilai kini liabilitas imbalan kerja	<i>The reconciliation of the present value of liabilities</i>
karyawan adalah sebagai berikut:	<i>for employee benefits are as follows:</i>

Mutasi penghasilan (rugi) komprehensif lain adalah sebagai berikut:

The movements of other comprehensive income (loss) are as follows:

Saldo awal	33.368	61.849	<i>Beginning balance</i>
Pengakuan di tahun berjalan	(47.560)	(28.481)	<i>Recognized during the year</i>

**PT GLOBAL DIGITAL NIAGA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

23. **LIABILITY FOR EMPLOYEE BENEFITS**
(continued)

As of December 31, 2025, changes to any of the actuarial assumptions, assuming other assumptions are constant, will have an impact on the employee benefit obligations as shown in the table below:

Tingkat diskonto	(40.133)	46.197	<i>Discount rate</i>
Tingkat kenaikan gaji	44.045	(38.943)	<i>Salary increment rate</i>

The figures mentioned above show the sensitivity of these assumptions even though the analysis does not consider the distribution of cash flows as planned.

The following payments are expected contributions to the benefit obligation in future years:

Dalam 12 bulan mendatang	23.431	12.579	<i>Within the next 12 months</i>
Antara 1 sampai 2 tahun	29.883	25.366	<i>Between 1 and 2 years</i>
Antara 2 sampai 5 tahun	110.417	134.208	<i>Between 2 and 5 years</i>
Di atas 5 tahun	6.676.199	10.606.343	<i>Above 5 years</i>

The weighted average duration of long-term employee benefits obligation as of December 31, 2025 was 14.34 - 24.4 years.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT GLOBAL DIGITAL NIAGA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT GLOBAL DIGITAL NIAGA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

24. MODAL SAHAM

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, susunan kepemilikan saham Perusahaan adalah sebagai berikut:

31 Desember 2025/December 31, 2025			
	Total saham ditempatkan dan disetor penuh/ Number of shares issued and fully paid	Nilai/Amount	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership
PT Global Investama Andalan	104.009.002.820	26.002.251	76,57
Imron Hendrata (Komisaris)	217.694.920	54.424	0,16
Kusumo Martanto (Direktur Utama)	182.339.761	45.585	0,13
Ronald Winardi (Direktur)	46.270.000	11.567	0,04
Hendry (Direktur)	41.007.091	10.252	0,03
Lisa Widodo (Direktur)	39.559.791	9.890	0,03
Andy Untono (Direktur)	5.059.214	1.265	0,00
Eric Alamsjah Winarta (Direktur)	3.517.814	879	0,00
Masyarakat (masing-masing dengan kepemilikan dibawah 5%)	31.298.431.778	7.824.608	23,04
Total	135.842.883.189	33.960.721	100,00

31 Desember 2024/December 31, 2024			
	Total saham ditempatkan dan disetor penuh/ Number of shares issued and fully paid	Nilai/Amount	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership
PT Global Investama Andalan	100.909.002.820	25.227.251	77,03
Honky Harjo (Komisaris)	207.601.970	51.900	0,16
Kusumo Martanto (Direktur Utama)	123.444.384	30.861	0,09
Ronald Winardi (Direktur)	46.870.000	11.718	0,04
Lisa Widodo (Direktur)	19.478.937	4.870	0,02
Hendry (Direktur)	13.065.037	3.266	0,01
Andy Untono (Direktur)	5.059.137	1.265	0,00
Eric Alamsjah Winarta (Direktur)	3.239.837	810	0,00
Masyarakat (masing-masing dengan kepemilikan dibawah 5%)	29.672.637.259	7.418.159	22,65
Total	131.000.399.381	32.750.100	100,00

PT Global Investama Andalan
Imron Hendrata (Commissioner)
Kusumo Martanto
(President Director)
Ronald Winardi (Director)
Hendry (Director)
Lisa Widodo (Director)
Andy Untono (Director)
Eric Alamsjah Winarta (Director)
Public (each with ownership interest below 5%)

Total

PT Global Investama Andalan
Honky Harjo (Commissioner)
Kusumo Martanto
(President Director)
Ronald Winardi (Director)
Lisa Widodo (Director)
Hendry (Director)
Andy Untono (Director)
Eric Alamsjah Winarta (Director)
Public (each with ownership interest below 5%)

Total

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT GLOBAL DIGITAL NIAGA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT GLOBAL DIGITAL NIAGA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

24. MODAL SAHAM (lanjutan)

Berdasarkan Akta Notaris Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., No. 151 tanggal 22 Februari 2024. Perusahaan menegaskan bahwa telah menerbitkan saham baru sebanyak 862.362.899 lembar saham yang seluruhnya bernilai Rp215.591 melalui program MESOP I Tahap 2 yang diselenggarakan pada tanggal 15 sampai dengan 21 Desember 2023, sehingga seluruh Modal ditempatkan dan disetor Perusahaan menjadi seluruhnya senilai Rp29.838.915. Perubahan ini telah dilaporkan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dan telah diterima melalui Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan No. AHU-AH.01.03-0045383 tanggal 22 Februari 2024.

Berdasarkan Akta Notaris Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., No. 152 tanggal 22 Februari 2024. Perusahaan menegaskan bahwa telah menerbitkan saham baru sebanyak 1.410.526.032 lembar saham yang seluruhnya bernilai Rp352.631 melalui program MESOP II Tahap 1 yang diselenggarakan pada tanggal 15 Desember 2023 sampai dengan 14 Januari 2024, sehingga seluruh Modal ditempatkan dan disetor Perusahaan menjadi seluruhnya senilai Rp30.191.546. Perubahan ini telah dilaporkan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dan telah diterima melalui Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran No. AHU-AH.01.03-0046497 tanggal 23 Februari 2024.

Berdasarkan Akta Notaris Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., No. 99 tanggal 17 April 2024. Perusahaan menegaskan bahwa telah menerbitkan saham baru sebanyak 2.444.315.845 lembar saham yang seluruhnya bernilai Rp611.079 melalui program MESOP II Tahap 2 yang diselenggarakan pada tanggal 15 Maret 2024 sampai dengan 14 April 2024, sehingga seluruh Modal ditempatkan dan disetor Perusahaan menjadi seluruhnya senilai Rp30.802.625. Perubahan ini telah dilaporkan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dan telah diterima melalui Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan No. AHU-AH.01.03-0088463 tanggal 19 April 2024.

24. SHARE CAPITAL (continued)

Based on Notarial Deed of Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., No.151 dated February 22, 2024. The Company confirmed that it has issued 862,362,899 new shares with a total value of Rp215,591 through the MESOP I Phase 2 program which was held on December 15 until December 21, 2023, so that the entire Issued and Paid-up Capital of the Company becomes a total value of Rp29,838,915. This changes has been reported to the Minister of Law and Human Rights and has been received through a Letter of Acceptance of Notification of Changes to the Company's Articles of Association No. AHU-AH.01.03-0045383 dated February 22, 2024.

Based on Notarial Deed of Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., No. 152 dated February 22, 2024. The Company confirmed that it has issued 1,410,526,032 new shares with a total value of Rp352,631 through the MESOP II Phase 1 program which was held on December 15, 2023 until January 14, 2024, so that the entire Issued and Paid-up Capital of the Company becomes a total value of Rp30,191,546. This change has been reported to the Minister of Law and Human Rights and has been received through a Letter of Acceptance of Notification of Changes to the Company's Articles of Association No. AHU-AH.01.03-0046497 dated February 23, 2024.

Based on Notarial Deed of Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., No. 99 dated April 17, 2024. The Company confirmed that it has issued 2,444,315,845 new shares with a total value of Rp611,079 through the MESOP II Phase 2 program which was held on March 15, 2024 until April 14, 2024, so that the entire Issued and Paid-up Capital of the Company becomes a total value of Rp30,802,625. This change has been reported to the Minister of Law and Human Rights and has been received through a Letter of Acceptance of Notification of Changes to the Company's Articles of Association No. AHU-AH.01.03-0088463 tanggal April 19, 2024.

*The original consolidated financial statements included herein
are in the Indonesian language.*

**PT GLOBAL DIGITAL NIAGA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

24. SHARE CAPITAL (continued)

Based on the Notarial Deed of Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., No. 97 dated February 13, 2025, the Company confirms that it has issued 354,239,734 new shares, with a total value of Rp88,560, through the MESOP III Phase 1 program, which was held from December 15, 2024, to January 14, 2025. As a result, the Company's total issued and paid-up capital has increased to Rp32,750,100. This change has been reported to the Minister of Law and Human Rights and has been acknowledged through the Receipt of Notification of the Company's Articles of Association Amendment Letter No. AHU-AH.01.03-0045326 dated February 13, 2025.

Based on the Notarial Deed of Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., No. 147 dated April 28, 2025. The Company confirms that it has issued 1,468,643 new shares, with a total value of Rp367, through the MESOP II Phase 4 program, which was held from March 15, 2025, to April 14, 2025. As a result, the Company's total issued and paid-up capital has increased to Rp32,750,467. This change has been reported to the Minister of Law and Human Rights and has been acknowledged through the Receipt of Notification of the Company's Articles of Association Amendment Letter No. AHU-AH.01.03-0114489 dated April 28, 2025.

Based on the Notarial Deed of Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., No. 148 dated April 28, 2025. The Company confirms that it has issued 2,862,082,965 new shares, with a total value of Rp715,521, through the MESOP III Phase 2 program, which was held from March 15, 2025, to April 14, 2025. As a result, the Company's total issued and paid-up capital has increased to Rp33,465,988. This change has been reported to the Minister of Law and Human Rights and has been acknowledged through the Receipt of Notification of the Company's Articles of Association Amendment Letter No. AHU-AH.01.03-0114572 dated April 28, 2025.

*The original consolidated financial statements included herein
are in the Indonesian language.*

**PT GLOBAL DIGITAL NIAGA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

25. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL (continued)

GTNe

On December 13, 2018, the Company has transferred all of their 99.99% indirect ownership in GTNe through PT Globalnet Sejahtera to PT Global Investama Andalán, direct Parent Entity of the Company. The transfer transactions was finalized and consummated with total transfer consideration of Rp3,000,000, while the net assets value of GTNe on the transfer date was Rp2,061,806. The difference between the transfer price and net assets value of Rp938,194 was recorded as "Difference in Value of Restructuring Transactions of Entities Under Common Control" in "Additional Paid-in Capital", in accordance with PSAK 338.

On August 19, 2021, PT Globalnet Sejahtera, an entity under common control, has transferred all of their 99.99% ownership in GTNe to the Company. The transfer transactions was finalized and consummated with total transfer consideration of Rp3,750,001, while the net assets value of GTNe on the transfer date was Rp281,497. The difference between the transfer price and net assets value of Rp3,468,504 was recorded as "Difference in Value of Restructuring Transactions of Entities Under Common Control" in "Additional Paid-in Capital", in accordance with PSAK 338 with detail as follows:

The additional paid-in capital consist of:

	Nilai/Amount	
Nilai buku dari aset neto pada tanggal akuisisi	281.497	<i>Book value of net assets as of acquisition date</i>
Harga akuisisi	(3.750.001)	<i>Acquisition price</i>
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	(3.468.504)	<i>Difference in value of restructuring transaction of entities under common control</i>

*The original consolidated financial statements included herein
are in the Indonesian language.*

**PT GLOBAL DIGITAL NIAGA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

25. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL (continued)

The Company

Proceed of Initial Public Offering

On October 31, 2022, the Company has been effectively registered as a public company. The company issued 17,771,205,900 shares with a total nominal value of Rp4,442,801 after deducted the cost of issuance of public offering and recorded additional paid-in capital of Rp3,297,683.

Management and Employee Stock Option Plan
MESOP I (Phase 1)

Management and Employee Stock Option Plan
MESOP I (Phase 2) and MESOP II (Phase 1)

On December 15 to December 21, 2023, the Company implemented the Management and Employee Stock Option Plan ("MESOP") I Phase 2 program.

On December 15, 2023 to January 14, 2024, the Company implemented MESOP II Phase 1 program by granting option rights to management and employees which have been exercised amounted to 862,362,899 shares and 1,410,526,032 shares respectively with an exercise price of Rp432 (full amount) per share. The difference between the transfer value and the nominal value after deducted with the cost of issuance new shares through the MESOP program is Rp410,392.

*The original consolidated financial statements included herein
are in the Indonesian language.*

**PT GLOBAL DIGITAL NIAGA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

25. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL (continued)**The Company (continued)**

Management and Employee Stock Option Plan
MESOP I (Phase 3), MESOP II (Phase 3) and
MESOP III (Phase 1)

On December 15 to December 20, 2024, the Company implemented the Management and Employee Stock Option Plan ("MESOP") I Phase 3 program by granting 2,391,733,024 shares to management and employees with an exercise price of Rp430 (full amount) per share.

On December 15, 2024 until January 14, 2025, the Company implemented the Management and Employee Stock Option Plan ("MESOP") II Phase 3 program and MESOP III Phase 1 program by granting option rights to management and employees which have been exercised amounted to 143,689,480 shares and 354,239,734 shares respectively, with an exercise price of Rp430 (full amount) per share. The difference between the transfer value and the nominal value after deducted with the cost of the issuance new shares through the MESOP program is Rp516,438.

Management and Employee Stock Option Plan
MESOP II (Phase 4), MESOP III (Phase 2)

On March 15, 2025 until April 14, 2025, the Company implemented the Management and Employee Stock Option Plan ("MESOP") II Phase 4 program and MESOP III Phase 2 program by granting option rights to management and employees which have been exercised amounted to 1,468,643 shares and 2,862,082,965 shares respectively, with an exercise price of Rp406 (full amount) per share. The difference between the transfer value and the nominal value after deducted with the cost of the issuance new shares through the MESOP program is Rp443,040.

*The original consolidated financial statements included herein
are in the Indonesian language.*

**PT GLOBAL DIGITAL NIAGA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

27. NET REVENUES

Related parties (Note 32)

Third parties

Subtotal

Beginning balance of inventories

Purchases, net
inventories through

Inventories available for sale
Ending balance of inventories

For the year ended December 31, 2025 and 2024, there were no purchases of inventories from any supplier with annual cumulative purchase amount exceeding 10% of the net purchase.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT GLOBAL DIGITAL NIAGA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT GLOBAL DIGITAL NIAGA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

29. BEBAN PENJUALAN

29. SELLING EXPENSES

	Tahun Yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		
	2025	2024	
Pihak berelasi (Catatan 32)	128.328	196.189	Related parties (Note 32)
Pihak ketiga			Third parties
Iklan dan pemasaran	718.826	772.951	Advertising and marketing
Biaya transaksi dan saluran pembayaran	330.525	285.749	Transaction fee and payment gateway
Gudang, pengepakan dan pengiriman	273.347	215.647	Warehouse, packaging and delivery
Beban penyusutan aset			Depreciation of
hak guna (Catatan 13)	241.286	212.235	right of use assets (Note 13)
Beban penyusutan aset tetap (Catatan 12)	120.888	102.797	Depreciation of fixed assets (Note 12)
Sewa	95.450	64.790	Rental
Telekomunikasi, air dan listrik	90.247	88.362	Telecommunication, water and electricity
Perbaikan dan pemeliharaan	53.443	40.047	Repair and maintenance
Keperluan kantor, gudang dan toko	30.233	27.891	Office, warehouse and store supplies
Lain-lain (di bawah Rp3.000)	12.047	3.785	Others (below Rp3,000)
Subtotal	1.966.292	1.814.254	Subtotal
Total	2.094.620	2.010.443	Total

30. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

30. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		
	2025	2024	
Pihak berelasi (Catatan 32)	5.251	5.747	Related parties (Note 32)
Pihak ketiga			Third parties
Gaji, tunjangan, pengembangan dan imbalan kerja	2.358.657	2.216.531	Salaries, allowances, development and employee benefits
Jasa tenaga ahli dan konsultan	634.336	602.499	Professional fee and consultant
Teknologi informasi, telekomunikasi, air dan listrik	289.488	282.826	Information technology, telecommunication, water and electricity
Beban penyusutan aset tetap (Catatan 12)	98.082	98.283	Depreciation of fixed assets (Note 12)
Lisensi dan biaya langganan	89.310	101.725	Licenses and subscription fee
Beban amortisasi aset takberwujud (Catatan 14)	68.571	47.255	Amortization of intangible assets (Note 14)
Biaya pelayanan pelanggan	48.607	63.686	Customer service expense
Sewa	45.909	42.996	Rental
Beban penyusutan aset hak guna (Catatan 13)	28.615	27.727	Depreciation of right of use assets (Note 13)
Transportasi	27.981	26.716	Transportation
Perlengkapan kantor, percetakan dan fotokopi	27.339	25.331	Office supplies, printing and photocopy
Cadangan penurunan kerugian nilai persediaan	26.509	26.276	Allowance for impairment losses of inventory
Asuransi	25.555	26.875	Insurance
Perbaikan dan pemeliharaan	24.947	25.314	Repair and maintenance
Rekrutmen dan pengembangan sumber daya manusia	11.173	7.147	Recruitment and human resources development
Lain-lain (dibawah Rp5.000)	48.696	88.416	Others (below Rp5,000)
Subtotal	3.853.775	3.709.603	Subtotal
Total	3.859.026	3.715.350	Total

PT GLOBAL DIGITAL NIAGA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT GLOBAL DIGITAL NIAGA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

31. BIAYA KEUANGAN

31. FINANCE COSTS

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		
	2025	2024	
Pihak berelasi (Catatan 32)	46.065	60.284	Related parties (Note 32)
Pihak ketiga			Third parties
Beban bunga utang bank jangka pendek dan pinjaman	145.656	137.551	Short-term bank loan and borrowings interest expenses
Beban bunga liabilitas sewa	46.419	52.374	Interest expenses on lease liabilities
Beban administrasi bank	15.616	11.618	Bank administration charges
Subtotal	207.691	201.543	Subtotal
Total	253.756	261.827	Total

32. INFORMASI BERELASI

MENGENAI

PIHAK-PIHAK

32. RELATED PARTIES INFORMATION

Pihak-pihak berelasi/ Related parties	Hubungan/Relationship	Transaksi yang signifikan/ Significant transactions
PT Bank Central Asia Tbk.	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/ Owned by the same ultimate shareholder	Kas dan setara kas, Deposito, Deposito yang dibatasi penggunaannya - aset keuangan lancar lainnya, Piutang usaha, Piutang lain-lain, Utang usaha, Utang lain-lain, Utang bank jangka pendek, Beban akrual, Pendapatan neto, Beban penjualan dan Biaya keuangan/ Cash and cash equivalents, Time deposit, Restricted time deposits - other current financial assets, Trade receivables, Other receivables, Trade payables, Other payables, Short-term bank loans, Accrued expenses, Net revenues, Selling expenses and Finance costs
PT Djarum	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/ Owned by the same ultimate shareholder	Piutang usaha, Utang usaha, Pendapatan neto, Beban penjualan dan Beban umum dan administrasi/ Trade receivables, Trade payables, Net revenues, Selling expenses and General and administrative expenses
PT Global Media Visual	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/ Owned by the same ultimate shareholder	Piutang usaha, Utang lain-lain, dan Pendapatan neto/ Trade receivables, Other payables and Net revenues
PT Sarana Kencana Mulya	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/ Owned by the same ultimate shareholder	Piutang usaha, Piutang lain-lain, Utang usaha, Utang lain-lain, Beban akrual, Pendapatan neto, Beban penjualan dan Beban umum dan administrasi/ Trade receivables, Other receivables, Trade payables, Other payables, Accrued expenses, Net revenues, Selling expenses and General and administrative expenses
PT Hartono Istana Teknologi	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/ Owned by the same ultimate shareholder	Piutang usaha, Piutang lain-lain, Uang muka, Utang usaha, Utang lain-lain, Pendapatan neto dan Pendapatan support promo/ Trade receivables, Other receivables, Advances, Trade payables, Other payables, Net revenues and Support promo revenues

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT GLOBAL DIGITAL NIAGA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT GLOBAL DIGITAL NIAGA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

32. INFORMASI MENGENAI BERELASI (lanjutan)	PIHAK-PIHAK	32. RELATED PARTIES INFORMATION (continued)
Pihak-pihak berelasi/ Related parties	Hubungan/Relationship	Transaksi yang signifikan/ Significant transactions
PT BCA Finance	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/ Owned by the same ultimate shareholder	Piutang usaha dan Pendapatan neto/ Trade receivables and Net revenues
PT Mars Multi Mandiri	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/ Owned by the same ultimate shareholder	Aset tidak lancar lainnya, Liabilitas sewa, Beban penjualan, Beban umum dan administrasi, Biaya keuangan dan Pembayaran liabilitas sewa/Other non-current assets, Lease liabilities, Selling expenses, General and administration expenses, Finance costs and Payment of lease liabilities
PT Asuransi Umum BCA	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/ Owned by the same ultimate shareholder	Piutang usaha, Pendapatan neto dan Beban umum dan administrasi/ Trade receivables, Net revenues and General and administrative expenses
PT Grand Indonesia	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/ Owned by the same ultimate shareholder	Piutang usaha, Piutang lain-lain, Aset tidak lancar lainnya, Utang usaha, Utang lain-lain, Pendapatan neto, Liabilitas sewa, Beban penjualan, Beban umum dan administrasi, Biaya keuangan, dan Pembayaran liabilitas sewa/ Trade receivables, Other receivables, Other non-current assets, Trade payables, Other payables, Net revenues, Lease liabilities, Selling expenses, General and administrative expenses, Finance costs and Payment of lease liabilities
PT Anarawata Puspa Utama	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/ Owned by the same ultimate shareholder	Hasil penjualan investasi pada entitas asosiasi/ Proceeds from sale of investment in associate
PT Global Digital Ritelindo	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/ Owned by the same ultimate shareholder	Piutang usaha, Piutang lain-lain, Utang usaha, Utang lain-lain, Pendapatan neto, Beban penjualan dan Beban umum dan administrasi/ Trade receivables, Other receivables, Trade payables, Other payables, Net revenues, Selling expenses and General and administrative expenses
PT Digital Otomotif Indonesia	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/ Owned by the same ultimate shareholder	Piutang usaha, Pendapatan neto, dan Beban umum dan administrasi/ Trade receivables, Net revenues and General and administrative expenses
PT Cipta Karya Bumi Indah	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/ Owned by the same ultimate shareholder	Aset tidak lancar lainnya, Liabilitas sewa, Biaya keuangan dan Pembayaran liabilitas sewa/ Other non-current assets, Lease liabilities, Finance costs and Payment of lease liabilities
PT Profesional Telekomunikasi Indonesia	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/ Owned by the same ultimate shareholder	Piutang usaha dan Pendapatan neto/ Trade receivables and Net revenues
PT Iforte Solusi Infotek	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/ Owned by the same ultimate shareholder	Piutang usaha, Utang usaha, Utang lain-lain, Pendapatan neto, Beban penjualan dan Beban umum dan administrasi/ Trade receivables, Trade payables, Other payables, Net revenues, Selling expenses and General and administrative expenses

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT GLOBAL DIGITAL NIAGA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT GLOBAL DIGITAL NIAGA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

32. INFORMASI MENGENAI BERELASI (lanjutan)	PIHAK-PIHAK	32. RELATED PARTIES INFORMATION (continued)
Pihak-pihak berelasi/ Related parties	Hubungan/ Relationship	Transaksi yang signifikan/ Significant transactions
PT BCA Sekuritas	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/ Owned by the same ultimate shareholder	Beban akrual dan Beban lainnya terkait penerbitan saham/ Accrued expenses and Other expenses relating to share issuance
PT Bank Digital BCA	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/ Owned by the same ultimate shareholder	Kas dan setara kas, Piutang usaha, Piutang lain-lain, dan Pendapatan neto/ Cash and cash equivalents, Trade receivables, Other receivables and Net revenues
PT Bank BCA Syariah	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/ Owned by the same ultimate shareholder	Kas dan setara kas, Piutang usaha dan Pendapatan neto/ Cash and cash equivalents, Trade receivables and Net revenues
PT Gonusa Prima Distribusi	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/ Owned by the same ultimate shareholder	Piutang usaha, Piutang lain-lain, Utang usaha, Utang lain-lain, Pendapatan neto dan Beban penjualan/ Trade receivables, Other receivables, Trade payables, Other payables, Net revenues and Selling expenses
PT Prima Top Boga	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/ Owned by the same ultimate shareholder	Piutang usaha dan Pendapatan neto/ Trade receivables and Net revenues
PT Savoria Kreasi Rasa	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/ Owned by the same ultimate shareholder	Piutang usaha dan Pendapatan neto/ Trade receivables and Net revenues
PT Global Dairi Alami	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/ Owned by the same ultimate shareholder	Piutang usaha dan Pendapatan neto/ Trade receivables and Net revenues
PT Sumber Kopi Prima	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/ Owned by the same ultimate shareholder	Piutang usaha dan Pendapatan neto/ Trade receivables and Net revenues
Saldo dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:		Balances and transactions with related parties are as follows:
	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
Kas dan setara kas (Catatan 4a)		Cash and cash equivalents (Note 4a)
Bank		Cash in Banks
Rupiah (IDR)		Rupiah (IDR)
PT Bank Central Asia Tbk.	687.739	PT Bank Central Asia Tbk.
PT Bank BCA Syariah	6.361	PT Bank BCA Syariah
PT Bank Digital BCA	3.531	PT Bank Digital BCA
Dolar Amerika Serikat (USD)		United States Dollar (USD)
PT Bank Central Asia Tbk.	68	PT Bank Central Asia Tbk.
Deposito (Catatan 4a)		Time deposit (Note 4a)
Rupiah (IDR)		Rupiah (IDR)
PT Bank Central Asia Tbk.	374	PT Bank Central Asia Tbk.
Total	698.073	Total
Persentase terhadap total aset	3,92%	Percentage to total assets

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT GLOBAL DIGITAL NIAGA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT GLOBAL DIGITAL NIAGA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

32. INFORMASI MENGENAI PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	32. RELATED PARTIES INFORMATION (continued)
Saldo dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)			Balances and transactions with related parties are as follows: (continued)
Deposito yang dibatasi penggunaannya - aset keuangan lancar lainnya (Catatan 4c) PT Bank Central Asia Tbk.	1.210	1.210	Restricted time deposits - other current financial assets (Note 4c) PT Bank Central Asia Tbk.
Persentase terhadap total aset	0,01%	0,01%	Percentage to total assets
Piutang usaha (Catatan 6a) PT Hartono Istana Teknologi PT Bank Central Asia Tbk. PT Global Dairi Alami PT Djarum PT Grand Indonesia PT Iforte Solusi Infotek PT Profesional Telekomunikasi Indonesia PT Bank Digital BCA Lain-lain (di bawah Rp1.000)	226.930 11.939 7.237 2.637 2.522 2.176 1.954 1.183 2.772	144.712 13.121 3.370 4.541 241 1.358 1.082 666 6.432	Trade receivables (Note 6a) PT Hartono Istana Teknologi PT Bank Central Asia Tbk. PT Global Dairi Alami PT Djarum PT Grand Indonesia PT Iforte Solusi Infotek PT Profesional Telekomunikasi Indonesia PT Bank Digital BCA Others (below Rp1,000)
Total	259.350	175.523	Total
Persentase terhadap total aset	1,46%	1,09%	Percentage to total assets
Uang muka (Catatan 10) PT Hartono Istana Teknologi	-	5.802	Advances (Note 10) PT Hartono Istana Teknologi
Persentase terhadap total aset	0,00%	0,04%	Percentage to total assets
Aset tidak lancar lainnya PT Grand Indonesia Lain-lain (di bawah Rp1.000)	1.923 874	1.990 874	Other non-current asset PT Grand Indonesia Others (below Rp1,000)
Total	2.797	2.864	Total
Persentase terhadap total aset	0,02%	0,02%	Percentage to total assets
Utang bank jangka pendek (Catatan 16) PT Bank Central Asia Tbk.	1.538.000	605.395	Short-term bank loans (Note 16) PT Bank Central Asia Tbk.
Persentase terhadap total liabilitas	18,43%	9,54%	Percentage to total liabilities
Utang usaha (Catatan 18) PT Hartono Istana Teknologi PT Bank Central Asia Tbk. PT Gonusa Prima Distribusi Lain-lain (di bawah Rp1.000)	534.294 1.462 1.292 1.547	361.391 - 1.010 1.734	Trade payables (Note 18) PT Hartono Istana Teknologi PT Bank Central Asia Tbk. PT Gonusa Prima Distribusi Others (below Rp1,000)
Total	538.595	364.135	Total
Persentase terhadap total liabilitas	6,45%	5,74%	Percentage to total liabilities

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT GLOBAL DIGITAL NIAGA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT GLOBAL DIGITAL NIAGA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

32. INFORMASI MENGENAI PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	32. RELATED PARTIES INFORMATION (continued)
Saldo dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)			Balances and transactions with related parties are as follows: (continued)
Utang lain-lain (Catatan 19) PT Sarana Kencana Mulya Lain-lain (di bawah Rp1.000)	1.404 936	123 275	Other payables (Note 19) PT Sarana Kencana Mulya Others (below Rp1,000)
Total	2.340	398	Total
Persentase terhadap total liabilitas	0,03%	0,01%	Percentage to total liabilities
Beban akrual (Catatan 21) PT Bank Central Asia Tbk. Lain-lain (di bawah Rp1.000)	3.019 425	976 428	Accrued expenses (Note 21) PT Bank Central Asia Tbk. Others (below Rp1,000)
Total	3.444	1.404	Total
Persentase terhadap total liabilitas	0,04%	0,02%	Percentage to total liabilities
Liabilitas sewa PT Mars Multi Mandiri PT Grand Indonesia PT Cipta Karya Bumi Indah	6.605 4.158 59	8.329 9.515 1.886	Lease liabilities PT Mars Multi Mandiri PT Grand Indonesia PT Cipta Karya Bumi Indah
Total	10.822	19.730	Total
Persentase terhadap total liabilitas	0,13%	0,31%	Percentage to total liabilities
	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		
	2025	2024	
Pendapatan neto (Catatan 27) PT Djarum PT Bank Central Asia Tbk. PT Global Dairi Alami PT Hartono Istana Teknologi PT Bank Digital BCA PT Gonusa Prima Distribusi PT Global Media Visual PT Profesional Telekomunikasi Indonesia PT Iforte Solusi Infotek PT Grand Indonesia PT Savoria Kreasi Rasa PT Global Digital Ritelindo PT BCA Finance PT Sumber Kopi Prima Lain-lain (di bawah Rp1.000)	88.665 74.194 18.610 15.428 12.322 9.241 4.933 3.431 2.972 2.821 2.773 2.499 1.706 1.856 2.521	115.354 21.795 7.402 20.544 6.873 4.112 15.824 2.832 9.421 389 2.802 1.499 1.495 519 4.887	Net revenues (Note 27) PT Djarum PT Bank Central Asia Tbk. PT Global Dairi Alami PT Hartono Istana Teknologi PT Bank Digital BCA PT Gonusa Prima Distribusi PT Global Media Visual PT Profesional Telekomunikasi Indonesia PT Iforte Solusi Infotek PT Grand Indonesia PT Savoria Kreasi Rasa PT Global Digital Ritelindo PT BCA Finance PT Sumber Kopi Prima Others (below Rp1,000)
Total	243.972	215.748	Total
Persentase terhadap total pendapatan neto	1,09%	1,29%	Percentage of total net revenues

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT GLOBAL DIGITAL NIAGA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT GLOBAL DIGITAL NIAGA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

PT GLOBAL DIGITAL NIAGA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT GLOBAL DIGITAL NIAGA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

32. INFORMASI MENGENAI PIHAK-PIHAK
BERELASI (lanjutan)

Saldo dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,	
	2025	2024
Pendapatan <i>support promo</i> - beban pokok pendapatan PT Hartono Istana Teknologi	1.432.094	1.264.233
Persentase terhadap beban pokok pendapatan	7,76%	9,42%
Beban penjualan (Catatan 29)		
PT Bank Central Asia Tbk.	121.677	189.423
PT Grand Indonesia	3.857	4.824
PT Mars Multi Mandiri	1.851	1.672
Lain-lain (di bawah Rp1.000)	943	270
Total	128.328	196.189
Persentase terhadap total beban penjualan	6,13%	9,76%
Beban umum dan administrasi (Catatan 30)		
PT Mars Multi Mandiri	1.896	1.728
PT Asuransi Umum BCA	1.200	1.784
PT Iforte Solusi Infotek	1.012	778
Lain-lain (di bawah Rp1.000)	1.143	1.457
Total	5.251	5.747
Persentase terhadap total beban umum dan administrasi	0,14%	0,15%
Pembayaran liabilitas sewa		
PT Grand Indonesia	7.075	5.981
PT Mars Multi Mandiri	7.282	7.415
PT Cipta Karya Bumi Indah	1.912	3.814
Total	16.269	17.210
Persentase terhadap total pembayaran liabilitas sewa	4,38%	5,90%
Biaya keuangan (Catatan 31)		
PT Bank Central Asia Tbk.	44.441	59.304
Lain-lain (di bawah Rp1.000)	1.624	980
Total	46.065	60.284
Persentase terhadap total biaya keuangan	18,15%	23,02%

32. RELATED PARTIES INFORMATION (continued)

Balances and transactions with related parties are as follows: (continued)

Revenue <i>support promo</i> - cost of revenues PT Hartono Istana Teknologi	Percentage to total cost of revenues	Selling expenses (Note 29) PT Bank Central Asia Tbk. PT Grand Indonesia PT Mars Multi Mandiri Others (below Rp1,000)	Total
General and administrative expenses (Note 30) PT Mars Multi Mandiri PT Asuransi Umum BCA PT Iforte Solusi Infotek Others (below Rp1,000)	Percentage to total selling expenses		
Payment of lease liabilities PT Grand Indonesia PT Mars Multi Mandiri PT Cipta Karya Bumi Indah	Percentage to total general and administrative expenses		
Finance costs (Note 31) PT Bank Central Asia Tbk. Others (below Rp1,000)	Percentage to total payment of lease liabilities		
	Percentage to total finance costs		

32. INFORMASI MENGENAI PIHAK-PIHAK
BERELASI (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, terdapat beberapa saldo dengan pihak-pihak berelasi yang nilainya di bawah Rp1.000, yaitu pada akun-akun kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, aset tidak lancar lainnya, utang usaha, utang lain-lain, dan beban akrual. Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, terdapat beberapa transaksi dengan pihak-pihak berelasi yang nilainya dibawah Rp1.000, yaitu pada akun-akun pendapatan neto, beban penjualan, beban umum dan administrasi, biaya keuangan, dan beban lainnya.

Pada tahun 2024, RANC melakukan penjualan atas seluruh investasi saham di PT Mars Multi Mandiri, kepada PT Anarawata Puspa Utama (“APU”) dengan total nilai penjualan sebesar Rp145.780 dan mencatat keuntungan atas penjualan investasi tersebut sebesar Rp110.709 yang disajikan sebagai realisasi laba dari investasi (Catatan 11).

Kompensasi kepada personil manajemen kunci untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,	
	2025	2024
Imbalan kerja jangka pendek	87.705	83.724
Imbalan pascakerja	6.885	5.201
Total	94.590	88.925

32. RELATED PARTIES INFORMATION (continued)

As of December 31, 2025 and 2024, there were several balances with related parties which amount below Rp1,000, such as in cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, other non-current assets, trade payables, other payables and accrued expenses accounts. For the year ended December 31, 2025 and 2024, there were several transaction with related parties which amount below Rp1,000, such as in net revenues, selling expenses, general and administrative expenses, finance costs and other expenses.

During 2024, RANC has sold all of its investment in shares in PT Mars Multi Mandiri, to PT Anarawata Puspa Utama (“APU”) with total sales value Rp145,780 and recorded gain on sale of invesment Rp110,709 which is presented as realized gain from investment (Note 11).

The compensation to the key management personnels for the year ended December 31, 2025 and 2024, are as follows:

Short-term employee benefits	Total
Post employee benefits	

PT GLOBAL DIGITAL NIAGA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

33. PERJANJIAN-PERJANJIAN SIGNIFIKAN

Perusahaan - GDN

Perjanjian Infrastruktur Sistem Elektronik Blibli

Dalam rangka menjalankan penyelenggaraan sistem elektronik dibidang perdagangan barang dan jasa yang merupakan kegiatan usaha utamanya, baik secara langsung maupun melalui Kelompok Usahanya, Perusahaan telah mengadakan perjanjian dengan pihak ketiga sebagai berikut:

- a. Dalam rangka menjaga kualitas layanan penyediaan dan pengiriman barang, mulai dari pemenuhan pesanan hingga *last mile delivery*, PT Global Distribusi Pusaka, yang merupakan salah satu perusahaan di dalam Kelompok Usaha menyewa beberapa gudang yang tersebar di berbagai wilayah di Indonesia yang akan digunakan untuk menyimpan dan memproses pesanan barang hasil transaksi di Blibli. Perusahaan juga bekerja sama dengan beberapa penyedia jasa logistik untuk melakukan pengiriman barang kepada pelanggan, diantaranya adalah SiCepat, AnterAja, Grab Express, GoSend, Paxel, dan penyedia jasa logistik lainnya.
- b. Dalam rangka melakukan proses transaksi dengan memberikan pilihan luas bagi pelanggan untuk memilih metode pembayaran yang sesuai, maka Perusahaan bekerja sama dengan 2 (dua) penyelenggara *payment gateway* yaitu PT Midtrans dan PT Sprint Asia Technology sebagai penunjang utama. Selain itu, Perusahaan juga memiliki kerja sama dengan penyelenggara jasa pembayaran lainnya baik Bank dan Non-Bank, diantaranya adalah PT Bank Central Asia Tbk., PT Bank Mandiri (Persero) Tbk., PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. (BRI), PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. (BNI), Citibank N.A., Indonesia, PT Fintek Karya Nusantara (LinkAja), PT Visionet International (OVO), PT Dompot Karya Anak Bangsa (GoPay), PT Espay Debit Indonesia Koe (Dana), dan penyediaan cicilan tanpa kartu kredit diantaranya adalah PT Akulaku Finance Indonesia (Akulaku), PT Finacel Teknologi Indonesia (Kredivo), PT Home Credit Indonesia (HCI) dan PT Artha Dana Teknologi (Indodana).

PT GLOBAL DIGITAL NIAGA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

33. SIGNIFICANT AGREEMENTS

The Company - GDN

Blibli Electronic System Infrastructure Agreement

In order to carry out operation of electronic system in the field of goods and services trading, which is its main business activity, whether directly or through the Group, the Company has entered into agreements with third parties as follows:

- a. *In order to maintain the quality of goods supply and delivery services, from order fulfillment to last mile delivery, PT Global Distribusi Pusaka, which is one of the companies within the Group rents several warehouses spread across various regions in Indonesia which will be used to store and process order of goods from transactions in Blibli. The Company also collaborates with several logistics service providers to deliver goods to customers, including with SiCepat, AnterAja, Grab Express, GoSend, Paxel and several other logistics service providers.*
- b. *In order to process transactions by providing broad options of payment methods, the Company cooperates with 2 (two) payment gateway providers as the main support, PT Midtrans and PT Sprint Asia Technology. In addition, the Company also has cooperation with other payment service providers, both Bank and Non-Bank, including PT Bank Central Asia Tbk., PT Bank Mandiri (Persero) Tbk., PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. (BRI), PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. (BNI), Citibank N.A., Indonesia, PT Fintek Karya Nusantara (LinkAja), PT Visionet International (OVO), PT Dompot Karya Anak Bangsa (GoPay), PT Espay Debit Indonesia Koe (Dana), and as well as providing installments without credit cards including PT Akulaku Finance Indonesia (Akulaku), PT Finacel Teknologi Indonesia (Kredivo), PT Home Credit Indonesia (HCI) and PT Artha Dana Teknologi (Indodana).*

PT GLOBAL DIGITAL NIAGA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

33. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

The Company - GDN (continued)

Blibli Electronic System Infrastructure Agreement (continued)

In order to carry out operation of electronic system in the field of goods and services trading, which is its main business activity, whether directly or through the Group, the Company has entered into agreements with third parties as follows: (continued)

PT GLOBAL DIGITAL NIAGA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

33. PERJANJIAN - PERJANJIAN SIGNIFIKAN (lanjutan)

Perusahaan - GDN (lanjutan)

Perjanjian Infrastruktur Sistem Elektronik Blibli (lanjutan)

Perusahaan dalam rangka menjalankan penyelenggaraan sistem elektronik dibidang perdagangan barang dan jasa yang merupakan kegiatan usaha utamanya, baik secara langsung maupun melalui Kelompok Usahanya, Perusahaan telah mengadakan perjanjian dengan pihak ketiga sebagai berikut: (lanjutan)

- c. Dalam rangka memberikan kemudahan bagi mitra Penjual, Perusahaan menyediakan beberapa fitur layanan kepada mitra Penjual untuk memberikan kemudahan dalam melakukan kegiatan usahanya di Blibli, diantaranya adalah Blibli *Instore* suatu layanan yang memungkinkan untuk dilakukan transaksi *online* di gerai-gerai luring penjual, Blibli *Click & Collect* suatu layanan yang memungkinkan Pelanggan mengambil sendiri pesanannya di gerai luring Penjual setelah sebelumnya melakukan transaksi secara daring, Blibli *Official Store* yang diperuntukan bagi Penjual atau pemegang hak atas merek untuk mendapatkan *exposure* sekaligus meningkatkan kepercayaan Pelanggan terhadap Penjual, dan layanan *Fulfillment by Blibli* di mana Penjual dapat memanfaatkan gudang yang dikelola oleh Kelompok Usaha untuk menyimpan barangnya dan seluruh penanganan pesanan sampai pengiriman dikerjakan oleh Perusahaan. Seluruhnya tercakup dalam perjanjian dengan Penjual yang berupa syarat dan ketentuan.
- d. Dalam rangka menjamin terlaksananya perlindungan konsumen, maka untuk dapat menangani seluruh pertanyaan, laporan dan keluhan Pelanggan secara tepat dan cepat, Perusahaan menggunakan program aplikasi atau perangkat lunak layanan sistem CRM atau *Customer Relationship Manager* yang dikembangkan oleh *Salesforce* untuk dapat mengoptimalkan layanan *customer care* 24 jam x 7 hari.

- c. *In order to provide convenience for Seller partners, the Company provides several service features to Seller partners to provide ease in carrying out their business activities at Blibli, including Blibli Instore, a service that allows online transactions to be carried out at seller's offline outlets, Blibli Click & Collect an a service that allows Customers to take their orders themselves at the Seller's offline outlets after previously conducting online transactions, the Blibli Official Store which is intended for Sellers or brand rights holders to gain exposure while increasing the Customer's trust in the Seller, and the Fulfillment by Blibli service where the Seller can use advantage of the warehouse managed by the Business Group to store the goods and let the Company handle the order, and deliver the goods. Everything is covered in the agreement with the Seller in the form of terms and conditions.*
- d. *In order to ensure the implementation of consumer protection, and to be able to handle all Customer inquiries, reports and complaints accurately and quickly, the Company uses an application program or software service CRM system or Customer Relationship Manager developed by Salesforce to optimize customer care services 24 hours x 7 days.*

*The original consolidated financial statements included herein
are in the Indonesian language.*

**PT GLOBAL DIGITAL NIAGA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

33. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

The Company - GDN (continued)

Support for Micro, Small and Medium Enterprises

In order to support the development of Micro, Small and Medium Enterprises ("UMKM") in responding to the challenges of technological development, as a form of the Company's commitment to participate in this development, the Company provides services specifically developed to empower and improve the skills and competitiveness of UMKM business actors in the digital ecosystem known as Blibli Mitra. By joining as a Blibli partner, owners of grocery or traditional stalls can use Blibli Mitra to transact digital products or complete their stock of merchandise.

Apple Authorized Partner

In August 2022, the Company and certain Subsidiaries have signed a business agreement with Apple South Asia Pte. Ltd., and PT Apple Indonesia ("Apple") for the appointment of the Company (Blibli) as an authorized electronic location (Authorized E-commerce) and reseller in Indonesia, while GDNus and GDNi is appointed as authorized distributor, GTNi and GAN is appointed as authorized reseller for Apple products in Indonesia.

Marunda Center Land Lease Agreement

The Company leases a plot of land located in the Marunda Center Industrial Estate with building rights to PT Mekar Multi Jasa with an area of 100,123 m² for period start from April 1, 2023 to December 31, 2030.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT GLOBAL DIGITAL NIAGA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT GLOBAL DIGITAL NIAGA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

33. PERJANJIAN - PERJANJIAN SIGNIFIKAN
(lanjutan)

Entitas anak - GTNi

Samsung Excellent Partner dan Samsung Experience Store

Dalam rangka mendukung rencana Kelompok Usaha dalam memberikan pengalaman Pelanggan tanpa batas bagi Pelanggan dalam bertransaksi baik secara daring maupun luring ataupun kombinasi keduanya, maka sejak tahun 2021 melalui GTNi, Kelompok Usaha menjalin kerja sama dengan PT Samsung Electronics Indonesia untuk menjalankan *Samsung Excellent Partner* ("SEP") dan *Samsung Experience Store* ("SES") di beberapa lokasi dalam wilayah Indonesia.

Perjanjian Dealer Resmi Oppo

GTNi sejak April 2021 mengadakan kerja sama dengan PT World Innovative Telecommunication ("Oppo") untuk menjalankan aktivitas penjualan produk Oppo secara resmi atau yang dikenal sebagai *Oppo Product Selling Activities* ("OPSA").

Perjanjian Kerja Sama Xiaomi Store

GTNi sejak Juni 2022 mengadakan kerja sama dengan PT Xiaomi Technology Indonesia ("Xiaomi") untuk membuka dan mengoperasikan toko resmi Xiaomi di Indonesia.

Perjanjian Kerja Sama Vivo Store

GTNi sejak November 2023 mengadakan kerja sama dengan PT Zhi Sheng Indonesia ("VIVO") untuk membuka dan mengoperasikan toko resmi Vivo ("*Vivo Store*") di Indonesia.

Perjanjian Kerja Sama Huawei Store

GTNi sejak Agustus 2024 mengadakan kerja sama dengan PT Huawei Tech Investment ("Huawei") untuk membuka dan mengoperasikan toko resmi Huawei ("*Huawei Store*") di Indonesia.

Perjanjian sewa

GTNi memiliki perjanjian sewa dengan beberapa pusat perbelanjaan di berbagai lokasi dalam wilayah Indonesia.

33. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

Subsidiary - GTNi

Samsung Excellent Partner and Samsung Experience Store

In order to support the Group's plan to provide a seamless customer experience for Customers in transacting both online and offline or a combination of both, since 2021 through GTNi, the Group has collaborated with PT Samsung Electronics Indonesia to run Samsung Excellent Partner ("SEP") and Samsung Experience Store ("SES") in several locations within Indonesia.

Oppo Authorized Dealer Agreement

Since April 2021, GTNi has an agreement with PT World Innovative Telecommunication ("Oppo") to carry out sales activities for official Oppo products or what are known as Oppo Product Selling Activities ("OPSA").

Xiaomi Store Cooperation Agreement

Since June 2022 GTNi has entered into an agreement with PT Xiaomi Technology Indonesia ("Xiaomi") to open and operate Xiaomi Store in Indonesia.

Vivo Store Cooperation Agreement

Since November 2023 GTNi has entered into an agreement with PT Zhi Sheng Indonesia ("VIVO") to open and operate Vivo Store in Indonesia.

Huawei Store Cooperation Agreement

Since August 2024 GTNi has entered into an agreement with PT Huawei Tech Investment ("Huawei") to open and operate Huawei Store ("Huawei Store") in Indonesia.

Leasing agreement

GTNi has rental agreements with several shopping centers in various locations within Indonesia.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT GLOBAL DIGITAL NIAGA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT GLOBAL DIGITAL NIAGA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

33. PERJANJIAN - PERJANJIAN SIGNIFIKAN
(lanjutan)

Entitas anak - GAN

Apple Authorized Reseller Store

Dalam rangka mendukung rencana Kelompok Usaha dalam memberikan pengalaman Pelanggan tanpa batas bagi Pelanggan dalam bertransaksi baik secara daring maupun luring ataupun kombinasi keduanya, maka sejak tahun 2022 melalui GAN, Kelompok Usaha menjalin kerja sama dengan Apple South Asia Pte. Ltd., untuk menjalankan *Apple Authorized Reseller Store* ("AAR") di beberapa lokasi dalam wilayah Indonesia.

Perjanjian Sewa

GAN, memiliki perjanjian sewa dengan beberapa pusat perbelanjaan di berbagai lokasi dalam wilayah Indonesia.

Entitas anak - GDNus

Distributor Samsung

Selain menjalankan aktivitas retail, Kelompok Usaha melalui GDNus telah mengikat kerja sama distribusi dengan PT Samsung Electronics Indonesia sejak tahun 2021 sebagai *dealer* utama produk-produk Samsung di beberapa lokasi dalam wilayah Indonesia.

Entitas anak - GTNe

Perjanjian Kerja Sama

GTNe memiliki perjanjian kerja sama dengan beberapa rekanan transportasi, akomodasi, aktivitas dan lainnya untuk penjualan tiket melalui *platform* GTNe. Terkait hal ini, GTNe mendapatkan imbal jasa terhadap tiket yang dijual.

Perjanjian Sewa

GTNe telah melakukan beberapa penandatanganan perjanjian sewa dengan beberapa pihak ketiga dengan periode sewa dari 2 sampai dengan 4 tahun. Seluruh kewajiban yang muncul atas perjanjian ini telah disajikan sebagai bagian dari akun "Beban umum dan administrasi" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan "Liabilitas sewa" pada laporan konsolidasian.

33. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

Subsidiary - GAN

Apple Authorized Reseller Store

In order to support the Group's plan to provide a seamless customer experience for Customers in transacting both online and offline or a combination of both, since 2022 through GAN, the Group has collaborated with Apple South Asia Pte. Ltd., to run Apple Authorized Reseller Store ("AAR") in several locations within Indonesia.

Leasing Agreement

GAN, has rental agreements with several shopping centers in various locations within Indonesia.

Subsidiary - GDNus

Samsung Distributor

In addition to carrying out retail activities, the Group through GDNus has entered into a distribution partnership with PT Samsung Electronics Indonesia since 2021 as a main dealer for Samsung products in several locations within Indonesia.

Subsidiary - GTNe

Partnership Agreement

GTNe has partnership agreements with several transportation, accomodation, activities and others partners for ticket sales through GTNe's platform. In this regard, GTNe earns fees from ticket sales.

Lease Agreement

GTNe has entered into several lease agreements with third parties with lease periods ranging from 2 to 4 years. All obligations arising under this agreement are arising under this agreement are presented as part of the "General and administrative expenses" account in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and "Lease liabilities" in the consolidated statements of financial position.

PT GLOBAL DIGITAL NIAGA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT GLOBAL DIGITAL NIAGA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

33. PERJANJIAN - PERJANJIAN SIGNIFIKAN
(lanjutan)

Entitas anak - GTNe

Perjanjian Infrastruktur

GTNe telah melakukan penandatanganan perjanjian signifikan untuk menunjang strategi operasional GTNe sebagai berikut:

GTNe telah melakukan kerja sama dengan pihak ketiga terkait dengan penggunaan gerbang pembayaran dan saluran pembayaran baik bank maupun non-bank yaitu PT Fliptech Lentera Inspirasi Pertiwi (*Fliptech*) dan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri), dan Citibank N.A.

GTNe telah melakukan kerja sama dengan pihak berelasi terkait dengan saluran pembayaran bank yaitu PT Bank Central Asia Tbk. (BCA).

Perjanjian Pemasaran

GTNe telah melakukan kerja sama dengan pihak ketiga terkait dengan pemasaran dengan PT Google Indonesia, *Apple Distribution International Ltd*, PT MP Games, Meta Platform Ireland Limited dan PT Dentsu Cursor Komunika.

Entitas anak - RANC

Perjanjian Sewa

RANC telah menandatangani beberapa perjanjian sewa jangka panjang berjangka waktu antara 24 (dua puluh empat) bulan sampai dengan 120 (seratus dua puluh) bulan dengan pihak ketiga dan pihak berelasi untuk beberapa lokasi *outlet* yang akan berakhir pada berbagai tanggal antara tahun 2026 sampai dengan tahun 2034.

33. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

Subsidiary - GTNe

Infrastructure Agreement

GTNe has signed significant agreements to support operational strategies of GTNe as follows:

GTNe has collaborated with third parties related to the use of payment gateway and payment channel, both banks and non-banks, namely PT Fliptech Lentera Inspirasi Pertiwi (*Fliptech*) and PT Bank Mandiri (Persero)Tbk (Mandiri), and Citibank N.A.

GTNe has collaborated with related party related to the use of bank payment channels namely PT Bank Central Asia Tbk. (BCA).

Marketing Agreement

GTNe has collaborated with third parties related to the use of marketing with PT Google Indonesia, Apple Distribution International Ltd, PT MP Games, Meta Platform Ireland Limited and PT Dentsu Cursor Komunika.

Subsidiary - RANC

Lease Agreement

RANC has entered into several long-term rental agreements for a period of 24 (twenty four) months to 120 (one hundred twenty) months, with third parties and related party for several outlets locations that will mature in various period between year 2026 and 2034.

PT GLOBAL DIGITAL NIAGA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT GLOBAL DIGITAL NIAGA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

33. PERJANJIAN - PERJANJIAN SIGNIFIKAN
(lanjutan)

Entitas anak - RANC (lanjutan)

Perjanjian Merek Dagang

Pada tanggal 2 Juni 1997, RANC mengadakan perjanjian lisensi dengan Dawa Marketing Inc., terkait dengan penggunaan merek dagang "99 Ranch Market" sehubungan dengan kepemilikan dan pengoperasian *supermarket* di Republik Indonesia. Selanjutnya, pada tanggal 13 Mei 2010, RANC mengadakan perjanjian dengan Dawa Marketing Inc. terkait dengan keputusan atas perjanjian lisensi atas merek Dagang "99 Ranch Market", di mana berdasarkan perjanjian tersebut, RANC harus membayar sebesar AS\$150.000 pada saat pelaksanaan perjanjian dan RANC diperbolehkan menggunakan merek dagang "Ranch Market" yang telah terdaftar atas nama RANC untuk tujuan kepemilikan dan pengoperasian *supermaket* dalam batas wilayah Republik Indonesia.

Perjanjian Kerja Sama Merchant

RANC memiliki perjanjian kerja sama *merchant* dengan Perusahaan ("GDN"), PT Icart Group Indonesia ("Happy Fresh") dan PT Grab Teknologi Indonesia ("Grab Mart"), yang menyediakan *platform* di mana RANC dapat menjual produknya.

Entitas anak - GDPu

PT Global Distribusi Pusaka (GDPu) menandatangani perjanjian kerja sama penyediaan dan penjualan untuk Samsung eStore dengan PT Samsung Electronics Indonesia pada tanggal 25 Mei 2022 untuk jangka waktu 2 (dua) tahun, terhitung sejak 1 Juli 2022 sampai dengan 30 Juni 2024. Perjanjian tersebut secara otomatis diperpanjang setiap 1 (satu) tahun sampai dengan diakhiri oleh Para Pihak.

Perjanjian dengan PT Samsung Electronics Indonesia tersebut telah beberapa kali dilakukan perubahan. Terakhir melalui Addendum IV pada tanggal 17 Oktober 2025.

33. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

Subsidiary - RANC (continued)

License Agreement

On June 2, 1997, RANC entered into a license agreement with Dawa Marketing Inc., in relation to the use of trade name "99 Ranch Market" in connection with the ownership and operation of retail food markets in the Republic of Indonesia. Furthermore, on May 13, 2010, RANC entered into an agreement with Dawa Marketing Inc. in relation to the termination of license agreement for the trade mark of "99 Ranch Market", in which, based on the agreement, RANC has to pay US\$150,000 upon the execution of the agreement and RANC is permitted to continue to use the trade mark of "Ranch Market" which had been registered under the name of RANC, for the purpose of the ownership and operation of retail food markets within the territory of the Republic of Indonesia.

Merchant Cooperation Agreement

RANC has merchant cooperation agreements with the Company ("GDN"), PT Icart Group Indonesia ("Happy Fresh") and PT Grab Teknologi Indonesia ("Grab Mart"), which provides a platform where RANC can sell its products.

Subsidiary - GDPu

PT Global Distribusi Pusaka (GDPu) signed a supply and sales agreement for the Samsung eStore with PT Samsung Electronics Indonesia on May 25, 2022 for a period of 2 (two) years, commencing from 1 July 2022 until 30 June 2024. This agreement shall be automatically extended for successive periods of 1 (one) year until terminated by the Parties.

The agreement with PT Samsung Electronics Indonesia has been amended several times. Latest amendment through Addendum IV dated October 17, 2025.

*The original consolidated financial statements included herein
are in the Indonesian language.*

**PT GLOBAL DIGITAL NIAGA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

34. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCIES

As of December 31, 2025 and 2024, the Group's monetary assets and liabilities in foreign currencies are as follows:

RISE entered into agreement with PT Suma Alam Indonesia ("SAI") on July 3, 2023 regarding the Provision of Routing Services and Operational Prepaid Telkomsel channel BCA with No. SAI: 006/LGL-PKS/SAI/VII/2023 and No. RISE: 030-1/RISE-LEG/PKS/VII/2023. On November 6, 2023, RISE and SAI has agreed to extend the cooperation agreement until an undetermined time limit through letter No. SAI: 009/LGL-PKS/SAI/XI/2023 and No. RISE: 061/RISE-LEG/ADD/XI/2023. RISE and SAI agreed to terminate the service as of May 31, 2024.

DNS has entered into several lease agreements with third parties in order to expand its service and customer coverage through the Dekoruma Experience Centers located across Java, Sumatera, Bali, Sulawesi and Kalimantan. The term of the rental agreements varies from 4-10 years that will mature in various periods between year 2025 until 2034.

GEM has entered into lease agreements with third parties to expand its services and reach customers through Bliibli Elektronik retail stores across Java Island.

31 Desember 2025/December 31, 2025				
		Mata Uang Asing (nilai penuh)/ Foreign Currencies (full amount)	Ekuivalen Rupiah/ Equivalent Rupiah	
Aset				Assets
Kas dan setara kas	AS\$/US\$	3.994.908	67.043	Cash and cash equivalents
	SG\$/SG\$	1.472.536	19.245	
	THB฿/THB฿	29.313.809	15.624	
	MYR/MYR	3.666.131	15.192	
	INR/INR	59.734.700	11.111	
	EUR€/EUR€	308.217	6.088	
	JP¥/JP¥	20.282.692	2.191	
	CAD\$/CAD\$	29.552	362	
	AU\$/AU\$	6.069	68	
	GBP/GBP	878	20	
	KRW₩/KRW₩	140.034	2	
	HKD\$/ HKD\$	602	1	
	CNY/CNY	286	1	
Deposito berjangka	AS\$/US\$	6.500.000	109.083	Time deposits
Uang jaminan	SG\$/SG\$	5.374.929	70.245	Deposits
	MYR/MYR	5.260.614	21.800	
	JP¥/JP¥	74.839.841	8.083	
	HKD\$/HKD\$	3.257.575	7.027	
	AS\$/US\$	245.000	4.112	
	AU\$/AU\$	357.819	4.027	
	THB฿/THB฿	7.173.277	3.823	
	KRW₩/KRW₩	211.464.669	2.538	
	VNDđ/VNDđ	476.456.717	476	
	PHP₱/ PHP₱	517.470	147	
Piutang usaha	SG\$/SG\$	26.897.219	351.520	Trade receivables
Piutang lain-lain	SG\$/SG\$	5.021	66	Other receivables
Liabilitas				Liabilities
Utang usaha	SG\$/SG\$	32.426.361	423.780	Trade payables
	AS\$/US\$	1.379.062	23.143	
	CNY/CNY	381.596	916	
Utang lain-lain	SG\$/SG\$	193.390	2.527	Other payables
	AS\$/US\$	100.717	1.690	
	INR/INR	1.978.200	368	
	THB฿/THB฿	99.070	53	
	EUR€/EUR€	2.523	50	
	MYR/MYR	4.845	20	
	VNDđ/VNDđ	5.058.240	5	
	PHP₱/ PHP₱	11.245	3	
	HKD\$/HKD\$	241	1	
Beban akrual	AS\$/US\$	1.307.243	21.938	Accrued expenses
	SG\$/SG\$	1.202.188	15.711	
	THB฿/THB฿	779.958	416	
	CAD\$/CAD\$	7.200	88	
	EUR€/EUR€	2.850	56	
	INR/INR	5.208	1	
Imbalan kerja karyawan jangka pendek	INR/INR	15.836.366	2.946	Short-term employee benefits
	SG\$/SG\$	105.662	1.381	
	CAD\$/CAD\$	47.777	586	
	THB฿/THB฿	853.126	455	

*The original consolidated financial statements included herein
are in the Indonesian language.*

**PT GLOBAL DIGITAL NIAGA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

34. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCIES (continued)

As of December 31, 2025 and 2024, the Group's monetary assets and liabilities in foreign currencies are as follows: (continued)

31 Desember 2024/December 31, 2024				
		Mata Uang Asing (nilai penuh/ Foreign Currencies (full amount)	Ekuivalen Rupiah/ Equivalent Rupiah	
Aset				Assets
Kas dan setara kas	SG\$/SG\$	1.824.686	21.748	Cash and cash equivalents
	AS\$/US\$	1.274.844	20.604	
	MYR/MYR	3.375.825	12.207	
	INR/INR	44.750.639	8.458	
	JP¥/JP¥	4.308.032	439	
	THB฿/THB฿	900.099	428	
	CAD\$/CAD\$	25.042	281	
	AU\$/AU\$	21.075	212	
	EUR€/EUR€	11.432	193	
	HKD\$/ HKD\$	26.326	55	
	CNY/CNY	1.793	4	
	NZ\$/NZ\$	292	3	
	GBP/GBP	288	6	
	KRW₩/KRW₩	93.164	1	
Deposito berjangka	AS\$/US\$	7.151.378	115.581	Time deposits
	SG\$/SG\$	14.120	168	
Deposito yang dibatasi penggunaannya	SG\$/SG\$	300.009	3.576	Restricted time deposits
	AS\$/US\$	49.351	798	
Uang jaminan	SG\$/SG\$	3.667.573	43.714	Deposits
	AS\$/US\$	367.561	5.941	
	MYR/MYR	1.158.428	4.189	
	HKD\$/HKD\$	1.467.088	3.054	
	JP¥/JP¥	13.689.729	1.396	
	KRW₩/KRW₩	105.200.149	1.157	
	THB฿/THB฿	2.198.451	1.046	
	INR/INR	1.552.663	293	
	VNDđ/VNDđ	173.324.102	173	
Piutang usaha	SG\$/SG\$	19.403.100	231.266	Trade receivables
Piutang lain-lain	SG\$/SG\$	22.867	273	Other receivables
Liabilitas				Liabilities
Utang usaha	SG\$/SG\$	24.043.713	286.577	Trade payables
	AS\$/US\$	1.938.152	31.324	
	EUR€/EUR€	1.271	21	
Utang lain-lain	SG\$/SG\$	448.762	5.349	Other payables
	AS\$/US\$	37.712	610	
	INR/INR	1.064.656	201	
	MYR/MYR	5.710	21	
	THB฿/THB฿	41.785	20	
	PHP₱/ PHP₱	14.689	4	
	VNDđ/VNDđ	2.765.325	3	
	EUR€/EUR€	26	-	
Beban akrual	SG\$/SG\$	718.970	8.569	Accrued expenses
	AS\$/US\$	294.001	4.752	
	THB฿/THB฿	831.889	396	
	CAD\$/CAD\$	7.200	81	
	MYR/MYR	3.474	13	
	INR/INR	5.125	1	

**PT GLOBAL DIGITAL NIAGA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

34. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCIES (continued)

If the net monetary assets in foreign currencies as of December 31, 2025 are converted to Rupiah using the exchange rates near the completion date of this financial report, the net monetary asset will increase Rp516.

35. OPERATING SEGMENT

The Group business segment information is as follows:

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2025/ Year Ended December 31, 2025						
Ritel online/Online retail						
	Pihak pertama/ First party	Pihak ketiga/ Third party	Institusi/ Institution	Toko fisik/ Physical store	Total/Total	
pendapatan	5.874.858	2.846.926	9.221.690	7.590.343	25.533.817	Revenues
diskon dan promosi langsung	(1.045.534)	(1.296.218)	(266.895)	(564.140)	(3.172.787)	Discount and direct promotion
pendapatan neto	4.829.324	1.550.708	8.954.795	7.026.203	22.361.030	Net revenues
keuntungan pokok pendapatan	(4.374.966)	-	(8.230.973)	(5.845.340)	(18.451.279)	Cost of revenues
keuntungan bruto	454.358	1.550.708	723.822	1.180.863	3.909.751	Gross profit
keuntungan penjualan					(2.094.620)	Selling expenses
keuntungan umum dan administrasi					(3.859.026)	General and administrative expenses
keuntungan operasional					(157.044)	Non operating
keuntungan sebelum pajak penghasilan					(2.200.939)	Loss before income tax
informasi lainnya						Other information
aset segmen					17.800.778	Segment assets
liabilitas segmen					8.346.445	Segment liabilities
pengeluaran barang modal					343.704	Capital expenditure
penyusutan aset tetap dan						Depreciation of fixed assets and
amortisasi aset takberwujud					288.273	amortization of intangible assets
Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2024/ Year Ended December 31, 2024						
Ritel online/Online retail						
	Pihak pertama/ First party	Pihak ketiga/ Third party	Institusi/ Institution	Toko fisik/ Physical store	Total/Total	
pendapatan	4.826.413	2.498.730	5.824.762	5.631.124	18.781.029	Revenues
diskon dan promosi langsung	(557.665)	(1.115.355)	(153.400)	(239.033)	(2.065.453)	Discount and direct promotion
pendapatan neto	4.268.748	1.383.375	5.671.362	5.392.091	16.715.576	Net revenues
keuntungan pokok pendapatan	(3.967.077)	-	(5.065.799)	(4.384.097)	(13.416.973)	Cost of revenues
keuntungan bruto	301.671	1.383.375	605.563	1.007.994	3.298.603	Gross profit
keuntungan penjualan					(2.010.443)	Selling expenses
keuntungan umum dan administrasi					(3.715.350)	General and administrative expenses
keuntungan operasional					(35.026)	Non operating
keuntungan sebelum pajak penghasilan					(2.462.216)	Loss before income tax
informasi lainnya						Other information
aset segmen					16.163.344	Segment assets
liabilitas segmen					6.348.380	Segment liabilities
pengeluaran barang modal					132.912	Capital expenditure
penyusutan aset tetap dan						Depreciation of fixed assets and
amortisasi aset takberwujud					248.588	amortization of intangible assets

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT GLOBAL DIGITAL NIAGA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT GLOBAL DIGITAL NIAGA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

PT GLOBAL DIGITAL NIAGA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT GLOBAL DIGITAL NIAGA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

36. RISIKO MANAJEMEN KEUANGAN

a. Manajemen modal

Struktur permodalan utama Kelompok Usaha berasal dari modal saham.

Tujuan utama pengelolaan modal Kelompok Usaha adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha, pemingkat pinjaman yang kuat dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Berdasarkan perjanjian pinjaman, Kelompok Usaha disyaratkan untuk memelihara tingkat permodalan tertentu oleh perjanjian pinjaman. Persyaratan permodalan eksternal tersebut telah dipenuhi oleh Kelompok Usaha pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024. Selain itu, Perusahaan juga telah disyaratkan oleh Undang-Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, efektif sejak tanggal 16 Agustus 2007, untuk mengalokasikan sampai dengan 20% dari modal saham diterbitkan dan dibayar penuh ke dalam dana cadangan yang tidak boleh didistribusikan. Persyaratan permodalan eksternal ini dipertimbangkan oleh Kelompok Usaha pada Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS").

Tindakan yang dilakukan dalam mengelola permodalan untuk menjaga kelangsungan Kelompok Usaha adalah:

- Menjaga kecukupan finansial yang kuat sesuai dengan risiko yang dihadapi untuk mendukung pertumbuhan bisnis baru dan memenuhi persyaratan dari regulator dan pemangku kepentingan lainnya sehingga memberikan keyakinan kepada pelanggan dan pemegang saham terhadap kekuatan finansial Kelompok Usaha;
- Mempertahankan fleksibilitas keuangan dengan menjaga likuiditas yang kuat;
- Membagikan dividen dengan mempertimbangkan faktor pertumbuhan arus kas dan kinerja Kelompok Usaha;
- Manajemen Kelompok Usaha secara berkala melakukan reviu struktur permodalan Kelompok Usaha. Manajemen mempertimbangkan biaya permodalan dan risiko yang berhubungan.

36. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

a. Capital management

The capital structure of the Group is originally derived from capital stock.

The primary objective of the Group's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business, credible facility credit leverage and maximize shareholder's value.

Based on loan agreements, the Group is required to fulfill a particular level of capital. The requirement of external capital mentioned above has been fulfilled by the Group as of December 31, 2025 and 2024. In addition, effective on August 16, 2007, the Company is required by Law No. 40 year 2007 regarding Public Company, to allocate not more than 20% all Company's issued and paid up capital shares to undistributed general reserve. This externally imposed capital requirement is considered by the Group's Shareholders General Meeting.

In managing capital as a going concern, the Group seeks to:

- Maintain sufficient financial strength in accordance the risk faced, to support new business growth and satisfy the requirements of the regulators and other stakeholders so as to provide confidence to customers and shareholders in the financial strength of the Group;
- Retain financial flexibility by maintaining strong liquidity;
- Declare dividends with reference to factors including growth in the Group's cash flows and earnings;
- The Group's management periodically review the Group's capital structure. Management consider the cost of capital and related risks.

36. RISIKO MANAJEMEN KEUANGAN (lanjutan)

a. Manajemen modal (lanjutan)

Kelompok Usaha mengawasi modal dengan menggunakan rasio pengungkit (*gearing ratio*), dengan membagi utang neto dengan ekuitas neto. Kebijakan Kelompok Usaha adalah menjaga rasio pengungkit dalam kisaran dari perusahaan terkemuka dalam industri sejenis di Indonesia untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang rasional.

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
Total pinjaman, neto	2.994.893	1.643.176
Total ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk	9.259.474	9.596.228
Rasio pengungkit neto (kali)	0,32	0,17

b. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan

Tujuan dari kebijakan manajemen risiko keuangan Kelompok Usaha secara keseluruhan adalah memastikan bahwa sumber daya keuangan yang memadai tersedia untuk operasi dan pengembangan bisnis, serta untuk mengelola risiko pasar (termasuk risiko mata uang asing dan risiko tingkat bunga), risiko kredit, dan risiko likuiditas.

1. Risiko pasar

Aktivitas Kelompok Usaha terekspos terutama untuk risiko keuangan atas perubahan nilai tukar mata uang asing dan suku bunga.

a. Manajemen risiko mata uang asing

Kelompok Usaha terkena risiko mata uang asing sehubungan dengan eksposur mata uang asing. Fluktuasi yang timbul dari perubahan kurs mata uang asing umumnya dikelola dengan cara mencocokkan liabilitas dengan aset mata uang yang sama sehingga memastikan bahwa setiap eksposur mata uang asing diminimalkan.

36. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

a. Capital management (continued)

The Group monitors its capital using gearing ratio, by dividing net debts by the net equity. The Group's policy is to maintain its gearing ratio within the range of gearing ratios of the leading companies with similar industry in Indonesia in order to secure access to finance at a reasonable cost.

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
Total debt, net	2.994.893	1.643.176
Equity attributable to shareholders of the Parent Entity	9.259.474	9.596.228
Net gearing ratio (times)	0,32	0,17

b. Financial risk management objectives and policies

The Group overall financial risk management and policies seek to ensure that adequate financial resources are available for operation and development of their business, while managing their exposure to market risk (including foreign exchange risk and interest rate risk), credit risk, and liquidity risk.

1. Market risk

The Group's activities are exposed primarily to the financial risks of changes in foreign currency exchange rates and interest rates.

a. Foreign currency risk management

The Group is exposed to the foreign currency risk in respect of its net foreign currency exposures. The volatility arising from changes in foreign exchange rates are generally managed by matching liabilities with assets of the same currency, this ensuring that any exposures to overseas currencies are minimised.

PT GLOBAL DIGITAL NIAGA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

36. RISIKO MANAJEMEN KEUANGAN (lanjutan)

b. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan (lanjutan)

1. Risiko pasar (lanjutan)

a. Manajemen risiko mata uang asing (lanjutan)

Risiko pengelolaan dana dilakukan melalui dua pendekatan, yang pertama adalah manajemen arus kas dengan mempersingkat waktu penagihan sehingga dana dapat lebih cepat diinvestasikan. Kedua untuk mengantisipasi perubahan ekonomi global dan lokal, perubahan situasi politik, perubahan peraturan dan faktor lain yang dapat mempengaruhi keamanan investasi.

Risiko yang timbul dari perubahan nilai tukar mata uang diminimalkan dengan menjaga cadangan dalam mata uang asing sebesar liabilitas Kelompok Usaha dalam mata uang tersebut.

b. Manajemen risiko tingkat bunga dan risiko pasar lainnya

Kelompok Usaha memiliki eksposur atas dampak perubahan tingkat bunga dan risiko pasar lainnya sehubungan dengan investasi Kelompok Usaha seperti deposito dan utang bank jangka pendek. Untuk mengelola risiko-risiko ini, Kelompok Usaha mendiversifikasi portofolio investasi dan melaksanakan analisis sensitivitas.

c. Sensitivitas suku bunga

Analisis sensitivitas suku bunga digunakan untuk menganalisis dampak kemungkinan perubahan suku bunga terhadap laba atau rugi dan ekuitas. Perubahan estimasi nilai wajar dan arus kas untuk perubahan suku bunga pasar didasarkan pada volatilitas tingkat suku bunga historis dengan mempertahankan variabel lainnya tetap konstan.

PT GLOBAL DIGITAL NIAGA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

36. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

b. Financial risk management objectives and policies (continued)

1. Market risk (continued)

a. Foreign currency risk management (continued)

Fund management risk is addressed through two approaches, the first is cash flow management, by reducing the time of collection so that funds can be invested more quickly. Second, to anticipate changes in global and local economic climate, changes in the political situation, regulatory changes, and other factors that could affect the security of investments.

Risk arising from changes in the value of foreign currencies is minimised by maintaining reserves in foreign currencies equal to the amount of the Group's liabilities in those currencies.

b. Interest rate and other market risk management

The Group has an exposure to changes in interest rates and other market risk relating to the Group's investment such as time deposits and short-term bank loan. To manage these risks, the Group diversifies its investment portfolio and performs sensitivity analysis.

c. Interest rate sensitivity

Interest rate sensitivity analysis is used to analyse probable change in interest rate affecting the profit or loss and equity. The estimated change in fair values and cash flows for changes in market interest rates are based on the volatility of historical interest rates, with all other variables held constantly.

PT GLOBAL DIGITAL NIAGA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

36. RISIKO MANAJEMEN KEUANGAN (lanjutan)

b. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan (lanjutan)

1. Risiko pasar (lanjutan)

c. Sensitivitas suku bunga (lanjutan)

Tabel berikut ini menunjukkan sensitivitas kemungkinan perubahan tingkat suku bunga pinjaman. Dengan asumsi variabel lain konstan, rugi sebelum beban pajak dipengaruhi oleh tingkat suku bunga mengambang sebagai berikut:

	Kenaikan/ penurunan dalam satuan poin/ Increase/ decrease in basis point
31 Desember 2025	
Rupiah	+100
Rupiah	-100
31 Desember 2024	
Rupiah	+100
Rupiah	-100

2. Manajemen risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa suatu pihak untuk suatu instrumen keuangan akan menyebabkan kerugian finansial bagi pihak lain karena gagal untuk melaksanakan kewajiban. Berikut ini adalah kebijakan dan prosedur yang diterapkan untuk mengurangi eksposur Kelompok Usaha terhadap risiko kredit:

Kebijakan risiko kredit untuk keseluruhan Kelompok Usaha mendefinisikan apa yang merupakan risiko kredit bagi Kelompok Usaha. Kepatuhan terhadap kebijakan tersebut dipantau serta eksposur dan pelanggaran dilaporkan kepada manajemen.

PT GLOBAL DIGITAL NIAGA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

36. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

b. Financial risk management objectives and policies (continued)

1. Market risk (continued)

c. Interest rate sensitivity (continued)

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in interest rates on that portion of loans. With all other variables held constant, the loss before tax expenses is affected through the impact on floating rate loans as follows:

	Dampak terhadap laba sebelum beban pajak/ Effect on income before tax expenses
December 31, 2025	
Rupiah	(29.949)
Rupiah	29.949
December 31, 2024	
Rupiah	(16.432)
Rupiah	16.432

2. Credit risk management

Credit risk is the risk that one party to a financial instrument will cause financial loss to the other party by failing to discharge an obligation. The following policies and procedures are maintained to mitigate the Group's exposure to credit risk:

A Group-wide credit risk policy is maintained which defines what constitutes credit risk for the Group. Compliance with the policy is monitored and exposures and breaches are reported to the management.

*The original consolidated financial statements included herein
are in the Indonesian language.*

**PT GLOBAL DIGITAL NIAGA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

36. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

b. Financial risk management objectives and policies (continued)

2. Credit risk management (continued)

Credit risk in respect of receivables is actively monitored. Strict controls are maintained over counterparty exposures. Business is transacted with counterparties that have a strong credit rating and concentration of risk is avoided by adherence to counterparty limits that are reset each year by management and which are reviewed by management on a regular basis.

The following table describes a breakdown of the Group's maximum exposure to the carrying amount of each type of financial asset as of December 31, 2025 and 2024:

31 Desember 2024/December 31, 2024					
	Belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Neither past due nor impaired</i>	Belum jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai/ <i>Neither past due and impaired</i>	Telah jatuh tempo tetapi belum mengalami penurunan nilai/ <i>Past due but nor impaired</i>	Telah jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai/ <i>Past due and impaired</i>	Total/Total
Kas dan setara kas	2.448.922	-	-	-	2.448.922
Uang jaminan, neto	943.331	-	-	-	943.331
Piutang usaha, neto	67.960	1.327.636	21.035	215.158	1.631.789
Piutang lain-lain, neto	9.823	25.090	28	23.431	58.372
Aset kontrak	92.072	-	-	-	92.072
Aset tidak lancar lainnya	167.917	-	-	-	167.917
Total	3.730.025	1.352.726	21.063	238.589	5.342.403

3. Liquidity risk management

in accordance with the Group's liquidity policy, a minimum percentage of total cash and banks are held in deposits to ensure that there are sufficient liquid funds available to meet investment and obligations. The Group has a strong liquidity position.

*The original consolidated financial statements included herein
are in the Indonesian language.*

**PT GLOBAL DIGITAL NIAGA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

36. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

b. Financial risk management objectives and policies (continued)

3. Liquidity risk management (continued)

The following table shows the maturity profile of the Group's financial liabilities based on undiscounted contractual payments as of December 31, 2025 and 2024:

31 Desember 2024/December 31, 2024				
	Dalam 1 tahun/ Within 1 year	Lebih dari 1 tahun/ More than 1 year	Total/Total	
Utang bank				Short-term bank loans
jangka pendek	1.557.195	-	1.557.195	bank loans
Pinjaman jangka pendek	35.068	-	35.068	Short-term borrowing
Pinjaman jangka panjang	16.956	33.957	50.913	Long-term borrowing
Utang usaha	2.156.172	-	2.156.172	Trade payables
Utang lain-lain	201.035	-	201.035	Other payables
Imbalan kerja karyawan				Short-term employee benefits
jangka pendek	147.920	-	147.920	employee benefits
Beban akrual	408.734	-	408.734	Accrued expenses
Liabilitas kontrak	194.692	-	194.692	Contract liabilities
Liabilitas sewa	207.763	369.753	577.516	Lease liabilities
Total	4.925.535	403.710	5.329.245	Total

37. FAIR VALUES OF FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES

Financial instruments presented in the consolidated statement of financial position are carried at fair value, otherwise, they are presented at carrying amounts as either these are reasonable approximation of fair values or their fair values cannot be reliably measured. Further explanations are provided in the following paragraphs.

**PT GLOBAL DIGITAL NIAGA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

37. FAIR VALUES OF FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES (continued)

Financial instruments carried at fair value or amortized cost

Short-term bank loans, lease liabilities and borrowings are carried at amortized cost using the effective interest rate method and the discount rates used are the current market incremental lending rates for similar types of lending.

Financial instruments with carrying amounts that approximate their fair values

Management has determined that the carrying amounts of cash and cash equivalents, deposits, net, time deposit, trade receivables - net, other receivables - net, contract assets, other non-current assets, trade payables, other payables, contract liabilities, short-term employee benefits and accrued expenses reasonably approximate their fair values because they are mostly short-term in nature.

As of December 31, 2025 and December 31, 2024, all the financial instrument that held by the Group are recorded at the fair value.

Fair value hierarchy

Financial assets and liabilities are classified in their entirety based on the lowest level of input that is significant to the fair value measurements. The assessment of the significance of a particular input to the fair value measurements requires judgment and may affect the valuation of the assets and liabilities being measured and their placement within the fair value hierarchy.

The Group's fair value hierarchy as of December 31, 2025 and 2024 are as follows:

31 Desember 2025/December 31, 2025				
	Total/ Total	Level 1/ Level 1	Level 2/ Level 2	Level 3/ Level 3
Investasi pada saham - FVOC/	1.138.822	-	-	1.138.822
Investasi pada permodalan - FVOC/	29.532	-	-	29.532
Total	1.168.354	-	-	1.168.354

PT GLOBAL DIGITAL NIAGA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT GLOBAL DIGITAL NIAGA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

37. NILAI WAJAR ASET DAN LIABILITAS
KEUANGAN (lanjutan)

Hierarki nilai wajar (lanjutan)

Hierarki nilai wajar Kelompok Usaha pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

31 Desember 2024/December 31, 2024					
Total/ Total	Level 1/ Level 1	Level 2/ Level 2	Level 3/ Level 3		
Investasi pada saham - FVOCI	1.284.683	-	-	1.284.683	Investments in shares - FVOCI
Investasi pada permodalan - FVOCI	50.615	-	-	50.615	Investments in fund - FVOCI
Total	1.335.298	-	-	1.335.298	Total

Bukti terbaik dari nilai wajar adalah harga yang dikuotasikan (*quoted prices*) dalam sebuah pasar yang aktif. Jika pasar untuk sebuah instrumen keuangan tidak aktif, entitas menetapkan nilai wajar dengan menggunakan metode penilaian. Tujuan dari penggunaan metode penilaian adalah untuk menetapkan harga transaksi yang terbentuk pada tanggal pengukuran dalam sebuah transaksi pertukaran yang wajar dengan pertimbangan bisnis normal.

Metode penilaian termasuk penggunaan harga dalam transaksi pasar yang wajar (*arm's length*) terakhir antara pihak-pihak yang memahami dan berkeinginan, jika tersedia, referensi kepada nilai wajar terkini dari instrumen lain yang secara substansial sama, analisa arus kas yang didiskontokan.

Jika terdapat metode penilaian yang biasa digunakan oleh para peserta pasar untuk menentukan harga dari instrumen dan metode tersebut telah didemonstrasikan untuk menyediakan estimasi yang andal atas harga yang diperoleh dari transaksi pasar yang aktual, entitas harus menggunakan metode tersebut. Metode penilaian yang dipilih membuat penggunaan maksimum dari *input* pasar dan bergantung sedikit mungkin atas *input* yang spesifik untuk entitas (*entity-specific input*). Metode tersebut memperhitungkan semua faktor yang akan dipertimbangkan oleh peserta pasar dalam menentukan sebuah harga dan selaras dengan metode ekonomis untuk penilaian sebuah instrumen keuangan. Secara berkala, Kelompok Usaha menelaah metode penilaian dan mengujinya untuk validitas dengan menggunakan harga dari transaksi pasar terkini yang dapat diobservasi untuk instrumen yang sama (yaitu tanpa modifikasi dan pengemasan kembali) atau berdasarkan data pasar yang tersedia dan dapat diobservasi.

37. FAIR VALUES OF FINANCIAL ASSETS AND
LIABILITIES (continued)

Fair value hierarchy (continued)

The Group's fair value hierarchy as of December 31, 2025 and 2024 are as follows: (continued)

The best evidence of fair value is quoted prices in an active market. If the market for a financial instrument is not active, an entity establishes fair value by using a valuation technique. The objective of using a valuation technique is to establish what the transaction price would have been on the measurement date in an arm's length exchange motivated by normal business considerations.

Valuation techniques include using recent arm's length market transactions between knowledgeable, willing parties, if available, reference to the current fair value of another instrument that is substantially the same, discounted cash flow analysis.

If there is a valuation technique commonly used by market participants to price the instrument and that technique has been demonstrated to provide reliable estimates of prices obtained in actual market transactions, the entity uses that technique. The chosen valuation technique makes maximum use of market inputs and relies as little as possible on entity-specific inputs. It incorporates all factors that market participants would consider in setting a price and is consistent with accepted economic methodologies for pricing financial instruments. Periodically, the Group calibrates the valuation technique and tests it for validity using prices from any observable current market transactions in the same instrument (i.e., without modification or repackaging) or based on any available observable market data.

PT GLOBAL DIGITAL NIAGA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT GLOBAL DIGITAL NIAGA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

37. NILAI WAJAR ASET DAN LIABILITAS
KEUANGAN (lanjutan)

Hierarki Nilai Wajar (lanjutan)

Untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, tidak terdapat pengalihan antar level atas pengukuran nilai wajar.

38. RENCANA MANAJEMEN

Laporan keuangan konsolidasian disusun dengan asumsi bahwa Kelompok Usaha akan terus beroperasi sebagai entitas yang mampu mempertahankan kelangsungan usahanya. Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Perusahaan mencatat total rugi neto masing-masing sebesar Rp2.301.882 dan Rp2.530.715. Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Kelompok Usaha mencatat total akumulasi defisit masing-masing sebesar Rp28.304.767 dan Rp26.025.883.

Berikut adalah rencana manajemen untuk memperbaiki kondisi keuangannya:

- Melakukan efisiensi dan optimalisasi biaya pemasaran dan biaya operasional.
- Melakukan negosiasi syarat kerja sama penjualan dan pembelian untuk barang atau jasa yang lebih kompetitif.
- Memperkuat portofolio segmen bisnis yang memiliki potensi pasar yang tinggi dan tingkat keuntungan kotor yang lebih besar.
- Meningkatkan kinerja integrasi operasi antar anak perusahaan dalam menerapkan strategi omnichannel ecosystem yang semakin kuat sehingga akan menghasilkan pengalaman belanja pelanggan yang lebih baik dan memberikan efek jaringan (*network effect*) yang lebih besar bagi Kelompok Usaha.

37. FAIR VALUES OF FINANCIAL ASSETS AND
LIABILITIES (continued)

Fair Value Hierarchy (continued)

For periods ended December 31, 2025 and 2024, there were no transfers between each level fair value measurements.

38. MANAGEMENT PLAN

The consolidated financial statements have been prepared with the assumption that the Group will continue to operate as an entity that is able to maintain its business continuity. For the year ended December 31, 2025 and 2024, the Group recorded net loss of Rp2,301,882 and Rp2,530,715, respectively. As of December 31, 2025 and 2024, the Group recorded a total accumulated deficit of Rp28,304,767 and Rp26,025,883 respectively.

The following is management's plan to improve its financial condition:

- Increase efficiency and optimization of marketing costs and operational costs.
- Negotiate more competitive terms of trade and purchase of goods and services.
- Expand business segments portfolio that have higher market potential and higher gross profit.
- Improve operational integration performance between subsidiaries in implementing a stronger omnichannel ecosystem strategy that will result in a better customer shopping experience and provide greater network effect for the Group.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT GLOBAL DIGITAL NIAGA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT GLOBAL DIGITAL NIAGA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

39. TAMBAHAN INFORMASI ARUS KAS

a. Transaksi non-kas yang signifikan

	Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,	
	2025	2024
Perolehan aset hak guna melalui liabilitas sewa	377.520	301.832
Perolehan aset tetap melalui uang muka pembelian aset tetap	30.228	31.223
Perolehan aset tak berwujud melalui uang muka pembelian aset tak berwujud	23	3.524
Perolehan aset tak berwujud melalui akrual	18.324	-

b. Perubahan pada liabilitas yang timbul dari
aktivitas pendanaan

	1 Januari 2025/ January 1, 2025	Arus kas, Net/ Cashflow, Net	Lain-lain/ Others	31 Desember 2025/ December 31, 2025	
Utang bank jangka pendek	1.557.195	1.399.305	-	2.956.500	Short-term bank loans
Liabilitas sewa atas aset hak guna	577.516	(371.811)	407.855	613.560	Lease liability of right of use assets
Pinjaman jangka pendek	35.068	(35.068)	-	-	Short-term borrowings
Pinjaman jangka panjang	50.913	(12.520)	-	38.393	Long-term borrowings
Total liabilitas dari aktivitas pendanaan	2.220.692	979.906	407.855	3.608.453	Total liabilities from financing activities
	1 Januari 2024/ January 1, 2024	Arus kas, Net/ Cashflow, Net	Lain-lain/ Others	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Utang bank jangka pendek	1.513.818	(22.068)	65.445	1.557.195	Short-term bank loans
Liabilitas sewa atas aset hak guna	470.299	(291.900)	399.117	577.516	Lease liability of right of use assets
Pinjaman jangka pendek	-	35.068	-	35.068	Short-term borrowings
Pinjaman jangka panjang	-	50.913	-	50.913	Long-term borrowings
Total liabilitas dari aktivitas pendanaan	1.984.117	(227.987)	464.562	2.220.692	Total liabilities from financing activities

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT GLOBAL DIGITAL NIAGA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT GLOBAL DIGITAL NIAGA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

40. PERISTIWA SETELAH TANGGAL PERIODE
PELAPORAN

- a. Sampai dengan bulan Maret 2026, entitas anak DNS telah menggunakan fasilitas pembiayaan dari PT Indodana Multi Finance dalam bentuk *uncommitted non-revolving time loan*. Sampai dengan tanggal 30 Maret 2026, saldo jangka panjang adalah sebesar Rp33.611, sementara untuk jangka pendek sudah diselesaikan pada November 2025.
- b. Berdasarkan surat Bursa Efek Indonesia (IDX) No. S-02303/BEI.PPI/02-2026 tanggal 19 Februari 2026 perihal Persetujuan Pencatatan Efek Program *Management and Employee Stock Option Plan* ("MESOP") dan Surat No. 004/GDN-LEG/Corsec/SKL/III/2026 tanggal 2 Maret 2026 perihal Keterbukaan Informasi Sehubungan dengan Rencana Pelaksanaan Program *Management and Employee Stock Option Plan* ("MESOP") III Tahap 4 dan Program MESOP IV Tahap 2 PT Global Digital Niaga Tbk. Perusahaan berencana untuk menyelenggarakan Program MESOP III Tahap 4, dan MESOP IV Tahap 2 pada tanggal 15 Maret 2026 sampai dengan tanggal 13 April 2026 dengan jumlah opsi yang ditawarkan masing-masing sebanyak 325.757.001 dan 1.178.988.100 saham dengan harga pelaksanaan yang telah ditetapkan Rp430 (Rupiah penuh) per lembar. Sampai dengan tanggal laporan keuangan ini diterbitkan belum ada jumlah hak opsi yang telah dilaksanakan.
- c. Berdasarkan surat No. 10093/GBK/2026 pada tanggal 28 Januari 2026, Perusahaan telah melakukan perpanjangan kembali fasilitas kredit dengan BCA untuk periode 29 Januari 2026 sampai dengan tanggal 29 April 2026. Berdasarkan surat No. 10183/GBK/2026 pada tanggal 26 Februari 2026, Perusahaan dan BCA menyepakati perubahan sebagai berikut:
- Pemberian sub-limit fasilitas *Time Loan Revolving Uncommitted* untuk PT Global Distribusi Vitara sebesar Rp50.000 dengan total limit gabungan yang sama dengan perjanjian sebelumnya.
 - Penambahan masa waktu Bank Garansi khusus untuk entitas anak PT Promoland Indowisata semula 12 bulan menjadi 24 bulan.

40. SUBSEQUENT EVENTS AFTER THE
REPORTING PERIOD

- a. As of March 2026, the subsidiary DNS has utilized a financing facility from PT Indodana Multi Finance in the form of an *uncommitted non-revolving time loan*. As of March 30, 2026, the outstanding long-term balance amounted to Rp33,611, while the short-term portion had been fully settled in November 2025.
- b. Based on the letter from Indonesia Stock Exchange (IDX) No. S-02303/BEI.PPI/02-2026 dated February 19, 2026, with subject Approval of the securities listing of the Management and Employee Stock Option Plan ("MESOP") and Letter No. 004/GDN-LEG/Corsec/SKL/III/2026 dated 2 Maret 2026 with subject Information Disclosure on the Exercise Plan of Management and Employee Stock Option Plan ("MESOP") Program III Phase 4 and MESOP Program IV Phase 2 of PT Global Digital Niaga Tbk. The Company plan to organize MESOP III Phase 4, and MESOP IV Phase 2 held from March 15, 2026 to April 13, 2026, with the number of options offered totaling 325,757,001 and 1,178,988,100 shares respectively at exercise price Rp430 (full amount) per share. As of the date of issuance of this financial report, no option rights have been exercised.
- c. Based on letter No. 10093/GBK/2026 dated January 28, 2026, the Company extended its credit facility with BCA for the period January 29, 2026 to April 29, 2026. Based on letter No. 10183/GBK/2026 dated February 26, 2026, the Company and BCA agreed to the following amendments:
- Granting a sub-limit of Rp50,000 of the *Time Loan Revolving Uncommitted* facility for PT Global Distribusi Vitara with the same total combined limit as the previous agreement.
 - Extending the term of special bank guarantee for Company's subsidiary, PT Promoland Indowisata from 12 months to 24 months.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT GLOBAL DIGITAL NIAGA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT GLOBAL DIGITAL NIAGA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

PT GLOBAL DIGITAL NIAGA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT GLOBAL DIGITAL NIAGA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

40. PERISTIWA SETELAH TANGGAL PERIODE
PELAPORAN (lanjutan)

- d. Berdasarkan Perubahan Kedua atas Perubahan dan Penegasan Kembali atas Perjanjian Fasilitas Perbankan No. 068/PFPA-DBSI/III/1-2/2026 pada tanggal 4 Maret 2026, Perusahaan dan PT Bank DBS Indonesia menyepakati perubahan sebagai berikut:
- Perpanjangan kembali fasilitas kredit menjadi 28 Februari 2027
 - Perubahan limit fasilitas *Bank Guarantees* dan/atau *Stand-By Letter of Credit* yang semula Rp100.000 menjadi Rp250.000.
- e. Berdasarkan Perubahan dan Pernyataan Kembali atas Perjanjian Kredit No. BTPN/NS/0115 pada tanggal 12 Maret 2026, Perusahaan dan PT Bank SMBC Indonesia Tbk menyepakati perubahan sebagai berikut:
- Perpanjangan kembali fasilitas kredit menjadi 31 Maret 2027
 - Penambahan PT Global Elektronik Mitaprana dengan limit *Time Loan Revolving Uncommitted* sebesar Rp150.000
- f. Berdasarkan Addendum Kedua terhadap Perjanjian Kredit No. 002/ADD/BCAD/2026 pada tanggal 16 Maret 2026, Perusahaan dan PT Bank Digital BCA menyepakati perubahan sebagai berikut:
- Perpanjangan kembali fasilitas kredit menjadi 20 Maret 2027
 - Perubahan ketentuan terkait fasilitas kredit yang sebelumnya dapat digunakan oleh Perusahaan dan entitas anak menjadi hanya dapat digunakan oleh Perusahaan.
- g. Dari tanggal 1 Januari 2026 sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, Kelompok Usaha telah melakukan penarikan dan pembayaran atas fasilitas utang bank dengan total masing-masing sebesar Rp3.696.000 dan Rp2.383.500.
- h. Berdasarkan Akta Notaris Daniel, S.H., M.Kn., No. 13 tanggal 25 Maret 2026, GKS meningkatkan modal dasar sebesar Rp78.000 menjadi sebesar Rp81.000 dan modal ditempatkan dan disetorkan sebesar Rp3.000 menjadi sebesar Rp81.000, yang diambil seluruhnya oleh Perusahaan. Pemegang saham lainnya, GVI telah setuju untuk tidak turut mengambil bagian atas saham baru tersebut. Setelah transaksi ini, persentase kepemilikan Perusahaan dan GVI di masing-masing menjadi sebesar 99,999%, dan 0,001%.

40. SUBSEQUENT EVENTS AFTER THE
REPORTING PERIOD (continued)

- d. Based on the Second Amendment to the Amendment and Restatement of Banking Facility Agreement No. 068/PFPA-DBSI/III/1-2/2026 dated March 4, 2026, the Company and PT Bank DBS Indonesia agreed to the following changes:
- Extension of the credit facility to February 28, 2027
 - Change of the Bank Guarantee and/or Stand-By Letter of Credit facility limit from Rp100,000 to Rp250,000.
- e. Based on the Amendment and Restatement of Credit Agreement No. BTPN/NS/0115 dated March 12, 2026, the Company and PT Bank SMBC Indonesia Tbk agreed to the following changes:
- Extension of the credit facility to March 31, 2027
 - Addition of PT Global Elektronik Mitaprana with a Time Loan Revolving Uncommitted limit of Rp150,000
- f. Based on the Second Addendum to Credit Agreement No. 002/ADD/BCAD/2026 dated March 16, 2026, the Company and PT Bank Digital BCA have agreed to the following amendments:
- Extension of the credit facility to March 20, 2027
 - Amendments to the provisions regarding the credit facility, which previously could be used by the Company and its subsidiaries, to now only be used by the Company.
- g. From January 1, 2026 until the date of completion of these consolidated financial statements, the Group has withdrawn and paid bank loans facilities each totaling to Rp3,696,000 and Rp2,383,500, respectively.
- h. Based on Notarial Deed of Daniel, S.H., M.Kn., No. 13 dated March 25, 2026, GKS increased its authorized capital amounting Rp78,000 to become Rp81,000 and its issued and paid-up capital amounting to Rp3,000 to become Rp81,000, which was taken entirely by the Company. The other shareholder, GVI has agreed not to participate in the subscription of the new shares. After this transaction, the percentage of ownership of the Company and GVI in GKS became 99.999% and 0.001%, respectively.

40. PERISTIWA SETELAH TANGGAL PERIODE
PELAPORAN (lanjutan)

- i. Perkembangan geopolitik di Timur Tengah
- Setelah tanggal pelaporan, ketegangan geopolitik di Timur Tengah meningkat menyusul tindakan militer di kawasan tersebut pada akhir Februari 2026. Perkembangan ini menyebabkan meningkatnya ketidakpastian geopolitik dan volatilitas di pasar keuangan dan energi global.
- Kelompok Usaha menilai potensi dampak terhadap operasi, posisi keuangan, dan kinerja keuangan Kelompok Usaha yang dapat timbul melalui beberapa faktor, termasuk:
- volatilitas harga komoditas dan energi global
 - gangguan pada rantai pasokan dan logistik global
 - ketidakpastian makroekonomi yang lebih luas yang memengaruhi permintaan pelanggan
 - volatilitas di pasar valuta asing dan pasar keuangan
- Saat ini Kelompok Usaha tidak memiliki operasi langsung yang signifikan di negara-negara yang terlibat langsung dalam konflik tersebut. Namun, dampak ekonomi yang lebih luas akibat situasi geopolitik tersebut dapat memengaruhi operasi dan kinerja keuangan Kelompok Usaha secara tidak langsung.
- Pada tanggal otorisasi atas laporan keuangan konsolidasian ini, tidak memungkinkan untuk mengestimasi secara andal dampak keuangan yang mungkin timbul akibat potensi eskalasi lebih lanjut dari konflik tersebut pada laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha.
- Manajemen akan terus memonitor perkembangan terkait konflik ini dan menilai potensi dampaknya pada periode pelaporan berikutnya.

40. SUBSEQUENT EVENTS AFTER THE
REPORTING PERIOD (continued)

- i. Geopolitical developments in the Middle East
- Subsequent to the reporting date, geopolitical tensions in the Middle East escalated following military actions in the region at the end of February 2026. These developments have resulted in heightened geopolitical uncertainty and increased volatility in global financial and energy markets.
- The Group assesses the potential implications on the results of the Group's operations, financial position and financial performance which may arise through several factors, including:
- volatility in global commodity and energy prices
 - disruptions in global supply chains and logistics
 - broader macroeconomic uncertainty affecting customer demand
 - volatility in foreign exchange and financial markets.
- The Group does not currently have significant direct operations in the countries directly involved in the conflict. However, the broader economic effects resulting from the geopolitical situation may indirectly affect the Group's operations and financial performance.
- At the date of authorization of these financial statements, it is not possible to reliably estimate the financial impact that further escalation of the conflict may have on the Group's consolidated financial statements.
- Management will continue to monitor developments relating to the conflict and assess potential implications in future reporting periods.